



1 day: commitment to service excellence!

ONE DAY

IN BANK MANDIRI

Commitment to Service Excellence

VISI

Bank terpercaya pilihan anda

MISI

- Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar
- Mengembangkan sumber daya manusia profesional
- Memberi keuntungan yang maksimal bagi *stakeholder*
- Melaksanakan Manajemen terbuka
- Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan



DAFTAR ISI

Warisan Tak Ternilai	4	Commercial Banking	146
Penghargaan	6	Treasury and International Banking	152
Ikhtisar keuangan	10	Special Asset Management	156
Sambutan Komisaris Utama	12	Retail Banking	161
Dewan Komisaris	16	Micro and Retail Banking	162
Sambutan Direktur Utama	18	Consumer Finance	170
Direksi & EVP Koordinator	36	Corporate Center & Shared Services	175
Struktur Organisasi	45	Risk Management	176
Pembahasan Umum dan Analisis Manajemen	47	Technology and Operations	186
Laporan Pengawasan Dewan Komisaris	79	Compliance and Human Capital	192
<i>Good Corporate Governance</i>	87	Corporate Secretary, Legal and	
Laporan Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i>	88	Customer Care	198
Laporan Komite Audit	95	Internal Audit	202
Laporan Komite Pemantau Risiko	99	Change Management Office	204
Laporan Komite Remunerasi dan Nominasi	101	Finance and Strategy	208
Laporan Komite <i>Good Corporate Governance</i>	103	Informasi Pemegang Saham	216
Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	106	Corporate Social Responsibility	226
Komite-Komite di Bawah Direksi	113	Produk dan Layanan	232
Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan		Manajemen	236
Audit Ekstern	119	Daftar Cabang Bank Mandiri	240
Rencana Strategis Bank	123	Daftar Kantor Luar Negeri/Perwakilan	260
Anggota Komite Pihak Independen		Daftar MBU, MBDC, CBC, & SBDC	261
Non Dewan Komisaris	131	Pernyataan Dewan Komisaris	274
Siaran Pers	132	Pernyataan Direksi	275
Wholesale Banking	137	Laporan Keuangan Konsolidasian	
Corporate Banking	138	beserta Laporan Auditor Independen	279

TERDEPAN, TERPERCAYA. TUMBUH BERSAMA ANDA.

BANK MANDIRI PHOTO JOURNAL

Layanan prima perbankan kami wujudkan setiap saat, dalam segala kondisi, dan untuk setiap individu, baik ketika bertatap muka maupun dari jarak jauh, baik untuk urusan berskala besar maupun untuk urusan yang sederhana.

Komitmen untuk memberikan layanan prima ini kami ungkapkan dalam pernyataan visual dua dimensi Photo Journal aktivitas kami sehari-hari untuk memberikan "*Service Excellence*" dalam Layanan Prima Perbankan.

Sebagai wujud partisipasi segenap jajaran Bank Mandiri, semua foto-foto aktivitas sehari-hari yang ditampilkan di laporan tahunan ini merupakan hasil bidikan lensa kamera karyawan dan karyawan Bank Mandiri.

Photo Journal ini merupakan cerminan sebagian kecil dari kegiatan kami di 1.027 cabang dengan dukungan 22.408 karyawan dan karyawan Bank Mandiri yang selalu menjalankan budaya *Trust, Integrity, Professionalism, Customer Focus, dan Excellence*.

Kami terus berupaya untuk menjadi yang terdepan, terpercaya dan tumbuh bersama Anda.



WARISAN TAK TERNILAI

Bank Mandiri berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank milik Pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia, bergabung menjadi Bank Mandiri. Keempat Bank tersebut telah turut membentuk riwayat perkembangan perbankan di Indonesia dimana sejarahnya berawal pada lebih dari 140 tahun yang lalu.

Proses panjang pendirian Bank Bumi Daya bermula dari nasionalisasi sebuah perusahaan Belanda *De Nationale Handelsbank NV*, menjadi Bank Umum Negara pada tahun 1959. Pada tahun 1964, Chartered Bank (sebelumnya adalah bank milik Inggris) juga dinasionalisasi, dan Bank Umum Negara diberi hak untuk melanjutkan operasi bank tersebut. Pada tahun 1965, Bank Umum Negara digabungkan ke dalam Bank Negara Indonesia dan berganti nama menjadi Bank Negara Indonesia Unit IV. Kemudian pada tahun 1968, Bank Negara Indonesia Unit IV beralih menjadi Bank Bumi Daya.

Bank Dagang Negara merupakan salah satu bank tertua di Indonesia, pertama kali dibentuk dengan nama *Nederlandsch Indische Escompto Maatschappij* di Batavia (Jakarta) pada tahun 1857. Pada tahun 1949 namanya berubah menjadi *Escomptobank NV*, dimana selanjutnya pada tahun 1960 dinasionalisasikan serta berubah nama menjadi Bank Dagang Negara, sebuah bank Pemerintah yang membiayai sektor industri dan pertambangan.

Sejarah Bank Ekspor Impor Indonesia berawal dari perusahaan dagang Belanda

N.V. Nederlansche Handels Maatschappij yang didirikan pada tahun 1824 dan mengembangkan kegiatannya di sektor perbankan pada tahun 1870. Pada tahun 1960, pemerintah Indonesia menasionalisasi perusahaan ini, dan selanjutnya pada tahun 1965 perusahaan ini digabung dengan Bank Negara Indonesia menjadi Bank Negara Indonesia Unit II. Pada tahun 1968, Bank Negara Indonesia Unit II dipecah menjadi dua unit, salah satunya adalah Bank Negara Indonesia Unit II Divisi Expor-Impor, yang akhirnya menjadi Bank Exim, bank pemerintah yang membiayai kegiatan ekspor dan impor.

Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) berawal dari Bank Industri Negara (BIN), sebuah bank industri yang didirikan pada tahun 1951 dengan misi untuk mendukung pengembangan sektor-sektor ekonomi tertentu, khususnya perkebunan, industri dan pertambangan. Pada tahun 1960, Bapindo dibentuk sebagai bank milik negara dan BIN kemudian digabung dengan Bank Bapindo. Pada tahun 1970, Bapindo ditugaskan untuk membantu pembangunan nasional melalui pembiayaan jangka menengah dan jangka panjang pada sektor manufaktur, transportasi dan pariwisata.

Kini, Bank Mandiri menjadi penerus suatu tradisi layanan jasa perbankan dan keuangan yang telah berpengalaman selama lebih dari 140 tahun. Masing-masing dari empat bank

WARISAN TAK TERNILAI

bergabung telah memainkan peranan yang penting dalam pembangunan ekonomi.

KONSOLIDASI DAN INTEGRASI

Setelah selesainya proses merger, Bank Mandiri kemudian memulai proses konsolidasi. Di antaranya menutup 194 kantor cabang yang saling tumpang tindih dan mengurangi jumlah pegawai dari 26.000 menjadi 17.620. Selanjutnya diikuti dengan peluncuran *single brand* di seluruh jaringan melalui iklan dan promosi.

Salah satu pencapaian penting adalah penggantian secara menyeluruh *platform* teknologi. Bank Mandiri mewarisi sembilan sistem perbankan dari keempat *legacy bank*. Setelah investasi awal untuk konsolidasi sistem yang berbeda tersebut, Bank Mandiri mulai melaksanakan program penggantian *platform* yang berlangsung selama tiga tahun dengan investasi USD 200 juta, di mana program pengganti tersebut difokuskan untuk kegiatan *consumer banking*.

Pada saat ini, infrastruktur teknologi informasi Bank Mandiri sudah mampu memfasilitasi *straightthrough processing* dan *interface* yang seragam untuk nasabah.

Nasabah corporate kami merupakan penggerak utama perekonomian Indonesia. Berdasarkan sektor usaha, nasabah Bank Mandiri bergerak di bidang usaha yang sangat beragam. Persetujuan kredit dan pengawasan dilaksanakan dengan prinsip *'four eyes'*, dimana persetujuan kredit dipisahkan

dari kegiatan pemasaran dan business unit kami. Bank Mandiri juga berhasil mencetak kemajuan yang signifikan dalam melayani Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan nasabah ritel. Pada bulan Desember 1999, jumlah kredit kepada nasabah corporate sebesar 87% dari total kredit. Pada 31 Desember 2006, jumlah kredit kepada nasabah corporate mencakup 49,01% dari total kredit, porsi kredit kepada nasabah UKM dan mikro sebesar 39,45%, sedangkan kredit kepada nasabah consumer sebesar 11,54%.

Sejak didirikan, Bank Mandiri terus bertekad untuk membentuk tim manajemen yang handal dan profesional serta bekerja berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, pengawasan dan kepatuhan yang sesuai standar internasional. Bank Mandiri disupervisi oleh Komisararis yang terdiri dari orang-orang yang menonjol di komunitas keuangan yang ditunjuk oleh pemegang saham termasuk Menteri Negara BUMN. Tingkatan tertinggi dari manajemen eksekutif adalah Direksi, yang diketuai oleh Direktur Utama. Direksi kami terdiri dari para bankir yang berasal dari legacy bank dan juga para bankir profesional dari bank lain. Sebagai bagian dari penerapan *Good Corporate Governance*, Bank Mandiri membentuk *Compliance Group*, *Internal Audit* dan *Corporate Secretary*, dan juga dari waktu ke waktu diperiksa oleh Bank Indonesia dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), serta diaudit setiap tahunnya oleh Auditor Independen.

Tepat memasuki tahun 2008, Bank Mandiri tampil dengan wajah baru,

semangat baru sebagai bagian dari visualisasi kesiapan untuk meraih masa depan gemilang. Sebuah logo dan *tagline* baru (Terdepan, Terpercaya. Tumbuh bersama Anda) yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses *brand transformation*, yang merefleksikan jiwa baru Bank Mandiri.

Pada saat ini, berkat kerja keras dari 22.408 karyawan yang tersebar di 1.027 kantor cabang dalam negeri dan 5 kantor cabang luar negeri termasuk perwakilannya dan didukung oleh anak perusahaan yang bergerak di bidang investment banking, perbankan syariah, *bancassurance*, *bank specialist* dan *multi-finance*, Bank Mandiri menyediakan solusi keuangan yang menyeluruh bagi perusahaan swasta maupun milik Negara, komersial, usaha kecil dan mikro serta nasabah *consumer*.



PENGHARGAAN

PENGHARGAAN DITERIMA TAHUN 2008

	Bank of The Year 2008 – Indonesia
	Peringkat Pertama Sebagai Perusahaan Terpercaya 2008 dengan predikat sangat terpercaya
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Best Managed Company Kategori : Overall Best Managed Company in Indonesia – Large Cap ▪ The Best Domestic Provider of FX Services in Indonesia as voted by Corporate dari Asia Money ▪ The Best Domestic Provider in Indonesia for Local Currency Products - Structured Interest – Rate Products yang diberikan oleh Asia Money
	Financial Insights Innovations Awards 2008 dalam ajang Fintech Asia 2008 untuk kategori : Special Citation for Payments Transformation
	<p>Kriya Pranala Mahakarya untuk Bank Umum dengan total aset di atas 100 Triliun kategori:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bank dengan Jumlah BPR/S Mitra Linkage Program Terbanyak ▪ Bank dengan Nilai Plafond Awal Linkage Program Terbesar ▪ Bank dengan Total Baki Debet Linkage Program Terbesar ▪ Bank dengan Cakupan Wilayah BPR/S Mitra Linkage Program Terluas
	Call Center Award 2008 for Service Excellence
	Best Retail Payment Project Award
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ The Best Contact Center Communication (platinum) ▪ The Best Contact Center Operational above 250 seats (Platinum) ▪ The Best Contact Center Technology (Gold) ▪ The Best Contact Center Contribution (Gold) ▪ The Best Contact Center Manager (Platinum) ▪ The Best Contact Center Agent (Platinum) ▪ The Best Contact Center Supervisor (Platinum) ▪ The Best Contact Center Quality Assurance (Platinum) ▪ The Best Contact Center Agent (Gold) ▪ The Best Contact Center Team Leader (Silver)

PENGHARGAAN

		<ul style="list-style-type: none"> • The Best Bank Service Excellence 2007-2008 for Overall Performance • The Best Banking Service Excellence for Phone Banking Machine • The Best Banking Service Excellence for Phone Banking Officer
Bisnis Indonesia		Bisnis Indonesia Banking Efficiency Award : Bank Paling Efisien untuk kategori Bank BUMN
Investor		Investor Best Bank 2008 – Best Consumer Banking kategori Bank Umum Nasional
PROPERTI INDONESIA		Indonesia Property Award 2008 kategori Bank Penyalur KPR Inovatif dan berkinerja Terbaik
		Padma Award 2008 Padma Award dianugerahkan kepada dunia industri yang memberikan sumbangan nyata lewat undian gratis berhadiah (UGB) dan Penyelenggaraan Uang atau Barang (PUB)
		Consumer Banking Excellence Award 2008 Untuk Kategori : <ul style="list-style-type: none"> • Kredit Tanpa Agunan (Juara I) • Kredit Kendaraan Bermotor (Juara I) • Kredit Kepemilikan Rumah (Juara III) • Kartu Kredit (Juara III)
		Contact Center World Award 2008 (CCWA): <ul style="list-style-type: none"> • 5 Top Ranking Performer (CCWA) wilayah Asia Pacific (APAC) untuk kategori The Best Contact Center 51-249 agents • The Best Contact Center Support Professional • The Best Contact Center of the Year Above 100 Seats (Bronze)
EUROMONEY		<ul style="list-style-type: none"> • Euromoney 2008 Award - Best Bank in Indonesia • The Best Local Private Bank in Indonesia
		The Annual Best Financial Institutions in Southeast Asia Awards untuk kategori: <ul style="list-style-type: none"> • Best Trade Finance Bank • Best Cash & Liquidity Management Bank • Best Financial Supply Chain Bank in Indonesia



PENGHARGAAN

	<p>Annual Report Award (ARA) 2007: Peringkat II untuk kategori BUMN-keuangan listed.</p>
<p>FinanceAsia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Best Cash Management Bank In Indonesia • Best Manage Company (Peringkat 8) • Best Corporate Governance (Peringkat 6) • Best Investor Relations (Peringkat 2)
	<p>The Asia Bank Corporate Reporting Awards 2008 untuk kategori:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Best Reporting on corporate and investment banking activities • Best Reporting on retail banking activities - Asia (Highly Recommended) • Best Annual Report - Indonesia (Highly Recommended)
	<p>Millenium Development Goals Awards 2008 untuk kategori Pendidikan</p>
<p>Warta Ekonomi PERSPEKTIF BARU BISNIS & EKONOMI</p>	<p>CEO dan Perusahaan Idaman 2008</p> <ul style="list-style-type: none"> • The Best CEO Idaman untuk kategori Perbankan – Dirut Bank Mandiri Agus Martowardojo • Best of The Best CEO Idaman - Dirut Bank Mandiri Agus Martowardojo • Perusahaan Idaman 2008 (urutan ke-7)
<p>SWA sembada (hasil survei yang dilakukan oleh Majalah SWA bekerjasama dengan Synovate dan Dunamis)</p>	<p>The Best CEO</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Asia Pacific Customer Service Award • Asia Pacific Customer Service Outstanding Contact Center Award • Asia Pacific Customer Service Manager Award 2008
<p>GLOBE</p>	<p>Tokoh Finansial Indonesia 2008 Kategori : Top Executive National Banker diterima oleh Dirut Bank Mandiri Bp. Agus Martowardojo</p>
<p>ProjectFinance</p>	<p>Asia Pacific Deals of The Year 2008 untuk transaksi pembiayaan sindikasi PT Profesional Telekomunikasi Indonesia</p>

PENGHARGAAN



The Best #1 Team Leader Customer Service Championship

- The Best #2 Customer Service Call Center Customer Service Championship
- The Best #2 Manager Call Center Customer Service Championship



- TOP Ranking Performers The Best Contact Center 51 - 249 seats
- TOP Ranking Performers HR

APCCAL
Asia Pacific Contact Center Association Leader

The Best Call Center Leader
The Best Call Center Manager



Best Investor Relations in The Singapore market by an Indonesian company



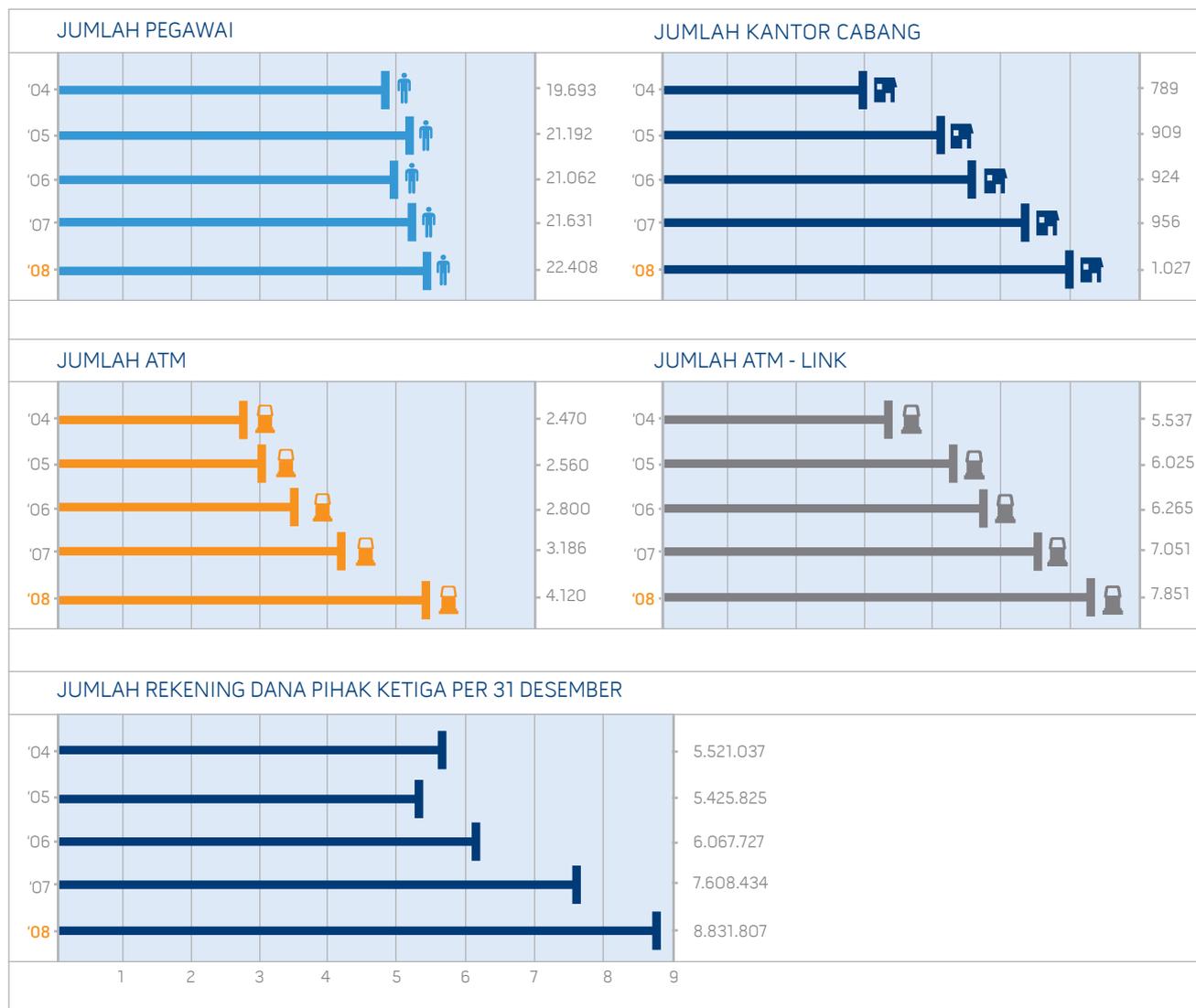
- ATM Bersama Award sebagai Best Acquirer 2008 dari PT Artajasa Pembayaran Elektronik



IKHTISAR KEUANGAN

	2004 Rp. Miliar Diaudit	2005 Rp. Miliar Diaudit	2006 Rp. Miliar Diaudit	2007 Rp. Miliar Diaudit	2008 Rp. Miliar Diaudit	2008 USD juta
LABA RUGI						
Pendapatan Bunga Bersih	9.534	8.955	10.345	12.786	15.285	1.402
Pendapatan Selain Bunga ¹⁾	4.047	2.489	2.733	3.377	4.600	422
Pendapatan Operasional ²⁾	13.581	11.444	13.078	16.163	19.885	1.824
Beban Overhead ³⁾	5.391	6.267	6.269	7.451	8.426	773
Beban Penyisihan / (Pembalikan) Penghapusan Aktiva Produktif dan Komitmen & Kontinjensi	333	4.445	3.634	2.053	2.765	254
Beban Penyisihan / (Pembalikan) Penghapusan Lainnya	(309)	(1.057)	(129)	(313)	(170)	(16)
Laba (rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Dan Hak Minoritas	7.525	1.233	2.831	6.333	8.069	740
Laba (Rugi) Bersih	5.256	603	2.421	4.346	5.313	487
NERACA						
Jumlah Aktiva	248.156	263.383	267.517	319.086	358.439	32.884
Aktiva Produktif (Bruto)	225.156	244.147	245.702	286.477	334.412	30.680
Aktiva Produktif (Neto)	214.214	229.059	229.004	271.227	320.573	29.410
Kredit yang diberikan	94.403	106.853	117.671	138.530	174.498	16.009
Penyisihan Penghapusan Kredit ⁴⁾	(8.636)	(11.824)	(14.389)	(13.042)	(11.860)	(1.088)
Jumlah Dana Pihak Ketiga	175.838	206.289	205.708	247.355	289.112	26.524
Jumlah Kewajiban	223.218	240.168	241.176	289.842	327.925	30.085
Jumlah Ekuitas	24.935	23.215	26.341	29.244	30.514	2.799
RASIO-RASIO KEUANGAN						
Imbal Hasil Rata-rata Aktiva (ROA) – sebelum pajak ⁵⁾	3,1%	0,5%	1,1%	2,3%	2,5%	
Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROE) – setelah pajak ⁶⁾	22,8%	2,5%	10,0%	15,8%	18,1%	
Marjin Pendapatan Bunga Bersih	4,4%	4,1%	4,7%	5,2%	5,5%	
Rasio Pendapatan Selain Bunga terhadap Pendapatan Operasional	30,3 %	21,7 %	20,9 %	20,9 %	23,1 %	
Rasio Beban Overhead terhadap Pendapatan Operasional ⁷⁾	45,2 %	55,6 %	48,9 %	46,7 %	42,3 %	
Rasio Beban Overhead terhadap Jumlah Aktiva	2,2 %	2,4 %	2,3 %	2,3 %	2,4 %	
Rasio Kredit Bermasalah (Non Performing Loan/ NPL) - Bruto	7,1 %	25,2 %	16,3 %	7,2 %	4,7 %	
Rasio Kredit Bermasalah (Non Performing Loan/ NPL) – Neto	1,6 %	15,3 %	5,9 %	1,5 %	1,1 %	
Penyisihan Penghapusan Kredit terhadap Kredit Bermasalah (Non Performing Loan/NPL)	128,8 %	44,0 %	74,8 %	109,0 %	127,1 %	
Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga – Non Bank	53,7 %	51,7 %	57,2 %	54,3 %	59,2 %	
Rasio Kecukupan Modal Inti (Tier 1 Capital Ratio) ⁸⁾	18,6 %	18,0 %	19,6 %	17,3 %	12,8 %	
Rasio Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio/ CAR) ⁹⁾	25,3 %	23,7 %	25,3 %	21,1 %	15,7 %	

IKHTISAR KEUANGAN



>> CATATAN :

- 1) Termasuk keuntungan/kerugian dari kenaikan nilai dan penjualan surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah.
- 2) Pendapatan bunga bersih + Pendapatan selain bunga.
- 3) Beban umum dan administrasi + Beban gaji & tunjangan pegawai.
- 4) Termasuk pendapatan yang ditanggguhkan atas kredit yang dibeli dari BPPN.
- 5) Laba sebelum taksiran pajak penghasilan dan hak minoritas dibagi dengan rata-rata saldo triwulanan jumlah aktiva pada tahun yang bersangkutan.
- 6) Laba bersih dibagi rata-rata saldo

- 7) Beban overhead dibagi Pendapatan operasional tidak termasuk keuntungan dari kenaikan nilai dan penjualan surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah.
- 8) Perhitungan rasio kecukupan modal inti (*Tier I Capital Ratio*) dan rasio kecukupan modal (CAR) berdasarkan angka bank saja.
- 9) Ikhtisar keuangan tahun 2008, 2007, 2006, 2005 dan 2004 diatas, diambil dan/atau dihitung dari laporan keuangan konsolidasian PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Anak-Anak Perusahaan per tanggal

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, 31 Desember 2007, 31 Desember 2006, 31 Desember 2005 dan 31 Desember 2004 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja, anggota Ernst & Young Global serta Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja, anggota Ernst & Young Global (31 Desember 2005 dan 31 Desember 2004) oleh sebab itu bukan merupakan penyajian yang lengkap. Untuk tujuan perbandingan, beberapa informasi keuangan untuk tahun 2007 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian informasi keuangan tahun 2008.



SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA



KEPADA PARA *STAKEHOLDERS*, PEMEGANG SAHAM SERTA MASYARAKAT,

Tahun 2008 telah kita lewati dengan memberikan banyak catatan-catatan penting bagi Bank Mandiri. Di tahun tersebut seluruh jajaran Manajemen dan Karyawan Bank Mandiri telah berhasil membawa Bank Mandiri menapaki dan menyelesaikan salah satu tahapan proses transformasi yaitu tahun pertama dari fase *Outperform The Market*. Pencapaian tersebut merupakan suatu upaya bersama untuk tumbuh menjadi Bank pilihan masyarakat Indonesia.

Sejak pertengahan tahun 2008 krisis perekonomian di Amerika khususnya di

bidang keuangan memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap perekonomian global termasuk Asia Pasifik.

Indonesia yang merupakan bagian dari perekonomian dunia tidak dapat menghindar dari dampak tersebut. Indikasi-indikasi penurunan nilai ekspor, nilai tukar mata uang yang mengalami *volatility* likuiditas keuangan yang ketat dalam perbankan baik rupiah dan mata uang asing merupakan dampak-dampak yang terjadi baik secara langsung ataupun tidak langsung dari krisis global. Untuk dapat mengantisipasi keadaan yang tidak menentu, penilaian dan pemahaman terhadap kondisi neraca serta pengaruh dari turbulensi global dan domestik

SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

“ Target kami, menjadikan GCG sebagai bagian dari budaya dan kesadaran perusahaan yang melekat dalam keseharian organisasi tanpa harus melalui mekanisme instruksi struktural ”

EDWIN GERUNGAN

Komisaris Utama dan Komisaris Independen

terhadap keuangan para nasabah merupakan kebutuhan yang utama dan menjadi signal awal untuk tetap menjaga kualitas *asset*.

Kami tentunya bersyukur bahwa di tengah perekonomian yang mengalami turbulensi tersebut, Bank Mandiri masih mampu membukukan laba bersih yang merupakan tertinggi dalam kurun waktu 10 tahun terakhir sejak Bank Mandiri berdiri. Bank Mandiri berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp5,313 triliun, atau rata-rata tumbuh sebesar 106,5% pertahunnya dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Pencapaian tersebut tidak saja terlihat dari kinerja keuangan yang meningkat signifikan, baik dari sisi pertumbuhan

profitabilitas, maupun dari perbaikan kualitas *asset*, yang tercermin dari penurunan NPL Netto dari sebesar 1,5% menjadi 1,1%. Kinerja keuangan ini merupakan cerminan upaya dan kerja keras Bank Mandiri untuk menterjemahkan Tema Transformasi dalam bentuk yang nyata.

Peranan Dewan Komisaris terus ditingkatkan dengan memperkuat penekanan pada aspek pengawasan kebijakan, strategi, manajemen risiko serta memperkuat penerapan budaya berbasis kinerja. Memasuki tahun 2009 dengan perkembangan global ekonomi yang menghadapi beberapa ketidakpastian, tentunya kemampuan untuk melihat kedepan

yang direfleksikan dengan formulasi arah dan strategi bisnis, akan menjadi titik krusial keberhasilan Bank Mandiri menghadapi tantangan turbulensi kondisi eksternal yang semakin sulit dikelola.

Menyadari hal tersebut maka pengawasan yang semakin peka dan sikap hati-hati dalam merespon setiap perkembangan, menjadi sangat penting. Untuk itu Dewan Komisaris melanjutkan upaya untuk lebih memperkuat kualitas pengawasan melalui pelaksanaan 4 hal, yaitu Komite *Corporate Governance*, Komite Kebijakan Risiko, Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang lebih fokus dan intensif. Keberadaan



SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

komite tersebut memberikan sarana bagi kami untuk menjalankan fungsi pengawasan kebijakan dan penatalaksanaan agar seluruh aspek pengelolaan Bank telah dijalankan sesuai peraturan yang berlaku dan manajemen telah merumuskan, mensosialisasikan dan melaksanakan *standard operating procedure* yang memadai untuk memastikan Bank Mandiri secara keseluruhan telah menetapkan dan membangun prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang terbaik.

Pada tahun 2008, Bank Mandiri senantiasa memperkuat dan menyempurnakan pelaksanaan praktek-praktek *Good Corporate Governance* di seluruh jajaran organisasi. Upaya perbaikan tersebut diantaranya dilakukan melalui penyusunan dan pelaksanaan review atas berbagai kebijakan dan prosedur internal agar tetap selaras dan memenuhi ketentuan dari regulator. Pada periode sebelumnya Bank Mandiri berhasil memperoleh predikat sebagai *The Best Disclosure & Transparency* dan *The Best Corporate Governance* dari Asia Money. Pada tahun 2008 dari dalam negeri, The Indonesian Institute for Corporate Governance juga menganugerahkan Bank Mandiri sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya dalam survey *Corporate Governance Perception Index*.

Komitmen Bank Mandiri dalam penerapan *Good Corporate Governance* merupakan upaya untuk terus tumbuh secara berkelanjutan dengan nilai-nilai prinsip GCG yang menjadi nilai-nilai perilaku dan kinerja manajemen dan karyawan Bank Mandiri. Dalam pelaksanaannya, nilai-nilai budaya internal *Trust, Integrity, Professionalism, Customer Focus* dan *Excellence* (TIPCE)

dan 10 Perilaku Utama yang telah dilakukan sejak tahun 2005 dan terus diperkuat pelaksanaannya, karena hal tersebut dapat menjadi katalisator penentu dalam penyebaran dan penerapan prinsip-prinsip GCG yang menyeluruh di seluruh organisasi. Target kami, menjadikan GCG sebagai bagian dari budaya dan kesadaran perusahaan yang melekat dalam keseharian organisasi tanpa harus melalui mekanisme instruksi struktural.

Proses transformasi yang sudah direncanakan dan berjalan harus terus dilanjutkan, dalam hal ini proses pengawasan kami terhadap strategi Bank Mandiri selalu diawali dengan penyusunan rencana dan strategi bisnis yang memungkinkan proses komunikasi yang lebih sehat dan produktif sehingga target-target yang ditetapkan memberikan tantangan untuk berkembang.

Rencana dan strategi bisnis 2009 harus dilengkapi dengan program dan jadwal implementasi yang didukung oleh kewaspadaan dan pengendalian efisiensi yang melekat dalam setiap aktivitas program kerja. Hal ini bermuara pada produktivitas yang tinggi dalam menghasilkan *shareholder value* yang maksimal. Untuk itu, maka Dewan Komisaris senantiasa berupaya memastikan bahwa terdapat proses pengawasan dengan mekanisme *check* dan *balance* yang tepat dan sesuai. Selain mengawasi pencapaian target-target yang telah ditetapkan, kami juga berupaya untuk memastikan bahwa manajemen telah memiliki pengelolaan risiko yang kuat serta memiliki infrastruktur, proses dan sumber daya yang memadai untuk dapat memacu organisasi mencapai target-target ke depan yang cukup menantang.

Akhirnya, atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan apresiasi kepada Direksi, Manajemen dan seluruh karyawan atas pencapaian kinerja yang sangat baik sepanjang tahun 2008. Secara khusus kami juga menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas jasa dan pengabdianya kepada Sdr. Omar S. Anwar, Sdr. Richard Claproth dan Sdr. Yap Tjai Soen yang telah ikut memberikan kontribusinya dan telah selesai bertugas pada tahun 2008.

Kami harapkan semangat, dedikasi, dan kerjasama tim yang sangat baik sepanjang tahun ini dapat lebih ditingkatkan untuk mengatasi tantangan yang lebih besar lagi pada tahun 2009 di tahun kedua fase kedua transformasi untuk dapat *Outperform The Market*. Tentunya kami juga berterimakasih kepada seluruh *stakeholder* dan nasabah Bank Mandiri atas dukungan dan kepercayaannya yang telah diberikan selama ini.

Semoga dukungan tersebut dapat menjadikan Bank Mandiri, sebagai yang Terdepan, Terpercaya dan Tumbuh Bersama Anda.

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Edwin Gerungan
Komisaris Utama dan Komisaris Independen

SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA



1

6

2

4

5

3

1. Edwin Gerungan

Komisaris Utama & Komisaris
Independen

2. Muchayat

Wakil Komisaris Utama

3. Mahmuddin Yasin

Komisaris

4. Soedarjono

Komisaris Independen

5. Pradjoto

Komisaris Independen

6. Gunarni Soeworo

Komisaris Independen



DEWAN KOMISARIS

EDWIN GERUNGAN

Komisaris Utama dan Komisaris Independen

Lahir pada tanggal 17 Juni 1948. Menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana dari Principia College, Illinois pada bulan Juni 1972 dan bergabung dengan Citibank N.A. bulan Agustus 1972. Puncak karier beliau selama 25 tahun di Citibank pada saat menduduki posisi jabatan Head of Treasury and Financial Markets.

Bergabung dengan Atlantic Richfield tahun 1997, sebagai Senior Advisor.

Tahun 1999, beliau kembali berkarier di dunia perbankan dan bergabung dengan Bank Mandiri menduduki posisi Executive Vice President – Treasury & International.

Tahun 2000 sampai tahun 2001, beliau bekerja sebagai Kepala BPPN yang membawahkan bidang restrukturisasi perusahaan, perbankan dan program penjaminan serta asset disposals.

Tahun 2002 beliau ditunjuk menjadi Komisaris Bank Central Asia. Kemudian beliau juga menjabat sebagai Komisaris Bank Danamon pada kurun waktu September 2003 sampai dengan Mei 2005.

Pada bulan Mei 2005, beliau ditunjuk menjadi Komisaris Utama Bank Mandiri.

Pada bulan Oktober 2007, beliau ditunjuk sebagai Direktur Utama BHP Billiton Indonesia.

MUCHAYAT

Wakil Komisaris Utama

Lahir pada tanggal 1 Juli 1950. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya tahun 1978, memperoleh gelar Master tahun 1983, dan Certificate Industrial Management dari Institut National Polytechnique de Lorraine (INPL) di Nancy, Perancis tahun 1984.

Beliau memulai karier sebagai Pengajar (Dosen) di Fakultas Teknik Kimia Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya tahun 1979.

Tahun 1982, beliau ditunjuk sebagai Wakil Ketua Jurusan Fakultas Teknik Kimia sampai dengan tahun 1984.

Dari tahun 1990 sampai tahun 1996, beliau menjabat Komisaris Utama PT Surabaya Artha Selaras Securitas di Surabaya. Tahun 1996 beliau menduduki posisi Komisaris PT IEF Consultan, kemudian menjadi Koordinator Pencatatan Efek (Listing Committee) Bursa Efek Surabaya (BES).

Tahun 1998 sampai tahun 1999, beliau menjabat sebagai anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR – RI). Tahun 2001 beliau terpilih sebagai Wakil Ketua KPKPN untuk masa jabatan tiga tahun.

Beliau menduduki posisi sebagai Komisaris Utama Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 pada tahun 2003, dan pada bulan Mei 2005, beliau ditunjuk menjadi Komisaris Bank Mandiri.

Jabatan profesional lainnya meliputi Wakil Ketua KADIN tahun 2004 dan Ketua Ikatan Konsultan nasional Indonesia dari tahun 1997 sampai dengan tahun 2002.

MAHMUDDIN YASIN

Komisaris

Lahir pada tanggal 12 Juli 1954. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana Jakarta pada tahun 1982 dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari Washington University St Louis USA pada tahun 1986.

Pada tahun 2000 beliau menjabat sebagai Deputi Ketua BPPN (Badan Penyehatan Perbankan Nasional) sampai dengan tahun 2001.

Pada tahun 2004 sampai dengan bulan Mei 2008 beliau menduduki posisi sebagai Komisaris Utama PT Pupuk Sriwidjaja.

Tahun 2005 beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama PT Socfin Indonesia selama kurun waktu 2 tahun sampai dengan tahun 2007.

Pada tahun 2007 beliau menjabat Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia dan pada bulan Oktober 2008 beliau ditunjuk sebagai Komisaris di Bank Mandiri

Pada tahun 1995 mengikuti Training Securities di Merrill Lynch New York dan Indonesia Executive Program di General Electric, Crotonville New York.

Memperoleh pelatihan khusus Advanced Management Training dari Oregon University pada tahun 1996.

DEWAN KOMISARIS

SOEDARJONO

Komisaris Independen

Lahir pada tanggal 5 April 1939. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 1965 dan memulai karier sebagai Akuntan di kantor Akuntan Negara Yogyakarta tahun 1966.

Beliau tetap berkarier di Kantor Akuntan Negara setelah berganti nama menjadi Badan Pengawas Keuangan Pembangunan (BPKP), dan menjadi Deputi Kepala pada tahun 1991.

Pada tahun 1993 ditunjuk sebagai Kepala BPKP dan menjabat selama 6 tahun. Beliau juga Kepala Bapeksta untuk Fasilitas Ekspor di Departemen Keuangan dari tahun 1991 sampai dengan tahun 1993.

Tahun 1998 sampai 2003 beliau menjabat sebagai Komisaris Bank Mandiri, juga menjabat Ketua Komite Audit. Beliau menjabat Komisaris Utama Bank Danamon dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2002, juga menjabat Ketua Tim Pengawas Bank International Indonesia dari tahun 2002 sampai tahun 2003.

Sejak tahun 2004, beliau menjabat Komisaris Utama PT Danareksa (Persero), dan ditunjuk kembali menjadi Komisaris Bank Mandiri pada bulan Mei 2005.

Beliau juga pernah memegang posisi penting di berbagai organisasi profesi lainnya termasuk sebagai Ketua Ikatan Akuntan Indonesia dari tahun 1994 sampai dengan tahun 1998.

PRADJOTO

Komisaris Independen

Lahir pada tanggal 7 Maret 1953. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia tahun 1981 dan berkarier di PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) selama dua belas tahun, kemudian melanjutkan pendidikan Master di Institute of Economic Research Universitas Kyoto Jepang tahun 1994.

Tahun 1994, bergabung dengan Kantor Konsultan Hukum Pradjoto & Associates, hingga mencapai posisi Senior Partner. Dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2001, menjadi tenaga pengajar pada Program Magister Manajemen Universitas Atmajaya, Jogjakarta.

Tahun 2000, terpilih menjadi anggota Komisi Hukum Nasional Republik Indonesia, dimana beliau menjadi Tim Perumus Perubahan UU Kepailitan. Beliau juga adalah anggota Komisi Ombudsman Nasional dan Komite Ombudsman BPPN.

Tahun 2001, menjadi anggota Tim Gabungan Tindak Pidana Korupsi (TGTPK), Ketua Ombudsman BPPN dan anggota Oversight Committee BPPN.

Tahun 2003 dan 2004, menjadi anggota Tim Independen Divestasi Bank Danamon dan Bank Permata serta anggota Tim Panel Arsitektur Perbankan Indonesia (API).

Pada tahun 2005, ditunjuk sebagai tenaga ahli Kejaksaan Agung RI dan sekaligus anggota Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi). Pada bulan Mei 2005 ditetapkan menjadi Komisaris Independen di Bank Mandiri. Pada tahun 2005 ditunjuk sebagai Penasehat Dewan Gubernur BI.

GUNARNI SOEWORO

Komisaris Independen

Lahir pada tanggal 17 Maret 1943. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran, Bandung tahun 1968 dan bekerja pada PT Unilever di bidang penjualan pada tahun yang sama.

Bergabung dengan Citibank NA, Jakarta tahun 1970 dan menduduki posisi Credit Department Head sebelum ditugaskan ke New York tahun 1976. Beliau kembali ke Jakarta tahun 1978 menduduki posisi Division Head of Corporate Banking Group.

Tahun 1987, beliau bergabung dengan Bank Niaga, Jakarta sebagai Senior Vice President and Group Head, Marketing & Credit. Dipromosikan sebagai Direktur Bank Niaga membawahi Marketing and Credit Directorate pada tahun 1989, dan ditunjuk sebagai Direktur Utama sejak tahun 1994 selama jangka waktu 5 tahun.

Tahun 1999 sampai dengan tahun 2007, beliau ditunjuk sebagai Wakil Komisaris Utama Bank Niaga, dan pada bulan Mei 2005 ditunjuk sebagai Komisaris Independen Bank Mandiri.

Beliau merupakan anggota Dewan Ekonomi Nasional pada masa pemerintahan Presiden Abdurrahman Wahid dan Komite Pengawas BPPN (Oversight Committee). Terpilih sebagai Ketua Perbanas sejak tahun 1999 sampai tahun 2003.

Tahun 1999 sampai dengan tahun 2004, beliau menjabat Wakil Ketua Komite Nasional Good Corporate Governance. Saat ini beliau juga menjabat anggota Dewan Penasehat Institut Bankir Indonesia dan Perbanas. Beliau juga terpilih sebagai Wakil Ketua IRPA (Indonesian Risk Professional Association).



SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA



SELURUH STAKEHOLDERS YANG KAMI BANGGAKAN,

Tahun 2008, yang merupakan tahun pertama fase *Outperform The Market* dalam proses transformasi Bank Mandiri, telah menorehkan catatan khusus dalam perjalanan sejarah Bank Mandiri. Ditengah kondisi ekonomi tahun 2008 yang penuh tantangan, Bank Mandiri tetap mampu berjuang dan berhasil menuntaskan tahun 2008 dengan pencapaian kinerja keuangan yang cukup baik. Pencapaian ini menjadi sangat penting karena tahun 2008 akan menjadi fondasi bagi Bank Mandiri untuk memasuki tahun 2009 sebagai tahun kedua periode *Outperform The Market*. Tuntasnya periode *Outperform*

The Market, periode dimana Bank Mandiri harus membukukan pertumbuhan dan kinerja yang melebihi pesaing, akan mengantarkan Bank Mandiri untuk dapat menapaki visi menjadi bank nasional yang terpandang. Orientasi pencapaian visi tersebut pada akhirnya ditujukan untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh *shareholders* sekaligus memberikan kebanggaan bagi perbankan Indonesia untuk turut berperan serta dalam kancah persaingan perbankan regional.

Pencapaian visi tersebut tentunya tidak mudah. Ketika proses transformasi Bank Mandiri pertama kali digulirkan di tahun 2005, fokus utama Bank Mandiri adalah

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

“ Tahun 2008 Bank Mandiri berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp5,313 triliun, atau rata-rata tumbuh sebesar 106,5% pertahunnya dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Keberhasilan peningkatan kinerja yang signifikan membuktikan bahwa proses transformasi Bank Mandiri sejak tahun 2005 konsisten berada di jalur yang sesuai rencana. Karenanya, kami berkomitmen penuh untuk terus menuntaskan program transformasi ”

AGUS MARTOWARDOJO

Direktur Utama

melakukan konsolidasi internal hingga tahun 2007. Walaupun proses tersebut berhasil dituntaskan lebih cepat 9 (sembilan) bulan dari target penyelesaian, namun di tahun 2008 Bank Mandiri harus menghadapi peta persaingan yang semakin ketat dan tantangan kondisi ekonomi yang dapat memperlambat penuntasan proses transformasi Bank Mandiri. Tantangan tersebut kami sikapi dengan penguatan kapasitas dan kapabilitas organisasi untuk lebih fokus dan waspada terhadap berbagai kendala yang dapat menghambat implementasi program kerja transformasi di tahun 2008. Kami juga mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk meyakinkan bahwa pengembangan bisnis dan

peningkatan kinerja keuangan Bank Mandiri tetap berada di jalur yang benar. Berbagai perubahan dan penyesuaian strategi terus dilakukan, termasuk upaya untuk menjaga kualitas layanan, memperkuat *customer relationship*, memperluas *cross-selling*, mengembangkan *new business* dan *new customer*, meningkatkan kepekaan dan respon terhadap keluhan dan kebutuhan nasabah, memperluas sinergi dan aliansi bisnis serta inisiatif pengembangan bisnis lainnya.

Akhirnya, dengan segala pencapaian yang dapat kami raih di tahun 2008, kami sadar sepenuhnya bahwa dengan komitmen penuh dan dukungan dari seluruh *stakeholders*,

dapat dipastikan bahwa sampai dengan tahun 2008, Bank Mandiri tetap mampu mempertahankan konsistensinya untuk berada di jalur yang tepat dalam proses transformasi 2005-2010.

TANTANGAN KONDISI EKONOMI & PERBANKAN 2008

Mencermati kinerja Bank Mandiri di tahun 2008, tentunya tidak terlepas dari kondisi makro ekonomi di tahun 2008. Sebagaimana diketahui, tekanan pada perekonomian global mulai terasa sejak awal tahun 2008 seiring dengan trend peningkatan harga minyak dunia yang menembus level tertinggi sepanjang sejarah, yaitu sebesar USD 150/barel, serta

Lanjut ke halaman 24



SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

PERKEMBANGAN EKONOMI MAKRO 2008

Perekonomian Tahun 2008 Mengalami Perubahan yang Signifikan.

Sampai pertengahan 2008, meskipun bursa saham di berbagai pusat pasar keuangan telah menunjukkan penurunan kinerja, perekonomian dunia masih cukup stabil dan bahkan harga komoditas masih meningkat dan mencapai puncaknya pada pertengahan 2008. Namun di paruh kedua tahun 2008, kondisi ekonomi global mengalami pembalikan arah, ditandai oleh turunnya harga minyak bumi, dan kemudian diikuti oleh penurunan harga komoditas lainnya. Gejala signifikan di sektor keuangan global pada semester kedua tersebut menyebabkan pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2008 hanya mencapai 1.9%.

Perekonomian global yang semakin memburuk mendorong IMF dan Bank Dunia menurunkan proyeksi ekonomi global. Bank Dunia di bulan Maret 2009, memprediksi bahwa perekonomian dunia di tahun 2009 akan mengalami kontraksi - 1.7%. Ekonomi China dan India diperkirakan masih akan tumbuh positif masing-masing sebesar 6,5% dan 3,4%. Sebaliknya negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Uni Eropa dan Jepang akan menghadapi tekanan krisis global yang semakin berat. Perekonomian ketiga kawasan tersebut diperkirakan akan mengalami kontraksi masing-masing sebesar -2,4%, -2,7% dan -5,3%.

Untuk mengatasi krisis, bank sentral terutama di negara maju terpaksa menyalurkan bantuan likuiditas dalam jumlah besar ke sektor perbankan dan pasar surat berharga. Hampir semua pemerintah di dunia harus juga

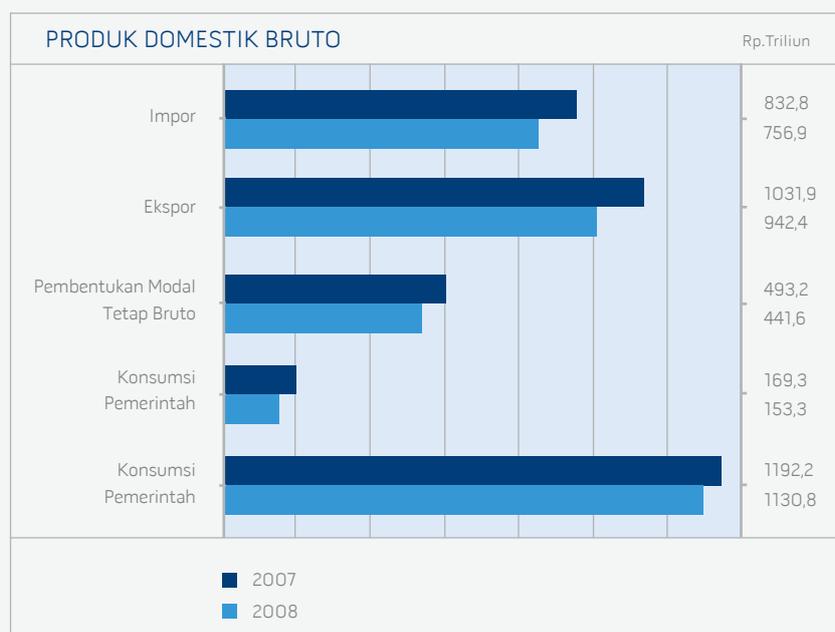
melakukan stimulus fiskal. Pemerintah berbagai negara mengambil langkah-langkah intervensi untuk menyelamatkan sektor keuangannya, termasuk menerapkan *blanket guarantee* bagi simpanan di perbankan, menjamin atau mengambilalih aset-aset bermasalah, serta menginjeksi modal ke lembaga-lembaga keuangan.

Indonesia Mulai Merasakan Dampak Krisis Ekonomi Global.

Meskipun perekonomian Indonesia di tahun 2008 masih tumbuh sebesar 6,1%, perlambatan ekonomi sudah mulai terlihat di triwulan IV 2008, yaitu pertumbuhan PDB mengalami kontraksi - 3,6% dibanding kuartal sebelumnya. Memburuknya perekonomian dunia memberikan tekanan pada ekspor Indonesia yang sudah dirasakan di awal semester kedua. Sejak Juli 2008 ekspor migas dan non migas mulai melambat. Sektor ekspor yang pada awal

tahun menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi, di triwulan IV 2008 mengalami kontraksi sebesar - 5,5%. Bahkan ekspor bulan Desember 2008 telah turun 20,6% dibanding tahun sebelumnya.

Pengeluaran konsumsi rumah tangga yang memberikan kontribusi sebesar 61% terhadap PDB Indonesia, pada triwulan IV 2008 hanya tumbuh 1,7% dibanding triwulan sebelumnya. Penurunan daya serap kesempatan kerja di sektor manufaktur dikhawatirkan akan menurunkan daya beli masyarakat. Masyarakat di sentra perkebunan dan pertambangan daya belinya juga diperkirakan terpengaruh oleh turunnya harga komoditas. Perkembangan yang cukup positif di triwulan IV 2008 adalah pengeluaran konsumsi pemerintah yang menunjukkan pertumbuhan paling signifikan. Stimulus fiskal diharapkan dapat menopang pertumbuhan ekonomi di saat sektor ekspor dan



SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

PERKEMBANGAN EKONOMI MAKRO 2008

konsumsi rumah tangga mengalami pelemahan.

Nilai Tukar Rupiah Melemah.

Pada paruh pertama 2008, nilai tukar rupiah berfluktuasi di sekitar kurs Rp9000 – Rp9500 per USD. Tekanan terhadap kurs rupiah mulai terasa sejak bulan September 2008 seiring mulai menyusutnya cadangan devisa akibat perlambatan ekspor. Pertumbuhan impor yang lebih tinggi dibanding ekspor memberikan tekanan pada transaksi berjalan di neraca pembayaran. Pada triwulan II 2008 dan triwulan III 2008 transaksi berjalan mengalami defisit masing-masing sebesar - \$ 1022 juta dan - \$ 943 juta. Berkurangnya cadangan devisa memperlemah nilai tukar rupiah. Selain itu pelemahan nilai tukar ini juga terkait tekanan yang dialami oleh sektor keuangan akibat belum stabilnya pasar keuangan global dan meningkatnya

perilaku *risk aversion* terhadap aset emerging market. Selama 2008, rupiah mencapai nilai terendah pada 24 november 2008 yaitu di kurs Rp12.700/USD atau terdepresiasi sebesar 36% dibanding tahun sebelumnya. Secara rata-rata tahunan, nilai tukar rupiah di tahun 2008 melemah 6% dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan di akhir tahun 2008, rupiah ditutup pada kurs Rp10.900/USD atau melemah 16% dibandingkan penutupan tahun 2007.

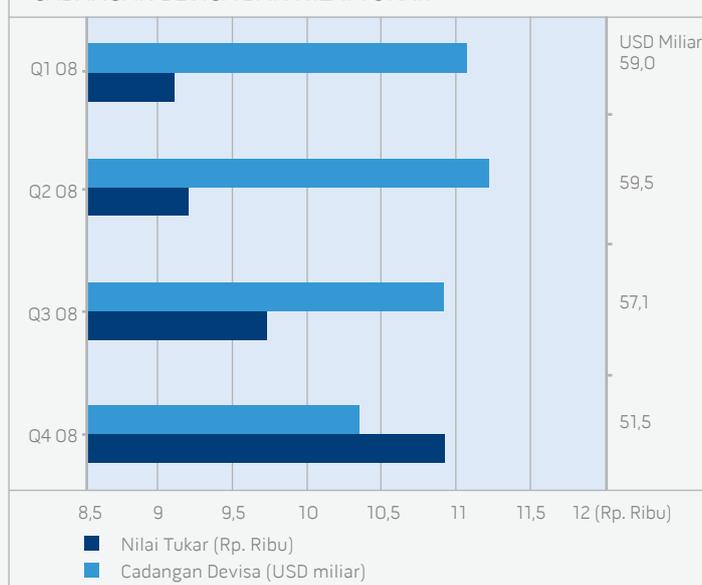
Tekanan Inflasi Mulai Berkurang.

Tahun 2008 diawali dengan perkembangan inflasi yang cukup tinggi terutama disebabkan oleh tingginya harga pangan dan harga energi. Kenaikan harga pangan yang terdorong oleh meningkatnya harga minyak dunia memberikan kontribusi sekitar 50% pada angka inflasi. Bahkan pada akhir Mei 2008 harga minyak dunia yang sempat mencapai USD

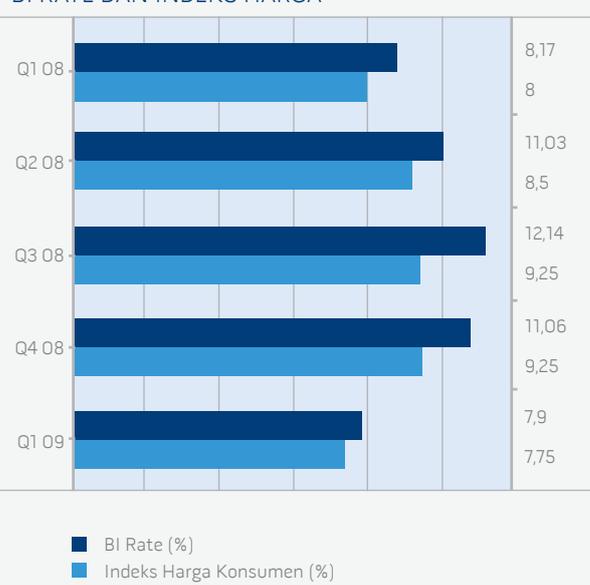
147 per barel memaksa pemerintah untuk menyesuaikan harga bahan bakar minyak (BBM) domestik dengan menaikkan harga BBM rata-rata sebesar 28% yang tentunya memberi tekanan pada indeks harga umum. Inflasi bulanan sempat mencapai 2,46% (MoM) pada bulan Juni 2008.

Namun, seiring dengan menurunnya harga berbagai komoditas tambang dan pertanian, tekanan inflasi pada paruh kedua 2008 berangsur melemah. Sejak bulan Juli 2008, inflasi bulanan terus mengalami penurunan dan berada pada tingkat 0,12% (MoM) di November 2008. Setelah pemerintah dua kali menurunkan kembali harga BBM bersubsidi pada bulan Desember 2008, perkembangan harga menunjukkan terjadinya deflasi bulanan sebesar - 0,04% di akhir tahun. Deflasi masih berlanjut pada Januari 2009 sebesar - 0,07%. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan daya

CADANGAN DEvisa DAN NILAI TukAR



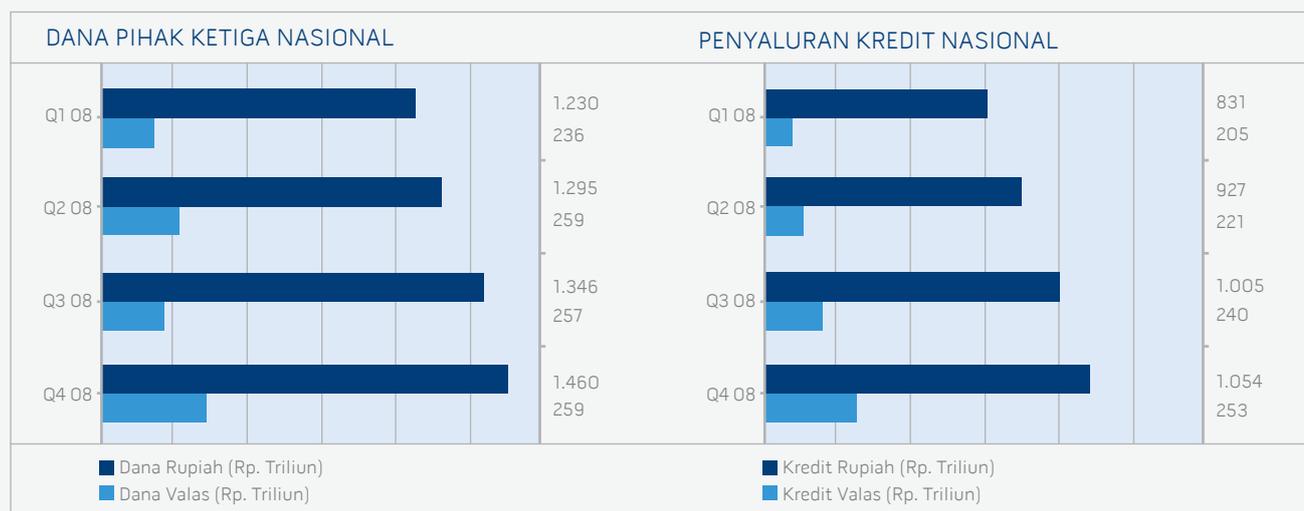
BI RATE DAN INDEKS HARGA





SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

PERKEMBANGAN EKONOMI MAKRO 2008



beli masyarakat sudah mulai terjadi. Meskipun demikian sampai dengan Desember 2008 inflasi tahunan masih berada pada angka dua digit yaitu 11,06%.

Tingkat Bunga Secara Umum Mengalami Peningkatan Pada Tahun 2008.

Pada tahun 2008, *BI Rate* sempat meningkat ke 9,5% pada bulan Oktober dan November. Namun, melemahnya tekanan inflasi serta melemahnya perekonomian domestik memberikan ruang bagi BI untuk menurunkan tingkat bunga acuan *BI rate*. Awal Desember 2008, bank sentral menurunkan *BI rate* ke 9,25%. Penurunan ini terus berlanjut yang mengantarkan *BI rate* pada tingkat 7,5% di bulan April 2009. Namun dengan kondisi likuiditas dan kehati-hatian di sektor perbankan, turunnya *BI Rate* belum sepenuhnya ditransmisikan ke penurunan suku bunga deposito maupun suku

bunga pinjaman. Data Desember 2008 memperlihatkan rata-rata tertimbang suku bunga deposito bank umum dengan jangka waktu 1 bulan masih terlihat mengalami kenaikan. Suku bunga deposito 1 bulan pada Desember 2008 masih berada di 10,75% p.a. Demikian juga dengan suku bunga pinjaman. Suku bunga kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumsi pada bank umum terus mengalami peningkatan hingga Desember 2008.

Kinerja Perbankan Indonesia.

Penyerapan dana pihak ketiga maupun penyaluran kredit di tahun 2008 mengalami perbaikan dibanding tahun sebelumnya. Dana pihak ketiga mampu tumbuh 16%, sementara penyaluran kredit tumbuh sebesar 31% dibanding tahun 2007. Peningkatan penyaluran kredit ini sejalan dengan berkurangnya penempatan dana di Bank Indonesia terutama Sertifikat Bank Indonesia

(SBI) sebesar 18% dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan kredit yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan dana pihak ketiga di satu sisi meningkatkan *loan to deposit ratio* (LDR). LDR di tahun 2008 tercatat mengalami kenaikan menjadi 74,58% dibanding LDR tahun 2007 yang hanya 66,32%. Namun di sisi lain, pesatnya pertumbuhan kredit tersebut menyebabkan ketatnya likuiditas perbankan nasional. Pada bulan Juli dan Agustus 2008, dana pihak ketiga bahkan sempat mengalami penyusutan.

Untuk melonggarkan likuiditas, Bank Indonesia menurunkan Giro Wajib Minimum (GWM) dari 9,01% menjadi 7,5% pada bulan Oktober 2008. Sampai dengan penghujung tahun 2008, penyerapan dana pihak ketiga kembali mengalami perbaikan, khususnya dana rupiah yang pada bulan Desember mampu tumbuh 5% dibanding bulan sebelumnya. Namun untuk penyerapan dana

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

PERKEMBANGAN EKONOMI MAKRO 2008

valuta asing masih menunjukkan penurunan sebesar 6% dibanding bulan sebelumnya. Perbankan cenderung berhati-hati menyalurkan kredit valuta asing pada saat kurs rupiah mengalami depresiasi. Meskipun penyaluran kredit total hanya turun sebesar 1% namun kredit valuta asing mengalami kontraksi sebesar 11% di akhir tahun 2008 dibandingkan bulan November. Setelah memperhitungkan kredit yang dihapus bukukan (*write off*), kredit bermasalah *Non-Performing Loan* di sektor perbankan menunjukkan trend penurunan. *Non-Performing Loan* turun dari 4,1% di akhir tahun 2007 ke 3,2% di akhir tahun 2008.

Perkiraan Kinerja Makro Ekonomi Indonesia di 2009.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2009 diperkirakan akan mengalami pelemahan dibanding tahun 2008. Bank Dunia memprediksi ekonomi Indonesia akan tetap tumbuh positif, tetapi turun ke 3,4% di tahun 2009. Hal ini akan mempengaruhi daya tahan beberapa sektor ekonomi dalam jangka pendek. Bank Indonesia (BI) tetap berharap pertumbuhan kredit bisa mencapai sekitar 15% di tahun 2009. Dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian, kredit perbankan diharapkan masih mampu tumbuh sambil menjaga kredit bermasalah agar tetap rendah di tengah semakin meningkatnya risiko memburuknya perekonomian global maupun domestik. Sementara itu BI memperkirakan inflasi melemah ke sekitar 5% - 7% di tahun 2009, sehingga masih ada ruang penurunan bagi *BI Rate* yang pada bulan April 2009 sudah turun ke 7,5%. Kebijakan

fiskal tetap dikelola dengan berhati-hati yang diharapkan dapat menjadi penopang perekonomian domestik. Untuk tahun 2009 ini pemerintah telah menargetkan defisit anggaran 2,6 persen PDB, yang termasuk di dalamnya Rp73 triliun sebagai stimulus fiskal dalam rangka menghadapi resesi ekonomi global.

Selain penurunan pertumbuhan ekonomi, tantangan makro ekonomi juga dihadapi di neraca pembayaran. Neraca transaksi berjalan diprediksi oleh BI akan sedikit mengalami defisit sebesar -0,5% PDB dan neraca modal defisit -0,1% PDB sehingga cadangan devisa akan turun dari USD 51,6 miliar di akhir tahun 2008 ke USD 48,8 miliar di akhir tahun 2009. Ketatnya pasar kredit di luar negeri perlu diwaspadai terhadap prospek perpanjangan jatuh tempo hutang luar negeri sektor swasta. Akan tetapi di kuartal pertama 2009 ada perkembangan positif, BI memperkirakan neraca transaksi berjalan akan sanggup mencatat surplus USD 3,5 miliar. Selain itu, berita positif lainnya adalah penerbitan global bonds sebesar USD 2,2 miliar di kuartal pertama telah membuat neraca finansial mengalami surplus, sehingga cadangan devisa meningkat menjadi USD 54,8 miliar di akhir kuartal pertama 2009.



SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

jatuhnya berbagai lembaga keuangan internasional terbesar di Amerika Serikat akibat kasus subprime mortgage. Bank dan lembaga keuangan di berbagai belahan dunia juga berpengaruh atas keadaan tersebut dan menjalar ke sektor riil. Efek domino tekanan global tersebut terlihat jelas pada perlambatan ekonomi global dari 5,2% pada tahun 2007 menjadi 3,4% pada tahun 2008.

Untuk menyelamatkan industri keuangan dan ekonomi, pemerintah di berbagai negara mengambil langkah-langkah intervensi yang cukup fundamental, antara lain dengan melakukan injeksi modal dalam jumlah yang sangat besar kepada lembaga keuangan, meluncurkan paket stimulus ekonomi, hingga penerapan *blanket guarantee* bagi simpanan di bank seperti dilakukan pemerintah Singapura dan Malaysia.

Meskipun kondisi perekonomian global terus memburuk, namun hingga akhir tahun 2008 perekonomian Indonesia masih cukup terkendali dan mampu tumbuh positif hingga mencapai 6,1%, walaupun sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 6,3%. Pertumbuhan ekonomi nasional yang masih terjaga di level 6% tersebut bersumber dari konsumsi domestik yang mencapai sekitar 69,4% dari total PDB Indonesia.

Meskipun tekanan pada industri keuangan global cukup besar, industri perbankan nasional masih mampu menunjukkan perkembangan yang positif. Kredit perbankan selama tahun 2008 masih dapat tumbuh

hingga 30,7% karena masih besarnya kebutuhan pembiayaan dari pengusaha domestik seiring semakin sulitnya mendapatkan pendanaan dari luar negeri sebagai dampak gejolak ekonomi global. Pertumbuhan kredit yang cukup tinggi tersebut disertai dengan perbaikan pengelolaan aktiva produktif yang tercermin dari penurunan rasio kredit bermasalah.

Namun demikian, memasuki triwulan IV/2008 kondisi likuiditas perbankan sebenarnya menghadapi tekanan, baik untuk likuiditas rupiah maupun valuta asing. Tekanan tersebut terutama karena pertumbuhan kredit yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan dana. Kondisi ini kemudian menyebabkan persaingan perebutan Dana Pihak Ketiga (DPK) di sektor perbankan semakin ketat, bahkan kenaikan suku bunga DPK jauh melampaui kenaikan BI Rate yang terjadi selama tahun 2008. Tingkat suku bunga DPK (deposito) meningkat dari 7,1% di bulan Januari 2008 menjadi 10,8% di akhir bulan Desember 2008.

PERJALANAN TRANSFORMASI: MEMPERKUAT LANDASAN MEMBANGUN MOMENTUM PERTUMBUHAN

Setelah 3 tahun menjalankan proses transformasi, saat ini Bank Mandiri telah menjadi Bank yang memiliki kemampuan kompetisi dan pengembangan bisnis yang baik dengan landasan *corporate governance* yang kuat. Beberapa kondisi riil yang mencerminkan hal tersebut dapat dilihat dari pencapaian Bank Mandiri sampai dengan tahun 2008 sebagai berikut:

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

1. Kemampuan untuk tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan

Selama periode 2005-2008 asset Bank Mandiri mengalami peningkatan hingga sebesar Rp95,0 triliun atau dengan tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan (CAGR) sebesar 10,8%, yaitu dari sebesar Rp263,4 triliun menjadi Rp358,4 triliun. Seiring dengan pertumbuhan asset tersebut dan adanya perbaikan profitabilitas yang signifikan akhirnya menghasilkan peningkatan produktivitas asset Bank Mandiri. *Return On Asset* (ROA) yang di tahun 2005 baru mencapai 0,49%, di tahun 2008 telah meningkat menjadi 2,52%.

Kemampuan untuk meningkatkan pertumbuhan asset tersebut, tentunya tidak terlepas dari pengelolaan penyaluran kredit yang lebih baik oleh seluruh *Strategic Business Unit* (SBU). Sampai dengan akhir tahun 2008, total kredit Bank Mandiri telah mencapai Rp174,5 triliun atau meningkat sebesar Rp67,8 triliun selama 3 (tiga) tahun terakhir atau dengan tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan (CAGR) sebesar 17,8%. Sepanjang tahun 2008, kredit Bank Mandiri mengalami peningkatan sebesar Rp36 triliun atau tumbuh sebesar 26%.

Pertumbuhan kredit yang cukup signifikan tersebut terutama didukung oleh jaringan pelayanan spesifik yang tersebar luas di berbagai daerah. Untuk di segmen *Wholesale*, Bank Mandiri saat ini telah memiliki 2 *Corporate Floor* di luar Jakarta (Medan dan Surabaya)

serta 17 *Commercial Banking Center* (CBC) dan 18 *Commercial Floor*. Selain itu untuk pelayanan nasabah menengah, kecil dan individual Bank Mandiri juga telah mengembangkan *Small Business District Center* dan *Community* atau *Small Business Branch* sebanyak 252 unit, *Micro Business District Center* dan *Micro Business Unit* sebanyak 612 unit, *Consumer Loan Business Center* (CLBC) sebanyak 20 unit dan *Consumer Loan Processing Center* (CLPC) sebanyak 36 unit.

Selain berhasil memacu pertumbuhan kredit, Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Mandiri juga mampu tumbuh secara signifikan. Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, DPK Bank Mandiri tumbuh secara rata-rata setiap tahun sebesar 11,9% (CAGR). Dana murah (giro dan tabungan) tumbuh lebih signifikan lagi dimana untuk giro mencapai 14,18% dan tabungan mencapai 26,3%. Pada akhir tahun 2008, total DPK yang berhasil dihimpun mencapai Rp289,1 triliun atau meningkat sebesar Rp82,8 triliun dalam kurun waktu tiga tahun terakhir dengan posisi tabungan pada akhir tahun 2008 mencapai Rp94,9 triliun sedangkan giro mencapai Rp69,1 triliun. Dengan pertumbuhan tabungan dan giro tersebut, Bank Mandiri berhasil meningkatkan komposisi dana mudahnya dari sebesar 45,4% di tahun 2005 menjadi 56,7% di akhir 2008. Perbaikan komposisi ini memberikan dampak signifikan bagi penurunan *cost of fund* Bank Mandiri, yaitu dari sebesar 5,61% di tahun 2005 menjadi 4,44% di tahun 2008.

Keberhasilan pertumbuhan penghimpunan dana tersebut, khususnya dana murah, tidak terlepas dari kemampuan Bank Mandiri mengembangkan jaringan pelayanannya. Selama tahun 2008 Bank Mandiri telah memperluas jaringan pelayanan cabang konvensional sebanyak 71 unit hingga menjadi 1.027 unit, jaringan pelayanan ATM sebanyak 934 unit hingga menjadi 4.120 unit, jaringan EDC sebanyak 3.921 unit hingga menjadi 27.611 unit serta dukungan pengembangan *internet banking*, *mobile banking* dan *Call Center* 14000.

Selain membangun momentum pertumbuhan yang lebih baik, pendapatan Bank Mandiri juga tumbuh secara signifikan. Total pendapatan operasional Bank Mandiri pada tahun 2008 yang mendekati Rp20 triliun atau tumbuh 23,3% dibandingkan tahun 2007 lalu. Bila dibandingkan dengan tahun 2005 yang baru mencapai Rp11,5 triliun, maka telah terjadi pertumbuhan rata-rata tahunan (CAGR) hingga 20,0%. Hal lain yang juga patut disyukuri adalah peningkatan pendapatan *fee income*. Pada tahun 2008 *fee income* yang dihasilkan Bank Mandiri telah mencapai Rp4,7 triliun atau tumbuh 21,76% bila dibandingkan tahun 2005 yang baru mencapai Rp2,6 triliun. Peningkatan ini membuktikan bahwa upaya untuk melakukan diversifikasi pendapatan selain dari pendapatan bunga, telah memberikan hasil yang cukup baik.



SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

2. Memperkuat struktur neraca dan persiapan menghadapi turbulensi ekonomi

Seiring dengan pencapaian pertumbuhan bisnis dan profitabilitas yang semakin meningkat, Bank Mandiri juga terus berupaya memperkuat struktur neracanya agar dapat bertahan menghadapi berbagai kemungkinan risiko di tengah turbulensi ekonomi dunia dan fluktuasi sektor keuangan. Kami menyadari bahwa dengan semakin meningkatnya pertumbuhan bisnis maka semakin besar pula risiko yang akan dihadapi. Menghadapi hal tersebut, di tahun 2008 kami menerapkan strategi antisipasi menghadapi gejala krisis ekonomi global yang antara lain mencakup: pengelolaan penghimpunan dana yang lebih intensif, menjaga kualitas kredit dengan lebih ketat, penyaluran kredit secara selektif, meningkatkan aspek *governance, compliance* dan *risk management*. Dari aspek likuiditas, kami berusaha mengelola cadangan likuiditas, baik rupiah maupun valuta asing, agar tetap berada di atas *safety level* internal sehingga dapat mengantisipasi penarikan dana secara tiba-tiba dalam jumlah besar. Posisi *asset likuid* Bank Mandiri yang antara lain terdiri dari *cash*, *SBI* dan *placement* sampai dengan akhir tahun 2008 juga cukup solid, mencapai sekitar Rp80 triliun. Dengan strategi penjagaan kondisi likuiditas pada tingkat aman tersebut, rasio *Loan to Deposits Ratio* (LDR) pada akhir 2008 mencapai sebesar 59,2% atau menunjukkan kondisi likuiditas yang cukup baik. Sementara itu untuk likuiditas valuta asing,

terlihat peningkatan cadangan valuta asing yang sangat signifikan dimana rasio LDR valuta asing menurun drastis dari sebesar 121% di akhir 2007 menjadi 80,4% di akhir 2008.

Selain itu, untuk mengantisipasi fluktuasi nilai tukar, kami juga melaksanakan strategi konversi kredit valuta asing menjadi kredit denominasi rupiah untuk mengurangi eksposur valuta asing. Selama tahun 2008 kami berhasil menurunkan *portofolio* kredit valuta asing sebesar ± USD 900 juta, sementara di lain pihak kami berhasil menggalang DPK valuta asing dengan pertumbuhan sebesar ± USD 783 juta. Dengan kondisi tersebut, maka total excess likuiditas valuta asing sampai dengan akhir Desember 2008 mencapai USD 1,6 miliar. Kami juga terus mengupayakan penguatan struktur neraca melalui peningkatan pendanaan dimana selama triwulan IV/2008 penghimpunan DPK meningkat secara signifikan yaitu sebesar Rp43,8 triliun atau tumbuh 17,8%. Total dana murah juga mengalami peningkatan dimana selama tahun 2008 kami berhasil meningkatkan *low cost funds* sebesar Rp11,5 triliun atau tumbuh 7,7%. Semua inisiatif keuangan yang dilakukan tersebut selain ditujukan untuk menurunkan *cost of funds* juga untuk mengoptimalkan dan penguatan struktur keuangan Bank Mandiri khususnya dalam mengantisipasi krisis ekonomi selama tahun 2008.

Hal lain yang juga dilakukan untuk memperkuat struktur neraca adalah pengelolaan kredit bermasalah

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

(*Non Performing Loan*) secara berkelanjutan. Pada tahun 2005 Bank Mandiri masih memiliki *Non Performing Loan* sebesar Rp26,9 triliun atau 25,2% dari total kredit, namun dengan keberhasilan selama 3 (tiga) tahun dalam melakukan *collection* pokok yang mencapai Rp10,8 triliun, *collection ekstrakomtable* sebesar Rp4,4 triliun dan *up-grade* sebesar Rp13,8 triliun, *Non Performing Loan* Bank Mandiri pada akhir tahun 2008 turun menjadi Rp9,3 triliun atau 4,7% dari total kredit. Disamping itu, dengan peningkatan profitabilitas selama periode 2005 sampai dengan 2008 telah memberikan ruang untuk peningkatan PPAP/NPL, yaitu dari sebesar 43,97% di tahun 2005 menjadi 127,14% di tahun 2008. Kondisi ini tentunya mencerminkan kehati-hatian dan sikap konservatif Bank Mandiri untuk menghadapi kemungkinan memburuknya iklim usaha sekaligus memberikan kekuatan bagi Bank Mandiri untuk meredam potensi risiko kredit di masa depan dengan lebih baik.

3. Menciptakan nilai tambah yang semakin optimal bagi shareholders

Setelah menjalankan proses transformasi selama kurang lebih 3 tahun, kinerja keuangan Bank Mandiri berhasil mengalami peningkatan secara signifikan. Perbaikan demi perbaikan terus kami lakukan untuk memastikan bahwa Bank Mandiri dapat memenuhi komitmen untuk selalu menciptakan nilai tambah yang optimal bagi *shareholders*. Sebagai hasilnya dapat kami sampaikan bahwa sampai dengan akhir tahun 2008 Bank Mandiri berhasil

membukukan laba bersih sebesar Rp5,313 triliun, naik signifikan bila dibandingkan dengan tahun 2005 yang hanya sebesar Rp604 miliar, atau rata-rata tumbuh sebesar 106,5% dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Pencapaian laba bersih tersebut sejauh ini merupakan yang tertinggi dalam kurun waktu 10 tahun terakhir sejak Bank Mandiri berdiri.

Seiring dengan peningkatan laba tersebut, profitabilitas Bank Mandiri sampai dengan 2008 juga mengalami perbaikan yang signifikan. *Return on Equity* (ROE) meningkat dari sebesar 2,5% di tahun 2005 menjadi 18,1% di tahun 2008. Pertumbuhan ROE tersebut menunjukkan komitmen kami untuk terus memberikan imbal hasil yang terus meningkat. Pertumbuhan ROE tersebut didorong oleh *Net Interest Margin* (NIM) yang terus membaik dari sebesar 4,13% menjadi 5,45% pada periode 2005-2008 serta pengendalian biaya yang baik yang memungkinkan Bank Mandiri mempertahankan posisi sebagai salah satu bank paling efisien di Indonesia dengan pencapaian *Cost Efficiency Ratio* (CER) sebesar 42,26% atau lebih baik dari rata-rata perbankan nasional yang di atas 50%.

Sementara itu, komposisi pendapatan yang semakin membaik juga menunjukkan proses transformasi yang berjalan sesuai dengan rencana strategis yang dicanangkan. Pada tahun 2005 pendapatan *fee income* mencapai Rp2,6 triliun, sementara pada tahun 2008 pendapatan *fee income* naik menjadi Rp4,7 triliun atau 23,3%

dari total pendapatan operasional. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya-upaya diversifikasi pendapatan melalui *cross-selling* serta pendalaman hubungan (*relationship*) di segmen retail maupun *wholesale* telah menunjukkan hasilnya, meskipun potensi yang perlu digali masih sangat besar. Disisi lain, sebagai indikasi bahwa transformasi *business-mix* telah menunjukkan hasil yang nyata dapat dilihat dari peningkatan kontribusi *future growth engine businesses* (*micro, retail & consumer banking*). Pada tahun 2006 *future growth engine businesses* (*micro, retail & consumer banking*) baru menyumbangkan 48,3% dari pendapatan bunga bersih dan 53,2% dari *fee income* namun pada tahun 2008 telah meningkat menjadi 56,3% dari pendapatan bunga bersih dan 57,6% dari *fee income*.

Dibalik pencapaian kinerja keuangan yang cukup baik tersebut, kami juga menyadari bahwa untuk mencapai target *revenue market share* sebesar 20%-30%, Bank Mandiri tidak dapat hanya mengandalkan pertumbuhan bisnis secara organik. Mencermati hal tersebut, maka melalui penyiapan proses dan tahapan yang cukup ketat, akhirnya pada tahun 2008 kami berhasil merealisasikan transaksi akuisisi atas Bank Sinar Harapan Bali (BSHB) dan PT Tunas Financindo Sarana (Tunas Finance) sebagai bagian dari strategi pengembangan *high yield loan*.

Akuisisi terhadap BSHB, suatu bank yang berkedudukan di Bali yang mempunyai fokus pada



SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

segmen UKM, dilakukan dengan pengambilalihan mayoritas saham PT Bank Sinar Harapan Bali (BSHB). Saat ini BSHB memiliki 60 kantor cabang dan kantor kas yang tersebar di seluruh Bali dengan total asset sebesar Rp398,3 miliar. Profitabilitas BSHB sampai dengan akhir tahun 2008 berhasil membukukan laba setelah pajak sebesar Rp8,5 miliar dengan *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 10,87% dan *Return on Asset* (ROA) sebesar 3,53% serta *Non Performing Loan* (NPL) berada di kisaran 0,75%.

Selain akuisisi BSHB, transaksi non organik yang juga dilakukan Bank Mandiri di tahun 2008 untuk mendorong peningkatan *high yield loan* di segmen retail adalah pengambilalihan PT Tunas Financindo Sarana (Tunas Finance) melalui pembelian secara langsung 51% saham Tunas Finance dari kepemilikan saham PT Tunas Ridean Tbk dan PT Tunas Mobilindo Parama. Saat ini Tunas Finance memiliki kapasitas bisnis dengan potensi yang cukup besar karena memiliki jaringan cabang sebanyak 33 kantor cabang Tunas Financindo dan 136 dealer/kantor layanan/outlet milik Tunas Ridean di seluruh Indonesia. Tunas Finance juga memiliki kinerja keuangan yang cukup baik dengan jumlah pembiayaan konsumen pada akhir tahun 2008 mencapai Rp1,7 triliun, laba bersih sebesar Rp116,9 miliar, *Return on Asset* sebesar 7,1%, *Net Interest Margin* sebesar 6,9% dan *Return on Equity* sebesar 33,1%.

Dengan jaringan distribusi yang cukup luas, Tunas Finance

akan menjadi *point of sales* utama pembiayaan kendaraan bermotor oleh Bank Mandiri melalui kerjasama pembiayaan *joint financing* kepada *end user*. Kerjasama strategis dengan Bank Mandiri akan memungkinkan Tunas Finance untuk mendapatkan sumber dana yang berkesinambungan dengan *cost of fund* yang lebih kompetitif sehingga pada akhirnya akan dapat memberikan nilai tambah yang optimal dalam konsolidasi Mandiri Group.

4. Membangun kekuatan infrastruktur organisasi dalam jangka panjang

Seiring dengan kinerja keuangan Bank Mandiri yang semakin membaik, kami juga terus membangun keamanan infrastruktur dan perangkat organisasi di berbagai aspek. Hal ini dilakukan untuk memastikan kekuatan pondasi bisnis Bank Mandiri dalam menjawab berbagai tantangan bisnis dan perubahan lingkungan agar dapat tumbuh secara berkelanjutan (*sustain*) dalam jangka panjang.

Pelayanan : Mengukuhkan Posisi Sebagai Service Leader

Setelah berhasil mencapai posisi sebagai *service leader* dengan meraih peringkat pertama pada tahun 2008 untuk kategori kualitas layanan prima berdasarkan hasil survey *Marketing Research* Indonesia atas kinerja tahun 2007, Bank Mandiri melanjutkan upaya peningkatan kualitas layanan untuk

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

dapat mempertahankan posisi tersebut serta mampu menjadi benchmark dan mencapai prestasi terbaik berkelanjutan. Dengan pendekatan ini maka perbaikan kualitas layanan dilakukan secara total untuk seluruh lini, baik *front office* maupun *back office*, baik yang berhubungan langsung dengan pelayanan nasabah maupun yang hanya memiliki fungsi sebagai supporting. Proses monitoring dan penanaman *mind-set* nilai-nilai kualitas layanan pada seluruh jajaran organisasi dilakukan untuk meyakinkan bahwa konsentrasi seluruh pegawai terhadap kualitas layanan yang baik, bukan sekedar merupakan tugas formal atau target, tetapi menjadi nilai yang dijunjung tinggi dan kebutuhan emosional seluruh jajaran pegawai.

Good Corporate Governance: Perbaikan Berkelanjutan

Dari aspek tata kelola perusahaan, Bank Mandiri tetap melanjutkan implementasi berbagai program untuk memperbaiki, memperkuat dan menyempurnakan pelaksanaan praktek-praktek *Good Corporate Governance* di seluruh jajaran organisasi. Upaya perbaikan diantaranya dilakukan melalui penyusunan dan pelaksanaan *review* atas berbagai kebijakan dan prosedur internal agar tetap selaras dan memenuhi ketentuan dari regulator. Di tahun 2008 telah dilakukan standarisasi kebijakan yang menyangkut Kebijakan Operasional Bank Mandiri (KOBM) termasuk di dalamnya *review* dan penyesuaian Standar Prosedur Operasional (SPO) dan Petunjuk

Pelaksanaannya. Disamping itu juga dilakukan *review* dan penyempurnaan Kebijakan Perkreditan Bank Mandiri (KPBM) serta pembaharuan Standar Prosedur Kredit (SPK) per segmen bisnis. Untuk merespons perkembangan risiko pasar, Bank Mandiri melakukan *review* atas Kebijakan *Treasury* Bank Mandiri (KTBM) sebagai pedoman bagi pelaksanaan transaksi *Treasury* agar mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat sesuai dengan perkembangan kondisi pasar dan ketentuan yang berlaku. Terkait dengan penerapan PSAK 16 yang mulai berlaku per 1 Januari 2008, kami juga telah melakukan penyempurnaan Kebijakan Akuntansi Bank Mandiri. Penyempurnaan berbagai kebijakan dan standar prosedur tersebut merupakan upaya untuk terus memperbaiki standar dan prosedur internal agar senantiasa sesuai dengan *best practices* serta peraturan dan regulasi yang berlaku.

Dengan berbagai upaya yang telah dilaksanakan, di tahun 2008 Bank Mandiri berhasil memperoleh predikat sebagai *The Best Disclosure & Transparency* dan *The Best Corporate Governance* dari Asia Money. Penghargaan ini memiliki makna tersendiri bagi Bank Mandiri karena penghargaan ini didasarkan atas polling komunitas keuangan dan investasi internasional. Dari dalam negeri, *The Indonesian Institute for Corporate Governance* juga menganugerahkan Bank Mandiri sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya dengan ranking

1 diantara perusahaan publik dalam survey *Corporate Governance Perception Index*.

Selain itu Bank Mandiri juga terus membina kerjasama dan pemahaman yang lebih baik dengan seluruh *reviewer* Bank Mandiri yang terdiri dari BPK, BPKP, Bank Indonesia maupun Kantor Akuntan Publik. Kerjasama dan kesepahaman tersebut kami wujudkan dengan kesiapan dan kemampuan untuk memberikan keterbukaan informasi yang konsisten dan komprehensif kepada seluruh *reviewer* tersebut. Komitmen tersebut memberikan hasil yang cukup positif, terbukti dari semakin lancarnya pelaksanaan Audit BI dan penurunan temuan BPK secara signifikan, yaitu dari 95 temuan sejak tahun 2001, hingga saat ini hanya tersisa 5 temuan dengan status "Dipantau". Disamping itu audit BPKP juga memberikan skor 92,95 untuk efektivitas Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan atau urutan ke-2 dari 134 BUMN.

Penguatan implementasi GCG juga dilakukan dengan memberdayakan Komite di level Direksi yang terdiri dari *Wholesale Executive Committee*, *Retail Executive Committee*, *Risk & Capital Committee*, *Information Technology Committee* dan *Personnel Policy Committee*. Pembentukan Komite tersebut ditujukan agar pembahasan dalam setiap rapat pengambilan keputusan di level Direksi dapat dilakukan dengan lebih mendalam, sehingga kualitas



SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

pengambilan keputusan dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

5. Memperkuat Platform Pendukung Bisnis

Risk Management : Meningkatkan Kewaspadaan Menghadapi Turbulensi Ekonomi

Di bidang *risk management* yang merupakan salah satu platform utama pertumbuhan Bank Mandiri, kami terus mengembangkan dan menyempurnakan sistem, metodologi dan infrastruktur pengelolaan seluruh risiko, baik risiko kredit, risiko pasar maupun risiko operasional. Untuk risiko kredit, Bank Mandiri telah memiliki kebijakan dan pedoman tertulis yang terus disempurnakan sebagai acuan kerja pengelolaan risiko kredit secara lengkap terutama untuk mengidentifikasi risiko, mengukur serta melakukan mitigasi risiko dalam proses pemberian kredit secara *end to end*. Dalam beberapa tahun terakhir ini kami juga telah mengoptimalkan penggunaan rating dan sistem *scoring* internal dalam proses penilaian kualitas debitur. Sedangkan untuk melakukan seleksi awal terhadap *targeted customer* pada suatu industri, Bank Mandiri telah memiliki *Portfolio Guideline* yang dilengkapi dengan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) per industri. *Risk Acceptance Criteria* juga diterapkan untuk produk yang akan ditawarkan kepada calon debitur sehingga keputusan kredit menjadi lebih berkualitas. Sebagai hasilnya, profil risiko pelanggan kami terus menunjukkan perbaikan dimana pada akhir 2008, 68%

debitur kami di segmen korporasi dianggap berisiko rendah (dengan rating A atau di atas) dari hanya sebesar 51% pada tahun 2006.

Menghadapi potensi turbulensi ekonomi, Bank Mandiri telah mempersiapkan diri secara khusus dengan memberikan perhatian khusus pada perbaikan monitoring system khususnya penerapan *contingency planning* dan *stress test analysis*. *Stress test analysis* dilakukan untuk menguji elastisitas kualitas *portofolio*, khususnya tingkat NPL (*non performing loan*) debitur *Corporate Banking* dan *Commercial Banking* terhadap perubahan variabel-variabel ekonomi baik secara individu debitur maupun portofolio. Inisiatif untuk memperkuat *Risk Management* akan semakin relevan melihat perkembangan kualitas aktiva produktif, NPL yang sedikit menjadi 4,75% di akhir tahun 2008. Kami juga meningkatkan sensitivitas parameter *watch list tool*, terutama pada parameter-parameter yang terkait dengan perkembangan dan perubahan ekonomi global dan domestik serta membuat *contingency plan* khusus bidang perkreditan agar dapat mengantisipasi setiap perubahan dengan tepat dan cepat.

Efisiensi Operasional : Memperkuat Competitive Advantage

Sebagai bank dengan skala asset dan operasional terbesar, maka pengendalian efisiensi operasional merupakan aspek yang sangat strategis untuk membangun competitive advantage perusahaan. Menyadari

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

hal tersebut maka Bank Mandiri menjadikan inisiatif pengendalian efisiensi sebagai program kerja berkelanjutan. Berkaitan dengan hal tersebut Bank Mandiri telah menjalankan berbagai inisiatif salah satunya menerapkan *e-procurement* yang memungkinkan proses atas permintaan barang dari seluruh unit kerja dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien, terutama untuk barang-barang bersifat komoditas. Di sisi lain efektivitas dan transparansi proses pengadaan dengan adanya modul *e-auction* juga semakin meningkat. Pada tahun 2008, efisiensi dari pemanfaatan *e-auction* mencapai 19%.

Pada tahun 2008 Bank Mandiri juga meluncurkan *Purchasing Efficiency & Effectiveness Enhancement Project* (PEEEP) dengan bantuan konsultan internasional yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, mempercepat waktu proses, meningkatkan transparansi dan menerapkan *procurement best practice*. Inisiatif PEEEP diluncurkan secara *bankwide* dengan semboyan "*Efficient, Everyday, Everyone*" dan pada tahap I implementasi, inisiatif tersebut telah berhasil menghasilkan efisiensi sebesar Rp39 milyar.

Di sisi lain, penerapan indikator *Cost Efficiency Ratio* (CER) di masing-masing *Strategic Business Unit* (SBU) sebagai salah satu *Key Performance Indicators* juga telah memberikan dampak *cost awareness* yang cukup baik di seluruh SBU sehingga mampu mendukung pencapaian posisi

Bank Mandiri sebagai salah satu bank di Indonesia dengan CER terbaik di kisaran 42%.

Teknologi Informasi : Memberikan Dukungan Optimal Pengembangan Bisnis

Fokus penguatan teknologi informasi di tahun 2008 dilakukan untuk meningkatkan kapasitas infrastruktur, penyempurnaan proses bisnis, konsolidasi organisasi dan efisiensi operasional serta senantiasa menjaga *service excellence*. Dengan fokus tersebut maka infrastruktur teknologi informasi yang dimiliki Bank Mandiri saat ini dipastikan telah mampu mendukung pengembangan bisnis yang lebih agresif.

Di sisi lain, pengendalian keakuratan operasional teknologi informasi juga mendapat perhatian yang sangat serius, karena sangat terkait dengan pengelolaan hubungan dan citra Bank Mandiri dengan nasabah dan masyarakat luas. Keberhasilan kami mengendalikan keakuratan tersebut tercermin dari rendahnya tingkat kesalahan (*error rate*), dimana untuk *treasury operation* hanya sebesar 0,00297%, untuk proses penerbitan bank garansi hanya sebesar 0,75% dan 0% untuk proses outgoing RTGS. Sejalan dengan hal tersebut, aspek efisiensi operasional juga meningkat signifikan, dimana biaya transaksi telah berhasil diturunkan hingga 16% dan komposisi volume transaksi di *electronic channel* terhadap cabang meningkat menjadi 79:21. Untuk memperkuat

keberadaan Bank Mandiri di area bisnis pembayaran, teknologi informasi juga telah melakukan transformasi pengembangan layanan pembayaran yang mencakup otomatisasi proses *invoicing*, *account receivable* dan *collection* secara *end-to-end*, ekspansi jaringan pembayaran serta memperkaya produk dan fitur layanan.

Sumber Daya Manusia : Membangun Profesionalisme

Dengan aktivitas bisnis dan operasional yang mengalami perkembangan sangat agresif, kebutuhan Bank Mandiri atas SDM yang profesional dan berkualitas untuk meyakinkan bahwa seluruh program dan target bisnis dapat tercapai, terus mengalami peningkatan. Menyadari hal tersebut, maka dalam beberapa tahun terakhir Bank Mandiri telah menjalankan program-program pengembangan SDM yang komprehensif, baik melalui rekrutmen *Officer Development Program*, pengembangan *Staff Development Program*, *External Hiring*, *Program Talent Pool*, penyempurnaan paket remunerasi, penyelenggaraan *Executive Training*, beasiswa pendidikan dan berbagai program pengembangan lainnya. Namun demikian, menghadapi tantangan kebutuhan SDM yang diperkirakan semakin meningkat, Bank Mandiri tidak dapat hanya mengandalkan program pengembangan SDM yang standar. Saat ini strategi pengembangan SDM Bank Mandiri telah diarahkan untuk menjadikan setiap individu di bank sebagai



SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

"Talent" dan fokus pada *creating engaged talent, building leadership capability, strengthening effective culture development* dan *building the best in class human capital practices*. Peran pengelolaan SDM ditargetkan untuk dapat mendukung pengelolaan bisnis oleh masing-masing SBU dengan penyediaan SDM yang memiliki kapabilitas dan kapasitas spesifik sesuai tantangan bisnis yang

dihadapi masing-masing SBU sekaligus memperkuat lingkungan kompetisi kerja yang lebih sehat, produktif dan dinamis.

MENUNTASKAN PERIODE "OUTPERFORM THE MARKET" TAHUN 2009

Penerapan organisasi berbasis *Strategic Business Unit* (SBU) yang dijalankan Bank Mandiri selama ini,

LIMA AREA BISNIS UTAMA, FOKUS PADA ALIANSI STRATEGIS DAN STRATEGI PENDUKUNG



SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

telah terbukti berhasil meningkatkan pertumbuhan bisnis yang signifikan serta pertumbuhan ROE secara berkesinambungan, terutama karena masing-masing *Strategic Business Unit* (SBU) memiliki akuntabilitas yang jelas untuk tumbuh secara profitable. Melengkapi penerapan organisasi berbasis SBU tersebut, maka fokus strategi Bank Mandiri ke depan adalah pengembangan 5 (lima) area bisnis utama yang diyakini mendukung pencapaian target revenue market share 20%-30% serta ROE yang kompetitif untuk terus meningkatkan *value* Bank Mandiri. Lima area bisnis utama tersebut adalah :

1. Memperkuat deposit franchise, menjadi salah satu Payment Bank Utama

Menghadapi tekanan kondisi ekonomi global yang diperkirakan belum akan reda di tahun 2009, maka kemampuan suatu bank untuk melakukan ekspansi bisnis akan sangat tergantung pada keberhasilan bank tersebut dalam meningkatkan penghimpunan dana masyarakatnya. Menyadari hal tersebut maka di tahun 2009 Bank Mandiri akan lebih fokus untuk memperkuat strategi penghimpunan dananya, khususnya untuk *low cost deposit*. Saat ini Bank Mandiri sebenarnya telah memiliki jaringan pelayanan yang cukup luas dan kompetitif, baik jaringan cabang konvensional maupun *electronic channels*. Namun demikian, dengan peningkatan jumlah nasabah yang sangat signifikan dalam beberapa tahun terakhir, maka

monitoring terhadap kualitas dan kapabilitas jaringan pelayanan akan terus dilakukan dengan lebih disiplin. Lonjakan pertumbuhan bisnis akan selalu diikuti dengan peningkatan kapasitas operasional pelayanan di cabang maupun *electronic channels*, sehingga kualitas layanan dapat tetap terjaga dengan baik. Orientasi pengembangan jaringan retail *payment* akan ditujukan agar Bank Mandiri mampu menempatkan posisinya sebagai salah satu bank terbaik dalam menyediakan kelengkapan fitur layanan transaksi pembayaran untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah retail dan individu.

Di segmen wholesale kami juga akan meningkatkan pengelolaan *relationship* dan *product bundling* yang lebih atraktif serta program marketing yang lebih sesuai dengan karakteristik nasabah. Implementasi strategi pendanaan korporasi terutama ditujukan untuk mendorong penghimpunan dana murah (*giro*) yang diperkirakan akan memiliki potensi sangat besar.

2. Memperkuat platform pengembangan high yield business

Target untuk mencapai revenue market share 20%-30% merupakan tantangan yang hanya dapat dicapai melalui pengelolaan struktur bisnis yang lebih *profitable* dan sehat. Menyadari hal tersebut maka kapabilitas Bank Mandiri dalam penyaluran kredit segmen *wholesale* yang saat ini sudah cukup baik, akan dimanfaatkan

untuk mendukung pengembangan *competitive advantage* Bank Mandiri dalam penyaluran kredit di segmen micro dan individual, khususnya untuk produk-produk high yield loan. Penajaman fokus area bisnis ini ditujukan untuk menyempurnakan bisnis model, memperluas jaringan pelayanan sesuai dengan potensi dan target market, memperkuat perangkat risk management, mengembangkan produk yang lebih variatif serta memenuhi perangkat SDM di segmen kredit *micro* dan kredit konsumsi yang membutuhkan kriteria spesifik.

Sebagai bagian dari program aliansi, pengembangan *high yield loan* juga akan dilakukan melalui penetrasi kepada nasabah-nasabah segmen *Corporate Banking* dan *Commercial Banking*, baik dengan *product bundling* maupun *cross-selling*, baik untuk target nasabah perusahaan kecil dan menengah (*supplier* ataupun *vendor*) maupun untuk target nasabah individual karyawan. Dengan pola pertumbuhan ini maka dalam beberapa tahun ke depan, struktur sumber pendapatan kredit Bank Mandiri diharapkan dapat mengalami perubahan signifikan yaitu mulai bergeser ke sumber pendapatan dari *high yield loan*.

3. Meningkatkan wholesale franchise, diversifikasi revenue dengan wholesale transactions

Sebagai bank yang lahir dengan keunggulan di segmen *wholesale banking*, Bank Mandiri memiliki market share kredit yang lebih dari



SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

20% di segmen tersebut. Potensi ini tentunya sangat strategis sebagai jangkar utama untuk mengembangkan bisnis *wholesale transaction banking* yang dapat menghasilkan fee income berbasis layanan transaksi korporasi yang lebih besar. Menyadari hal tersebut, maka Bank Mandiri telah menempatkan pengembangan bisnis *wholesale transaction franchise* sebagai salah satu prioritas utama di tahun 2009. Prioritas tersebut tidak saja ditujukan pada pengembangan infrastruktur *cash management, trade services, desk syndication, capital market services, remittance* maupun *derivatives product*, namun juga akan diambil langkah terobosan untuk mengintegrasikan pengelolaan bisnis *wholesale transaction* yang saat ini masih terpisah di beberapa *Strategic Business Unit* (SBU).

4. *Connecting the business* untuk meningkatkan sinergi bisnis antar SBU

Implementasi organisasi berbasis *Strategic Business Unit* (SBU) yang telah dijalankan selama ini, tidak hanya difokuskan untuk meningkatkan fleksibilitas dan akuntabilitas masing-masing SBU. Lebih dari itu, seiring dengan semakin meningkatnya tanggungjawab masing-masing SBU terhadap bisnisnya, maka model organisasi berbasis SBU juga telah dilengkapi dengan perangkat pengembangan sinergi dan aliansi yang optimal, baik antara seluruh SBU, SBU dengan *Corporate Center* maupun SBU dengan *Shared Services*. Dengan

skala organisasi Bank Mandiri yang besar, maka sinergi dan aliansi antar SBU akan mampu menghasilkan daya penetrasi pasar yang baik.

5. Pertumbuhan Non-Organik dan optimalisasi sinergi perusahaan anak

Sejalan dengan rencana pertumbuhan bisnis Bank Mandiri secara non-organik, maka di tahun 2009 Bank Mandiri juga akan melanjutkan upaya untuk mencari peluang akuisisi ataupun investasi penyertaan agar dapat memperkuat pilar bisnis pendukung yang telah dimiliki Bank Mandiri saat ini.

Namun demikian, dengan memperhatikan perkembangan dan tantangan ekonomi global dan domestik, maka pertumbuhan non-organik tersebut dan akan dilakukan dengan pertimbangan dan analisis yang matang, selektif.

Selain itu, upaya optimalisasi sinergi dengan perusahaan anak yang telah ada saat ini akan lebih diperkuat melalui perencanaan dan monitoring aliansi bisnis yang lebih intensif dan penerapan *Performance Management* yang lebih disiplin sehingga keberadaan seluruh anak perusahaan dapat memberikan kontribusi pertumbuhan bisnis dan profitabilitas yang lebih optimal bagi Bank Mandiri dengan risiko yang terukur dan terkendali baik.

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

MEMBANGUN OPTIMISME, KEBERSAMAAN DAN PERBAIKAN BERKELANJUTAN

Pencapaian Bank Mandiri di tahun 2008 adalah buah dari optimisme dan kebersamaan. Optimisme untuk melakukan perubahan dan perbaikan serta kebersamaan antara Bank Mandiri dengan seluruh *stakeholders*, khususnya para nasabah yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Bank Mandiri. Tak ada jalan terbaik bagi Keluarga Besar Bank Mandiri selain mendedikasikan usaha dan kerja keras di tahun-tahun mendatang untuk kepentingan seluruh *stakeholders*, dan untuk seluruh nasabah. Dedikasi tersebut, sebagai bentuk apresiasi kami kepada nasabah, juga akan kami wujudkan dengan upaya selalu memahami dan menyadari segala kekurangan pelayanan yang kami berikan, sebagai ruang untuk dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan secara berkelanjutan. Disamping itu, kami juga ingin menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada seluruh jajaran Dewan Komisaris, yang sejak awal telah memberikan dukungan dan arahan yang jelas dan tegas sehingga membekali kami dan seluruh jajaran Manajemen dengan kepercayaan diri untuk melakukan langkah perubahan dan perbaikan secara berkelanjutan. Dalam kesempatan ini secara khusus kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Sdr. Omar S. Anwar atas segala jasa dan pengabdian dalam pengembangan *Consumer Banking* di Bank Mandiri. Sementara itu, kami ucapkan selamat datang kepada Sdr. Ogi Prastomiyono.

Disadari, tahun 2009 akan menjadi tahun yang sangat berat

dan penuh tantangan, baik bagi perekonomian nasional, maupun bagi Bank Mandiri. Meningkatnya tantangan dan turbulensi sudah dirasakan di triwulan IV 2008 dengan meningkatnya persaingan likuiditas dan NPL di sektor perbankan di banding triwulan sebelumnya. Satu hal yang mampu memberikan energi dan semangat bagi Bank Mandiri untuk dapat sukses melalui tantangan tersebut adalah sikap optimis. Namun demikian kami juga sepenuhnya sadar bahwa optimisme tersebut hanya dapat terbangun bila seluruh *stakeholders*, khususnya para nasabah berkenan memberikan kepercayaan dan membangun kebersamaan dengan Bank Mandiri secara berkelanjutan. Karenanya penting bagi kami untuk memastikan bahwa seluruh kebutuhan dan kepentingan *stakeholders* dapat terlayani dan terjaga dengan baik sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang sehat dan baik. Hanya dengan pendekatan tersebut kami yakin untuk tetap menjadi yang terdepan, terpercaya dan tumbuh bersama nasabah secara berkelanjutan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.



Agus Martowardojo
Direktur Utama



DIREKSI & EVP KOORDINATOR

1. Agus Martowardojo

Direktur Utama

2. I Wayan Agus Mertayasa

Wakil Direktur Utama

3. Zulkifli Zaini

Direktur Commercial Banking

4. Sasmita

Direktur Technology and Operations

5. Abdul Rachman

Direktur Special Asset Management

6. Sentot A. Sentausa

Direktur Risk Management

7. Bambang Setiawan

Direktur Corporate Secretary, Legal and Customer Care

8. Riswinandi

Direktur Corporate Banking

9. Thomas Arifin

Direktur Treasury and International Banking

10. Budi G. Sadikin

Direktur Micro and Retail Banking

11. Ogi Prastomiyono

Direktur Compliance and Human Capital

12. Pahala N. Mansury

EVP Koordinator Finance & Strategy and Chief Financial Officer

13. Haryanto T. Budiman

EVP Koordinator Change Management Office

14. Mansyur S. Nasution

EVP Koordinator Consumer Finance

15. Riyani T. Bondan

EVP Koordinator Internal Audit

DIREKSI & EVP KOORDINATOR



14

11

10

3

7

6

2

5

8

1

9

12

4

15

13

DIREKSI & EVP KOORDINATOR

AGUS MARTOWARDOJO

Direktur Utama

Lahir pada tanggal 24 Januari 1956 dan menyelesaikan pendidikan serta memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia. Selain itu beliau menyelesaikan berbagai course di beberapa institusi.

Beliau memulai karir perbankan sebagai International Loan Officer di Bank of America.

Pada tahun 1986 beliau kemudian bergabung dengan Bank Niaga dan terakhir menduduki posisi sebagai Vice President, Corporate Banking Head, Corporate Banking Group.

Pada tahun 1995, beliau kemudian diminta untuk menjadi Direktur Utama PT Bank Bumiputera dan pada tahun 1998 ditugaskan sebagai Direktur Utama PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero).

Selama kurun waktu tahun 1999 sampai dengan 2002, beliau bertugas sebagai Managing Director Bank Mandiri yang membawahkan berbagai bidang termasuk Risk Management and Credit Restructuring, Retail Banking dan Operations, dan terakhir memimpin bidang Human Resources and Support Services.

Pada bulan Oktober 2002, setelah menjabat sebagai Penasehat untuk Ketua BPPN, beliau ditugaskan menjadi Direktur Utama PT Bank Permata Tbk. (merger dari PT Bank Bali Tbk., PT Bank Universal Tbk., PT Bank Prima Ekspres, Bank Media, Bank Patriot).

Semenjak Mei 2005, beliau diminta untuk memimpin PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai direktur utama sampai sekarang.

Beliau juga aktif dalam berbagai organisasi profesi termasuk sebagai Ketua Ikatan Bankir Indonesia semenjak bulan Desember 2005 dan hingga saat ini menjabat Ketua Umum HIMBARA sejak bulan Juni 2006.

Beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan Penasihat Perbanas sejak bulan Juni 2006. dan sebelumnya adalah Ketua Perbanas periode 2003 -2006. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Bankers Club Indonesia dari tahun 2000 sampai dengan 2003.

Pada tahun 2006, terpilih oleh Asiamoney sebagai Best Indonesian Executive dan memperoleh Leadership Achievement Award dari The Asian Banker. Pada tahun 2007 beliau memperoleh penghargaan sebagai Top Banker 2007 dari Majalah Investor.

Pada bulan November 2008, beliau terpilih sebagai CEO Idaman 2008 dari Majalah Warta Ekonomi dan pada bulan Desember 2008 beliau terpilih sebagai Top Executive National Banker dan Tokoh Finansial Indonesia oleh Majalah Investor.

Beliau juga terpilih sebagai Anggota Dewan Pertimbangan KADIN Indonesia periode 2008 – 2013 pada bulan Desember 2008.

DIREKSI & EVP KOORDINATOR

I WAYAN AGUS MERTAYASA

Wakil Direktur Utama

Lahir pada tanggal 19 September 1947. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Brawijaya Malang tahun 1973. Beliau memulai karir di Bank Bumi Daya (BBD) sebagai Analis Kredit, kemudian pada tahun 1991, dipromosikan menjadi General Manager Bank Bumi Daya Los Angeles AS. Tahun 1992 dimutasikan ke HongKong, menjadi Chief Executive BBD International Finance HongKong merangkap sebagai Chief Representative BBD HongKong. Tahun 1993, kembali ke Amerika Serikat dan menjabat sebagai General Manager BBD New York.

Pada tahun 1994 sampai dengan tahun 1999, beliau ditugaskan menjadi Direktur di Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo), membawahkan bidang Treasury & International Banking, Financial Accounting and Credit Restructuring.

Sejak tanggal 1 Juli 1999, beliau bertugas sebagai Executive Vice President Risk Management sampai dengan bulan Juli 2001 dan kemudian sejak Agustus 2007 menjadi Senior Executive Vice President Coordinator Human Resources, Compliance and Corporate Secretary di Bank Mandiri.

Tahun 2002, beliau diangkat menjadi Managing Director Human Resources, Compliance and Corporate Secretary dan pada bulan April 2003, ditugaskan menjadi Managing Director membawahkan bidang Risk Management.

Pada bulan Mei 2005, beliau dipromosikan menjadi Wakil Direktur Utama merangkap Chief Financial Officer Finance & Strategy dan masih menjabat sebagai Wakil Direktur Utama sampai sekarang.

ZULKIFLI ZAINI

Direktur Commercial Banking

Lahir pada tanggal 22 Oktober 1956 dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung tahun 1980 dan memperoleh gelar MBA Finance dari Washington University USA pada tahun 1994. Beliau memulai karir sebagai Civil & Structural Engineer pada Wiratman and Associate tahun 1980.

Memulai karir perbankan sebagai Account Officer di Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) pada tahun 1988. Tahun 1994, menjabat Head of Project Finance Bapindo Cabang Surabaya dan pada tahun 1996 menjabat sebagai Wakil Kepala Cabang Bapindo Cabang Bandung. Tahun 1998 beliau menjabat Kepala Cabang di Jambi.

Seiring proses merger Bank Mandiri, beliau menduduki posisi Senior Manager dan Team Leader Credit Risk Management. Pada bulan September 1999 sampai dengan Januari 2003 beliau ditunjuk sebagai Vice President and Division Head, Government Relationship Management sampai tahun 2003.

Pada bulan Januari 2003, beliau menjabat Senior Vice President dan Group Head Retail Risk Management, dan pada bulan September 2003, beliau diangkat sebagai Managing Director & Senior Executive Vice President Distribution Network bertanggung jawab atas Cabang, Operations, Procurement dan Assets Management.

Pada bulan Juni 2006, beliau ditugaskan menjadi Direktur Commercial Banking sampai sekarang bertanggung jawab atas Commercial Banking Business Segment dan Wholesale Product Management.

SASMITA

Direktur Technology and Operations

Lahir tanggal 8 Juni 1951. Menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Muda dari Akademi Akuntansi Indonesia Jakarta tahun 1975.

Memulai karir di Bank Dagang Negara (BDN) Jakarta tahun 1974 pada Divisi Accounting dan terakhir menjabat Kepala Bagian Sistem & Prosedur Urusan Luar Negeri pada tahun 1988. Tahun 1991 sampai tahun 1994 menjabat Operation Manager Staco International Finance Ltd. HongKong. Tahun 1994 menjabat Assistant Managing Director Staco International Finance Ltd HongKong.

Tahun 1997, menjabat Kepala Cabang BDN Kanwil XII Kota Baja Cilegon dan terpilih menjadi Tim Manajemen Bank Modern Jakarta tahun 1998. Pada tahun 1999 bergabung dengan Tim Merger Bank Mandiri sebagai wakil dari BDN.

Seiring proses merger Bank Mandiri beliau ditunjuk sebagai sebagai Division Head Operation & Branch Operation System Bank Mandiri sampai tahun 2001. Pada tahun 2001 terpilih menjadi Tim Manajemen Bank Internasional Indonesia (BII). Tahun 2002 sampai dengan tahun 2004 menjabat sebagai Group Head Central Operations.

Tahun 2004 beliau diangkat menjadi Group Head Jakarta Network dan pada bulan Mei 2005 diangkat sebagai Managing Director Bank Mandiri membawahi bidang Small Business & Micro Banking Directorate. Menjelang akhir tahun beliau juga mengkoordinasikan Direktorat Human Capital and Compliance.

Sejak bulan Mei 2006 hingga sekarang, beliau ditugaskan menjadi Direktur Technology & Operations.

DIREKSI & EVP KOORDINATOR

ABDUL RACHMAN

Direktur Special Asset Management

Lahir pada tanggal 8 Desember 1954 dan lulus dengan menyandang gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 1980 dan gelar MBA jurusan Financial Management dari Kansas State University USA tahun 1989. Mengikuti short course dalam dan luar negeri antara lain Pasific Rim Bankers Program, USA dan Advance Management Course Insead, France dan Essentials of Leadership, London Business School.

Bergabung dengan Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) Jakarta tahun 1981. Pada tahun 1990 menduduki posisi Business Development Manager di Bapindo HongKong Branch. Tahun 1992 beliau menjabat Deputy General Manager dan dipromosikan menjadi General Manager HongKong Branch Bapindo pada tahun 1993. Jabatan terakhir di Bapindo adalah Kepala Divisi Perbankan Internasional.

Seiring proses merger Bank Mandiri, beliau ditunjuk sebagai Senior Vice President Corporate Banking Bank Mandiri Jakarta.

Pada bulan Mei 2005 beliau ditunjuk menjadi Managing Director & Senior Executive Vice President Corporate Banking sampai tahun 2008.

Pada bulan Maret 2008, beliau ditunjuk sebagai Managing Director Special Asset Management sampai dengan sekarang.

SENTOT A. SENTAUSA

Direktur Risk Management

Lahir pada tanggal 10 Juni 1957 dan menyelesaikan pendidikan Sarjana jurusan Statistik dari Universitas Padjadjaran Bandung tahun 1983 dan memperoleh gelar MBA dari Monash University, Melbourne, Australia tahun 1994.

Mengawali karir di dunia perbankan tahun 1986 sebagai Officer di Divisi Riset dan Pengembangan Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo). Pada tahun 1991 ditugaskan di Direktorat Treasury bidang Asset dan Liabilities Committee (ALCO). Tahun 1997, beliau ditunjuk menjadi Wakil Kepala Cabang Bapindo Palembang, dan ditunjuk menjabat Kepala Cabang di dua cabang lainnya sampai tahun 1999.

Seiring proses merger Bank Mandiri, beliau menjabat Vice President and Division Head, Global Markets & Treasury Controlling. Pada tahun 2000, menjabat Vice President and Division Head Market, Operational and Legal Risk, dan menjabat Vice President dan Division Head Procurement and Fixed Assets pada tahun 2001.

Tahun 2001, beliau ditunjuk sebagai Vice President and Regional Risk Manager, di Bank Mandiri Wilayah VIII di Surabaya. Pada tahun 2003, beliau menduduki jabatan Group Head and Senior Vice President untuk Procurement & Fixed Assets.

Tahun 2004, beliau ditugaskan menjadi Senior Vice President & Group Head Consumer Risk Group, dan pada awal tahun 2005 menjadi Portfolio and Operational Risk Group Head. Pada bulan Juni 2005, beliau ditunjuk sebagai Koordinator, Risk Management Directorate, merangkap sebagai Group Head Portfolio and Operational Risk.

Bulan Mei 2006, beliau diangkat menjadi Direktur Risk Management sampai sekarang.

BAMBANG SETIAWAN

Direktur Corporate Secretary, Legal & Customer Care

Lahir pada tanggal 20 November 1958 dan Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 1984 dan melanjutkan pendidikan Master serta memperoleh gelar Master of Business Administration dari Temple University, Philadelphia, Pennsylvania pada tahun 1993. Beliau memulai karir di Bank Bumi Daya (BBD) tahun 1985 sebagai Tata Usaha Satuan Kerja Audit Intern dengan jabatan terakhir Pemimpin Bagian Laporan Keuangan.

Seiring proses merger Bank Mandiri beliau ditunjuk sebagai Group Head Accounting dari bulan Juli 1999 sampai dengan Januari 2001 dan kemudian beliau ditunjuk untuk menduduki posisi Project Head of Financial Control. Pada tahun 2003, beliau ditunjuk sebagai Group Head Compliance. Bulan Juli 2004, beliau memperoleh penugasan dari Presiden RI menjadi Wakil Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan sampai tahun 2005.

Bulan November 2005, beliau kembali ke Bank Mandiri menduduki posisi Group Head Accounting. Sejak bulan Februari 2006 beliau ditugaskan sebagai Executive Vice President Coordinator Information and Technology merangkap Group Head Accounting hingga Mei 2006.

Pada tanggal 22 Mei 2006 oleh RUPS beliau ditunjuk menjadi Direktur Bank Mandiri yang kemudian ditugaskan selaku Direktur yang membidangi Compliance, Legal, Learning Center dan Human Capital sampai dengan tanggal 17 Desember 2008, selanjutnya beliau ditugaskan sebagai Direktur yang membidangi Corporate Secretary, Legal, Customer Care dan Culture & Service Specialist sampai saat ini.



DIREKSI & EVP KOORDINATOR

RISWINANDI

Direktur Corporate Banking

Lahir pada tanggal 12 September 1957 dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 1983. Memulai karir sebagai Senior Assistant pada SGV Utomo pada tahun 1984. Selanjutnya tahun 1986 mulai berkarir di PT Bank Niaga selama kurun waktu 13 tahun khususnya menangani kredit korporasi (Corporate Banking), juga sebagai Kepala Cabang (General Manager) Bank Niaga di Los Angeles, Amerika Serikat dan terakhir menjabat sebagai Vice President Human Resources (Group Head).

Tahun 1999 beliau bekerja di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dengan jabatan terakhir sebagai Senior Vice President—Loan Work Out & Collection Division Head di BPPN sampai dengan tahun 2001.

Tahun 2001 beliau menjabat sebagai Executive Vice President—Corporate Lending Division pada PT Bank Danamon Tbk, dan terakhir menjabat sebagai Direktur PT Bank Danamon Tbk sampai dengan Juni 2003.

Bulan September 2003, beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sampai dengan bulan Mei 2005. Sejak bulan Oktober 2005, beliau bertugas sebagai Group Head—Credit Recovery II dan pada bulan Mei 2006, beliau ditunjuk sebagai Direktur Special Asset Management PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. hingga Maret 2008, selanjutnya bertugas sebagai Direktur Corporate Banking sampai saat ini.

THOMAS ARIFIN

Direktur Treasury and International Banking

Lahir pada tanggal 16 Januari 1961. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Matematika dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1985, Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1986 dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1990. Beliau memperoleh beasiswa dari European Community dan ASEAN Countries untuk melanjutkan pendidikan Master di European University, Toulouse, Perancis dan memperoleh gelar Master of Business Administration (International Business) pada tahun 1993.

Beliau juga telah mengikuti Executive Program yang diselenggarakan oleh INSEAD dan Northwestern University. Pada tahun 2004, beliau memperoleh Scholarship Training sponsored by Swedish International Development Agency (SIDA) dalam Advanced Training of Risk Management in Banking KPMG di Stockholm, Sweden. Beliau memiliki Sertifikasi Risiko (CRPSM) dan saat ini adalah Ketua Perhimpunan Pedagang Surat Utang Negara (HIMDASUN).

Mengawali karir pada tahun 1986 sebagai Account Officer PT Bank Bali Tbk. Pada tahun 1997, beliau dipromosikan menjadi First Vice President, General Manager di Los Angeles Branch, USA. Seiring proses merger PT Bank Bali Tbk. Beliau ditunjuk sebagai General Manager, Risk Management Group PT Bank Permata Tbk. pada tahun 2003–2006.

Pada tahun 2006, beliau bergabung dengan Bank Mandiri dan menjabat sebagai Direktur Treasury and International Banking sampai sekarang.

BUDI G. SADIKIN

Direktur Micro and Retail Banking

Lahir pada tanggal 6 Mei 1964 dan menyelesaikan pendidikan sarjana fisika nuklir dari Institut Teknologi Bandung tahun 1988. Mendapatkan Sertifikasi Chartered Financial Consultant dan Certified Life Underwriter dari Singapore Insurance Institute pada tahun 2004.

Mengawali karir pada tahun 1988 sebagai Information Technology Officer di IBM Asia-Pacific Headquarter, Tokyo, Japan dengan jabatan terakhir sebagai Systems Integration & Professional Services Manager pada tahun 1994.

Bergabung dengan PT Bank Bali Tbk., dan berturut-turut menjabat sebagai General Manager Electronic Banking, Chief General Manager Wilayah Jakarta, dan Chief General Manager Human Resources hingga tahun 1999.

Selanjutnya, beliau bergabung dengan ABN AMRO Bank Indonesia, jabatan terakhir beliau adalah Senior Vice President, Director of Consumer & Commercial Banking ABN AMRO Indonesia & Malaysia hingga tahun 2004.

Tahun 2004, beliau bergabung dengan PT Bank Danamon Tbk., sebagai Executive Vice President Consumer Banking dan Direktur Adira Quantum Multi Finance.

Beliau bergabung dengan Bank Mandiri pada tahun 2006 dan menjabat sebagai Direktur Micro & Retail Banking sampai sekarang.

DIREKSI & EVP KOORDINATOR

OGI PRASTOMIYONO

Direktur Compliance & Human Capital

Lahir pada tanggal 21 Mei 1961. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknologi Pertanian di Institut Pertanian Bogor pada tahun 1984 dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari University of Notre Dame Indiana USA pada tahun 1994

Beliau memulai karir di Bank Ekspor Impor Indonesia (BankExim) pada tahun 1986 sebagai Loan Officer Biro Kredit Perkebunan dan terakhir menjabat Kepala Biro Perencanaan dan Pengembangan pada tahun 1999.

Seiring proses merger Bank Mandiri beliau ditunjuk sebagai Kepala Divisi Compliance sampai dengan Januari 2001 dan kemudian beliau ditunjuk untuk menduduki posisi Project Head IPO Working Team, hingga Bank Mandiri menjadi perusahaan publik pada Juli 2003.

Pada bulan Desember 2003, beliau ditunjuk sebagai Direktur Bank Syariah Mandiri dan menjabat sampai dengan Juni 2005. Beliau kembali ke Bank Mandiri dan menduduki posisi Group Head Compliance.

Sejak bulan Januari 2006 sampai dengan Mei tahun 2008 beliau menjabat sebagai Group Head Internal Audit.

Pada bulan Mei 2008 oleh RUPS beliau diangkat menjadi Direktur Bank Mandiri ditugaskan selaku Direktur yang membidangi Compliance dan Human Capital sampai dengan saat ini.

PAHALA N. MANSURY

EVP Koordinator Finance & Strategy and Chief Financial Officer

Lahir pada tanggal 8 April 1971. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia dan memperoleh gelar MBA Finance dari Stern School of Business, New York University, USA.

Beliau memulai karir sebagai Change Management Consultant di Andersen Consulting Jakarta sampai dengan tahun 1997. Pada tahun 1998, bekerja pada perusahaan pengelolaan investasi secara paruh waktu di New York, Amerika Serikat.

Tahun 1999, beliau menduduki jabatan Senior Consultant di Booz Allen Hamilton selama satu tahun.

Pada tahun yang sama, beliau menjabat sebagai Project Leader pada The Boston Consulting Group sampai dengan tahun 2003, dengan penugasan di berbagai proyek di sektor perbankan.

Beliau bergabung dengan Bank Mandiri dan menduduki berbagai posisi diantaranya Group Head Corporate Development, Change Management Office, Accounting dan Economic Research dalam kurun waktu 2003 sampai dengan tahun 2006.

Sejak tahun 2006, beliau menduduki jabatan sebagai EVP Coordinator Finance & Strategy dan Chief Financial Officer.

HARYANTO T. BUDIMAN

EVP Koordinator Change Management Office

Lahir pada tanggal 27 Mei 1968 dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik (B.Sc.) di Texas A&M University dan melanjutkan pendidikan Master of Science (M.Sc) di Virginia Polytechnic Institute and State University. Beliau meraih gelar Doctor of Philosophy (Ph.D.) dari Massachusetts Institute of Technology (MIT) di Amerika Serikat pada tahun 1996.

Selain pendidikan formal, beliau juga mengikuti berbagai pelatihan manajemen di bidang strategi, organisasi dan manajemen operasional di luar negeri, termasuk Program Eksekutif di Harvard Business School.

Mengawali karir di perusahaan konsultan McKinsey & Company. Selama bergabung dengan McKinsey selama 10 tahun, ditugaskan di Amerika Serikat, Australia, Indonesia, India, Korea Selatan, Malaysia, dan Singapura di bidang strategi, organisasi, dan manajemen operasional di berbagai perusahaan besar (termasuk institusi-institusi keuangan terkemuka) di negara-negara tersebut. Jabatan terakhirnya di McKinsey adalah sebagai Associate Partner dan Direktur di PT McKinsey Indonesia.

Bergabung dengan Bank Mandiri sejak tahun 2006 dan menduduki posisi jabatan Executive Vice President (EVP) Koordinator di Direktorat Change Management Office.



DIREKSI & EVP KOORDINATOR

MANSYUR S. NASUTION

EVP Koordinator Consumer Finance

Lahir pada tanggal 23 Agustus 1958. Menyelesaikan pendidikan sarjana pada Institut Pertanian Bogor (IPB) di bidang peternakan di tahun 1982, memperoleh gelar Master of Science in Resource Economics pada tahun 1991 dari Colorado State University.

Karirnya dimulai pada sektor pertanian dan peternakan dari tahun 1981 sampai dengan 1983 pada Center for Agribusiness Development dan Gabungan Koperasi Susu Indonesia.

Beliau bergabung dengan Bank Bumi Daya pada tahun 1983 sebagai Credit Analyst dan kemudian menduduki berbagai posisi jabatan di Bank Mandiri antara lain Division Head Credit Risk Review (1999-2000), Group Head Commercial Risk (2006) dan terakhir menjabat sebagai Group Head Corporate Secretary (2006-2008).

Beliau mengikuti berbagai pendidikan dan kursus di dalam dan luar negeri, antara lain pendidikan kepemimpinan bank (SESPIBANK) di Institut Bankir Indonesia dan Harvard Business School.

Beliau ditunjuk sebagai Executive Vice President Coordinator untuk mensupervisi Direktorat Consumer Finance pada bulan Oktober 2008 sampai dengan sekarang.

RIYANI T. BONDAN

EVP Koordinator Internal Audit

Lahir pada tanggal 5 November 1961. Menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Institut Pertanian Bogor tahun 1984 dan memperoleh gelar MBA dari University of Illinois, Urbana Champaign USA pada tahun 1994.

Beliau memulai karir sebagai Analis Kredit pada Biro Kredit Perkebunan PT Bank Ekspor Impor Indonesia (BankExim) tahun 1987. Pada tahun 1994, beliau menjabat Kepala Seksi Biro Korporasi. Tahun 1997 sampai tahun 1999 beliau ditunjuk sebagai Executive Secretary to President Director.

Seiring proses merger Bank Mandiri, beliau menduduki posisi Group Head (Kepala Bagian) Corporate & Commercial Credit Division.

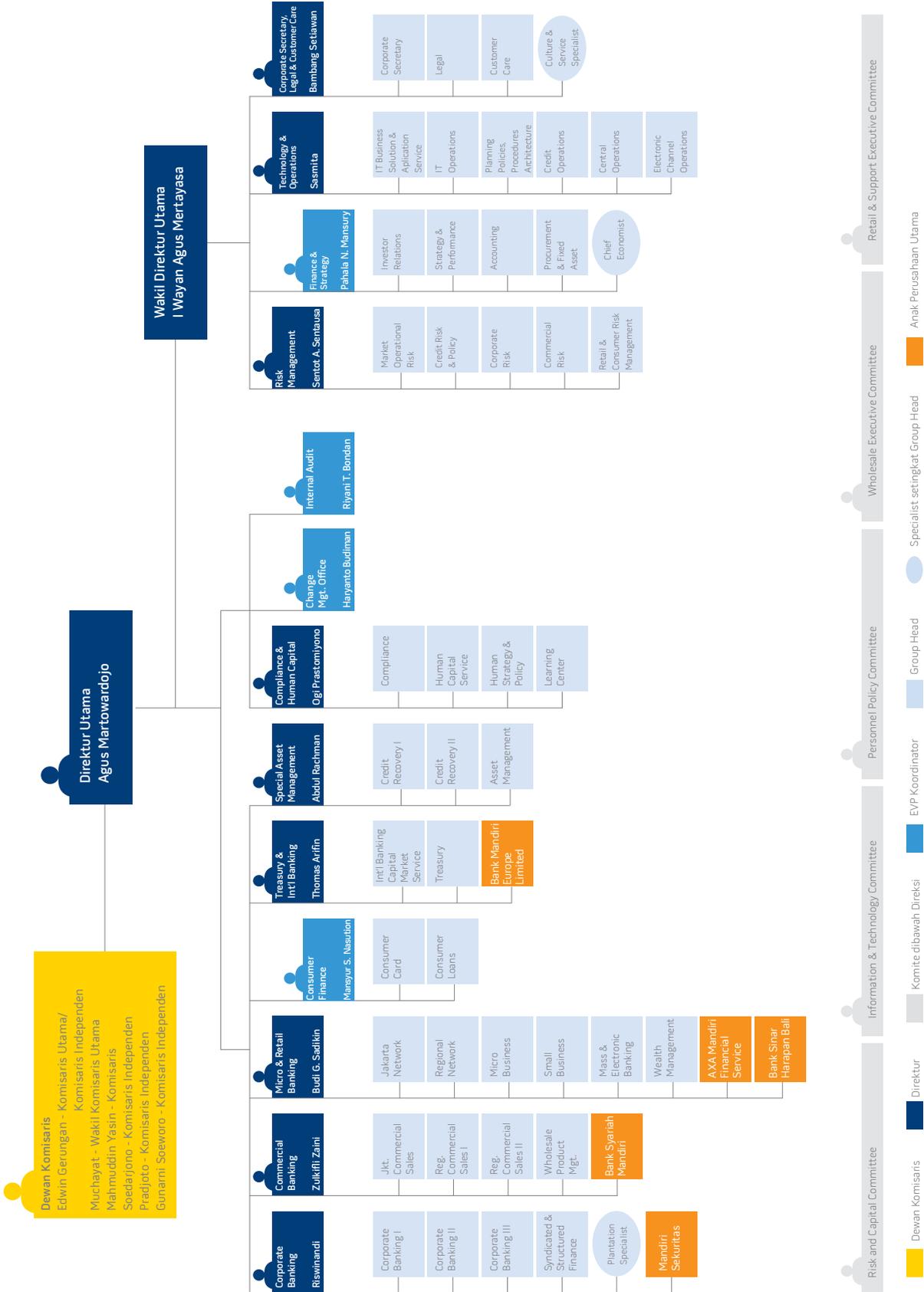
Pada tahun 2000 sampai dengan 2001 beliau ditunjuk menduduki jabatan Kepala Bagian Commercial Credit III dan tahun 2001 sampai tahun 2002 menjabat posisi Department Head Consumer Credit Risk Approval.

Tahun 2002 beliau ditunjuk sebagai Group Head Retail Credit Risk Approval sampai dengan tahun 2003 dan selanjutnya menduduki posisi sebagai Group Head Learning Center selama kurun waktu 2 tahun sampai tahun 2005.

Tahun 2005 beliau menduduki posisi sebagai Group Head Corporate Risk dan pada bulan Juni 2008 beliau ditunjuk untuk menjabat sebagai Group Head Internal Audit Group.

Pada bulan Oktober 2008 beliau ditunjuk sebagai EVP Coordinator Internal Audit sampai saat ini.

STRUKTUR ORGANISASI





PEMBAHASAN UMUM DAN ANALISIS MANAJEMEN





PEMBAHASAN UMUM DAN ANALISIS MANAJEMEN



“ Laba per saham tahun 2008 meningkat 21,3% dari Rp210 pada tahun 2007 menjadi Rp255. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya laba bersih sebesar 22,3% dari Rp4.346 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp5.313 miliar. Nilai buku per saham juga meningkat menjadi Rp1.462 per 31 Desember 2008 ”

WAYAN AGUS MERTAYASA

Wakil Direktur Utama

BAHASAN SERTA ANALISIS TENTANG HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN BANK MANDIRI.

Bahasan mengenai operasional Bank Mandiri, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 ini sebaiknya dibaca bersama-sama dengan Laporan Keuangan yang lengkap, termasuk catatan-catatan di dalamnya yang terdapat pada bab berikutnya.

Bahasan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Bank yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008. Laporan keuangan tersebut telah di audit oleh auditor independen Ernst & Young Purwantono, Sarwoko & Sandjaja. Data keuangan tahun 2008 juga disajikan dalam US Dollar dengan menggunakan kurs pada tanggal

31 Desember 2008 yaitu USD1 = Rp10.900

Kecuali dinyatakan lain, semua informasi keuangan yang berhubungan dengan Bank Mandiri dinyatakan atas dasar konsolidasi sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Bahasan serta analisis tentang hasil usaha dan kondisi keuangan ini disajikan dalam 3 bagian sebagai berikut :

KILASAN MENGENAI KINERJA DAN KONDISI KEUANGAN

Memberikan kilasan mengenai 12 (duabelas) kinerja & kondisi keuangan utama. Kilasan ini juga menyajikan kinerja dan kondisi keuangan Bank Pemerintah dan Bank Swasta lainnya. Pembahasan yang lebih rinci

PEMBAHASAN UMUM DAN ANALISIS MANAJEMEN

atas kinerja dan kondisi keuangan tersebut disajikan pada bagian lain pembahasan umum dan analisis manajemen mengenai hasil usaha dan kondisi keuangan.

HASIL USAHA

Memberikan kajian mengenai kinerja keuangan yang disusun berdasarkan Laporan Laba Rugi untuk tahun yang

berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

KONDISI KEUANGAN

Memberikan kajian mengenai kinerja keuangan yang disusun berdasarkan Neraca, Laporan Arus Kas serta Laporan Komitmen dan Kontinjensi, yang disajikan pada halaman selanjutnya.

SEKILAS TENTANG KINERJA DAN KONDISI KEUANGAN BANK MANDIRI¹⁾

BANK MANDIRI		BANK LAIN																								
<ul style="list-style-type: none"> - Marjin pendapatan bunga bersih pada tahun 2008 mengalami peningkatan menjadi 5,5% dari 5,2% pada tahun sebelumnya. - Peningkatan tersebut terutama disebabkan menurunnya <i>cost of funds</i> dari 4,8% ditahun 2007 menjadi 4,4% di tahun 2008. 	<p>MARJIN PENDAPATAN BUNGA BERSIH</p> <p>(%)</p> <table border="1"> <caption>MARJIN PENDAPATAN BUNGA BERSIH (%)</caption> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Bank Mandiri</th> <th>Bank pemerintah</th> <th>Bank Swasta</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>'04</td> <td>4.4</td> <td>8.2</td> <td>6.2</td> </tr> <tr> <td>'05</td> <td>4.0</td> <td>8.1</td> <td>6.4</td> </tr> <tr> <td>'06</td> <td>4.8</td> <td>7.9</td> <td>7.1</td> </tr> <tr> <td>'07</td> <td>4.8</td> <td>7.7</td> <td>6.8</td> </tr> <tr> <td>'08</td> <td>5.5</td> <td>7.8</td> <td>7.0</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Bank Mandiri	Bank pemerintah	Bank Swasta	'04	4.4	8.2	6.2	'05	4.0	8.1	6.4	'06	4.8	7.9	7.1	'07	4.8	7.7	6.8	'08	5.5	7.8	7.0	<ul style="list-style-type: none"> - Marjin pendapatan bunga bersih Bank Pemerintah maupun Bank Swasta mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2008. - Marjin pendapatan bunga bersih Bank Pemerintah untuk tahun 2008 sebesar 7,8%, sedangkan Bank Swasta sebesar 7,0%.
Tahun	Bank Mandiri	Bank pemerintah	Bank Swasta																							
'04	4.4	8.2	6.2																							
'05	4.0	8.1	6.4																							
'06	4.8	7.9	7.1																							
'07	4.8	7.7	6.8																							
'08	5.5	7.8	7.0																							
<ul style="list-style-type: none"> - Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROE) pada tahun 2008 mengalami peningkatan yang cukup baik menjadi 18,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 15,8%. - Peningkatan tersebut terutama disebabkan peningkatan laba bersih yang cukup signifikan dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya 	<p>IMBAL HASIL RATA-RATA EKUITAS (ROE)</p> <p>(%)</p> <table border="1"> <caption>IMBAL HASIL RATA-RATA EKUITAS (ROE) (%)</caption> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Bank Mandiri</th> <th>Bank pemerintah</th> <th>Bank Swasta</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>'04</td> <td>23.0</td> <td>31.0</td> <td>28.0</td> </tr> <tr> <td>'05</td> <td>1.0</td> <td>24.0</td> <td>23.0</td> </tr> <tr> <td>'06</td> <td>9.0</td> <td>25.0</td> <td>21.0</td> </tr> <tr> <td>'07</td> <td>15.8</td> <td>19.0</td> <td>21.0</td> </tr> <tr> <td>'08</td> <td>18.1</td> <td>19.0</td> <td>21.1</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Bank Mandiri	Bank pemerintah	Bank Swasta	'04	23.0	31.0	28.0	'05	1.0	24.0	23.0	'06	9.0	25.0	21.0	'07	15.8	19.0	21.0	'08	18.1	19.0	21.1	<ul style="list-style-type: none"> - Imbal hasil rata-rata ekuitas Bank Pemerintah maupun Bank Swasta mengalami peningkatan pada tahun 2008. - ROE Bank Pemerintah untuk tahun 2008 sebesar 19,0%, sedangkan Bank Swasta sebesar 21,1%
Tahun	Bank Mandiri	Bank pemerintah	Bank Swasta																							
'04	23.0	31.0	28.0																							
'05	1.0	24.0	23.0																							
'06	9.0	25.0	21.0																							
'07	15.8	19.0	21.0																							
'08	18.1	19.0	21.1																							



PEMBAHASAN UMUM DAN ANALISIS MANAJEMEN

BANK MANDIRI

- ROA tahun 2008 meningkat sebesar 8,7% menjadi 2,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 2,3%
- Peningkatan tersebut terutama disebabkan laba bersih yang meningkat sebesar 22,3% di tahun 2008 dibandingkan assets yang tumbuh hanya 12,3%.

- Upaya efisiensi yang dilakukan Bank Mandiri menyebabkan terjadi penurunan rasio biaya terhadap pendapatan bersih yang cukup baik dari 46,7% menjadi 42,3% pada tahun 2008
- Pertumbuhan biaya *overhead* hanya sebesar 13,1% dibandingkan dengan pertumbuhan pendapatan operasional sebesar 25,0% menunjukkan pengendalian biaya yang baik.

- Rasio kredit dalam perhatian khusus di tahun 2008 mengalami penurunan dari 11,5% pada tahun 2007 menjadi 9,1%
- Secara nominal jumlah kredit dalam perhatian khusus menjadi sebesar Rp15.918 miliar

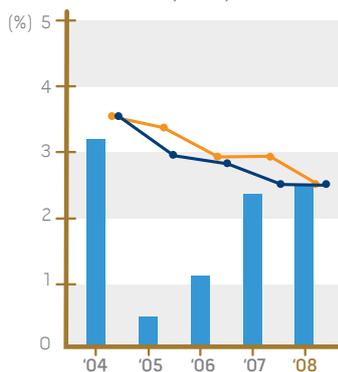
BANK LAIN

- Imbal Hasil Rata-rata Aktiva (ROA) Bank Pemerintah pada tahun 2008 tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 2,5%, sedangkan ROA Bank Swasta mengalami penurunan menjadi 2,5%.
- Rata-rata ROA perbankan pada tahun 2008 mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang semula 2,57% menjadi 2,50%

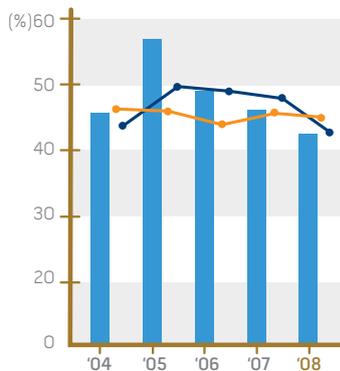
- Rasio biaya terhadap pendapatan bersih Bank Swasta sebesar 44,7% lebih baik dibandingkan dengan Bank Pemerintah lainnya yaitu 42,4%

- Rasio kredit dalam perhatian khusus Bank Pemerintah maupun Bank Swasta mengalami sedikit peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya masing-masing menjadi 6,9% dan 4,7%.

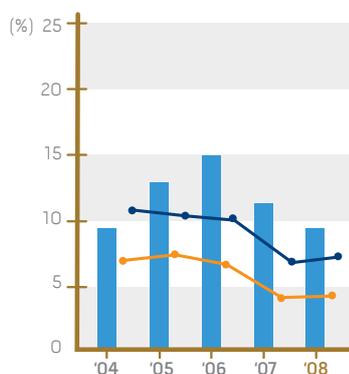
IMBAL HASIL RATA-RATA AKTIVA (ROA)



RASIO BIAYA TERHADAP PENDAPATAN BERSIH ²⁾



RASIO KREDIT KOLEKTIBILITAS DPK TERHADAP TOTAL KREDIT



■ Bank Mandiri ■ Bank pemerintah ■ Bank Swasta

PEMBAHASAN UMUM DAN ANALISIS MANAJEMEN

BANK MANDIRI

- Rasio Kredit Bermasalah – Bruto pada tahun 2008 mengalami perbaikan yang cukup signifikan dari 7,2% pada tahun 2007 menjadi 4,7%
- Sementara itu, Rasio Kredit Bermasalah – Neto pada tahun 2008 menurun menjadi sebesar 1,1%.

- Penyisihan penghapusan kredit terhadap kredit bermasalah mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dari 109,0% menjadi 127,1%

- Rasio kredit terhadap dana pihak ketiga – non Bank tahun 2008 mengalami peningkatan dari 54,3% pada tahun 2007 menjadi 59,2%
- Hal ini disebabkan karena pertumbuhan kredit sebesar 26,0% lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan DPK sebesar 16,8%

BANK LAIN

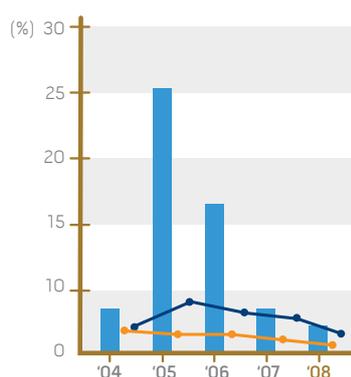
- Rasio kredit bermasalah bruto Bank Pemerintah lainnya maupun Bank Swasta pada tahun 2008 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, masing-masing menjadi 3,7% dan 1,7%.

- Bank Swasta lebih konservatif dalam pembentukan PPAP dibandingkan dengan Bank Mandiri maupun Bank Pemerintah lainnya.

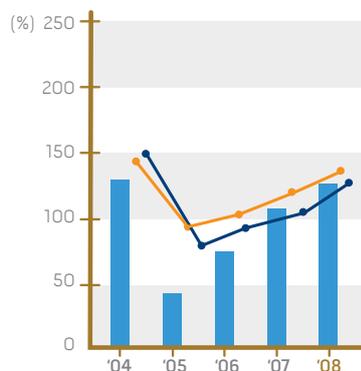
- Hal ini ditunjukkan oleh rasio PPAP terhadap NPL (137,8%) yang lebih tinggi dibandingkan dengan Bank Pemerintah lainnya (127,7%).

- Rasio kredit terhadap dana pihak ketiga Bank Pemerintah lainnya sebesar 77,0% lebih tinggi dibandingkan dengan Bank Swasta yaitu sebesar 71,0%.

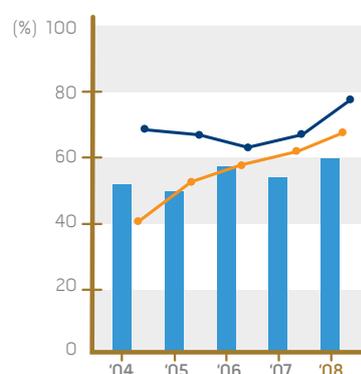
RASIO KREDIT BERMASALAH – BRUTO



PENYISIHAN PENGHAPUSAN KREDIT TERHADAP KREDIT BERMASALAH



RASIO KREDIT TERHADAP DANA PIHAK KETIGA – NON BANK



■ Bank Mandiri ■ Bank pemerintah ■ Bank Swasta



PEMBAHASAN UMUM DAN ANALISIS MANAJEMEN

BANK MANDIRI

- Rasio beban *overhead* terhadap jumlah aktiva relatif stabil yaitu sebesar 2,4%, bahkan lebih rendah dibandingkan Bank Pemerintah lainnya maupun Bank Swasta
- Sebagai bank terbesar, Bank Mandiri memiliki keunggulan komparatif dalam skala operasi, efisiensi dan komposisi aktiva termasuk Obligasi Pemerintah yang jumlahnya besar.

- Rasio dana mahal Bank Mandiri pada tahun 2008 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2007 menjadi 43,3%.
- Meskipun jumlah dana murah masih meningkat sebesar 7,7%, peningkatan deposito berjangka yang lebih cepat menyebabkan peningkatan rasio dana mahal.

- Rasio Kecukupan Modal Inti mengalami penurunan menjadi 12,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 17,3%
- Hal ini terutama disebabkan terjadi peningkatan aktiva tertimbang menurut risiko sebesar 29,02%.

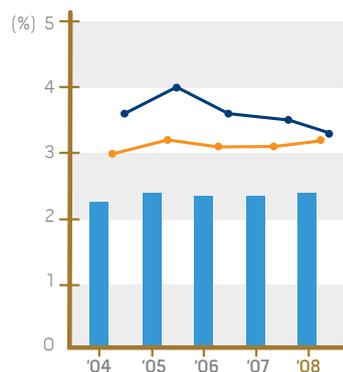
BANK LAIN

- Rasio beban *overhead* terhadap aktiva Bank Pemerintah pada tahun 2008 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu menjadi 3,3%.
- Rasio beban *overhead* terhadap aktiva Bank Swasta mengalami sedikit peningkatan menjadi 3,2%.

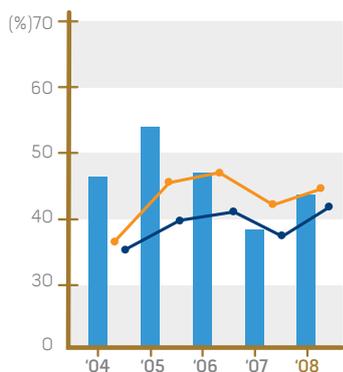
- Komposisi dana mahal Bank Pemerintah lainnya maupun Bank Swasta mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu masing-masing menjadi 41,3% dan 44,1%.

- Rata-rata Rasio Kecukupan Modal Inti perbankan mengalami sedikit penurunan menjadi 12,9% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 15,6%
- Sistem perbankan memiliki kecukupan modal yang sangat baik untuk mengantisipasi kebutuhan pertumbuhan

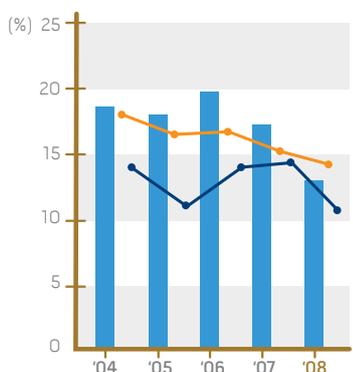
RASIO BEBAN OVERHEAD TERHADAP JUMLAH AKTIVA



RASIO DANA MAHAL



RASIO KECUKUPAN MODAL INTI



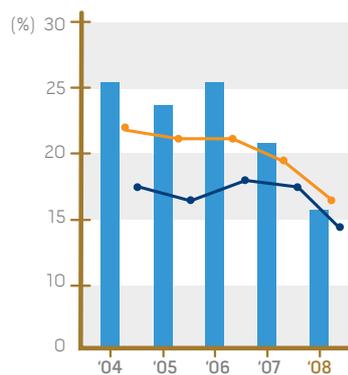
■ Bank Mandiri ■ Bank pemerintah ■ Bank Swasta

PEMBAHASAN UMUM DAN ANALISIS MANAJEMEN

BANK MANDIRI

- Rasio Kecukupan Modal (CAR) Bank Mandiri pada tahun 2008 sebesar 15,7% jauh diatas kebutuhan modal menurut regulasi (8%).
- Dengan CAR yang cukup tinggi tersebut memungkinkan Bank Mandiri untuk memperbaiki kualitas aktiva produktif dan juga mengembangkan usaha

RASIO KECUKUPAN MODAL (CAR)



BANK LAIN

- Secara umum, sistem perbankan mengalami penurunan CAR di tahun 2008, namun masih jauh di atas kebutuhan modal menurut regulasi (8%).

Catatan :

- 1) Data untuk Bank Pemerintah, merupakan rata-rata data keuangan BRI, BNI dan BTN, sedangkan data Bank Swasta merupakan rata-rata data keuangan BCA, Bank Danamon, BII, Bank Lippo dan Bank Niaga yaitu 5 bank swasta terbesar menurut total aktiva yang datanya tersedia semenjak tahun 2004. Untuk data Bank Swasta tahun 2008 merupakan rata-rata data keuangan BCA, Bank Danamon, BII dan Bank CIMB Niaga.
- 2) Rasio Biaya terhadap pendapatan bersih = Beban overhead/Pendapatan operasional (tidak termasuk pendapatan kenaikan nilai dan keuntungan penjualan surat berharga dan Obligasi Pemerintah).

DAFTAR ANAK PERUSAHAAN

No	Nama Perusahaan	Bidang Usaha	Kepemilikan (%)
1	Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)	Perbankan	100,00
2	PT. Bank Syariah Mandiri (BSM)	Perbankan Syariah	99,99
3	PT. Usaha Gedung Bank Dagang Negara	Pengelolaan Properti	99,00
4	PT. Mandiri Sekuritas	Sekuritas	95,69
5	PT. Bumi Daya Plaza	Pengelolaan Properti	93,33
6	PT. Bank Sinar Harapan Bali	Perbankan	80,00
7	PT. AXA Mandiri Financial Services	Asuransi	49,00
8	PT. Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Perusahaan Induk	34,00
9	PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia	Depository	10,00



PEMBAHASAN UMUM DAN ANALISIS MANAJEMEN

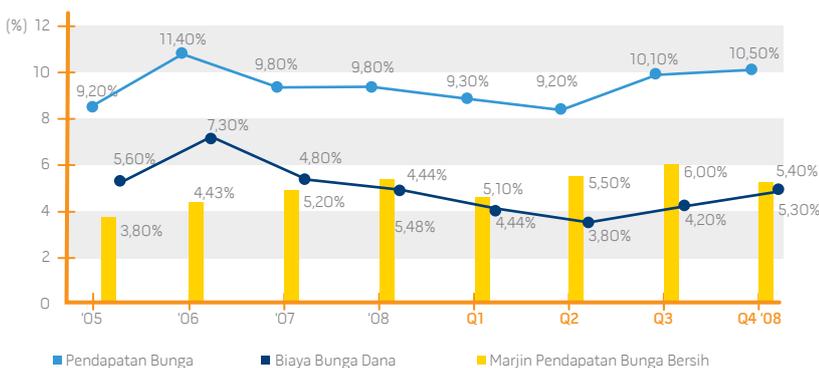
HASIL OPERASIONAL

- Laba per saham (EPS) sebesar Rp254,51
- Laba bersih meningkat 22,3% menjadi Rp5.313 miliar
- Pendapatan provisi, komisi dan *fee* meningkat 39,8% menjadi Rp3.423 miliar
- Jumlah pendapatan operasional sebesar Rp19.885 miliar

RINGKASAN PERHITUNGAN LABA (RUGI) UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 31 DESEMBER 2008

	2007 Rp. Miliar	2008 Rp. Miliar	USD Juta	% Perubahan
Pendapatan Bunga	23.929	27.336	2.508	14,2%
Beban Bunga	(11.143)	(12.051)	(1.106)	8,2%
Pendapatan Bunga - bersih	12.786	15.285	1.402	19,5%
Pendapatan Provisi, Komisi dan Fee	2.448	3.423	314	39,8%
Pendapatan Transaksi Valuta Asing	314	789	72	151,3%
Keuntungan (kerugian) penjualan Surat				
Berharga & Obligasi Pemerintah	228	(54)	(5)	(23,7%)
Keuntungan (Kerugian) atas penurunan nilai Surat Berharga & Obligasi Pemerintah	(14)	1	-	114,3%
Pendapatan Lainnya	401	441	40	10,0%
Pendapatan Operasional	16.163	19.885	1.824	23,0%
Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif dan komitmen & kontinjensi serta lainnya (net)	(1.740)	(2.595)	(238)	49,1%
Beban Umum & Administrasi	(3.422)	(3.862)	(354)	12,9%
Beban Personalia	(4.029)	(4.564)	(419)	13,3%
Beban operasional Lainnya –Beban Lainnya	(760)	(954)	(88)	25,5%
Laba Operasional	6.212	7.910	726	27,4%
Pendapatan (Beban) Non Operasional – bersih	121	158	15	30,6%
Laba sebelum pajak dan Hak Minoritas	6.333	8.068	740	27,4%
Laba Bersih	4.346	5.313	487	22,3%

PENDAPATAN BUNGA BERSIH



Pendapatan bunga bersih meningkat sebesar 19,5% dari Rp12.786 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp15.285 miliar pada tahun 2008. Peningkatan tersebut terutama disebabkan membaiknya kolektibilitas kredit, bertumbuhnya kredit serta penurunan *cost of funds* sehingga mengakibatkan peningkatan pendapatan bunga lebih besar dibandingkan peningkatan beban bunga.

PEMBAHASAN UMUM DAN ANALISIS MANAJEMEN

RINCIAN VOLUME RATA-RATA (Rp. Miliar), YIELD DAN INTEREST EARNING ASSETS UNTUK MASING-MASING MATA UANG – BANK SAJA RUPIAH

Keterangan	2005		2006		2007		2008	
	Volume rata-rata	% p.a						
Kredit	62.839	12,20%	69.968	13,00%	73.617	12,30%	99.971	11,98%
Obligasi Pemerintah	91.419	8,50%	91.591	11,80%	90.202	7,80%	88.175	8,84%
<i>Interest Earning Assets</i>	168.339	9,70%	176.907	12,60%	183.223	9,90%	205.351	10,36%
SBI 1 bulan		8,97%		11,90%		8,63%		9,10%

Keterangan	Q1 2008		Q2 2008		Q3 2008		Q4 2008	
	Volume rata-rata	% p.a						
Kredit	84.313	11,20%	94.055	11,49%	94.055	11,49%	117.719	13,20%
Obligasi Pemerintah	88.495	7,90%	88.294	8,38%	88.294	8,38%	87.817	10,30%
<i>Interest Earning Assets</i>	194.795	9,50%	195.338	9,50%	200.035	10,70%	231.236	11,50%
SBI 1 bulan		8,00%		8,30%		9,20%		10,90%

VALUTA ASING

Keterangan	2005		2006		2007		2008	
	Volume rata-rata	% p.a						
Kredit	32.826	5,60%	29.970	4,70%	35.097	7,10%	36.895	6,26%
Hedge Bond	1.652	2,10%	-	-	-	-	-	-
<i>Interest Earning Assets</i>	45.313	5,10%	42.715	4,80%	45.311	6,60%	50.512	5,25%

Keterangan	Q1 2008		Q2 2008		Q3 2008		Q4 2008	
	Volume rata-rata	% p.a						
Kredit	35.835	6,07%	35.835	6,07%	35.835	6,07%	40.074	6,70%
Hedge Bond	-	-	-	-	-	-	-	-
<i>Interest Earning Assets</i>	49.243	5,90%	44.564	5,30%	46.575	5,20%	61.458	4,70%



PEMBAHASAN UMUM DAN ANALISIS MANAJEMEN

RINCIAN VOLUME RATA-RATA (Rp. Miliar) DAN *INTEREST BEARING LIABILITIES* UNTUK MASING-MASING MATA UANG - BANK SAJA

RUPIAH

Keterangan	2005		2006		2007		2008	
	Volume rata-rata	% p.a	Volume rata-rata	% p.a	Volume rata-rata	% p.a	Volume rata-rata	% p.a
Giro	28.907	3,50%	30.174	3,30%	36.116	2,60%	42.030	2,85%
Tabungan	47.099	4,30%	45.697	4,50%	61.941	3,70%	76.132	3,12%
Deposito Berjangka	80.042	8,30%	94.448	11,10%	75.727	7,40%	77.408	7,56%
<i>Int. Bearing Liabilities</i>	165.820	6,00%	177.659	7,80%	180.696	5,00%	201.393	4,75%

Keterangan	Q1 2008		Q2 2008		Q3 2008		Q4 2008	
	Volume rata-rata	% p.a						
Giro	39,929	2.48%	39,929	2.48%	39,929	2.48%	48.334	3,76%
Tabungan	75,677	3.05%	75,677	3.05%	75,677	3.05%	77.498	3,32%
Deposito Berjangka	72,655	6.85%	72,655	6.85%	72,655	6.85%	91.668	9,26%
<i>Int. Bearing Liabilities</i>	193,457	4.50%	190,064	4.00%	199,501	4.60%	222.549	5,83%

VALUTA ASING

Keterangan	2005		2006		2007		2008	
	Volume rata-rata	% p.a						
Giro	12.442	1,80%	12.727	2,60%	15.151	1,90%	19.748	1,65%
Deposito Berjangka	15.775	2,90%	15.269	4,00%	13.871	3,70%	16.973	3,30%
<i>Int. Bearing Liabilities</i>	40.067	3,90%	33.532	4,10%	35.885	3,50%	46.868	2,93%

Keterangan	Q1 2008		Q2 2008		Q3 2008		Q4 2008	
	Volume rata-rata	% p.a						
Giro	18,497	1.59%	18,497	1.59%	18,497	1.59%	23.501	1,79%
Deposito Berjangka	14,986	3.07%	14,986	3.07%	14,986	3.07%	22.941	3,73%
<i>Int. Bearing Liabilities</i>	43,145	3.40%	42,952	2.70%	44,249	2.60%	10.689	4,27%

Marjin pendapatan bunga bersih terus meningkat, pada akhir tahun 2008 sebesar 5,5% dibandingkan dengan tahun 2007 sebesar 5,2%

PEMBAHASAN UMUM DAN ANALISIS MANAJEMEN

KOMPOSISI PENDAPATAN BUNGA (Rp. Miliar) – BANK SAJA

Keterangan	2005		2006		2007		2008	
	Volume rata-rata	% p.a						
Kredit	9.535	48,44%	10.476	41,76%	11.529	51,62%	14.289	56,96%
Obl. Pemerintah	7.802	39,64%	10.841	43,21%	7.418	33,22%	7.799	31,09%
Penempatan	780	3,96%	2.614	10,42%	1.789	8,01%	1.510	6,02%
Surat Berharga	562	2,86%	326	1,30%	325	1,46%	322	1,28%
Lainnya	1.004	5,10%	832	3,32%	1.272	5,70%	1.165	4,65%
Total	19.683	100,00%	25.089	100,00%	22.333	100,00%	25.085	100,00%

Keterangan	Q1 2008		Q2 2008		Q3 2008		Q4 2008	
	Volume rata-rata	% p.a						
Kredit	2.963	52,41%	3.109	56,57%	3.668	58,77%	4.549	59,12%
Obl. Pemerintah	1.750	30,95%	1.773	32,26%	2.024	32,43%	2.252	29,27%
Penempatan	569	10,06%	256	4,66%	198	3,17%	487	6,33%
Surat Berharga	80	1,41%	77	1,40%	76	1,22%	89	1,16%
Lainnya	292	5,16%	281	5,11%	275	4,41%	317	4,12%
Total	5.654	100,00%	5.496	100,00%	6.241	100,00%	7.694	100,00%

PENDAPATAN BUNGA KREDIT

Yield pendapatan bunga kredit rupiah maupun valuta asing pada tahun 2008 mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya untuk kredit rupiah dari 12,3% menjadi 12,0%, sedangkan *yield* pendapatan bunga kredit valuta asing dari 7,1% menjadi 6,3%.

Total pendapatan bunga yang berasal dari kredit pada tahun 2008 meningkat menjadi 57,0% dari total pendapatan bunga sebesar Rp25.085 miliar, hal

ini terutama disebabkan perbaikan kualitas kredit.

Secara nominal total pendapatan bunga kredit yang diberikan meningkat 23,9% dari Rp11.529 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp14.289 miliar pada tahun 2008.

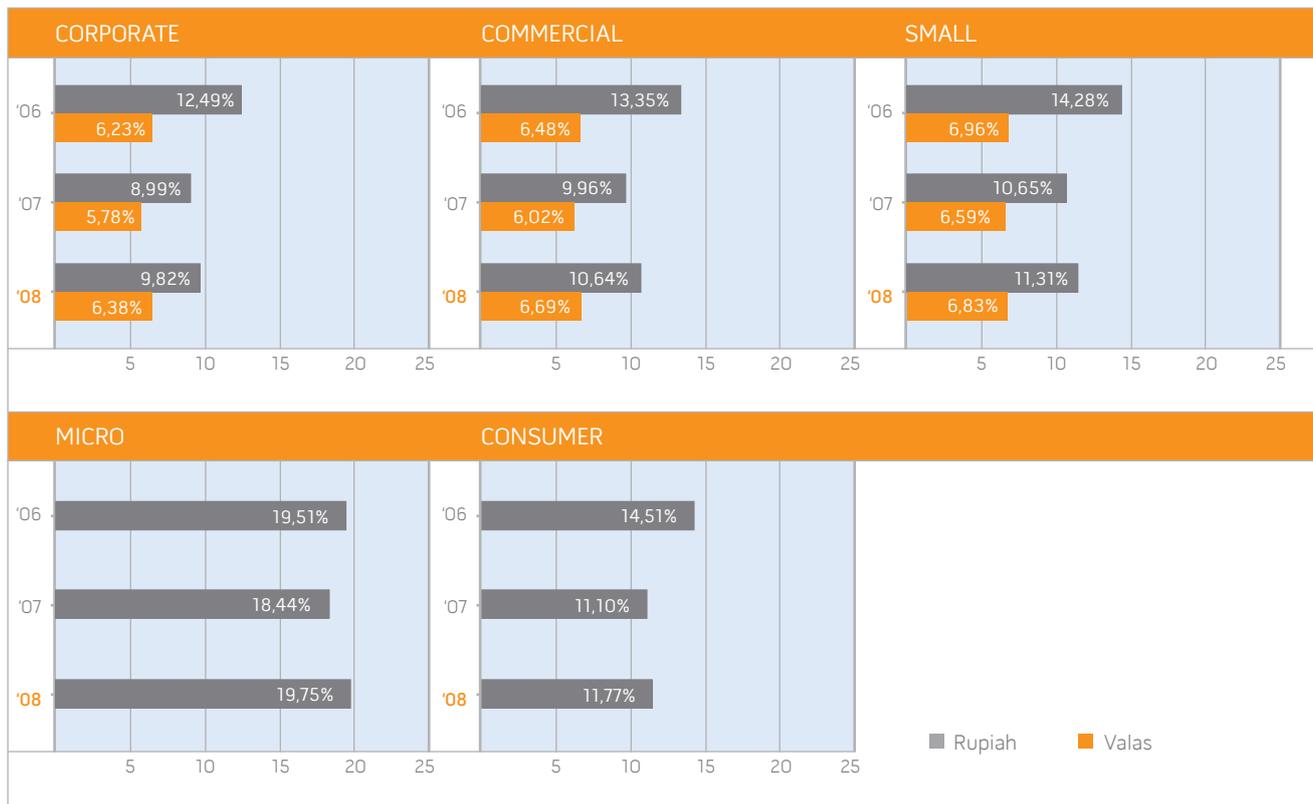
Volume rata-rata kredit yang diberikan juga meningkat dari Rp108.714 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp136.866 miliar pada tahun 2008.

Rata-rata *Base Lending Rate* kredit rupiah maupun valas pada tahun 2008 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terjadi pada semua segmen kredit.



PEMBAHASAN UMUM DAN ANALISIS MANAJEMEN

RATA-RATA *BASE LENDING RATE* UNTUK MASING-MASING SEGMENT KREDIT PADA TAHUN 2007 DAN 2008 ADALAH :



Pada akhir tahun 2008 sebesar 3,2% dari kredit rupiah merupakan NPL, menurun tajam dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 6,4%, sedangkan kredit valas sebesar 12,7% merupakan NPL yang sebelumnya sebesar 14,3%

Pendapatan bunga kredit untuk kolektibilitas 4 dan 5 harus dibukukan sebagai pengurang pokok kredit.

PENDAPATAN BUNGA OBLIGASI PEMERINTAH

Yield pendapatan bunga Obligasi Pemerintah pada tahun 2008 mengalami kenaikan dari 7,8% pada tahun 2007 menjadi 8,8% pada tahun 2008

Total pendapatan bunga yang berasal dari Obligasi Pemerintah pada

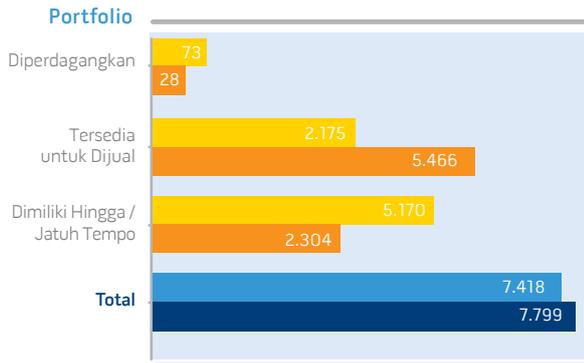
tahun 2008 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dari 33,2% menjadi 31,1% dari total pendapatan bunga.

Secara nominal total pendapatan bunga Obligasi Pemerintah meningkat 5,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya dari Rp7.418 miliar menjadi Rp7.799 miliar.

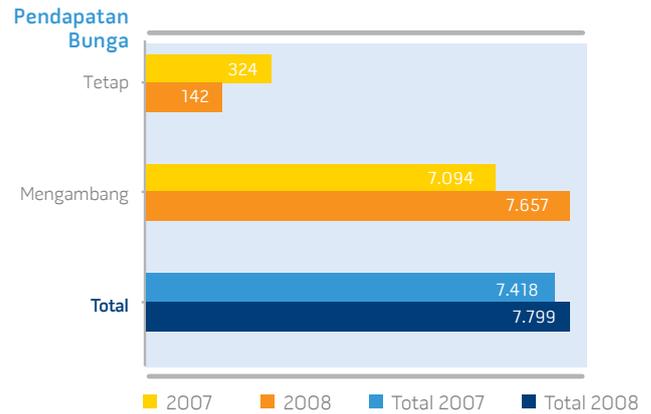
Volume rata-rata Obligasi Pemerintah menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya dari Rp90.202 miliar menjadi Rp88.175 miliar.

PEMBAHASAN UMUM DAN ANALISIS MANAJEMEN

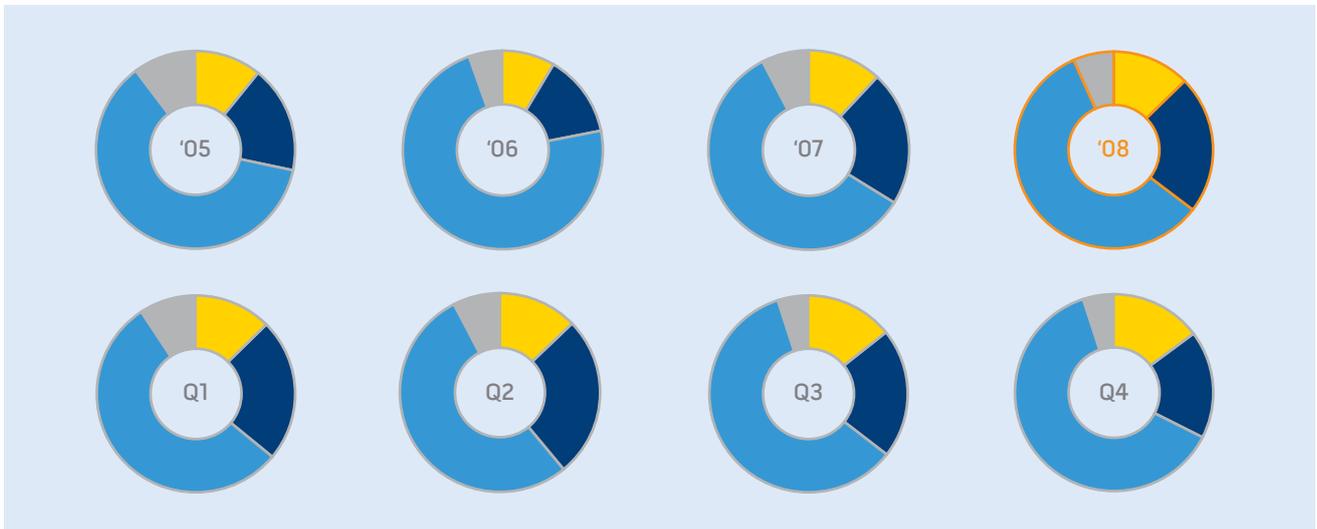
KOMPOSISI PENDAPATAN BUNGA PORTFOLIO OBLIGASI PEMERINTAH UNTUK TAHUN 2007 DAN 2008



KOMPOSISI PENDAPATAN BUNGA OBLIGASI PEMERINTAH BERDASARKAN SUKU BUNGA UNTUK TAHUN 2007 DAN 2008



KOMPOSISI BEBAN BUNGA (Rp. Miliar) – BANK SAJA



	2005	2006	2007	2008	Q1 '08	Q2 '08	Q3 '08	Q4 '08
Giro	10,79%	8,55%	11,85%	12,48%	12,43%	12,71%	14,42%	15,02%
Tabungan	17,66%	13,48%	21,91%	22,86%	23,72%	26,38%	21,36%	17,28%
Deposito Berjangka	61,22%	72,44%	58,50%	58,17%	54,41%	53,49%	59,26%	62,75%
Lainnya	10,33%	5,53%	7,74%	6,49%	9,44%	7,43%	4,95%	4,94%
Total	100,00%							



PEMBAHASAN UMUM DAN ANALISIS MANAJEMEN

Beban bunga (bank saja) meningkat sebesar 5,5% dari Rp10.446 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp11.022 miliar pada tahun 2008. Beban bunga simpanan terhadap total beban bunga sedikit mengalami peningkatan dari sebelumnya 92,3% menjadi 93,5%.

Volume rata-rata simpanan Rupiah meningkat sebesar 12,5% dari Rp173.784 miliar pada tahun 2007 menjadi

Rp195.570 miliar pada tahun 2008. Sejalan dengan membaiknya komposisi dana, volume rata-rata giro dan tabungan rupiah meningkat sebesar 20,5% dari Rp98.057 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp118.162 miliar pada tahun 2008.

Sedangkan volume rata-rata deposito berjangka rupiah hanya mengalami peningkatan sebesar 2,2% dari Rp75.727

miliar menjadi Rp77.408 miliar.

Volume rata-rata simpanan valuta asing meningkat sebesar 26,5% dari Rp29.022 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp36.721 miliar pada tahun 2008. Peningkatan tersebut terutama terjadi pada Giro dari Rp15.151 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp19.748 miliar pada tahun 2008.

LABA OPERASIONAL SEBELUM PENYISIHAN PENGHAPUSAN

Rp. Miliar

	2004	2005	2006	2007	2008
Pendapatan Inti (<i>Core Earnings</i>) ¹⁾	5.492	4.335	5.589	7.424	9.768
Pendapatan (Kerugian) Transaksi Valas	402	74	380	314	789
Laba Kenaikan Nilai & Penjualan Obligasi Pemerintah dan Surat Berharga	1.651	166	247	214	(52)
Total Laba Operasional sebelum penyisihan penghapusan	7.545	4.575	6.216	7.952	10.505

Catatan :

1) Terdiri dari pendapatan bunga bersih, pendapatan provisi, komisi dan *fee* serta pendapatan lainnya dikurangi dengan biaya *overhead* dan biaya operasional lainnya. Untuk tahun 2007 termasuk *non recurring* pendapatan bunga sebesar Rp425 miliar.

Pendapatan inti (*core earnings*) pada tahun 2008 mengalami peningkatan sebesar 31,6% dari sebesar Rp7.424 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp9.768 miliar, dan memberikan kontribusi terhadap laba operasional

sebelum penyisihan penghapusan sebesar 93,0%.

Laba Operasional sebelum penyisihan penghapusan pada tahun 2008 mengalami peningkatan, dari Rp7.952

miliar pada tahun 2007 menjadi Rp10.505 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan meningkatnya pendapatan inti (*core earnings*) karena meningkatnya pendapatan bunga bersih serta pendapatan *fee-income*.

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Rp.Miliar

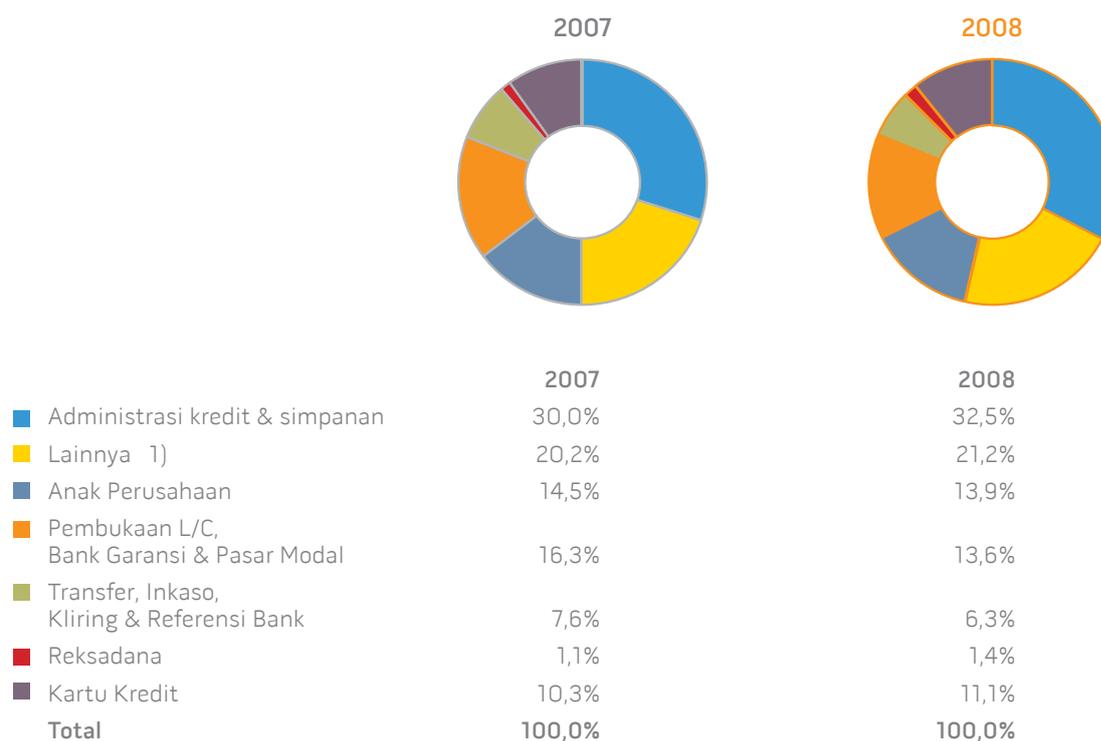
	2007	2008
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	314	789
Provisi dan komisi lainnya	2.448	3.423
Lain-lain	401	441
Jumlah pendapatan operasional lainnya	3.163	4.653

Pendapatan operasional lainnya pada tahun 2008 mengalami peningkatan dari sebesar Rp3.163 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp4.653 miliar. Pendapatan bersih atas transaksi valuta asing meningkat sebesar 151,3% dari Rp314miliar pada tahun 2007 menjadi Rp789 miliar pada tahun 2008.

Pendapatan lain-lain meningkat sebesar 10,0% dari Rp401 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp441 miliar pada tahun 2007.

PEMBAHASAN UMUM DAN ANALISIS MANAJEMEN

PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI LAINNYA UNTUK TAHUN 2007 DAN 2008 (Rp. Miliar)



1) Terdiri dari Kartu Debit & ATM, Sindikasi, *Payment Point* dll

Pendapatan provisi dan komisi lainnya meningkat sebesar 39,8% dari Rp2.448 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp3.423 miliar pada tahun 2008.

Kontribusi provisi dan komisi lainnya terhadap total pendapatan operasional lainnya pada tahun 2008 sebesar 73,6%.



PEMBAHASAN UMUM DAN ANALISIS MANAJEMEN

(PENYISIHAN)/PEMBALIKAN PENYISIHAN

Bank Mandiri sepenuhnya mengikuti ketentuan Bank Indonesia dalam pembentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif untuk kredit yang diberikan.

Kebijakan Bank Mandiri dalam pembentukan PPAP kredit:

▪ Lancar	1%
▪ Dalam Perhatian Khusus	5%
▪ Kurang Lancar	15%
▪ Diragukan	50%
▪ Macet	100%

Jumlah beban penyisihan penghapusan bersih mengalami peningkatan sebesar 49,1% dari Rp1.740 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp2.595 miliar pada tahun 2008. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya pembentukan penyisihan untuk aktiva produktif lainnya pada tahun 2008 sebesar Rp687 miliar, yaitu untuk penempatan pada bank lain sebesar Rp323 miliar, transaksi perdagangan sebesar Rp197 miliar dan tagihan akseptasi sebesar Rp137 miliar.

BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF DAN PENYISIHAN LAINNYA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2007 DAN 2008

Rp. Miliar

	2007	2008
Penyisihan penghapusan kredit	2.248	2.299
(Pembalikan)/penyisihan aktiva produktif lainnya	(134)	687
Jumlah penyisihan penghapusan aktiva produktif	2.114	2.986
(Pembalikan)/penyisihan lainnya dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(374)	(391)
Jumlah penyisihan penghapusan bersih	1.740	2.595

KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) DARI PENJUALAN SURAT BERHARGA DAN OBLIGASI PEMERINTAH

Bank Mandiri mengalami kerugian dari penjualan surat berharga dan Obligasi Pemerintah sebesar Rp54 miliar pada tahun 2008 dan laba sebesar Rp228 miliar pada tahun 2007 dengan rincian :

Rp. Miliar

	2007	2008
Surat-surat berharga	43	(24)
Obligasi Pemerintah ¹⁾	185	(30)
Total	228	(54)

Catatan :

1) Termasuk penjualan Obligasi Pemerintah yang dibeli di Pasar Sekunder

KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) ATAS PERUBAHAN NILAI SURAT-SURAT BERHARGA DAN OBLIGASI PEMERINTAH

Keuntungan atas perubahan nilai surat berharga dan obligasi pemerintah pada tahun 2008 sebesar Rp1 miliar, sedangkan kerugian pada tahun 2007 sebesar Rp14 miliar.

PEMBAHASAN UMUM DAN ANALISIS MANAJEMEN

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Rp. Miliar

	2007	2008
Beban umum dan administrasi	3.422	3.862
Beban gaji dan tunjangan	4.029	4.564
Lain-lain – bersih ¹⁾	760	954
Jumlah beban operasional lainnya	8.211	9.380

1) Termasuk biaya yang berhubungan dengan penjaminan atas dana pihak ketiga dalam Program Penjaminan Pemerintah

Beban operasional lainnya meningkat dari Rp8.211 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp9.380 miliar pada tahun 2008. Beban umum dan administrasi mengalami kenaikan sebesar 12,9% dari Rp3.422 miliar pada tahun 2007

menjadi Rp3.862 miliar pada tahun 2008, demikian juga beban gaji dan tunjangan mengalami kenaikan sebesar 13,3% dari Rp4.029 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp4.564 miliar pada tahun 2008.

Beban lain-lain – bersih mengalami peningkatan dari Rp760 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp954 miliar pada tahun 2008.

RINCIAN BIAYA OVERHEAD UNTUK TAHUN 2007 DAN 2008

Rp. Miliar

Beban Umum & Administrasi	2007	2008	% Perubahan
IT & Telekomunikasi	789	792	0,4%
Sewa, pemeliharaan, penyusutan & lainnya	923	1.008	9,2%
Promosi & Sponsorship	475	553	16,4%
Transportasi & Biaya Perjalanan	282	302	7,1%
Jasa Professional & Lainnya	326	397	21,8%
Employee Related	279	316	13,3%
Anak Perusahaan	348	494	42,0%
Total	3.422	3.862	12,9%

Beban Gaji & Tunjangan	2007	2008	% Perubahan
Gaji Kotor	1.218	1.427	17,2%
Tunjangan	1.894	2.039	7,7%
Post Employment Benefits ¹⁾	309	418	35,3%
Training	238	212	(10,9%)
Anak Perusahaan	370	468	26,5%
Total	4.023	4.564	13,4%

Catatan :

1) Mulai tahun 2005, kami mengakui cadangan atas manfaat Masa Bebas Tugas (MBT), yaitu suatu jangka tertentu sebelum usia pensiun yang membebaskan pegawai dari tugas-tugas rutin dengan tetap memperoleh fasilitas kepegawaian yang ditentukan meliputi gaji, tunjangan cuti, THR dll. Jumlah yang dicadangkan pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp794 miliar dan Rp655 miliar.



PEMBAHASAN UMUM DAN ANALISIS MANAJEMEN

PENDAPATAN NON OPERASIONAL BERSIH

Pendapatan Non Operasional Bersih pada tahun 2008 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dari Rp120 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp158 miliar pada tahun 2008.

PENYISIHAN UNTUK PAJAK PENGHASILAN

Penyisihan pajak penghasilan meningkat dari Rp1.986 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp2.753 miliar pada tahun 2008.

Bank Mandiri menerapkan metode kewajiban (*liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Pada metode ini, aktiva dan hutang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer (*temporary*

differences) antara nilai aktiva dan kewajiban yang tercatat di neraca dengan dasar pengenaan pajak atas aktiva dan kewajiban tersebut setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mengakui adanya manfaat pajak di masa datang seperti rugi menurut pajak yang belum digunakan apabila kemungkinan besar manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Pos-pos yang dapat dikategorikan sebagai perbedaan temporer (*temporary differences*) adalah :

- Penyusutan aktiva tetap
- Penyisihan biaya pegawai
- Penyisihan penghapusan aktiva produktif dan komitmen & kontinjensi
- Penyisihan kerugian atas kasus hukum
- Keuntungan (kerugian) atas kenaikan/penurunan nilai surat berharga dan Obligasi Pemerintah

Aktiva dan hutang pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode aktiva atau kewajiban tersebut direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva Pajak Tangguhan – bersih pada 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp6.124 miliar, sedangkan pada 31 Desember 2007 sebesar Rp4.096 miliar miliar.

Tarif pajak efektif tahun 2008 adalah sebesar 32% terutama disebabkan oleh adanya penurunan pajak tangguhan dari perubahan tarif pajak sebesar Rp392 miliar dan pengakuan perbedaan temporer periode sebelumnya yang belum diakui sebesar Rp207 miliar.

LABA DAN NILAI BUKU PER SAHAM

Rp.

	2007	2008
Laba per saham	210	255
Nilai Buku per saham	1.412	1.462

Laba per Saham (EPS) adalah laba bersih dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun berjalan.

Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham beredar yang digunakan sebagai pembagi dalam menghitung laba per saham pada tahun 2008 sebanyak 20.874.991.622 lembar dan pada tahun 2007 sebanyak 20.717.958.049 lembar.

Laba per saham pada tahun 2008 adalah sebesar Rp255, sedangkan pada tahun 2007 sebesar Rp210. Laba bersih untuk tahun 2008 meningkat sebesar 22,3% dari Rp4.346 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp5.313 miliar.

Kenaikan laba bersih terutama disebabkan meningkatnya pendapatan bunga bersih dari Rp12.786 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp15.285

miliar pada tahun 2008 dan kenaikan pendapatan operasional lainnya dari Rp3.377 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp4.600 miliar pada tahun 2008.

Nilai Buku per saham Bank Mandiri per 31 Desember 2008 meningkat 3,6% menjadi Rp1.462 dari Rp1.412 pada akhir tahun 2007.

PEMBAHASAN UMUM DAN ANALISIS MANAJEMEN

RINGKASAN NERACA PER 31 DESEMBER 2007 DAN 2008

	2007 (Rp. Miliar)	USD Juta	2008 (Rp. Miliar)	USD Juta	% Perubahan
Total Aktiva	319.086	33.971	358.439	32.884	12,3
Kas & Penempatan pada BI	68.794	7.324	56.694	5.201	(17,6)
Giro & Penempatan pada Bank Lain – Neto	7.022	748	23.161	2.125	229,8
Surat Berharga yang dimiliki – Neto	3.793	404	3.324	305	(12,4)
Obligasi Pemerintah	89.466	9.525	88.259	8.097	(1,4)
Diperdagangkan	972	103	44	4	(95,5))
Tersedia untuk Dijual	27.294	2.906	26.244	2.408	(3,9)
Dimiliki hingga jatuh tempo	61.200	6.515	61.971	5.685	1,3
Kredit yang diberikan	138.530	14.748	174.498	16.009	26,0
<i>Performing</i>	126.562	13.474	165.170	15.153	30,5
<i>Non Performing</i>	11.968	1.274	9.328	856	(22,1)
Penyisihan Penghapusan	(13.042)	(1.388)	(11.860)	(1.088)	(9,1)
Kredit – Neto	125.488	13.360	162.638	14.921	29,6
Total Deposits – Non Bank	247.355	26.334	289.112	26.524	16,9
Giro	67.011	7.134	69.087	6.338	10,9
Tabungan	85.359	9.088	94.954	8.711	5,4
Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito	94.985	10.112	124.980	11.466	31,7
Ekuitas	29.244	3.113	30.514	2.799	4,3

Jumlah aktiva mengalami kenaikan sebesar 12,3% dari Rp319.086 miliar pada tanggal 31 Desember 2007 menjadi Rp358.439 miliar pada 31 Desember 2008.

KAS DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

Kas dan Penempatan pada Bank Indonesia mengalami penurunan sebesar 17,6% dari Rp68.794 miliar pada 31 Desember 2007 menjadi Rp56.694 miliar per 31 Desember 2008. Penurunan tersebut terutama disebabkan berkurangnya penempatan pada Bank Indonesia dari Rp62.884 miliar pada 31 Desember 2007 menjadi Rp48.305 miliar pada 31 Desember 2008 yang diimbangi dengan kenaikan Kas dari Rp5.909 miliar pada 31 Desember 2007 menjadi Rp8.389

miliar pada 31 Desember 2008.

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) pada tanggal 31 Desember 2008 mengalami penurunan sebesar 9,5% dari Rp23.524 miliar pada tanggal 31 Desember 2007 menjadi Rp21.300 miliar.

GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Giro dan Penempatan pada Bank Lain mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 229,8% dari Rp7.022 miliar pada tanggal 31 Desember 2007 menjadi Rp23.161

miliar pada tanggal 31 Desember 2008, terutama disebabkan peningkatan penempatan pada Bank lain dari Rp5.620 miliar pada tanggal 31 Desember 2007 menjadi Rp15.666 miliar pada tanggal 31 Desember 2008.

SURAT BERHARGA YANG DIMILIKI

Surat Berharga yang dimiliki – bersih mengalami sedikit penurunan dari Rp3.793 miliar pada tanggal 31 Desember 2007 menjadi Rp3.324 miliar pada tanggal 31 Desember 2008.



PEMBAHASAN UMUM DAN ANALISIS MANAJEMEN

OBLIGASI PEMERINTAH BERDASARKAN *PORTFOLIO* DAN SUKU BUNGA

Rp. Miliar

	Diperdagangkan	Tersedia untuk Dijual	Dimiliki hingga jatuh tempo	Total	% dari total
Suku Bunga Tetap	44	553	2.226	2.823	3,2
Suku Bunga Mengambang	-	25.691	59.745	85.436	96,8
Total	44	26.244	61.971	88.259	100,0
% dari total	0,1	29,7	70,2	100,0	

OBLIGASI PEMERINTAH BERDASARKAN JATUH TEMPO

Rp. Miliar

	Diperdagangkan	Tersedia untuk Dijual	Dimiliki hingga jatuh tempo	Total	% dari total
Kurang dari 1 tahun	5	-	5	10	-
1 – 5 tahun	39	643	1.516	2.198	2,5
5 – 10 tahun	-	14.610	36.807	51.417	58,3
Lebih dari 10 tahun	-	10.991	23.643	34.634	39,2
Total	44	26.244	61.971	88.259	100,0

Per 31 Desember 2006 Bank Mandiri memiliki Obligasi Pemerintah sebesar Rp88.259 miliar (nilai wajar), yang merupakan 24,6% dari total aktiva Bank. Obligasi tersebut terdiri dari obligasi bunga tetap dan obligasi bunga mengambang. Atas *portfolio* tersebut, obligasi bunga tetap memiliki tingkat suku bunga antara 6,63% sampai 15,58% per tahun, sedangkan obligasi bunga mengambang memiliki tingkat suku bunga sebesar tingkat

suku bunga SBI 3 (tiga) bulan. Per 31 Desember 2008 porsi obligasi bunga mengambang sebesar 96,8% dari total *portfolio* Obligasi Pemerintah.

Pada tahun 2008 kerugian atas penjualan Obligasi Pemerintah sebesar Rp30 miliar, sedangkan kerugian yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah pada tahun yang sama nihil.

Sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual, dinilai berdasarkan harga pasar setiap bulannya sedangkan untuk Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan harga perolehan.

Pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah kredit yang diberikan bruto Bank Mandiri secara konsolidasi adalah sebesar Rp174.498 miliar atau 48,7% dari total aktiva bank. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 26,0 % dibandingkan dengan 31 Desember 2007 yaitu sebesar Rp138.530 miliar.

Dibawah ini kami sajikan pertumbuhan total kredit dan kredit *non performing* (bank saja) selama tahun 2008 sebagai berikut :

KREDIT YANG DIBERIKAN

	2007	2008
Rasio kredit terhadap total aktiva	43,4%	48,7%
Rasio pendapatan bunga kredit terhadap total pendapatan bunga	52,8%	57,0%

PEMBAHASAN UMUM DAN ANALISIS MANAJEMEN

MUTASI KREDIT YANG DIBERIKAN SELAMA TAHUN 2008 (BANK SAJA)							
Saldo 31 Des. 2007							126.826
Pemberian kredit							83.134
Angsuran							(19.717)
Pelunasan							(32.111)
Pengaruh kurs							6.382
Penghapusbukuan							(5.507)
Saldo 31 Des. 2008							159.007
MUTASI KREDIT <i>NON PERFORMING</i> (BANK SAJA)							
Saldo 31 Des. 2007							11.324
Upgrade dari NP							(1.345)
Downgrade ke NPL							2.900
Penerimaan kembali							(930)
Penghapusbukuan							(5.507)
Lain-Lain							2.089
Saldo 31 Des. 2008							8.531
PEMBERIAN KREDIT BERDASARKAN SEGMENT							
							(Rp. Miliar)
Corporate							45.239
Commercial							18.468
Small Business							6.051
Micro Banking							3.722
Consumer							9.654
Total							83.134

MUTASI KREDIT *NON PERFORMING* BERDASARKAN SEGMENT

Rp. Miliar

	Corporate	Commercial	Small	Micro	Consumer	Total
Upgrade dari NPL	1.067	230	11	2	35	1.345
Downgrade ke NPL	1.280	1.112	190	137	181	2.900
Hapus Buku	2.327	2.561	249	135	235	5.507



PEMBAHASAN UMUM DAN ANALISIS MANAJEMEN

KOMPOSISI KREDIT (BANK SAJA) PER 31 DESEMBER 2008

Ukuran Kredit (Rp. Miliar)	Jumlah Rekening			Saldo (Rp. Miliar)		
	Total	NPL		Total Rp	NPL ¹⁾	
		Rekening	%			%
< 25	585,385	34,727	5.9%	56,447	3,497	6.2%
>= 25 s.d < 100	613	56	9.1%	29,764	1,683	5.7%
>= 100 s.d < 500	197	15	7.6%	41,244	2,835	6.9%
>= 500 s.d < 1.000	16	1	6.3%	9,824	516	5.3%
>= 1.000	11	-	-	21,728	-	-
Total	586,222	34,799	5.9%	159,007	8,531	5.4% ¹⁾

1) Termasuk penyisihan karena restrukturisasi.

KREDIT BERDASARKAN BUSINESS UNIT PADA 31 DESEMBER 2008 (BANK SAJA)

Business Unit	Kol	Baki Debet		Total	%
		Rupiah	Valas		
CORPORATE					
	1	42.035	15.834	57.869	85,2
	2	621	853	1.474	2,4
	3	-	26	26	-
	4	-	-	-	-
	5	449	2.223	2.672	4,4
Subtotal Corporate		43.105	18.936	62.041	39,2
Non performing loan		449	2.249	2.698	4,4
COMMERCIAL					
	1	33.179	5.605	38.784	93,3
	2	1.361	536	1.897	4,6
	3	78	12	90	0,2
	4	3	-	3	-
	5	757	32	789	1,9
Subtotal Commercial		35.379	6.185	41.564	26,1
Non performing loan		838	44	882	2,1
SMALL					
	1	13.735	37	13.772	93,0
	2	771	1	772	5,2
	3	46	-	46	0,3
	4	38	-	38	0,2
	5	187	-	187	1,3
Subtotal Small		14.777	38	14.815	9,3
Non performing loan		271	-	271	1,8

PEMBAHASAN UMUM DAN ANALISIS MANAJEMEN

Business Unit	Kol	Baki Debet		Total	%
		Rupiah	Valas		
MICRO					
	1	3.579	-	3.579	81,8
	2	571	-	571	13,0
	3	20	-	20	0,5
	4	30	-	30	0,7
	5	176	-	176	4,0
Subtotal Micro		4.376	-	4.376	2,8
Non performing loan		154	-	154	3,5
SPECIAL ASSETS MANAGEMENT					
	1	453	96	549	4,4
	2	3.275	5.140	8.415	67,3
	3	402	292	694	5,5
	4	244	39	283	2,2
	5	1.003	1.557	2.570	20,6
Subtotal SAM		5.377	7.124	12.501	7,9
Non performing loan		1.649	1.888	3.537	28,3
CONSUMER					
	1	16.707	-	16.707	86,7
	2	2.088	-	2.088	10,9
	3	68	-	68	0,3
	4	75	-	75	0,4
	5	330	-	330	1,7
Subtotal Consumer		19.268	-	19.268	12,1
Non performing loan		473	-	473	2,5
TREASURY & INTERNATIONAL BANKING					
	1	236	3.568	3.804	85,6
	2	-	195	195	4,4
	3	-	33	33	0,8
	4	-	63	63	1,4
	5	-	348	348	7,8
Subtotal International Banking		236	4.207	4.443	2,8
Non performing loan		-	444	444	10,0
Total Kredit		122.518	36.489	159.007	



PEMBAHASAN UMUM DAN ANALISIS MANAJEMEN

KREDIT YANG DIRESTRUKTURISASI

Dari total kredit yang diberikan per 31 Desember 2008, sebesar 9,5% atau Rp16.560 miliar merupakan kredit yang direstrukturisasi. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 19,8% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2007 yaitu Rp20.645 miliar.

MUTASI KREDIT YANG DIRESTRUKTURISASI SELAMA TAHUN 2008

SALDO AWAL (Rp. Miliar)	20.645
Tambahan restrukturisasi	677
Pembayaran	(1.804)
Penghapusbukuan	(2.567)
Lain-lain ¹⁾	(391)
SALDO AKHIR	16.560

1) Termasuk pembayaran sebagian, selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan fluktuasi kredit modal kerja.

SKEMA DAN JUMLAH KREDIT YANG DIRESTRUKTURISASI TAHUN 2007 DAN 2008

Rp. Miliar

	2007	2008	%
Kredit jangka panjang dengan opsi saham (KJPOS)	1.533	380	2,3
Fasilitas kredit tambahan	31	1.322	8,0
Perpanjangan jangka waktu kredit	11.367	8.019	48,4
Perpanjangan jangka waktu & penurunan suku bunga	5.176	4.486	27,1
Perpanjangan jangka waktu & skema restrukturisasi lain-lain ¹⁾	2.538	2.353	14,2
Total	20.645	16.560	100

Catatan :

1) Skema restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari penurunan tingkat suku bunga, penjadwalan kembali bunga yang tertunggak dan perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak.

KREDIT YANG DIHAPUSBUKUKAN

Pada tahun 2008, Bank Mandiri menghapusbukukan kredit yang diberikan sebesar Rp5.507 miliar dan menerima kembali kredit yang telah dihapusbukukan sebesar Rp2.308 miliar dari kredit yang telah

dihapusbukukan sebelum dan selama tahun 2008.

Saldo kredit yang dihapusbukukan per 31 Desember 2008 sebesar Rp34.511 miliar. *Portfolio* kredit yang

telah dihapusbuku tersebut tidak dicatat dalam laporan keuangan.

PEMBAHASAN UMUM DAN ANALISIS MANAJEMEN

MUTASI KREDIT YANG TELAH DIHAPUSBUKU TAHUN 2007 DAN 2008 (BANK SAJA)

Rp. Miliar

	2007	2008
Saldo awal tahun	24.758	28.858
Penghapusbukuan	5.119	5.507
Penerimaan kembali	(1.531)	(2.308)
Lain-Lain ¹⁾	512	2.454
Saldo akhir tahun	28.858	34.511

Catatan:

1) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

KREDIT YANG DIBELI DARI BPPN

Termasuk dalam saldo kredit yang diberikan per 31 Desember 2008 adalah kredit yang dibeli dari BPPN sebesar Rp289 miliar, seluruhnya telah dilakukan pengikatan kredit baru. Bank mencatat selisih antara nilai pokok kredit dengan harga pembelian sebagai penyisihan penghapusan aktiva produktif.

KREDIT YANG DIBELI DARI BPPN PADA 31 DESEMBER 2007 DAN 2008

Rp. Miliar

	2007	2008
Baki Debet	496	289
Pendapatan yang ditangguhkan	23	1
PPAP	-	-
Pendapatan bunga & pendapatan lain yang terkait dengan kredit yang dibeli dari BPPN	497	36

MUTASI KREDIT YANG DIBELI DARI BPPN

Rp. Miliar

	2003	2004	2005	2006	2007	2008
Saldo awal tahun	5.457	5.249	5.075	4.771	3.050	496
Pembayaran	(242)	(464)	(515)	(640)	(2.086)	(243)
Hapus Buku	-	(86)	(27)	(743)	(578)	-
Pembelian & <i>Adjustments</i> ¹⁾	399	(64)	-	-	-	-
Pengaruh Kurs	(365)	441	238	(338)	110	37
Saldo akhir tahun	5.249	5.075	4.771	3.050	496	289

Catatan :

1) Pada tahun 2003 termasuk kredit yang dibeli dari BPPN sebesar Rp160 miliar yang sebelumnya dicatat pada aktiva lain-lain,
 Pada tahun 2004 terdapat *adjustments* untuk pendapatan yang ditangguhkan



PEMBAHASAN UMUM DAN ANALISIS MANAJEMEN

KOLEKTIBILITAS KREDIT YANG DIBELI DARI BPPN

Rp. Miliar

Kolektibilitas	2003	2004	2005	2006	2007	2008
Lancar	2.310	2.142	631	471	315	267
Dalam Perhatian Khusus	1.002	433	436	2.073	180	2
Kurang Lancar	14	557	571	6	-	-
Diragukan	100	5	156	-	-	-
Macet	1.823	1.938	2.977	500	-	20
Total	5.249	5.075	4.771	3.050	496	289
NPL	36,9%	49,3%	77,6%	16,6%	0%	6,9%

SIMPANAN

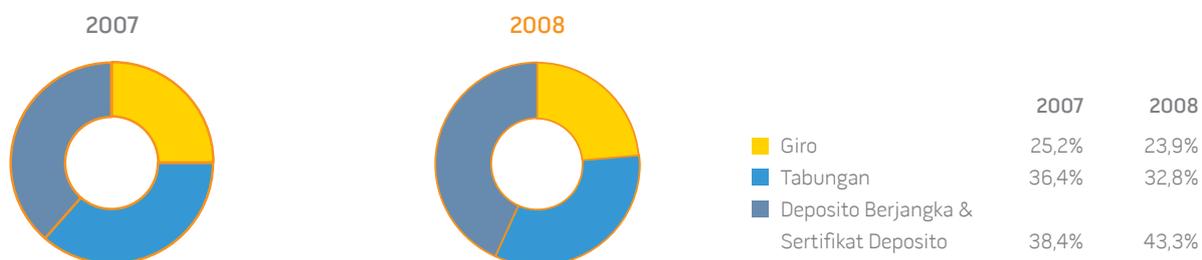
Pada 31 Desember 2008 jumlah simpanan meningkat sebesar 16,9% dari sebesar Rp247.355 miliar menjadi Rp289.112 miliar.

Peningkatan tersebut terutama disebabkan meningkatnya deposito berjangka yang cukup signifikan masing-masing sebesar 31,7% dari Rp94.985 miliar menjadi Rp125.071

miliar, sedangkan tabungan dan giro sedikit mengalami peningkatan yaitu 1,1% dari Rp152.370 miliar menjadi Rp164.041 miliar.

Rasio dana murah terhadap total simpanan sedikit menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang semula 61,6% menjadi 56,7%.

BERIKUT INI DISAJIKAN KOMPOSISI SIMPANAN PER 31 DESEMBER 2007 DAN 2008



Jumlah Total Simpanan 2007
Rp247.355 miliar

Jumlah Total Simpanan 2008
Rp289.112 miliar

PEMBAHASAN UMUM DAN ANALISIS MANAJEMEN

KOMPOSISI SIMPANAN (BANK SAJA) BERDASARKAN *BUSINESS UNIT* PER 31 DESEMBER 2008

Rp. Miliar

Valuta	Giro	Deposito	Tabungan	Total
CORPORATE				
Rp	29.317	21.255	415	50.986
Valuta Asing	7.138	9.809	167	17.114
Jumlah	36.455	31.064	582	68.100
COMMERCIAL				
Rp	15.089	9.307	1.381	25.778
Valuta Asing	5.888	2.814	741	9.442
Jumlah	20.977	12.121	2.122	35.220
MICRO & RETAIL				
Rp	6.754	63.421	80.368	150.543
Valuta Asing	1.068	7.677	6.072	14.817
Jumlah	7.822	71.098	86.440	165.360
TREASURY & INTERNATIONAL				
Rp	654	1.710	63	2.427
Valuta Asing	999	1.055	404	2.458
Jumlah	1.653	2.765	467	4.885

EKUITAS

Total ekuitas mengalami sedikit peningkatan sebesar 4,3% dari Rp29.244 miliar pada tanggal 31 Desember 2007 menjadi Rp30.514 miliar pada tanggal 31 Desember 2008. Kenaikan ini terutama disebabkan meningkatnya saldo laba dari Rp8.905 miliar pada tanggal 31 Desember 2007 menjadi Rp13.179 miliar pada tanggal 31 Desember 2008.

Pendistribusiian laba bersih tahun 2007 yang dilaksanakan pada tahun 2008 adalah pembayaran dividen, cadangan umum serta Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Bank Mandiri telah melaksanakan pembayaran dividen tahun buku 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp187,11 dan Rp70,02 per lembar saham atau secara

total masing-masing sebesar Rp3.912 miliar dan Rp1.453 miliar.



PEMBAHASAN UMUM DAN ANALISIS MANAJEMEN

POSISI LIKUIDITAS BANK MANDIRI PER 31 DESEMBER 2007 DAN 2008

Rp. Miliar

	2007	2008
Aktiva Lancar ¹⁾	76.996	81.178
Obligasi Pemerintah yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.	28.267	28.288
Rasio kredit terhadap simpanan ²⁾	54,3%	59,2%
Aktiva lancar terhadap jumlah aktiva	24,1%	22,6%
Aktiva lancar terhadap simpanan ²⁾	31,1%	28,1%

Catatan:

- 1) Aktiva lancar terdiri dari : kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, bank dan lembaga keuangan lain, serta surat-surat berharga (tidak termasuk Obligasi Pemerintah) dalam *portfolio* diperdagangkan dan tersedia untuk dijual)
- 2) Simpanan tidak termasuk simpanan dari bank lain.

Kegiatan usaha Bank Mandiri selama tahun 2008 sebagian besar didanai oleh kombinasi penerimaan dari pendapatan bunga atas kredit yang diberikan, komisi dan provisi, peningkatan jumlah simpanan. Selain itu, Bank Mandiri telah memanfaatkan pasar uang antar bank. Bank Mandiri juga mempertahankan cadangan likuiditas, yang biasanya berjumlah lebih besar daripada Giro Wajib Minimum Bank Indonesia, untuk mengantisipasi penarikan simpanan dalam jumlah besar oleh nasabah.

Bank Mandiri menggunakan sebagian besar dananya untuk pembayaran beban bunga atas dana pihak ketiga dan pinjaman yang diterima, pemberian kredit dan pembayaran kembali pinjaman yang diterima, penempatan pada pasar uang antar bank, dan pembayaran biaya operasional (termasuk biaya gaji dan tunjangan, serta biaya umum dan administrasi).

Total aktiva lancar pada tahun 2008 mencapai Rp81.178 miliar, menunjukkan likuiditas yang sangat baik. Total aktiva

lancar di akhir tahun 2008 mencapai 22,6% dari total aktiva atau 28,1% dari total simpanan juga mengindikasikan kondisi likuiditas yang baik.

Bank Mandiri juga menggunakan *portfolio* Obligasi Pemerintah untuk mendukung likuiditas dan meningkatkan aktiva produktif melalui *collateral fund borrowing* serta transaksi penjualan dengan janji dibeli kembali. Bank Mandiri telah menjual Obligasi Pemerintah sebesar Rp984 miliar dengan janji untuk dibeli kembali pada bulan Januari 2009, Februari 2009, Maret 2009, Nopember 2009 dan Mei 2010.

Arus kas dari dana pihak ketiga juga secara signifikan mempengaruhi posisi likuiditas bank. Pada tahun 2008, Bank Mandiri memiliki arus kas masuk dari peningkatan jumlah deposito berjangka, tabungan dan giro.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas masuk bersih dari aktivitas operasi untuk tahun 2008 adalah

sebesar Rp522 miliar terutama berasal dari pendapatan bunga sebesar Rp26.118 miliar, di mana kredit yang diberikan memberikan pendapatan sebesar Rp15.958 miliar. Arus kas masuk bersih juga dipengaruhi oleh penerimaan provisi dan komisi sebesar Rp4.263 miliar dan peningkatan giro, tabungan dan deposito berjangka sebesar Rp39.936 miliar, yang diimbangi dengan arus kas keluar dari beban bunga sebesar Rp11.680 miliar serta tambahan pemberian kredit sebesar Rp36.150 miliar.

Pada tahun 2007 arus kas masuk bersih dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp5.804 miliar terutama berasal dari pendapatan bunga sebesar Rp23.223 miliar, di mana kredit yang diberikan memberikan pendapatan sebesar Rp12.630 miliar. Arus kas masuk bersih juga dipengaruhi oleh penerimaan provisi dan komisi sebesar Rp3.143 miliar dan peningkatan giro dan tabungan sebesar Rp42.983 miliar, yang diimbangi dengan arus kas keluar dari beban bunga sebesar Rp11.047 miliar, tambahan pemberian

PEMBAHASAN UMUM DAN ANALISIS MANAJEMEN

kredit sebesar Rp24.288 miliar serta penurunan deposito berjangka sebesar Rp4.346 miliar

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Pada tahun 2008 arus kas masuk bersih dari aktivitas investasi adalah sebesar Rp2.382 miliar terutama berkaitan dengan penurunan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp2.657 miliar serta penurunan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp286 miliar serta diimbangi dengan pembelian aktiva tetap sebesar Rp614 miliar.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2007 adalah sebesar Rp932 miliar terutama berkaitan dengan penurunan surat-

surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp1.833 miliar serta kenaikan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp2.482 miliar yang diimbangi dengan pembelian aktiva tetap sebesar Rp298 miliar.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2008 sebesar Rp9.138 miliar yang antara lain digunakan untuk pembayaran dividen dan Dana Program Kemitraan & Bina Lingkungan dan tantiem sebesar Rp4.085 miliar, pelunasan surat berharga yang diterbitkan sebesar Rp3.034 miliar serta surat-surat

berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp1.932 miliar.

Pada tahun 2007 arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp4.507 miliar yang antara lain diperoleh dari pinjaman yang diterima sebesar Rp5.908 miliar, surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp1.055 miliar yang diimbangi dengan pembayaran pinjaman subordinasi sebesar Rp1.234 miliar, penerimaan dari eksekusi hak opsi saham sebesar Rp239 miliar serta pembayaran dividen dan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dan tantiem sebesar Rp1.554 miliar.

BELANJA MODAL

Berikut ini kami sajikan realisasi belanja modal untuk tahun 2007 dan 2008 serta anggaran tahun 2009

Rp. Miliar

	2007	2008	Anggaran 2009
Tanah dan bangunan	49	126	49
Peralatan Kantor, Komputer, Perangkat Lunak dan Kendaraan	249	488	296
Implementasi Renovasi kantor	-	-	255
Jumlah	298	614	600



PEMBAHASAN UMUM DAN ANALISIS MANAJEMEN

KOMITMEN & KONTINJENSI

Jumlah Komitmen & Kontinjensi yang mempunyai risiko kredit per 31 Desember 2008 mengalami

peningkatan sebesar 11,5% dibandingkan dengan tahun 2007. Peningkatan tersebut terutama

disebabkan meningkatnya bank garansi yang diterbitkan baik rupiah maupun valuta asing.

KOMITMEN & KONTINJENSI YANG MEMPUNYAI RISIKO KREDIT PER 31 DESEMBER 2007 DAN 2008

Rp. Miliar

	2007	2008
RUPIAH		
Letters of Credit yang tidak dapat dibatalkan	1.251	1.637
Bank garansi yang diterbitkan	6.423	8.130
Standby letters of credit	469	620
	8.143	10.387
MATA UANG ASING:		
Letters of Credit yang tidak dapat dibatalkan	6.174	3.813
Bank garansi yang diterbitkan	5.572	7.112
Standby letters of credit	2.522	3.684
	14.268	14.609
	22.411	24.996

Penyisihan penghapusan komitmen dan kontinjensi yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp316 miliar dan Rp470 miliar.

KOLEKTIBILITAS KOMITMEN & KONTINJENSI PER 31 DESEMBER 2007 DAN 2008

Rp. Miliar

	2007	2008
Performing	22.316	24.933
Non Performing	95	63

PEMBAHASAN UMUM DAN ANALISIS MANAJEMEN

RASIO KEUANGAN LAINNYA (BANK SAJA)

Tabel berikut menyajikan rasio keuangan lainnya, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia :

Rasio	2007	2008
Aktiva Produktif Bermasalah	4,5%	3,0%
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif terhadap Aktiva Produktif	5,2%	4,0%
Pemenuhan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	104,2%	103,8%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional ¹⁾	75,9%	73,7%
Persentase Pelanggaran BMPK		
Pihak Terkait	0,0%	0,0%
Pihak Tidak Terkait	0,0%	0,0%
Persentase Pelampauan BMPK		
Pihak Terkait	0,0%	0,0%
Pihak Tidak Terkait	0,0%	0,0%
Giro Wajib Minimum Rupiah	14,0%	5,5%
Posisi Devisa Netto ²⁾	5,6%	9,9%

Catatan:

- 1) Beban operasional termasuk beban bunga & beban PPAP serta beban penyisihan lainnya dibagi pendapatan operasional termasuk pendapatan bunga
- 2) Perhitungan devisa *netto* termasuk akun neraca dan rekening administratif



LAPORAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS





LAPORAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi dan perannya untuk pengawasan Bank, Dewan Komisaris berkomitmen untuk senantiasa proaktif mengarahkan Bank memberikan *shareholder value* yang tumbuh berkesinambungan dengan berlandaskan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* serta merefleksikan etika dan budaya tata kelola yang baik dalam struktur dan kebijakan Bank.

Pelaksanaan tindakan pengawasan serta konsultasi dan pemberian pandangan kepada Direksi, dilakukan sejak perumusan strategi, tahap implementasi program, dilanjutkan dengan pemantauan kinerja disertai upaya memastikan penerapan manajemen risiko dan *Good Corporate Governance* dilaksanakan secara komprehensif, efektif dan efisien.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa dalam periode tahun 2008, manajemen telah bersungguh-sungguh untuk terus berupaya melanjutkan tahapan transformasi dalam mewujudkan visi Bank. Pencapaian yang baik telah ditunjukkan dalam peningkatan mutu pelayanan, perbaikan tata kelola dan peningkatan profitabilitas serta pertumbuhan bisnis. Selain pencapaian kinerja keuangan serta pengelolaan likuiditas dalam menghadapi dampak krisis keuangan global, secara umum pengawasan Dewan Komisaris difokuskan terhadap beberapa permasalahan utama yang terkait program perbaikan kinerja Bank dan pencapaian target, yaitu meliputi; Penanganan Kredit Bermasalah, *Corporate Governance* dan Manajemen Risiko, Pengembangan Sumber Daya Manusia serta Sistem Pengendalian Internal dan Infrastruktur.

Terhadap hal-hal tersebut di atas, faktor-faktor yang menjadi perhatian Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya adalah sebagai berikut :

1. Kinerja Keuangan

Walaupun terpengaruh dampak krisis keuangan global khususnya pada paruh kedua tahun 2008, kinerja keuangan Bank Mandiri pada tahun 2008 tetap meningkat secara signifikan dibanding tahun 2007, baik dari sisi pertumbuhan profitabilitas dimana laba berhasil meningkat 22,3% maupun dari pengembangan bisnis dimana penyaluran kredit meningkat 26,0% dan penghimpunan dana meningkat 16,9%. Sedangkan perbaikan kualitas aset tercermin dari penurunan NPL neto dari sebesar 1,51% menjadi 1.09%.

Total aktiva Bank Mandiri per posisi 31 Desember 2008 mencapai Rp. 358,4 triliun atau tumbuh 12,3% dibanding tahun 2007 dan tetap menunjukkan posisi Bank Mandiri sebagai Bank terbesar di Indonesia.

Ditinjau dari pencapaian target yang telah ditetapkan dalam *Key Performance Indicator* (KPI) tahun 2008, Bank Mandiri telah mencapai hampir semua target dan rencana kerja dengan sangat baik, kecuali sasaran *Price to Book Value* (PBV) saham Bank Mandiri yang belum tercapai karena pengaruh menurunnya kinerja pasar modal global maupun di Indonesia serta NPL yang sedikit di atas target karena terpengaruh kondisi makro ekonomi sebagai dampak krisis keuangan global.

2. Pengelolaan Likuiditas Dalam Menghadapi Dampak Krisis Keuangan Global

Salah satu fokus pengawasan dan arahan Dewan Komisaris kepada Direksi khususnya pada semester II tahun 2008 adalah terkait upaya menjaga daya tahan bank dan ketersediaan likuiditas dalam menghadapi dampak krisis keuangan global terutama likuiditas USD serta menentukan langkah-langkah antisipasi terhadap risiko yang berpotensi muncul. Berikut ini adalah beberapa hal yang telah dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Kebijakan untuk menaikkan *safety level* likuiditas valas dan rupiah, namun tingkatannya perlu dievaluasi secara berkala dengan memperhatikan kondisi makro perekonomian dan operasional bank.
- b. Pembentukan tim yang bertugas untuk menganalisa dan menyediakan informasi kondisi pergerakan likuiditas serta informasi keuangan nasional maupun global lainnya secara *real time* kepada jajaran manajemen sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan, sehingga potensi permasalahan dapat diketahui secara dini dan dapat diambil tindakan mitigasi yang cepat dan tepat.
- c. Dalam kondisi krisis diperlukan koordinasi terhadap kebijakan penyaluran kredit terkait

LAPORAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

kondisi likuiditas yang dilaksanakan melalui media Rapat Komite Kredit dan *Asset Liabilities Committee* secara berkelanjutan.

- d. Melakukan *review* atas kondisi keuangan dan bisnis model cabang-cabang luar negeri.
- e. Menghadapi ketidakpastian situasi ekonomi global, Bank agar lebih berhati-hati dan konservatif dalam menjalankan strategi bisnisnya dengan segera menurunkan *portfolio* kredit valuta asing secara bertahap dan meyakini bahwa seluruh perjanjian kredit valuta asing sudah dilengkapi klausula yang menyatakan bahwa Bank sewaktu-waktu berhak melakukan konversi pinjaman valuta asing menjadi Rupiah.

3. Penanganan Kredit Bermasalah/ *Non Performing Loan (NPL)*

Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko memonitor berbagai upaya yang dilakukan manajemen dalam menjaga NPL sesuai ketentuan Bank Indonesia, termasuk memonitor pengaruh perkembangan kondisi makro terhadap kualitas aktiva produktif pada umumnya.

Disamping itu, terkait dengan penanganan kredit bermasalah/ NPL, Dewan Komisaris tetap memberikan perhatian atas hal-hal berikut:

- a. Pencapaian komitmen penyelesaian dengan cara

restrukturisasi dan pelunasan kewajiban pada bank untuk sisa obligor NPL Top 30 yang diidentifikasi sejak tahun 2005. Pada posisi 31 Desember 2008 masih tersisa 4 debitur dengan total baki debit sebesar Rp947,6 miliar.

- b. Upaya menjaga dan meningkatkan *risk control system* pada aktivitas perkreditan terutama untuk segmen korporasi, *commercial, small business* dan *consumer*, termasuk penyempurnaan kualitas *business process* secara *end to end*.
- c. Strategi menjaga dan meningkatkan kualitas proses restrukturisasi kredit dalam upaya menghasilkan kredit *portfolio* yang sehat secara berkesinambungan dalam jangka panjang. Terkait dengan potensi peningkatan risiko kredit akibat krisis global agar dipersiapkan berbagai langkah mitigasi yang tepat dan cepat agar risiko kredit dapat diminimalisir.

4. *Corporate Governance* dan Manajemen Risiko

Implementasi *corporate governance* dan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian operasional Bank, secara umum dapat dilaporkan telah dilaksanakan dengan baik oleh manajemen, dan penyempurnaannya terus diupayakan secara berkelanjutan. Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris mencatat beberapa hal sebagai berikut:

- a. Hasil *self assessment* Bank Mandiri atas pelaksanaan *Good Corporate Governance (transparency, accountability, responsibility, independency dan fairness)* periode tahun 2008 untuk memenuhi Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG)* Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No.8/14/PBI/2006, menunjukkan nilai komposit 1,1 dengan predikat "Sangat Baik".

Selain itu, terkait dengan penerapan GCG, Bank Mandiri memperoleh penghargaan sebagai Perusahaan dengan predikat "Sangat Terpercaya" (peringkat 1) pada *Corporate Governance Perception Index 2007* yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance, dan sekaligus memperoleh penghargaan sebagai Perusahaan Publik (Emiten) Terbaik dari seluruh peserta yang berpartisipasi.

- b. Bank Mandiri telah melakukan penyempurnaan Tata Tertib Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No.KEP.KOM/002/2008 tanggal 6 Oktober 2008 tentang Tata Tertib Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, untuk memenuhi Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan di bidang pasar modal tentang pokok-pokok Anggaran Dasar bagi perusahaan publik.



LAPORAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

- c. Terhadap usulan keanggotaan Komite *Good Corporate Governance* dan Komite Remunerasi dan Nominasi mengenai pengangkatan Sdr. Gunarni Soeworo dan Sdr. Mahmuddin Yasin, sebagai pelaksanaan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 29 Mei 2008 yang menerima pengunduran diri Sdr. Yap Tjay Soen sebagai anggota Komisaris Independen dan pemberhentian dengan hormat Sdr. Richard Claproth sebagai anggota Komisaris, maka Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas usulan keanggotaan Komite *Good Corporate Governance* dan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 29 Agustus 2008.

- d. Dewan Komisaris melakukan review secara berkala terhadap penerapan manajemen risiko yang dilakukan Bank, antara lain terhadap *portfolio* kredit di atas Rp1 triliun. Selain itu, Dewan Komisaris senantiasa memonitor kepatuhan terhadap ketentuan kehati-hatian yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, antara lain Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan penetapan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Terkait dengan Tingkat Kesehatan Bank Mandiri, Bank Indonesia memberikan hasil peringkat komposit 2 dengan predikat Baik untuk posisi 30 September 2008, sesuai

surat No.10/215/DPB1/Rahasia tanggal 3 Desember 2008 perihal Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.

Penilaian kecukupan sistem pengendalian risiko untuk risiko kredit Bank Mandiri, Bank Indonesia menggolongkan *acceptable* untuk posisi 30 September 2008, sesuai surat No.11/5/DPB1/TPB1-1/Rahasia tanggal 16 Februari 2009 perihal Informasi Predikat Penilaian Kecukupan Sistem Pengendalian Risiko untuk Risiko Kredit, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank Posisi 30 September 2008.

- e. Dewan Komisaris menaruh perhatian dan merekomendasikan agar manajemen secara berkelanjutan memperbaiki sistem pelaporan keuangan serta proses penyusunan laporan profil risiko untuk peningkatan kualitas laporan.
- f. Sehubungan dengan upaya mencapai visi menjadi *Regional Champion Bank*, Dewan Komisaris menaruh perhatian terhadap langkah strategis Bank Mandiri melalui pertumbuhan organik maupun non-organik, termasuk melakukan akuisisi perusahaan pembiayaan (*multifinance*) PT Tunas Financindo Sarana dan penambahan penyertaan modal Bank kepada Bank Syariah Mandiri melalui inbreng.

5. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam hal pengembangan sumber daya manusia, implementasi programnya senantiasa diupayakan selaras dan terintegrasi sehingga dapat secara optimal mendukung pencapaian target dan rencana bisnis. Beberapa hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

- a. Program internalisasi budaya perusahaan yang mencakup nilai-nilai kebersamaan *Trust, Integrity, Professionalism, Customer Focus* dan *Excellence* (TIPCE) telah dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan kepada seluruh jajaran pegawai.
- b. Pelaksanaan berbagai pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan profesionalisme dan produktivitas pegawai, serta penyempurnaan *Human Capital Policy*, antara lain: pengembangan sistem *people movement* dan *people development*, penyempurnaan kebijakan *talent management* dan rekrutmen pegawai secara spesifik untuk masing-masing *Business Unit*, strategi kompensasi yang kompetitif melalui kenaikan gaji pegawai yang mengacu pada pasar, pengelolaan kesehatan pegawai & pensiunan serta pengembangan sistem pemetaan pegawai (*people mapping*).
- c. Pelaksanaan program untuk meningkatkan *engagement*

LAPORAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

atau motivasi karyawan dimulai dengan pelaksanaan *Employee Engagement Survey* (EES) untuk mengukur tingkat kepuasan kerja pegawai sebagai *feedback* pengembangan *system Human Capital*, dan pengembangan sistem Manajemen Suksesi/*Succession Plan*.

6. Pelaksanaan *Management Stock Option Plan* (MSOP)

Dewan Komisaris selama tahun 2008 juga melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan eksekusi atas *Management Stock Option Plan* (MSOP), sebagaimana diamanatkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Perseroan tanggal 29 September 2003 yang menetapkan kebijakan pelaksanaan dan pengawasan serta penerima untuk program MSOP Tahap 1, RUPS Tahunan Perseroan tanggal 16 Mei 2005 untuk MSOP Tahap 2 dan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 22 Mei 2006 untuk MSOP Tahap 3.

Selama periode tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2008, telah dilaksanakan penerbitan saham baru Perseroan hasil eksekusi MSOP Tahap 1 (sampai dengan berakhirnya masa option life MSOP Tahap 1 pada tanggal 13 Juli 2008) sebanyak 4.835.783 lembar saham, MSOP Tahap 2 sebanyak 55.110 lembar saham dan MSOP Tahap 3 sebanyak 87.991.721 lembar saham. Penambahan jumlah saham beredar hasil dari eksekusi MSOP tersebut ditindaklanjuti dengan perubahan Anggaran Dasar

untuk melakukan penambahan atas modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

Dengan pelaksanaan eksekusi tersebut, maka sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 jumlah total penerbitan saham baru Perseroan hasil eksekusi MSOP Tahap 1 adalah sebanyak 375.365.957 lembar saham, MSOP Tahap 2 sebanyak 304.942.052 lembar saham dan MSOP Tahap 3 sebanyak 225.339.779 lembar saham.

7. Sistem Pengendalian Operasional Bank dan Infrastruktur

Kecepatan pertumbuhan bisnis dan kompleksitas operasional perbankan perlu disertai dengan sistem pengendalian operasional yang memadai dan didukung infrastruktur serta teknologi yang handal. Beberapa catatan Dewan Komisaris, terkait dengan hal tersebut antara lain:

a. Dewan Komisaris telah melakukan penilaian dan pemantauan atas upaya manajemen dalam meningkatkan kualitas dari sistem pengendalian operasional dan infrastruktur antara lain berupa *review* efektivitas sistem pengendalian intern secara periodik, *assessment* profil risiko operasional unit kerja, pengembangan metodologi dan *tools* pengukuran risiko, evaluasi atas proses bisnis secara berkala dan melakukan perbaikan dalam rangka meminimalisir risiko terutama peningkatan pengamanan

untuk mitigasi risiko dan proses *security assessment*.

- b. Berdasarkan kasus-kasus *fraud* yang terjadi di beberapa cabang dan *cash outlet*, Dewan Komisaris berpendapat untuk meningkatkan efektifitas fungsi pengawasan dari pimpinan cabang dan pemenuhan kelengkapan *officer* di *cash outlet* sesuai dengan rencana. Selain itu, pembinaan kepada para pimpinan cabang perlu dilakukan lebih efektif, serta pelaksanaan rotasi/mutasi pegawai secara berkala khususnya pegawai yang sudah terlalu lama. Terkait dengan beberapa upaya untuk membobol Bank Mandiri yang dilakukan pihak luar, walaupun tidak berhasil perlu dipikirkan untuk dilaporkan kepada pihak berwajib agar memberikan efek jera dan minimal dapat mengurangi usaha-usaha membobol Bank Mandiri.
- c. Untuk memperkuat pengendalian internal telah disempurnakan dan diterbitkan berbagai Standar Pedoman Operasional (SPO) di bidang operation antara lain SPO *Trade Service & Finance*, SPO RTGS, SPO Remittance, SPO Kewenangan, SPO Kliring dan SPO lainnya. Selain itu juga telah dilaksanakan evaluasi dan penyempurnaan pengelolaan dokumen-dokumen perkreditan di *Regional Credit Operation* (RCO) sesuai ISO 9001 : 2000.
- d. Terkait dengan beberapa pengembangan infrastruktur



LAPORAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

yang telah dilaksanakan untuk mendukung pertumbuhan bisnis diantaranya: pembentukan 3 *Commercial Floor*, pembentukan 5 *Trade Services Desk (TSD)*, pembentukan 6 *Small Business Distric Center (SBDC)*, 6 *Priority Outlet*, 80 *Community*, 300 *Micro Banking Unit*, 70 cabang baru dan 27 relokasi kantor serta berbagai pengembangan system teknologi informasi, perlu dimonitor efektifitas dan keandalannya secara berkala.

8. Hal-hal Lain Yang Perlu Mendapat Perhatian Manajemen

Berdasarkan pengawasan atas realisasi kinerja dan pelaksanaan program kerja Bank Mandiri Tahun 2008 maka Dewan Komisaris menyampaikan beberapa hal yang perlu mendapat perhatian manajemen antara lain sebagai berikut:

- a. Sejalan dengan visi menjadi *Dominant Multispecialist Bank*, khususnya dalam periode transformasi fase *Outperform The Market 2008-2009* maka pengembangan bisnis baik berupa pertumbuhan penyaluran kredit maupun penghimpunan dana yang sustainable, dengan membangun keunggulan terhadap pesaing. Oleh karena itu perlu dirumuskan langkah-langkah strategis untuk melakukan monitoring dan mendorong pertumbuhan yang sustainable serta dilaksanakan dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
- b. Dalam rangka untuk mengendalikn *cost of funds* dan optimalisasi *interest margin* perlu terus diupayakan perbaikan komposisi dana/*funding mix*, sehingga peningkatan penghimpunan tabungan harus tetap menjadi fokus, khususnya untuk retail banking. Memperhatikan ketatnya persaingan penghimpunan dana masyarakat di tahun yang akan datang, diharapkan agar lebih agresif untuk memperkuat strategi penghimpunan dananya melalui *low cost deposit franchise*.
- c. Untuk memperoleh *portfolio* kredit yang lebih optimal dan penyebaran risiko yang lebih baik kiranya perlu pengelolaan pertumbuhan kredit yang selaras dengan strategi yang telah ditetapkan khususnya dalam mendorong pengembangan kredit segmen *micro-retail* dan *consumer finance* dalam rangka meningkatkan komposisi *high yield loan*. Oleh karena itu program kerja untuk memperkuat *platform* pengembangan *high yield* secara signifikan diharapkan agar menjadi prioritas yang harus dilaksanakan melalui akselerasi pengembangan bisnis *high yield*, baik terkait penyebaran jaringan, penetapan business model, target market, *risk management* maupun pemenuhan SDM dan infrastruktur. Dalam hal ini perlu didukung dengan riset potensi bisnis daerah yang komprehensif.
- d. Dalam pengembangan kredit sindikasi perlu diwaspadai dan dipelajari secara mendalam tawaran sindikasi pinjaman dari bank-bank asing, mengingat kemungkinan kredit/pinjaman yang ditawarkan untuk berpartisipasi sudah mulai bermasalah atau tidak memberikan penghasilan (*revenue*) yang memadai lagi dibandingkan dengan risiko yang dihadapi.
- e. Bank Mandiri agar segera menyusun *blue print microbanking business* yang komprehensif, seperti target market yang akan dituju, struktur produk dan *portfolio*, IT system yang akan disiapkan, pendekatan program yang akan dilakukan, jumlah dan kualifikasi SDM yang diperlukan, *pricing* dsb. *Blue print* yang komprehensif lebih menjamin keberhasilan bisnis pada saat dijalankan.
- f. Selain penyelesaian NPL, agar tetap diupayakan untuk mendorong optimalisasi dan percepatan *collection extracomptable*, litigasi serta penyelesaian properti terbengkalai dengan tetap memperhatikan aspek *Good Corporate Governance*.
- g. Salah satu upaya untuk meningkatkan profitabilitas bank yang perlu dikembangkan adalah peningkatan *fee based income* melalui pengembangan aktivitas transactional banking yang lebih intensif dan terprogram secara sistematis antara lain mencakup pengembangan payment system.

LAPORAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

- h. Pengelolaan efisiensi operasional agar tetap dilaksanakan secara berkelanjutan melalui implementasi alternatif program efisiensi operasional yang dapat memberikan hasil yang lebih signifikan bagi penghematan biaya, namun tetap menjaga kualitas layanan dan kehandalan infrastruktur beserta *security system*-nya.
- i. Sejalan dengan upaya Bank Mandiri untuk meningkatkan target ROE, maka kebijakan merger dan akuisisi di masa yang akan datang agar di prioritaskan kepada perusahaan-perusahaan yang berkinerja baik dan tidak berpotensi membebani kinerja bank.

Laporan dan Rekomendasi masing-masing Komite dapat dilihat dalam laporan tersendiri yang merupakan bagian dari laporan pertanggung jawaban tahunan Dewan Komisaris.

Demikian laporan Dewan Komisaris atas pelaksanaan program pengawasan selama tahun 2008.

Selama tahun 2008, Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi dibantu oleh Komite-Komite yaitu :

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Remunerasi dan Nominasi
4. Komite *Good Corporate Governance*

Seluruh Komite telah melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik dan telah memberikan laporan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya.



GOOD CORPORATE GOVERNANCE





GOOD CORPORATE GOVERNANCE

LAPORAN PELAKSANAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai Bank Umum yang merupakan BUMN dengan status perusahaan terbuka, merupakan suatu Badan Hukum yang *highly regulated*, sehingga pelaksanaan GCG di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengacu tidak hanya pada peraturan Bank Indonesia, tetapi juga pada peraturan yang mengatur Perseroan Terbatas, Peraturan BUMN, Peraturan di bidang Pasar Modal, dan *best practices* GCG. Dalam hal ini PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dituntut untuk lebih menyempurnakan praktek-praktek bisnis yang sehat, memperhatikan kepentingan *minority shareholders* dan melaksanakan *prudential banking practices* dalam setiap kegiatan operasional bank serta memastikan bahwa GCG telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Hal ini bertujuan meningkatkan *shareholder's value* dan menjaga kepercayaan investor.

Manajemen menyadari bahwa keberhasilan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sangat didukung oleh terbentuknya *core value* dan budaya perusahaan serta mampu menerapkan GCG sebagai tanggung jawab manajemen dalam mengelola dan mengendalikan berbagai risiko. Oleh karena itu, jauh sebelum dikeluarkannya API serta PBI No. 8/4/PBI/2006 dan sebelum dilaksanakannya IPO, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah mulai menerapkan dan menginternalisasikan GCG dalam menjalankan usahanya sebagai berikut:

1. Internalisasi GCG sebelum *Go Public*, dilakukan melalui:

- a. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris tentang

Prinsip-prinsip GCG di Bank Mandiri.

- b. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris tentang *Code Of Conduct* PT Bank Mandiri (Persero) yang menjadi pedoman perilaku didalam berinteraksi dengan nasabah, rekanan dan sesama pegawai.
- c. Keputusan Direksi tentang Kebijakan Kepatuhan (*Compliance Policy*) yang mewajibkan seluruh jajaran PT Bank Mandiri (Persero) untuk bertanggung jawab penuh secara individu didalam melakukan kegiatan operasional Bank di bidangnya masing-masing.
- d. Keputusan Direksi tentang Tata Tertib *Executive Management* PT Bank Mandiri (Persero) yang menjadi dasar pelaksanaan kerja, administrasi, tanggung jawab dan wewenang *Executive Management* dalam melaksanakan fungsi, tugas dan kewajiban sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar PT Bank Mandiri (Persero).

2. Internalisasi GCG setelah *Go Public*, dilakukan melalui:

- a. Pembentukan Komite-komite di level Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi dan Komite GCG.
- b. Pembentukan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).
- c. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai

peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan publik dan terbuka.

- d. Keterbukaan Informasi, antara lain dalam publikasi Laporan Keuangan, informasi maupun peristiwa atau fakta material.
- e. Laporan Tahunan yang tepat waktu, memadai, jelas dan akurat.
- f. Menghormati dan memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas.
- g. Menetapkan Enam Strategi Utama dalam rangka membenahi serta membangun dasar-dasar pertumbuhan di masa datang.
- h. Revitalisasi terhadap nilai-nilai kebersamaan (*shared values*) serta perumusan perilaku utama Bank Mandiri; dan
- i. Penilaian implementasi GCG oleh lembaga independen.

3. Internalisasi GCG setelah dibentuknya Komite GCG, dilakukan melalui:

- a. Penyusunan Charter GCG yang dituangkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 005/KEP/KOM/2005.
- b. Pelaksanaan GCG Self Assessment.
- c. Pelaksanaan PBI No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum sebagaimana diubah dengan PBI No. 8/14/PBI/2006 serta SE No. 9/12/DPNP/2006 tentang

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan *Good Corporate Governance* di Bank Umum, dan

- d. Sosialisasi GCG kepada seluruh jajaran Bank Mandiri.

4. Penyempurnaan praktek GCG secara konsisten dan berkesinambungan, antara lain dilakukan melalui:

- a. Publikasi laporan keuangan yang transparan dan tepat waktu, penyempurnaan kualitas *website* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pelaksanaan *investor meeting* dan pelaksanaan *corporate social responsibility*.
- b. Pengambilan keputusan bisnis maupun keputusan manajemen lainnya dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG serta senantiasa mempertimbangkan semua ketentuan yang berlaku (taat azas). Hal ini berdampak positif dan sangat membantu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk keluar dari berbagai kesulitan secara bertahap namun pasti, disamping telah meningkatkan *shareholder's value* yang tercermin dari kinerja PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di tahun 2008.
- c. Bekerja keras untuk meningkatkan kinerja perusahaan, antara lain melalui pembenahan dalam penanganan kredit yang hasilnya terlihat dari penurunan NPL menjadi kurang dari 5%. Hal ini merupakan upaya segenap jajaran Bank dalam rangka menumbuhkan kepercayaan masyarakat atas kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan

dan membangun nilai jangka panjang bagi *stakeholders*.

- d. Pelaksanaan program internalisasi budaya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk antara lain melalui penyelenggaraan *Culture Fair, Culture Seminar, Change Agent Championship & Recognition Program* berupa pemberian penghargaan kepada unit kerja dan *change agent* terbaik dalam implementasi program budaya guna meningkatkan motivasi seluruh unit kerja dan para *change agent* yang ada.
- e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk keluar dari berbagai kesulitan secara bertahap namun pasti, disamping telah meningkatkan *shareholder value* yang tercermin dari kinerja PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di tahun 2008.

Selanjutnya, dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 62 Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 sebagaimana diubah dengan PBI No.8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 serta SE BI No.9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) Bagi Bank Umum, Bank Mandiri menyampaikan laporan pelaksanaan GCG dengan ringkasan sbb:

1. Kesimpulan Umum hasil *self assessment* pelaksanaan GCG.
2. Pengungkapan Pelaksanaan GCG yang mencakup aspek GCG beserta kepatuhan Bank.
3. Penerapan fungsi kepatuhan, audit intern dan audit ekstern.

4. Rencana Strategis.
5. Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor, yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham.
6. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.
7. Paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi termasuk opsi saham.
8. Frekuensi rapat Dewan Komisaris & rapat Direksi.
9. Jumlah penyimpangan internal (*internal fraud*).
10. Permasalahan Hukum.
11. Transaksi yang mengandung benturan kepentingan serta *buy back shares* dan obligasi.
12. Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik selama periode laporan.

KESIMPULAN UMUM HASIL SELF ASSESSMENT PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

A. Penilaian (*Self Assessment*) atas Pelaksanaan *Good Corporate Governance* untuk Tahun 2008

Dalam rangka memenuhi PBI No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 sebagaimana diubah dengan PBI No.8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, serta SE



GOOD CORPORATE GOVERNANCE

BI No.9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum, pada pasal 65 PBI No.8/4/PBI/2006 dinyatakan bahwa Bank wajib melakukan penilaian (*self assessment*) atas pelaksanaan GCG Bank paling kurang 1 (satu) kali dalam setahun.

Dalam pelaksanaan *self assessment*, penilaian dilakukan terhadap faktor-faktor minimal yang ditentukan oleh Bank Indonesia sebagai refleksi dari pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, yang terdiri dari *transparency, accountability, responsibility, independency* dan *fairness*.

Adapun faktor-faktor yang dinilai, penjelasan dan hasil penilaian adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Hasil penilaian : Peringkat 1

Seluruh persyaratan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

Hasil penilaian : Peringkat 1

Seluruh persyaratan tugas dan tanggung jawab Direksi telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

Hasil penilaian : Peringkat 1

Kecukupan struktur, kualifikasi, kompetensi dan tanggung jawab Komite telah sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

4. Penanganan Benturan Kepentingan.

Hasil penilaian : Peringkat 1

Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur penyelesaian benturan kepentingan.

5. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank.

Hasil penilaian : Peringkat 1

Bank telah memenuhi kriteria mengenai kepatuhan bank terhadap ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta pemenuhan komitmen dengan lembaga otoritas yang berwenang.

6. Penerapan Fungsi Audit Intern.

Hasil penilaian : Peringkat 1

Pelaksanaan fungsi audit intern bank telah berjalan efektif dan memenuhi pedoman intern serta sesuai dengan standar minimum yang telah ditetapkan dalam SPFAIB.

7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern.

Hasil penilaian : Peringkat 1

Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik telah efektif dan memenuhi dengan persyaratan minimum yang dipersyaratkan dalam ketentuan.

8. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern

Hasil penilaian : Peringkat 2

Penerapan manajemen risiko dan pengendalian intern sudah efektif, namun perlu dilakukan penyempurnaan sehingga tidak terdapat kelemahan dalam penerapannya.

9. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Penyediaan Dana Besar (*Large Exposure*).

Hasil penilaian : Peringkat 1

Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar serta tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan BMPK.

10. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan Pelaporan Internal.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Hasil penilaian : Peringkat 1

Bank sangat transparan dalam menyampaikan informasi keuangan dan non keuangan kepada publik melalui *homepage Bank* dan media yang mudah diakses. Cakupan informasi keuangan dan non keuangan tersedia sangat tepat waktu, lengkap, akurat dan utuh.

11. Rencana Strategis Bank

Hasil penilaian : Peringkat 1

Rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana bisnis bank (*business plan*) disusun secara realistis serta memperhatikan faktor eksternal maupun internal serta disesuaikan dengan visi dan misi Bank.

Setelah melakukan penilaian terhadap masing-masing faktor dan mengalikannya dengan bobot prosentase dari masing-masing faktor, maka diperoleh hasil *Self Assessment*.

Untuk periode tahun 2008, hasil pembobotan menunjukkan nilai komposit 1,1 dengan predikat "Sangat Baik".

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai Komposit < 1.5	Sangat Baik
1.5 < Nilai Komposit < 2.5	Baik
2.5 < Nilai Komposit < 3.5	Cukup Baik
3.5 < Nilai Komposit < 4.5	Kurang Baik
Nilai Komposit > 4.5	Tidak baik

B. Hasil Penilaian Rating GCG oleh Penilai Independen - *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG)

Sebagai bagian dari komitmen Bank Mandiri untuk senantiasa mengimplementasikan GCG secara konsekuen dan berkesinambungan, serta dalam rangka memperoleh masukan atas implementasi GCG tersebut oleh pihak independen, Bank Mandiri telah mengikuti penilaian *Good Corporate Governance Perception Index 2007* (CGPI 2007) yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pengisian kuesioner oleh responden internal maupun eksternal.
2. Tahap pengumpulan dan penyampaian karakteristik perusahaan serta dokumen persyaratan/data pendukung.
3. Tahap pembuatan makalah dan presentasi dengan tema: "Aktualisasi GCG Sebagai Sebuah Sistem di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk".
4. Tahap presentasi makalah oleh Direksi serta observasi oleh IICG ke Bank Mandiri yang telah dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2008.
5. Tahap pengumuman pemenang pada tanggal 18 Desember 2008 dengan hasil Bank Mandiri memperoleh penghargaan sbb:

- a. Perusahaan dengan Kategori "Sangat Terpercaya" (Peringkat 1)
- b. Perusahaan dengan Predikat "Terbaik" untuk Kategori Perusahaan Publik.



GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KOMISARIS

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Jumlah, komposisi, kriteria dan independensi anggota Dewan Komisaris.

pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. PBI tersebut juga mengatur bahwa paling kurang 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris independen.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

- 1) Melakukan Pengawasan terhadap pengurusan Bank yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana kerja, pengembangan Bank, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS dan atau RUPS Luar Biasa dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan RUPS dan atau RUPS Luar Biasa secara efektif dan efisien serta terpeliharanya efektivitas komunikasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi, Auditor Eksternal dan Otoritas Pengawas Bank atau Pasar Modal.
- 3) Menjaga kepentingan Bank dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
- 4) Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
- 5) Memberikan pendapat dan saran atas Rencana Kerja dan Anggaran tahunan yang diusulkan Direksi dan mengesahkannya sesuai ketentuan pada Anggaran Dasar.
- 6) Memonitor perkembangan kegiatan Bank.
- 7) Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai masalah

DEWAN KOMISARIS

Edwin Gerungan	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
Muchayat	Wakil Komisaris Utama
Richard Claproth ¹⁾	Komisaris
Yap Tjay Soen ²⁾	Komisaris Independen
Soedarjono	Komisaris Independen
Gunarni Soeworo	Komisaris Independen
Pradjoto	Komisaris Independen
Mahmuddin Yasin ³⁾	Komisaris

1) Efektif sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008

2) Sampai dengan tanggal efektif pengunduran diri tanggal 15 Mei 2008

3) Efektif sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008

Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk dapat mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang lebih obyektif dan menempatkan kewajaran (*fairness*) dan kesetaraan diantara berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham minoritas dan *stakeholder* lainnya.

PBI No.8/4/PBI/2006 menyatakan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham

Sehubungan dengan hal tersebut, dan dalam rangka mendukung GCG Bank, pemegang saham dalam RUPS telah menetapkan Komisaris Independen dengan jumlah dan persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menjalankan tugas pengawasan terhadap Bank dan kelompok usaha Bank. Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008, dari 7 (tujuh) anggota Dewan Komisaris 5 (lima) diantaranya merupakan Komisaris Independen. Sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008, anggota Dewan Komisaris berjumlah 6 (enam) orang dimana 4 (empat) diantaranya merupakan Komisaris Independen.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

yang dianggap penting bagi kepengurusan Bank.

- 8) Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Bank.
- 9) Memberitahukan kepada Bank Indonesia paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya (a) pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan dan (b) keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Bank Mandiri, Dewan Komisaris telah menyampaikan beberapa rekomendasi/pendapat, yaitu sebagai berikut :

- 1) Dalam penyusunan laporan Risk Profile agar mempertimbangkan beberapa faktor seperti perkembangan politik, ekonomi makro (nasional & internasional) dan persaingan dalam industri perbankan dengan *outlook range* sekitar 3 bulan ke depan. Hal ini penting mengingat

- 2) Bank Mandiri harus tetap waspada terhadap dampak lanjutan dari *sub-prime mortgage*, kemungkinan resesi ekonomi global.
- 3) Sebagai langkah antisipatif terhadap memburuknya perekonomian global dan kemungkinan adanya penyesuaian organisasi Bank Mandiri untuk mendukung pertumbuhan bisnis, maka *risk assessment* perlu disampaikan secara berkala yang bersifat *forward looking*, integratif dan lebih spesifik.
- 4) Sistem Pengendalian Internal (SPI) seharusnya telah melekat sebagai satu kesatuan dalam kebijakan, diantaranya mengatur mengenai struktur organisasi, mekanisme *check & balance* dan kebijakan lain yang terkait. Untuk memastikan kebijakan ini telah dijalankan secara efektif, maka diperlukan *review* dan penilaian dari audit.
- 5) Bank Mandiri perlu segera menyiapkan kebijakan rekrutmen pegawai yang baku dan bersifat komprehensif mulai dari sistem, rekrutmen, sampai dengan penempatannya.
- 6) Memastikan kualitas dokumentasi legal di Bank Mandiri dengan melakukan pemeriksaan secara sampling dan bertahap pada perjanjian kredit, perjanjian dengan pihak ketiga, formulir-formulir baik yang sifatnya baru maupun *existing*.
- 7) *International Banking & Capital Market Services* (IBCMS) Group serta Cabang-cabang Luar Negeri termasuk Bank Mandiri Europe

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran
Edwin Gerungan	18	18
Muchayat	18	18
Richard Claproth ¹⁾	10	10
Yap Tjay Soen ²⁾	10	8
Soedarjono	18	18
Gunarni Soeworo	18	18
Pradjoto	18	18
Mahmuddin Yasin ³⁾	8	8

1) Efektif sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008

2) Sampai dengan tanggal efektif pengunduran diri tanggal 15 Mei 2008

3) Efektif sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008

Rekomendasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris aktif memberikan rekomendasi atas beberapa hal yang disampaikan oleh Direksi, namun demikian pemberian rekomendasi tersebut tidak menunjukkan adanya keterlibatan Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank.

dalam beberapa periode mendatang terdapat berbagai peristiwa seperti potensi krisis global sehubungan dengan penurunan ekonomi Amerika, efek krisis *sub prime mortgage*, meningkatnya persaingan antar Bank dalam memperebutkan *target market* yang relatif stagnan.



GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Limited harus mendefinisikan dengan jelas mengenai perusahaan dan industri yang akan dijadikan sasaran sehingga identifikasi *target market* menjadi lebih terarah dan realistis serta IBCMS Group harus tetap menghitung dan menganalisa "Cost & Benefit" keberadaan Cabang-cabang Luar Negeri.

Pelaksanaan Training Dewan Komisaris

Nama	Jenis
Edwin Gerungan	Leadership Forum - Denpasar
Muchayat	Leadership Forum - Denpasar
Richard Claproth ¹⁾	Leadership Forum - Denpasar
Soedarjono	Leadership Forum - Denpasar
	Risk Management Refresher Course, BSMR - UK, London
Gunarni Soeworo	Leadership Forum - Denpasar
	Risk Management Refresher Course, BSMR - UK, London
Pradjoto	Leadership Forum - Denpasar
	Risk Management Refresher Course, BSMR - UK, London
Yap Tjay Soen ²⁾	Leadership Forum - Denpasar

1) Efektif sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008

2) Sampai dengan tanggal efektif pengunduran diri tanggal 15 Mei 2008

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KOMITE-KOMITE DI BAWAH KOMISARIS

LAPORAN KOMITE AUDIT

Pemegang Saham yang terhormat,

Komite Audit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sudah dibentuk sejak tanggal 19 Agustus 1999 berdasarkan Keputusan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. 013/KEP/KOM/1999 dan diperbaharui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. 001/KEP/KOM/2005 tanggal 1 Juli 2005.

Tujuan Pembentukan Komite Audit

Pembentukan Komite Audit Bank Mandiri dilaksanakan dengan mengacu kepada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. 117/M-MBU/2002, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-29/PM/2004 dan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006 sebagaimana diubah dengan PBI No. 8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Corporate Governance* bagi bank umum dengan tujuan untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya serta dalam memberikan nasehat kepada Direksi atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian intern, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. 001/KEP/KOM/2005 tanggal 1 Juli 2005, susunan keanggotaan Komite Audit Bank Mandiri adalah sebagai berikut :

Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit	
Nama	Keanggotaan
Gunarni Soeworo	Sebagai Ketua (Komisaris Independen)
Soedarjono	Sebagai Anggota (Komisaris Independen)
Yap Tjay Soen ¹⁾	Sebagai Anggota (Komisaris Independen)
Zulkifli Djaelani	Sebagai Anggota (Pihak Independen)
Imam Sukarno	Sebagai Anggota (Pihak Independen)

1) Sampai dengan tanggal efektif pengunduran diri 15 Mei 2008

Dengan pengunduran diri Bapak Yap Tjay Soen sebagai Komisaris Independen dan sekaligus sebagai anggota Komite Audit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. terhitung tanggal 15 Mei 2008, susunan Komite Audit Bank Mandiri mengalami perubahan menjadi sebagai berikut :

Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit	
Nama	Keanggotaan
Gunarni Soeworo	Sebagai Ketua (Komisaris Independen)
Soedarjono	Sebagai Anggota (Komisaris Independen)
Zulkifli Djaelani	Sebagai Anggota (Pihak Independen)
Imam Sukarno	Sebagai Anggota (Pihak Independen)



GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan atau hal-hal lain yang disampaikan Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dengan cara:

1. Melakukan penelaahan dan pemantauan atas semua informasi keuangan yang disajikan manajemen.
2. Melakukan penelaahan dan pemantauan atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern (*internal control*).
3. Melakukan penelaahan dan pemantauan atas efektivitas pelaksanaan dan hasil pemeriksaan oleh Satuan Kerja Audit Intern/*Internal Audit Group*.
4. Melakukan penelaahan dan pemantauan atas:
 - a) Independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengikuti tender.
 - b) Biaya jasa audit dan cakupan audit yang diajukan KAP terpilih
 - c) Perkembangan pelaksanaan audit oleh KAP terpilih.
 - d) Laporan hasil audit yang disampaikan oleh KAP terpilih.
5. Melakukan penelaahan dan pemantauan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Melakukan penelaahan dan pemantauan serta melaporkan

berbagai risiko yang potensial akan terjadi.

7. Melakukan penelaahan dan pemantauan atas pelaksanaan tindak lanjut oleh manajemen yang berkaitan dengan temuan-temuan hasil pemeriksaan Satuan Kerja Audit Intern, Kantor Akuntan Publik, Direktorat Pengawasan Bank-Bank Indonesia dan Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia.

Sesuai dengan laporan triwulanan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, dalam tahun 2008 Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Melakukan penelaahan atas data dan informasi keuangan yang terdiri dari :
 - a) Laporan Keuangan Konsolidasian Dua Belas Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 serta Laporan Keuangan Publikasi per 31 Desember 2007 dan 2006.
 - b) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2008.
 - c) Laporan Keuangan bulanan tahun 2008.
 - d) Laporan Keuangan Konsolidasian triwulanan tahun 2008.
 - e) Laporan Keuangan Publikasi triwulanan tahun 2008.
 - f) Laporan Realisasi Rencana Bisnis/RKAP bulanan dan triwulanan tahun 2008.
2. Melakukan penelaahan atas Laporan Hasil Audit Rutin tahun 2008 berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan Satuan Kerja Audit

Intern (SKAI) terhadap unit-unit kerja berikut :

- a) Unit kerja Group (21 unit), Kantor Regional (7 unit), Kantor Area (19 unit), *Commercial Banking Center* (8 unit), *Consumer Loans Business Center* (10 unit), *Small Business District Center* (5 unit), *Regional Credit Recovery* (10 unit), *Regional Risk Management* (5 unit), *Regional Credit Operations* (4 unit) dan *Bills Processing Center* (5 unit).
- b) Kantor Cabang Dalam Negeri (13 unit) dan Luar Negeri (4 unit).
- c) Anak Perusahaan (4 unit).

3. Melakukan 4 (empat) kali pertemuan dengan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) untuk membahas mengenai temuan-temuan signifikan hasil pemeriksaan SKAI dan Kantor Akuntan Publik, terutama yang berkaitan dengan implementasi kebijakan dan peraturan, sistem dan prosedur, sistem pengendalian intern dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tindak lanjut *auditee* atas temuan-temuan tersebut.
4. Melakukan pertemuan dengan *Compliance Group* untuk membahas temuan-temuan hasil pemeriksaan Bank Indonesia tahun 2007, tindak lanjut yang sudah dilakukan dan temuan-temuan penting yang tindak lanjutnya masih dalam proses.
5. Melakukan pertemuan dengan 18 (delapan belas) unit kerja/usaha lainnya untuk membahas antara lain mengenai:

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- a) Perkembangan proses pemilihan Kantor Akuntan Publik untuk audit Laporan Keuangan Bank Mandiri Tahun Buku 2008.
- b) Perkembangan Kantor Cabang Bank Mandiri di luar negeri.
- c) Penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah *segmen Corporate* dan *Commercial*.
- d) Pengelolaan Properti Terbengkalai dan Agunan Yang Diambil Alih.
- e) Rencana dan pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia serta program pendidikan dan pelatihan sebagai sarana penunjang.
- f) Perkembangan pertumbuhan dan kualitas kredit segmen *Corporate* dan *Commercial*.
- g) Kebijakan, peraturan pelaksanaan, sistem dan prosedur pengadaan barang dan jasa serta implementasinya masing-masing.
- h) Perkembangan kredit segmen *Consumer* serta penanganan dan penyelesaian kredit *Consumer* yang bermasalah.
- i) Rencana implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 dan 55.
6. Melakukan 5 (lima) kali pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik yang terpilih untuk melakukan audit Laporan Keuangan Bank Mandiri guna membahas mengenai:
- a) Perkembangan pelaksanaan audit (*audit progress*) Laporan Keuangan Bank Mandiri Tahun Buku 2007 dan temuan-temuan signifikan yang perlu mendapat perhatian.
- b) Hasil akhir audit Laporan Keuangan Bank Mandiri Tahun Buku 2007.
- c) Biaya audit Laporan Keuangan Bank Mandiri Tahun Buku 2008.
- d) Rencana dan cakupan audit Laporan Keuangan Bank Mandiri Tahun Buku 2008.
- e) Perkembangan pelaksanaan audit (*audit progress*) Laporan Keuangan Bank Mandiri Tahun Buku 2008 dan temuan-temuan awal yang perlu mendapat perhatian.
7. Melakukan 6 (enam) kali pertemuan bersama-sama dengan Komite Pemantau Risiko untuk membahas antara lain :
- a) Perkembangan implementasi konsep *Strategic Business Unit* (SBU).
- b) Kebijakan *Treasury Bank Mandiri*.
- c) Risiko Operasional Bank Mandiri.
- d) Persiapan rencana implementasi *Basel II*.
- e) Perkembangan implementasi Strategi Bisnis 2008.
- f) *Micro Lending Model* Bank Mandiri.
8. Melakukan tugas dan kegiatan lain yang diberikan Dewan Komisaris terkait dengan laporan Komisaris Utama dan Dewan Komisaris yang harus disampaikan kepada Bank Indonesia yang terdiri dari :
- a) Laporan Pelaksanaan dan Pokok-pokok Hasil Audit Intern Semester II/2007 dan Semester I/2008.
- b) Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank Semester II/2007 dan Semester I/2008.
- Berdasarkan penelaahan dan pembahasan dalam pertemuan-pertemuan yang telah dilakukan

Frekuensi Rapat Komite Audit

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran
Rapat Komite Audit		
Gunarni Soeworo	24	24
Soedarjono	24	23
Yap Tjay Soen ¹⁾	7	3
Zulkifli Djaelani	24	24
Imam Soekarno	24	22

1) Sampai dengan tanggal efektif pengunduran diri 15 Mei 2008

Keterangan:

Rapat komite dianggap sah apabila dihadiri paling kurang 51% dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris dan Pihak Independen. Keputusan Rapat dilakukan berdasarkan Musyawarah Mufakat, dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.



GOOD CORPORATE GOVERNANCE

seperti tersebut di atas, Komite Audit berpendapat bahwa :

1. Penyajian laporan keuangan yang dipublikasikan telah memenuhi azas keterbukaan.
2. Bank telah memiliki sistem pengendalian intern yang memadai.
3. Bank telah memiliki kebijakan dan sistem yang memadai dalam melakukan pemantauan atas kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit juga telah menyampaikan laporan, saran dan catatan atas berbagai aktivitas

perusahaan yang perlu mendapatkan perhatian Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasannya serta dalam memberikan nasehat kepada Direksi.

Sehubungan dengan itu maka tidak ada masalah-masalah signifikan yang perlu ditambahkan dalam laporan.

Komite Audit

Gunarni Soeworo
Ketua

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

LAPORAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Pemegang Saham yang terhormat,

Krisis keuangan global yang terjadi sejak pertengahan tahun 2007 membuat komite pemantau risiko secara lebih proaktif dan hati-hati dalam mengantisipasi segala macam risiko yang pasti muncul yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja bank.

Untuk itu selama 2008, komite pemantau risiko telah mengadakan pertemuan secara intensif dengan pihak-pihak terkait dan yang dianggap relevan dalam masalah risiko yang akan dibahas. Masalah risiko yang diprioritaskan atau difokuskan antara lain sbb :

1. Likuiditas baik dalam mata uang rupiah maupun dollar.
2. Menjaga *Loan to Deposit Ratio* (dalam mata uang US dollar) dalam tingkat yang lebih manageable.
3. Sumber pendanaan dalam mata uang US dollar termasuk penerbitan pinjaman/obligasi.
4. Risiko terkait dengan posisi trading obligasi/Surat Utang Negara dan menghindari produk-produk derivatif.
5. Biaya bunga deposito baik dalam mata uang rupiah maupun US dollar.
6. *Non Performing Loan* sebagai akibat meningkatnya suku bunga pinjaman dan nilai tukar US dollar terhadap rupiah.

7. Permodalan bank (CAR) pada tingkat yang memadai.
8. Profil Risiko dan sistem pengendalian risiko setiap triwulan.
9. Dampak risiko akibat adanya perubahan peraturan dari otoritas moneter.

4. Mempertimbangkan aspek risiko produk dan perubahan keadaan atau kejadian yang berasal dari internal maupun eksternal Bank.
5. Secara periodik mengkaji manajemen risiko dan pedoman pelaksanaannya dan penyesuaiannya.

Struktur, keanggotaan, keahlian dan independensi anggota Komite

Komite Pemantau Risiko	
Nama	Jabatan
Soedarjono	Sebagai Ketua (Komisaris Independen)
Edwin Gerungan	Sebagai Anggota (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen)
Gunarni Soeworo	Sebagai Anggota (Komisaris Independen)
Tama Widjaja	Sebagai Anggota (Pihak Independen)
Group Head Market & Operational Risk	Sebagai Sekretaris (ex-officio) – Non Voting Member

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

1. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam penyusunan dan perbaikan kebijakan manajemen risiko.
2. Mendiskusikan dengan Direksi atau unit kerja terkait dengan manajemen risiko, menguji pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan membahasnya dalam rapat Dewan Komisaris atau rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Mempelajari dan mengkaji ulang kebijakan dan peraturan-peraturan internal tentang kebijakan manajemen risiko.

6. Mengevaluasi akurasi model dan validitas data pengukuran risiko.
7. Mengikuti dan mempelajari keputusan *Risk and Capital Committee*.
8. Mengkaji konsep laporan triwulanan profil risiko Bank secara individual dan konsolidasi serta menyampaikan masukan kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu didiskusikan lebih lanjut dengan Direksi.

Di samping melakukan pertemuan-pertemuan secara berkala, minimal sebulan sekali, tersebut di atas, komite pemantau risiko juga bekerja sama dengan komite audit mengadakan 7 kali rapat gabungan



Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran
Soedarjono	19	18
Edwin Gerungan	19	3
Gunarni Soeworo	19	19
Tama Widjaja	19	19

dengan mengundang pihak-pihak terkait dalam masalah risiko yang akan dibahas. Pembahasan atau kajian yang dilakukan antara lain sbb :

1. Mengevaluasi potensi risiko hukum sekaligus dengan resiko terkait 'cybercrime' nya.
2. Mengkaji secara menyeluruh implementasi dan pencapaian dari strategi bank tahun 2008.
3. Tahapan kemajuan dari implementasi *Basel II*.
4. Melakukan *review* terhadap Kebijakan Treasury bank dan risiko operasional.

jenis risiko tersebut adalah risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan yang tertuang di dalam peraturan Bank Indonesia nomor 5/8/PBI/2003.

Komite Pemantau Risiko

Soedarjono
Ketua

Pertemuan-pertemuan tersebut merupakan rapat yang sah dan dapat mengambil keputusan yang berupa rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Berdasarkan rekomendasi tersebut Dewan Komisaris mengambil keputusan berupa pendapat atas suatu masalah yang menyangkut risiko dan manajemennya.

Selama tahun 2008, komite pemantau risiko telah melakukan tugasnya dengan baik (sesuai dengan rencana/program kerjanya) dalam mengidentifikasi dan meminimalisasi delapan jenis risiko yang berpotensi dapat merugikan bank. Kedelapan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

LAPORAN KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Pemegang Saham yang terhormat

Sebagai upaya mendukung pencapaian visi Bank Mandiri, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan amanat yang tertuang dalam piagam Komite Remunerasi dan Nominasi. Terdapat beberapa program kerja yang dijalankan sepanjang tahun 2008. Program tersebut mencakup strategi serta dukungan dalam implementasi pelaksanaannya, antara lain penyempurnaan strategi program *Talent Management* dan remunerasi bagi Direksi.

Untuk program *Talent Management*, Komite Remunerasi dan Nominasi memantau dan memberikan arahan dalam proses penyusunan program yang dilaksanakan oleh Direksi melalui Direktorat Compliance & Human Capital. Sebagai langkah awal dari program tersebut, telah dipilih pegawai-pegawai yang termasuk dalam kategori sebagai talent. Pemilihan ini dilakukan melalui proses identifikasi yang komprehensif dengan mengacu dan mempertimbangkan kinerja (*top performers*) dan potensi pegawai. Proses pemilihan dilakukan secara berjenjang, dimulai dari level Group, kemudian dievaluasi per Direktorat dan selanjutnya diputuskan dalam *Board of Director (BOD)* meeting bersama Direktur Utama (CEO). Komite juga terus memonitor atas pelaksanaan program tersebut yakni:

- Pengembangan metode/sistem pengelolaan talent yang lebih terstruktur dan sistematis yang meliputi program pengembangan talent yang terstruktur, sistem

monitoring yang sistematis dan sistem evaluasi yang jelas.

- Membangun kapabilitas Mentor.
- Menyusun *fast career progression* peserta *talent pool* sebagai kandidat *successor* di dalam *succession plan Group*, SBU dan *Bankwide*.
- Menyusun program *rewards & recognition* peserta *talent pool*.

Dibidang remunerasi, Komite bersama Direktur Compliance & Human Capital *mereview* dan membahas hasil *salary survey* di perbankan bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam rangka memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk mengusulkan penyesuaian gaji/honorarium bagi Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS. Berdasarkan hasil kajian dan usulan dari Komite, RUPS telah memutuskan kenaikan gaji dan

honorarium serta besaran tantiem bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

1. Menyusun konsep dan analisa yang berhubungan dengan fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi.
2. Membantu Dewan Komisaris untuk memberikan rekomendasi tentang jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Membantu Dewan Komisaris dalam penetapan Kebijakan Umum Sumber Daya Manusia.
4. Merekomendasikan persetujuan perubahan struktur organisasi sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi.

Struktur, keanggotaan, keahlian dan independensi anggota Komite

Komite Remunerasi dan Nominasi	
Nama	Jabatan
Edwin Gerungan	Sebagai Anggota (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen)
Muchayat	Sebagai Anggota Komisaris (merangkap sebagai Wakil Komisaris Utama)
Soedarjono	Sebagai Anggota (Komisaris Independen)
Pradjoto	Sebagai Anggota (Komisaris Independen)
Gunarni Soeworo	Sebagai Anggota (Komisaris Independen)
Mahmuddin Yasin ¹⁾	Sebagai Anggota (Komisaris)
Yap Tjay Soen ²⁾	Sebagai Anggota (Komisaris Independen)
Richard Claproth ³⁾	Sebagai Anggota (Komisaris)
Group Head Human Capital	Sebagai Sekretaris (ex-officio) – Non Voting Member

1) Efektif sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008

2) Sampai dengan tanggal efektif pengunduran diri 15 Mei 2008

3) Efektif sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008



GOOD CORPORATE GOVERNANCE

5. Membantu Dewan Komisaris memperoleh dan menganalisa data bakal calon pejabat satu tingkat di bawah Direksi secara triwulanan dan setiap waktu jika ada perubahan.
6. Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi tentang opsi kepada Direksi dan Pegawai, serta pengawasan pelaksanaannya.
7. Memiliki *data base* calon-calon Direksi dan Dewan Komisaris.
8. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 - a) Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham
 - b) Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi
9. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/ atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
10. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
11. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Resiko.

Frekuensi Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran
Edwin Gerungan	4	4
Muchayat	4	3
Mahmuddin Yasin ¹⁾	0	0
Soedarjono	4	4
Gunarni Soeworo	4	4
Richard Claproth ²⁾	4	3
Pradjoto	4	2
Yap Tjay Soen ³⁾	4	0

1) Efektif sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008

2) Efektif sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008

3) Sampai dengan tanggal efektif pengunduran diri 15 Mei 2008

Keterangan :

Rapat komite Remunerasi dan Nominasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan *Group Head Human Capital group*. Keputusan rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Selain itu, Komite juga telah menjalankan amanat RUPS untuk menyampaikan usulan *review* terhadap fasilitas dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Usulan ini dilakukan berdasarkan keputusan agenda ke-4 RUPS tanggal 20 Mei 2007 yang menyatakan bahwa "RUPS memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan tunjangan dan fasilitas lainnya serta santunan purna jabatan bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta Sekretaris Komisaris setelah berkonsultasi dengan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dengan memperhatikan kemampuan Perseroan".

Hasil *review* komite atas fasilitas dan tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan bersama

Corporate Secretary dan Direktorat Compliance & Human Capital telah digunakan oleh Dewan Komisaris sebagai dasar penetapan fasilitas dan tunjangan serta telah disampaikan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk dikonsultasikan.

Demikian program kerja Komite selama tahun 2008 beserta tindaklanjutnya yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan usulan kepada forum RUPS.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Edwin Gerungan
Ketua

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

LAPORAN KOMITE *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Pemegang Saham yang terhormat,

Komite *Good Corporate Governance* (GCG) yang dibentuk oleh Dewan Komisaris pada tanggal 18 Juli 2005, telah memasuki tahun yang ketiga pada tahun 2008. Tahun 2005 merupakan periode penetapan kerangka dasar kebijakan GCG sebagaimana dituangkan dalam *Charter* GCG, sementara tahun 2006 merupakan periode yang lebih fokus pada penyempurnaan implementasi GCG di Bank Mandiri serta fokus pada pemenuhan ketentuan PBI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 sebagaimana diubah dengan PBI No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum. Untuk tahun 2007, penerapan GCG lebih difokuskan pada sosialisasi GCG kepada seluruh jajaran di Bank Mandiri, sementara pada tahun 2008 penerapan GCG fokus pada implementasi GCG secara

berkesinambungan dan konsisten yang mencakup substansi dan bukan hanya bentuk formalnya saja (*the substance over the form*).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite GCG

- Merekomendasikan kepada Komisaris mengenai arah kebijakan dan perbaikan implementasi prinsip-prinsip GCG yang dapat diterapkan di dalam perusahaan.
- Mengawasi efektivitas implementasi GCG yang dilakukan oleh Direksi dalam upaya membangun *Corporate Image* serta budaya patuh yang dilaksanakan oleh seluruh jajaran Bank di setiap unit kerja secara total sehingga memberikan iklim bisnis yang sehat dan lingkungan kerja yang kondusif.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan kewajiban perusahaan dalam memperhatikan dan mengakomodasi kepentingan

Pemegang Saham Minoritas (*Minority Shareholder*) dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Memastikan bahwa perusahaan memiliki kebijakan evaluasi kinerja bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pejabat Eksekutif yang pelaksanaannya dilakukan secara transparan, dan dikaitkan dengan paket dan struktur remunasinya.
- Memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen untuk menghindari segala bentuk benturan kepentingan (*conflict of interest*), perangkapan jabatan dan perilaku *insider trading* sebagaimana dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menjaga Rahasia Bank dan kerahasiaan atas seluruh dokumen dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Komite.
- Melaporkan hasil kegiatan Komite GCG kepada Dewan Komisaris untuk dituangkan dalam Laporan Tahunan Bank.

Struktur, keanggotaan, keahlian dan independensi anggota Komite

Komite <i>Good Corporate Governance</i>	
Nama	Jabatan
Muchayat	Sebagai Ketua (Wakil Komisaris Utama)
Gunarni Soeworo	Sebagai Anggota (Komisaris Independen)
Mahmuddin Yasin ¹⁾	Sebagai Anggota (Komisaris)
Yap Tjay Soen ²⁾	Sebagai Anggota (Komisaris Independen)
Richard Claproth ³⁾	Sebagai Anggota (Komisaris)
Anwar Isham	Sebagai Anggota (Pihak Independen)
Group Head Compliance	Sebagai Sekretaris (ex-officio) – Non Voting Member

1) Efektif sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008

2) Sampai dengan tanggal efektif pengunduran diri 15 Mei 2008

3) Efektif sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008

Dalam rangka memberikan pemahaman atas prinsip-prinsip GCG yang harus diimplementasikan oleh seluruh jajaran Bank Mandiri, telah dilakukan sosialisasi GCG di Kantor Pusat maupun Kantor Wilayah, guna memperoleh *feedback* berupa perbaikan dan penyempurnaan sistem dan prosedur yang terkait dengan implementasi GCG. Disamping itu, pelaksanaan sosialisasi GCG juga dilakukan melalui akses *e-learning* modul GCG Tingkat Dasar kepada seluruh pegawai yang telah



Frekuensi Rapat Komite GCG

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran
Muchayat	3	3
Mahmuddin Yasin ¹⁾	1	1
Richard Claproth ²⁾	2	0
Yap Tjay Soen ³⁾	2	0
Gunarni Soeworo	1	1
Anwar Isham	3	3

1) Efektif sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008

2) Efektif sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008

3) Sampai dengan tanggal efektif pengunduran diri 15 Mei 2008

Keterangan:

Rapat komite sekurang-kurangnya dihadiri oleh 2/3 dari jumlah anggota komite dan harus dihadiri oleh Ketua Komite. Pengambilan keputusan harus disetujui oleh lebih dari ½ dari jumlah anggota komite yang hadir.

diselesaikan pada tanggal 30 Juni 2008 dengan jumlah pegawai yang mengakses modul tersebut sebanyak 18.185 orang mulai dari pegawai pelaksana sampai dengan *Group Head*.

Selain itu, Komite GCG melalui Dewan Komisaris secara aktif juga memberikan masukan-masukan kepada Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP), dan Forum Komisaris bank-bank BUMN terkait dengan implementasi GCG sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk membangun budaya patuh (*sense of complying*) terhadap regulasi, Komite GCG telah menyusun program kerja 2008 dan telah melakukan monitoring pemenuhan ketentuan BI mengenai GCG sebagai berikut:

1. Menindaklanjuti hasil penilaian implementasi GCG di Bank Mandiri yaitu *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2006 yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) pada akhir tahun 2007. Hasil penilaian implementasi CGPI 2006 tersebut telah dilaporkan kepada Komisaris Utama pada tanggal 29 Februari 2008. Pada penilaian CGPI 2006 Bank Mandiri memperoleh predikat Perusahaan dengan kategori "Sangat Terpercaya" (Peringkat 1 – nilai 88,66) dan Kategori Perusahaan Terbaik di Sektor Keuangan.
2. Melaksanakan Sosialisasi GCG sebagai berikut :
 - a. Sosialisasi GCG dengan materi :
 - 1) Implementasi PBI No. 8/4/PBI/2006 sebagaimana diubah dengan PBI No. 8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum
 - 2) *Self Assessment* GCG Bank Indonesia
 - 3) Telah diadakan pada tanggal 7 Juli 2008 bertempat Kanwil I Medan serta pada tanggal 23 Oktober 2008 bertempat di Balikpapan.
 - b. Pelaksanaan Sosialisasi GCG melalui akses *e-learning* modul GCG Tingkat Dasar kepada seluruh pegawai telah diselesaikan sampai dengan posisi 30 Juni 2008. Jumlah pegawai yang mengakses modul tersebut sebanyak 18.185 orang mulai dari pegawai pelaksana sampai dengan *Group Head*.
3. Mengadakan *Sharing Session* tentang Implementasi GCG "*The Form vs The Substance*" oleh *Group Head Compliance* dalam Forum *Quality Assurance & Compliance* (QAC) Kantor Pusat pada tanggal 13 Agustus 2008.
4. Monitoring pemenuhan ketentuan PBI mengenai GCG sebagai berikut:
 - a. Revisi Tata Tertib Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
 - b. Penyesuaian pengangkatan anggota Komite Remunerasi & Nominasi serta Komite *Good Corporate Governance*.
 - c. Sesuai amanat ketentuan BI, Direksi telah menerbitkan SK Pengangkatan Anggota Komite Remunerasi & Nominasi serta Komite *Good Corporate*

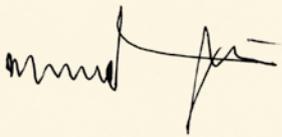
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Governance.

- d. Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan penilaian (*self assessment*) sesuai ketentuan BI, yang pada tahun 2008 memperoleh nilai komposit 1,1 (Predikat Sangat Baik).

tugas Komite GCG selama ini, kami ucapkan terima kasih.

Komite *Good Corporate Governance*



Muchayat
Ketua

5. Melakukan monitoring kualitas, akurasi dan ketepatan pelaporan GCG sesuai ketentuan PBI mengenai GCG yang menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan dan telah disampaikan kepada Bank Indonesia serta Pemegang Saham serta Pihak-pihak yang dipersyaratkan dalam PBI tersebut. Disamping itu Laporan Pelaksanaan GCG telah dimuat dalam website Bank Mandiri (<http://www.bankmandiri.co.id>)
6. Disamping itu, guna mengetahui penilaian pihak independen terhadap implementasi GCG di Bank Mandiri, serta memberikan masukan dalam rangka perbaikan secara terus menerus, pada tanggal 30 Oktober 2008 Bank Mandiri telah mengikuti penilaian *Good Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2007* yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governande (IICG)*, dengan hasil memperoleh predikat Perusahaan dengan kategori "Sangat Terpercaya" (Peringkat 1 – nilai 89,86) dan Kategori Perusahaan Publik Terbaik dari seluruh peserta yang berpartisipasi.

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan dukungan semua pihak terhadap pelaksanaan tugas-



GOOD CORPORATE GOVERNANCE

DIREKSI

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

DIREKSI	
Agus Martowardojo	Direktur Utama
I Wayan Agus Mertayasa	Wakil Direktur Utama
Omar S. Anwar ¹⁾	Direktur Consumer Finance
Zulkifli Zaini	Direktur Commercial Banking
Sasmita	Direktur Technology and Operations
Abdul Rachman	Direktur Special Asset Management
Sentot A. Sentausa	Direktur Risk Management
Bambang Setiawan	Direktur Corporate Secretary, Legal and Customer Care
Riswinandi	Direktur Corporate Banking
Thomas Arifin	Direktur Treasury and International Banking
Budi G. Sadikin	Direktur Micro and Retail Banking
Ogi Prastomiyono ²⁾	Direktur Compliance and Human Capital

1) Efektif sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008

2) Diangkat sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008

I. Direktur Utama

1. Melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta bertindak selaku Direktur Utama dalam pengurusan tersebut.
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan

RUPS, dan peraturan-peraturan yang berlaku.

4. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan Perseroan.
5. Mengkoordinasi kebijakan dan strategi dalam unit Bisnis dan unit Supporting dan memonitor serta mengevaluasi pelaksanaannya agar berjalan dengan lancar, efektif, efisien, terjamin, tepat waktu, serta

terkoordinasi dengan baik, meliputi Direktorat Corporate Banking, Direktorat Commercial Banking, Direktorat Micro & Retail Banking, Direktorat Consumer Finance, Direktorat Treasury & International Banking, Direktorat Spesial Asset Management, Direktorat Risk Management, Direktorat Technology & Operations, Direktur Corporate Secretary, Legal & Customer Care, Direktorat Compliance & Human Capital, Direktorat Finance & Strategy, Direktorat Change Management Office, dan Direktorat Internal Audit.

II. Wakil Direktur Utama

1. Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud serta tujuan Perseroan.
2. Membantu Direktur Utama dalam kegiatan memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
4. Bertanggung jawab penuh dan dengan itikad baik menjalankan tugas untuk kepentingan usaha Perseroan dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- | | | |
|--|---|--|
| <p>5. Mewakili Perseroan apabila Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan.</p> | <p>kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.</p> | <p>2. Melaksanakan pengurusan Perseroan dalam bidang Commercial Banking untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dan bertindak selaku Direktur Bidang serta selaku pembina dari PT Bank Syariah Mandiri (perusahaan anak) dalam pengurusan tersebut.</p> |
| <p>6. Membantu Direktur Utama dalam mengkoordinasi kebijakan dan strategi dalam unit Bisnis dan unit <i>Supporting</i> dan memonitor serta mengevaluasi pelaksanaannya agar berjalan dengan lancar, efektif, efisien, terjamin, tepat waktu, serta terkoordinasi dengan baik, dan mengkoordinasi tugas dan tanggung jawab Direktorat yang langsung berada di bawah supervisinya meliputi Direktorat Risk Management, Direktorat Technology & Operations, Direktorat Corporate Secretary, Legal & Customer dan Direktorat Finance & Strategy.</p> | <p>2. Melaksanakan Pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta bertindak selaku Kepala Direktorat dalam pengurusan tersebut.</p> | <p>3. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.</p> |
| <p>7. Membantu Direktur Utama mengkoordinasi kebijakan dan <i>strategy unit</i> Bisnis yang secara fungsional turut berada dalam supervisi Wakil Direktur Utama, mencakup Direktorat Cooperate Banking, Direktorat Commercial Banking, Direktorat Micro & Retail Banking, Direktorat Consumer Finance, Direktorat Treasury & International Banking, Direktorat Special Asset Management, Direktorat Compliance & Human Capital, Direktorat Change Management Office, & Direktorat Internal Audit.</p> | <p>3. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.</p> <p>4. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.</p> <p>5. Beritikad baik dan penuh tanggungjawab dalam menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> | <p>4. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.</p> <p>5. Beritikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> |
6. Mengkoordinasi dan menyusun kebijakan/strategi dalam bidang *Commercial Banking* serta memonitor dan mengevaluasi pelaksanaannya agar berjalan dengan lancar, efektif, efisien, terjamin, tepat waktu serta terkoordinasi dengan baik, meliputi fungsi Jakarta *Commercial Sales*, *Regional Commercial Sales 1*, *Regional Commercial Sales 2* dan *Wholesale Product Management* serta melakukan pemantauan dan pembinaan terhadap PT Bank Syariah Mandiri.
- III. Direktur Consumer Finance**
- | | |
|---|---|
| <p>1. Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pengurusan Perseroan untuk</p> | <p>6. Mengkoordinasi kebijakan dan strategi dalam bidang <i>Consumer Finance</i> dan memonitor serta mengevaluasi pelaksanaannya agar berjalan dengan lancar, efektif, efisien, terjamin, tepat waktu, serta terkoordinasi dengan baik, meliputi fungsi <i>Consumer Card</i> dan <i>Consumer Loans</i>.</p> |
|---|---|
- IV. Direktur Commercial Banking**
- | |
|---|
| <p>1. Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.</p> |
|---|



GOOD CORPORATE GOVERNANCE

V. Direktur Technology & Operations

1. Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Melaksanakan pengurusan Perseroan dalam bidang *Technology & Operations* untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dan bertindak selaku Direktur Bidang dalam pengurusan tersebut.
3. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
4. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
5. Beritikad baik dan penuh tanggungjawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mengkoordinir dan menyusun kebijakan/strategi dalam bidang *Technology & Operations* serta memonitor dan mengevaluasi pelaksanaannya agar berjalan dengan lancar, efektif, efisien, terjamin, tepat waktu serta terkoordinasi dengan baik, meliputi fungsi *IT Business Solutions & Application Services, IT Operations,*

Planning, Policies, Procedures, Architecture, Credit Operations, Central Operations, dan Electronic Channel Operation.

VI. Direktur Special Asset Management

1. Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.
2. Melaksanakan pengurusan Perseroan dalam bidang *Special Asset Management* untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, dalam kapasitas selaku Direktur Bidang dalam pengurusan tersebut.
3. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
4. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
5. Beritikad baik dan penuh tanggungjawab dalam menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mengkoordinasi kebijakan dan strategi dalam bidang *Special Asset Management* dan memonitor serta mengevaluasi pelaksanaannya agar berjalan dengan lancar, efektif, efisien, terjamin, tepat waktu, serta

terkoordinasi dengan baik, meliputi fungsi *Credit Recovery I, Credit Recovery II, dan Asset Management.*

VII. Direktur Risk Management

1. Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.
2. Melaksanakan pengurusan Perseroan dalam bidang *Risk Management* untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dan bertindak selaku Direktur Bidang dalam pengurusan tersebut.
3. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
4. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
5. Beritikad baik dan penuh tanggungjawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mengkoordinir dan menyusun kebijakan/strategi dalam bidang *Risk Management* serta memonitor dan mengevaluasi pelaksanaannya agar berjalan dengan lancar, efektif, efisien, terjamin, tepat waktu serta terkoordinasi dengan baik, meliputi fungsi *Market &*

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Operational Risk, Credit Risk & Policy, Corporate Risk, Commercial Risk, dan Retail & Consumer Risk Management.

VIII. Direktur Corporate Secretary, Legal & Customer Care

1. Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Menjalankan fungsi sebagai Direktur yang membidangi *Corporate Secretary, Legal, Customer Care* dan *Culture & Service Specialist*, dengan melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, dalam kapasitas selaku Direktur Bidang *Corporate Secretary, Legal & Customer care*.
3. Memastikan koordinasi dalam memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan, serta melaksanakan tugas untuk kepentingan Perseroan dengan bertanggung jawab secara penuh dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
4. Meyakini koordinasi pelaksanaan tugas dijalankan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Memastikan koordinasi, monitoring dan evaluasi kebijakan, strategi serta

pelaksanaan tugas dalam Bidang *Corporate Secretary, Legal, Customer Care* dan *Culture & Service Specialist* berjalan dengan lancar, efektif, efisien, terjamin dan tepat waktu.

IX. Direktur Corporate Banking

1. Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.
2. Melaksanakan pengurusan Perseroan dalam bidang Corporate Banking untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, dalam kapasitas selaku Direktur Bidang serta selaku Pembina dari PT Mandiri Sekuritas (Perusahaan Anak) dalam pengurusan tersebut.
3. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
4. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
5. Beritikad baik dan penuh tanggungjawab dalam menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mengkoordinasi kebijakan dan strategi dalam bidang Corporate Banking dan

memonitor serta mengevaluasi pelaksanaannya agar berjalan dengan lancar, efektif, efisien, terjamin, tepat waktu, serta terkoordinasi dengan baik, meliputi fungsi *Corporate Banking I, Corporate Banking II dan Corporate Banking III, Client Services Team Plantation Specialist, Syndicated & Structured Finance*, serta melakukan pemantauan dan pembinaan terhadap PT Mandiri Sekuritas (Perusahaan Anak).

X. Direktur Treasury & International Banking

1. Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.
2. Melaksanakan pengurusan Perseroan dalam bidang *Treasury & International Banking* untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, dalam kapasitas selaku Direktur Bidang serta selaku Pembina dari BMEL (Perusahaan Anak) dalam pengurusan tersebut.
3. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
4. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
5. Beritikad baik dan penuh tanggungjawab dalam menjalankan tugas



GOOD CORPORATE GOVERNANCE

untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. Mengkoordinasi kebijakan dan strategi dalam bidang *Treasury & International Banking* dan memonitor serta mengevaluasi pelaksanaannya agar berjalan dengan lancar, efektif, efisien, terjamin, tepat waktu, serta terkoordinasi dengan baik, meliputi fungsi *International Banking & Capital Market Services* dan *Treasury*, serta melakukan pemantauan dan pembinaan terhadap BMEL (Perusahaan Anak).

XI. Direktur Micro & Retail Banking

1. Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan tujuan Perseroan.
2. Melaksanakan sesuai dengan maksud pengurusan Perseroan dalam bidang *Micro & Retail Banking* untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, dalam kapasitas selaku Direktur Bidang serta selaku Pembina dari PT AXA Mandiri Financial Services (Perusahaan Anak) dan PT Bank Sinar Harapan Bali (Perusahaan Anak) serta PT Mandiri Manajemen Investasi (Perusahaan Anak PT Mandiri Sekuritas) dalam pengurusan tersebut.
3. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

4. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

5. Beritikad baik dan penuh tanggungjawab dalam menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mengkoordinasi kebijakan dan strategi dalam bidang *Micro & Retail Banking* dan memonitor serta mengevaluasi pelaksanaannya agar berjalan dengan lancar, efektif, efisien, terjamin, tepat waktu, serta terkoordinasi dengan baik, meliputi fungsi *Jakarta Network, Regional Network, Micro Business, Small Business, Mass & Electronic Banking*, dan *Wealth Management*, serta melakukan pemantauan dan pembinaan terhadap PT AXA Mandiri Financial Services (Perusahaan Anak) dan PT Bank Sinar Harapan Bali (Perusahaan Anak) serta PT Mandiri Manajemen Investasi (Perusahaan Anak PT Mandiri Sekuritas) dalam pengurusan tersebut.

XII. Direktur Compliance & Human Capital

1. Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

3. Melaksanakan fungsi dan tugas sebagai Direktur Kepatuhan/*Compliance Director*.
4. Meyakini koordinasi pelaksanaan tugas dijalankan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Menjalankan fungsi sebagai Direktur yang membidangi *Compliance, Human Capital Services, Human Capital Strategy & Policy, Learning Center, Dana Pensiun* dan Yayasan Kesehatan dengan melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.
6. Memastikan koordinasi, monitoring dan evaluasi kebijakan dan strategi serta pelaksanaan dalam Bidang *Compliance, Human Capital, Learning, Dana Pensiun* dan Yayasan Kesehatan berjalan dengan lancar, efektif, efisien, terjamin dan tepat waktu.

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan check and balances untuk kemajuan dan kesehatan Bank. Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan fungsinya masing-masing bertanggung jawab atas kelangsungan usaha Bank dalam

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

jangka panjang. Hal ini tercermin pada:

1. Terpeliharanya kesehatan Bank sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kriteria yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
2. Terlaksananya dengan baik manajemen risiko maupun sistem pengendalian internal.
3. Tercapainya imbal hasil yang wajar bagi pemegang saham.
4. Terlindunginya kepentingan *stakeholders* secara wajar.
5. Terpenuhinya implementasi GCG.
6. Terlaksananya suksesi kepemimpinan dan kontinuitas manajemen di semua lini organisasi.

Untuk dapat memenuhi tanggung jawab dan melaksanakan hubungan *check and balances* tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyepakati hal-hal sebagai berikut:

1. Visi, misi dan corporate values.
2. Sasaran usaha, strategi, rencana jangka panjang maupun rencana kerja dan anggaran tahunan.
3. Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundang-undangan, anggaran dasar dan prudential banking practices termasuk komitmen untuk menghindari segala bentuk benturan kepentingan.

4. Kebijakan dan metode penilaian kinerja Bank, unit-unit kerja dalam Bank dan personalianya.
5. Struktur organisasi ditingkat eksekutif yang mampu mendukung tercapainya sasaran usaha Bank.
6. Melaksanakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sekurang-kurangnya tiga bulan sekali.

Frekuensi Rapat Direksi

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran
Agus Martowardojo	90	71
I Wayan Agus Mertayasa	90	81
Omar S. Anwar ¹⁾	35	30
Zulkifli Zaini	90	76
Sasmita	90	78
Abdul Rachman	90	80
Sentot A. Sentausa	90	79
Bambang Setiawan	90	77
Riswinandi	90	71
Thomas Arifin	90	75
Budi G. Sadikin	90	70
Ogi Prastomiyono ²⁾	55	53

1) Efektif sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008

2) Diangkat sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008, selama periode 29 Mei - 17 Desember 2008 hadir dalam rapat direksi tetapi tidak ikut dalam pengambilan keputusan



GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Pelaksanaan Training Direksi

Agus Martowardojo	Leadership Forum - Denpasar, Bali
	Risk Management Refresher Course, BSMR - UK, London
	Strategic Thinking & Management for Competitive Advantage , Wharton - Philadelphia, AS
I Wayan Agus Mertayasa	Leadership Forum - Denpasar, Bali
	Risk Management & Consumer Banking - Denpasar, Bali
	New Challenges, New Solutions, Harvard Business School- Boston, AS
Omar S. Anwar ¹⁾	Leadership Forum - Denpasar, Bali
	Consumer Credit Risk Management, BSMR - Denpasar, Bali
Zulkifli Zaini	Leadership Forum - Denpasar, Bali
	Risk Management Refresher Program, BSMR - Lombok
	Orchestrating Winning Performance, IMD - Lausanne, Switzerland
Sasmita	Leadership Forum - Denpasar, Bali
	Risk Management & Transaction Services, BSMR - Laguna, Bali
	Achieving Strategic Agility Program, London Business School - London, UK
Abdul Rachman	Leadership Forum - Denpasar, Bali
	BSMR - Singapore
	Essential of Leadership, London Business School - London, UK
Sentot A. Sentausa	Leadership Forum - Denpasar, Bali
	Risk Management Refresher-Implement GCG, BSMR - Nusa Dua, Bali
	Strategic Agility: Leading Flexible Organizations, Harvard Business School - Boston, AS
Bambang Setiawan	Leadership Forum - Denpasar, Bali
	Implement GCG & ERM , BSMR - Nusa Dua, Bali
	Making Corporate Board More Effective, Harvard Business School-Boston, AS
Riswinandi	Leadership Forum - Denpasar, Bali
	Corporate Credit Risk Management Refresher Program, BSMR - Bali
	Achieving Strategic Though Business Process Change, Cranfield Bedford, UK
Thomas Arifin	Leadership Forum - Denpasar, Bali
	Corporate Financial Strategies for Creating Shareholder Value - Chicago, AS
	Operational Risk Management, BSMR - Denpasar
Budi Gunadi Sadikin	Leadership Forum - Denpasar, Bali
	Strategic Thinking & Management for Competitive Advantage, Wharton - Philadelphia, AS
Ogi Prastomiyono ²⁾	Leadership Forum - Denpasar, Bali
	The Executive Risk Management Refresher Programme , BSMR - Denpasar, Bali
	Strategic Business Leadership Creating and Delivering Value, Chicago Graduate School of Business - AS

1) Efektif sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008

2) Diangkat sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

A. Risk & Capital Committee (RCC) Terdiri Atas 4 (empat) sub komite:

1. Risk Management Committee (RMC)
2. Assets and Liabilities Committee (ALCO)
3. Capital and Investment Committee (CIC)
4. Operational Risk Committee (ORC)

1. Risk Management Committee (RMC)

- Wewenang dan Tanggung jawab
- a. Menyetujui dan memutuskan perubahan Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri (KMRBM) untuk selanjutnya dimintakan pengesahan kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris.
 - b. Melakukan penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi internal dan eksternal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko Bank.
 - c. Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*), seperti keputusan pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/eksposur

risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

Susunan Keanggotaan Risk Management Committee (RMC)
Ketua : Direktur Utama
Wakil Ketua : Wakil Direktur Utama
Sekretaris : Group Head Credit Risk & Policy

Anggota :

1. Anggota Tetap (*Permanent Member*), terdiri dari:
 - *Voting Member*
 - *Non Voting Member*
2. *Contributing Member*: anggota yang diundang untuk hadir oleh Komite sesuai kebutuhan Komite.

Pada tahun 2008 RMC telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Menetapkan Plafon pinjaman bertingkat bunga tetap untuk setiap Bisnis Unit.
2. Menetapkan Formula untuk bunga dan wewenang penetapan *Hedging Cost*.
3. Melakukan *review* atas *Spread Kredit Agunan Deposito (KAD)*.
4. Melakukan *review* atas *Potential Future Exposure (PFE)*.
5. Melakukan *review* atas SK RCC 2008.

2. Assets & Liabilities Committee (ALCO)

Wewenang dan Tanggung jawab Assets & Liabilities Committee secara umum memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk menetapkan kebijakan, batasan-batasan dan pedoman strategi

pengelolaan *assets* dan *liabilities* yang mencakup:

- a. Pengembangan, kaji ulang dan modifikasi strategi *Assets & Liabilities Management (ALM)*.
- b. Evaluasi posisi bank dan strategi ALM guna memastikan bahwa hasil *risk taking position Bank* telah konsisten dengan tujuan pengelolaan risiko likuiditas, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.
- c. Kaji ulang penetapan harga (*pricing*) aktiva dan pasiva untuk memastikan bahwa *pricing* tersebut dapat mengoptimalkan hasil penanaman dana, meminimumkan biaya dana, dan memelihara struktur neraca bank, sesuai dengan strategi ALM Bank.
- d. kaji ulang deviasi antara hasil *actual* dengan proyeksi anggaran dan rencana bisnis Bank.
- e. Penyempurnaan informasi kepada Direksi mengenai setiap perkembangan ketentuan dan peraturan terkait yang mempengaruhi strategi dan kebijakan ALM.

Susunan Keanggotaan Assets & Liabilities Committee (ALCO)

Ketua : Direktur Utama
Wakil Ketua : Wakil Direktur Utama
Sekretaris : Group Head Market & Operational Risk

Anggota :

1. Anggota Tetap (*Permanent Member*), terdiri dari :



GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- *Voting Member*
- *Non Voting Member*

2. *Contributing Member* : anggota yang diundang untuk hadir oleh Komite sesuai kebutuhan Komite

Pada tahun 2008 RCC ALCO telah melakukan pembahasan terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Perkembangan Kondisi Likuiditas Rupiah dan Valas, *safety level* likuiditas rupiah dan valas.
2. Antisipasi Bank Mandiri Menghadapi Dampak Krisis Ekonomi Global meliputi:
 - a. Alternatif Pendanaan Valas.
 - b. Pemberian Kredit Valas.
 - c. Alternatif Pemanfaatan Likuiditas USD Jangka Pendek, Pemanfaatan Ekseks Likuiditas Valas.
3. Mereview Suku Bunga DPK Rupiah dan Valas, pemberian *Special Rate*, Penetapan Wewenang *Special Rate* dan penetapan batas atas DPK dengan *Special Rate*.
4. Upaya untuk Meningkatkan DPK melalui berbagai Program.
5. *Review Base Rate* Kredit Rupiah dan *review required yield* KJP dan segmen large Komersial.

3. Capital and Investment Committee

Wewenang dan Tanggung Jawab

- a. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi atas rencana penyertaan modal baru dan divestasi untuk Perusahaan Anak, untuk diajukan ke Rapat Direksi Penuh.
- b. Melakukan evaluasi dan mengambil keputusan mengenai tambahan

penyertaan modal untuk Perusahaan Anak, sepanjang penambahan modal tersebut tidak merubah status menjadi pemilik mayoritas (*controlling shareholder*) pada Perusahaan Anak.

- c. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi atas inisiatif strategis pengelolaan permodalan sesuai dengan strategis dan rencana pertumbuhan Bank Mandiri serta ketersediaan modal untuk menjaga tingkat kecukupan modal Bank Mandiri, untuk diajukan ke Rapat Direksi Penuh.
- d. Melakukan evaluasi berkala atas kinerja keuangan penyertaan modal pada Perusahaan Anak.
- e. Melakukan evaluasi kinerja keuangan dan pengurus Perusahaan Anak dan memberikan rekomendasi kepengurusan untuk diajukan ke Rapat Direksi Penuh.
- f. Menetapkan kebijakan pengelolaan Perusahaan Anak yang mencakup kebijakan atas supervisi bisnis dan monitoring kinerja Perusahaan Anak, persetujuan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Menengah, Rencana Jangka Panjang serta pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan Anak.
- g. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi atas rencana alokasi modal dan tambahannya pada *Strategic Business Unit*, untuk diajukan ke Rapat Direksi Penuh.

- h. Melakukan evaluasi berkala atas kinerja keuangan penyertaan untuk alokasi modal *Strategic Business Unit*.
- i. Menetapkan kebijakan dan arahan investasi Dana Pensiun dalam kedudukan Bank Mandiri sebagai pendiri.

Susunan keanggotaan anggota RCC-C&IC

Ketua	: Direktur Utama
Wakil Ketua	: Wakil Direktur Utama
Sekretaris	: Group Head Strategy & Performance

Anggota :

- 1) Anggota Tetap (*Permanent Voting Member*), terdiri dari :
 - Group A : Anggota Tetap yang hadir dalam setiap Rapat
 - Group B : Anggota Tetap yang hadir sesuai keterkaitan dengan agenda topik pembahasan
- 2) *Contributing Member* : anggota yang diundang untuk hadir oleh Komite sesuai kebutuhan Komite

Pada tahun 2008 RCC-C&IC telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan pengelolaan supervisi bisnis dan monitoring kinerja perusahaan anak antara lain melalui *review* kinerja keuangan Perusahaan Anak secara berkala, melaksanakan *one on one meeting* dengan pengurus Perusahaan Anak untuk membahas kinerja dan hal-hal signifikan terkait dengan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

pengelolaan dan operasional Perusahaan Anak.

2. Melaksanakan inisiatif optimalisasi penyertaan modal pada perusahaan anak pengembangan bisnis diantaranya penambahan modal secara tunai kepada PT Bank Syariah Mandiri (BSM).
3. Mengelola pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan Anak baik pelaksanaan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa terutama untuk memastikan bahwa atas aspirasi dan keputusan Bank Mandiri sebagai Pemegang Saham telah terakomodasi dengan baik dan telah dilakukan melalui proses yang *governance* melalui pembahasan yang mendalam.

4. Operational Risk Committee

Wewenang dan Tanggung jawab

- a. Menyusun dan atau mengubah Kebijakan Operasional Bank Mandiri (KOBM) untuk selanjutnya dimintakan pengesahan kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris.
- b. Menetapkan dan memutuskan kebijakan dan prosedur operasional yang bersifat strategis di Bank Mandiri termasuk kebijakan pengelolaan *operational risk*, *legal risk*, *reputation risk*, *strategic risk* dan *compliance risk* sesuai dengan misi, strategi dan kecukupan sumber daya.
- c. Memberikan arahan, pengawasan terhadap pelaksanaan operasional Bank Mandiri yang bersifat strategis.

- d. Menetapkan solusi serta pelaksanaan penyelesaian atas permasalahan. Operasional Bank Mandiri yang tidak dapat diselesaikan pada level di bawahnya
- e. Menetapkan dan memutuskan penambahan dan atau perubahan sistem di Bank Mandiri, bila ditemukan ketidaksesuaian dengan kondisi operasional Bank.
- f. Menetapkan *limit* (cadangan) risiko operasional dengan mempertimbangkan eksposur risiko dan pengalaman kerugian masa lalu yang diakibatkan oleh risiko operasional sesuai ketentuan yang berlaku.

Susunan Keanggotaan RCC – Operational Risk Committee

Ketua : Direktur Utama
Wakil Ketua: Wakil Direktur Utama

Sekretaris : Group Head Policies, procedures, Planning & Architecture

Anggota :

- 1) Anggota Tetap (*Permanent Voting Member*), terdiri dari :
 - Group A : Anggota Tetap yang hadir dalam setiap Rapat
 - Group B : Anggota Tetap yang hadir sesuai keterkaitan dengan agenda topik pembahasan
- 2) *Contributing Member* : anggota yang diundang untuk hadir oleh Komite sesuai kebutuhan Komite.

Pada tahun 2008, RCC ORC Operational Risk Committee telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Menetapkan persetujuan atas Standar Pedoman Operasional (SPO) Manajemen Risiko Operasional.
2. Menetapkan persetujuan atas SPO *Asset Management*.
3. Menetapkan persetujuan atas SPO Perkreditan *Credit Operations*.
4. Menetapkan persetujuan atas SPO Perencanaan Teknologi Informasi.
5. Menetapkan persetujuan atas SPO *Business Continuity Plan*.

B. Information Technology Committee

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Information Technology Committee:

Tugas Information Technology Committee

1. Memastikan bahwa IT Plan tetap konsisten dengan *Strategic Objectives* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2. Memastikan IT Project tetap sesuai dengan IT Strategic Plan (ISP), dengan penekanan pada efisiensi dan efektivitas.
3. Memastikan proyek-proyek IT dilaksanakan sesuai dengan *project charter* yang telah disetujui.
4. Memastikan telah diselesaikannya berbagai masalah di antara bisnis unit yang terkait IT secara efektif, efisien dan tepat waktu.
5. Melaporkan secara tertulis kepada Direksi mengenai hasil



GOOD CORPORATE GOVERNANCE

pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab.

Wewenang dan Tanggung Jawab Information Technology

1. Menetapkan kerangka acuan strategis untuk mengelola IT *Resources*.
2. Memberi arahan, pengawasan dan keputusan terhadap perencanaan, pengembangan dan penambahan sistem IT yang bersifat strategis.
3. Mengajukan kepada Direksi untuk mendapatkan pengesahan atas IT *Strategic Plan* dan/atau perubahannya serta alokasi budget IT *Strategic Plan* tersebut.
4. Memonitor proyek-proyek yang terkait IT *Strategic Plan*.
5. Menyelesaikan masalah-masalah di antara bisnis unit yang terkait dengan IT yang tidak dapat terselesaikan pada level proyek.
6. Memutuskan kebijakan dan rencana tindakan atas proyek-proyek beserta anggarannya, dalam rangka mengamankan asset IT dan meyakinkan kesinambungan layanan IT.
7. Menetapkan prioritas dan alokasi anggaran IT yang telah diputuskan oleh Direksi.
8. Dalam kapasitasnya sebagai komite, *Information Technology Committee* tidak memiliki kewenangan untuk bertindak mewakili serta untuk dan atas nama Perseroan untuk melakukan pengikatan atau menandatangani perjanjian dengan pihak ketiga, hal mana harus dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Susunan Anggota Information Technology Committee

Ketua : Direktur Utama

Wakil Ketua : Wakil Direktur Utama

Sekretaris : Group Head IT Business Solutions & Application Services

1. Anggota Yang Memiliki Hak Suara (*Voting Members*)
 - a. Anggota Tetap (*Permanent Voting Members*)
 - b. Anggota Tidak Tetap (*Non-Permanent Voting Members*)
 - c. Anggota Tetap Yang Tidak Memiliki Suara (*Permanent Non Voting Member*)
2. Anggota Pemberi Kontribusi Yang Tidak Memiliki Suara (*Contributing Non-Voting Members*)
 - a. Anggota Tetap (*Contributing Permanent Non-Voting Members*)
 - b. Anggota Tidak Tetap (*Contributing Non-Permanent dan Non-Voting Members*)

Pada tahun 2008, IT Committee telah menetapkan persetujuan atas hal-hal sebagai berikut:

1. Penentuan *budget* dan alokasi Investasi Strategis IT 2008 dan perubahan-perubahannya.
2. Pembahasan IT *Strategic Plan* (ISP) 2008 - 2010.
3. *Review* atas *Load Balancing* Mesin A/S400 840.
4. Penambahan 4 Inisiatif Strategis IT 2008.
5. Prioritisasi Anggaran *Capital Expenditure* IT 2009 dan

review cost-benefit analisis project Capex IT terbesar 2009.

C. Wholesale Executive Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Wholesale Executive Committee

1. Menjalankan fungsi pengendalian dalam menetapkan kebijakan dan strategi operasional atas hal-hal yang terkait dengan produk, aktivitas dan pendukung dari segmen *wholesale* yang mencakup segmen *Commercial, Corporate, Treasury & International Banking* dan *Capital Market Service*.
2. Menetapkan dan memutuskan hal-hal yang melibatkan lintas Direktorat terkait dengan *Performance Management System* (PMS), melalui koordinasi dengan Direktur Bidang terkait.
3. Menetapkan dan memutuskan seluruh kebijakan yang terkait dengan kegiatan kebijakan strategis operasional segmen *wholesale*, termasuk tetapi tidak terbatas pada pengadaan, kerjasama dengan pihak ketiga termasuk program aliansi, inisiatif strategis, peluncuran produk, pembukaan *outlet*, program promosi dan/atau marketing dan penetapan hadiah.
4. Menetapkan dan memutuskan hal-hal terkait dengan sistem dan prosedur pada segmen *wholesale* termasuk penguangan kebijakan segmen *wholesale* dalam Surat Edaran (SE) dan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

mengatur pengembangan serta perubahannya, bilamana diperlukan menetapkan Standar Operasional Manual (SOM) dan/atau Standar Operasional Prosedur (SOP).

5. Menetapkan delegasi kewenangan untuk memutus kredit sampai dengan Rp100 miliar atau ekivalennya dalam valuta asing, sementara untuk segmen *treasury* delegasi kewenangan disesuaikan dengan besarnya *risk factor* masing-masing produk *treasury*.
6. Melakukan kajian dan monitoring atas inisiatif strategis terkait dengan segmen *wholesale* dan menetapkan hal-hal lain terkait dengan kebijakan segmen *wholesale*.

Susunan Anggota *Wholesale Executive Committee*

Ketua : Direktur
Commercial
Banking
Sekretaris : Group Head
Wholesale
& Product
Management

1. Anggota Yang Memiliki Hak Suara (*Voting Members*)
 - a. Anggota Tetap (*Permanent Voting Members*)
 - b. Anggota Tidak Tetap (*Non-Permanent Voting Members*)
2. Anggota Pemberi Kontribusi Yang Tidak Memiliki Suara (*Contributing Non-Voting Members*)
 - a. Anggota Tetap (*Contributing Permanent*

Non-Voting Members)

- b. Anggota Tidak Tetap (*Contributing Non-Permanent Non-Voting Members*)

- Pada tahun 2008, Wholesale Executive Committee telah menetapkan berbagai hal termasuk:
1. Persetujuan Produk *Treasury Line*.
 2. Persetujuan Produk KMK *Warehouse Receipt*.
 3. Persetujuan Produk Kredit Agunan Deposito.
 4. Persetujuan Produk Mandiri Kredit Jangka Pendek.
 5. Persetujuan Produk Mandiri KMKPlus.

D. Retail and Support Executive Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Retail & Support Executive Committee

1. Menjalankan fungsi pengendalian dalam menetapkan kebijakan dan strategi operasional atas hal-hal yang terkait dengan produk, aktivitas dan pendukung dari segmen *retail* yang mencakup Micro & Retail Banking dan Consumer Finance.
2. Menetapkan dan memutuskan hal-hal yang melibatkan lintas Direktorat terkait dengan Performance Management System (PMS) melalui koordinasi dengan Direktur Bidang Terkait.
3. Menetapkan dan memutuskan seluruh kebijakan yang terkait dengan kegiatan kebijakan operasional segmen retail, termasuk tetapi tidak terbatas

pada pengadaan, kerjasama dengan pihak ketiga termasuk program aliansi, inisiatif strategis, peluncuran produk, pembukaan outlet, program promosi dan/atau marketing, dan penetapan hadiah.

4. Menetapkan dan memutuskan hal-hal terkait dengan sistem dan prosedur pada segmen retail termasuk penguangan kebijakan segmen retail dalam Surat Edaran (SE) dan mengatur pengembangan serta perubahannya, bilamana diperlukan menetapkan Standar Operasional Manual (SOM) dan/atau Standar Operasional Prosedur (SOP).
5. Menetapkan delegasi kewenangan untuk memutus kredit sampai dengan Rp25 miliar atau ekivalennya dalam valuta asing.
6. Melakukan kajian dan monitoring atas inisiatif strategis terkait dengan segmen retail dan menetapkan hal-hal lain yang terkait dengan kebijakan segmen retail.

Susunan Anggota Retail & Support Executive Committee

Ketua : Direktur Micro
& Retail Banking
Sekretaris : Group Head
Jakarta
Network

1. Anggota Yang Memiliki Hak Suara (*Voting Members*)
 - a. Anggota Tetap (*Permanent Voting Members*)
 - b. Anggota Tidak Tetap (*Non-Permanent Voting Members*)



GOOD CORPORATE GOVERNANCE

2. Anggota Pemberi Kontribusi Yang Tidak Memiliki Suara (*Contributing Non-Voting Members*)
 - a. Anggota Tetap (*Contributing Permanent Non-Voting Members*)
 - b. Anggota Tidak Tetap (*Contributing Non-Permanent dan Non-Voting Members*)

Pada tahun 2008, Retail & Support Executive Committee telah membahas berbagai hal termasuk:

1. *Review opsi Co-Branding Program Kartu Kredit dan program kartu kredit Co-Branding Hypermart.*
2. *Review rencana proProject Branch Optimization & Standardization.*
3. *Perbaikan manual Perkreditan Segmen Micro, Small & Consumer.*
4. *Perencanaan dan road-map Kartu Mandiri Prabayar.*
5. *Program Installment Plan Reksa Dana*

E. Personnel Policy Committee

Tugas dan wewenang Personnel Policy Committee:

1. Menetapkan kebijakan perencanaan pegawai.
2. Menetapkan kebijakan sistem rekrutmen dan kontrak pegawai.
3. Menetapkan kebijakan pengembangan dan perubahan struktur organisasi perusahaan.
4. Menetapkan kebijakan sistem peringkat jabatan (*job grading*).
5. Menetapkan kebijakan sistem penilaian kinerja pegawai (*performance appraisal*).
6. Menetapkan kebijakan sistem

- kompensasi, *benefit* dan fasilitas pegawai.
7. Menetapkan kebijakan sistem pelatihan dan pengembangan pegawai.
8. Menetapkan kebijakan Sistem Jalur Karir Pegawai, termasuk kebijakan promosi, mutasi, rotasi dan detasering.
9. Menetapkan kebijakan *Talent Management* dan *Succession Plan* pegawai.
10. Menentukan kebijakan arah dari budaya kerja serta nilai-nilai perusahaan agar sejalan dengan visi, misi, dan strategi perusahaan.
11. Menetapkan kebijakan sistem peraturan disiplin pegawai dan kebijakan pemberhentian pegawai.
12. Menetapkan kebijakan sistem dan kesejahteraan pensiunan pegawai.
13. Menetapkan kebijakan arah dan pengembangan Sistem Informasi *Human Capital*.
14. Menetapkan kebijakan batas kewenangan dalam menjalankan manajemen *Human Capital*.
15. Menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan hubungan industrial.
16. Menetapkan kebijakan Sumber Daya Manusia yang berkaitan dengan perusahaan anak Bank Mandiri, Dana Pensiun Bank Mandiri dan Yayasan terkait Bank Mandiri, serta Yayasan terkait Bank Mandiri tersebut di atas.
17. Hal-hal lain yang berkaitan dengan pengelolaan Sumber Daya Manusia.

Susunan Keanggotaan Komite

- Ketua : Direktur Utama & CEO
- Wakil Ketua : Wakil Direktur Utama
- Sekretaris : Group Head Human Capital

Anggota :

1. Anggota Dengan Hak Suara (*Voting Member*)
 - a. Anggota Tetap dengan Hak Suara (*Permanent Voting Members*)
 - b. Anggota Tidak Tetap dengan Hak Suara (*Non Permanent Voting Members*), apabila diundang.
2. Anggota Tanpa Hak Suara (*Non-Voting Members*)
 - a. Anggota Tetap Tanpa Hak Suara (*Permanent Non-Voting Members*)
 - b. Anggota Kontributor Tanpa Hak Suara (*Contributing Non-Voting Members*)

Pada tahun 2008, Personnel Policy Committee telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan Perpindahan Pegawai & Penetapan Uang Pisah.
2. Menetapkan *strategy* Penempatan ODP *Legacy & Retention Advance*.
3. Menyempurnakan Mandiri *Employee Appraisal System - Performance Management System* Tahun 2008.
4. Menetapkan *Car Ownership Program* & Bantuan Kesehatan Kepada Pensiunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN, AUDIT INTERN DAN AUDIT EKSTERN

a. Fungsi Kepatuhan

Bank Mandiri telah mencanangkan tahun 2008 sebagai momentum transformasi *Quality Assurance & Compliance* (QAC) menjadi Unit Kepatuhan Internal (*Internal Compliance*). Dalam konsep *Internal Compliance*, seluruh aktivitas unit kerja yang sifatnya teknis dan rutin akan direview secara langsung oleh *Internal Compliance* pada masing-masing group, sementara aktivitas yang sifatnya *policy* akan dimintakan *review* dari *Compliance Group*. Demikian pula untuk rancangan keputusan yang akan diajukan kepada Direksi, *review* aspek kepatuhannya masih akan ditangani oleh *Compliance Group*.

Dengan demikian, dalam konsep *Internal Compliance* ini *Compliance Group* akan bertindak sebagai pembina sistem, yang bertanggung jawab untuk menangani tugas-tugas yang *high level* serta menyiapkan *tools* yang diperlukan oleh *Internal Compliance* dalam rangka *review* kepatuhan unit kerjanya masing-masing. Transformasi tersebut akan dilakukan secara bertahap, sehingga hasil transformasi diharapkan dapat mencapai sasaran.

Dalam rangka mempersiapkan transformasi QAC menjadi *Internal Compliance*, beberapa kegiatan yang dilakukan selama tahun 2008 dan akan terus dilakukan secara berkesinambungan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan workshop bagi personil *Quality Assurance & Compliance* (QAC), yang diharapkan QAC dapat lebih mengerti dan memahami peran dan fungsinya untuk menjaga kepatuhan di Unit Kerja yang bersangkutan.
 - 2) Membuat sarana sistem pelaporan *Quality Assurance & Compliance* (QAC) secara online melalui Sistem Komunikasi Pelaporan Kepatuhan (SKPK).
 - 3) Menyempurnakan ketentuan *Quality Assurance & Compliance* (QAC), dengan adanya penyempurnaan ketentuan tersebut diharapkan dapat mempertajam QAC dalam menjalankan fungsinya sebagai pelaksana kepatuhan sekaligus sebagai mitra dan *problem solver* bagi Unit Kerja.
 - 4) Melaksanakan *On site Monitoring* untuk meyakini dan memastikan efektifitas pelaksanaan fungsi dan tugas QAC.
- b. Fungsi Audit Intern**
- Secara umum, ruang lingkup kegiatan Audit Intern mencakup baik PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. maupun afiliasinya yang meliputi:
- 1) Penilaian kecukupan struktur pengendalian intern, untuk menentukan sampai sejauhmana sistem yang telah ditetapkan efektif dan dapat diandalkan, untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan dan sasaran Bank dapat dicapai secara efisien dan ekonomis.
 - 2) Penilaian efektivitas struktur pengendalian intern, untuk menentukan sampai sejauhmana struktur tersebut sudah berfungsi seperti yang diinginkan.
 - 3) Penilaian kualitas manajemen risiko untuk menentukan sejauh mana risiko-risiko yang ada telah diidentifikasi dan dikelola secara wajar sehingga diperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran Bank dapat dicapai secara optimal dan berkesinambungan.
 - 4) Memperkuat *Good Corporate Governance* melalui pengefektifan pelaksanaan audit.
- Selama tahun 2008, ruang lingkup pelaksanaan kegiatan audit terfokus kepada hal-hal sebagai berikut :
- 1) Penilaian efisiensi dan efektivitas manajemen risiko, internal control dan proses *Good Corporate Governance* di Kantor Pusat, Kantor Wilayah, Area, Branch, Kantor Luar Negeri, Anak Perusahaan serta *review* kualitas perkreditan, sistem administrasi dan pengamanan dokumen, pelaksanaan kebijakan kredit, kolektibilitas, manajemen pengelolaan risiko dan proses restrukturisasi kredit. Penilaian dimaksud dilakukan dengan melaksanakan audit di 206 unit kerja / produk / aktivitas / transaksi.
 - 2) Pemeriksaan kasus dan sosialisasi kasus yang terjadi guna menurunkan dan/atau meminimalisir terulangnya



GOOD CORPORATE GOVERNANCE

kejadian yang sama serta penugasan khusus lain. Hal tersebut dilakukan melalui 79 penugasan khusus yang terdiri 43 audit khusus (kasus), 8 review aktivitas dan 28 penugasan lainnya.

Hal-hal yang telah dilakukan oleh Audit Intern dalam rangka penerapan sistem pengendalian intern pada manajemen risiko, mengacu kepada cakupan yang terdapat di lampiran SE BI No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003, antara lain :

- 1) Mengimplementasikan *risk based* audit sejak tahun 2007 dalam rangka penyesuaian antara sistem pengendalian intern dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha bank.
- 2) Memisahkan fungsi satuan kerja operasional, satuan kerja manajemen risiko dan satuan kerja audit intern dalam *risk based audit*.
- 3) Melakukan *review* yang efektif, independen dan obyektif terhadap prosedur penilaian kegiatan operasional Bank termasuk melakukan *review* terhadap profil risiko triwulanan yang dibuat oleh satuan kerja manajemen risiko.
- 4) Mendokumentasikan secara lengkap dan memadai terhadap cakupan, prosedur operasional, temuan audit, serta tanggapan pengurus Bank berdasarkan hasil audit.

c. Fungsi Audit Ekstern

Anggaran Dasar Bank menegaskan bahwa Dewan Komisaris wajib

mengusulkan kepada RUPS Akuntan Publik yang akan memeriksa pembukuan Bank. Akuntan publik yang diusulkan adalah yang mempunyai ijin praktek dari Departemen Keuangan RI yang masih berlaku serta terdaftar di Bank Indonesia dan BAPEPAM-LK.

Akuntan Publik tersebut akan melakukan audit umum untuk memberikan pernyataan pendapat mengenai kewajaran Laporan Keuangan Bank. Laporan Keuangan Konsolidasi Bank disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Disamping itu, Bank Indonesia sebagai salah satu audit ekstern Bank telah melaksanakan pemeriksaan terhadap Bank Mandiri pada tahun 2008 dengan ruang lingkup Bidang *Good Corporate Governance*, Bidang Pelaporan (*Reporting*), Bidang Sumber Daya Manusia, Bidang *Know Your Customer*-Anti *Money Laundering* (KYC-AML), Bidang Operasional (jaringan kantor dan *front office*), Bidang Information & Technology, Bidang *Treasury & Market Risk*, dan Bidang Perkreditan untuk seluruh segmen. Pemeriksaan dilakukan di unit kerja Kantor Pusat, Kantor Wilayah, Kantor Cabang Dalam Negeri dan Kantor Cabang Luar Negeri. Seluruh hasil pemeriksaan telah dibahas dengan Bank Indonesia dan ditindaklanjuti dengan baik.

CORPORATE SECRETARY

Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat pemodal, Bank Mandiri sebagai perusahaan publik membentuk Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai penghubung Bank dengan para investor, pelaku pasar modal, regulator dan juga para pengamat. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi untuk berbagai pihak serta berperan sebagai penghubung utama antara Bank, BAPEPAM-LK, Bursa Efek Indonesia dan publik.

Bank Mandiri telah melaporkan penunjukan Sekretaris Perusahaan kepada BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia serta mengumumkannya di salah satu harian nasional.

Corporate Secretary sepanjang tahun 2008 senantiasa menjaga dan meningkatkan reputasi Bank Mandiri sebagai perusahaan terbuka yang terkemuka yang senantiasa menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan memastikan pemenuhan seluruh kewajiban Bank Mandiri sebagai emiten dan membangun citra positif Bank Mandiri melalui berbagai media massa serta membangun masyarakat di sekitar wilayah usahanya guna terus menjaga dan meningkatkan kepercayaan seluruh *stakeholders* kepada Bank Mandiri.

Guna memastikan transparansi atas seluruh informasi terkait dengan Bank Mandiri, sepanjang

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

tahun 2008 Bank Mandiri telah melaksanakan 7 kali *road show* kepada berbagai investor di berbagai negara, 6 kali pertemuan dengan para investor dalam negeri, 4 kali *Analyst Meeting* yang melibatkan seluruh analis perbankan dan pasar modal, 4 kali public expose atas kinerja keuangannya serta 122 kali press release atas berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Bank Mandiri.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERMASUK SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Implementasi manajemen risiko dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank, melalui tahapan proses manajemen risiko yaitu: identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pada semua level. Cakupan laporan berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Bank Mandiri adalah sbb :

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
 - a. Komisaris memiliki pemahaman yang memadai mengenai jenis dan tingkat eksposur risiko, melakukan persetujuan atas kebijakan dan strategi terkait, memastikan Direksi mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam rangka memantau dan mengendalikan risiko tersebut, dan memiliki informasi mengenai eksposur risiko dalam rangka pelaksanaan pemantauan dan pengendalian tersebut.
 - b. Direksi bertanggungjawab memastikan Bank memiliki kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang memadai, memelihara penetapan limit risiko, standar dan sistem pengukuran risiko, adanya pelaporan dan proses review terhadap manajemen risiko dan melakukan pengendalian intern terhadap penerapan manajemen risiko.
 - c. Direksi memastikan bahwa satuan kerja operasional Bank yang melakukan kegiatan pada produk dan transaksi yang mengandung risiko harus memiliki sumber daya manusia yang memahami filosofi *risk-taking* yang ada, serta faktor-faktor yang mempengaruhi risiko.
2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan *Limit*
 - a. Bank memiliki kebijakan dan prosedur yang komprehensif dan tertulis untuk mengelola risiko yang setidaknya berisi penetapan, uraian garis tanggungjawab, serta akuntabilitas keputusan pengelolaan risiko,
 - b. Seluruh kebijakan dan prosedur risiko harus dikaji secara berkala dan direvisi apabila diperlukan, terhadap kemungkinan adanya peningkatan kegiatan akibat kondisi keseluruhan, khususnya apabila terdapat larangan oleh otoritas pengawasan untuk melakukan transaksi tertentu, baik oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko maupun satuan kerja audit intern, serta pihak eksternal yang memiliki kompetensi dalam penerapan manajemen risiko.
3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko
 - a. Bank melakukan identifikasi risiko secara tepat dan melakukan pengukuran dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku.
 - b. Bank melakukan pemantauan risiko pasar melalui
 - Evaluasi dan kalkulasi secara keseluruhan agar jumlah keseluruhan eksposur risiko dapat dipantau setiap saat.
 - Bank melakukan pemantauan terhadap kepatuhan limit secara harian dan setiap pelampauan limit serta tindak lanjut mengatasi pelampauan tersebut dilaporkan kepada Direksi atau pejabat terkait, sesuai kewenangan yang diatur secara intern, secara berkala.



GOOD CORPORATE GOVERNANCE

4. Sistem Pengendalian Intern Yang Menyeluruh
- Terdapat kaji ulang sekurang-kurangnya memuat evaluasi proses administrasi, penilaian terhadap akurasi penerapan *internal risk rating* dan efektivitas pelaksanaan satuan kerja yang melakukan pemantauan kualitas kredit individual.
 - Pelaksanaan kaji ulang tersebut dilakukan oleh satuan kerja atau petugas yang independen terhadap satuan kerja yang melakukan transaksi risiko.
 - Bank menetapkan dan menerapkan pengendalian intern untuk memastikan bahwa penyimpangan (*exceptions*) terhadap kebijakan, prosedur, dan limit telah dilaporkan tepat waktu kepada Direksi atau pejabat terkait untuk keperluan tindakan perbaikan.
 - SKAI melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian intern untuk memastikan bahwa sistem pengendalian tersebut telah efektif, aman, serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta kebijakan, pedoman, dan prosedur intern Bank.

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR

Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar selama tahun 2008 adalah sebagai berikut:

Penyediaan Dana	Jumlah	
	Debitur	Nominal (jutaan Rp.)
Kepada Pihak Terkait	9	2.000.352
Kepada Debitur Inti		
Individu	25	16.314.579
Group	25	43.829.919

Keterangan:

Penyediaan dana kepada pihak terkait adalah penyediaan dana dalam bentuk kredit, penempatan dan penyertaan kepada perseorangan atau perusahaan/badan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan bank, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, pengurusan dan atau keuangan. Penyediaan dana besar adalah penyediaan dana besar kepada 25 Debitur dengan Baki Debit terbesar, baik debitur individu maupun *group*.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

RENCANA STRATEGIS BANK

A. Rencana Jangka Panjang

Perumusan rencana strategis jangka panjang Bank Mandiri (2006 – 2010) dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal Bank Mandiri, khususnya berbagai permasalahan utama yang saat ini sedang dihadapi dan perkiraan akan perubahan lingkungan eksternal di masa mendatang.

Dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal yang dihadapi dan diprediksikan akan dihadapi Bank Mandiri di masa mendatang serta memperhatikan secara mendalam analisis dan pemahaman atas aspirasi seluruh *stakeholder*, khususnya *key stakeholder* (*regulator* dan *majority owner*), Manajemen telah merumuskan strategi jangka panjang Bank Mandiri sampai dengan tahun 2010.

Strategi tersebut adalah menjadikan Bank Mandiri menjadi "**DOMINANT MULTISPECIALIST BANK**", yaitu :

- 1) Menjadi bank lokal yang dominan, menguasai pangsa pasar revenue 20%-30% di setiap segmen yang dimasuki dengan strategi yang unik di setiap unit dan optimalisasi sinergi melalui aliansi dari berbagai segmen yang berbeda
- 2) Menjadi bank pilihan nasabah yang utama karena mampu menyediakan produk paling ekstensif dan akses yang paling nyaman.

Untuk mencapai aspirasi tersebut, maka Bank Mandiri harus membukukan *market capitalization* sebesar USD10 miliar pada tahun 2010. Target tersebut akan dapat dicapai apabila Bank Mandiri mampu meningkatkan *Price to Book Value* (PBV) seoptimal mungkin dan atau meningkatkan permodalan yang dimilikinya.

Berkaitan dengan hal tersebut, apabila target PBV pada tahun 2010 diasumsikan dapat mencapai sekitar 2x maka untuk dapat mencapai target *market capitalization* sebesar USD10 miliar, modal Bank Mandiri diharapkan dapat tumbuh mendekati USD5 miliar. Agar tingkat permodalan dan PBV tersebut dapat dicapai - dengan mempertimbangkan modal dan PBV Bank Mandiri saat ini - maka sampai dengan tahun 2010 Bank Mandiri harus mampu meningkatkan pendapatan dengan tingkat pertumbuhan secara signifikan yang melebihi tingkat pertumbuhan pasar serta didukung penurunan tingkat NPL yang signifikan.

Dalam upaya untuk mendorong pertumbuhan pendapatan secara signifikan yang harus melebihi tingkat pertumbuhan pasar maka pertumbuhan bisnis Bank Mandiri tidak cukup apabila hanya bertumpu pada pertumbuhan organik, namun perlu didukung dengan pertumbuhan non-organik. Sehubungan dengan hal tersebut, maka telah ditetapkan target keuangan jangka panjang yang mencakup target pertumbuhan bisnis secara organik dan non-

organik sebagai target yang harus dicapai untuk menempatkan Bank Mandiri menjadi "*Dominant Multispecialist Bank*" menuju "*Regional Champion Bank*".

Cakupan Strategi

Strategi jangka panjang "*Dominant Multispecialist Bank*" menjadi dasar perumusan strategi pengembangan bisnis yang secara *high level* yang mencakup 4 (empat) tema strategi utama yaitu:

1. Transformasi Budaya Kerja dan Pengembangan Budaya Berbasis Kinerja. Membangun organisasi dan budaya berbasis kinerja melalui restrukturisasi organisasi, penataan ulang *Performance Management System* (PMS) dan implementasi *corporate culture* yang baru. Sejalan dengan program-program tersebut kami juga melaksanakan beberapa inisiatif terkait dengan pengelolaan Sumber Daya Manusia yang kami miliki dengan membangun program pengembangan *leadership* dan talent, pemenuhan SDM sesuai dengan kebutuhan strategis serta mendorong penerapan standar etika yang tinggi.
2. Layanan Spesifik di Masing-Masing Segmen Bisnis. Menyediakan pelayanan spesifik untuk segmen yang diprioritaskan dan memberikan *value* yang optimal bagi perusahaan dan *shareholder*. Hal ini dilaksanakan melalui implementasi model *wholesale banking* yang baru, desain



GOOD CORPORATE GOVERNANCE

jaringan distribusi retail yang optimal, peningkatan budaya pelayanan dan penjualan, membangun pelayanan untuk *lower affluent retail*, serta melaksanakan pertumbuhan non-organik melalui Akuisisi.

3. Pengembangan Program Aliansi Menata ulang program. aliansi antar unit kerja untuk mengoptimalkan peluang-peluang cerukan bisnis yang belum tergarap secara optimal karena membutuhkan penanganan lintas unit kerja. Secara khusus fokus aliansi diarahkan pada pengembangan dan pengelolaan program aliansi dan meluncurkan 2-3 program aliansi yang paling efektif dan efisien.
4. Risk Management dan Efisiensi Operasional. Memperkuat manajemen risiko dan operasional secara berkelanjutan untuk memperkuat *platform* pertumbuhan Bank Mandiri dan membangun *competitive advantage* perusahaan. Di bidang *risk management* dilakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem, metodologi dan infrastruktur pengelolaan seluruh risiko, baik kredit, risiko pasar maupun risiko operasional. Sedangkan terkait operasional dikembangkan berbagai inisiatif strategis untuk mengoptimalkan *end-to-end* business proses dengan fokus pada efisiensi operasional.

B. Rencana Jangka Menengah

Dalam jangka menengah, Bank Mandiri telah menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2008 – 2010 dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal yang dihadapi dan menggunakan asumsi dan parameter yang selaras dengan kondisi internal dan eksternal perusahaan terkini agar target dan arah yang ditetapkan menjadi realistis, menantang namun tetap dapat dicapai. Adapun program kerja tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat deposit franchise, khususnya untuk meningkatkan dana murah. Bank Mandiri akan lebih akan fokus untuk memperkuat strategi penghimpunan dananya, khususnya *low cost deposit*. Monitoring terhadap kualitas dan kapabilitas jaringan pelayanan akan terus dilakukan dengan lebih disiplin sehingga lonjakan pertumbuhan bisnis akan selalui diikuti dengan peningkatan kapasitas operasional pelayanan yang baik di cabang maupun *electronic channels*, sehingga. Orientasi pengembangan retail payment akan ditujukan agar Bank Mandiri mampu menempatkan posisinya sebagai salah satu bank terbaik dalam menyediakan kelengkapan fitur layanan transaksi pembayaran untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah retail dan individu.

Di segmen *wholesale* kami juga akan meningkatkan pengelolaan *relationship* dan *product bundling* yang lebih atraktif serta program marketing yang lebih sesuai dengan karakteristik nasabah. Implementasi strategi pendanaan korporasi terutama ditujukan untuk mendorong penghimpunan dana murah (*giro*) yang diperkirakan akan memiliki potensi sangat besar.

2. Memperkuat *platform* pengembangan *high yield business*. Kapabilitas Bank Mandiri dalam penyaluran kredit segmen *wholesale* yang saat ini sudah cukup baik, akan dioptimalkan untuk mendukung pengembangan *competitive advantage* Bank Mandiri dalam penyaluran kredit di segmen micro dan individual, khususnya untuk produk-produk *high yield loan*. Penajaman fokus area bisnis ini ditujukan untuk menyempurnakan bisnis model, memperluas jaringan pelayanan sesuai dengan potensi dan target market, memperkuat perangkat risk management, mengembangkan produk yang lebih variatif serta memenuhi perangkat SDM di segmen kredit micro dan kredit konsumsi yang relatif lebih khas.

Sebagai bagian dari program aliansi, pengembangan *high yield loan* juga akan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

dilakukan melalui penetrasi kepada nasabah-nasabah segmen *corporate banking* dan *commercial banking*, baik dengan *product bundling* maupun *cross-selling*, baik untuk target nasabah perusahaan kecil (supplier ataupun vendor) maupun untuk target nasabah individual karyawan.

3. Meningkatkan *wholesale franchise*, diversifikasi pendapatan dengan *wholesale transactions*. Bank Mandiri menempatkan pengembangan bisnis *wholesale transaction franchise* sebagai salah satu strategi utama jangka menengah terutama untuk memanfaatkan *market share* kredit Bank Mandiri yang lebih dari 20% di segmen *wholesale banking*. Potensi ini tentunya sangat strategis sebagai jangkar utama untuk mengembangkan bisnis *wholesale banking transaction* yang dapat menghasilkan *fee income* berbasis layanan transaksi korporasi yang lebih besar. Menyadari hal tersebut, maka. Prioritas tersebut tidak saja ditujukan pada pengembangan infrastruktur *cash management*, *trade services*, *desk syndication*, *capital market services*, *remittance* maupun *derivatives product*, namun juga akan diambil langkah terobosan untuk mengintegrasikan pengelolaan bisnis *wholesale transaction* yang saat ini masih

terpisah di beberapa *Strategic Business Unit* (SBU).

4. "*Connecting the business*" untuk meningkatkan sinergi bisnis antar SBU. Implementasi organisasi berbasis *Strategic Business Unit* (SBU) yang telah dijalankan selama ini, tidak hanya difokuskan untuk meningkatkan fleksibilitas dan akuntabilitas masing-masing SBU. Lebih dari itu, seiring dengan semakin meningkatnya tanggungjawab masing-masing SBU terhadap bisnisnya, maka model organisasi berbasis SBU juga telah dilengkapi dengan perangkat pengembangan sinergi dan aliansi yang optimal, baik antara seluruh SBU, SBU dengan *Corporate Center* maupun SBU dengan *Shared Services*. Dengan skala organisasi Bank Mandiri yang besar, maka sinergi dan aliansi antar SBU akan mampu menghasilkan daya penetrasi pasar yang baik.
5. *Non Organic growth* dan optimalisasi sinergi perusahaan anak. Bank Mandiri juga akan mencari peluang akuisisi ataupun investasi penyertaan agar dapat memperkuat pilar bisnis pendukung yang telah dimiliki Bank Mandiri. Namun demikian, dengan memperhatikan perkembangan dan tantangan ekonomi global dan domestik dalam beberapa tahun mendatang, maka

pertumbuhan non-organik tersebut tetap akan dilakukan dengan pertimbangan dan analisis yang matang, selektif serta memperhatikan dengan cermat prinsip-prinsip *prudent banking practices*.

Selain itu, upaya optimalisasi sinergi dengan perusahaan anak yang telah ada saat ini akan lebih diperkuat melalui perencanaan dan monitoring aliansi bisnis yang lebih intensif dan penerapan *Performance Management* yang lebih disiplin sehingga keberadaan seluruh anak perusahaan dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal bagi Bank Mandiri.



GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK YANG BELUM DIUNGKAP DALAM LAPORAN LAINNYA :

Bank Mandiri telah menyampaikan seluruh laporan kondisi keuangan dan non keuangan secara transparan kepada publik melalui berbagai sarana media cetak maupun elektronik, termasuk publikasi laporan keuangan di *website* Bank Mandiri, BI dan BUMN online.

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG MENCAPAI 5% ATAU LEBIH DARI MODAL DISETOR

Kepemilikan Saham Mencapai 5% / lebih dari Modal Disetor					
Nama	Bank Mandiri	Perusahaan Lainnya	Bank Lain	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Keterangan
DEWAN KOMISARIS					
Edwin Gerungan	-	-	-	-	Tidak Ada
Muchayat	-	-	-	-	Tidak Ada
Soedarjono	-	-	-	-	Tidak Ada
Richard Claproth ¹⁾	-	-	-	-	Tidak Ada
Gunarni Soeworo	-	-	-	-	Tidak Ada
Pradjoto	-	-	-	-	Tidak Ada
Yap Tjay Soen ²⁾	-	-	-	-	Tidak Ada
Mahmuddin Yasin ³⁾	-	-	-	-	Tidak Ada
DIREKSI					
Agus D.W. Martowardojo	-	-	-	-	Tidak Ada
I Wayan Agus Mertayasa	-	-	-	-	Tidak Ada
Omar S. Anwar ¹⁾	-	-	-	-	Tidak Ada
Zulkifli Zaini	-	-	-	-	Tidak Ada
Sasmita	-	-	-	-	Tidak Ada
Abdul Rachman	-	-	-	-	Tidak Ada
Sentot A. Sentausa	-	-	-	-	Tidak Ada
Bambang Setiawan	-	-	-	-	Tidak Ada
Riswinandi	-	-	-	-	Tidak Ada
Thomas Arifin	-	-	-	-	Tidak Ada
Budi G. Sadikin	-	-	-	-	Tidak Ada
Ogi Prastomiyono ⁴⁾	-	-	-	-	Tidak Ada

1) Efektif sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008

2) Sampai dengan tanggal efektif pengunduran diri tanggal 15 Mei 2008

3) Efektif sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008

4) Diangkat sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

HUBUNGAN KEUANGAN DAN HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM PENGENDALI BANK

Tidak terdapat hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank sebagaimana digambarkan pada tabel berikut.

Nama	Hubungan Keluarga Dengan						Hubungan Keuangan Dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
DEWAN KOMISARIS												
Edwin Gerungan		●		●		●		●		●		●
Muchayat		●		●		●		●		●		●
Soedarjono		●		●		●		●		●		●
Richard Claproth ¹⁾		●		●		●		●		●		●
Gunarni Soeworo		●		●		●		●		●		●
Pradjoto		●		●		●		●		●		●
Yap Tjay Soen ²⁾		●		●		●		●		●		●
Mahmuddin Yasin ³⁾		●		●		●		●		●		●
DIREKSI												
Agus D.W. Martowardojo		●		●		●		●		●		●
I Wayan Agus Mertayasa		●		●		●		●		●		●
Omar S. Anwar ¹⁾		●		●		●		●		●		●
Zulkifli Zaini		●		●		●		●		●		●
Sasmita		●		●		●		●		●		●
Abdul Rachman		●		●		●		●		●		●
Sentot A. Sentausa		●		●		●		●		●		●
Bambang Setiawan		●		●		●		●		●		●
Riswinandi		●		●		●		●		●		●
Thomas Arifin		●		●		●		●		●		●
Budi G. Sadikin		●		●		●		●		●		●
Ogi Prastomiyono ⁴⁾		●		●		●		●		●		●

1) Efektif sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008

2) Sampai dengan tanggal efektif pengunduran diri tanggal 15 Mei 2008

3) Efektif sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008

4) Diangkat sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008



PAKET/ KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Jumlah Diterima dalam 1 Tahun (2008)				
Jenis Remunerasi & Fasilitas lain	Dewan Komisaris		Direksi	
	Orang	Jutaan Rp	Orang	Jutaan Rp
Remunerasi :				
Gaji ³⁾	8	5.940	11	26.842
Bonus	-	-	-	-
Tunjangan Rutin ¹⁾	8	2.827	11	10.047
Tantiem	7	9.300	11	36.229
Fasilitas Lain Dalam Bentuk Natura				
Perumahan (tidak dapat dimiliki)	-	-	11 ²⁾	988 ²⁾
Transportasi (tidak dapat dimiliki)	8	2.791	11	5.145
Santunan (dapat dimiliki)	8	1.480	11	6.237

Jumlah Anggota		
Remunerasi per orang dalam 1 Tahun	Dewan Komisaris	Direksi
Di atas Rp. 2 miliar	-	11
Di atas Rp. 1 miliar s.d Rp. 2 miliar	7	-
Di atas Rp. 500 juta s.d Rp. 1 miliar	-	-
Rp. 500 juta ke bawah	-	-

- 1) Meliputi THR, cuti, kesehatan dan Handphone
- 2) Direksi yang mendapatkan tunjangan perumahan adalah yang tidak menempati rumah dinas
- 3) Jumlah Dewan Komisaris :
 - 8 orang s/d Februari 2008
 - 7 orang s/d Maret 2008 (1 orang mengundurkan diri)
 - 6 orang s/d Mei 2008 (1 orang mengundurkan diri dan 1 orang diangkat)

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

SHARES OPTION

Nama	Saham Bonus	Saham Diskon	Saham MSOP 1	Saham MSOP 2	Saham MSOP 3	Total Saham	Opsi Tahap 1	Opsi Tahap 2	Opsi Tahap 3
Dewan Komisaris									
Edwin Gerungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Muchayat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Soedarjono	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Richard Claproth ¹⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gunarni Soeworo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pradjoto	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Yap Tjay Soen ²⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mahmuddin Yasin ³⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Komite Audit									
Zulkifli Djaelani	259	185	-	-	-	444	-	-	-
Direksi									
Agus D.W. Martowardojo	-	-	-	3.148.399	4.200.500	7.348.899	-	-	5.268.307
I Wayan Agus Mertayasa	-	-	8	2.785.507	1.620.500	4.406.015	-	-	4.636.450
Zulkifli Zaini	60.038	-	384.562	2.422.115	2.293.000	5.159.715	-	-	4.056.956
Sasmita	60.038	225.000	998.562	2.422.115	2.267.500	5.973.215	-	-	4.056.956
Abdul Rachman	57	176	1.036.436	2.422.115	2.258.000	5.716.784	-	-	4.056.956
Sentot A. Sentausa	49.985	105.000	354	2.179.853	1.796.500	4.131.692	-	-	4.056.956
Bambang Setiawan	49.985	-	531.354	2.179.853	3.660.956	6.422.148	-	-	-
Riswinandi	-	-	-	-	2.272.000	2.272.000	-	-	4.056.956
Thomas Arifin	-	-	-	-	2.406.000	2.406.000	-	-	4.056.956
Budi G. Sadikin	-	-	-	-	2.206.000	2.206.000	-	-	4.056.956
Ogi Prastomiyono ⁴⁾	485	442	354	86.000	-	87.281	-	-	514.287
EVP Koordinator									
Pahala N. Mansury	-	-	-	100	1.805.000	1.805.100	-	-	-
Haryanto Budiman	-	-	-	-	1.286.500	1.286.500	-	-	-
Riyani T. Bondan	49.985	443	354	92.600	-	143.382	-	-	514.287
Mansyur S. Nasution	42.299	26.766	141	300	-	69.506	-	-	211.643

1) Efektik sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008

2) Sampai dengan tanggal efektif pengunduran diri tanggal 15 Mei 2008

3) Efektif sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008

4) Diangkat sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008

RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

1. Rasio gaji Pegawai yang tertinggi dan terendah : 29,16 : 1
2. Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah : 1,11 : 1
3. Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah : 1,11 : 1
4. Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi : 3,20 : 1

JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL (*INTERNAL FRAUD*)

<i>Internal Fraud</i> dalam 1 tahun	Jumlah kasus yang dilakukan oleh					
	Pengurus		Pegawai tetap		Pegawai tidak tetap	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
Total <i>Fraud</i>	0	0	6	9	7	3
Telah diselesaikan	0	0	5	3	6	2
Dalam proses penyelesaian di internal Bank	0	0	1	6	1	1
Belum diupayakan penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	0	0	4	3	2	0

PERMASALAHAN HUKUM

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	45 perkara	7 perkara
Dalam proses penyelesaian	622 perkara	33 perkara
Total	667 perkara	40 perkara

Catatan Perkara Non Pidana:

Dari 45 perkara selesai, 4 perkara dari ex Legacy dan 41 perkara Bank Mandiri.

Darri 622 perkara dalam proses penyelesaian, 206 perkara dari ex Legacy dan 416 perkara Bank Mandiri

Catatan Perkara Pidana:

Dari 7 perkara selesai dan 33 perkara dalam proses penyelesaian semuanya perkara Bank Mandiri

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN :

Tidak Ada

BUY BACK SHARES DAN BUY BACK OBLIGASI BANK :

Tidak Ada

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN POLITIK

A. Untuk kegiatan sosial sebagai berikut:

Kegiatan	Jumlah (Rp)
BUMN Peduli	16.244.000.000,00
BUMN Pembina	
Bencana Alam	466.658.100,00
Pendidikan dan Pelatihan	26.552.313.706,00
Sarana dan Prasarana Umum	4.182.356.669,00
Sarana Ibadah	983.302.060,00
Kesehatan	1.715.500.000,00
Pelestarian Alam	3.750.000.000,00
Total	53.894.130.535,00

B. Untuk kegiatan politik: **NIHIL**

ANGGOTA KOMITE PIHAK INDEPENDEN NON DEWAN KOMISARIS DAN CORPORATE SECRETARY

ZULKIFLI DJAELANI

Anggota Komite Audit

Sempat menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Jakarta sampai dengan tahun 1975.

Memulai karir sebagai Assistant Accountant PT Rohm & Haas Indonesia pada tahun 1975.

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai pimpinan cabang dan pemimpin wilayah di Bank Niaga antara tahun 1986 - 1994 sebelum akhirnya menjabat sebagai Direktur Operasi & Sumber Daya Manusia, Bank Niaga pada tahun 1994.

Sejak tahun 1999 beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

TAMA WIDJAJA

Anggota Komite Pemantau RISIKO

Menyelesaikan pendidikan MBA di Fort Hays State University, Kansas, USA.

Mengawali karirnya di perbankan pada tahun 1987 sebagai Trainee di PT Bank Niaga. Pada tahun 1990 sebagai Treasury Manager di PT Fuji Bank International Indonesia.

Pada tahun 1993 beliau menjadi General Manager, Group Treasury, PT Raja Garuda Mas dan pada tahun 2001 beliau sempat menjabat sebagai Senior Vice President Treasury & International Banking Group Head, PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk., sebelum diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. pada tahun 2006.

IMAM SUKARNO

Anggota Komite Audit

Menyelesaikan pendidikan S1 dari Universitas 17 Agustus 1945 pada tahun 1973 dan Master Management dari Asian Institute of Management-Manila tahun 1985.

Memulai karir di Bagian Neraca Pembayaran & Moneter – Urusan Ekonomi & Statistik Bank Indonesia tahun 1975. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Pengawasan Bank Perkreditan Rakyat pada tahun 1998 - 2000, Direktur Direktorat Perizinan & Informasi Perbankan pada tahun 2000 - 2002 serta Team Pengawas Bank Universal pada tahun 2002.

Sejak tahun 2003 sampai dengan sekarang beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

ANWAR ISHAM

Anggota Komite GCG

Menyelesaikan pendidikan Strata 1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Nommensen, Medan; Strata 2 di Institut Pendidikan dan Pengembangan Manajemen Jakarta dan meraih gelar Doktor di Universitas Negeri Jakarta bulan Maret 2004

Beliau memulai karir sebagai Junior Auditor di Drs. Utomo, Mulia & Co. Mulai memasuki dunia perbankan pada tahun 1983 di Bank of America sebagai Financial Controller, dan tahun 1988 beliau pindah ke American Express Bank dengan jabatan Finance & Planning Manager.

SUKORIYANTO SAPUTRO

Corporate Secretary

Menyelesaikan pendidikan S1 dari Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1980.

Memulai karir di Bank Ekspor Impor Indonesia (BankExim) pada tahun 1981. Dalam perjalanan karirnya beliau sempat menjabat sebagai Regional Manager Wilayah VII (Semarang) dan Wilayah VIII (Surabaya) kemudian menjadi Group Head Central Operations dan Group Head Micro Business.

Pada tahun 2008, beliau ditunjuk sebagai Group Head Corporate Secretary sampai sekarang

Pada tahun 1993 beliau ditunjuk sebagai Presiden Direktur PT Mega Search. Tahun 2003 beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Audit AJB Bumiputera 1912 dan menjadi wakil ketua Tim Penerapan GCG AJB Bumiputera 1912.

Beliau diangkat sebagai anggota Komite GCG PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. pada tahun 2005.



SIARAN PERS



JANUARI

- 14 Januari 2008 Peluncuran Logo Baru
- 17 Januari 2008 Kerjasama dengan BPR Nambua
- 18 Januari 2008 Bank Mandiri buka cabang ke 956 di Natuna
- 22 Januari 2008 Bank Mandiri dukung Program Edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan
- 23 Januari 2008 Pengundian Mandiri Fiesta 2007-2008
- 29 Januari 2008 Program Beli 1 dapat 2 & Beli 1 dapat 3 Tiket Merpati Nusantara



FEBRUARI

- 06 Februari 2008 Kerjasama Hypermart dan Kartu Kredit Mandiri
- 14 Februari 2008 Kerjasama KPA Mandiri - Gandaria Heights
- 15 Februari 2008 Dana Bank Mandiri Tumbuh Rp43 Triliun
- 20 Februari 2008 Bank Mandiri terbesar & terbaik dalam penjualan Ori 002 dan ORI 003
- 21 Februari 2008 Wirausaha Muda Mandiri Yogyakarta
- 25 Februari 2008 Dukung UMKM, Bank Mandiri adakan Pelatihan 1000 debitur
- 26 Februari 2008 Wirausaha Muda Mandiri Bandung
- 27 Februari 2008 Kerjasama dengan PTPN 10
- 28 Februari 2008 Wirausaha Muda Mandiri Banjarmasin



MARET

- 3 Maret 2008 Di pelaksanaan CSR Yogyakarta
- 3 Maret 2008 Penghargaan Kriya Pranala Award
- 5 Maret 2008 Dukung UMKM, Bank Mandiri adakan Pelatihan 1000 debitur di Palembang
- 10 Maret 2008 Dukung UMKM, Bank Mandiri adakan Pelatihan 1000 debitur di Surabaya
- 12 Maret 2008 Dukung UMKM, Bank Mandiri adakan Pelatihan 1000 debitur di Malang
- 12 Maret 2008 Laporan Keuangan QIV 2008
- 12 Maret 2008 Call Mandiri
- 14 Maret 2008 Dukung UMKM, Bank Mandiri adakan Pelatihan 1000 debitur di Denpasar
- 14 Maret 2008 Pembiayaan Bersama Bank Mandiri, BNI, BRI Toll Bogor Outerherring Road
- 14 Maret 2008 Dukung UMKM, Bank Mandiri adakan Pelatihan 1000 debitur di Makasar
- 17 Maret 2008 RUPS Luar Biasa
- 18 Maret 2008 Workshop WMM Palembang
- 24 Maret 2008 Dukung UMKM, Bank Mandiri adakan Pelatihan 1000 debitur di Semarang
- 26 Maret 2008 Dukung UMKM, Bank Mandiri adakan Pelatihan 1000 debitur di Banjarmasin
- 27 Maret 2008 Workshop WMM Surabaya
- 31 Maret 2008 Dukung UMKM, Bank Mandiri adakan Pelatihan 1000 debitur di Bandung

SIARAN PERS



APRIL

1	April	2008	1000 Petani Plasma Tebu dapat Fasilitas Kredit
4	April	2008	Kerjasama Petani Tebu Binaan Budi Acid
7	April	2008	Kerjasama dengan Kelompok Tani Ternak Agro Lembang
10	April	2008	Workshop WMM Medan
14	April	2008	Pengembangan BPR di Kaltim
16	April	2008	383 Petani Tebu dapat Kucuran Kredit Usaha Rakyat Bank Mandiri
17	April	2008	Bank Mandiri setuju Pembiayaan Kebun Kelapa Sawit Plasma 4.190 Hektar
18	April	2008	Bank Mandiri Peduli Lestarian Lingkungan Hidup
18	April	2008	Kerjasama sindikasi dengan PLN
21	April	2008	Ciputra Foundation Trainer for Trainee
22	April	2008	Mandiri Fiesta Periode Ketiga Undi 1.050 motor untuk nasabah
23	April	2008	Mandiri Prioritas
25	April	2008	Mandiri salurkan 55,65 Milyar untuk 2227 petani plasma tebu di Jawa Timur
24	April	2008	Bank Mandiri Dukung Pembangunan Desa Tertinggal
24	April	2008	Workshop Wirausaha Muda Mandiri di Makasar
27	April	2008	Kredit Usaha Rakyat Kunjungan Presiden RI di Sidoarjo
28	April	2008	Laporan Keuangan Per 31 Maret 2008



MEI

01	Mei	2008	Bank Mandiri Dorong Peningkatan Jumlah Penempatan TKI
07	Mei	2008	Mandiri Travel fair
08	Mei	2008	Bank Mandiri Gandeng Tugu Pratama Indonesia dalam Kartu Kredit Perusahaan
09	Mei	2008	Contact Banking Center
12	Mei	2008	Dukung Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri
13	Mei	2008	Kredit Usaha Rakyat Makasar
14	Mei	2008	Undian Indomobil
14	Mei	2008	Banking Service Excellence
26	Mei	2008	Workshop WMM di Purwokerto
27	Mei	2008	Kerjasama dengan Gabungan Pengusaha Jamu
28	Mei	2008	Dukung UMKM, Bank Mandiri adakan Pelatihan 1000 debitur di Mataram
29	Mei	2008	RUPST 2008
29	Mei	2008	Workshop Wirausaha Muda Mandiri Bandung



JUNI

01	Juni	2008	Properti Award
04	Juni	2008	Apresiasi Bank Mandiri terhadap nasabah untuk kepemilikan Apartment
05	Juni	2008	Workshop Wira Usaha Muda Mandiri di Padang
11	Juni	2008	KPA Mandiri Gandeng The Pakubuwono View
13	Juni	2008	Bank Mandiri Dukung Pendidikan dan Fasilitas Perbankan
13	Juni	2008	Bank Mandiri Dukung Usaha Voucher Isi Ulang
18	Juni	2008	Kerjasama Bank Mandiri dan Bumi Asih Jaya
18	Juni	2008	Bank Mandiri Dukung UMKM melalui Program Kemitraan



SIARAN PERS

24 Juni	2008	Bank Mandiri Sumbang Bus Sekolah untuk SMA I Keumala Nanggroe Aceh Darussalam
27 Juni	2008	Penghargaan Consumer Banking Analys
29 Juni	2008	Bank Mandiri Biayai PT Timah
29 Juni	2008	Kredit Usaha Rakyat di Jambi
30 Juni	2008	Kerjasama PT Tunas Finance



JULI

04 Juli	2008	Kredit Usaha Rakyat di Kalimantan
18 Juli	2008	Kredit Usaha Rakyat di Sumatera Utara
22 Juli	2008	Undian Mandiri Fiesta
23 Juli	2008	Dukung UMKM Program Kemitraan Bank Mandiri salurkan Rp422,77 Milyar
24 Juli	2008	Integrated Billing Service Bank Mandiri Solusi Bagi Astra Credit Company
25 Juli	2008	Sinergi dengan Indofood – Bank Mandiri
28 Juli	2008	Laporan Keuangan Q2 2008



AGUSTUS

05 Agustus	2008	Dukungan Bank Mandiri pada Program Awi-Awi Mandiri
06 Agustus	2008	Bank Mandiri dan PT Asuransi Jiwasraya
07 Agustus	2008	Superblok Lippo Group Gandeng Bank Mandiri
07 Agustus	2008	Bank Mandiri dukung pendidikan di Unika Atmajaya
07 Agustus	2008	Dukung UMKM, Bank Mandiri adakan Pelatihan 1000 debitur di Badung
12 Agustus	2008	Kerjasama Bank Mandiri dan Semen Gresik
17 Agustus	2008	Bank Mandiri Beri Penghargaan kepada guru Berprestasi tingkat nasional
20 Agustus	2008	Mandiri Jual ORI Seri 004
27 Agustus	2008	Bank Mandiri Bantu 3000 Penderita TBC tidak mampu



SEPTEMBER

11 September	2008	Pinjaman Program Kemitraan senilai Rp22 M untuk 8000 petani jagung Bojonegoro
17 September	2008	Bank Mandiri Tingkatkan Fasilitas dan Pembiayaan distributor Semen Padang
18 September	2008	Luncurkan website PKBL, Bank Mandiri Perluas dan Permudah Informasi CSR
20 September	2008	Bank Mandiri Dukung Pengembangan SDM BPR
23 September	2008	Bank Mandiri akuisisi 51% saham PT Tunas Financindo
24 September	2008	Kemudahan Bertransaksi saat mudik dengan Mandiri Mobile
25 September	2008	Mandiri Fiesta 2008

SIARAN PERS



OKTOBER

8	Oktober 2008	Bank Mandiri Tidak Lanjutkan Rencana Akuisisi Indover
10	Oktober 2008	Undian Mandiri Fiesta
10	Oktober 2008	Seminar Chinese Life Philosophy
16	Oktober 2008	Pengundian Mandiri Fiesta
17	Oktober 2008	Program Kemitraan Bank Mandiri dan Edam Burger
23	Oktober 2008	Undian Mandiri Fiesta
24	Oktober 2008	Pembukaan Kantor Cabang Rembang
29	Oktober 2008	MDGS Award
30	Oktober 2008	Undian Mandiri Fiesta
30	Oktober 2008	Laporan Keuangan Q3 2008



NOVEMBER

3	November 2008	Kerjasama Indomaret Card
17	November 2008	Bantuan pada Sekolah Semai Benih Bangsa
21	November 2008	Bank Mandiri tempatkan pejabat senior di Bank Century
25	November 2008	Investor Summit
26	November 2008	Kegiatan Kanwil Semarang



DESEMBER

3	Desember 2008	Penghargaan WMM 2008
5	Desember 2008	Undian Mandiri Fiesta
8	Desember 2008	Bank Mandiri bagikan daging qurban untuk kaum dhuafa
12	Desember 2008	Pembukaan kantor cabang ke 1000
12	Desember 2008	Penghargaan Customer Service Asia Pasifik Hongkong
17	Desember 2008	Bank Mandiri Mikro Super rejeki Apresiasi KPA Debitur Makro
18	Desember 2008	Penghargaan perusahaan dengan kategori "Sangat Terpercaya" (Peringkat 1) dan predikat "Terbaik" untuk kategori perusahaan publik
19	Desember 2008	Kerjasama dengan Semen Gresik
19	Desember 2008	Undian Mandiri Fiesta
23	Desember 2008	Bank Mandiri salurkan program kemitraan senilai Rp800juta untuk pengembangan usaha mitra vita husada
24	Desember 2008	Bank Mandiri Siap Jelang Libur akhir tahun 2008



WHOLESALE BANKING





WHOLESALE Corporate Banking



“ *Fee Based Income* yang terus tumbuh, cakupan industri dan wilayah bisnis yang semakin luas, diiringi dengan kualitas aktiva produktif yang terjaga dengan baik, menjadi faktor penting dalam pertumbuhan bisnis sejalan transformasi Corporate Banking menuju *Transactional Banking* ”

RISWINANDI

Direktur Corporate Banking

PENCAPAIAN 2008

Selama tahun 2008, volume bisnis Corporate Banking tumbuh sebesar 21,60% dibandingkan tahun 2007 menjadi Rp130 triliun. Pertumbuhan tersebut didorong oleh tumbuhnya volume kredit sebesar 38,36%, terutama di sektor-sektor yang masih memiliki ruang tumbuh seperti telekomunikasi, transportasi, industri makanan dan minuman (*food & beverages*), industri berbasis pertanian (*agro based*), energi dan infrastruktur, dimana pemain-pemain terbaik di sektor ekonomi prospektif tersebut telah menjadi debitur Corporate Banking.

Pencapaian volume kredit menjadi sebesar Rp62 triliun, bukan hanya melalui peningkatan penggunaan fasilitas kredit *existing customers*, tetapi juga melalui keberhasilan mengakuisisi 40 debitur baru yang memiliki nama baik sepanjang tahun 2008.

Pertumbuhan *volume* dana walaupun tidak sebesar pertumbuhan volume kredit, namun dengan komposisi dana giro dan deposito yang terjaga baik 54%:46%. Pencapaian *volume* dana sebesar Rp68 triliun terutama didorong oleh pertumbuhan *volume* dana valas sebesar 40,30%, dimana giro valas tumbuh 62,79% dan deposito valas tumbuh 27,21%. Hal tersebut menjadi suatu pencapaian besar terutama dalam kondisi likuiditas valas yang ketat pada kuartal terakhir 2008.

Selain itu, Corporate Banking mendukung pertumbuhan *bisnis Strategic Business Unit* (SBU) lain melalui program aliansi strategis. Beberapa program telah berjalan dengan baik. Program penerbitan *co-branding electronic payment card* Bank Mandiri dengan nasabah Corporate Banking menjadi contoh yang baik atas keberhasilan program tersebut. GazCard (*co-branding* dengan Pertamina) dan e-Toll Card (*co-*

WHOLESALE Corporate Banking





WHOLESALE Corporate Banking

branding dengan Jasa Marga, CMNP, Bintaro Serpong Damai) diluncurkan untuk memberi kemudahan bagi nasabah untuk melakukan transaksi pembayaran di SPBU dan jalan tol.

Faktor lain yang mendukung kinerja Corporate Banking adalah keberhasilan implementasi budaya kerja dan GCG di Bank Mandiri, serta dukungan jaringan dan pelayanan terbaik kantor Cabang. Semua itu mendukung upaya peningkatan kepercayaan, kenyamanan dan kemudahan bertransaksi nasabah, serta menjadi modal yang kuat bagi Corporate Banking untuk tumbuh.

TRANSFORMASI *BUSINESS MIX*

Sepanjang tahun 2008, pertumbuhan *volume* kredit juga didukung oleh peningkatan utilisasi fasilitas kredit yang diberikan, terutama pada kredit modal kerja rupiah, dari kisaran 54% pada awal tahun meningkat menjadi 72% pada akhir tahun 2008. Kedepan, diharapkan tingkat utilisasi tersebut dapat dipertahankan pada kondisi optimal sehingga dapat meminimalisir komitmen fasilitas kredit yang menjadi *un-used portion*.

Komposisi *volume* bisnis Corporate Banking berdasarkan kelompok kepemilikan nasabah juga mengalami pergeseran. *Volume* kredit dari kelompok nasabah BUMN/lembaga pemerintah yang di awal tahun masih sangat mendominasi, mulai diimbangi dengan tumbuhnya hubungan bisnis dengan nasabah swasta, terutama perusahaan swasta yang telah *go public*. Secara gradual, diharapkan komposisi tersebut bergeser menuju ke arah yang lebih seimbang dan optimal.

Dari sisi pertumbuhan eksposur kredit per sektor ekonomi, selama tahun 2008 pertumbuhan tertinggi secara berurutan bergeser ke sektor jasa dunia usaha lainnya seperti lembaga keuangan dan jasa *surveyor* (117,9%), sektor konstruksi (61,1%), sektor pengangkutan, pergudangan & telekomunikasi (58,6%), serta sektor perindustrian (54,8%). Sementara di tahun 2007, sektor ekonomi dengan pertumbuhan eksposur kredit tertinggi secara berurutan adalah sektor pengangkutan, pergudangan & telekomunikasi (155,9%), sektor listrik, air & gas (59,0%), sektor pertambangan (48,7%), dan sektor pertanian, perburuan & sarana pertanian (45,1%).

POTENSI PENGEMBANGAN

Di tahun 2009, Corporate Banking akan meningkatkan layanan dan eksplorasi untuk *fee based transaction*, terutama dengan dukungan tim *Syndication & Structured Finance* yang lebih solid.

Demikian pula dengan potensi bisnis korporasi di luar Jakarta, Corporate Banking akan mengembangkan potensi bisnis korporasi regional, khususnya di wilayah Sumatera Utara dan Jawa Timur dengan dengan pengembangan *Corporate Floor* di Medan dan Surabaya menjadi unit dengan infrastruktur dan layanan yang lebih lengkap kepada nasabah segmen korporasi.

Selain itu, dengan tim *funding* yang semakin diperkuat, diharapkan dapat meningkatkan eksplorasi di pasar penghimpunan dana, terutama penghimpunan dana dari nasabah swasta dan non-debitur. Dengan

WHOLESALE Corporate Banking



demikian, diharapkan komposisi dana Corporate Banking dapat mencapai titik optimal antara dana milik BUMN/ lembaga pemerintah dan swasta, serta dapat memperbaiki *cost of fund* Corporate Banking.

Customer base Corporate Banking yang luas saat ini, juga memiliki potensi untuk mendukung pengembangan bisnis yang dapat dieksplorasi bersama SBU lain melalui program aliansi strategis.

Dengan dukungan modal yang besar dari Bank Mandiri, memungkinkan Corporate Banking leluasa memberikan layanan dan dukungan pembiayaan kepada nasabah korporasi. Berdasarkan hasil pengolahan data eksternal, tergambar bahwa sampai dengan triwulan III/2008, Bank Mandiri memiliki kontribusi yang cukup besar dalam pengembangan bisnis korporasi dengan pangsa kredit segmen korporasi sebesar 25,4% dan pangsa dana segmen korporasi sebesar 23,6% dari total potensi di segmen Corporate Banking secara nasional.

MEMPERKUAT ORGANISASI & KAPABILITAS

Organisasi Corporate Banking yang semakin solid telah dan akan terus mendukung pengembangan

bisnis Bank Mandiri di pasar korporasi tersebut. Corporate Banking memiliki satu grup khusus untuk mengembangkan bisnis penghimpunan dana, tiga grup bisnis dengan spesialisasi penanganan kredit di sektor industri tertentu (*industry focused organization*), serta satu grup khusus untuk pengembangan bisnis sindikasi dan *structured finance* dan meningkatkan *fee based income*. Selain itu, Corporate Banking juga didukung oleh Mandiri Sekuritas untuk dapat memberikan pelayanan satu atap kepada nasabah korporasi yang membutuhkan dukungan pembiayaan dan layanan pasar modal. Sementara pengembangan *Corporate Floor* yang berada di Surabaya dan Medan diharapkan dapat menangkap potensi bisnis korporasi regional, khususnya di wilayah Jawa Timur dan Sumatera Utara.

Struktur organisasi Corporate Banking yang telah disempurnakan menjadi organisasi yang berfokus pada industri (*industry focused organization*) tersebut diharapkan juga dapat meningkatkan kapabilitas sumberdaya manusia di dalamnya. Pengetahuan, keterampilan dan keahlian terhadap sektor industri yang dikelola, diharapkan menjadi lebih baik sehingga pada akhirnya, layanan kepada nasabah dapat menjadi lebih baik.

Demikian juga halnya dengan tim funding yang telah dibentuk khusus dan diperkuat dengan sumberdaya manusia yang memiliki keahlian di bidang pengembangan dana korporasi. Tim ini diharapkan dapat lebih fokus menggarap potensi bisnis dari penghimpunan dana, meningkatkan kapabilitas internal, serta memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah dana.

Semakin solidnya *tim Syndication & Structured Finance* serta semakin eratnya sinergi dengan Mandiri Sekuritas, akan meningkatkan bisnis Corporate Banking melalui variasi produk yang semakin beragam.

STRATEGI TRANSACTION BANKING

Kedepan, Corporate Banking akan menempuh strategi khusus pengembangan bisnis *fee based* dengan melaksanakan proses transformasi menuju *transactional banking*. Transformasi ini ditargetkan akan berlangsung selama 3 tahun dari tahun 2009 hingga 2011. Pengembangan bisnis Corporate Banking tidak lagi hanya diarahkan pada peningkatan volume penyaluran kredit dan penghimpunan dana, tetapi lebih difokuskan pada peningkatan transaksi nasabah yang mampu menghasilkan *fee income*.



WHOLESALE Corporate Banking

Proses tersebut merupakan implementasi dari Rencana Jangka Panjang (RJP) Corporate Banking 2005-2010. Dalam hal penyaluran kredit dan penghimpunan dana, Corporate Banking telah berada dalam jalur yang sesuai rencana (*on track*) dalam upaya mewujudkan visi Bank Mandiri menjadi *Dominant Multi Specialist Bank* 2009 dan *Regional Champions Bank* 2010.

Namun di sisi lain Corporate Banking juga harus berhasil menguasai pangsa pasar yang dominan dalam bidang *revenue* yang dihasilkan. Pencapaian *fee based income* pada tahun 2008 yang mencapai Rp423 miliar, harus terus ditingkatkan dan diharapkan dapat tumbuh dengan baik seiring upaya untuk memperkuat struktur sumber pendapatan Direktorat Corporate Banking.

WASPADA & PROAKTIF

Dalam mengantisipasi dampak krisis ekonomi global, Corporate Banking akan selalu waspada terhadap kemungkinan memburuknya kondisi keuangan dan bisnis nasabah. Tindakan dan langkah-langkah antisipatif akan terus dilakukan dan diprioritaskan untuk mencegah terjadinya penurunan kualitas kredit nasabah dan meningkatnya NPL Corporate Banking. Monitoring transaksi keuangan dan kondisi bisnis nasabah ditingkatkan, terutama di sektor-sektor industri yang sensitif terhadap dampak krisis global. Kondisi keuangan nasabah menjadi faktor yang sangat diperhatikan. Pengurangan eksposur nasabah akan menjadi salah satu langkah alternatif yang menjadi pertimbangan, bila kondisi keuangan nasabah

memburuk. Pengembangan dan peningkatan implementasi *Cash Management* untuk nasabah korporasi akan mempermudah pelaksanaan monitoring tersebut.

Berdasarkan hasil monitoring dan *review* yang dilakukan, untuk debitur yang dikelompokkan menjadi nasabah *watchlist*, bersama Corporate Risk Group, Corporate Banking akan menetapkan *account strategy* yang sesuai untuk setiap nasabah *watchlist* dan menerapkannya dengan tertib.

Disamping itu, seluruh jajaran Corporate Banking akan memperkuat dan meningkatkan disiplin dokumentasi perkreditan yang diarahkan untuk menyelamatkan asset Bank.

WHOLESALE

Corporate Banking: Mandiri Sekuritas

MANDIRI SEKURITAS



Gejolak perekonomian global yang terjadi pada tahun 2008 juga berimbas pada perekonomian Indonesia termasuk industri pasar modal. Dampak yang paling krusial dari kondisi tersebut adalah kelangkaan likuiditas dan krisis kepercayaan yang tentunya sangat mempengaruhi kegiatan investasi, baik melalui sektor riil maupun pasar modal.

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri pasar modal, Mandiri Sekuritas juga merasakan dampak krisis tersebut pada berbagai aktivitas usaha yang dijalankan. Namun demikian, berbekal komitmen dan tekad untuk selalu menjadi yang terdepan, Mandiri Sekuritas berupaya sekuat tenaga untuk meminimalkan gejolak yang terjadi sehingga dapat bertahan ditengah kondisi yang kurang menguntungkan tersebut.

Sebagai gambaran, berdasarkan data Bloomberg, selama tahun 2008 Mandiri Sekuritas berhasil memperbaiki posisinya pada pasar penjaminan obligasi korporasi di pasar domestik dari posisi ke-2 menjadi posisi pertama. Perbaikan posisi ini dicapai setelah menyelesaikan 30 transaksi senilai lebih dari Rp7 triliun dan menguasai pangsa pasar sebesar 43,1%. Selain itu, Mandiri Sekuritas juga kembali melanjutkan dominasinya pada transaksi obligasi pemerintah di pasar sekunder dengan menduduki ranking pertama diantara seluruh perusahaan efek yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Posisi ini secara konsisten terus dipertahankan sejak tahun 2003.

Tahun 2008 juga merupakan tahun dimana Mandiri Sekuritas kembali memperoleh penghargaan sebagai *Best Investment Bank* in Indonesia dari Majalah Global Finance, majalah keuangan internasional yang berbasis di New York. Penghargaan tersebut merupakan penghargaan yang ke-4 kalinya secara berturut-turut. Selain penghargaan tersebut, Mandiri Sekuritas juga kembali menambah deretan penghargaan yang diperoleh dari berbagai majalah internasional terkemuka untuk berbagai kategori.

INVESTMENT BANKING

Selama tahun 2008, unit usaha Investment Banking telah menyelesaikan berbagai transaksi penting termasuk diantaranya dua transaksi besar, yaitu penerbitan obligasi global Pemerintah RI senilai US\$ 2,2 miliar dan penerbitan Surat Berharga Syariah Negara senilai Rp4,7 triliun yang berhasil memperoleh berbagai penghargaan internasional.

Di samping kedua transaksi tersebut Mandiri Sekuritas juga memperoleh beberapa mandat sebagai penjamin emisi pada beberapa transaksi lainnya seperti: penerbitan obligasi Astra Sedaya Finance Rp1 triliun, obligasi Indosat Rp1,65 triliun, obligasi *Federal Internasional Finance* Rp1,15 triliun dan IPO Indika Energy senilai Rp2,7 triliun, yang kesemuanya berhasil diselesaikan dengan baik.



WHOLESALE

Corporate Banking: Mandiri Sekuritas

Melengkapi daftar transaksi di atas, Mandiri Sekuritas juga berhasil menyelesaikan sejumlah mandat transaksi seperti *shares buyback* dan jasa penasehat keuangan untuk beberapa perusahaan terkemuka seperti Semen Gresik dan Sampoerna Agro.

CAPITAL MARKETS

Meskipun secara umum aktivitas transaksi di pasar modal selama 2008 mengalami penurunan, namun Mandiri Sekuritas tetap dapat menunjukkan peran aktifnya baik dalam transaksi obligasi maupun saham di pasar perdana dan sekunder.

Untuk aktivitas perdagangan obligasi, Mandiri Sekuritas tetap mempertahankan posisinya sebagai anggota bursa teraktif dalam perdagangan obligasi pemerintah di pasar sekunder dengan membukukan volume perdagangan sebesar lebih dari Rp31 triliun dan menguasai 15% pangsa pasar. Nilai tersebut menempatkan Mandiri Sekuritas pada posisi pertama diantara perusahaan efek anggota Bursa Efek Indonesia.

Di sisi perdagangan saham, meskipun indeks harga saham gabungan terkoreksi cukup dalam dan volume perdagangan menurun secara keseluruhan, namun Mandiri Sekuritas tetap aktif bertransaksi dan menempati posisi ke 5 diantara broker lokal anggota Bursa Efek Indonesia dengan membukukan nilai transaksi sebesar Rp42,57 triliun dan

penguasaan pangsa pasar sebesar 3,7% selama tahun 2008.

Kinerja di atas dapat terwujud berkat luasnya basis klien yang mencakup investor institusi dan ritel, dukungan SDM yang terdiri dari para profesional berpengalaman, *research* yang handal serta berbagai fasilitas pendukung lainnya seperti perdagangan jarak jauh dan informasi pasar secara *real-time*.

INVESTMENT MANAGEMENT

Gejolak yang terjadi pada sektor finansial juga berimbas ke industri reksa dana yang menyebabkan menyusutnya nilai aktiva bersih akibat penurunan harga aset yang menjadi *underlying* produknya. Namun demikian, Mandiri Sekuritas melalui anak perusahaannya Mandiri Manajemen Investasi (MMI), berhasil meningkatkan jumlah dana kelolaan dari Rp3,5 triliun di akhir tahun 2007 menjadi Rp7,5 triliun di akhir tahun 2008 seiring dengan pertambahan jumlah produk yang ditawarkan meliputi reksa dana terproteksi, *equity funds*, *fixed income funds*, *balanced funds*, *money market funds* yang didistribusikan melalui berbagai jalur distribusi seperti bank, asuransi ataupun penjualan langsung. Saat ini produk reksa dana terproteksi masih mendominasi *portfolio* produk MMI karena masih tingginya permintaan akan jenis produk ini dibanding reksa dana jenis lain.

Untuk memperluas pangsa pasar, MMI akan terus mengembangkan variasi

WHOLESALE Corporate Banking: Mandiri Sekuritas

PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH MANDIRI SEKURITAS DI 2008

	Best Investment Bank in Indonesia
	Emerging Asia Bond for Sovereign Sukuk Republic of Indonesia issue
	<ul style="list-style-type: none"> - Country Awards: Indonesia Capital Markets Deal - Regional Awards: Islamic Deal of the Year for for Sovereign Sukuk Republic of Indonesia issue
	Best Investment Bank in Indonesia
	Best Indonesia Deal 2008 for Indika Energy IPO
	<ul style="list-style-type: none"> - Best Sovereign Deal of the Year in Southeast Asia for Sovereign Global Bonds Republic of Indonesia issue - Deal of the Year in Southeast Asia for Sovereign Sukuk Republic of Indonesia issue
	Best Country Deals 2008 for Sovereign Sukuk Republic of Indonesia issue
	Perusahaan Sekuritas Terbaik

produk yang ditawarkan, memperluas basis investor serta meningkatkan kerja sama dalam pendistribusian produk yang telah dibina selama ini, baik dengan jaringan cabang Bank Mandiri maupun dengan pihak lain.

Seperti kita ketahui bersama, tahun 2008 khususnya pada semester II, ditandai dengan bergejolaknya pasar keuangan global yang berimbas pada industri pasar modal nasional. Hal tersebut tercermin dari terkoreksinya indeks harga saham di Bursa Efek Indonesia secara signifikan, menurunnya aktivitas transaksi secara keseluruhan sehingga mengakibatkan turunnya pendapatan hampir semua perusahaan sekuritas baik asing maupun lokal, termasuk Mandiri Sekuritas.

Selanjutnya, guna mengantisipasi kemungkinan perlambatan kegiatan usaha akibat melemahnya perekonomian serta guna memenangi persaingan yang akan semakin kompetitif di masa datang, Mandiri Sekuritas akan terus meningkatkan sinergi dan berkoordinasi secara intensif dengan Bank Mandiri group dalam melakukan identifikasi atas berbagai peluang yang dapat dikembangkan dengan risiko terukur serta menyamakan langkah, persepsi dan target dalam menjalankan kegiatan usaha demi kemajuan bersama.



WHOLESALE Commercial Banking



“ Pelaksanaan berbagai inisiatif strategis dari sisi produk, standar layanan, proses bisnis dan organisasi serta pengembangan sumber daya manusia yang terencana, terukur, dan termonitor secara baik, merupakan salah satu kunci kami dalam mengembangkan bisnis Commercial Banking yang terus tumbuh secara berkesinambungan ”

ZULKIFLI ZAINI

Direktur Commercial Banking

Pencapaian kinerja yang sangat baik di tahun 2008 menyakinkan kami bahwa kami telah berada di jalur yang tepat dalam mewujudkan tekad kami *“to be a primary commercial bank, leveraging our dominant corporate position to provide services to SMEs & medium up commercial and downstream in the value chain”*.

Di tahun 2008, volume bisnis segmen Commercial mencapai Rp78.799 miliar atau tumbuh 22,4% dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut didukung oleh ekspansi kredit sebesar 32,1% menjadi Rp41.564 miliar dan pertumbuhan penghimpunan dana sebesar 13,1% menjadi Rp37.235 miliar. Sebagian besar dana tersebut diperoleh dari penghimpunan dana pihak ketiga yang tumbuh sebesar 15% menjadi Rp35.220 miliar.

Pertumbuhan kredit di atas juga didukung oleh terjaganya posisi *non performing loan* (NPL) gross sebesar 2,12% dari total kredit yang disalurkan.

Pertumbuhan dana yang cukup baik selama tahun ini diikuti dengan struktur dana murah (giro dan Tabungan Bisnis) yang semakin mantap dimana dana murah tumbuh sebesar 5,5% menjadi Rp23.356 miliar, sehingga komposisi dana murah (*funding mix*) tetap terjaga sebesar 63% dari total volume dana. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Mandiri telah menjadi bank pilihan nasabah dalam melakukan transaksi aktivitas bisnisnya.

Selain itu, pendapatan *fee-based* juga meningkat signifikan, khususnya pendapatan *fee* dari bisnis Commercial Banking (tanpa memperhitungkan laba Perusahaan Anak Bank Syariah Mandiri) yaitu mencapai Rp284 miliar atau mengalami kenaikan 47,2% dibanding tahun sebelumnya.

Sejalan dengan meningkatnya volume bisnis di tahun 2008, Direktorat Commercial Banking mampu membukukan pendapatan bunga bersih sebesar Rp2,701 miliar dengan

WHOLESALE Commercial Banking



DISTRIBUTIONS

- 17 Commercial Banking Center (CBC)
- 18 Commercial Floor
- 11 Trade Servicing Center (TSC)
- 6 Trade Servicing Desk (TSD)



WHOLESALE Commercial Banking

total pendapatan operasional (diluar biaya PPAP) sebesar Rp2,900 miliar atau 27,5% dari total pendapatan operasional Bank Mandiri (diluar biaya PPAP). Adapun keuntungan bersih yang dapat dibukukan Direktorat Commercial Banking mencapai Rp2,496 miliar atau naik 18% dari tahun sebelumnya.

PENCAPAIAN TAHUN 2008

Pencapaian kinerja yang baik tersebut sejalan dengan pelaksanaan dalam beberapa inisiatif strategis yang telah kami tetapkan sebelumnya yang mencakup perbaikan dari sisi produk dan jasa layanan, standar layanan, proses bisnis dan organisasi serta pengembangan sumber daya manusia yang berkesinambungan. Disamping itu, kami secara konsisten mengimplementasikan tiga pilar utama di tahun 2008, yaitu pencapaian kinerja finansial sesuai target yang ditetapkan, penerapan nilai-nilai budaya Bank Mandiri (*Trust, Integrity, Professionalism, Customer Focus, Excellence*), dan implementasi *Good Corporate Governance*.

Beberapa faktor yang merupakan kekuatan Commercial Banking dalam mendukung pencapaian kinerja adalah:

Pertama, saluran distribusi (*distribution channel*) yang tersebar di wilayah-wilayah potensial di seluruh Indonesia. Sepanjang tahun 2008, kami melakukan perluasan *distribution channel* dengan membuka 6 *Commercial Floor*, 2 *Trade Servicing Center* dan 6 *Trade Servicing Desk* di tempat-tempat terutama di luar Jakarta yang kami yakini potensi bisnisnya sangat menjanjikan. Dengan demikian, saat ini kami telah memiliki 17 *Commercial Banking Center* (CBC), 18 *Commercial Floor*, 11 *Trade Servicing Center* (TSC) dan 6 *Trade Servicing Desk* (TSD).

Kedua, penyempurnaan dan pengembangan produk dan layanan yang sesuai dengan karakteristik bisnis nasabah (*customized*), diantaranya Kredit Jangka Pendek (KJP), KMK *Fixed Loan*, KMK *Warehouse Receipt*, dan KMK Kontraktor Telekomunikasi. Dari sisi layanan, saat ini telah tersedia layanan *Cash Management* (CMS Mandiri) yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan bisnis nasabah, serta produk *trade finance & services*. Pada 2008 terjadi peningkatan nasabah pengguna CMS Mandiri sebesar 65% sehingga pada akhir tahun 2008 pengguna CMS Mandiri menjadi sebanyak 3.984 nasabah. Selain itu, pelayanan *trade services* juga memberikan dampak peningkatan volume transaksi ekspor-impor yang melalui Bank Mandiri. Volume transaksi *trade finance* meningkat 14,6% menjadi sebesar Rp123 triliun sehingga Bank Mandiri dapat menguasai pangsa pasar sebesar 40% untuk transaksi ekspor dan 25% untuk transaksi impor. Upaya ini telah memberikan hasil berupa pengakuan dari lembaga internasional dengan diperolehnya penghargaan dari Alpha Southeast Asia sebagai *Best Trade Finance Bank in Indonesia*, *Best Cash Management Bank in Indonesia*, dan *Best Financial Supply Chain Management in Indonesia*, serta penghargaan dari Finance Asia dalam bentuk *Country Award Best Cash Management Bank in Indonesia*.

Ketiga, Commercial Banking terus memperkuat pelaksanaan program aliansi dengan nasabah besar yang memiliki keterkaitan bisnis yang luas (hulu – hilir) sepanjang mata rantai usahanya (*value chain financing*) yang bergerak di bidang konstruksi, manufaktur, perdagangan dan telekomunikasi. Selain itu, pelaksanaan aliansi juga diimplementasikan untuk nasabah Commercial yang memiliki potensi bisnis besar melalui sinergi dengan unit bisnis yang lain. Selama

WHOLESALE Commercial Banking



tahun 2008, *revenue* yang diperoleh dari implementasi program aliansi di Commercial Banking mencapai Rp4,2 miliar dengan peningkatan *product holding* nasabah menjadi rata-rata 5,6 produk.

Keempat, perbaikan secara terus menerus didalam *turn around time* (TAT) proses perkreditan menuju 14 hari kerja, pelayanan prima dibidang *trade services*, dan penetrasi pasar yang intensif melalui *business gathering* atau acara-acara yang melibatkan langsung *targetted-customers* serta didukung program promosi dan pemasaran yang terencana secara baik.

Kelima, peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia melalui pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan yang khusus di desain untuk memenuhi kebutuhan Commercial Banking, meliputi *leadership, managerial & selling skills*, perkreditan dan *product knowledge* yang ditujukan untuk semua tingkatan pegawai.

Keenam, pencapaian kinerja Commercial Banking yang baik pada tahun ini dilandasi juga oleh komitmen seluruh jajaran Commercial Banking dalam penerapan budaya perusahaan yang kuat dan konsisten.

SASARAN 2009

Ke depan, kondisi perekonomian global dan nasional yang penuh gejolak

(*turbulence*) merupakan tantangan tersendiri untuk menyikapinya. Namun, kami tetap optimis untuk dapat tumbuh diatas rata-rata pasar (*Outperform The Market*) guna memperkuat dominasi kami di segmen bisnis ini sehingga dapat mendukung visi Bank Mandiri untuk menjadi "*Dominant Multi Specialist Bank*" di tahun 2009.

Untuk itu, kami telah menyusun peta strategi pengembangan bisnis Commercial Banking dan menetapkan inisiatif strategis yang menyangkut aspek produk/layanan, standar layanan prima, dan SDM yang kompeten dalam mendukung pencapaian target bisnis tahun 2009. Beberapa hal strategis yang kami tetapkan dalam meningkatkan laba dan *company value* antara lain melalui peningkatan *share of wallet* nasabah yang dikelola saat ini (*existing*), perolehan *revenue* dari nasabah baru dan mengendalikan biaya *overhead*. Selain itu, kami juga memiliki komitmen untuk memberikan total solusi bisnis terbaik kepada nasabah melalui ketersediaan produk dan jasa yang berkualitas untuk setiap segmen nasabah; peningkatan *product holding* per nasabah; peningkatan *customer profitability* dan *customer retention*; serta penetapan harga yang kompetitif.

Pada tahun 2009 kami juga akan fokus pada pengembangan bisnis *Transaction Banking* yang akan membuka peluang kami untuk meningkatkan *market share*

revenue yang lebih besar. Pendapatan tersebut berasal dari produk-produk penghasil fee based income yang mendukung transaksi nasabah maupun dari peningkatan produk pembiayaan dan aliansi antar *Strategic Business Unit* (SBU).

Selain itu, kami juga akan melakukan langkah-langkah antisipatif sejalan dengan perkembangan ekonomi akhir-akhir ini, dengan menerapkan "*early warning system*" terhadap potensi nasabah yang mengalami kesulitan keuangan, melalui pelaksanaan *review* kondisi usaha nasabah secara rutin serta bekerjasama dengan unit *Special Asset Management* dalam menangani nasabah bermasalah dan NPL.

Pelaksanaan inisiatif tersebut diikuti dengan sistem monitoring yang diharapkan dapat menghasilkan pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkesinambungan. Dengan demikian, kami memiliki keyakinan besar untuk dapat meningkatkan volume bisnis di tahun 2009 sesuai target yang ditetapkan dengan tetap berpegang pada penerapan nilai-nilai budaya Bank Mandiri (*Trust, Integrity, Professionalism, Customer Focus, Excellence*), dan implementasi *Good Corporate Governance* secara konsisten dalam mewujudkan "*Commercial Banking Simply the Best*".



WHOLESALE

Commercial Banking: Bank Syariah Mandiri

BANK SYARIAH MANDIRI



PT Bank Syariah Mandiri (BSM) didirikan pada tanggal 1 November 1999.

Sejak awal berdiri, kinerja keuangan BSM mengalami perkembangan yang menggembirakan, baik aset, pendanaan, pembiayaan, maupun modal. Khusus pada tahun 2008, kinerja keuangan BSM adalah sebagai berikut:

ASET:

Tumbuh sebesar Rp4.180 miliar (32,44%), yaitu tumbuh dari posisi Rp12.885 miliar di akhir 2007 ke posisi Rp17.065 miliar di akhir 2008.

DANA PIHAK KE TIGA (DPK):

DPK BSM tumbuh sebesar Rp3.792 miliar (34,15%), yaitu tumbuh dari posisi Rp11.105 miliar di akhir 2007 ke posisi Rp14.898 miliar di akhir 2008.

Pada akhir tahun 2008, BSM memiliki lebih dari 1,25 juta rekening pendanaan, baik rekening individu maupun rekening perusahaan.

Per 31 Desember 2008, DPK BSM merupakan 5,4% dari jumlah DPK Bank Mandiri (Konsolidasi).

PEMBIAYAAN:

Pembiayaan BSM tumbuh sebesar Rp2.952 miliar atau 28,59%, yaitu tumbuh dari posisi Rp10.326 miliar di akhir 2007 ke posisi Rp13.278 miliar di akhir 2008.

Pada akhir tahun 2008, BSM memiliki lebih dari 73 ribu nasabah pembiayaan.

Per 31 Desember 2008, total pembiayaan BSM merupakan 8,35% dari jumlah *portfolio* kredit Bank Mandiri.

EKUITAS:

Total ekuitas BSM tumbuh sebesar Rp397 miliar (48,94%), yaitu tumbuh dari posisi Rp811 miliar di akhir 2007 ke posisi Rp1.208 miliar di akhir 2008.

BSM membukukan laba sebesar Rp196,42 miliar, dengan Return on Equity (ROE)* sebesar 46,21%.

Dengan perkembangan yang baik tersebut, kami terus menguatkan dukungan terhadap BSM. Untuk itu, kami menambahkan modal pada tahun 2008 sebesar Rp199,87 miliar, baik dalam bentuk dana tunai maupun dalam bentuk aset tanah dan bangunan. Sejak BSM berdiri hingga akhir 2008, kami tetap merupakan pemegang saham mayoritas BSM dengan menguasai 99,9% saham.

Seiring dengan perkembangan tersebut, pada 2008 BSM mendapatkan banyak penghargaan, baik di tingkat nasional maupun tingkat internasional.

Pangsa pasar BSM di industri perbankan syariah Indonesia mencapai 34,43% aset, 34,69% pembiayaan, dan 40,43% pendanaan. BSM merupakan bank syariah dengan pangsa pasar terbesar di industri perbankan syariah Indonesia.

Untuk menunjang kegiatan bisnis, BSM memiliki beragam produk pendanaan, pembiayaan, dan produk jasa-jasa perbankan lainnya. Produk pendanaan BSM terdiri atas berbagai ragam tabungan, deposito, dan giro.

Produk pembiayaan terdiri atas pembiayaan konsumen, komersial, dan korporasi. Skema pembiayaan tersebut dapat digunakan untuk membiayai berbagai sektor usaha seperti sektor perdagangan grosir, pertanian, industri, perdagangan retail dan perumahan, sarana dan prasarana umum termasuk telekomunikasi, dll. Pada akhir 2008, porsi terbesar pembiayaan BSM disalurkan pada sektor UMKM (Usaha Menengah, Kecil, dan Mikro).

BSM juga menawarkan produk-produk jasa perbankan yang lengkap dan modern, meliputi jasa pengiriman uang (*remittance*) rupiah dan valas baik lokal maupun internasional, pembayaran berbagai macam tagihan (*billing*) seperti pembayaran listrik, air, telepon, pajak, dll, serta pembelian (*purchasing*) berbagai macam voucher. Kesemuanya dilayani secara *online*.

Dalam rangka menjangkau seluruh lapisan nasabah, BSM menyediakan produk dan layanan melalui jaringan fisik dan virtual. Jaringan fisik per akhir 2008 meliputi outlet sebanyak 313 buah di 24 provinsi di Indonesia dan jaringan ATM sebanyak lebih dari 32 ribu buah di seluruh wilayah Indonesia dan Malaysia. Jaringan ATM tersebut meliputi jaringan ATM BSM sebanyak 118 buah, ATM Mandiri sebanyak 4.120 buah, ATM Bersama sebanyak 14.758 buah, dan ATM Prima sebanyak 10.647. BSM juga mendukung layanan transaksi perbankan melalui jaringan virtual internet menggunakan BSM Net Banking serta telepon genggam menggunakan layanan SMS *Banking* dan BSM *Mobile Banking* GPRS.

*)ROE dihitung berdasarkan rasio antara laba setelah pajak (Earning After Tax, EAT) dengan modal disetor.

WHOLESALE Commercial Banking: Bank Syariah Mandiri

PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH BANK SYARIAH MANDIRI DI 2008

	<p>The Best Human Resource Development dari Bank Indonesia yang bekerja sama dengan Karim Business Consulting</p>
	<p>Indonesian Bank Loyalty Award (IBLA) dari majalah InfoBank yang bekerja sama dengan MarkPlus Insight</p>
	<p>Kriya Pranala Award dari Bank Indonesia</p>
	<p>The Best Islamic Bank in Indonesia dari Islamic Finance News, Malaysia</p>
	<p>The Best Fully-Pledged Islamic Bank dari Karim Business Consulting yang di dalamnya meliputi The Most Profitable, The Most Efficient, The Most Prudent, The Most Expansive Earning Asset, The Most Expansive Third Party Fund, dan The Best Teller.</p>
	<p>Banking Efficiency Award dari harian Bisnis Indonesia yang bekerja sama dengan Management Research Centre dari Fakultas Pasca Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia (UI).</p>
	<p>The Best Islamic Financial Institution in Indonesia dari Global Finance Magazine, New York.</p>
	<p>Golden Trophy Award dari majalah InfoBank</p>
	<p>The Best Brand Award dari majalah SWAsembada</p>
	<p>Bank Syariah Terbaik dari majalah Investor dan Karim Business Consulting</p>



WHOLESALE

Treasury and International Banking



“ Direktorat Treasury and International Banking dalam beberapa tahun terakhir telah mengembangkan landasan dan infrastruktur dengan baik sehingga dapat mengubah tantangan ditengah krisis global tahun 2008 menjadi peluang dengan meningkatkan *volume* dan laba dari transaksi valuta asing dan pendapatan bunga yang signifikan ”

THOMAS ARIFIN

Direktur Treasury and International Banking

Direktorat Treasury and International Banking menghadapi tantangan sekaligus peluang selama tahun 2008, terutama sebagai akibat dari terjadinya krisis finansial global di penghujung tahun. Bisnis *Treasury and International Banking* yang terkait erat dengan hubungan antarbank serta pasar modal terimbas dampak langsung dan tidak langsung dari krisis finansial global tersebut. Kondisi tersebut mengakibatkan Bank Mandiri harus mengkaji bisnis dengan bank-bank korespondennya, terutama dalam rangka pengelolaan risiko. Strategi pengelolaan Kantor Luar Negeri (KLN) disesuaikan dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian di negara tempat KLN berada serta potensi bisnis yang ada. Penyesuaian juga dilakukan secara proaktif dan hati-hati (*prudent*) atas kegiatan pengembangan dan pemasaran produk dan jasa *Treasury and International Banking*.

Di sisi lain, kondisi perbankan dunia

yang belum stabil, memberikan peluang kepada Bank Mandiri untuk mengembangkan potensi transaksi di dalam negeri dengan meningkatkan transaksi dengan perbankan domestik dan nasabah korporasi. Salah satu peluang yang telah dimanfaatkan dengan baik oleh Bank Mandiri adalah meningkatkan volume dan profit transaksi valuta asing dengan nasabah baik nasabah Korporasi maupun non Korporasi sehingga menghasilkan kontribusi pendapatan yang signifikan dengan tetap mengedepankan pengelolaan risiko. Di samping itu, sebagai bank terbesar di Indonesia, tidak dapat dipungkiri bahwa Bank Mandiri memiliki peran yang cukup besar sebagai salah satu penggerak utama keuangan dan perekonomian nasional. Dengan kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki, Bank Mandiri telah menjadi bank yang dipercaya dalam bisnis *treasury and international banking*. Oleh karena itu kami meyakini bahwa setiap inisiatif positif Bank Mandiri akan menjadikan Bank Mandiri

WHOLESALE Treasury and International Banking





WHOLESALE

Treasury and International Banking

sebagai bank terdepan dan terpercaya dalam menggerakkan transaksi *treasury and international banking* di masa-masa sulit seperti saat ini.

PENCAPAIAN 2008

Kinerja Direktorat Treasury and International Banking sepanjang 2008 menunjukkan hasil yang baik. Total *contribution margin* mencapai Rp802,80 miliar. Kontribusi utama Direktorat Treasury and International Banking di tahun 2008 berasal dari pendapatan transaksi valuta asing sebesar Rp604,40 miliar. Dengan memperhitungkan pendapatan *fee based income* dari transaksi *treasury and international banking* lainnya, dan kantor luar negeri maka Direktorat Treasury and International Banking berhasil membukukan *fee based income* sebesar Rp903,40 miliar. Volume transaksi valuta asing dari nasabah korporasi dan non korporasi mencapai USD 37,23 miliar, sementara transaksi inter-bank customers mencapai USD 64,17 miliar. Volume transaksi surat utang negara adalah sebesar Rp15,87 Triliun.

Untuk transaksi valuta asing dengan nasabah dan produk derivatif, Direktorat Treasury and International Banking kembali memperoleh penghargaan sebagai "*The Best Domestic Provider of FX Services in Indonesia as voted by Corporate*" dan "*The Best Domestic Provider in Indonesia for Local Currency Products - Structured Interest – Rate Products*" yang diberikan oleh Asia Money. Pelayanan transaksi valuta asing kepada nasabah yang tersebar di seluruh Indonesia tidak hanya dilakukan melalui Kantor Pusat tetapi juga oleh *Regional Treasury Marketing (RTM)* yang berlokasi di Medan, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya,

Balikpapan dan Makasar. Di samping itu Direktorat Treasury and International Banking juga telah memperluas *Dealing Room* dengan sarana dan prasarana yang modern dengan daya tampung mencapai 172 orang .

Pertumbuhan kredit dan dana yang dikelola Direktorat Treasury and International tahun 2008 menunjukkan pertumbuhan yang baik. Total kredit mencapai Rp4,317,17 miliar atau naik 58,32% dari tahun sebelumnya. Dana masyarakat mencapai Rp4,885,08 miliar atau naik 15,45% dari tahun sebelumnya. Dari pengelolaan kredit, dana dan transaksi interbank Direktorat Treasury and International Banking memperoleh *Net Interest Income (NII)* selama tahun ini sebesar Rp.767,69 miliar.

Pada tahun 2008, Bank Mandiri memaksimalkan jaringan kerjasama berbasis resiprokal dengan 1.196 bank koresponden di 102 negara sehingga menghasilkan peningkatan utilisasi kerjasama bisnis yang meliputi kerjasama *treasury, trade finance, remitansi, risk sharing* dan pembiayaan bilateral. Dalam bidang *funding*, Bank Mandiri berhasil memperoleh pembiayaan lebih dari cukup dari perbankan dan lembaga keuangan internasional. Hal ini merupakan bukti adanya kepercayaan dari dunia internasional terhadap Bank Mandiri. Minat bank asing untuk menyediakan pendanaan kepada Bank Mandiri masih relatif besar.

Pengembangan dan pemasaran produk *international banking* juga diarahkan agar sesuai target dan kondisi pasar saat ini. Sepanjang tahun 2008, Bank Mandiri aktif memasarkan produk *Mandiri Direct Settlement (MDS)* yaitu layanan transaksi pengiriman uang

WHOLESALE Treasury and International Banking



dari Bank Mandiri ke bank koresponden di Indonesia atau sebaliknya dalam valuta USD tanpa melalui depository correspondent. Sistem MDS yang telah mulai diluncurkan pada tahun 2007 tersebut terbukti telah sesuai dengan track yang diharapkan, yang tercermin dari semakin banyaknya jumlah bank domestik yang bergabung menjadi anggota.

Kepercayaan dunia perbankan terhadap Bank Mandiri juga terlihat dari meningkatnya transaksi *trade* dan remitansi. Beberapa produk dan jasa yang ditawarkan seperti penerbitan Bank Garansi atas dasar *Counter Guarantee*, *L/C Confirmation* dan *Forfaiting* memperoleh respon yang baik dari bank-bank koresponden.

Di segmen pasar modal, Bank Mandiri merupakan salah satu penyedia jasa pasar modal utama di Indonesia. Pada tahun 2008, total perusahaan sekuritas yang menjadi anggota *payment bank* Bank Mandiri adalah sebanyak 74 dari 122 anggota bursa. Perusahaan sekuritas tersebut selain memberikan kontribusi dalam bentuk *interest income* dan *fee based income* juga merupakan sumber pendanaan yang relatif signifikan bagi Bank Mandiri.

Sebagai salah satu lembaga penunjang kegiatan pasar modal, Bank Mandiri menyediakan beragam jasa pasar modal antara lain jasa kustodian, jasa wali

amanat (*trustee*), *escrow agent*, *paying agent*, *security agent*, dan *receiving bank* bagi emiten yang akan melaksanakan IPO.

Aktivitas jasa pasar modal di Bank Mandiri berjalan dengan landasan komitmen pelayanan yang terbaik kepada nasabah. Berpegang pada prinsip ini, berdasarkan hasil survey kepuasan pelanggan Bank Mandiri berhasil memperoleh predikat "Sangat Baik" dalam pelayanan jasa kustodian dan wali amanat. Hasil nyata dari komitmen tersebut diharapkan dapat semakin meningkatkan loyalitas nasabah kustodian Bank Mandiri.

Bank Mandiri berhasil mengelola likuiditas secara efisien dengan tetap menerapkan prinsip kepatuhan terhadap peraturan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum (GWM) dan Posisi Devisa Neto (PDN) sepanjang tahun 2008. Realisasi GWM rupiah rata-rata sebesar 0,08% di atas ketentuan Bank Indonesia, sedangkan realisasi GWM Valas mencapai 0,008% di atas ketentuan Bank Indonesia. Realisasi Posisi Devisa Neto tahun 2008 rata-rata sebesar 2,91% dari modal bank, sedangkan ketentuan Bank Indonesia maksimum sebesar 20% dari modal bank.

RENCANA 2009

Pada tahun 2009 disamping kegiatan pengembangan juga akan ditingkatkan

pemasaran produk dan jasa. Direktorat Treasury and International Banking akan terus mendorong aksesibilitas nasabah dalam transaksi valuta asing dan produk dan jasa lainnya dengan mengoptimalkan fungsi 8 *Regional Treasury Marketing* (RTM) dan 28 *Sub Regional Treasury Marketing* (Sub RTM) di 31 kota yang tersebar di beberapa daerah potensial di Jakarta dan luar Jakarta.

Pada tahun 2009 Bank Mandiri merencanakan akan membuka internasional *remittance office* di Malaysia yang merupakan titik awal untuk meningkatkan pelayanan di seluruh wilayah Asia Tenggara dengan menerapkan strategi *multi channel*. Selain itu kami juga berusaha meningkatkan status kantor perwakilan Shanghai menjadi cabang penuh untuk merealisasikan visi kami untuk menjadi *Regional Champion Bank*. Kami sangat optimis bahwa ditengah kondisi krisis financial global ini masih terdapat cerukan dan potensi yang dapat digali. Kantor-kantor luar negeri siap untuk meningkatkan bisnis di tahun 2009, dengan memperkuat manajemen risiko, meningkatkan pangsa pasar global, memperkuat aliansi strategis di antara kantor-kantor luar negeri dan tetap melanjutkan pengembangan infrastruktur sistem dan teknologi serta penyiapan kebijakan di segala area aktivitas.



WHOLESALE Special Asset Management



“ Direktorat Special Asset Management memiliki kekuatan internal yang tangguh, meliputi organisasi yang efektif dan efisiensi. Recovery manager yang kompeten dan berpengalaman, serta *Legal Officer* yang tersebar di berbagai daerah ”

ABDUL RACHMAN

Direktur Special Asset Management

Direktorat Special Asset Management (Direktorat SAM) bertugas menangani kredit-kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*), mengelola kepemilikan saham pada perusahaan-perusahaan anak *non-core business*, properti terbengkalai serta aktiva tetap tidak bergerak non-produktif (ATTB Non Produktif). Tugas utama Direktorat SAM adalah melakukan restrukturisasi kredit atas debitur-debitur yang dinilai masih memiliki prospek yang baik, melakukan upaya penyelesaian kredit pada debitur yang sudah tidak memiliki prospek, melakukan divestasi kepemilikan saham perusahaan *non core* serta optimalisasi penggunaan dan divestasi terhadap properti terbengkalai maupun ATTB Non Produktif.

Dalam menjalankan tugasnya, Direktorat SAM didukung oleh kekuatan internal yang dimiliki,

antara lain organisasi yang efektif dan efisien, para *Recovery Manager* yang mempunyai kompetensi dan pengalaman tinggi serta *Legal Officer* yang tersebar di setiap wilayah. Namun demikian disadari juga bahwa masih banyak tantangan yang harus dihadapi, seperti besarnya *portofolio* dan jumlah debitur yang ditangani yang menyebabkan penanganan debitur harus berdasarkan prioritas. Masalah lain yang dihadapi terkait adanya masalah hukum serta peraturan-peraturan yang membatasi Bank Mandiri sebagai BUMN dalam melakukan restrukturisasi kredit macetnya.

Selama tahun 2008, kami mencatat beberapa inisiatif telah dapat dilaksanakan dengan baik. Inisiatif-inisiatif tersebut adalah pelaksanaan restrukturisasi dan pelunasan kredit bermasalah sehingga rasio *gross NPL* Bank Mandiri dapat diturunkan dari

WHOLESALE Special Asset Management





WHOLESALE Special Asset Management

7,33% menjadi di bawah 4,7% sesuai target yang direncanakan; *collection* kredit ekstrakomtabel sebesar Rp1.960,52 miliar sehingga *coverage* PPA terhadap NPL akhir tahun 2008 dapat ditingkatkan menjadi di atas 120%; serta melakukan divestasi terhadap kepemilikan saham pada perusahaan *non-core business* maupun properti terbengkalai atau ATTB Non Produktif dengan nilai total sebesar Rp109,63 miliar (termasuk di antaranya pelepasan Asset Non Produktif ke Bank Syariah Mandiri sebagai tambahan setoran modal non tunai Bank Mandiri kepada Bank Syariah Mandiri senilai Rp99,8 miliar).

Kami menyadari bahwa krisis ekonomi pada paruh kedua tahun 2008 telah membawa dampak yang signifikan terhadap kinerja debitur terutama yang berorientasi ekspor, sehingga beberapa debitur pasca restrukturisasi yang tergolong *performing loan* mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban kepada bank. Demikian juga pada tahun 2009 diperkirakan masih ada beberapa debitur yang akan mengalami kesulitan. Sehubungan hal tersebut, Direktorat SAM telah membicarakan kemungkinan dilakukan restrukturisasi sederhana dengan beberapa debitur dengan catatan, debitur yang bersangkutan harus memenuhi kewajiban bunga dengan baik. Di samping itu, kami memahami bahwa beberapa calon investor yang sebelumnya telah berkomitmen, mundur dari negosiasi setelah terjadinya krisis ekonomi global. Bahkan ada beberapa yang sebelumnya telah setuju terpaksa membatalkan kesepakatan. Untuk tahun 2009 diperkirakan masih

cukup sulit untuk mendapatkan calon investor dalam penyelesaian kredit-kredit bermasalah.

Untuk mengantisipasi kondisi ekonomi nasional maupun global yang dapat berimbas pada kinerja debitur, Direktorat SAM telah melakukan review secara menyeluruh terhadap dampak krisis ekonomi terhadap *portfolio* Direktorat SAM dengan menetapkan *account strategy* dan *action plan* yang lebih tajam pada masing-masing debitur, sehingga telah berhasil dipetakan seluruh debitur dalam strategi yang lebih tepat, apakah akan direstrukturisasi, dilakukan *collection* atau bahkan diselesaikan secara hukum (*litigasi*).

Untuk mendukung strategi tersebut, Direktorat SAM juga telah melakukan langkah-langkah antisipatif berupa upaya penanganan dini (*Early Warning System*) terhadap debitur yang masih *performing*, yaitu dengan melakukan *joint effort* dalam rangka "*simple restructuring*" debitur kelolaan bisnis unit serta terhadap "debitur *existing*", melaksanakan *Loan Monitoring* secara intensif serta melakukan tindakan-tindakan antisipatif terhadap permasalahan-permasalahan debitur yang mungkin terjadi dengan tetap berpedoman pada koridor ketentuan yang ada. Yang tak kalah penting dilakukan adalah tetap menjaga hubungan baik dengan calon investor potensial untuk mendapatkan peluang melaksanakan divestasi saham dan *fixed asset* pada saat ini maupun pada masa yang akan datang.

Dengan langkah-langkah antisipatif ini, kami yakin bahwa pelaksanaan

WHOLESALE Special Asset Management



litigasi dan restrukturisasi secara bersama-sama dengan *Business Unit* dan *Risk Management Unit* akan lebih meningkat kinerjanya di tahun 2009. Direktorat SAM juga optimis bahwa dengan terobosan-terobosan yang telah dipersiapkan, maka restrukturisasi NPL dan *Collection Extrakomtabel* tahun 2009 pun akan lebih baik dari tahun 2008.

Dimasa mendatang, kami juga melihat masih adanya kesempatan untuk mencari penyelesaian dengan mencari investor baru, untuk itu perlu dijalin

hubungan dengan investor-investor potensial.

Dalam kerangka pengembangan Bank Mandiri sebagai *dominant multi specialist bank*, komitmen Direktorat SAM ke depan adalah tetap menjaga NPL berada di level yang rendah dengan terus menerus mengupayakan upaya restrukturisasi dan *collection* secara efektif dan efisien.



RETAIL BANKING





RETAIL

Micro and Retail Banking



“ Di tahun 2008, kontribusi margin Direktorat Micro & Retail Banking meningkat dari Rp2,2 triliun menjadi Rp4,6 triliun. Dana Pihak Ketiga tumbuh sebesar 18% dan Kredit UMKM tumbuh sebesar 21,8%, hal tersebut menunjukkan komitmen kami untuk terus mendorong bisnis Mandiri di sektor Micro & Retail ”

BUDI G. SADIKIN

Direktur Micro & Retail Banking

NASABAH & JARINGAN DISTRIBUSI

Jumlah nasabah dana Mikro & Retail Banking telah mencapai 8,8 juta nasabah atau tumbuh sebesar 20% dibandingkan tahun sebelumnya. Nasabah kredit UMKM telah mencapai 259.000 debitur atau tumbuh sebesar 92% dibandingkan tahun 2007.

Pertumbuhan jumlah nasabah ini berasal dari penambahan jumlah cabang Mandiri menjadi 1.027 cabang dari 956 cabang di tahun sebelumnya. Khusus untuk segmen UMKM, di tahun 2008 Mandiri telah memiliki 252 *outlet* untuk melayani kredit Kecil & Menengah (SBDC, SBB, *Community Branch*) dan 600 *outlet* untuk melayani nasabah mikro, dengan kredit s/d 100 juta.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah utama, Mandiri telah membuka 6 (enam) Cabang Mandiri Prioritas dan 10 Ruang

Khusus Prioritas baru, sehingga saat ini nasabah utama Mandiri dapat dilayani di 73 outlet Prioritas di seluruh Indonesia. Pertumbuhan nasabah untuk segmen ini mencapai 78% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut membuktikan tingginya tingkat kepercayaan dan kepuasan nasabah yang tercermin juga dengan penghargaan yang diperoleh Mandiri sebagai *The Best Local Private Bank in Indonesia* versi Euromoney untuk tahun 2008.

Untuk melayani transaksi nasabah baru tersebut, Mandiri juga melakukan pengembangan jaringan *e-channel* dengan menambah 934 unit ATM baru menjadi 4.120 unit Mandiri ATM di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2008 Mandiri meluncurkan 10 unit Mandiri Mobile tersebar di Jakarta (tiga unit), Medan, Batam, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya dan Malang,

RETAIL

Micro and Retail Banking

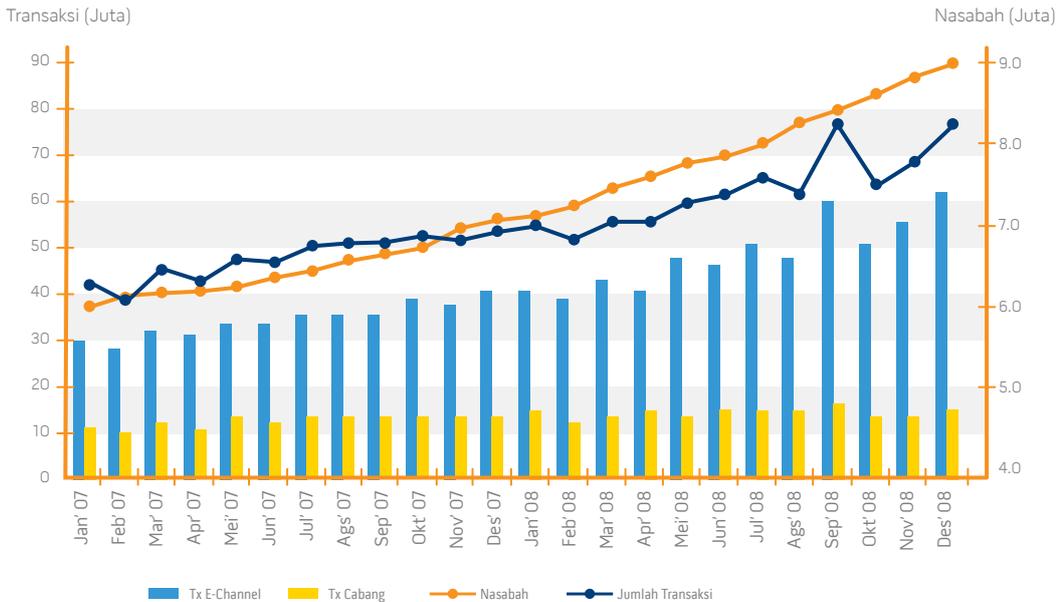




RETAIL

Micro and Retail Banking

PERTUMBUHAN NASABAH DISERTAI DENGAN PERTUMBUHAN TRANSAKSI MELALUI E-CHANNEL



suatu inovasi menggunakan sarana mobil yang didesain khusus sehingga dapat memberikan layanan kas, ATM, pembukaan rekening dan internet banking. Fungsi Mandiri Mobile ini adalah untuk menjangkau nasabah dan wilayah yang jauh dari keberadaan Cabang Mandiri atau Mandiri ATM, serta sebagai sarana promosi.

Jumlah transaksi yang dilakukan nasabah Mandiri di tahun 2008 mencapai 750 juta transaksi, 166 juta dilakukan di cabang-cabang dan 584 juta dilakukan di *e-channel*, termasuk 417 juta transaksi melalui Mandiri ATM (tumbuh 29%), 17,8 juta melalui Mandiri EDC (tumbuh 40%), 80 juta melalui Mandiri SMS (111%) dan 16 juta melalui Mandiri Internet (tumbuh 107%). Jumlah transaksi Mandiri Debit secara total meningkat menjadi 11,4 juta transaksi (tumbuh 41%).

Mandiri Debit menerima penghargaan dari VISA International sebagai Kartu Debit dengan pangsa pasar terbesar di Indonesia, dengan volume transaksi mencapai USD 1,5 milyar di tahun 2008.

Tingginya *utilisasi* ini menunjukkan semakin tingginya tingkat kepercayaan nasabah dalam menggunakan *e-channel* sebagai sarana untuk bertransaksi, serta keberhasilan Mandiri dalam melakukan pengalihan transaksi dari cabang ke *e-channel*.

KUALITAS LAYANAN

Di awal tahun 2008 ini, Mandiri berhasil meraih juara I, *The Best Bank Service Excellence 2007/2008* dari Marketing Research Indonesia (MRI) dan majalah Infobank.

RETAIL

Micro and Retail Banking

Prestasi ini merupakan puncak keberhasilan transformasi layanan Mandiri yang terus meningkat dari peringkat III, II dan I MRI sejak tahun 2006, 2007 dan 2008.

Aspirasi Mandiri adalah menjadi Legenda Service yang didukung dengan prestasi yang konsisten dalam peningkatan kualitas layanan dan penjualan di seluruh cabang serta *e-channel* Mandiri.

Sehubungan dengan hal tersebut, Mandiri secara terus menerus mengoptimalkan bisnis proses cabang untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan produktivitas karyawan dalam menjual produk-produk Mandiri, termasuk didalamnya, proses standarisasi desain cabang (*layout*, interior, eksterior) sesuai dengan proses bisnis yang paling optimal dan *brand image* yang baru melalui project *Branch Optimization & Standardization*.

PERTUMBUHAN DANA

Sepanjang tahun 2008, total dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun meningkat sekitar 18% menjadi sebesar Rp165,4 triliun.

Pertumbuhan DPK tersebut didominasi oleh pertumbuhan Deposito sebesar Rp20,5 triliun sejalan dengan strategi menjaga likuiditas IDR dan USD di akhir tahun 2008. Dana murah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya terutama didorong oleh pertumbuhan jumlah nasabah dan berkat adanya program promosi yang efektif. Tabungan Mandiri tumbuh 9,4% dari Rp79 triliun di tahun 2007 menjadi Rp86 triliun di tahun 2008.

Kemilau Mandiri Fiesta adalah program

TV promosi produk Mandiri Tabungan, sekaligus bentuk komunikasi Mandiri untuk memelihara citra sebagai bank terbesar dan terpercaya. Program tersebut mendapatkan sambutan yang sangat baik dari masyarakat yang tercermin dari tingginya nilai rating dan share, hasil survey penonton televisi oleh AGB-Nielsen.

Produk Mandiri Tabungan juga meraih peringkat kedua kategori *Saving Account* pada ajang Indonesian Bank Loyalty Award 2008-2009.

Di masa mendatang produk Tabungan tetap menjadi fokus penghimpunan dana murah melalui program promosi yang berkelanjutan, penambahan jumlah cabang & ATM serta penyempurnaan fitur layanan melalui *e-channel*.

Dalam rangka menggarap peluang bisnis baru di sistem pembayaran mikro, Mandiri telah meluncurkan Mandiri Prabayar pertama yaitu Gaz Card bekerjasama dengan Pertamina. Di tahun 2008 Mandiri kembali meluncurkan produk Mandiri Prabayar yaitu Indomaret Card bekerjasama dengan PT Indomarco Prismatama dan E-toll Card bekerjasama dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Citramarga Nusaphala Persada Tbk, PT Marga Mandala Sakti, PT Bintaro Serpong Damai.

Pada pertengahan Desember 2008 E-toll Card mulai di uji coba di ruas tol dalam kota Jakarta, Bandara Soekarno-Hatta dan ruas Cikupa-Merak. Direncanakan pada tahun-tahun berikutnya Mandiri Prabayar juga akan diterapkan untuk sarana pembayaran mikro lainnya terutama di sektor transportasi.

PERTUMBUHAN KREDIT

Volume kredit untuk segmen Kecil dan Menengah pada tahun 2008 tumbuh menjadi Rp14,8 triliun (tumbuh 13,25%). Total NPL segmen ini adalah 1,82%. Di segmen Mikro, pada tahun 2008 volume kredit tumbuh mencapai Rp2,96 triliun (tumbuh 99,45%) dari tahun sebelumnya dengan NPL 2,2%.

Ekspansi kredit tetap difokuskan kepada produk kredit yang memberikan margin tinggi dengan tingkat risiko yang terkendali.

Di tahun 2008 telah dilakukan inisiatif penyempurnaan pada sistem *Credit Scoring* dan *Loan Origination System* dengan tujuan untuk memperkuat manajemen risiko.

Dalam rangka mendukung Inpres No. 6 Tahun 2007 tanggal 8 Juni 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), maka pada tanggal 9 Oktober 2007, Mandiri telah menandatangani Nota Kesepahaman Bersama (MoU) tentang Penjaminan Kredit/Pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi dengan Departemen Pelaksana Teknis Program dan Perusahaan Penjamin disaksikan oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Gubernur Bank Indonesia, dan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara.

Sepanjang tahun 2008, penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mandiri lebih dititikberatkan pada pola penyaluran secara *linkage* melalui Koperasi maupun Kelompok Tani. Total kredit yang berhasil disalurkan mencapai Rp1,14 triliun kepada 37.010



RETAIL

Micro and Retail Banking

nasabah, dengan tingkat NPL sebesar 0,33%, Mandiri berhasil menjadi bank penyalur KUR dengan tingkat NPL terendah di Indonesia.

Pertumbuhan bisnis kredit mikro juga dilakukan secara non-organik, yaitu dengan melakukan akuisisi Bank Sinar Harapan Bali (BSHB) yang merupakan salah satu bank terkemuka di Provinsi Bali dengan fokus pada pembiayaan segmen Mikro dan Kecil. BSHB yang berdiri sejak tahun 1970 dan sampai dengan akhir tahun 2008 telah memiliki 66 cabang di seluruh Provinsi Bali.

PERTUMBUHAN BISNIS LAINNYA

Mandiri mencatat pertumbuhan Asset Under Management (AUM) sebesar 66,05% menjadi Rp9,64 triliun yang terdiri dari *portfolio* reksa dana Rp6,2 triliun dan Obligasi Retail Indonesia (ORI) Rp3,4 triliun. Pada tahun 2008 total ORI yang berhasil dijual Mandiri mencapai Rp3,05 triliun sehingga Mandiri kembali mengulang sukses tahun sebelumnya sebagai Agen Penjual ORI Terbesar & Terbaik untuk tahun 2008 versi Departemen Keuangan.

Pemasaran produk reksa dana dilaksanakan di Cabang Reguler & *Outlet* Mandiri Prioritas yang ditunjuk secara khusus sebagai Cabang Penjual Reksa Dana, dengan lebih dari 1.000 orang pegawai yang telah memiliki Izin WAPERD dari Bapepam-LK

Selanjutnya, guna meningkatkan layanan kepada investor reksa dana, Mandiri meluncurkan fasilitas *Monthly Dividend* dan program *Installment Plan* di tahun 2008.

Mandiri juga melayani transaksi valuta asing, khususnya transaksi jual beli uang kertas asing. Mandiri telah menyediakan 27 *Authorized Money Changer* di beberapa lokasi strategis seperti di bandara-bandara dan pusat perbelanjaan.

Mandiri juga telah membangun tiga unit layanan Retail *Brokerage* untuk melayani transaksi jual beli saham, dan jumlah unit tersebut akan terus ditingkatkan di masa mendatang.

PROGRAM WIRUSAHA MUDA MANDIRI

Komitmen Mandiri untuk mendorong generasi muda untuk menjadi wirausaha dan mampu menciptakan lapangan kerja baru, tercermin dalam pencaanangan tahun 2008 sebagai Tahun Wirausaha Muda Mandiri sebagai bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari Mandiri. Implementasi program tersebut dilaksanakan melalui *roadshow Workshop* Wirausaha Muda Mandiri, pemberian Beasiswa Wirausaha Muda Mandiri dan program Penghargaan Wirausaha Muda Mandiri 2008.

Roadshow Workshop Wirausaha Muda Mandiri dilaksanakan di kota Surabaya, Yogyakarta, Bandung, Medan, Palembang, Bukittinggi, Banjarmasin dan Makassar dan diikuti oleh 3.125 mahasiswa dari 95 PTN/PTS.

Sepanjang tahun 2008 Mandiri juga memberikan Beasiswa Wirausaha Muda Mandiri kepada 1.000 mahasiswa yang berasal dari 40 PTN/PTS di seluruh Indonesia.

Apresiasi juga diberikan kepada generasi muda yang berani menjadi

RETAIL

Micro and Retail Banking



generasi pencipta lapangan kerja dalam Program Penghargaan Wirausaha Muda Mandiri 2008 kepada enam orang pemenang dari 1.057 peserta meliputi 198 PTN/PTS di 24 provinsi dengan bidang materi industri perdagangan, manufaktur, perikanan dan industri kreatif.

RENCANA PENGEMBANGAN BISNIS

Strategi Direktorat Micro & Retail Banking di tahun 2009 untuk mendukung visi Mandiri sebagai *Dominant Multi Specialist Bank* adalah fokus pada peningkatan profitabilitas dan *Return On Equity* melalui peningkatan transaksi dan produk yang memberikan kontribusi *Fee Base* tinggi, membangun struktur dana yang kokoh (besar, murah dan stabil) melalui implementasi strategi *retail payment/retail transaction*.

Pada tahun 2009 Mandiri akan tetap melakukan ekspansi bisnis melalui pembukaan minimal 50 cabang, 1000 ATM, dan 7.500 Mesin EDC baru.

Pertumbuhan kredit bermargin tinggi & menjaga NPL yang tetap rendah merupakan fokus utama dalam pengembangan bisnis di sisi aset, yaitu melalui rencana pembangunan 200 Mikro Mandiri Unit dan 200 Mikro Mandiri *Sales Outlet* baru serta pengembangan *risk management*

untuk segmen mikro. Sehingga total outlet Mikro Mandiri akan mencapai 1000 unit di akhir 2009.

Direktorat Micro & Retail Banking akan selalu meningkatkan kualitas layanan, kualitas operasional dan produktivitas karyawan secara terus menerus termasuk juga melanjutkan upaya untuk tetap menjadi yang terbaik dari sisi kualitas layanan cabang dan internalisasi budaya perusahaan di seluruh jajaran Cabang.

Kami juga akan memberikan fokus yang lebih tinggi di bidang pengembangan Sumber Daya Manusia & Budaya Perusahaan untuk memastikan bahwa kemajuan yang telah dicapai selama ini berkesinambungan/*sustainable*. Untuk mendukung inisiatif tersebut Direktorat Micro & Retail Banking telah meluncurkan Micro & Retail Banking Academy di awal tahun 2009 meliputi *Branch Management School, Micro Business School, Retail Business School* dan *Wealth Management School*.

Training Micro & Retail Banking Academy disusun secara komprehensif serta disampaikan oleh pengajar/fasilitator kompeten dari sumber internal maupun eksternal Mandiri yang telah memenuhi standar sertifikasi ISO untuk mempersiapkan kemampuan teknis dan managerial

pegawai-pegawai terbaik yang dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan untuk mengisi jabatan kepala unit kerja atau jabatan lain dalam rangka mendukung pencapaian target bisnis.



RETAIL

Micro and Retail Banking

BANK SINAR HARAPAN BALI



BANK SINAR HARAPAN BALI

Bank Sinar Harapan Bali (BSHB) merupakan salah satu bank terkemuka di Provinsi Bali yang fokus pada pembiayaan segmen mikro dan kecil yang berdiri sejak tahun 1970 dan diakuisisi oleh Mandiri pada bulan Mei 2008. Hasil proses akuisisi tersebut, BSHB menjadi perusahaan patungan antara Bank Mandiri (80%) dan Bank Sinar Harapan Bali (20%).

Pada tahun 2008 BSHB berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp8,526 miliar meningkat 163,7% dari tahun sebelumnya. Sementara itu, aset BSHB per 31 Desember 2008 tercatat sebesar Rp398,32 miliar (tumbuh 28,7%) dengan rasio kecukupan modal CAR sebesar 41,22%. Rasio-rasio keuangan lainnya juga menunjukkan performa yang baik yaitu LDR 108,8%, NIM 10,87%, ROA 3,53%, ROE 12,09%, NPL *gross* 0,75% dan NPL *netto* 0,50%.

Sebagai bank yang fokus pada segmen Mikro dan Kecil, BSHB menerapkan strategi pengembangan usaha dengan membangun cabang-cabang yang berada dekat pada target pasarnya yaitu nasabah segmen mikro. Pada tahun 2008 ini BSHB telah membuka 16 kantor cabang baru sehingga total BSHB telah memiliki 66 kantor cabang yang tersebar di seluruh Bali.

Portofolio pembiayaan Mikro dan Kecil BSHB meliputi 98% dari total kredit yang disalurkan, dan 64% diantaranya disalurkan pada usaha produktif yaitu untuk pembiayaan di sektor perdagangan, restoran dan hotel yang merupakan segmen usaha yang berkembang di Bali.

RETAIL

Micro and Retail Banking

PT. AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES



PT. AXA Mandiri Financial Services (AMFS) merupakan perusahaan patungan antara Bank Mandiri (49%) dan AXA (51%) yang beroperasi sejak Desember 2003, dan saat ini secara representatif berada di lebih dari 772 cabang Mandiri yang tersebar di sepuluh wilayah, dengan menempatkan lebih dari 1.008 Financial Advisor dan 103 Sales Manager.

Selama tahun 2008, AMFS telah berhasil membukukan pendapatan premi sebesar Rp1,92 triliun dengan laba bersih sebesar Rp149,8 miliar. Sementara itu, aset AMFS per 31 Desember 2008 tercatat sebesar Rp3,57 triliun dengan rasio kecukupan modal (RBC/*risk based capital*, yang merupakan indikator kesehatan perusahaan asuransi), sebesar 965%, jauh melebihi ketentuan minimum dari Departemen Keuangan sebesar 120%.

AMFS menawarkan layanan perencanaan keuangan dan manajemen kekayaan melalui berbagai produk asuransi dan investasi yang memberikan nilai tambah kepada nasabah Mandiri. Untuk bisnis individu (*ritel*), AMFS menawarkan produk kombinasi asuransi dan investasi (*unit-linked*) yang memiliki beragam pilihan yang fleksibel dengan tingkat keuntungan yang relatif tinggi untuk memenuhi beragam kebutuhan seperti tabungan hari tua, dana pendidikan ataupun dana multi-guna. Disamping

produk *unit-linked* tersebut, AMFS juga menawarkan produk asuransi tradisional Mandiri Jiwa Sejahtera yang memberikan tingkat proteksi yang lebih tinggi, dan juga serangkaian asuransi perlindungan tambahan (*riders*). Sementara untuk bisnis grup, AMFS juga menyediakan perlindungan asuransi bagi nasabah pemegang kartu kredit (Mandiri *Protection*) dan nasabah consumer loan Mandiri.

Dengan kinerja yang baik ini, di tahun 2008 AMFS memperoleh beberapa penghargaan antara lain penghargaan dari Majalah Investor untuk kategori The Best Insurance Company 2007, penghargaan dari Majalah Infobank untuk predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan 2007, penghargaan peringkat ke-2 dari Majalah Infobank dan mendapat predikat Sangat Bagus untuk kelompok asuransi jiwa dengan premi brutto diatas Rp1 triliun dan juga AMFS berhasil mendominasi peringkat 1 pada ajang TAA-AAJI 2008, dengan meraih beberapa penghargaan, antara lain :

- Peringkat 1 kategori Rookie of The year 2007
- Peringkat 1 kategori Top Policy 2007
- Peringkat 1 kategori Top Premium 2007



RETAIL

Consumer Finance



Direktorat Consumer Finance akan terus mempertajam strategi bisnis dengan tetap menjaga tingkat profitabilitas dan mempertahankan kualitas kredit yang baik. Strategi ini akan didukung dengan konsolidasi dan aliansi bisnis secara internal untuk menciptakan sinergi bersama dengan *business unit* lainnya ”

MANSYUR S. NASUTION

EVP Koordinator Consumer Finance

Sesuai dengan Strategi Bisnis Bank Mandiri untuk mencapai *Dominant Multi Specialist Bank* dengan mengoptimalkan pertumbuhan dan profitabilitas, maka Direktorat Consumer Finance merupakan *Strategic Business Unit* yang dituntut memiliki peran sebagai mesin penggerak pertumbuhan (*growth engine*) melalui produk-produk *High Yield* yang ditujukan bagi perorangan yaitu Kredit Mitrakarya, Kredit Tanpa Agunan, Kartu Kredit dan Kredit Pemilikan Mobil.

Sejalan dengan perkembangan pasar dan potensi bisnis yang masih sangat atraktif di segmen konsumen ini maka berbagai program marketing dan inisiatif peluncuran produk baru semakin memperkuat komitmen Bank Mandiri untuk menjadikan Consumer Finance Bank Mandiri sebagai penyedia layanan pembiayaan ternyaman, inovatif dan menjadi pilihan mitra utama bagi para pelaku pembiayaan konsumen di Indonesia.

Perubahan kondisi makro ekonomi di Indonesia dan krisis global yang mulai dirasakan pada pertengahan tahun 2008 menjadi tantangan untuk pengembangan bisnis Consumer Finance. Untuk itu, berbagai inisiatif strategis yang bertujuan untuk mengelola manajemen risiko yang terjaga telah dilakukan yaitu berupa penguatan prosedur & kebijakan, melengkapi *tools* untuk *Scoring Model* dan pengembangan *Loan Origination System (LOS)*.

Konsistensi pengembangan bisnis Consumer Finance yang terfokus pada *strategic product segmentation* telah mendukung pencapaian kinerja Consumer Finance yang bertumbuh secara signifikan dengan risiko yang terjaga di tahun 2008.

PENCAPAIAN 2008

Di tahun 2008 pertumbuhan kredit Direktorat Consumer Finance mencapai

RETAIL Consumer Finance





RETAIL Consumer Finance

35% atau secara nominal bertumbuh Rp5 triliun dari Rp14,3 triliun di tahun 2007 menjadi Rp19,3 triliun. Angka ini menunjukkan pertumbuhan yang relatif lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pasar kredit konsumsi nasional yang mencapai 30%. Pertumbuhan yang baik di tahun 2008 tersebut didukung oleh pengendalian kualitas kredit yang terjaga, hal ini tercermin dari angka NPL yang dipertahankan pada 2,45%, secara signifikan lebih baik dibandingkan tahun 2007 yang mencapai 3,62%.

Keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kualitas kredit yang baik telah memberikan pencapaian kinerja yang optimal terhadap direktorat consumer finance. Selama tahun 2008 direktorat ini meraih pendapatan bunga bersih sebesar Rp1.135 miliar dan pendapatan *fee base* sebesar Rp359 miliar sehingga menciptakan keuntungan (*contribution margin*) sebesar Rp831 miliar atau bertumbuh sebesar 30% dibandingkan tahun sebelumnya.

Dari sisi kredit perorangan, selama tahun 2008 dengan didukung oleh program pemasaran suku bunga kompetitif dan bekerja sama dengan pengembang telah berhasil meningkatkan volume KPR sebesar 49,6% (YoY). Fasilitas Kredit Mitrakarya kepada karyawan perusahaan (*payroll loans*) juga tumbuh sebesar 67,1% (YoY) antara lain melalui penawaran paket khusus kredit tanpa agunan dan kredit beragunan (*unsecured dan secured loans*) sesuai kebutuhan karyawan. Sementara itu, Kredit Pemilikan Mobil (KPM) meningkat sebesar 185,6% (YoY). Pertumbuhan agresif tersebut diikuti oleh perbaikan kualitas kredit perorangan dengan

pencapaian NPL sebesar 2,5% pada tahun 2008, turun dari 3,68% di tahun 2007.

Survei Consumer Banking *Excellence* yang dilakukan Majalah Swa, Perbanas dan Synovate menunjukkan Bank Mandiri meraih peringkat pertama untuk produk KPM Mandiri dan KTA Mandiri sementara KPR Mandiri meraih peringkat 3. Selain itu, penghargaan juga diterima sebagai Bank Penyalur Inovatif dan berkinerja terbaik dari Majalah Property & Bank bekerja sama dengan Kementerian Negara Perumahan Rakyat.

Pencapaian ini mengukuhkan Bank Mandiri sebagai salah satu bank yang memberikan fasilitas KPR terbesar, bekerjasama dengan 150 pengembang di seluruh Indonesia. Mandiri berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik dengan tingkat bunga menarik bagi nasabah yang sampai dengan akhir tahun 2008 berjumlah 266.033, sekaligus memperkuat posisi *brand* KPR Mandiri.

Basis nasabah adalah segmen kelas menengah dan atas, dengan profesi pegawai dan profesional lainnya yang tersebar di kota-kota besar Indonesia. Untuk mempertahankan loyalitas dan memaksimalkan baki debit, Mandiri menawarkan fasilitas KPR dan KTA top Up, yaitu penambahan *limit* atas fasilitas kredit yang sedang berjalan, dan dana tambahan tersebut dapat digunakan untuk keperluan lainnya.

Sementara itu, produk kartu kredit yang merupakan produk di Consumer Finance yang memberikan *yield* tertinggi menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dengan peningkatan kontribusi margin mencapai 121%

dan perolehan pendapatan *fee base* yang bertumbuh hingga 101%. Selain itu pertumbuhan jumlah pemegang kartu kredit Mandiri yang sebesar 22% bila dibandingkan tahun 2007 menunjukkan bahwa posisi kartu kredit Mandiri semakin kokoh di industri kartu kredit di Indonesia. Berbagai program pemasaran dengan saluran pemasaran yang tepat menjadi faktor terpenting untuk pengembangan bisnis ini. Secara konsisten program-program pemasaran yang inovatif dan disesuaikan dengan segmen produknya selalu dilaksanakan untuk meningkatkan penggunaan kartu, jumlah transaksi dan volume penjualan, sehingga pada akhirnya loyalitas dan layanan bagi pemegang kartu dapat terjaga dan ditingkatkan. Upaya-upaya mendorong pertumbuhan jumlah kartu dan program pemasaran diharapkan dapat menjadikan Kartu Kredit Mandiri sebagai kartu kredit pilihan utama nasabah.

Dengan jumlah nasabah yang terus membesar, kami terus memantapkan pengelolaan risiko kartu kredit dengan dukungan dari Direktorat Risk Management, antara lain berupa penerapan secara penuh *credit scoring* serta *behaviour scoring*. Perbaikan secara terus-menerus dari sisi pengelolaan risiko kartu kredit menunjukkan hasil yang positif yang ditunjukkan dengan tingkat NPL kartu kredit sebesar 2,07%, jauh di bawah angka 2007 sebesar 3,22%.

Pada tahun 2008 kami berhasil meningkatkan *brand equity* Kartu Kredit Mandiri dari posisi 5 di tahun 2007 menjadi posisi ke 3 (studi PlasCash 2008 yang dilakukan oleh AC Nielsen). Kartu Kredit Mandiri juga memperoleh penghargaan *Top Brand Awards* dari

RETAIL Consumer Finance



majalah Marketing untuk kategori kartu kredit dan penghargaan *Indonesian Bank Loyalty Champion Credit Card* dari Majalah Infobank dan Markplus & Co. Selain itu *corporate card* yang berfungsi sebagai *travel management* telah berhasil menerbitkan kartu bagi perusahaan-perusahaan besar seperti Pertamina, Unilever, Medco, Danareksa, Telkomsel, Aneka Tambang dan Samudra Indonesia.

Beberapa inisiatif utama telah berhasil dilakukan di tahun 2008, antara lain meluncurkan produk Kartu Kredit Hypermart bekerja sama dengan PT. Matahari Putra Prima Tbk. Peluncuran produk ini semakin memantapkan upaya Bank Mandiri untuk menggarap segmen pasar khusus berbasis potensi pelanggan dari mitra utama Bank Mandiri.

Bank Mandiri juga telah memulai meningkatkan sistem kartu kredit Mandiri sehingga dapat memproses secara penuh transaksi kartu kredit Visa dan MasterCard berbasis EMV. Dengan adanya peningkatan sistem ini, maka Kartu Kredit Mandiri telah beralih dari teknologi *magnetic stripe* ke teknologi *chip* yang memberi jaminan keamanan yang lebih baik. Sebagai optimalisasi teknologi EMV ini, Bank Mandiri juga menjadi penerbit pertama di Indonesia kartu kredit *contactless* Visa Paywave dengan tujuan untuk memberikan

kecepatan dan kenyamanan dalam bertransaksi.

Dari sisi proses bisnis internal, telah diupayakan langkah-langkah peningkatan kualitas dan keamanan proses dengan mengimplementasikan ISO 9001:2000 – *Quality Management Systems* untuk lingkup Layanan pemrosesan transaksi Belanja Mandiri, Power Cash, dan Transfer Balance. Selain itu, diimplementasikan Standar Penanganan Data Electronic (SPDE) sebagai *operational risk awareness*. Kiat-kiat implementasi ini diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses kerja, menjaga konsistensi dan kualitas kinerja, menciptakan *continuous improvement* di setiap proses dan meningkatkan pelayanan kepada nasabah.

RENCANA 2009

Pengembangan bisnis Consumer Finance akan difokuskan pada penajaman target market di masing-masing daerah potensial, pengembangan produk yang variatif dan inovatif, strategi pemasaran yang terfokus, *pricing strategy* dan fitur produk yang inspiratif serta manajemen risiko yang dinamis. Aliansi strategis dengan unit bisnis lain dioptimalkan seperti *corporate, commercial, micro & retail bank* serta memanfaatkan jaringan cabang untuk

melakukan *cross selling* produk-produk kartu kredit, KPR dan kredit perorangan lainnya.

Kami melihat tingkat kebutuhan akan perumahan/hunian untuk seluruh segmen pasar masih sangat tinggi, sedangkan pasokan yang tersedia relatif belum mencukupi sehingga kesempatan untuk meningkatkan bisnis masih sangat terbuka. Untuk wilayah Jabodetabek, pasar perumahan mulai mengalami pergeseran ke jenis hunian bertingkat seperti apartemen/kondominium sementara di luar Jabodetabek jenis hunian perumahan masih mendominasi.

Bergabungnya PT Tunas Financindo Sarana dengan Bank Mandiri di tahun 2009 diharapkan akan menciptakan sinergi yang signifikan dalam mendukung pertumbuhan kredit kendaraan bermotor dan menciptakan nilai tambah bagi nasabah baik dari sisi *pricing*, kecepatan proses kredit dan jangkauan pelayanan.

Dengan persaingan yang semakin ketat di industri kartu kredit di Indonesia, maka program pemasaran yang inovatif, pengembangan fitur yang inspiratif dan kecepatan pertumbuhan akuisisi kartu baru menjadi kunci utama untuk meningkat *brand equity* kartu kredit Mandiri.



CORPORATE CENTER & SHARED SERVICES





CORPORATE CENTER AND SHARED SERVICES

Risk Management



“ Guna mengantisipasi dampak langsung maupun tidak langsung yang diakibatkan oleh krisis keuangan global, Bank membangun sistem *Contingency Plan* dan mengklasifikasikan suatu kondisi yang berkembang menjadi 3 (tiga) tahapan yaitu status Waspada, Siaga II dan Siaga I berdasarkan perkembangan yang terjadi dan selanjutnya Bank melakukan tindakan yang diperlukan untuk mengatasi situasi tersebut ”

SENTOT A. SENTAUSA

Direktur Risk Management

Bank sudah menerapkan kerangka kerja manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi atau *Enterprise Risk Management/ ERM*, dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah (*value added*) bagi Bank dan *stakeholders*. Melalui ERM, pengelolaan risiko menjadi proses yang “*embedded*” dalam setiap proses bisnis Bank, terutama dikaitkan dengan pelaksanaan organisasi berbasis *Strategic Business Unit (SBU)* dan penilaian kinerja berbasis risiko (*Risk Based Performance Measurement*).

Untuk mengantisipasi dampak krisis ekonomi global saat ini, dan menghadapi ketidakpastian ekonomi makro, pada tahun 2008 Bank berupaya memperkuat proses manajemen risiko di setiap kegiatan usaha. Bank melakukan penyempurnaan atas kebijakan, infrastruktur dan kualitas sumber daya manusia terkait dengan pengelolaan

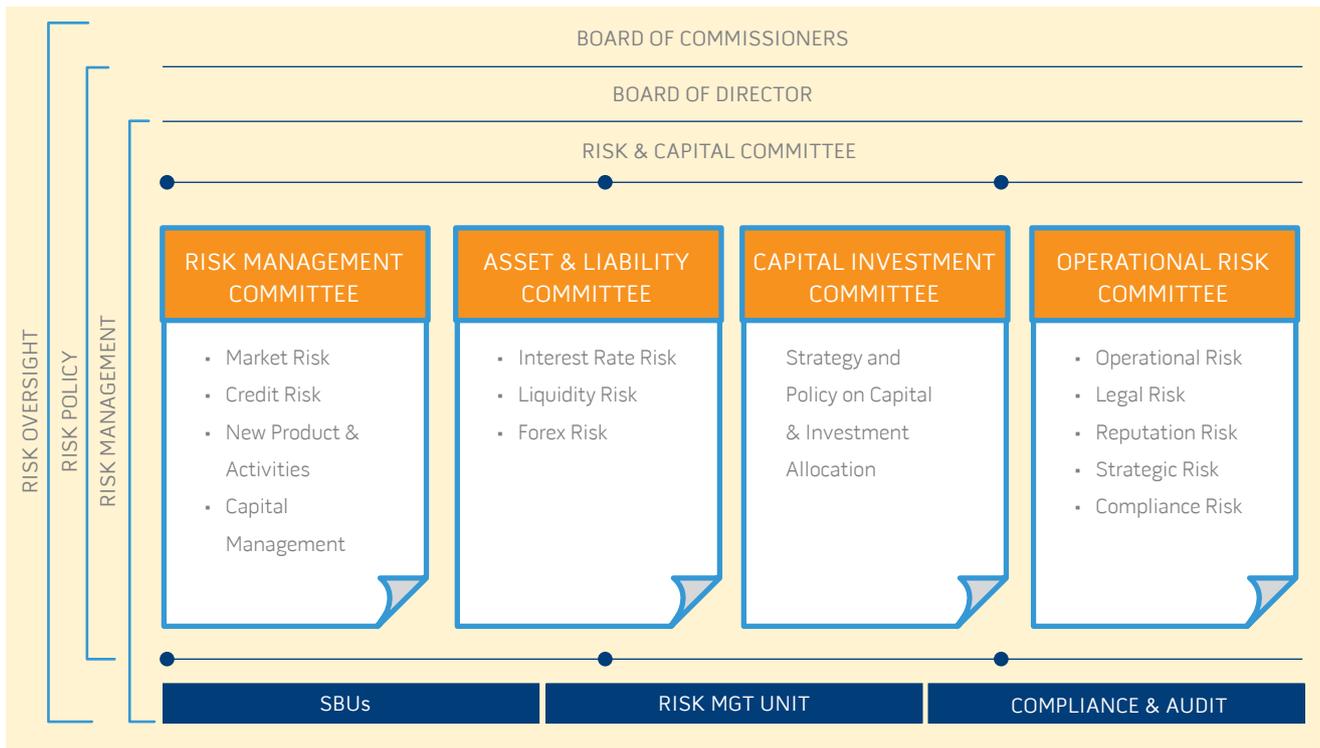
risiko, mengacu pada ketentuan Bank Indonesia, Basel II dan *international best practices*.

Bank menyempurnakan struktur Komite Manajemen Risiko (*Risk & Capital Committee/RCC*), merevisi Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri (KMRBM) termasuk Kebijakan Perkreditan Bank Mandiri (KPBM), Kebijakan Treasury Bank Mandiri (KTBM), dan Kebijakan Operasional Bank Mandiri (KOBM). Selain itu Bank melakukan *gap & data analysis* untuk persiapan penerapan Basel II, yang diikuti dengan *action plan* berupa persiapan data, sistem simulasi untuk perhitungan *capital charge*, serta perbaikan sistem penyusunan profil risiko agar menjadi lebih sistematis dan akurat. Semua inisiatif ini dilakukan untuk mempersiapkan bank agar dapat mengetahui risiko yang dihadapi, melakukan upaya pencegahan dan mitigasi, mencadangkan modal

CORPORATE CENTER AND SHARED SERVICES

Risk Management

STRUKTUR TATA KELOLA MANAJEMEN RISIKO SECARA KESELURUHAN



dan alokasi untuk setiap SBU, serta mengaplikasikan penilaian kinerja berbasis risiko, sehingga membantu bank dalam merencanakan arah pertumbuhan bisnis dimasa depan.

Sejalan dengan penerapan PBI No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan SE BI No. 8/27/DPNP tanggal 27 November 2006, Bank melaksanakan konsolidasi pengelolaan risiko dengan anak perusahaan (Bank Syariah Mandiri, Mandiri Sekuritas, Bank Mandiri Europe, Bank Sinar Harapan Bali, dan AXA Mandiri) secara bertahap.

I. PENGELOLAAN RISIKO KREDIT

Untuk mendukung proses pemberian kredit yang sehat, Bank terus melakukan kajian dan penyempurnaan terhadap kebijakan, prosedur dan *tools* secara periodik sesuai dengan perkembangan bisnis terkini. Pada tahun 2008 Bank Mandiri melakukan penyempurnaan *tools* pengukur risiko kredit antara lain:

- Pengembangan *rating* untuk *Financial Institution* (Bank Mandiri *Financial Institution Rating - BMFIR*), dengan tujuan untuk

dapat melakukan identifikasi dan pengukuran besarnya risiko *Counterparty* yang dapat diberikan toleransi dalam memberikan fasilitas *Credit Line*.

- Penyempurnaan *Rating Tools* berupa *Bank Mandiri Rating System* (BMRS) dan *Scoring Tools* berupa *Micro Banking Scoring System* (MBSS) dan *Small Medium Enterprise Scoring System* (SMESS), serta *scoring* khusus untuk *consumer finance* dan *credit card*.



CORPORATE CENTER AND SHARED SERVICES

Risk Management

- Pengembangan *template* standar *spreadsheet* keuangan untuk bidang usaha *manufacture & trading, plantation, contractor, project finance* dan FI- Bank.
- Membuat *contingency plan* khusus bidang perkreditan dengan 3 kategori tertentu (*Waspada, Siaga II dan Siaga I*)

- Penyempurnaan *Loan Origination System (LOS)* untuk segmen *Corporate Banking* menjadi *Integrated Loan Processing (ILP)* system yang mencakup *Origination System, Spreadsheet* data keuangan, *Rating System*, *Nota Analisa Kredit (NAK)* dan *Loan Monitoring System* yang dilengkapi dengan *Early Warning Signal (Watch List Tool)*. Penyempurnaan system ini meningkatkan kehati-hatian dan mempercepat proses (*Turn Around Time*) pemberian kredit Bank.

a. Pengelolaan Risiko Kredit segmen *Corporate & Commercial*

Khusus untuk mengantisipasi dampak krisis finansial global, Bank melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

- Melakukan *stress testing* untuk menguji elastisitas kualitas portofolio, khususnya tingkat *NPL (non performing loan) portfolio* terhadap perubahan variabel-variabel ekonomi dengan berbagai skenario. *Stress test* dilakukan baik secara individual debitur, kelompok debitur besar, segmen bisnis, per industri, jenis produk maupun total portofolio dan dampaknya terhadap kecukupan modal Bank.
- Meningkatkan sensitivitas parameter *watch list tool*, terutama pada parameter-parameter yang terkait dengan kondisi krisis

Peningkatan kualitas pengelolaan risiko *portfolio* kredit dilakukan melalui program *Effective Portfolio Management* dengan melakukan penyempurnaan *Portfolio Guideline (PG)* yang sudah dilengkapi dengan *Industry Classification, Industry Acceptance Criteria* dan *Industry Limit*.

Industry Classification mengklasifikasikan sektor industri menjadi tiga kelompok yaitu: 1) sektor industri yang sangat disarankan, 2) Sektor industri disarankan dan 3) Sektor industri selektif. *Industry Classification* membantu bisnis unit dalam menetapkan target market industri dalam rangka ekspansi kredit.

Industry Acceptance Criteria (IAC) merupakan kriteria dasar (kualitatif dan kuantitatif) yang menjadi faktor penentu kesuksesan (*key success factors*) pada suatu sektor industri tertentu. *IAC* membantu bisnis unit dalam penetapan *targeted customer* pada sektor industri prioritas yang telah ditetapkan sebagai target market industri.

Industry Limit memberikan batasan jumlah *exposure* maksimal yang dapat diberikan pada sektor industri tertentu. *Industry Limit* membatasi konsentrasi risiko pada satu sektor industri dengan mempertimbangkan ketersediaan modal dan kondisi (*NPL dan Yield*) *portfolio* industri tersebut pada setiap saat. Penetapan limit industri didasarkan pada

CORPORATE CENTER AND SHARED SERVICES

Risk Management

driven factors antara lain rencana bisnis bank (*business plan*), prinsip diversifikasi dan toleransi risiko bank (*risk appetite*). Sektor industri yang mempunyai prospek baik dan secara korelasi memberikan nilai tambah pada *portfolio* diberikan limit yang lebih besar dibandingkan dengan sektor industri yang kurang prospektif dan secara korelasi meningkatkan risiko *portfolio*. Dengan demikian keseimbangan alokasi *portfolio* dapat tetap terjaga pada tingkat yang optimal dan memberikan *risk adjusted return* maksimal.

Portfolio kredit saat ini tersebar pada berbagai sektor industri dengan konsentrasi tertinggi pada sektor Perkebunan Sawit dan Pengolahannya dengan *share* sebesar 12,8% dari total *portfolio*. Konsentrasi kedua besar adalah sektor Pertambangan dengan *share* sebesar 9,1%.

Untuk memonitor risiko kredit pada tingkat transaksional, Bank telah mengimplementasikan *Loan Monitoring System* dengan menggunakan *Watch List Tool (Early Warning Analysis)* bagi debitur-debitur performing. Hal ini dilakukan untuk mengambil tindakan antisipasi dini terhadap debitur-debitur yang berpotensi menjadi NPL.

Pada tingkat *portfolio*, *monitoring* dilakukan melalui perhitungan *credit risk profile* yang menggambarkan potensi *inherent risk* dan efektifitas *risk control system*. Bank juga melakukan monitoring perkembangan dan kualitas *portfolio* berdasarkan konsentrasi, baik per segmen bisnis, 25 debitur besar, sektor industri, jenis produk, jenis valuta serta *risk class*. Dengan demikian bank

dapat mengambil langkah-langkah antisipatif dan mitigasi risiko, baik secara individu maupun secara *portfolio*.

Guna mengantisipasi dampak langsung maupun tidak langsung yang diakibatkan oleh krisis keuangan global, Bank membangun sistem *contingency plan* dan mengklasifikasikan suatu kondisi yang berkembang menjadi 3 (tiga) tahapan yaitu status Waspada, Siaga II atau Siaga I berdasarkan perkembangan yang terjadi, dan selanjutnya Bank melakukan tindakan yang diperlukan untuk menghadapi situasi tersebut.

b. Pengelolaan Risiko Kredit Consumer & Micro

Dalam rangka menghadapi krisis global dan untuk meningkatkan ekspansi kredit segmen *Consumer* dan mikro yang sehat dan pruden, Bank telah melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *Risk Acceptance Criteria* untuk setiap produk dengan memperhatikan perkembangan bisnis dan *risk appetite*, yang disesuaikan dengan karakter risiko pada masing-masing produk.
2. Penerapan *scoring system*:
 - a. Bank telah menerapkan *Application Score* untuk *Consumer Loans*, *Credit Card* dan kredit Mikro. Khusus untuk *Consumer Loan*, Bank telah menerapkan *application score* yang dibedakan atas dasar produk dan wilayah sesuai jenis karakter risikonya. Sedangkan untuk *Application Scoring* kredit Mikro, pada saat ini sedang dilakukan kalibrasi ulang untuk meningkatkan akurasi dan efektifitas *scoring* dimaksud. Khusus untuk segmen *Credit Card*, selain *application score*, Bank telah menerapkan *Behavior Score* untuk menilai *risk level category* pemegang kartu (*High, Medium, Low*) berdasarkan *historical transaction* pemegang kartu.
- b. Bank telah selesai mengembangkan *Collection & Recovery Score* pada akhir tahun 2008 untuk *Consumer Loan* dan *Credit Card* dengan tujuan untuk meningkatkan optimalisasi penagihan *consumer credit* atau kredit konsumen sehingga lebih efektif dan efisien dalam upaya untuk menjaga kualitas *portfolio*. Implementasi strategi penagihan berdasarkan *Collection & Recovery Score* akan dilaksanakan pada triwulan I tahun 2009.
3. Pengembangan dan penyempurnaan MIS segmen *retail & consumer* guna menunjang fungsi *portfolio management*.
4. Penyempurnaan kebijakan *collection* yang lebih fokus, sistematis dan agresif, berdasarkan jenis produk serta masing-masing *bucket collection*. Kebijakan tersebut didukung oleh *Automated Collection System* yang sifatnya *end to end* dan dilengkapi dengan *collection tools* antara lain:
 - a. *Call Monitoring System* untuk memonitor/merekam seluruh kegiatan penagihan yang



CORPORATE CENTER AND SHARED SERVICES

Risk Management

dilakukan melalui telepon guna meminimalisir *Reputational Risks* dan digunakan sebagai alat untuk *training/coaching*

- b. *Auto Predictive Dialer* (Melita) untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas proses *collection*.

Untuk menguji sensitivitas portofolio segmen *consumer* dan *retail* terhadap perubahan ekonomi makro, Bank telah melakukan *stress test* dan menetapkan *contingency plan*, agar kualitas portofolio kredit segmen *consumer* dan *retail (small & mikro)* tetap dapat terjaga dalam kondisi yang ekstrim.

II. PENGELOLAAN RISIKO PASAR

a. Pengelolaan Risiko Pasar Trading Book.

Pengelolaan risiko pasar Bank dilakukan antara lain melalui monitoring aktivitas *trading treasury*. Pemantauan dilakukan mengacu pada ketentuan limit, yaitu *limit Value at Risk (Limit VaR)*, *dealer open position limit*, dan *cut loss limit*. Hasil monitoring tersebut dirangkum dalam laporan *Trading Risk Profile* secara periodik, termasuk di dalamnya perhitungan *Stress Testing* yang menentukan dampak kuantitatif pergerakan pasar yang abnormal. Selain itu, juga dilakukan proses *Back Testing* untuk menilai efektivitas pengukuran VaR dan akurasi metodologi yang digunakan.

Untuk meningkatkan *fee based income*, Bank mengembangkan produk derivatif, yang didukung dengan

implementasi sistem pengelolaan risiko derivatif.

Kebutuhan modal minimum risiko pasar per Desember 2008 dengan menggunakan model standar adalah sebesar Rp60.01 Milyar, sehingga nilai CAR (*Capital Adequacy Ratio*) setelah memperhitungkan unsur risiko kredit dan risiko pasar adalah sebesar 15,66%. Proyeksi CAR setelah memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar per Desember 2009, 2010 dan 2011 masih menunjukkan tingkat kecukupan modal yang memadai.

Untuk kebutuhan internal, Bank menghitung risiko *trading* dengan pendekatan *internal model*.

Pada saat pasar bergejolak, Bank secara intensif memonitor pergerakan *Value at Risk* dan berupaya agar selalu dalam batasan yang telah ditentukan (*limit VaR*).

Apabila terjadi pelampauan limit VAR, Bank melakukan identifikasi posisi portofolio yang paling signifikan menyebabkan pelampauan *limit VaR*. Sebagai ilustrasi, langkah yang dapat dilakukan adalah tidak menambah posisi surat berharga yang baru, kecuali untuk mengcover kebutuhan nasabah, mengurangi posisi (*squaring*) atau mengganti posisi yang memiliki risiko pasar yang besar dengan posisi yang memiliki risiko pasar yang lebih kecil. Untuk memastikan model VaR cukup akurat, Bank melakukan proses *Back Testing*. Berikut ini adalah hasil VaR dan *back testing* dengan hasil menunjukkan dari 250 data terdapat 3 data P/L yang lebih besar dari VaR, sehingga dapat disimpulkan model internal VaR cukup akurat.

CORPORATE CENTER AND SHARED SERVICES

Risk Management

Untuk keperluan *stress test* terhadap posisi *trading book*, Bank menggunakan skenario sesuai ketentuan Bank Indonesia, yaitu skenario ekstrim untuk suku bunga dan nilai tukar. Dari skenario tersebut dihitung dampak terhadap P/L dari posisi *trading*, dan diambil dampak kerugian yang paling besar.

Untuk tahun 2008, dampak skenario *stress test* adalah Rp174,8 miliar untuk suku bunga (0.64% dari modal) dan Rp16,1 miliar untuk nilai tukar (0.06% dari modal).

b. Pengelolaan Risiko Pasar Banking Book.

Risiko pasar *banking book* terdiri dari risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Bank melakukan pengelolaan risiko suku bunga dan nilai tukar dengan menjaga agar posisi neraca Bank sejalan dengan prediksi arah pergerakan faktor suku bunga dan nilai tukar. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melakukan analisis sensitivitas pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income*) dan posisi PDN terhadap fluktuasi suku bunga dan nilai tukar.

Hasil analisis sensitivitas posisi Desember 2008 menunjukkan

bahwa akibat perubahan suku bunga Rupiah dan Valas sebesar 100 bps, *Net Interest Income* (NII) dalam 12 bulan berpotensi turun sebesar 0,94% dari target dan potensi penurunan *economic value of equity* (EVE) sebesar 1,45% dari *Equity*. Berdasarkan volatilitas historis, besarnya *earning at risk* dan *capital at risk* masing-masing sebesar 1,66% dan 2,33% dari *Equity*.

Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap posisi finansial Bank tidak signifikan, mengingat Bank senantiasa memelihara rasio Posisi Devisa Neto (PDN) secara pruden. Sesuai ketentuan Bank Indonesia, PDN Neraca dan PDN Keseluruhan secara konsolidasi untuk seluruh valuta asing maksimum 20% dari modal Bank (Tier I dan II). Per 31 Desember 2008, PDN Neraca sebesar 3,38% dan PDN Keseluruhan (absolut) sebesar 9,89% dari modal.

III. PENGELOLAAN RISIKO LIKUIDITAS

Prinsip utama yang digunakan bank dalam mengelola likuiditas adalah *balancing* antara risiko likuiditas dan biaya untuk memelihara aset likuid.

Krisis keuangan global pada tahun 2008 berdampak pada likuiditas perbankan yang ketat. Sesuai *Liquidity*

PERHITUNGAN *CAPITAL CHARGE* DENGAN MENGGUNAKAN INTERNAL MODEL UNTUK PERIODE TAHUN 2008 DAN 2007 ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

Rp. Miliar

Market Risk Capital Charge	Akhir Tahun 2008	Maksimum	Minimum	Rata-rata	Akhir Tahun 2007
General Market Risk	828,97	844,11	159,26	297,07	218,27
Spesifik Risk	6,55	17,50	10,62	14,76	10,68
Total Market Risk Capital Charge	835,52	859,09	172,81	311,83	228,95



CORPORATE CENTER AND SHARED SERVICES

Risk Management

Contingency Plan, dalam menghadapi kondisi krisis likuiditas, Bank melakukan langkah-langkah kontingen untuk menjaga likuiditas secara pruden agar dapat terus menjalankan aktivitas operasional, antara lain: memelihara posisi likuiditas lebih tinggi dari normal, pengetatan *credit line* (terutama valuta asing), menggunakan strategi *pricing*

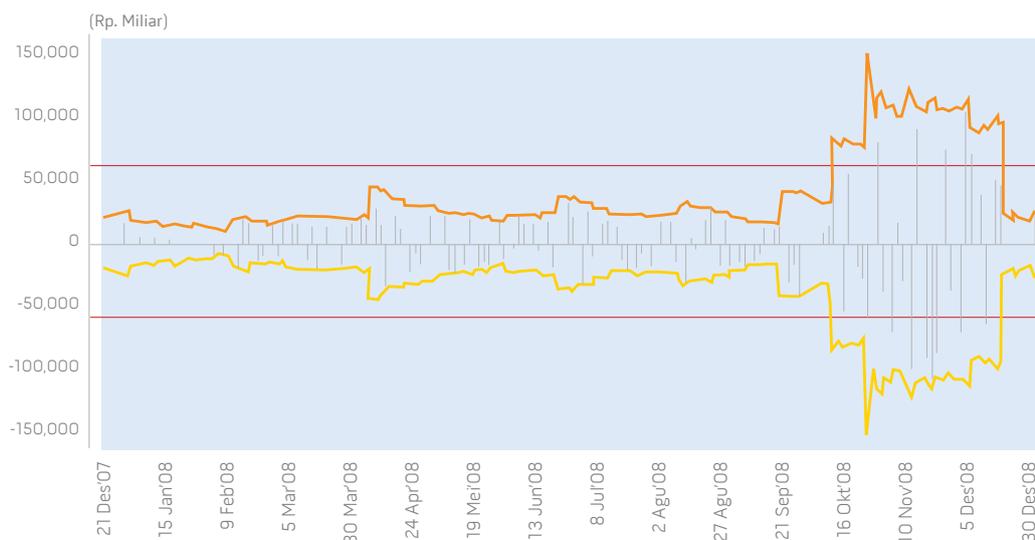
dana secara lebih kompetitif dan membentuk *business command center* yang bertujuan mengkoordinasikan langkah-langkah pengelolaan likuiditas dalam kondisi krisis.

Manajemen Likuiditas Bank termasuk menjaga tingkat *primary reserve* dan *secondary reserve*. Per 31 Desember 2008 Bank memelihara GWM sebagai

VALUE AT RISK PER 31 DESEMBER 2008 (Rp. Miliar)

VaR	Akhir Tahun 2008	Maksimum	Minimum	Rata-rata	Akhir Tahun 2007
FX VaR	18,27	42,59	0,17	5,07	1,93
IR VaR	19,07	154,91	9,72	38,99	18,39
Correlation Effect	(11,15)			(4,57)	(1,84)
Total VaR	26,18	148,74	10,08	39,49	18,48
Utilisasi VaR	42,9%	243,8%	16,5%	64,7%	30,3%

VAR DAN BACK TESTING TAHUN 2008



CORPORATE CENTER AND SHARED SERVICES

Risk Management

ANALISIS SENSITIVITAS SUKU BUNGA

Keterangan	Desember 2007	Desember 2008
NII Sensitivity 100 bps, NII 12 Mo (% terhadap target NII)	0,75%	0,94%
EVE Sensitivity (100bps; % Equity)	1,18%	1,45%
Earning at Risk (% Equity)	0,45%	1,66%
Capital at Risk (% Equity)	2,12%	2,33%

Primary Reserve sebesar 5,47% untuk Rupiah dan 1,01% untuk valuta asing, serta *Secondary Reserve* sebesar Rp53,96 triliun (19,32% dari total dana masyarakat sebesar Rp279,33 triliun) yang ditempatkan dalam aktiva *likuid* dan berjangka pendek. Per 31 Desember 2007 *secondary reserve* Bank sebesar Rp39,16 triliun atau 16,37% dari total dana masyarakat sebesar Rp239,13 triliun.

Kondisi likuiditas pasar yang berfluktuasi di tahun 2008 mengharuskan Bank mengambil langkah yang sangat *prudent* dengan memelihara *secondary reserve* yang lebih tinggi. Hal ini khususnya terlihat sejak kuartal ke-3 tahun 2008 dimana kombinasi dari kebijakan likuiditas ketat domestik dan antisipasi terhadap krisis keuangan global mendorong Bank untuk mengambil

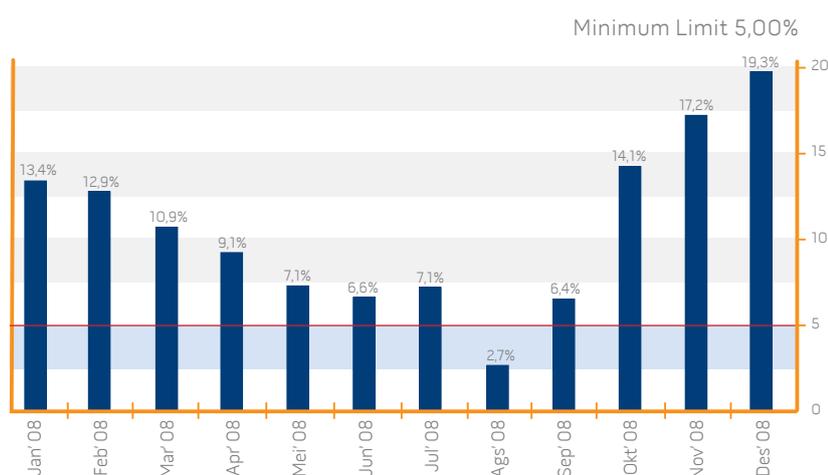
keputusan lebih agresif dalam strategi *pricing* dana dalam rangka meningkatkan tingkat *secondary reserve* sebagai *liquidity buffer*. Hal ini dilakukan, karena Bank memandang risiko likuiditas yang meningkat, walaupun tingkat *secondary reserve* yang tinggi memerlukan biaya tambahan.

Stress Test Likuiditas & Contingency Plan

Sebagai langkah proaktif untuk mengetahui dampak kondisi keuangan global terhadap Bank khususnya kondisi likuiditas valas, Bank melakukan *liquidity stress test* dengan skenario sistemik. Skenario sistemik disusun dengan asumsi terjadinya *capital flight* dan *liquidity squeeze*, dimana dana Valas Bank turun signifikan antara 30-40% dari total dana valas dan pinjaman antar Bank sebagai alternatif pendanaan tidak dapat diperpanjang.

Berdasarkan hasil *stress test*, Bank menyusun strategi penanggulangan kondisi krisis dalam suatu *contingency plan* antara lain: strategi *pricing* dana, strategi pendanaan (*repurchase agreement*, pendanaan bilateral, *collateralized facility agreement*, *foreign exchange swap*, dsb.), ataupun melalui penjualan surat berharga seperti Surat Utang Negara. Bank

RASIO SECONDARY RESERVE TERHADAP DANA MASYARAKAT BANK TAHUN 2008





CORPORATE CENTER AND SHARED SERVICES

Risk Management

menetapkan langkah yang mungkin dilakukan dan yang paling optimal bagi Bank.

Selain itu, dalam kondisi krisis tahun 2008, Bank membentuk *business command center* untuk memantau pengelolaan likuiditas jangka pendek termasuk likuiditas pada anak perusahaan secara lebih intensif, dan mengkoordinir langkah-langkah pengendalian risiko likuiditas.

IV. PENGELOLAAN RISIKO OPERASIONAL

Bank terus melakukan langkah untuk menyempurnakan implementasi pengelolaan risiko operasional pada tahun 2008 dengan strategi sebagai berikut:

a. Mitigasi Risiko Operasional

- Sebagai pedoman dalam pengelolaan risiko operasional, Bank terus menyesuaikan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko operasional sesuai dengan perkembangan terkini, termasuk prosedur *Business Continuity Plan* (BCP).
- Melaksanakan implementasi ORM Tools (*Mandiri Loss Event Database, Risk & Control Self Assessment, dan Key Risk Indicators*) di seluruh unit kerja Bank dengan tujuan agar pengelolaan risiko operasional sudah melekat dalam aktivitas bank sehari-hari.
- Untuk dapat mengidentifikasi risiko operasional yang ada,

Bank menyusun laporan profil risiko operasional secara *bankwide* dan per unit kerja, sehingga dapat memperoleh gambaran besarnya potensi risiko (frekuensi kejadian dan dampak bagi bank dan unit kerja ybs).

b. Menghitung Modal yang Diperlukan untuk Mengcover Risiko Operasional.

- Data yang diperoleh dari implementasi ORM Tools, digabungkan dengan data eksternal nantinya akan menjadi dasar bagi perhitungan modal untuk mengcover risiko operasional.
- Perhitungan modal untuk mengcover risiko operasional pada tahun 2008 telah dilakukan dengan menggunakan *Basic Indicator Approach* (BIA) sebesar Rp2.272,6 miliar. Mulai paruh pertama tahun 2009, bank siap menghitung dengan metode *Standardized Approach* sejalan dengan pelaksanaan pengukuran kinerja SBU berbasis risiko.

V. TATAKELOLA PENGELOLAAN RISIKO BANK

Untuk mengelola berbagai jenis risiko yang timbul akibat aktivitas Bank dalam mencapai tujuan usaha, Bank melakukan berbagai langkah antara lain:

- Membentuk Komite Pemantau Risiko di tingkat Dewan Komisaris.

CORPORATE CENTER AND SHARED SERVICES

Risk Management



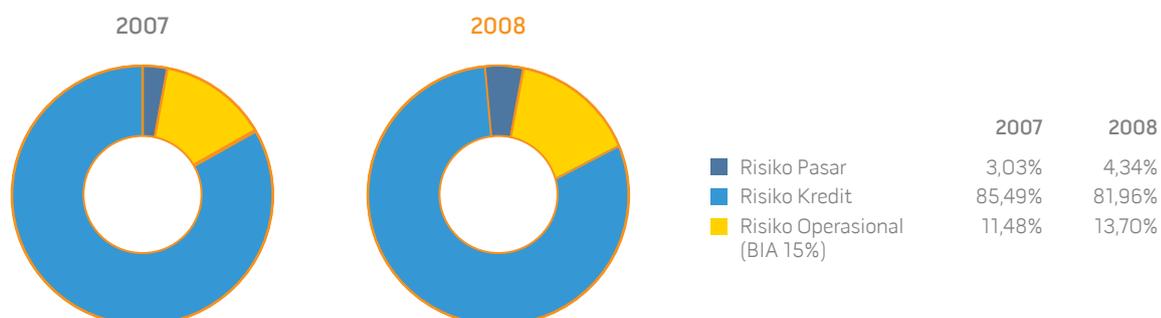
- Membentuk Komite Risiko dan Modal (*Risk and Capital Committee*), terdiri dari *Risk Management Committee*, *Assets Liabilities Committee*, *Operational Risk Committee*, *Capital and Investment Committee*.
- Membentuk berbagai komite untuk membantu Direksi dalam membuat keputusan bisnis.
- Menetapkan mekanisme proses bisnis yang sejalan dengan kaidah pengelolaan risiko.
- Mengikuti secara aktif keanggotaan *Good Corporate Governance* seperti forum Direktur kepatuhan.

- Mengintegrasikan aktivitas manajemen risiko operasional dengan fungsi internal audit dengan tujuan agar terjadi proses pengelolaan risiko yang *end-to-end* dan melekat pada unit bisnis. Proses *Risk Based Audit* menilai dan memastikan adanya kualitas kontrol minimal dalam suatu proses bisnis.

Sebagai bagian dari implementasi manajemen risiko dalam *aspek risk based performance*, Bank mengalokasikan modal per jenis risiko (risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional) kepada setiap *Strategic Business Unit* (SBU) yang disesuaikan dengan eksposur risiko pada masing-masing SBU.

Dengan alokasi modal, maka Bank siap melakukan pengukuran kinerja berbasis risiko untuk setiap SBU dengan menggunakan RAROC (*Risk Adjusted Return on Capital*) dan EVA (*Economic Value Added*), sehingga strategi untuk mengembangkan produk dalam SBU menjadi lebih mengarah pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan.

Alokasi Modal





CORPORATE CENTER AND SHARED SERVICES

Technology and Operations



“ Layanan prima tetap menjadi prioritas kami, dengan senantiasa secara optimal mewujudkan standar mutu produk dan layanan untuk memenuhi harapan seluruh *stakeholder* melalui dukungan infrastruktur teknologi & operasional yang mumpuni, sehingga tersedianya layanan perbankan 24 x 7 ”

SASMITA

Direktur Technology and Operations

MEWUJUDKAN TRANSFORMASI "STRATEGIC VALUE OF SHARED SERVICES"

Keberhasilan transformasi Bank Mandiri pada Tahap *Back on Track* tahun 2006 – 2007 dan *Outperform The Market* yang dimulai tahun 2008, tidak lepas dari peran Direktorat Technology & Operations yang dibentuk pada tahun 2006, sebagai unit *shared-services* yang bertanggung jawab dalam tata kelola dan kepatuhan kegiatan operasional, efisiensi pengembangan teknologi serta optimalisasi kapasitas infrastruktur. Sejalan dengan tugas dan tanggung jawab tersebut, Direktorat Technology & Operations telah menyusun rencana jangka panjang yang merupakan perwujudan cita-cita Bank Mandiri menjadi Regional Champion.

Rencana jangka panjang Direktorat Technology & Operations tersebut

terbagi atas 2 tahap evolusi. Tahap pertama evolusi, "*Establish Shared Services*" telah berhasil diselesaikan pada akhir tahun 2007, dengan difokuskan pada layanan operasional berbiaya rendah yang kompetitif; memenuhi perubahan kebutuhan pasar, bisnis dan nasabah secara cepat; mempertahankan dan meningkatkan kualitas *service excellence*; serta meningkatkan efektifitas operasional. Selesaiannya tahap ini juga ditandai oleh berbagai prestasi yang menggembirakan yaitu penurunan biaya transaksi sebesar 17%, konsolidasi unit kerja operasional pada unit bisnis, peningkatan produktivitas pegawai serta keberhasilan meraih peringkat pertama dalam survei *Banking Service Excellence*.

Tahap evolusi selanjutnya dimulai pada 2008 yang merupakan upaya transformasi dalam mewujudkan "*Strategic Value of Shared-Services*"

CORPORATE CENTER AND SHARED SERVICES Technology and Operations

yang bertujuan untuk mempersingkat 'time to market' pengembangan produk dan layanan baru serta mempercepat 'time to change' dalam rangka mendukung peluang penciptaan nilai dan pertumbuhan strategis bank. Disamping itu kami juga akan memperkuat posisi Bank Mandiri sebagai *Supply Chain Bank* bagi nasabah Commercial & Corporate serta *Payment Bank* bagi nasabah *Consumer & Retail*.

PENINGKATAN KAPASITAS INFRASTRUKTUR, PENYEMPURNAAN PROSES BISNIS, KONSOLIDASI ORGANISASI DAN EFISIENSI OPERASIONAL SERTA SENANTIASA MENJAGA SERVICE EXCELLENCE

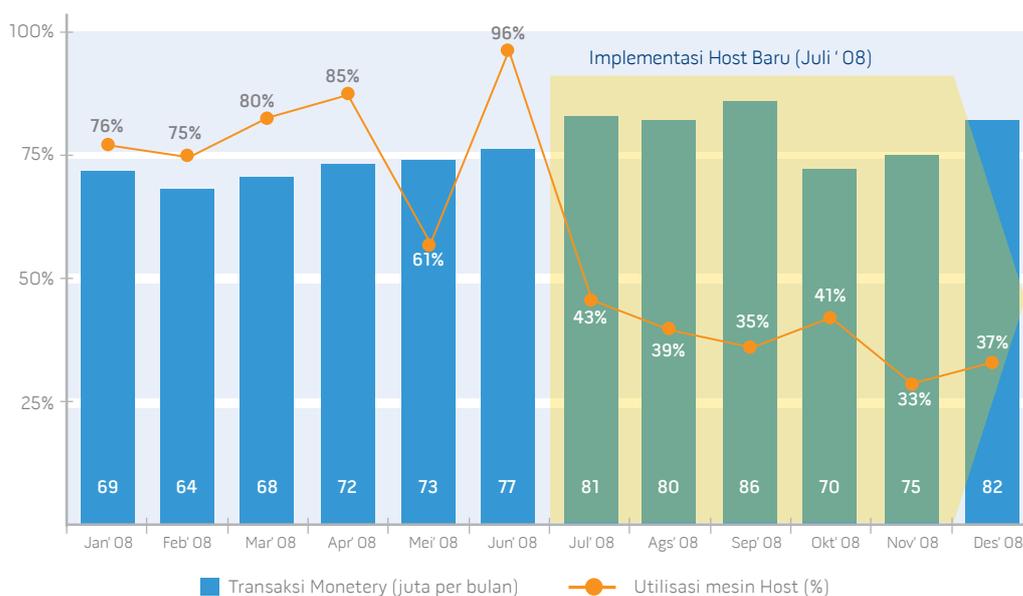
Pada tahun ini kami melaksanakan peningkatan kehandalan infrastruktur teknologi, terutama pada infrastruktur

yang bersifat kritikal melalui implementasi mesin *host* dengan teknologi terbaru, serta penambahan *high availability blade server*. Mesin *host* tersebut memiliki keunggulan teknologi virtualisasi yang canggih sehingga dapat menjalankan aplikasi *multi platform*, serta kemampuan *capacity on demand* yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pertumbuhan bisnis Bank. Dengan implementasi tersebut, mesin *host* telah meningkat kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan bisnis Bank Mandiri yang tercermin dari peningkatan ketersediaan pelayanan, penambahan kapasitas dan kinerja, peningkatan skalabilitas pemrosesan transaksi serta pemenuhan SLA yang lebih terjaga.

Tata kelola yang baik serta kepatuhan dalam bidang teknologi&

operasional secara konsisten selalu menjadi perhatian utama kami mengingat kedua hal tersebut sangat mempengaruhi citra korporasi Bank Mandiri. Untuk itu kami telah melakukan terobosan-terobosan untuk menunjukkan kemampuan dan kekuatan dalam menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, antara lain ditunjukkan melalui pengendalian kesalahan seminimal mungkin, peningkatan keamanan, tindakan pencegahan dari *fraud*, *hacking* dan *penetration* (internal dan eksternal), serta gangguan sistem ataupun bencana alam. Hal serupa juga kami terapkan dalam bidang operasional kredit. Prinsip *Good Corporate Governance* yang baik serta taat azas terus diperkuat, dengan memastikan kelengkapan data-data nasabah, prosedur pencairan kredit sesuai persyaratan, peningkatan

PENINGKATAN KINERJA MESIN HOST





CORPORATE CENTER AND SHARED SERVICES

Technology and Operations

kompetensi SDM, serta penilaian agunan sesuai ketentuan regulator. Keberhasilan kami melaksanakan tata kelola dan kepatuhan secara baik tercermin pada realisasi *error rate* sebesar 0,00297% untuk *treasury operations*, 0,75% *error rate* proses penerbitan Bank Garansi dan *error rate outgoing RTGS* hingga 0%.

Untuk menjamin keamanan dan kelancaran operasional, kami secara konsisten melakukan penyesuaian Kebijakan Operasional Bank Mandiri (KOBM), *IT Governance*, prosedur *credit operations* dan perangkat pengamanan lainnya mengikuti perkembangan kompleksitas teknologi dan transaksi sehingga dapat memberikan keamanan yang layak, baik bagi Bank Mandiri maupun bagi Nasabah. Peningkatan penggunaan *electronic banking* telah kami antisipasi dengan peningkatan keamanan baik untuk penggantian perangkat keras maupun perbaikan solusi bisnis.

Langkah kami untuk terus meningkatkan manfaat "*economies of scale*" melalui konsolidasi unit operasional, dilakukan dengan diresmikannya *Operations Center* Bank Mandiri yang bertujuan untuk menyelaraskan dan memperkuat koordinasi proses operasional Bank secara tersentralisasi. Perbaikan proses bisnis secara konsisten terutama pada proses kliring dan RTGS telah mengoptimalkan SDM sebesar 15%, sedangkan upaya untuk meningkatkan koordinasi antar unit kerja operasional kami lakukan dengan memanfaatkan properti yang terbengkalai menjadi *Operations Center* sekaligus menghindari pembentukan pencadangan dengan nilai cukup besar. Kami juga

terus melaksanakan optimalisasi pemanfaatan jaringan komunikasi untuk *voice, data, image*, sehingga menghasilkan biaya transaksi yang lebih rendah dan memberikan manfaat bisnis yang lebih tinggi. Optimalisasi ini telah menghasilkan jaringan komunikasi yang efektif dan efisien untuk mendukung operasional cabang, *electronic channel, centralized back office processing*, dan otomasi proses alur kerja.

Sejalan dengan upaya kami menurunkan biaya transaksi, termasuk melakukan *shifting* ke *electronic channel* yang berbiaya rendah, pada 2008 kami telah berhasil menurunkan biaya transaksi sebesar 16%, dengan meningkatnya komposisi volume transaksi finansial *e-channel* terhadap cabang pada Desember 2008 menjadi 79:21 dari 75:25 pada tahun sebelumnya. Di sisi lain, peningkatan volume bisnis juga tercermin pada indikator pertumbuhan volume transaksi per Desember 2008 sebesar 125 juta transaksi dari 97 juta transaksi per Desember 2007. Posisi Bank Mandiri sebagai *Supply Chain Bank* bagi nasabah Commercial & Corporate dan *Payment Bank* bagi nasabah Consumer & Retail juga terlihat dari peningkatan volume transaksi *remittance*, dengan peningkatan volume transaksi kliring sebesar 13% menjadi 16,5 juta transaksi dengan nilai transaksi mencapai Rp303,6 triliun atau naik sebesar 24%. Kenaikan juga terjadi untuk transaksi RTGS, dengan nilai transaksi RTGS pada 2008 sebesar Rp6.840 triliun atau meningkat sebesar 31% dibandingkan 2007 serta volume transaksi sebanyak 2,94 juta, meningkat 30% dibandingkan 2007.

CORPORATE CENTER AND SHARED SERVICES

Technology and Operations



Kesungguhan kami untuk selalu memberikan layanan prima kepada nasabah diwujudkan melalui beberapa inisiatif peningkatan kualitas fisik dan non-fisik seperti perbaikan proses layanan, pengembangan produk baru, peremajaan infrastruktur, pelatihan SDM serta senantiasa mengukur tingkat kepuasan layanan melalui survei *mystery shopping* dan survei *customer satisfaction*. Selain itu kami juga melakukan inisiatif *Brand Ambassador* berperan mengkomunikasikan visi, strategi & budaya; *achievement*; produk & layanan; teknologi, dan operasi *behind the scene Call Center, Treasury* dan *IT Command Center*, dimana selama 2008 telah dilaksanakan sebanyak 80 kunjungan *Executive Briefing Center (EBC)*. Inisiatif yang dilakukan telah membuahkan hasil yang menggembirakan dengan keberhasilan meraih beberapa penghargaan penting terkait layanan prima antara lain *The Best Bank Service Excellence 2007/2008* oleh Marketing Research Indonesia (MRI) dan *The Best Contact Center of The Year* dari Contact Center Association of Singapore.

Selain pencapaian-pencapaian tersebut, masih terdapat beberapa hal yang perlu disempurnakan terkait teknologi & operasional seperti perlunya dilaksanakan *security*

assessment secara menyeluruh, terutama pada *electronic channel* dan cabang. Hal ini didukung pula dengan peningkatan disiplin dan kewaspadaan dalam pengamanan teknologi informasi melalui sosialisasi kepada seluruh pegawai tanpa terkecuali, sehingga ancaman gangguan keamanan sistem dapat diminimalkan. Kami masih perlu terus melakukan penyempurnaan proses *change management* pengembangan solusi terutama yang terkait *testing environment*, sehingga solusi bisnis yang akan diluncurkan dapat dimitigasi risikonya dengan baik.

LAYANAN PEMBAYARAN SEBAGAI KEUNGGULAN STRATEGIS UNTUK MEWUJUDKAN SUPPLY CHAIN BANK DAN PAYMENT BANK

Layanan pembayaran merupakan salah satu kontributor utama bisnis Bank Mandiri, mengingat potensinya yang besar untuk meningkatkan pertumbuhan *revenue* dan memperkuat posisi Bank Mandiri di bisnis *retail banking*. Di sisi lain, bisnis layanan pembayaran merupakan *strategic enabler* untuk mewujudkan Bank Mandiri sebagai *Supply Chain Bank* dan *Payment Bank*. Oleh karena itu, pada tahun ini dilaksanakan transformasi pengembangan layanan pembayaran

secara komprehensif, yang dapat meningkatkan kepuasan nasabah dan pada akhirnya memberikan peningkatan *revenue* Bank Mandiri. Transformasi pengembangan layanan pembayaran mencakup otomatisasi proses *invoicing, accounts receivable* dan *collection* secara *end-to-end*; diiringi ekspansi jaringan pembayaran serta memperkaya produk dan fitur layanan pembayaran. Keberhasilan transformasi tersebut mendapat pengakuan ditingkat internasional dengan meraih penghargaan Special Citation "*Payment Transformation*" pada Fintech Asia 2008 dan "*Best Retail Payment Project 2007*" pada The Asian Banker IT Implementation Award 2008, sebagai perusahaan terbaik dalam melakukan inovasi teknologi dan operasional layanan pembayaran.

Nasabah Corporate yang mempunyai transaksi volume dan nilai besar telah dapat menikmati layanan pembayaran terintegrasi, sehingga dapat menyediakan dan memodifikasi layanan pembayaran sesuai kebutuhan bisnis, serta memperoleh *customization* tingkat rincian informasi transaksi sesuai kebutuhan, untuk memudahkan nasabah melakukan laporan rekonsiliasi. Di sisi lain, layanan ini telah dapat meningkatkan kepuasan dan retensi



CORPORATE CENTER AND SHARED SERVICES

Technology and Operations

nasabah, serta memaksimalkan *cross selling* yang bersifat *Business to Business* (B2B).

Pada 2008 ini, kami terus memasyarakatkan alat pembayaran *cashless* melalui produk *contactless smart card* untuk transaksi *prepaid micro payment*. Sebagai kelanjutan pengembangan produk *prepaid card* untuk pengisian bahan bakar (*GazCard*), di tahun ini kami meluncurkan produk kartu Indomaret untuk pembayaran transaksi di Indomaret dan *e-Toll card* untuk transaksi pembayaran tol secara *cashless*. Metode implementasi ini akan dilanjutkan untuk pembayaran jasa parkir dan *merchant* transportasi lainnya agar kartu dapat berfungsi *multi-purpose multi-merchant*. Solusi bisnis *cashless* ini akan meningkatkan dana murah yang besar dan stabil, pertumbuhan *fee-based income* secara konsisten serta memperkuat keunggulan kompetitif *e-banking* Bank Mandiri. Kemampuan memproses transaksi dan pembayaran yang kami miliki, telah mampu menjadikan kami sebagai *one stop payment service provider* untuk seluruh segmen yang diiringi oleh jaringan *payment chain value* berbiaya rendah

Ke depan pengembangan layanan pembayaran akan difokuskan untuk secara proaktif mengintegrasikan berbagai layanan pembayaran sehingga keunggulan yang ditawarkan dapat mendominasi layanan pembayaran di 5 -7 industri pilihan. Selain itu, Bank Mandiri sebagai "*Thought Leader*" dalam layanan pembayaran akan memosisikan diri sebagai "*National Payment Gateway*" untuk berbagai pembayaran domestik dan internasional.

SASARAN STRATEGIS 2009

Di tengah situasi perekonomian global dan nasional yang kurang kondusif pada 2009, maka kewaspadaan dalam aktivitas semua lini teknologi & operasional harus lebih peka dan peduli terhadap kondisi dan perubahan lingkungan sekitar, sehingga dapat lebih tanggap dan responsif dalam menyikapi setiap hal terkait dengan kinerja Bank Mandiri.

Sesuai dengan prioritas bisnis, pengembangan teknologi & operasional pada 2009 akan difokuskan pada inisiatif yang mendukung pencapaian target bisnis melalui pengembangan solusi yang mendorong pertumbuhan *High Yield Loan*, pengembangan *Retail Funding & Payments*, dan *Wholesale Transactional Services*. Untuk itu akan dilakukan 5 program utama:

1. Mewujudkan Bank Mandiri sebagai *Retail & Wholesale Payment Bank*, dengan memperkuat *payment network* B2B, B2C, C2B, C2C, intra bank dan inter bank, mengoptimalkan seluruh *delivery channel* sebagai penghubung berbagai segmen nasabah dan mendominasi sektor industri pilihan, untuk terus mendorong pertumbuhan *fee-based income* secara signifikan dan menyediakan layanan tambahan untuk kepuasan nasabah.
2. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pemrosesan *High Yield Loan*, dengan pendekatan *Factory Model of Loan Processing* yang berfokus pada proses kredit yang terintegrasi antara unit kerja terkait, menggunakan teknologi

CORPORATE CENTER AND SHARED SERVICES

Technology and Operations

untuk mencapai *economies of scale*, dan meningkatkan produktivitas, serta *System Enhancement & Technology Approach* untuk mendukung pemrosesan di setiap tahapan siklus kredit *high yield loan*.

3. Mewujudkan *Information on Demand* dalam rangka menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan, pelaporan, dan operasional.
4. Implementasi *Enterprise Risk Management* secara pragmatis dan sesuai *best practice* terkini serta mendukung penerapan *Good Corporate Governance* melalui kepatuhan terhadap regulasi.
5. Mendukung dan mendorong peningkatan transaksi *electronic channel* dengan modernisasi *platform* teknologi *electronic channel*.

Selain 5 program utama tersebut, kami terus mengupayakan penurunan biaya transaksi dengan target 10%, melalui program efisiensi dan pengendalian biaya secara optimal, pengembangan infrastruktur yang selaras dengan *new branding* dan peningkatan keamanan sistem. Penyempurnaan proses bisnis akan dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas proses operasional, menurunkan *turn-around-time*, dan meningkatkan *business value* dari setiap proses operasional, termasuk melanjutkan rencana untuk melakukan konsolidasi fungsi-fungsi operasional yang saat ini masih terdapat di unit bisnis, seperti *billing processing*, *call center*, dan

operasional kredit. Memperkuat "*foot-print*" di kawasan regional merupakan *milestone* penting sasaran kerja 2009, melalui standarisasi kantor cabang luar negeri dengan konsep *hubbing*.

Dengan rencana kerja *shared-services* pada 2009 tersebut, diharapkan *strategic business unit* dapat semakin fokus mencapai target pertumbuhan bisnis, sementara *shared-services* memastikan terjaganya kualitas proses layanan, meningkatkan efisiensi dan manfaat dalam *economies of scale*. Fokus ini memungkinkan Bank Mandiri untuk terus memberikan layanan prima berbiaya rendah bagi nasabah dan mitra strategis, yang akhirnya mendorong terciptanya berbagai nilai tambah secara berkesinambungan.



CORPORATE CENTER AND SHARED SERVICES

Compliance and Human Capital



“ Visi Human Capital adalah menciptakan *talent* yang *engaged*, membangun kapabilitas kepemimpinan dan mendukung pengembangan budaya yang efektif, melalui penerapan sumber daya manusia yang terbaik di kelasnya ”

OGI PRASTOMIYONO

Direktur Compliance and Human Capital

Kunci utama keberhasilan pengelolaan suatu perusahaan terletak pada kualitas talent yang mempunyai kapasitas dan *mindset* yang tepat untuk mendukung pencapaian kinerja dan visi perusahaan. *Talent* dimaksud harus memiliki engagement (keterikatan emosional) yang tinggi untuk menumbuh-kembangkan budaya perusahaan yang tangguh sehingga dapat menghadapi segala tantangan strategis ataupun taktis untuk mencapai tujuan perusahaan. Hal ini akan didukung dengan pengembangan budaya yang menjunjung tinggi penerapan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko serta *Good Corporate Governance* (GCG).

PELAKSANAAN TUGAS DI BIDANG HUMAN CAPITAL

1. Strategi & Organisasi

Untuk mendukung upaya pencapaian visi Bank Mandiri,

Direktorat Compliance & Human Capital (CHC) terus menyempurnakan dan mempertajam strategi di bidang human capital. Strategi Human Capital difokuskan untuk menjadikan setiap individu di Bank sebagai "*Talent*", peningkatan ketahanan (*resilience*), peningkatan engagement, pengembangan leadership, penguatan budaya kerja, serta penerapan praktek manajemen human capital berdasarkan best practices. Strategi tersebut mencakup seluruh tahapan *Human Capital Lifecycle* yang terangkum dalam 2 hal pokok, yaitu:

- membangun strategi dan taktik penerapan, termasuk kebijakan, proses, kemampuan karyawan dan teknologi pendukung.
- membangun budaya dan kepemimpinan yang menunjang

CORPORATE CENTER AND SHARED SERVICES

Compliance and Human Capital

transformasi, termasuk perubahan paradigma dan perilaku.

Untuk membantu penyempurnaan strategi di atas, Direktorat CHC melakukan penyesuaian pada struktur organisasi *Human Capital Group* dan *Learning Center Group*. Struktur organisasi kedua unit tersebut disempurnakan dan diselenggarakan sesuai bidangnya, agar lebih fokus pada penciptaan strategi pengembangan kebijakan human capital, serta untuk meningkatkan dukungan layanan pada *Strategic Business Unit* (SBU). Organisasi *Human Capital Group* dibagi menjadi dua, yakni: *Human Capital Strategy and Policy Group* dan *Human Capital Services Group*, sementara pada *Learning Center Group* dilakukan reorganisasi pada tingkat departemen didalam group.

Human Capital Strategy and Policy Group diarahkan untuk menciptakan kebijakan human capital yang komprehensif, yang dapat memberikan dukungan kepada SBU, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Sementara itu, *Human Capital Services Group* akan berkonsentrasi pada penciptaan pelayanan yang lebih efektif dan efisien sehingga mampu menciptakan sinergi dengan seluruh SBU. Perubahan tersebut diharapkan dapat mengakselerasikan "*human capital value creation*" yang *sustainable*.

2. Penyempurnaan Kebijakan

Direktorat CHC juga terus melakukan penyempurnaan kebijakan di bidang human capital.

Penyempurnaan kebijakan diawali dengan penyesuaian performance management system yang dikenal dengan nama "*Mandiri Employee Appraisal System* (Mandiri EASy)", terutama ditekankan pada proses diskusi terbuka antara atasan dan bawahan. Adapun perubahan mendasar Mandiri EASy selengkapnya adalah sebagai berikut:

- mengukur bagaimana pegawai melakukan pekerjaan, yang tidak hanya difokuskan pada hasil, tetapi juga pada cara mencapai hasil tersebut.
- mengukur bagaimana pegawai memperlihatkan perilaku sesuai nilai-nilai (*values*) budaya perusahaan dalam tugas sehari-hari.
- melaksanakan klasifikasi *talent* bersamaan dengan proses penilaian kinerja pada seluruh pegawai.
- memperkenalkan pelaksanaan proses "*leveling*" yang baru dan lebih terbuka.

Kebijakan pengelolaan *Talent* juga disempurnakan untuk lebih efektif memenuhi kebutuhan organisasi. Dalam melakukan klasifikasi talent, pegawai dipetakan pada salah satu dari lima kategori talent dan setiap kategori memiliki strategi pengembangan yang spesifik. Klasifikasi *talent* ini menjadi dasar dalam merencanakan pola pengembangan pegawai dan pemberian *reward*. Penyempurnaan kegiatan pengembangan ini bertujuan untuk optimalisasi,

menjaga dan mengembangkan *top talent* untuk suksesi di masa depan.

Fungsi rekrutmen juga dilakukan penyempurnaan sehingga menjadi lebih efektif dan mampu memenuhi kebutuhan SBU secara tepat waktu. Implementasi perubahan ini dilakukan dengan penataan kembali jalur penerimaan pegawai melalui:

- perbaikan dan perluasan jalur rekrutmen dengan tujuan agar mampu memenuhi kebutuhan bisnis secara "*time to market*".
- penyederhanaan tahapan seleksi sehingga menjadi lebih cepat dan efektif.

Untuk jalur rekrutmen lainnya, seperti penerimaan lulusan baru dari Perguruan Tinggi terkemuka atau dikenal sebagai *Officer Development Programme* (ODP) juga disempurnakan pola rekrutmennya agar sejalan dengan kebutuhan SBU.

Penyempurnaan kebijakan *human capital* di atas dilengkapi dengan program-program pelatihan yang mendukung pengembangan bisnis dan akselerasi *Corporate Culture* Bank Mandiri. Program pelatihan yang mendukung bisnis antara lain, diselenggarakannya program pelatihan dibidang perkreditan dan *risk capability* untuk mendukung pencapaian kualitas bisnis yang tinggi. *Training sales* dan *service culture* juga dilaksanakan secara intensif, mencakup ruang lingkup materi yang lebih komprehensif. Sedangkan percepatan program budaya dilakukan dengan internalisasi dan eksternalisasi budaya di seluruh unit kerja melalui



CORPORATE CENTER AND SHARED SERVICES

Compliance and Human Capital

program kerja yang dapat memberikan nilai tambah perusahaan, antara lain pelatihan budaya kinerja, kapabilitas kepemimpinan, budaya efisiensi dan budaya belajar.

Disamping itu, sebagai bagian dari upaya Bank Mandiri untuk meningkatkan wawasan kepemimpinan dan *global outlook*, pada tahun 2008, telah dilaksanakan program pelatihan executive di beberapa universitas terkemuka di Amerika, Eropa dan Australia bagi top management, senior management dan *top talent*. Pada tahun 2008 ini juga, sejumlah pegawai telah terpilih mengikuti program eksekutif training di luar dan dalam negeri sebagai bagian dari program pengembangan *talent*.

Proses pengembangan dan pelatihan di atas didukung oleh keberadaan "eLearning" sebagai "knowledge storage system" yang efektif. Adanya eLearning ini membantu Bank dalam meningkatkan kompetensi pegawai dengan cara yang mudah, cepat dan efisien, serta digunakan juga untuk internalisasi produk baru. Pada tahun 2008, hampir seluruh pegawai telah mengakses modul eLearning dengan jumlah peserta yang tercatat telah mengakses berbagai modul sebanyak 50.173 peserta. Selanjutnya, untuk tahun 2009, *Learning Center Group* akan mendesain lebih kurang 7 modul baru yang nantinya akan menambah perbendaharaan 178 modul yang sudah ada. Modul tersebut meliputi Layanan Nasabah, Cabang, Bank Garansi, *Trade Service* dan *Finance*, *System Development Life Cycle* (SDLC), Pengamanan Teknologi Informasi dan Pengendalian Operasional Sistem Teknologi Informasi.

Untuk periode berikutnya, pengembangan sumber daya manusia tetap akan diarahkan untuk mendukung pencapaian visi Bank Mandiri. Investasi pengembangan lebih terfokus pada kegiatan yang memberikan keunggulan kompetitif, seperti pengembangan kepemimpinan, training sesuai kompetensi pekerjaan yang dibutuhkan, pengembangan *talent*, inisiatif *change management* dan penelitian pengembangan di bidang *human capital*.

Produktifitas pegawai terus meningkat. Pada tahun 2007 *Earning Balance Tax* per pegawai sebesar Rp0,29 miliar di tahun 2008 meningkat sebesar 20,6% menjadi 0,35 miliar per pegawai.

PELAKSANAAN TUGAS DI BIDANG KEPATUHAN

1. Prudential Banking

Penjabaran dan pelaksanaan tugas-tugas Direktur Kepatuhan sebagaimana tertuang dalam PBI No. 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum telah dilaksanakan dengan baik, antara lain tercermin dalam pelaksanaan *Prudential Banking* yaitu:

- Tidak terjadi pelampauan dan pelanggaran BMPK baik terhadap pihak terkait maupun pihak tidak terkait.
- Bank Mandiri tidak memberikan fasilitas kredit yang dilarang

CORPORATE CENTER AND SHARED SERVICES

Compliance and Human Capital

KOMPOSISI PEGAWAI MENURUT LEVEL JABATAN PER DIREKTORAT

Level Jabatan	President Director & Deputy	Corp Banking	Comm Banking	Cons Finance	Micro & Retail Banking	Treasury & Int Banking	SAM	Risk Mngmt	Comp HC	Finance & Strategy	Tech & Operation	Change Mngmt	Corp Sec, Legal, Cust Serv	Audit	Total
Direksi / EVP Koordinator	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
Group Head & Setingkat		4	5	2	16	2	3	9	4	3	5	1	4		58
Department Head & Setingkat		73	87	60	484	71	71	79	76	34	95	10	41	51	1.232
Senior Officer		52	297	292	2.177	86	120	209	99	118	370	11	83	55	3.969
Officer		23	122	92	2.316	60	2	48	122	53	198	2	51	10	3.099
Clerk		35	196	394	10.658	77	88	142	361	269	713	8	454	17	13.412
Non Clerk		5	2	5	490	6	9	5	15	28	28		25	5	623
Total	2	193	710	846	16.142	303	294	493	678	506	1.410	33	659	139	22.408

oleh Pemerintah dan peraturan-peraturan yang lain.

- Posisi Devisa Neto (PDN) Bank Mandiri masih dibawah ketentuan PDN yang harus dikelola dan dipelihara secara keseluruhan maksimum sebesar 20% dari modal Bank.
- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank Mandiri telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia sebesar minimum 8%.
- Bank Mandiri tidak pernah mengalami pelanggaran GWM.

2. *Good Corporate Governance, Know Your Customer dan Anti Money Laundering*

Penerapan prinsip dan praktek-praktek *Good Corporate Governance* (GCG) yang konsisten akan memberikan manfaat, baik bagi Bank maupun para *stakeholders* lainnya. Berkaitan dengan hal

tersebut, Bank Mandiri secara berkesinambungan telah melakukan sosialisasi dan internalisasi berbagai hal yang terkait dengan budaya perusahaan, inisiatif strategis, kebijakan maupun implementasi prinsip-prinsip GCG.

Keberhasilan Bank Mandiri dalam memperkuat penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* didukung oleh hasil riset dan pemeringkatan implementasi GCG yang tercermin pada *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG). Berdasarkan CGPI, Bank Mandiri memperoleh peringkat 1 (nilai 89,86) dengan predikat sebagai perusahaan "Sangat Terpercaya" dan memperoleh kategori Perusahaan Publik (*Emiten*) Terbaik.

Untuk mempercepat penerapan GCG, telah dilakukan langkah

terobosan (*breakthrough*) berupa keterbukaan dan ketegasan cara penyelesaian penyelesaian *Non Performing Loan* dengan mengimplementasikan strategi yang komprehensif, mencakup: *front-end* (pada saat pemberian kredit), *middle-end* (pengawasan dan monitoring kredit) serta *back-end* (restrukturisasi dan penagihan). Disamping itu, juga membentuk Komite Kredit, serta melakukan Tranformasi Budaya dan Pengembangan *Change Agent* sebagai *Role Model*.

Penerapan prinsip *Know Your Customer* (KYC) dan pencegahan tindak pidana pencucian uang (*Anti Money Laundering/ AML*) terus disempurnakan, baik dari sisi kebijakan maupun prosedur operasionalnya. Kebijakan disempurnakan agar lebih sesuai dengan ketentuan *Financial Action Task Force* (FATF) dan regulasi domestik, sedangkan untuk sisi operasionalnya telah dilakukan



CORPORATE CENTER AND SHARED SERVICES

Compliance and Human Capital

penyempurnaan, antara lain sbb:

- pembentukan unit khusus setingkat department yang melakukan monitoring dan penyempurnaan data *Customer Information File* (CIF) secara berkesinambungan
- penunjukan dan pemberian pelatihan kepada petugas/pejabat khusus di setiap cabang yang bertanggung jawab untuk mengkoordinir penerapan prinsip KYC dan penyempurnaan data CIF
- implementasi sistem otomasi AML Solutions di Kantor Luar Negeri Singapura untuk monitoring transaksi yang terindikasi mencurigakan dan secara bertahap akan diimplementasikan di kantor luar negeri yang lain.

Secara keseluruhan Bank Mandiri telah dinilai memenuhi ketentuan undang-undang Tindak Pidana Pencucian Uang dengan baik terutama dari sisi kualitas analisa transaksi keuangan yang mencurigakan.

Selain itu keterlibatan Bank Mandiri di dalam event-event nasional yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia maupun pusat pelaporan dan analisis transaksi keuangan mengenai upaya pencegahan kejahatan pencucian uang sangat aktif, dan hal ini juga telah memberikan penilaian baik kepada Bank Mandiri dari kedua otoritas tersebut.

PENINGKATAN PERAN DIREKTORAT CHC SEBAGAI PARTNER BAGI SBU

Upaya penyempurnaan kebijakan dan strategi human capital terus dilakukan agar Direktorat CHC dapat meningkatkan perannya dalam mendukung pengembangan bisnis unit. Beberapa kebijakan dan inisiatif strategis telah ditetapkan untuk dapat dilaksanakan pada periode berikutnya.

Model pengembangan yang merupakan metode bagi pegawai akan disusun berdasarkan 3 tahapan, yakni implementasi dari nilai-nilai budaya, pengembangan kompetensi utama, dan pengembangan kepemimpinan yang seluruhnya berbasis pada *strengths* model. Dalam setiap tahapannya akan disusun kriteria spesifik yang mencakup kriteria persyaratan, metode penilaian dan pendekatan pengembangan yang berbeda.

Pola pengembangan *Talent* yang akan dilakukan berbasis pada kekuatan seseorang atau lebih dikenal dengan "*strengths based approach*". Pola ini akan dilengkapi dengan strategi *retention* bagi *Key Talent* yang dikembangkan mengacu pada pola *best practice*. Disamping itu, pengelolaan hubungan industrial juga akan lebih diefektifkan dengan meningkatkan kapabilitas *line manager* untuk memahami seluk beluk ketenagakerjaan.

Perbaikan kebijakan di atas akan didukung pula dengan penyempurnaan jalur komunikasi

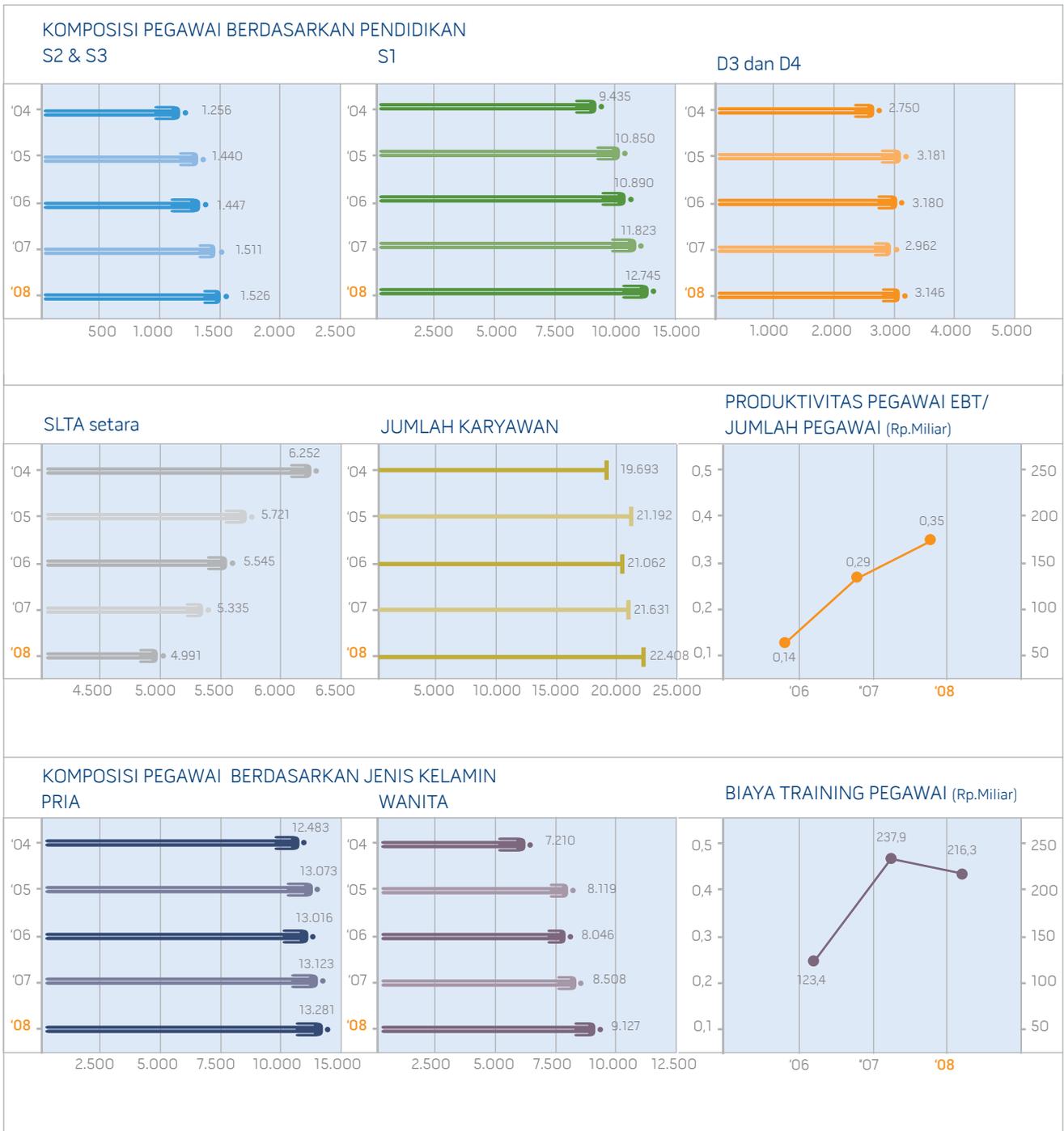
bagi pegawai, dengan menciptakan layanan yang komprehensif mengenai informasi kepegawaian yang bertujuan meningkatkan keterikatan emosional, kemudahan berkomunikasi, keterbukaan dan akuntabilitas. Untuk merealisasikan hal ini akan dibangun *Employee Services Center* yang memiliki fasilitas *employee contact center*, *counseling*, *walk in center* serta sarana komunikasi elektronik lainnya. *Employee Service Center* yang disebut sebagai "hc4U" (*human capital for you*) ini akan dibangun pada tahun 2009.

Peningkatan peran Direktorat CHC sebagai partner SBU juga dilakukan dengan pemberdayaan unit *Quality Assurance & Compliance* (QAC) di unit kerja di Kantor Pusat yang berfungsi untuk memastikan dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh ketentuan hukum dan perundang-undangan serta kebijakan dan prosedur yang berlaku. QAC berfungsi membantu setiap *Group Head* melaksanakan kontrol internal untuk meyakini dan memastikan bahwa pelaksanaan operasional unit kerja telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, kebijakan, dan prosedur serta mendorong terlaksananya penerapan prinsip kehati-hatian dan penerapan *Good Corporate Governance*.

Upaya perbaikan kebijakan dan strategi di atas adalah salah satu wujud dari komitmen CHC untuk berperan sebagai partner bagi SBU dalam mendukung dan menunjang pencapaian visi Bank Mandiri.

CORPORATE CENTER AND SHARED SERVICES

Compliance and Human Capital





CORPORATE CENTER AND SHARED SERVICES

Corporate Secretary, Legal and Customer Care



“ Menjaga dan meningkatkan reputasi Bank Mandiri sebagai perusahaan terbuka yang terkemuka yang senantiasa menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan berlandaskan budaya kerja Bank Mandiri dan kepatuhan serta ketaatan hukum demi menciptakan *service excellence* ”

BAMBANG SETIAWAN

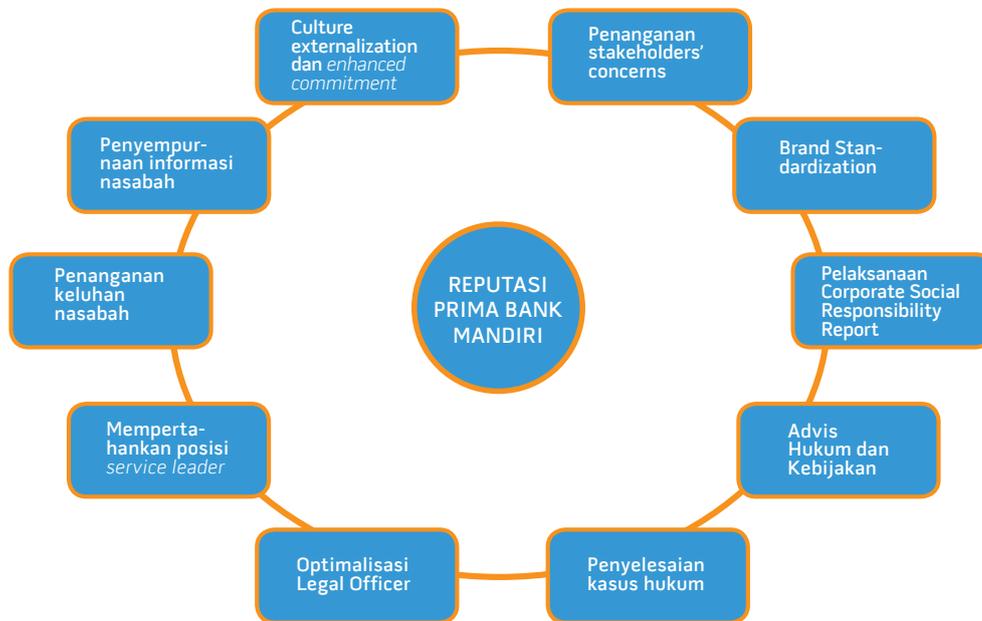
Direktur Corporate Secretary, Legal & Customer Care

Sepanjang tahun 2008, telah banyak pencapaian yang diraih oleh group-group yang berada dalam Direktorat Corporate Secretary, Legal & Customer Care. Pencapaian tersebut terlihat dari *Publicity Effectiveness Level* yang mencapai 65,28% yang mempunyai makna bahwa reputasi Bank Mandiri sebagai suatu korporasi yang terwujud dalam pemberitaan di media massa terkendali dengan baik. Wujud nyata dari peningkatan reputasi Bank Mandiri sepanjang tahun 2008 nampak dari beberapa hasil yang dicapai, antara lain:

1. Pencapaian peringkat pertama layanan prima atau *The Best Bank Service Excellence for Overall Performance* sesuai hasil riset Marketing Research Indonesia dan Infobank tahun 2007-2008 dan semakin meningkatnya kualitas penyelesaian pengaduan nasabah, merupakan hasil nyata dari peningkatan kualitas layanan.
2. *Monitoring* dan perbaikan secara terus menerus atas standar layanan Bank Mandiri baik untuk *front liners* maupun *supporting units* sehingga tercipta standar layanan terkini yang sesuai dengan ekspektasi nasabah, merupakan langkah penting untuk mengukuhkan posisi Bank Mandiri sebagai *service leader*.
3. Implementasi dan pelaksanaan program nasional di bidang *corporate culture* secara menyeluruh pada semua lini menghasilkan 8.212 *Change Agent* di seluruh Indonesia. *Change Agent* yang efektif, tim budaya yang solid serta pimpinan yang menjadi panutan dan memberikan inspirasi, adalah suatu kondisi yang ingin dicapai untuk menjaga nilai-nilai yang diyakini baik oleh seluruh insan Bank Mandiri. Hasil nyata ini divisualisasikan melalui penyelenggaraan *Culture Excellence Award* secara berkesinambungan

CORPORATE CENTER AND SHARED SERVICES

Corporate Secretary, Legal and Customer Care



- dengan memberikan penghargaan kepada unit-unit kerja dan *Change Agent* terbaik dalam implementasi budaya kerja.
4. Penyelesaian secara signifikan kasus-kasus perdata yang berasal dari *legacy bank* sebelum pelaksanaan *legal merger* yang tingkat penyelesaiannya mencapai sekitar 76% dari seluruh perkara perdata sampai dengan akhir 2008. Kinerja ini merupakan hasil konkret dari peningkatan kompetensi dan perbaikan proses kerja semua unit legal secara nasional.
 5. Penyampaian pesan dan informasi korporat secara efektif kepada *stakeholders* melalui penyelenggaraan berbagai *event* korporasi yang melibatkan nasabah maupun pegawai secara teratur dan berkesinambungan.
 6. Penyelenggaraan berbagai *corporate actions* yang terencana, tertib dan sejalan dengan protokol Pasar Modal, yang meliputi pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan 3 (tiga) kali penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tahun 2008 berkenaan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Bank Mandiri, akuisisi Bank Sinar Harapan Bali dan Tunas Finance serta publikasi laporan keuangan secara berkala, merupakan bentuk penghormatan terhadap seluruh *stakeholders* dalam kerangka implementasi *Good Corporate Governance*.
 7. Penyelesaian dan pengesahan perubahan Anggaran Dasar Bank Mandiri yang disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, menjadi salah satu tonggak penerapan *Good Corporate Governance* yang terus meningkat kualitasnya.
 8. Standardisasi penggunaan *brand* baru Bank Mandiri yang menampilkan wajah dan semangat baru, serta mencerminkan kesiapan menjadi bank yang terdepan, terpercaya dan tumbuh bersama seluruh *stakeholders*. Standardisasi dilakukan bertahap sesuai jatuh waktu pembaharuan pada setiap *touch point*, sehingga standardisasi tersebut dapat ditempuh secara efisien.
 9. *Corporate social responsibility* (CSR) dilaksanakan selaras dengan visi dan misi Bank Mandiri sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat luas, serta diimplementasikan melalui program-program strategis dan responsif. Program strategis unggulan pada tahun 2008 adalah Program Wirausaha Muda Mandiri



CORPORATE CENTER AND SHARED SERVICES

Corporate Secretary, Legal and Customer Care

yang bertujuan membangun semangat *entrepreneurship* pada generasi muda melalui kegiatan-kegiatan pembinaan dan dukungan usaha; sedangkan program responsif meliputi bidang pendidikan, kesehatan, budaya, olahraga, lingkungan hidup, sarana ibadah dan bantuan korban bencana alam, baik pada saat tanggap darurat, pasca bencana, maupun pemulihannya.

Meskipun telah banyak pencapaian yang diraih pada 2008, upaya penyempurnaan terus dilakukan seperti optimalisasi penggunaan data nasabah (CIF) untuk mendukung bisnis, peningkatan efektivitas komunikasi korporat agar dapat terus menimbulkan sentimen positif bagi reputasi Bank Mandiri, menumbuhkan kesadaran "*law as a second nature*", yaitu ketaatan hukum selalu mendasari setiap tindakan atau keputusan, dan peningkatan pemahaman serta implementasi nilai budaya Bank Mandiri dan standar layanan prima pada seluruh jajaran pegawai.

Menghadapi persaingan yang semakin ketat, Direktorat Corporate Secretary, Legal & Customer Care senantiasa memberikan dukungan optimal kepada perusahaan untuk mewujudkan cita-cita Bank Mandiri menjadi *Regional Champion bank*. Kami berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan reputasi Perseroan sebagai perusahaan terbuka yang terkemuka yang menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan berlandaskan budaya kerja Bank Mandiri dan kepatuhan hukum demi menciptakan *service excellence*.

Meskipun kondisi ekonomi dunia saat ini masih dibayangi krisis global, Bank Mandiri tetap berpeluang untuk tumbuh dengan baik mengingat:

1. Dengan reputasi sebagai Bank terpercaya dan kondisi likuiditas yang kuat serta budaya perusahaan yang kokoh, Bank Mandiri akan tetap memperoleh kepercayaan nasabah dan mitra kerja dari dalam dan luar negeri.
2. Penghargaan-penghargaan dari dalam maupun luar negeri menunjukkan bahwa Bank Mandiri mendapat perhatian dan apresiasi yang besar atas seluruh upaya penyempurnaan yang dilakukan dalam segala bidang.

Sehubungan hal tersebut, Direktorat Corporate Secretary, Legal & Customer Care menetapkan fokus utama dalam mendukung terwujudnya cita-cita Bank Mandiri menjadi *dominant multi-specialist bank*, melalui komitmen-komitmen sebagai berikut:

1. Menjaga dan meningkatkan reputasi Bank Mandiri sebagai perusahaan terbuka yang terkemuka.
2. Mengakselerasi transformasi budaya untuk memperkuat budaya Bank Mandiri.
3. Menjaga ketaatan dan kekuatan posisi hukum Bank Mandiri dalam semua kegiatan.
4. Mempertahankan posisi Bank Mandiri sebagai *service leader*; dan

CORPORATE CENTER AND SHARED SERVICES

Corporate Secretary, Legal and Customer Care



5. Memberikan dukungan korporasi yang handal untuk peningkatan nilai perusahaan secara berkesinambungan.

Fokus utama tersebut selaras dengan penetapan tahun 2009 sebagai Tahun Waspada dan Layanan Prima, yang dituangkan dalam program-program kerja untuk mengimplementasikan *sales and risk culture*, mempertahankan predikat sebagai *service leader* dengan menjaga kualitas layanan prima kepada nasabah di jalur konvensional maupun *e-channel*, menjaga reputasi prima dengan menurunkan jumlah keluhan nasabah dan meningkatkan

kualitas penyelesaian keluhan nasabah, menjaga reputasi positif melalui semua jalur komunikasi dan memperkuat posisi hukum dengan menjaga ketaatan serta kepatuhan hukum.



CORPORATE CENTER AND SHARED SERVICES

Internal Audit



“ Internal Audit harus menjadi katalis bagi perubahan konstruktif yang terjadi di Bank Mandiri. Peranan Internal Audit menjadi lebih penting dan perlu terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan usaha Bank mengingat tantangan dan risiko yang dihadapi semakin meningkat dalam kompleksitas dan ruang lingkungannya. Internal Audit memberikan *reasonable assurance* bahwa seluruh proses dalam organisasi telah berfungsi secara efektif ”

RIYANI T. BONDAN

EVP Koordinator Internal Audit

Direktorat Internal Audit (DIA) terus bergerak maju untuk menjadi organisasi audit bertaraf internasional dan menjadi acuan bagi praktik terbaik di bidang internal audit.

Pengelolaan dan pelaksanaan audit di Internal Audit Bank Mandiri selalu mengacu pada standar terbaik secara internasional (*The Institute of Internal Auditors*) maupun standar regulasi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Guna memastikan kualitas pengelolaan organisasi dan pelaksanaan proses audit selalu tinggi, maka pada tahun 2008 telah dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan ISO 9001/2000 oleh SGS. Sistem manajemen mutu di Internal Audit Bank Mandiri telah berkali-kali melewati ujian yang dilakukan oleh SGS, sehingga sampai dengan saat ini dapat terus mempertahankan sertifikasi ISO 9001/2000.

Sesuai Peraturan Bank Indonesia, Direktorat Internal Audit pada tahun 2008 telah mengundang auditor eksternal untuk melakukan evaluasi terhadap pemenuhan Standard Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) dengan hasil telah sesuai ketentuan. Guna memastikan Direktorat Internal Audit telah menjalankan fungsinya sesuai standard internasional, maka auditor eksternal bereputasi internasional yang ditunjuk juga diminta untuk melakukan *Quality Assessment Review (QAR)* yang hasilnya dipergunakan sebagai referensi dalam penyusunan *Key Performance Indicator* tahun 2009.

Area kunci yang menjadi fokus strategi DIA pada tahun 2008 adalah metodologi, sumber daya manusia, dan sistem informasi.

CORPORATE CENTER AND SHARED SERVICES

Internal Audit

1. RISK BASED AUDIT (RBA)

Direktorat IA mengidentifikasi empat faktor utama yang menjadi latarbelakang implementasi RBA yaitu: kepatuhan terhadap peraturan Bank Indonesia terkait dengan penerapan *Risk Management*, pemenuhan fungsi & kewajibannya seperti yang diamanatkan dalam Internal Audit *Charter*, kesesuaian dengan standar internasional dan peningkatan peran Internal Audit.

Manfaat yang dapat diperoleh dengan penerapan RBA antara lain: mempercepat implementasi praktik risk management yang sehat secara bank wide, mendorong tingkat kematangan risiko (*risk maturity*), memfokuskan proses audit pada area yang berisiko tinggi dan meningkatkan kapasitas internal audit untuk melakukan tugas-tugas yang memberikan lebih banyak nilai tambah.

RBA memungkinkan IA untuk memprioritaskan audit dengan cara yang sistematis dan konsisten. Berbeda dengan penerapan risk based audit selama ini, dimana area berisiko tinggi ditentukan sendiri oleh auditor, penerapan RBA dengan metodologi yang baru ini juga melibatkan manajemen bisnis unit sebagai *risk owner* untuk menentukan area yang berisiko tinggi sebagai focus audit.

Implementasi metodologi dengan *international best practice* yaitu *Risk Based Audit* (RBA) dilakukan sejak tahun 2007 dan pada tahun 2008 secara penuh diterapkan pada seluruh proses audit. Penerapan RBA selain merupakan implementasi best practices juga menjadi wujud dari peran katalisator DIA dalam

mendorong peningkatan *risk maturity* di Bank Mandiri. Salah satu indikator peningkatan *risk maturity* organisasi adalah semakin banyaknya unit-unit kerja yang memiliki profil risiko dan menyadari arti penting penyusunan profil risiko tersebut dalam proses bisnis. Selain itu peranan tersebut dijalankan melalui upaya mendorong tersusunnya *consolidated risk profile* bank dan perusahaan anak.

Penerapan RBA di Bank Mandiri selama ini telah menjadi benchmark bagi industri dan profesi yang ditunjukkan dengan aktifnya program kunjungan studi banding oleh berbagai organisasi baik perusahaan, institusi pemerintah dan perguruan tinggi.

2. SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AUDIT (SIMA)

SIMA dikembangkan untuk mengotomasi proses audit sehingga audit menjadi lebih efisien dan efektif. SIMA memberikan manfaat dalam hal proses audit, pelaporan dan database. Melalui penggunaan SIMA, supervisi audit dapat dilakukan secara remote dari Kantor Pusat. SIMA juga dapat menghasilkan laporan secara cepat untuk memenuhi kebutuhan auditor dan manajemen dalam membuat keputusan. Database risiko dan kontrol dapat digunakan oleh IA dan *Risk Management Group* serta unit-unit kerja lain sebagai dasar untuk membuat profil risiko atau RCSA (*Risk and Control Self Assessment*).

3. INTERNAL AUDIT CAPABILITY MODEL (IACM)

Direktorat IA terus berupaya meningkatkan kompetensi pegawainya melalui pengembangan

Internal Audit Capability Model (IACM) yang komprehensif dalam rangka mewujudkan peran sebagai *Strategic Partner* bagi SBU.

Peran aktif Direktorat IA sebagai *third line of defence* ini telah memberikan kontribusi dalam menurunkan tingkat *fraud* yang dilakukan oleh pihak intern maupun eksternal. Sebagai ilustrasi, pada tahun 2007 frekuensi *fraud* mencapai 82 kasus sedangkan pada tahun 2008 sebanyak 68 kasus atau turun sebesar 17%.

Menyadari bahwa IA telah menjadi tumpuan organisasi untuk katalis bagi perubahan konstruktif yang terjadi di Bank Mandiri, dan secara proaktif mengawal perusahaan dalam kondisi perekonomian global yang melemah pada triwulan IV/2008, maka disamping memperkuat fungsi IA yang bersifat assurance, IA juga telah aktif memberikan jasa konsultasi kepada unit bisnis, antara lain mencakup :

- Pemberian rekomendasi mengenai sistem kontrol yang efektif yang memungkinkan unit bisnis dapat menjalankan rencana strategisnya untuk mencapai tujuan organisasi.
- Meningkatkan peran IA sebagai independent adviser untuk mendukung top manajemen dalam mencapai tujuannya.
- Aktif terlibat dalam pengembangan strategi untuk menjamin tujuan strategis Bank, khususnya untuk memastikan kecukupan internal control dalam setiap penyusunan kebijakan, prosedur, pengembangan produk, organisasi dll.
- Memperkuat internal control secara berkesinambungan, dengan penekanan pada *preventive control*.



CORPORATE CENTER AND SHARED SERVICES

Change Management Office



“ Selain terus melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan dalam implementasi organisasi berbasis pada *Strategic Business Units* (SBUs), Direktorat CMO di tahun 2008 ditugaskan untuk memimpin berbagai upaya pertumbuhan non-organik, termasuk menuntaskan proses akuisisi PT. Bank Sinar Harapan Bali dan juga memulai proses akuisisi PT. Tunas Financindo Sarana ”

HARYANTO T. BUDIMAN

EVP Koordinator Change Management Office

Tahun 2008 merupakan tahun kedua implementasi organisasi Bank Mandiri yang berbasis *Strategic Business Units* (SBUs). Di tahun yang sama, Bank Mandiri memasuki fase kedua dari program transformasi Bank Mandiri, yaitu Fase *Outperform The Market*. Direktorat Change Management Office di tahun 2008 memfokuskan pada 3 (tiga) bidang berikut ini:

1. *Fine-tuning* dari Implementasi Organisasi berbasis *Strategic Business Units* (SBUs)
2. Memperkuat Aliansi Strategis antar *Business Units*
3. Pertumbuhan Non-Organik melalui Merger dan Akuisisi

1. *FINE-TUNING* DARI IMPLEMENTASI ORGANISASI BERBASIS *STRATEGIC BUSINESS UNITS* (SBUs)

Perubahan struktur organisasi di Bank Mandiri berbasis SBUs bertujuan untuk menjadikan Bank Mandiri lebih lincah, responsif, dan fokus pada nasabahnya sehingga dapat mencapai kinerja yang lebih baik serta meningkatkan pangsa pasar pendapatannya secara signifikan. Perubahan yang dilakukan sangatlah komprehensif, mencakup struktur organisasi, peran dan tanggung jawab, kewenangan, KPI dan *Performance Management*, struktur kompensasi berbasis kinerja, serta penempatan orang-orang yang tepat di posisinya masing-masing.

Sejak organisasi baru berbasis SBUs diluncurkan di bulan Januari 2007, Direktorat CMO terus memantau proses implementasi,

CORPORATE CENTER AND SHARED SERVICES

Change Management Office

mengidentifikasi permasalahan yang timbul, serta melakukan penyelarasan serta perubahan yang diperlukan. Salah satu perubahan yang dilakukan terkait dengan perubahan di bidang *Human Capital* dimana *Human Capital Group* dimekarkan menjadi 2 (dua) Group yaitu *Human Capital Strategy & Policy Group* yang memfokuskan pada kebijakan-kebijakan serta inisiatif strategis terkait SDM, dan *Human Capital Services Group* yang memfokuskan pada fungsi *day-to-day operations* untuk menunjang bisnis. Selain perubahan di bidang *Human Capital*, Direktorat CMO juga melakukan penyelarasan atas struktur organisasi di Direktorat Corporate Banking, pemindahan *Small Business Group* dari Direktorat Micro & Retail Banking ke Direktorat Commercial Banking, peningkatan status Internal Audit menjadi Direktorat, serta penambahan 1 (satu) Group baru yaitu *Electronic Channel Operations Group* di Direktorat Technology & Operations.

2. MEMPERKUAT ALIANSI STRATEGIS ANTAR BUSINESS UNITS

Salah satu risiko terbesar dari implementasi organisasi berbasis SBUs adalah semakin kuatnya *silo mentality*, di mana masing-masing *Business Unit* hanya mementingkan kinerjanya sendiri tanpa mengedepankan kinerja *bankwide*. *Silo mentality* tersebut sangatlah menghambat penciptaan nilai tambah (*value creation*) bagi Bank Mandiri. Untuk meminimalisir dampak negatif dari *silo mentality* tersebut, inisiatif Aliansi Strategis diluncurkan pada

tahun 2007 melalui suatu *pilot project* pada 13 debitur segmen korporasi. Nasabah-nasabah prima yang masuk dalam *pilot project* tersebut mendapatkan perhatian khusus dimana produk-produk Bank Mandiri ditawarkan secara terpadu, sehingga ada peningkatan yang signifikan dari *share of wallet* dari masing-masing nasabah. Disamping itu, terjadi juga perluasan *customer base* dengan pendekatan *business model value chain* melalui pembiayaan pada karyawan-karyawati, serta *end user* dari nasabah dimaksud.

Di tahun 2008, Direktorat CMO mendorong pelaksanaan implementasi aliansi strategis pada nasabah-nasabah prima yang dilayani khusus dengan konsep *Client Service Team (CST)*, nasabah-nasabah segmen korporasi lainnya, serta nasabah segmen *commercial* yang tersebar di *Commercial Banking Center (CBC)* di seluruh Indonesia. Dampak dari perluasan program aliansi strategis di tahun 2008 pada nasabah-nasabah tersebut adalah peningkatan *product holding* sebesar 55% dibandingkan tahun 2007 yang meliputi *Cash Management System*, *Payroll Package*, Kredit Mitrakarya, Kartu Kredit, Kredit segmen *small business* untuk *value chain* perusahaan nasabah dan produk lainnya.

3. PERTUMBUHAN NON-ORGANIK MELALUI MERGER DAN AKUISISI

Seperti disampaikan sebelumnya, Bank Mandiri memiliki aspirasi untuk menjadi *Regional Champion Bank*, yaitu bank yang disegani

dan dihormati oleh para pesaing di kawasan regional Asia Tenggara. Untuk mencapai aspirasi tersebut, strategi *Multi-Specialist* diterapkan, di mana dalam strategi tersebut, Bank Mandiri harus menguasai 20%-30% pangsa pasar pendapatan di masing-masing segmen, khususnya di segmen yang memberikan *high yield* seperti segmen mikro, *small business*, dan *consumer finance*. Untuk mencapai target pangsa pasar tersebut, Bank Mandiri perlu untuk melakukan pertumbuhan bisnis secara non-organik selain terus mengintensifkan pertumbuhan bisnis secara organik.

Pertumbuhan non-organik yang pertama kali dilakukan setelah Bank Mandiri kembali menjadi bank yang berkinerja baik di bulan September tahun 2007 adalah akuisisi PT Bank Sinar Harapan Bali ("Bank Sinar"), sebuah bank yang fokus pada usaha mikro dan kecil yang beroperasi di Bali. Perjanjian Jual Beli dengan Syarat Tangguh (*Conditional Sale & Purchase Agreement / CSPA*) ditandatangani pada tanggal 3 Desember 2007 dan seluruh proses jual-beli (termasuk persetujuan korporasi melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan persetujuan regulator) dituntaskan di tahun 2008 dengan ditandatanganinya Akta Jual Beli ("AJB") Bank Sinar pada tanggal 3 Mei 2008. Pasca penandatanganan AJB Bank Sinar, Bank Mandiri melanjutkan dukungannya dengan memberikan jasa konsultasi serta bekerja sama dengan jajaran Dewan Komisaris dan Direksi yang baru untuk melakukan penyempurnaan



CORPORATE CENTER AND SHARED SERVICES

Change Management Office

TAHAPAN PELAKSANAAN AKUISISI BANK MANDIRI



di beberapa area yang menjadi prioritas pembenahan di Bank Sinar, termasuk nilai-nilai perusahaan, manajemen risiko, serta sistem Teknologi Informasi. Acara peresmian akuisisi Bank Sinar oleh Bank Mandiri telah dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2008 di Puri Gianyar, Bali, dengan mengundang tokoh-tokoh masyarakat dan nasabah Bali, serta didahului sebelumnya dengan upacara adat dan keagamaan sesuai tradisi Bali.

Sejalan dengan strategi untuk meningkatkan pangsa pasar di segmen *high yield*, Bank Mandiri memandang perlu untuk meningkatkan pangsa

pasar di segmen pembiayaan konsumen (*Consumer Finance*) secara signifikan, khususnya di segmen otomotif melalui akuisisi sebuah perusahaan pembiayaan kendaraan bermotor (*multifinance*). Meskipun krisis global yang mulai terasa dampaknya di tahun 2008 akan menurunkan pertumbuhan penjualan kendaraan bermotor di Indonesia dalam beberapa tahun ke depan, bisnis pembiayaan kendaraan bermotor masih memiliki prospek yang baik untuk jangka panjang, mengingat adanya sinergi yang baik antara Bank Mandiri, yang memiliki *customer base* yang besar serta didukung oleh jaringan distribusi di seluruh Indonesia, dengan perusahaan

CORPORATE CENTER AND SHARED SERVICES

Change Management Office

multifinance berkinerja baik yang juga memiliki *dealership* dan hubungan dengan prinsipal yang baik.

Pada akhir tahun 2007, CMO melakukan kajian atas berbagai perusahaan *multifinance* untuk menjadi mitra strategis Bank Mandiri. Hasil kajian menunjukkan bahwa PT Tunas Financindo Sarana ("Tunas Finance") memiliki sinergi yang baik dengan Bank Mandiri dan layak untuk ditindaklanjuti, mengingat Tunas Finance merupakan perusahaan pembiayaan kendaraan bermotor yang dimiliki Tunas Group, salah satu group otomotif terbesar di Indonesia dengan jaringan distribusi (*dealership*) mencapai lebih dari 70 *showroom* kendaraan bermotor baik kendaraan baru maupun kendaraan bekas, 55 *outlet* layanan purna jual (bengkel), dan 8 cabang pada divisi sewa-menyewa (*rental*) kendaraan bermotor. Setelah mendapatkan persetujuan prinsip dari pemegang saham Tunas Finance, Bank Mandiri menugaskan CMO untuk mengirimkan tim untuk melakukan uji tuntas (*due diligence*) dibantu oleh *financial* dan *legal advisors* di akhir tahun 2007. Proses negosiasi dengan pemegang saham Tunas Finance dilaksanakan setelah *due-diligence* menunjukkan bahwa kondisi Tunas Finance pada umumnya baik dengan potensi sinergi yang kuat dengan Bank Mandiri. Pada tanggal 27 Juni 2008 Bank Mandiri melaksanakan Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") Saham untuk mengambil alih 51 % kepemilikan Tunas Finance dari PT Tunas Ridean

Tbk. ("Tunas Ridean") dan PT Tunas Mobilindo Parama ("Tunas Mobilindo Parama").

Sebagai tindak lanjut dari penandatanganan PPJB, Bank Mandiri, Tunas Ridean, dan Tunas Mobilindo Parama masing-masing melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham atas rencana pengambilalihan 51% saham Tunas Finance oleh Bank Mandiri. Dalam RUPS Luar Biasa Bank Mandiri yang dilaksanakan pada tanggal 23 September 2008, pemegang saham Bank Mandiri menyetujui pengambilalihan Tunas Finance melalui pembelian 51% dari jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Tunas Finance secara langsung dari Tunas Ridean dan Tunas Mobilindo Parama. Bank Mandiri dan Tunas Finance juga melakukan persiapan-persiapan internal guna mendukung kelancaran pelaksanaan transaksi *Joint Financing* pasca akuisisi di antaranya dengan mempersiapkan infrastruktur penunjang termasuk *IT system*, kebijakan kerja sama dalam bentuk manual produk, serta persiapan lainnya. Setelah memperoleh persetujuan regulator, maka Bank Mandiri dan Tunas Group rencananya akan menandatangani AJB Tunas Finance pada bulan Februari 2009 dan mengganti Branding Tunas Finance menjadi Mandiri Tunas Finance. Bank Mandiri dan Tunas Group memiliki komitmen untuk bersama-sama menjadikan Mandiri Tunas Finance salah satu *multifinance* terbaik di Indonesia.

Ke depannya, CMO akan terus melakukan peninjauan peluang untuk melakukan pertumbuhan non-organik sejalan dengan strategi perusahaan. Guna mendukung upaya pertumbuhan non-organik ke depannya, di tahun 2008, CMO bekerja sama dengan *working group* terkait, termasuk Legal Group dan Compliance Group, telah menyusun Kebijakan Pelaksanaan Akuisisi Bank Mandiri dan juga Standar Prosedur Akuisisi sebagai acuan untuk melaksanakan akuisisi.



CORPORATE CENTER AND SHARED SERVICES

Finance and Strategy



“ Semenjak penerapan performance based culture contribution margin SBU tumbuh 29,2% termasuk melalui pembentukan fungsi Controllershship disetiap SBU. Hasil dari penerapan program efisiensi adalah *Cost Efficiency Ratio* menurun dari 48,2% menjadi 42,3% di 2008 ”

PAHALA N. MANSURY

EVP Koordinator Finance & Strategy and Chief Financial Officer

Tahun 2008 ditandai dengan keberhasilan Bank Mandiri dalam melewati tahun pertama tahap *Outperform The Market* untuk mencapai visinya menjadi *Regional Champion Bank*. Hal tersebut tercermin dari pencapaian *profitabilitas* yang meningkat secara signifikan dibandingkan tahun 2005 saat pertama kali proses transformasi Bank Mandiri digulirkan. Keberhasilan penyelesaian tahun pertama dari tahap *Outperform The Market* tersebut tentunya tidak lepas dari kedisiplinan dan kerja keras seluruh *Strategic Business Unit (SBU)*, *Corporate Center* maupun *Shared Services* yang telah menjalankan fungsi dan perannya masing-masing, sekaligus bersama-sama bersinergi untuk mendukung pencapaian target transformasi yang telah ditetapkan. Semakin *solidnya* kerjasama dan sinergi antar SBU, *Corporate Center* dan *Shared Services* pada 2008 menjadi bekal yang sangat berharga bagi Bank Mandiri yang akan

memasuki tahun kedua atau tahun terakhir tahap *Outperform The Market* pada 2009.

Direktorat Finance & Strategy sebagai unit kerja di *Corporate Center* yang mempunyai fungsi utama pengelolaan kinerja keuangan dan penyusunan strategi Bank Mandiri, selama tahun 2008 telah mengambil berbagai inisiatif untuk meningkatkan dan memperluas peran strategisnya terutama dalam penerapan *performance based culture*, penyedia data laporan keuangan yang akurat, transparan dan tepat waktu, pengelola *corporate image* melalui pengembangan *equity story* yang komprehensif dan *compelling*, serta pengelolaan dan pengendalian program efisiensi operasional yang berkelanjutan. Secara lebih *detail* beberapa pencapaian dari program kerja utama Direktorat Finance & Strategy adalah sebagai berikut:

CORPORATE CENTER AND SHARED SERVICES

Finance and Strategy

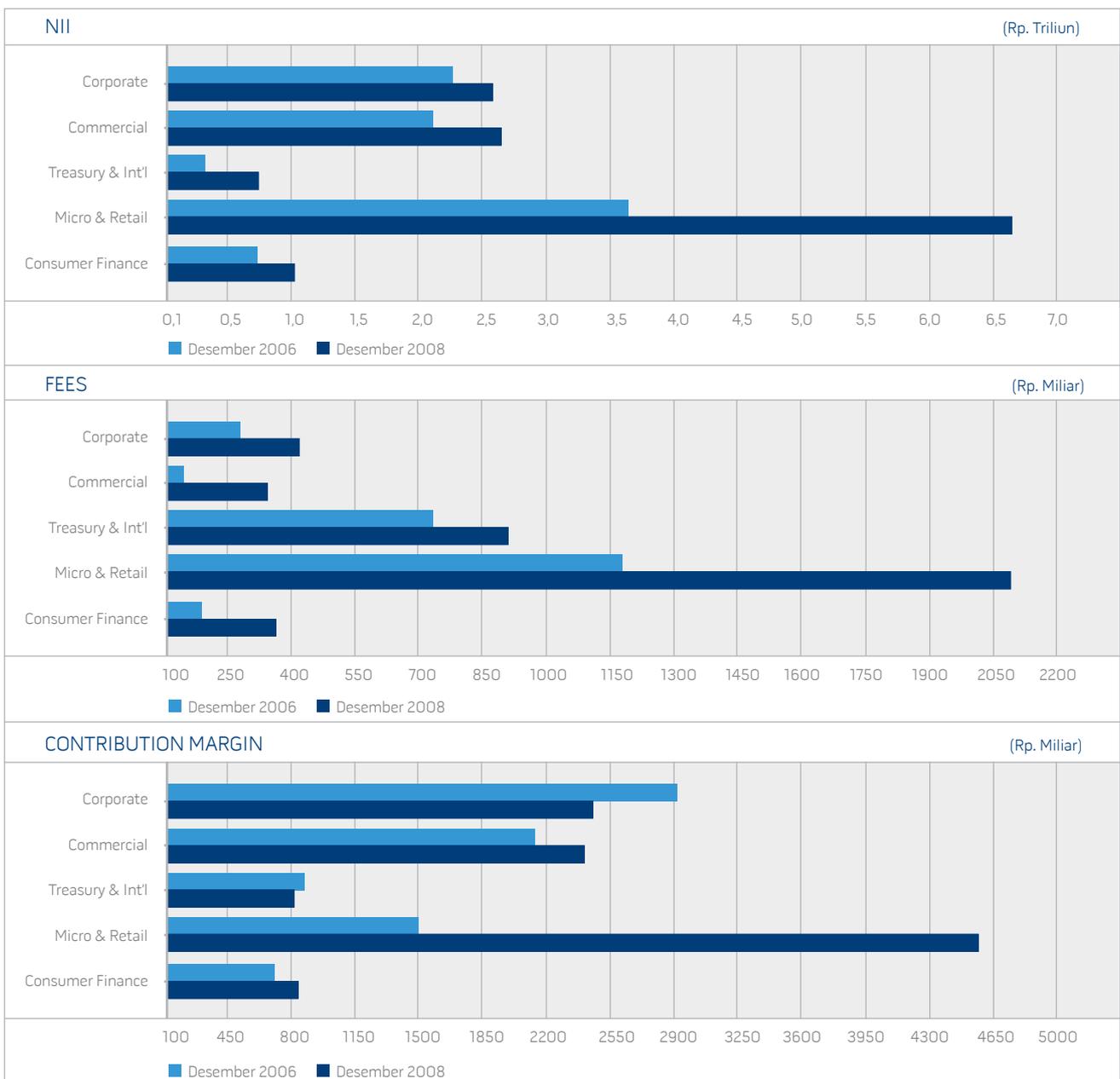
1. PENERAPAN PERFORMANCE-BASED CULTURE

a. Meningkatkan efektifitas fungsi *decision support*

Semenjak pengembangan based culture di tahun 2007 contribution margin SBU (diluar Special Asset Management) tumbuh 29,2% termasuk melalui pembentukan fungsi *Controllership* atau *Decision*

Support di setiap SBU, yaitu Corporate Banking, Commercial Banking, Treasury & International, Micro & Retail Banking, Consumer Finance dan Special Asset Management, telah diperkuat

PERTUMBUHAN CONTRIBUTION MARGIN SBU TAHUN 2006 - 2008





CORPORATE CENTER AND SHARED SERVICES

Finance and Strategy

dan dipertajam selama tahun 2008. Cakupan area fungsi *Decision Support* bukan saja ditujukan untuk memperkuat fungsi perencanaan, monitoring dan pengelolaan keuangan di masing-masing SBU, namun juga telah dikembangkan menjadi infrastruktur yang efektif dalam memfasilitasi koordinasi dan sinergi pengembangan bisnis, baik antara SBU maupun antara SBU dengan *Corporate Center* dan *Shared Services*. *Decision Support* telah mampu menjadi organisasi yang efektif untuk menterjemahkan fokus bisnis Bank Mandiri ke dalam strategi bisnis masing-masing SBU sesuai dengan strategi jangka panjang Bank Mandiri. Keberadaan fungsi *Decision Support* terbukti mampu membangun kesadaran dan kemampuan SBU dalam mengelola kinerja keuangan secara lebih terencana dan independen, sehingga pada akhirnya mendorong peningkatan *revenue* setiap SBU Bank Mandiri di tahun 2008.

b. Meningkatkan aliansi dan sinergi antar unit kerja.

Sinergi dan aliansi strategis yang dihasilkan antar SBU selama tahun 2008 juga semakin menunjukkan hasil yang positif dalam bentuk munculnya peluang-peluang cerukan bisnis yang selama ini belum tergarap secara optimal karena membutuhkan penanganan lintas SBU. Di tahun 2008 Bank Mandiri menerapkan perhitungan *inter SBU revenue* sebagai salah satu *Key Performance Indicator*

(KPI) utama di level Group dan Direktorat. Dengan penerapan perhitungan *inter SBU revenue* tersebut maka perspektif aliansi antar *Business Unit* sudah mulai terbangun. Hal tersebut merupakan landasan yang sangat baik bagi Bank Mandiri khususnya untuk mengantisipasi tahun 2009 sebagai tahun kedua tahap *Outperform The Market* dalam proses transformasi Bank Mandiri.

c. Memperbaiki pengelolaan permodalan khususnya perusahaan anak.

Selain peningkatan fungsi monitoring dan pengelolaan kinerja SBU yang lebih komprehensif, cakupan pengelolaan kinerja keuangan di tahun 2008 juga semakin diperluas kepada perusahaan-perusahaan anak. Dalam tahun 2008, kami telah mengembangkan 5 (lima) pilar bisnis anak perusahaan anak kami yaitu pilar bisnis perbankan syariah melalui Bank Syariah Mandiri, pilar bisnis *investment banking* melalui Mandiri Sekuritas, pilar bisnis asuransi melalui AXA Mandiri, pilar bisnis bank spesialis melalui Bank Sinar Harapan Bali dan pilar bisnis *multifinance* melalui Mandiri Tunas Finance. Keputusan-keputusan strategis pengelolaan perusahaan anak juga telah disempurnakan melalui pembahasan yang lebih sistematis dan fokus dalam forum *Capital & Investment Committee* (C&IC). Selama tahun 2008 melalui peningkatan fungsi C&IC atas pengelolaan perusahaan anak, kegiatan pengelolaan supervisi bisnis dan monitoring

CORPORATE CENTER AND SHARED SERVICES

Finance and Strategy

kinerja perusahaan anak dapat dilaksanakan dengan lebih optimal sehingga berdampak pada peningkatan kontribusi anak perusahaan terhadap Bank Mandiri melalui perolehan laba yang terus meningkat.

Pengelolaan kinerja perusahaan anak secara lebih komprehensif tersebut untuk memastikan bahwa kinerjanya telah sesuai dengan aspirasi yang diharapkan pemegang saham. Pengelolaan

alokasi modal untuk perusahaan anak selama tahun 2008 telah dilaksanakan dengan tetap memperhatikan aspek risiko, imbal hasil yang diharapkan, kondisi makro dan industri serta kondisi internal perusahaan anak. Pada tahun 2008 telah dilakukan penambahan modal kepada Bank Syariah Mandiri untuk memperkuat struktur permodalan sekaligus meningkatkan ruang ekspansi bisnisnya.

d. Pengembangan *value-based management* sebagai kelanjutan dari *performance based culture*.

Untuk tahun 2008, kami juga telah melaksanakan berbagai inisiatif terkait *active capital management* di antaranya melalui pengalokasian modal (*risk-based capital*) kepada setiap SBU melalui metodologi *contribution margin*, perhitungan RORAC (Return on Risk Adjusted Capital) dan AVE (Added Value of Equity) di

PERKEMBANGAN KINERJA 5 PILAR BISNIS PERUSAHAAN ANAK

Syariah Mandiri	Investment Bank	Insurance	Niche Banking	Multi-finance
				
Total Asset Rp17,0 Triliun	Bond Trading Volume Rp31,01 Triliun	Total Asset Rp3,57 Triliun	Total Loans Rp257 Miliar	Total Financing Rp1.715,4 Miliar
Total Financing Rp13,3 Triliun	Bond Underwriting Rp1,73 Triliun	Annual FYP Rp572 Miliar	Net Interest Margin* 10,9 %	Net Interest Margin 6,9 %
Total Deposits Rp14,9 Triliun	Equity Trading Volume Rp42,57 Triliun	Fee Contribution Rp103,8 Miliar	ROA 3,5 %	ROA (sebelum pajak) 7,1 %
ROE 21,0%	ROA 0,6%	ROE 55,2%	ROE 12,5%	ROE (setelah pajak) 33,1%
<ul style="list-style-type: none"> Menjadi Leader dalam pembiayaan Syariah Program penambahan modal selama 3 tahun Cross-sell produk syariah dengan nasabah Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan bisnis untuk memanfaatkan modal yang tersedia. Cross-sell capital market services kepada nasabah Mandiri. Refocus bisnis untuk meningkatkan fee income. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan layanan end-to-end bisnis bank assurance Melanjutkan membangun kesempatan cross-sell dalam berbagai segmen Produk Bank assurance melengkapi layanan Bank Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan model operasional Meningkatkan sistem risk manajemen dan IT. Meningkatkan produktifitas. <p>* Excluding deposits made by Bank Mandiri</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan infrastructure network Bank Mandiri di seluruh Indonesia dengan mengembangkan multi-finance segmen, khususnya kepemilikan kendaraan.



CORPORATE CENTER AND SHARED SERVICES

Finance and Strategy

Performance Management System kami. Selanjutnya di tahun 2009 akan diimplementasikan Value Based Management ke seluruh jajaran organisasi sebagai alat bantu manajemen dalam pengukuran kinerja SBU

2. PENINGKATAN EFISIENSI OPERASIONAL SERTA PENERAPAN PENGADAAN YANG SESUAI DENGAN BEST PRACTICES.

Dalam rangka optimalisasi efektivitas dan efisiensi pengelolaan infrastruktur Bank Mandiri, kami juga telah melakukan kajian ulang atas berbagai program dan aktivitas untuk peningkatan efisiensi. Diantaranya adalah melalui Program *Management Bankwide* Implementasi Efisiensi Operasional. Hasil dari penerapan efisiensi operasional tersebut terlihat dari penurunan *Cost Efficiency Ratio* dari 46,7% pada tahun 2007 menjadi 42,3% pada tahun 2008. Pada tahun 2008, biaya operasional juga berhasil dikendalikan dengan cukup baik dimana total biaya *overhead* hanya tumbuh 13,1%, dibawah peningkatan *revenue* (NII dan *fees*) yang mencapai sebesar 23,3%

Secara lebih detail beberapa program peningkatan efisiensi yang telah dilaksanakan sesuai rencana strategis tahun 2008 adalah sebagai berikut :

- a. Penerapan *strategic sourcing* dan *management* dalam pengadaan barang & jasa agar lebih efisien dari sisi harga dan lebih transparan proses pengadaan termasuk dengan melakukan sentralisasi beberapa barang termasuk : kendaraan dinas, penerapan *shared printer* dan

pencetakan formulir. Total estimasi penghematan dari inisiatif *strategic sourcing* tahap I tersebut sebesar Rp39 miliar

- b. *Review* kebijakan, proses serta mekanisme pengadaan secara komprehensif yang dilakukan bersama-sama dengan konsultan *procurement* internasional. *Review* tersebut telah digunakan untuk meningkatkan kemampuan serta transformasi organisasi *procurement*.
- c. Melaksanakan revisi atas kebijakan pengadaan secara menyeluruh yang dituangkan dalam SPO pengadaan dengan mengadopsi prinsip-prinsip sesuai dengan prinsip-prinsip yang tertuang dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2008 tanggal 3 September 2008 mengenai Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara serta prinsip-prinsip *best practices* dalam pengadaan lainnya.

3. PELAPORAN ATAS DASAR BEST PRACTICES.

Di aspek pelaporan, sebagaimana tahun lalu kami juga telah mengantisipasi adopsi *International Financial Reporting Standards* (IFRS) secara penuh oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia melalui konvergensi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang merupakan acuan penyelenggaraan akuntansi seluruh perusahaan di Indonesia, dengan melakukan rekonsiliasi laporan keuangan yang

CORPORATE CENTER AND SHARED SERVICES

Finance and Strategy



disusun berdasarkan PSAK dengan IFRS. Rekonsiliasi dilakukan untuk mengidentifikasi dampak penerapan IFRS terhadap laba rugi bersih dan modal. Hasil rekonsiliasi tersebut selanjutnya menjadi catatan atas laporan keuangan yang diaudit. Proses, perubahan format dan metodologi rekonsiliasi tersebut telah dilakukan penilaian oleh konsultan independen dan hasilnya menjadi salah satu acuan bagi kami untuk persiapan penerapan PSAK 50 dan 55 (revisi 2006) yang merupakan hasil adopsi dari IAS 32 dan IAS 39. Selama tahun 2008, persiapan yang telah kami lakukan sehubungan dengan penerapan PSAK 50 dan 55 (revisi 2006) adalah melakukan pembentukan Tim Penerapan PSAK 50 dan 55 (revisi 2006) yang anggotanya berasal dari seluruh unit bisnis, unit manajemen risiko, unit *Information & Technology*, *Compliance*, *Audit* dan *Accounting*, melaksanakan sosialisasi kepada seluruh unit kerja termasuk anak perusahaan, dan melakukan gap analisis untuk penerapan PSAK 50 dan 55 (revisi 2006).

RENCANA STRATEGIS DIREKTORAT FINANCE & STRATEGY TAHUN 2009

Untuk menjadi katalis dalam mendorong pencapaian aspirasi Bank Mandiri sebagai dominant Bank di Indonesia,

direktorat Finance and Strategy merencanakan beberapa inisiatif di tahun 2009

1. *Revitalisasi Rencana Jangka Panjang Bank Mandiri* untuk menjadi *Dominant Multi Specialist Bank* dengan mengembangkan *Retail Payment*, *Wholesale Transactional Banking & High Yield Loans*. Tujuan utama dari *revitalisasi* di ketiga area tersebut tentunya adalah peningkatan ROE dan akselerasi pertumbuhan yang berkesinambungan dari waktu ke waktu.
2. Pengembangan Performance Management System melalui penerapan *Value Based Management (VBM)* dan perhitungan *market share*. *Value Based Management* diharapkan akan menjadi alat bantu manajemen dalam pengukuran kinerja tiap SBU dengan melakukan pengelolaan *Economic Profit* dan *Capital Allocation* yang akurat, *reliable* dan sistematis. Penerapan VBM ini diharapkan manajemen mampu mendorong kinerja SBU menjadi lebih baik dan berorientasi kepada *value creation* serta mendukung metode dan sistem *reward/insentif* yang terintegrasi.
3. Melanjutkan inisiatif *Purchasing Efficiency and Effectiveness Enhancement Project (PEEEP)*
4. Melakukan pengembangan dan implementasi sistem yang akan digunakan untuk menerapkan PSAK 50 dan 55. Manfaat yang diharapkan dari rencana strategis ini adalah memperoleh laporan keuangan yang memenuhi standar *regulatory* sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.
5. Perbaiki *equity story* dengan melakukan penajaman *content* dan penyeimbangan materi keuangan dan non keuangan (strategi bisnis). Manfaat dari rencana strategis ini adalah untuk memberikan persepsi positif bagi *analyst* dan *investor* sehingga diharapkan mampu meningkatkan valuasi Bank Mandiri.

pada tahap implementasi dengan menyempurnakan organisasi yang selaras dengan proses *procurement* yang efisien dan efektif sesuai *best practice procurement* dan penyempurnaan proses pengadaan dengan melaksanakan pengadaan proaktif melalui *strategic sourcing* dan *category management*. Sasaran yang akan dicapai dari rencana strategis ini adalah untuk terus menekan *cost efficiency ratio* dan mempercepat proses sebesar 25% dari yang sebelumnya di capai.

4. Melakukan pengembangan dan implementasi sistem yang akan digunakan untuk menerapkan PSAK 50 dan 55. Manfaat yang diharapkan dari rencana strategis ini adalah memperoleh laporan keuangan yang memenuhi standar *regulatory* sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.
5. Perbaiki *equity story* dengan melakukan penajaman *content* dan penyeimbangan materi keuangan dan non keuangan (strategi bisnis). Manfaat dari rencana strategis ini adalah untuk memberikan persepsi positif bagi *analyst* dan *investor* sehingga diharapkan mampu meningkatkan valuasi Bank Mandiri.



INFORMASI PEMEGANG SAHAM, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, PRODUK & LAYANAN





INFORMASI PEMEGANG SAHAM

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pada tanggal 17 Maret 2008, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang menghasilkan keputusan berikut ini:

1. KEPUTUSAN AGENDA PERTAMA

- a. Menyetujui akuisisi atas PT Bank Sinar Harapan Bali, termasuk menyetujui Rancangan Akuisisi dan Konsep Akta Akuisisi;
- b. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan Hak Substitusi untuk melakukan segala sesuatu berkenaan dengan pelaksanaan akuisisi tersebut, termasuk untuk memohon persetujuan/ijin dari instansi yang berwenang, serta untuk mengadakan perubahan terhadap Rancangan dan Konsep Akta Akuisisi, jika hal tersebut dipersyaratkan dalam rangka permohonan persetujuan/ijin dari instansi yang berwenang dan untuk keperluan tersebut untuk melakukan seluruh kegiatan dalam arti seluas-luasnya, sehingga proses akuisisi dapat diselesaikan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

2. KEPUTUSAN AGENDA KEDUA

Lain-lain
Direksi Perseroan telah memberikan laporan atas perkembangan pelaksanaan proses likuidasi atas PT Bank Merinco (Dalam Likuidasi/DL), PT Bank

Paribas BBD Indonesia (DL) dan PT Bank Indovest Tbk. (DL).

Kemudian pada tanggal 29 Mei 2008, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan dengan keputusan sebagai berikut:

1. KEPUTUSAN AGENDA PERTAMA

1. a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja - anggota Ernst & Young Global, dengan pendapat "wajar tanpa pengecualian" sebagaimana dinyatakan dalam laporannya No. RPC-8283 tanggal 4 Maret 2008.
- b. Menyetujui Laporan Tahunan pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 yang telah diaudit oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan BPKP Propinsi DKI Jakarta II, dengan kesimpulan "Secara umum pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di PT Bank

Mandiri (Persero) Tbk. telah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007" sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Hasil Audit No. LHA-1391/PW30/4/2008 tanggal 10 April 2008.

2. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dan Laporan Tahunan pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*valledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Tahunan pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007.

2. KEPUTUSAN AGENDA KEDUA

Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

tahun buku 2007 sebesar Rp4.346.223.721.208,00 sebagai berikut:

1. 90% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2007 atau sebesar Rp3.911.601.349.087,20 yang terdiri dari dividen tahunan sebesar 50% atau Rp2.173.111.860.604,00 dan *one time-special dividend* sebesar 40% atau Rp1.738.489.488.483,20 dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham

Pembayaran dividen final sebesar kurang lebih Rp186,00 per lembar saham akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Khusus dividen bagian Pemerintah yang berasal dari 14 miliar lembar saham akan disetorkan ke rekening Bendahara Umum Negara (BUN) No.502000000 di Bank Indonesia.
 - b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai tersebut serta mengumumkannya sesuai ketentuan yang berlaku.
2. 2% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2007 atau sebesar Rp86.924.474.424,16 dialokasikan untuk Program Kemitraan dan sebesar 2% dari laba bersih Perseroan periode 1 Januari s/d 31 Desember 2007 atau sebesar Rp86.924.474.424,16 untuk

Program Bina Lingkungan. Penggunaan dana PKBL tersebut selanjutnya harus dilaporkan kepada RUPS Tahunan mendatang.

3. 0,5% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2007 atau sebesar Rp21.731.118.606,04 digunakan sebagai Cadangan Umum.
4. 5,5% dari laba bersih Perseroan periode 1 Januari s/d 31 Desember 2007 atau sebesar Rp239.042.304.666,44 digunakan sebagai Laba Ditahan/Retained Earning.

3. KEPUTUSAN AGENDA KETIGA

1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (anggota Ernst & Young Global) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.
2. Menetapkan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan BPKP Propinsi DKI Jakarta II untuk mengaudit Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.
3. Memberikan kuasa kepada Komisaris untuk menetapkan biaya jasa dan persyaratan lainnya, sepanjang proses penunjukkannya telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

4. KEPUTUSAN AGENDA KEEMPAT

1. Menyetujui penyesuaian gaji Direktur Utama sebesar 27,12% dari gaji netto yang berlaku saat ini dengan pembulatan ke bawah dalam angka jutaan penuh yang berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2008.
2. Menyetujui tantieme sebesar 1,06% gross dihitung dari laba bersih Perseroan periode 1 Januari 2007 s/d 31 Desember 2007 yang telah dianggarkan sebelumnya, untuk dibayarkan kepada segenap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun 2007.
3. Proporsi gaji Direksi, honorarium anggota Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris serta tantieme bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris sebagaimana keputusan RUPS sebelumnya, yaitu: Direktur Utama sebesar 100%, Wakil Direktur Utama sebesar 95%, anggota Direksi lainnya sebesar 90%, Komisaris Utama sebesar 40%, Wakil Komisaris Utama 38%, anggota Dewan Komisaris 36% dan Sekretaris Dewan Komisaris 15%, masing-masing dari gaji dan tantiem Direktur Utama.

5. KEPUTUSAN AGENDA KELIMA

Menyetujui pelimpahan kewenangan RUPS kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditutupnya RUPS ini serta mengesahkan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan yang telah dilakukan sebelumnya.

6. KEPUTUSAN AGENDA KEENAM

1. Menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Yap Tjay Soen sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak tanggal efektifnya yaitu pada tanggal 15 Mei 2008, sedangkan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atau *valledig acquit et de charge* selama yang bersangkutan menjabat pada periode 1 Januari 2008 s/d 15 Mei 2008 akan diputuskan pada RUPS Tahunan mendatang.
2. Memberhentikan dengan hormat Bapak Richard Claproth dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.
3. Memberhentikan dengan hormat Bapak Omar S. Anwar dan Bapak Zulkifli Zaini yang telah habis masa jabatannya terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan.
4. Mengangkat Bapak Mahmuddin Yasin sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (kelima) setelah pengangkatannya.

DEWAN KOMISARIS		DIREKSI	
1. Komisaris Utama merangkap : Edwin Gerungan		1. Direktur Utama	: Agus Martowardojo
Komisaris Independen		2. Wakil Direktur Utama	: I Wayan Agus Mertayasa
2. Wakil Komisaris Utama	: Muchayat	3. Direktur	: Zulkifli Zaini
3. Komisaris	: Mahmuddin Yasin	4. Direktur	: Sasmita
4. Komisaris Independen	: Soedarjono	5. Direktur	: Abdul Rachman
5. Komisaris Independen	: Gunarni Soeworo	6. Direktur	: Sentot A. Sentausa
6. Komisaris Independen	: Pradjoto	7. Direktur	: Bambang Setiawan
		8. Direktur	: Riswinandi
		9. Direktur	: Thomas Arifin
		10. Direktur	: Budi G. Sadikin
		11. Direktur	: Ogi Prastomiyono

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

5. Mengangkat Bapak Zulkifli Zaini terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dan Bapak Ogi Prastomiyono terhitung sejak mendapat persetujuan Bank Indonesia berturut-turut sebagai Direktur Perseroan dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (kelima) setelah pengangkatan mereka.

Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Usai penutupan RUPS Tahunan langsung dilaksanakan RUPS Luar Biasa pada hari yang sama yang berhasil memutuskan hal sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sesuai dengan konsep Anggaran Dasar PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang telah disampaikan dalam RUPS Luar Biasa.

2. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan akta Notaris dan melakukan penyesuaian atau perbaikan yang diperlukan apabila disyaratkan oleh instansi yang berwenang. Untuk keperluan tersebut yang diberi kuasa berwenang hadir di hadapan Notaris untuk membuat dan menandatangani akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan, mengajukan permohonan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, selanjutnya mendaftarkannya pada Daftar Perseroan.

Untuk keperluan pelaksanaan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, yang diberi kuasa berwenang untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan tanpa satupun yang dikecualikan.

Pada tanggal 23 September 2008, Perseroan kembali melaksanakan RUPS Luar Biasa dimana para pemegang saham Perseroan sepakat untuk memutuskan sebagai berikut:

Menyetujui pengambilalihan PT Tunas Financindo Sarana oleh Bank Mandiri melalui pembelian 51% dari jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan di setor penuh dalam PT Tunas Financindo Sarana secara langsung dari PT Tunas Ridean Tbk. dan PT Tunas Mobilindo Parama sesuai dengan syarat dan kondisi yang secara garis besar tertuang dalam keterbukaan informasi tertanggal 25 Agustus 2008.

PEMBAYARAN DIVIDEN

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 29 Mei 2008, Perseroan melaksanakan pembagian dividen kepada para pemegang sahamnya sebesar 90% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2007 atau sebesar Rp3.911.601.349.087,20 yang terdiri dari dividen tahunan sebesar 50% atau Rp2.173.111.860.604,00 dan one time-special dividend sebesar 40% atau Rp1.738.489.488.483,20. Jumlah tersebut setara dengan Rp187,11 per lembar saham yang dibagikan kepada 20.905.126.202 lembar saham dan dibayarkan pada tanggal 3 Juli 2008.

KRONOLOGIS PEMBAYARAN DIVIDEN

Ann. Date	Ex. Date	Rec. Date	Pay Date	End Date	Period	Type	Gross	Net
2-Jun-08	20-Jun-08	24-Jun-08	3-Jul-08	31-Dec-07	12M	Final	187.11	159.044
31-May-07	20-Jun-07	22-Jun-07	29-Jun-07	31-Dec-06	12M	Final	70.02	59.517
24-May-06	15-Jun-06	19-Jun-06	30-Jun-06	31-Dec-05	12M	Final	14.853	12.625
25-May-05	14-Jun-05	16-Jun-05	24-Jun-05	31-Dec-04	3M	Final	70.496	-
24-Nov-04	17-Dec-04	21-Dec-04	30-Dec-04	30-Sep-04	9M	Interim	60	-
24-May-04	14-Jun-04	16-Jun-04	30-Jun-04	31-Dec-03	3M	Final	65	-
19-Nov-03	17-Dec-03	19-Dec-03	30-Dec-03	30-Sep-03	9M	Interim	50	-



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

KRONOLOGIS PENAMBAHAN DAN PENCATATAN SAHAM

Saham yang dikeluarkan Bank Mandiri terdiri dari satu Saham Seri A Dwiwarna dan Saham Biasa Atas Nama Seri B. Saham Seri A Dwiwarna dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dapat dipindahtangankan.

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak istimewa kepada pemegangnya dalam hal sebagai berikut :

- RUPS sehubungan dengan peningkatan modal harus dihadiri dan disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna.
- RUPS untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus dihadiri dan disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna.
- RUPS sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar harus dihadiri dan disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna.
- RUPS sehubungan dengan penggabungan, peleburan dan pengambilalihan harus dihadiri dan disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna.
- RUPS sehubungan dengan pembubaran dan likuidasi harus dihadiri dan disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna.

Pada saat divestasi melalui penawaran perdana tanggal 14 Juli 2003, Jumlah saham Bank Mandiri yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

terdiri dari 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B dan dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya sebanyak 19.800.000.000 lembar saham. Pemerintah menawarkan saham biasa Seri B sejumlah 4.000.000.000 lembar saham atau 20% dari jumlah saham Bank Mandiri yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nominal Rp500 dan harga penawaran perdana Rp675 per lembar saham.

Kemudian pada tanggal 11 Maret 2004, Pemerintah melakukan program divestasi lanjutan atas saham Bank Mandiri melalui penawaran sekunder sejumlah 2.000.000.000 lembar saham biasa Seri B atau 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan harga penawaran sebesar Rp1.450 per lembar saham.

Selain keputusan untuk melaksanakan divestasi melalui penawaran perdana, pemegang saham Bank Mandiri dalam RUPS-LB tanggal 29 Mei 2003 juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pegawai dan manajemen melalui Program Penjatahan Saham *Employee Stock Allocation* (ESA) dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen *Management Stock Option Plan* (MSOP). ESA terdiri dari (i) Pemberian Bonus Saham (*Bonus Share Plan*) dan (ii) Penjatahan Saham Dengan Diskon (*Share Purchase at Discount*) sebesar 80% dari harga penawaran perdana. Sedangkan MSOP diberikan kepada Direksi dan manajemen senior pada tingkatan tertentu sebagai insentif bagi kinerja yang berkelanjutan. Direksi menjadi pengelola dan

pelaksana program ESA dan MSOP dibawah pengawasan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan MSOP dilakukan melalui penerbitan saham baru. Bank Mandiri telah melakukan pencatatan pre-list sebanyak 1.000.000.000 lembar opsi saham yang telah disetujui oleh Bursa Efek Jakarta melalui suratnya No.S-1065/BEJ.PSJ/P/07-2004 tanggal 13 Juli 2004 dan oleh Bursa Efek Surabaya melalui surat No.JKT-023/LIST-EMITEN/BES/VII/2004 tanggal 13 Juli 2004.

Seluruh opsi tersebut terbagi menjadi tiga tahap yang mana MSOP – Tahap 1 terdiri dari 378.583.785 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham.

Pada RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2005, pemegang saham telah menyetujui pemberian MSOP – Tahap 2 sebanyak 312.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham.

Pada RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2006 pemegang saham telah menyetujui pemberian MSOP – Tahap 3 sebanyak 309.416.215 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham.

Sampai dengan 13 Juli 2008, yang merupakan batas waktu terakhir pelaksanaan konversi MSOP Tahap 1, terdapat total 375.365.957 opsi yang telah dieksekusi menjadi saham.

Sampai dengan 31 Desember 2008, terdapat total 304.942.052 opsi MSOP Tahap 2 dan 225.339.779 opsi MSOP Tahap 3 yang telah dieksekusi menjadi saham.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN

MSOP	Harga (Rp)	Jumlah Total Opsi Diterbitkan	Jumlah Opsi yang Belum Dikonversi	Jangka Waktu
Tahap 1	742,50	378.583.785	3.217.828	13 Juli 2008
Tahap 2	1.190,50 / 2.493,00 ¹⁾	312.000.000	7.057.948	20 Juni 2010
Tahap 3	1.498,50	309.416.215	84.076.436	27 Juli 2011

1) Harga Rp1.190,50 untuk periode pertama dan harga Rp2.493,00 untuk periode kedua dan selanjutnya

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham

Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1
Jl. Jend. Sudirman Kav 52 –53, Jakarta
12190, Indonesia
Tel : 62-21 515 0515
www.bei.co.id

Biro Administrasi Efek

Datindo Entrycom
Wisma Diners Club Annex
Jl. Jend. Sudirman Kav 34 –35, Jakarta
12930, Indonesia
Tel : 61-21 570 9009
Fax.: 62-21 526 6702
www.datindo.com

Akuntan Publik

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja,
anggota Ernst & Young Global
Gedung Bursa Indonesia Jakarta
Menara 2 Lt. 7
Jl. Jend. Sudirman Kav 52 –53, Jakarta
12190, Indonesia
Tel : 62-21 5289 5000
Fax. : 62-21 5289 4100
www.ey.com

Informasi bagi Investor

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Plaza Mandiri
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta Selatan, Jakarta 12190 Indonesia
Tel : 62-21 524 5905, 3002 3824
Fax. : 62-21 526 8228
www.bankmandiri.co.id
corporate.secretary@bankmandiri.co.id

Corporate Secretary

Sukoriyanto Saputro
Tel : 62-21 524 5299
Fax. : 62-21 5296 4024
sukoriyanto.saputro@bankmandiri.co.id

Head of Investor Relations

Jonathan Zax
Tel : 62-21 3002 3172
Fax. : 62-21 5290 4249
ir@bankmandiri.co.id



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM BANK MANDIRI

Sampai dengan 31 Desember 2008, Bank Mandiri dimiliki oleh 25.086 pemegang saham. Jumlah pemegang saham tersebut terdiri dari 24.596 pemegang saham domestik dan 490 pemegang saham asing serta 36,53% dari total pemegang saham yang tercatat tersebut merupakan pegawai Bank Mandiri.

Dalam administrasinya, biro administrasi efek mencatat setiap rekening *nominee* sebagai satu pemegang saham.

KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2008

Per 31 Desember 2008				
	Jumlah Investor	%	Jumlah saham	%
DOMESTIK				
Pemerintah RI	1	0,00%	14.000.000.000	66,97%
Perorangan Indonesia	14.844	59,17%	383.526.308	1,83%
Karyawan	9.163	36,53%	191.151.612	0,91%
Koperasi	3	0,01%	415.000	0,00%
Yayasan	13	0,05%	18.083.500	0,09%
Dana Pensiun	193	0,77%	247.800.000	1,19%
Asuransi	51	0,20%	276.178.000	1,32%
Bank	1	0,00%	181.000	0,00%
Perseroan Terbatas	211	0,84%	505.630.033	2,42%
Lembaga Keuangan	1	0,00%	13.359.500	0,06%
Reksadana	115	0,46%	696.578.000	3,33%
Total	24.596	98,05%	16.332.902.953	78,13%
INTERNASIONAL				
Ritel	93	0,37%	3.194.000	0,01%
Institusi	397	1,58%	4.569.550.835	21,86%
Total	490	1,95%	4.572.744.835	21,87%
TOTAL	25.086	100,00%	20.905.647.788	100,00%

PEMEGANG SAHAM TERCATAT YANG MEMILIKI LEBIH DARI 5% SAHAM PER 31 DESEMBER 2008

Nama	Jumlah Saham	%
Pemerintah RI	14.000.000.000	66,97

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

IKHTISAR SAHAM BANK MANDIRI

Harga Penutupan saham Bank Mandiri (Rp.)	1 jan - 31 des 2007	1 jan - 31 des 2008	Trw 1 - 2008	Trw 2 - 2008	Trw 3 - 2008	Trw 4 - 2008
Tertinggi	4.000	3.500	3.500	3.150	3.075	2.500
Terendah	2.250	1.190	2.625	2.600	2.250	1.190
Akhir Periode	3.500	2.025	3.150	2.600	2.650	2.025
Rata-rata	3.124	2.660	3.212	2.834	2.773	1.791

GRAFIK HARGA SAHAM BANK MANDIRI



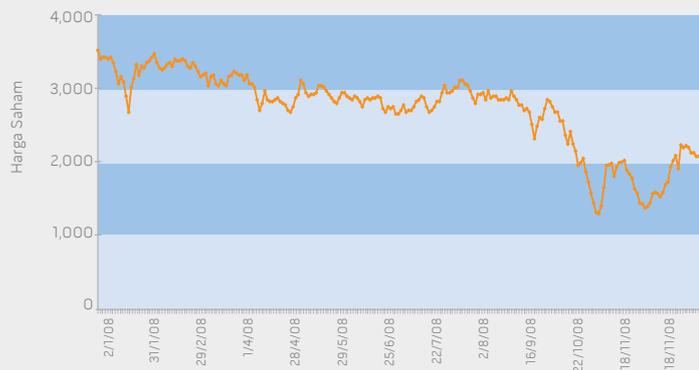


INFORMASI PEMEGANG SAHAM

PERKEMBANGAN MINGGUAN VOLUME PERDAGANGAN SELAMA SETAHUN



PERKEMBANGAN HARIAN HARGA SAHAM BANK MANDIRI



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

KINERJA RELATIF BULANAN SAHAM BANK MANDIRI SELAMA 5 TAHUN



KINERJA RELATIF MINGGUAN SAHAM BANK MANDIRI SELAMA 3 TAHUN



KINERJA RELATIF HARIAN SAHAM BANK MANDIRI SELAMA SETAHUN





CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

“Strategi CSR Bank Mandiri terdiri dari Program Strategis yang fokus pada pendidikan dan Program Responsif yang lebih terarah dan terintegrasi sejalan dengan program pemerintah dan kebutuhan masyarakat”



Dalam dua tahun terakhir Bank Mandiri telah memfokuskan kegiatan CSR pada dunia pendidikan, dalam upaya untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan generasi muda melalui Program Wirausaha Muda Mandiri. Gagasan ini muncul dari keprihatinan Bank Mandiri melihat banyaknya pengangguran di antara generasi muda Indonesia dan sulitnya mencari pekerjaan di bidang formal. Sebagai wujud komitmen dan keseriusan Bank Mandiri dalam program tersebut, maka tahun 2008 dicanangkan sebagai Tahun Wirausaha Muda Mandiri.

Bank Mandiri menyadari sepenuhnya bahwa saat ini dibutuhkan pengusaha yang tangguh dan kompeten untuk menjadikan Indonesia sebagai negara yang maju. Melalui Program Wirausaha Muda Mandiri, Bank Mandiri berupaya mengubah pola pikir generasi muda untuk mulai berwirausaha dan mengurangi ketergantungan pada lapangan kerja yang ada. Semangat kewirausahaan di kalangan generasi muda harus ditumbuhkan sehingga menjadi generasi yang bukan hanya generasi pencari kerja (*job seeker*) melainkan generasi yang mampu menciptakan lapangan kerja (*job creator*).

Berdasar data tahun 2007, tingkat pengangguran dari kalangan sarjana lulusan Perguruan Tinggi mencapai

750 ribu orang. Jumlah pengangguran terbuka yang terus bertambah setiap tahun tanpa diimbangi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan hanya akan menambah angka kemiskinan di Indonesia. Sedangkan jumlah wirausaha di Indonesia baru mencapai 0,18% dari jumlah penduduk, padahal untuk menjadi sebuah negara yang maju diperlukan minimal 2% dari penduduknya adalah wirausahawan.

Sebagai bank BUMN, sudah menjadi kewajiban bagi Bank Mandiri untuk menjalankan program kemitraan dan Bina Lingkungan yang merupakan bagian dari Corporate Social Responsibility dan sejalan dengan program Pemerintah.

Program Wirausaha Muda Mandiri merupakan langkah konkret Bank Mandiri untuk mendukung upaya Pemerintah dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Semakin banyak lahirnya pengusaha muda yang tangguh, mandiri dan beretika, akan semakin memperkokoh tonggak perekonomian bangsa. Pembinaan dan pendampingan yang efektif dan berkelanjutan dari Bank Mandiri, diharapkan mampu menciptakan pengusaha penggerak perekonomian bangsa.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



WORKSHOP WIRUSAHA MUDA MANDIRI

Program Wirausaha Muda Mandiri diimplementasikan melalui beberapa program yang berkelanjutan, antara lain Workshop Wirausaha Muda Mandiri 2008 di sembilan kota besar di Indonesia yaitu Jakarta, Yogyakarta, Bandung, Banjarmasin, Palembang, Makassar, Medan, Surabaya dan Bukittinggi. Dalam workshop tersebut dihadirkan 24 orang narasumber

yang bertaraf nasional, 21 orang pengusaha lokal dan 5 pemenang Program Penghargaan Wirausaha Muda Mandiri 2007 yang bertujuan untuk menggerakkan semangat mahasiswa menjadi generasi yang mandiri dan mampu menciptakan lapangan kerja. Kegiatan ini diikuti oleh lebih dari 4.428 mahasiswa dari 123 PTN / PTS.



KOMPETISI BISNIS PLAN

Kompetisi yang diikuti oleh 950 mahasiswa PTN/PTS di seluruh Indonesia ini, bertujuan untuk memberikan apresiasi bagi mahasiswa yang akan memulai usaha. Rencana Bisnis yang dapat diimplementasikan dan tersusun dengan baik, mendapat penghargaan dari Bank Mandiri dalam bentuk modal awal untuk membantu

mewujudkan bisnis. Dalam program ini terpilih sebanyak 90 pemenang mahasiswa, yang kemudian dipersiapkan oleh Bank Mandiri untuk mampu berwirausaha.



PENGHARGAAN WIRUSAHA MUDA MANDIRI

Untuk memberikan apresiasi kepada generasi muda yang sudah berani berwirausaha, Bank Mandiri memberikan penghargaan melalui Program Penghargaan Wirausaha Muda Mandiri 2008. Program tersebut merupakan langkah lanjutan untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan dan mendorong bertambahnya jumlah wirausahawan muda, terutama dikalangan mahasiswa dan alumni. Beberapa tahapan program dilaksanakan secara berkesinambungan oleh tim Wirausaha Muda Mandiri di sepuluh Kantor Wilayah Bank Mandiri bekerja sama dengan delapan PTN/PTS. Setelah

melewati beberapa tahapan seleksi, Program Penghargaan Wirausaha Muda Mandiri menobatkan enam orang generasi muda sebagai juara untuk kategori Mahasiswa Diploma dan Sarjana serta kategori Pascasarjana dan Alumni maksimal 5 tahun. Sebagai rangkaian dari malam penganugerahan Penghargaan Wirausaha Muda Mandiri 2008 dan HUT ke-10 Bank Mandiri, Bank Mandiri kembali melaksanakan Workshop Wirausaha Muda Mandiri dengan tema Semangat Generasi Mandiri yang dihadiri oleh 1300 mahasiswa dari 27 Perguruan Tinggi Negeri / Swasta se-Jabodetabek.



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



AWI-AWI MANDIRI THE MAGIC OF BAMBOO

Dalam upaya untuk mengembangkan produk kerajinan, melestarikan produk dan budaya lokal yang berbahan dasar bambu serta mengembangkan sosial ekonomi masyarakat sekitar, Bank Mandiri bekerja sama dengan Saung Angklung Udjo melaksanakan Program Awi – Awi Mandiri 2008 (dalam bahasa Sunda, awi – awi berarti bambu) yang terdiri dari seminar, program

workshop mengenai kerajinan dan pengembangan sentra usaha bambu, pameran karya dan temu pasar serta penganugerahan karya terbaik dengan tema "The Magic of Bamboo". Kegiatan ini mempertemukan semangat dan inovasi mahasiswa dengan keahlian pengrajin bambu, sehingga diharapkan dapat meningkatkan *competitive & comparative advantage* produk dalam negeri, khususnya produk bambu serta menumbuhkan jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa seni dan pengrajin bambu.



BEASISWA WIRUSAHA MUDA MANDIRI

Dalam mempersiapkan insan wirausaha yang mumpuni dan berbekal ilmu yang tinggi, Bank Mandiri bekerja sama dengan 40 perguruan tinggi negeri/swasta terbaik di Indonesia melaksanakan Program Beasiswa Wirausaha Muda Mandiri. Pada tahun

2008, beasiswa yang berjangka waktu 1 tahun ini diberikan kepada 1.200 mahasiswa sebagai apresiasi Bank Mandiri kepada mahasiswa yang sudah berani menjadi wirausaha muda.



PROGRAM PENDAMPINGAN BERWIRUSAHA

Untuk melengkapi program pembinaan bagi generasi muda yang sudah menjadi wirausahawan, Bank Mandiri melaksanakan Program Pendampingan Berwirausaha selama satu tahun penuh bekerja sama dengan sebuah lembaga yang ahli di bidangnya.

Seleksi peserta program ini dilaksanakan cukup ketat, mengingat program ini

diharapkan mampu menjadi sebuah program yang komprehensif sehingga bukan hanya memberikan pendidikan/ pelatihan saja, namun mampu membedah kebutuhan, kendala dan solusi yang harus dijalankan oleh Wirausahawan baik dari sisi manajemen keuangan, personalia sampai dengan strategi promosi yang harus dilakukan oleh wirausahawan tersebut.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



PAMERAN

Sebagai bagian dari program pengembangan kewirausahaan bagi pengusaha muda yang tergabung dalam program Wirausaha Muda Mandiri maupun Mitra Binaan, Bank Mandiri senantiasa mengikutsertakan produk-

produk yang mereka hasilkan pada pameran-pameran yang dilaksanakan di dalam negeri maupun di luar negeri.

PROGRAM TV WIRAUSAHA MUDA MANDIRI

Untuk lebih mengkomunikasikan dan membesarkan program Wirausaha Muda Mandiri, Bank Mandiri menayangkan program Wirausaha Muda Mandiri di sebuah stasiun televisi pada setiap hari Minggu jam 10.05 – 10.30 WIB. Konsep program ini cukup ringan namun

berbobot dan penuh dengan tips-tips berwirausaha sehingga diharapkan mampu menginspirasi generasi muda sehingga semakin mantap dalam berwirausaha.



PROGRAM KERJASAMA DENGAN UNIVERSITAS

Bank Mandiri menyadari bahwa untuk mampu menggerakkan kewirausahaan dengan mengubah pola pikir mahasiswa tersebut bukanlah hal yang mudah. Perlu dukungan dari Perguruan Tinggi, keluarga dan lingkungan sekitar secara maksimal. Salah satu kendalanya adalah kecenderungan sistem pendidikan perguruan tinggi di Indonesia yang lebih menyiapkan mahasiswanya sebagai pencari kerja. Atas hal tersebut, Bank Mandiri melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dengan 20 Perguruan Tinggi terkemuka di Indonesia untuk pelaksanaan program

pendidikan selama tahun 2008. Beberapa Perguruan Tinggi yang terlibat antara lain adalah Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Institut Teknologi Bandung, Institut Pertanian Bogor, Universitas Gadjah Mada, Universitas Tarumanegara, Universitas Sumatera Utara, Universitas Sriwijaya, Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Mulawarman, Universitas Pattimura dan Universitas Negeri Papua. Semua perguruan Tinggi tersebut akan menjadi mitra Bank Mandiri dalam pelaksanaan Program Wirausaha Muda Mandiri.



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

KEGIATAN CSR LAIN YANG DILAKUKAN OLEH BANK MANDIRI DI LUAR RANGKAIAN PROGRAM WIRAUSAHA MUDA MANDIRI ADALAH :



MANDIRI PEDULI PENDIDIKAN

Tingginya tingkat kemiskinan di Indonesia mengakibatkan rendahnya kemampuan masyarakat dalam menggapai dunia pendidikan. Oleh karena itulah Bank Mandiri memilih pendidikan sebagai dasar utama untuk memajukan bangsa. Program Mandiri Peduli Pendidikan merupakan bentuk tanggung jawab sosial Bank Mandiri terhadap dunia pendidikan kepada masyarakat tidak mampu yang memiliki prestasi di sekolah namun tidak dapat bersekolah karena ketiadaan biaya ataupun karena menjadi korban bencana alam, serta mahasiswa yang berprestasi dan mempunyai kepedulian terhadap lingkungannya. Selain itu, Bank Mandiri juga membantu pembangunan fasilitas gedung sekolah sehingga proses belajar mengajar dapat lebih efektif.



Untuk tahun 2008, beberapa program yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memperoleh pendidikan dasar antara lain adalah beasiswa kepada 2.100 siswa berprestasi tingkat dasar dan menengah dari seluruh Indonesia, beasiswa 400 siswa korban gempa, beasiswa bagi 3.700 anak pengusaha mikro dan beasiswa bagi 10.000 anak pada program khusus serta penghargaan kepada 231 guru teladan

bekerja sama dengan Departemen Pendidikan Nasional. Selain itu untuk mengembangkan sarana dan prasarana sekolah, Bank Mandiri membangun empat *shelter* bus di kampus Universitas Padjajaran Jatinangor – Bandung, Gedung Pelayanan Serbaguna Universitas Brawijaya – Malang, dua unit bus mahasiswa di Universitas Diponegoro – Semarang, renovasi SDN Jongaya – Makassar, pembangunan aula bermain dan ruang perpustakaan TK Kartika X-7 Pusdikintel Kodiklat TNI AD - Bogor, pembangunan gedung pendidikan Yayasan Pendidikan Islam Nurul Hidayah - Cibitung dan beberapa program lainnya.

Untuk memberikan pengenalan pendidikan perbankan, Bank Mandiri juga menerima kunjungan dari sekolah-sekolah dalam bentuk karya wisata ke Bank Mandiri Kantor Pusat/Museum Bank Mandiri maupun program magang, serta dilakukan pengajaran langsung oleh manajemen Bank Mandiri di sekolah-sekolah.

Kegiatan pengajaran tentang perbankan kepada pelajar dan mahasiswa juga diberikan kepada 1.000 anak di sekolah Alam Dik Doank, serta kepada 1.300 peserta Raimuna 2008 di bumi perkemahan Cibubur.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



MANDIRI PEDULI LINGKUNGAN

Program Mandiri Peduli lingkungan merupakan bentuk tanggung jawab sosial Bank Mandiri terhadap lingkungan di sekitar wilayah usaha Bank Mandiri. Tahun 2008 bank Mandiri telah memberikan perhatian untuk sarana ibadah, antara lain pembangunan 8 buah mesjid dan musholla, yaitu mesjid Shalahuddin Kantor Pusat KPDJP, Masjid Agung Nurul Ikhlas Kota Cilegon, Masjid At Taqwa Bengkulu, Masjid Nurul Hidayah Jakarta, Musholla di Fakultas kedokteran Hewan UGM, Musholla Darussalam Sumatera Selatan, Musolla An Ni'mah Depok, dan surau Djamil Djambek di Bukittinggi. Selain itu Bank Mandiri membantu pembangunan dua gereja yaitu Gereja HKBP kaliabang Perwira Resort Harapan Jaya bekasi Utara, Gereja HKBP Padang Resort Sumatera Barat. Sedangkan untuk pembangunan rumah ibadah lainnya, Bank Mandiri membangun Pura Luhur Dwijawarsa Malang.



Program Bank Mandiri dalam upaya peningkatan kondisi sosial ekonomi masyarakat diwujudkan antara lain melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Jati Murni bekerja sama dengan Rumah Perubahan dan pada Kelompok Tani Ponco Margo Tani (kelompok petani tanaman hias binaan Bank Mandiri).

Di bidang kesehatan, pada tahun 2008 Bank Mandiri menunjukkan kepedulian dengan membantu kegiatan Operasi Katarak Massal bagi 100 pasien bekerja sama dengan RS Mata Cicendo Bandung, serta penanggulangan penyakit TBC bagi 3.000 penderita dari keluarga tidak mampu bekerja sama dengan Perkumpulan Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia (PPTI). Kerja

sama tersebut merupakan kerjasama Tahap IV yang telah berlangsung sejak tahun 2005. Selain itu, Bank Mandiri juga berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan Program Ketahanan Pangan yang dicanangkan oleh Pemerintah dalam bentuk pemberian bantuan sembako bagi masyarakat kurang mampu.

Kegiatan lain yang berkaitan dengan bencana, pada tahun 2008, Bank Mandiri memberikan bantuan kepada korban gempa bumi di Papua, korban banjir di Kabupaten Banggai, Kabupaten Tapin, Kecamatan Rumba, Pekanbaru, Solo, Bojonegoro serta masyarakat yang terkena musibah lumpur lapindo. Selain itu, Bank Mandiri juga menyerahkan bantuan berupa perbaikan 14 sarana umum yang rusak akibat gempa bumi di Yogyakarta, yaitu renovasi / pembangunan SDN 2 Sukorejo, Wedi Klaten, 3 SD, 1 SMK, Sekolah Tari Jawa Klasik, 4 mesjid, 3 pasar serta 1 fasilitas umum. Sedangkan untuk masyarakat di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dan sekitarnya Bank Mandiri menyerahkan bantuan berupa pembangunan Bangsal Zaitun UGM Mandiri RS Tjut Nyak Dhien Meulaboh, yang terlaksana berkat kerja sama dengan Universitas Gadjah Mada.

Sebagai wujud kepedulian terhadap isu pemanasan global dan lingkungan, Bank Mandiri juga terlibat dalam Program Penanaman Pohon yang dicanangkan oleh Pemerintah dengan berkomitmen untuk menanam 500.000 pohon di seluruh Indonesia, terutama di sekitar wilayah operasi Bank Mandiri. Program tersebut melibatkan peran serta karyawan secara aktif yang mana setiap karyawan wajib menanam lima pohon. Artinya melebihi target yang ditetapkan oleh Pemerintah yang mewajibkan setiap orang menanam satu pohon.



PRODUK DAN LAYANAN

WHOLESALE BANKING

CORPORATE BANKING

Cash Loan	Dana	Jasa/Non Cash Loan
Kredit Investasi	Tabungan Bisnis	Bank Guarantee
Kredit Modal Kerja	Giro	Counter Guarantee
Kredit Jangka Pendek	Deposit on Call	Trade Service :
Pinjaman Rekening Koran	Deposito Berjangka	• Pembiayaan Ekspor :
Pinjaman Transaksi Khusus		Pre Export Financing, Negosiasi Wesel ekspor
		• Pembiayaan Impor :
		Usance Payable at Sight (UPAS), Trush Receipt

Sindikasi

Sindikasi Murni
Club Deal
Arranger
Facility Agent
Security Agent
Asset Sales
Securitisasi Asset
Co marketing, beraliansi dengan Mansek untuk jasa financial Advisory (Restructuring, Financial Advisor & Structured Finance, Debt Structure, Merger & Acquisition)

COMMERCIAL BANKING

	Kredit	Cash Management
LC Import & Trust Receipt	Kredit Modal Kerja dengan Fasilitas Mandiri E-Biz card	Mandiri Cash Concentration
Bill Purchasing	Kredit Agunan Deposito	Mandiri National Pooling
Bill Collection	Kredit Investasi dalam Valuta Dollar Singapura (SGD)	Mandiri Cash Management system
Open Account Financing	Modal Kerja Fixed Loan	Mandiri Immediate Cash
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri / SKBDN	Modal Kerja dalam Valuta Dollar Singapura (SGD)	Mandiri Mass Transaction System
Standby Letter of Credit / Standy LC	Kredit Modal Kerja Warehouse Receipt	Mandiri Open Paymet
Bank Guarantee	Mandiri Kredit Alat Berat	Mandiri Virtual Account
	Mandiri Kredit Modal Kerja Plus	Mandiri Retail Collection Point
	Kredit Modal Kerja Pertambangan	Mandiri Cashier Cash Management
	Kredit melalui / kepada Perusahaan Multi finance	Mandiri Corporate Collection
	Kredit Modal Kerja Telekomunikasi	Mandiri Cash Management Bank Services
	Fasilitas Treasury Line	

Pembiayaan Dalam Rangka Sindikasi	Produk Dana	Produk Jasa
Sindikasi Murni	Giro	Trade Service :
Club Deal	Deposit on Call	• Letter of Credit (L/C)
	Deposito Berjangka	• Stand By L/C
	Tabungan Bisnis	• Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri
		• Bank Garansi
		• Counter Guarantee
		Jasa Dalam Rangka Sindikasi :
		• Arranger
		• Underwriter
		• Agent (Facility Agent : Security Agent dan Escrow Agent)

Trade Finance & Service

Export & Import Advisory



PRODUK DAN LAYANAN

Layanan Lainnya

Mandiri Auto Payment
Mandiri Traveller Cheque
Mandiri Payroll Package
Mandiri Safe Deposit Box
Mandiri Western Union
Mandiri Bank Draft
Mandiri Transfer Valas
Standing Instruction
Bank Reference
Kliring / RTGS
Inkaso/Collection
Transfer

MIKRO

Kredit Usaha Mikro (KUM)
Kredit Serbaguna Mikro (KSM)
Pinjaman kepada BPR
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

SMALL BUSINESS

Kredit Non Program	Kredit Program
Kredit Investasi	Kredit Multiguna Usaha (KMU)
Kredit Modal Kerja	Kredit Wirausahawan Mandiri (KWM)
	Kredit Koperasi Mandiri kepada Koperasi Karyawan (KKM-Kopkar)
	Kredit Koperasi Mandiri kepada Non Koperasi Karyawan (KKM-Non Kopkar)
	Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mandiri
	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E)
	Kredit Pengembangan Energi Nabati Revitalisasi Perkebunan (KPEN-RP)
	Kredit Talangan Pembayaran Pertamina (KTTP)
	Kredit Tempat Usaha Mandiri (KTUM)

CONSUMER LOAN

Kredit Konsumer

Mandiri KPR
Mandiri KPR Angsuran Berjenjang
Mandiri KPR Flexible
Mandiri KPR Duo
Mandiri KPR Take Over
Mandiri KPR Top UP
Mandiri Multiguna
Mandiri Multiguna Take Over
Mandiri Multiguna Top Up
Mandiri Mitrakarya
Mandiri Mitrakarya Take Over
Mandiri Mitrakarya Top Up
Mandiri Kredit Tanpa Agunan
Mandiri Kredit Tanpa Agunan Payroll
Mandiri Kredit Tanpa Agunan Take Over
Mandiri Kredit Tanpa Agunan Top Up
Mandiri Kredit Tanpa Agunan Selected Company
Mandiri Kredit Tanpa Agunan Cross Sell
Mandiri Kredit Pemilikan Mobil

PRODUK DAN LAYANAN

WEALTH MANAGEMENT

Banc Assurance Mandiri Investasi Sejahtera	Reksa Dana	Layanan Retail Brokerage
Mandiri Rencana Sejahtera	Reksa Dana Pasar Uang	Jual Beli Saham
Mandiri Jiwa Sejahtera	Reksa Dana Pendapatan Tetap	
Perlindungan Tambahan (Riders)	Reksa Dana Campuran	
	Reksa Dana Saham	
	Reksa Dana Terproteksi	
	Reksa Dana Indeks	

Transaksi Valuta Asing (Retail)

Mandiri Prioritas

Jual/Beli Banknotes	Benefit Nasabah
Transaksi Devisa Umum : Today, tomorrow & Spot	<ul style="list-style-type: none"> Layanan Personal Bankers
Currency Forward	<ul style="list-style-type: none"> Executive Lounge
Currency Swap	<ul style="list-style-type: none"> Majalah Lifestyle
Currency Option	<ul style="list-style-type: none"> Majalah Prioritas
Dual Currency Deposit	<ul style="list-style-type: none"> SDB
	<ul style="list-style-type: none"> Bingkisan Ulang Tahun
	<ul style="list-style-type: none"> Souvenir
	<ul style="list-style-type: none"> Airport Handling
	<ul style="list-style-type: none"> Benefit Khusus
	Reguler Program
	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi
	<ul style="list-style-type: none"> Gathering
	<ul style="list-style-type: none"> Retention Program
	Exclusive Loyalty Program
	<ul style="list-style-type: none"> Sponsorship
	<ul style="list-style-type: none"> Golf Tournament

CONSUMER CARDS

Produk	Program & Fitur
Mandiri Visa Silver/Gold/Platinum	Program Usage :
Mandiri MasterCard Everyday/Titanium	<ul style="list-style-type: none"> Mandiri Power Cash
Mandiri Visa Golf	<ul style="list-style-type: none"> Mandiri Power Bills:
Mandiri Bethany Silver/Gold	<ul style="list-style-type: none"> - Telco
Garda Oto Visa	<ul style="list-style-type: none"> - TV Cable
Hypermart Silver/Gold	<ul style="list-style-type: none"> - PLN
Corporate Card Visa Silver/Gold/Platinum	<ul style="list-style-type: none"> - Magazines
	<ul style="list-style-type: none"> Mandiri Power Buy
	<ul style="list-style-type: none"> Mandiri Transfer Balance
	<ul style="list-style-type: none"> Insurance :
	<ul style="list-style-type: none"> - Mandiri Protection
	<ul style="list-style-type: none"> - Extra Care
	<ul style="list-style-type: none"> - Medicare
	<ul style="list-style-type: none"> - Critical Guard
	<ul style="list-style-type: none"> - Travel Insurance
	<ul style="list-style-type: none"> Merchandising/Katalog Belanja
	Partnership Program/Joint Promo :
	<ul style="list-style-type: none"> Power Discount
	<ul style="list-style-type: none"> Buy 1 Get 1
	Loyalty Program :
	<ul style="list-style-type: none"> Power Point
	<ul style="list-style-type: none"> Free Golf
	<ul style="list-style-type: none"> Golf Tournament
	<ul style="list-style-type: none"> Golf Clinic
	<ul style="list-style-type: none"> Mileage Redemption
	<ul style="list-style-type: none"> Personal Assistant Platinum
	<ul style="list-style-type: none"> Executive Lounge
	<ul style="list-style-type: none"> Airport Handling



DEWAN KOMISARIS

1.	Edwin Gerungan	Komisaris Utama & Komisaris Independen
2.	Muchayat	Wakil Komisaris Utama
3.	Mahmuddin Yasin	Komisaris
4.	Soedarjono	Komisaris Independen
5.	Gunarni Soeworo	Komisaris Independen
6.	Pradjoto	Komisaris Independen

DIREKSI

1.	Agus Martowardojo	Direktur Utama
2.	I Wayan Agus Mertayasa	Wakil Direktur Utama
3.	Zulkifli Zaini	Direktur Commercial Banking
4.	Sasmita	Direktur Technology and Operations
5.	Abdul Rachman	Direktur Special Asset Management
6.	Sentot A.Sentausa	Direktur Risk Management
7.	Bambang Setiawan	Direktur Corporate Secretary, Legal and Customer Care
8.	Riswinandi	Direktur Corporate Banking
9.	Thomas Arifin	Direktur Treasury and International Banking
10.	Budi G.Sadikin	Direktur Micro and Retail Banking
11.	Ogi Prastomiyono	Direktur Compliance and Human Capital

EVP KOORDINATOR

1.	Pahala N.Mansury	EVP Koordinator Finance and Strategy and Chief Financial Officer
2.	Haryanto T.Budiman	EVP Koordinator Change Management Office
3.	Mansyur S.Nasution	EVP Koordinator Consumer Finance
4.	Riyani T.Bondan	EVP Koordinator Internal Audit

KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite Audit

Gunarni Soeworo
Soedarjono
Zulkifli Djaelani
Imam Sukarno

Komite Pemantau Risiko

Soedarjono
Edwin Gerungan
Gunarni Soeworo
Tama Widjaja

Komite Good Corporate Governance

Muchayat
Gunarni Soeworo
Mahmuddin Yasin
Anwar Isham

Komite Remunerasi & Nominasi

Edwin Gerungan
Muchayat
Mahmudin Yasin
Soedarjono
Gunarni Soeworo
Pradjoto

KOMITE DIBAWAH DIREKSI

Risk and Capital Committee
Information and Technology Committee
Personnel Policy Committee
Wholesale Executive Committee
Retail and Support Executive Committee

MANAJEMEN

GROUP HEAD			
Suwhono	Corporate Banking I Group	Sanjay N.Bharwani	Human Capital Strategy & Policy Group
Rustam S.Sirait	Corporate Banking II Group	Mustaslimah	Compliance Group
Supriyusman	Corporate Banking III Group	I Nengah Rentaya	Learning Center Group
Alexandra Askandar	Syndicated & Structured Finance Group	Pardi Sudrajat	Market & Operasional Risk Group
Sunarso	Plantation Specialist	Setyowati	Credit Risk & Policy Group
Fransisca N. Mok	Jakarta Commercial Sales Group	Sulaiman	Corporate Risk Group
Royke Tumilaar	Regional Commercial Sales I Group	Kartini Sally	Commercial Risk Group
Santoso B.Riyanto	Regional Commercial Sales II Group	Santaputra Pita	Retail & Consumer Risk Management Group
C.Paul Tehusjarana	Wholesale Product Management Group	Jonathan Zax	Investor Relations Group
Heri Gunardi	Jakarta Network Group	Budi Sulistio	Accounting Group Strategy & Performance Group
Marwan Budiarsyah	Regional Network Group	Raizal Munir	Procurement & Fixed Assets Group
Tardi	Micro Business Group	Suresh Gummalam	IT Business Solutions & Appl.Services Group
Rafjon Yahya	Small Business Group	O.C Harry Pudjiatmoko	IT Operations Group
Widhayati Darmawan	Mass & Electronic Banking Group		Electronic Channel Operations Group
Inkawan D.Jusi	Wealth Management Group	Mohammad Guntur	Planning, Policies, Procedures & Architecture Group
Handayani	Consumer Card Group	Chrisna Pranoto	Credit Operations Group
Sarastri Baskoro	Consumer Loan Group	Herry Rukmana	Central Operations Group
Iman N. Soeko	International Banking & Capital Market Services Group	Sukoriyanto Saputro	Corporate Secretary Group
Sugiharto	Treasury Group	Ridzki Juniadi	Legal Group
E.Wiseto Baroto	Credit Recovery I Group	Basuvitri Manugrahani	Customer Care Group
Henry Sihotang	Credit Recovery II Group	Bambang A.Prasodjo	Culture & Service Specialist
Agus Sudiarto	Asset Management Group		
Kresno Sediarsi	Human Capital Services Group		



DAFTAR CABANG,
MICRO BANKING DISTRICT
CENTER, MICRO BUSINESS
UNIT, COMMERCIAL
BANKING CENTER & SMALL
BUSINESS DISTRICT
CENTER





DAFTAR CABANG BANK MANDIRI

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
WILAYAH I/ MEDAN	Jl. Pulau Pinang No. 1	Medan	20111	(061) 4153396, 4555434	4153273
HUB MEDAN IMAM BONJOL					
Medan Imam Bonjol	Jl. Imam Bonjol No. 7	Medan	20112	(061) 4150600	4527365, 4155385
Medan Tiara	Jl. Imam Bonjol No. 28-30	Medan	20152	(061) 4519666, 4518477	4538471
Medan Zainul Arifin	Jl. Imam Bonjol No. 16 D	Medan	20112	(061) 4538555	4538383
Medan Gatot Subroto	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 139	Medan	20112	(061) 4551162	4566626
Medan Kirana	Jl. Kirana Raya No. 40-42	Medan	20112	(061) 4157555	4155269
Medan Taman Setiabudi	Perumahan Taman Setiabudi Indah Jl. Cactus Raya Blok K No. 36 G	Medan	20132	(061) 8200636, 8218183, 8221189	8200121, 8219445
Kabanjahe	Jl. Veteran No.23, Kabanjahe	Tanah Karo	20303	(0628) 323977	20087
Medan Dharma Agung	Jl. Batam No. 21	Medan	20153	(061) 4529059	4526613
Medan PLN Wilayah II	Jl. Yos Sudarso No. 284	Medan	20112	(061) 6617848	6613930
Medan Pertamina	Jl. Yos Sudarso No. 8-10	Medan	10513	(061) 4552406	4552406
Medan Katamso	Jl. Brigjen Zain Hamid No. 28	Medan	20158	(061) 7863298	7863298
Medan Tanjung Morawa	Komplek Perkebunan PTP Nusantara II (Persero) Tanjung Morawa	Deli Serdang	20362	(061) 7944866, 7944944	7944977
Medan JW Marriot	Jl. Putri Hijau No. 10	Medan	20111	(061) 80010037 - 39	800010040
Medan Simpang Pos	Jl. Jenderal Besar Abdul Haris Nasution No. 5 JK	Medan	20142	(061) 8211084	8212040
Lubuk Pakam	Jl. Dr. Sutomo No. 52, Lubuk Pakam	Deli Serdang	20514	(061) 7954542, 7955704	7954091
Medan Adam Malik	Jl. H. Adam Malik No. 128	Medan	20114	(061) 6643507, 6643508	6643505
Pangkalan Brandan	Komplek Pertamina Sumbagut	Pangkalan Brandan	20857	(0620) 21000, 21490	20190
Stabat	Jl. KH Zainul Arifin No. 32, Stabat	Langkat	20811	(061) 8910691, 8912239	8912240
HUB MEDAN BALAIKOTA					
Medan Balaikota	Jl. Balaikota No. 8-10	Medan	20111	(061) 4524900	4152209, 4577691
Medan Lapangan Merdeka	Jl. Balaikota No. 12-14	Medan	20111	(061) 4538122	45385666
Medan Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 109	Medan	20111	(061) 4536800	4512459
Medan Belawan	Jl. Pelabuhan II Kotak Pos 15	elawan	20411	(061) 6941152	6941733
Medan Gunung Krakatau	Jl. Gunung Krakatau No. 7 G-H	Medan	20239	(061) 6619000, 6629000	6619540
Medan Pusat Pasar	Jl. Pusat Pasar No. 94-95	Medan	20216	(061) 4531164	4517644
Medan Asia	Jl. Asia No. 97 C-D	Medan	20214	(061) 7368798	7361897
Medan Letda Suyono	Jl. Letda Suyono No. 220	Medan	20371	(061) 7353907, 7354338, 7340135, 7344142	7356219, 7352629
Medan Pulo Brayan	Jl. Yos Sudarso Blok A No.1A, Pulo Brayan	Medan	20116	(061) 6610033	6611100
Binjai	Jl. Jend. Sudirman No. 292	Binjai	20711	(061) 8826000	8828064
Medan Sukaramai	Wisma Kawasan Industri Medan Jl. Pulau Batam No. 1	Medan	20242	(061) 7321603, 7321624, 7357523	7321592
Medan Jalan Cirebon	Jl. Cirebon No. 97 - 99	Medan	20212	(061) 4567162, 4157547	4157246
Medan Iskandar Muda	Jl. Sultan Iskandar Muda No. 24 A-B	Medan	20153	(061) 4515064, 4515068, 4515070	4515065
Medan Perintis Kemerdekaan	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 5-SA	Medan	20235	(061) 4532609, 4532111, 4532262	4537282
Medan M. Yamin	Jl. Prof. H.M. Yamin SH No. 17 G,H,I	Medan	20234	(061) 4532609, 4532111, 4532262, 4531285	4537282
Medan Kapten Muslim	Jl. Kapten Muslim No. 10 A	Medan	20124	(061) 8445229, 8445231, 8445232	8445230
Medan Sisingamangaraja	Jl. Sisingamangaraja No. 55 A-B	Medan	20217	(061) 7333981, 7333982, 7333984	7333983
Medan Universitas Sumatera Utara	Kampus USU, Gelanggang Mahasiswa USU Jl. Universitas No. 11	Medan	20155	(061) 8200361, 8210548	8210548
Tebing Tinggi	Jl. Dr. Sutomo No.17	Tebing Tinggi	20633	(0621) 21723	21093
HUB BANDA ACEH					
Banda Aceh	Jl. Teuku H. Daud Beureuh No. 15 H	Banda Aceh	23123	(0651) 23981, 21793, 23974	25455, 636154
Banda Aceh Unsyiah Darussalam	Gedung AAC Prof.Dr.Dayan Dawood Universitas Syah Kuala	Banda Aceh	23111	(0651) 7551809	7551809
Banda Aceh Cut Meutia	Jl. Cut Meutia No. 2	Banda Aceh	23242	(0651) 21386, 23381, 23575	23370
Lhokseumawe Merdeka	Jl. Merdeka No. 135 C	Lhokseumawe	24301	(0645) 40082	42922
Lhokseumawe Pendopo	Jl. Merdeka No. 1	Lhokseumawe	24315	(0645) 43702	43062
Bireuen	Jl. Iskandar Muda No. 102 ABC	Bireuen	24251	(0644) 22221, 323306, 324399, 324588	21444
Blang Lancang	Main Office Bld. PT Arun Ngl Co	Blang Lancang	24352	(0645) 652711, 654252	-
Batuphat	Komplek PT Arun NGL Co.	Batuphat	24352	(0645) 653157, 653158	-
Lhoksukon	Kompleks Mobil Oil Inc., Point A Landing	Lhoksukon	24381	(0645) 393119, 393120	-
Takengon	Jl. Sengeda No. 77-78, Takengon	Aceh Tengah	24512	(0643) 24408, 24409	24406
Langsa	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 20	Langsa	24416	(0641) 21023	21212
Kuala Simpang	Jl. Cut Nyak Dien No. 21 A, Kuala Simpang	Aceh Tamiang	24475	(0641) 31000, 333155	333499
HUB PEMATANG SIANTAR					
Pematang Siantar Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 14	Pematang Siantar	21117	(0622) 22035	23211
Pematang Siantar Sutomo	Jl. Sutomo No. 16	Pematang Siantar	21115	(0622) 21540, 21211	23446
Balige	Jl. Patuan Nagari No.10	Balige	22313	(0632) 322431	322432
Padang Sidempuan	Jl. Sudirman No. 30-32	Padang Sidempuan	22718	(0634) 21032	21238

DAFTAR CABANG BANK MANDIRI

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Panyabungan	Jl. Willem Iskandar No. 105, Panyabungan	Mandailing Natal	22913	(0636) 20925	20926
Sibolga	Jl. Brigjend. Katamso No. 43	Sibolga	22522	(0631) 21376, 21591	22313
Rantau Prapat Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2	Rantau Prapat	21415	(0624) 21434	21869
Rantau Prapat M. Lubis	Jl. Letkol. Martinus Lubis 11	Rantau Prapat	21412	(0624) 21712	21713
Kota Pinang	Jl. Bukit No. 3, Kota Pinang	Labuhan Batu	21464	(0624) 496351, 496352	496431
Kisaran	Jl. Cokroaminoto No. 65	Kisaran	21215	(0623) 41855, 41375	41857
Tanjung Balai	Jl. Teuku Umar No. 48-54	Tanjung Balai	21312	(0623) 593137	597142
HUB PEKANBARU					
Pekanbaru Sudirman Bawah	Jl. Jend. Sudirman No. 140	Pekanbaru	28113	(0761) 31786, 32881, 32403, 32223	28683, 33500, 46920
Pekanbaru Sudirman Atas	Jl. Jend. Sudirman No. 452	Pekanbaru	28115	(0761) 31021-5, 21464	36383
Pekanbaru Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 85	Pekanbaru	28115	(0761) 24888	38003
Pekanbaru Nangka	Jl. Tuanku Tambusai No. 18 E-F	Pekanbaru	28282	(0761) 571610, 572517	572623, 572618
Pekanbaru Jalan Riau	Jl. Riau No. 12 D-E	Pekanbaru	28292	(0761) 859381, 859580, 859581	47764
Ujungbatu	Jl. Jenderal Sudirman No. 15, Ujungbatu	Riau	28454	(0762) 61147, 61636, 61620	61148
Pangkalan Kerinci	Jl. Raya Lintas Timur	Pangkalan Kerinci	28381	(0761) 493696, 493719	493906
Siak Perawang	Jl. Raya Perawang Km. 5, Siak	Siak	28772	(0761) 693426	693468
Pekanbaru Rumbai	Kompleks PT Caltex Pasific Indonesia, Rumbai	Pekanbaru	28271	(0761) 592190	594398
Pekanbaru Minas	Main Office PT Caltex Pasific Indonesia, Minas	Pekanbaru	28885	(0761) 993894, 993895	43177
Pekanbaru Tuanku Tambusai	Komplek Lancang Kuning Square Jl Tuanku Tambusai No. 144	Pekanbaru	28283	(0761) 859848, 859858	859868
Pekanbaru Panam	Jl. HR Soebrantas Kav. 3 & 4, Panam	Pekanbaru	28294	(0761) 562322, 562323	562319
Dumai Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 133 A	Dumai	28812	(0765) 31088	31097
Dumai Syarif Kasim	Jl. Sultan Syarif Kasim No. 99	Dumai	28812	(0765) 32203-4	32204, 35249
Baganbatu	Jl. Jend. Sudirman No. 219, Bagan Sinembah	Rokan Hilir	28992	(0765) 51093, 51091	51092
Bengkalis	Jl. Ahmad Yani, Bengkalis	Bengkalis	28712	(0766) 22771, 22772	22773
Pertamina Sungai Pakning	Kompleks Pertamina, Sungai Pakning Jl. Cendana, Singai Pakning	Dumai	28700	(0766) 91220 - 22 Ext. 4269	
Duri	Jl. Hangtuah No. 289-292	Bengkalis	28884	(0765) 91170, 91171	91137
Duri Sudirman	Jl. Jenderal Sudirman Kav. 109	Bengkalis	28884	(0765) 598795, 598791	598796
Duri Caltex	Kompleks PT Caltex Pacific Indonesia, Duri	Bengkalis	28884	(0765) 821500, 821156	999199
Rengat	Jl. Jend. M.T. Haryono No. 11	Rengat	29319	(0769) 22070, 323357	21383
Air Molek	Jl. Jend. Sudirman No. 190-192	Air Molek	29352	(0769) 41075	41074
HUB BATAM					
Batam Imam Bonjol	Jl. Imam Bonjol No. 90	Batam	29432	(0778) 454444, 458137, 458280	452606, 452607, 431740
Batam Lubuk Baja	Jl. Imam Bonjol, Lubuk Baja	Batam	29432	(0778) 458159	457830
Batam Raja Ali Haji	Jl. Raya Ali Haji No. 39	Batam	29432	(0778) 456717, 456824, 456842	457988, 430295
Batam Sekupang Martadinata	Jl. R.E. Martadinata Komp. Harapan Business Center Blok I No.1	Batam	29422	(0778) 322126	322474
Batam Industrial Park	Batam Industrial Park, Jl. Rasamala No. 1	Batam	29434	(0770) 611666, 611444	611333
Batam Panbil	Kawasan Industri Panbil, Jl. Ahmad Yani	Batam	29433	(0778) 371283, 371284	371281
Tanjung Uban	Jl. Permaisuri No. 3	Tanjung Uban	29152	(0771) 81007, 81006	81008
Tanjung Balai Karimun	Jl. Teuku Umar No. 9	Tanjung Balai Karimun	29161	(0771) 327668, 327389, 327078	327669
Batam Bandara Hang Nadim	Bandara Hang Nadim	Batam	29431	(0778) 761318	761317
Batam Center	Gedung Otorita Batam, Batam Center	Batam	29432	(0778) 462048, 462264	462216
Batam Batuaji	Ruko Muka Kuning Indah II Blok E 2 No.3A & 5 Jl. Batuaji Baru	Batam	29432	(0778) 395002, 395003	396476
Batam Pulau Sambu	Jl. Pasar	Pukau Sambu	29411	(0778) 310059, 310053	310053
Batam Tiban	Jl. Tiban Raya Komp. Tiban Garden Blok C No.20	Batam	29421	(0778) 327177, 326877	323264
Batam Kawasan Industri Kabil	Kawasan Industri Kabil, Jl. Hang Kesturi Km.4, Nongsa	Batam	29467	(0778) 711731, 711732	711733
Natuna	Jl. Datuk Kaya Wan Muhammad Benteng No. 96-98, Ranai	Natuna	29183	(0773) 31497, 31498, 31499	31623
Tanjungpinang	Jl. Teuku Umar No. 23	Tanjungpinang	29111	(0771) 22437, 21805	28047, 23143
Kijang	Jl. Hang Jebat, Berek Motor No.9, Kijang	Tanjungpinang	29151	(0771) 463377, 463507	463498
WILAYAH II/ PALEMBANG	Jl. Kapten A. Rivai No. 1008	Palembang	30135	(0711) 364008 - 012, 364013	310992, 3120417, 374279
HUB JAMBI					
Jambi Gatot Subroto	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 60 A	Jambi	36138	(0741) 31581 - 2, 21412	20066
Jambi Telanaipura	Jl. Prof. Dr. Sri S.M. Sofwan, SH No. 27, Telanaipura	Jambi	36122	(0741) 62184, 63267, 62537, 63334	62292
Jambi Sam Ratulangi	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 20	Jambi	36113	(0741) 22202, 31089	22202, 26915
Jambi Dr. Sutomo	Jl. Dr. Sutomo, PO BOX 14	Jambi	36113	(0741) 34374, 22864	34185
Sarolangun	Jl. Lintas Sumatera Km. 1	Sarolangun	37381	(0745) 91318, 91546	91443
Jambi Sipin	Jl. Kol. Abunjani No. 54	Jambi	36129	(0741) 61042	668691
Sengeti	Jalan Lintas Timur Km.35, Desa Sengeti, Muaro Jambi	Jambi	36381	(0741) 51900	51900

■ Wilayah
■ HUB

■ KC
■ KCP

■ KK



DAFTAR CABANG BANK MANDIRI

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Bajubang	Jl. Pramuka No. 1, Bajubang	Bajubang	21366	(0743) 21366	20066
Muara Bungo	Jl. Lintas Sumatra Km. 1	Muara Bungo	37212	(0747) 21188, 21138	21137
Bangko	Jl. Jend. Sudirman, Pematang Kandis	Bangko	37314	(0746) 323224	323225
HUB PADANG					
Padang Lapangan Imam Bonjol	Jl. Bagindo Aziz Chan No. 12	Padang	31505	(0751) 31501 – 2	31505, 36726
Padang Bagindo Aziz Chan	Jl. Bagindo Aziz Chan No. 21	Padang	25211	(0751) 33331 - 34	-
Padang Sudirman	Jl. Sudirman No. 2A	Padang	25001	(0751) 26940, 28940, 33840	31571
Padang Taman Melati	Jl. Gereja No. 34 A	Padang	25118	0751) 32747, 33338, 33339, 26162, 38340, 38341, 38342	28332, 38422
Padang Indarung	Social Center PT Semen Padang	Padang	25237	(0751) 27001	34160
Padang Muara	Jl. Batang Arau No. 42	Padang	25215	(0751) 34872	34036
Padang Belakang Olo	Jl. Belakang Olo No. 63	Padang	25116	(0751) 32726, 32748	32749
Pasaman	Jl. Jend. Sudirman No.101, Pasaman Baru	Pasaman Barat	26366	(0753) 466534, 466535, 466536	466532
Bukittinggi	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3	Bukittinggi	26111	(0752) 626401	626406
Bukittinggi Aur Kuning	Jl. Raya By Pass No. 42, Pasar Aur Kuning	Bukittinggi	26131	(0752) 627880, 627881	627879
Payakumbuh	Jl. Jenderal Sudirman No. 14	Payakumbuh	26211	(0752) 796783 s/d 796786	796789
Solok	Jl. K.H. Akhmad Dahlan	Solok	27322	(0755) 21123	20169
Sawahlunto	Komplek Sarangan No.W 27,Jl.Soekarno Hatta	Sawahlunto	27421	(0754) 61144, 61146, 61477	61422
Sungai Rumbai	Jl. Lintas Sumatera No. 2, Sungai Rumbai	Dharmasraya	27584	(0754) 583393, 583394	583395
HUB PALEMBANG SUDIRMAN					
Palembang Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 419	Palembang	30134	(0711) 311177, 358325	310393
Palembang Atmo	Jl. Kolonel Atmo No.118	Palembang	30125	(0711) 354144, 354245	313655
Palembang Pusri	Jl. Mayor Zen No. 9, Gedung YDPK	Palembang	30118	(0711) 711023	710994
Palembang R.S.U	Jl. Jend. Sudirman Km. 3,5	Palembang	30126	(0711) 313498, 364020	313977
Palembang Pusat Dagang	Jl. T.P. Rustam Effendi No. 550	Palembang	30125	(0711) 313767, 356436	310873
Lubuk Linggau	Jl. Garuda No. 8-9	Lubuk Linggau	31616	(0733) 325350, 321925	325680
Palembang Sako Kenten	Terminal Sako Kenten Ruko K3 No.1, Sako Kenten	Palembang	30762	(0711) 810771	810772
Tanjung Enim	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 8	Tanjung Enim	31711	(0734) 451033 s.d. 35, 453167	451036
Lahat	Jl. Mayor Ruslan Blok A No. 7-8	Lahat	31411	(0731) 323700, 321012, 321013, 322381, 322383	323600
Muara Enim	Jl. Jenderal Sudirman No. 44	Muara Enim	31315	(0734) 424148, 421363	423338
Baturaja	Jl. Serma Zakaria No. 35-37	Baturaja	32116	(0735) 20688, 20687	23576
Pangkalpinang	Jl. Jend. Sudirman No. 7	Pangkalpinang	33128	(0717) 432385	421530, 432623
Mentok	Jl. Yos Sudarso No. 1 / 78	Mentok	33311	(0717) 21194, 31942	21194
Sungailiat	Jl. Sudirman No. 18	Sungailiat	32111	(0717) 92233, 92416	92233
Parit Tiga Jebus	Jl. Air Kuang No. 2, Parit Tiga, Kec.Jebus	Bangka Barat	33362	(0715) 351701, 351702	351733
Tanjungpandan	Jl. Merdeka No. 6	Tanjungpandan	33411	(0719) 21011, 21012	21600
Manggar	Jl. Jenderal Sudirman No. 414, Manggar	Belitung Timur	33512	(0719) 92067, 92088	92054
HUB PALEMBANG ARIEF					
Palembang Arief	Jl. Kapten A. Rivai No. 27	Palembang	30129	(0711) 310952, 313020, 373271, 352346	313379, 313627
Palembang A. Rivai	Jl. Kapten A. Rivai No. 39	Palembang	30135	(0711) 313455, 311556	312016
Palembang Plaju	Pertamina UEP III, Jl. Kurnia	Plaju	20368	(0711) 352432	352432
Palembang Pasar 16 Ilir	Jl. Pasar 16 Ilir No. 165-167	Palembang	30122	(0711) 322226	311481
Prabumulih Sudirman	Jl. Sudirman No. 117	Prabumulih	31121	(0713) 326000, 326093, 326094	326095
Palembang Gedung Kanwil	Jl. Kapten A. Rivai No. 1008	Palembang	30137	(0711) 364008 - 12	312477
Sungai Lilin	Pasar Sungai Lilin No. 33 Jl. Raya Palembang-Jambi	Musi Banyuasin	30755	(0714) 322750	322125
Pendopo	Komplek Pertamina II, Jl. Cemara 18	Pendopo	31211	(0711) 90204	90808
Prabumulih	Pertamina UEP II, Jl. Pramuka	Prabumulih	31122	(0713) 20868	21515
Palembang Uniba	Jl. Mayor Ruslan	Palembang	30113	(0711) 364025	372233
Palembang Bandara Sultan Badaruddin	Bandara Sultan Mahmud.Badaruddin II	Palembang	30152	(0711) 410150	420183
Palembang Veteran	Jl. Veteran No. A-8	Palembang	30113	(0711) 374004, 357472, 357496	350013
Sekayu	Petro Muba Building, Jl. Merdeka Lk. I, Sekayu	Musi Banyuasin	30711	(0714) 322900, 322901, 322902	322904
Palembang R. Sukamto	Jl. R. Soekamto No.79, Simpang Patal	Palembang	30114	(0711) 360808	357670
Palembang Sukajadi	Jl. Raya Palembang - Betung Km.12-13, Sukajadi, Talang Kelapa	Banyuasin	30761	(0711) 430199, 431859	431989
Bengkulu S. Parman	Jl. Letjend. S. Parman No. 183	Bengkulu	38223	(0736) 20016, 22138, 21244	21361, 20464
Bengkulu Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 60	Bengkulu	38115	(0736) 22881, 22916, 21062	22882, 20076
Bengkulu Curup	Jl. Merdeka No. 225, Curup	Rejang Lebong	39117	(0732) 325047, 325048, 325049	21804
Bengkulu Panorama	Jl. Salak Raya No. 297 B, Bengkulu	Bengkulu	38226	(0736) 346890	364891
HUB BANDAR LAMPUNG					
Bandar Lampung Malahayati	Jl. Laksamana Malahayati No. 3	Bandar Lampung	35221	(0721) 481222, 486146, 481431	489064, 473752
Bandar Lampung Telukbetung	Jl. Laksamana Malahayati No. 30	Bandar Lampung	34223	(0721) 481945	486847
Bandar Lampung Cut Meutia	Jl. Cut Meutiah No. 46	Bandar Lampung	35214	(0721) 486087	483849

DAFTAR CABANG BANK MANDIRI

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Bandar Lampung Supratman	Jl. W.R. Supratman No. 70	Bandar Lampung	35111	(0721) 486942-3	485684
Metro	Jl. Jend. Sudirman No. 39 A	Metro	34111	(0725) 41363	41860
Tanjungkarang Kartini	Jl. Kartini No. 79	Tanjungkarang	35111	(0721) 251414	252796
Tanjungkarang Bambu Kuning	Jl. Bukit Tinggi No. 21 D	Tanjungkarang	35114	(0721) 255167	268602
Pringsewu	Jl. Ahmad Yani No. 9, Pringsewu	Tanggamus	35373	(0729) 24452, 24453	21472
Bandar Lampung Raden Intan	Jl. Raden Intan No. 132	Bandar Lampung	35141	(0721) 251312, 251510	51510
Bandar Lampung Teuku Umar	Jl. Teuku Umar No. 7	Bandar Lampung	35141	(0721) 774400	774500
Bandar Jaya	Jl. Proklamator No. 33 A, Bandar Jaya	Lampung Tengah	34163	(0725) 529999	529127
Bandar Lampung Antasari	Jl. Pangeran Antasari No. 149 B - C	Bandar Lampung	35133	(0721) 782555, 770163, 770282, 771026	782333
Kotabumi	Jl. Jenderal Sudirman No. 43	Kotabumi	34516	(0724) 21392, 21539, 21611	21975, 21489
WILAYAH III/ JAKARTA KOTA	Jl. Lapangan Stasiun No. 2	Jakarta Barat	11110	(021) 6922004	6922006
HUB JAKARTA KOTA					
Jakarta Kota	Jl. Lapangan Stasiun No. 2	Jakarta Barat	11110	(021) 2600500, 2600506	2600505, 2600508
Jakarta Bandengan	Komplek Puri Deltamas Blok J 1-2 Jl. Bandengan Selatan No. 43	Jakarta Utara	14450	(021) 6603086, 6603087, 6690405	66603981, 6690602
Jakarta Mitra Bahari	Komplek Pertokoan Mitra Bahari Blok E No.7-8, Jl. Pasar Ikan	Jakarta Utara	14440	(021) 6625325	6625327
Jakarta Pluit Selatan	Jl. Raya Pluit Selatan No. 31-35	Jakarta Utara	14450	(021) 6670909, 6670101, 6670303, 6612931	6697201, 6670044
Jakarta Pluit Kencana	Jl. Raya Pluit Kencana No. 51-53	Jakarta Utara	14450	(021) 6630763, 6601602 - 6	6601608
Jakarta Pangeran Jayakarta	Jl. Pangeran Jayakarta No. 73	Jakarta Pusat	10730	(021) 6299030	6399070
Jakarta Glodok Plaza	Ruko Glodok Plaza Blok H No.45-46 Jl. Pinangisia Raya	Jakarta Barat	11180	(021) 6122831, 6252348, 6252563	6252615, 6261657
Jakarta Mangga Dua	Arkade Dusit Mangga Dua No. 5 Jl. Arteri Mangga Dua Raya	Jakarta Pusat	10730	(021) 6127623-4	6127624
Jakarta Mega Mal Pluit	Ruko Mega Mal Pluit No. MG 46 - 47	Jakarta Utara	14450	(021) 6683566	6670926
Jakarta Muara Karang Dalam	Jl. Muara Karang Blok O / VIII Timur No. 69-70	Jakarta Utara	14440	(021) 6678893	6678048
Jakarta Muara Karang Raya	Jl. Muara Karang Raya No. 93-95	Jakarta Utara	14450	(021) 6603482	6697914
Jakarta Glodok Sky	Pasar Glodok Lt. 2 A.LO2 BKS039	Jakarta Barat	11120	(021) 6336040, 6320, 6120, 6130	6336440
Jakarta Pinangisia	Jl. Pinangisia II No. 3 D, Taman Sari	Jakarta Barat	11110	(021) 6012024, 6903715, 8011029	62317073
Jakarta Pluit Karang Baru	Jl. Pluit Karang Utara No. 66 A Blok I-1 Selatan Kav 38-SEB	Jakarta Utara	14450	(021) 66694389, 66694401, 66694402, 66694407	66692630
Jakarta ITC Mangga Dua	ITC Mangga Dua Lt. I Blok B 13-14	Jakarta Utara	14410	(021) 62300268-269	62300267
Jakarta Harco Mangga Dua	Jl. Mangga Dua Raya Ruko Agung Sedayu Blok N No. 36	Jakarta Pusat	10730	(021) 6123135, 6127048, 6127049	6123134
Jakarta Pasar Pagi Mangga Dua	Jl. Mangga Dua Raya Gedung Pusat Perdagangan Grosir Mangga Dua Blok KA No.12A-14, Jl. Mangga	Jakarta Utara	14430	(021) 6019947 - 48	6019257
Jakarta WTC Mangga Dua	WTC Mangga Dua Lt. 5 Blok D No. 27 Jl. Mangga Dua Raya No. 8	Jakarta Utara	14430	021) 30012229, 30012234, 30012235	30012227
Jakarta Pasar Pagi Lama	Jl. Pintu Kecil III No. 54, Pasar Pagi	Jakarta Utara	11230	(021) 6916434, 6926655	6909647
Jakarta Mangga Dua Square	Mangga Dua Square Blok B No. 9 Jl. Gunung Sahari Raya 1	Jakarta Utara	14430	(021) 62312970	62312971
Jakarta Pejagalan	Jl. Pejagalan Raya No. 85 F/C, Tambora	Jakarta Barat	11220	(021) 6930104	6930105
Jakarta Ruko Tekstil Mangga Dua	Ruko Tekstil Blok C - 3 Jl. Mangga Dua Raya Kav. No. 4	Jakarta Utara	10730	(021) 6257050	6256151
Jakarta Jayakarta Komplek Sentral	Komplek Ruko Sentral Blok A, 9 & Blok A,10, Jl. Pangeran Jayakarta No. 126-129	Jakarta Utara	10730	(021) 6242671	6242672
Jakarta Lindeteves	Lindeteves Trade Center Blok RA No. 50 Jl. Hayam Wuruk No. 127	Jakarta Barat	11180	(021) 62310870	62310871
HUB JAKARTA S. PARMAN					
Jakarta S. Parman	Wisma Barito Pacific Jl. S. Parman Kav. 62-63, Slipi	Jakarta Barat	11410	(021) 5346627, 5483595	5347012
Jakarta Bandara Soekarno-Hatta Terminal D	Bandara Soekarno-Hatta Terminal D & E Departures	Jakarta Barat	19100	(021) 5507283, 5506744, 5502062	5501383, 5594349
Jakarta Bandara Soekarno-Hatta Cargo	Bandara Soekarno-Hatta, Cargo Area Gedung 501	Jakarta Barat	19101	(021) 5501260	5501289, 5507175
Jakarta R.S. Peln	Jl. Aipda KS Tubun 92-94, Petamburan	Jakarta Barat	11410	(021) 5306784, 5363394	5480027
Jakarta Gedung Pusri	Jl. Taman Anggrek-Kemanggisian Jaya	Jakarta Barat	11480	(021) 5482003	5481489
Jakarta Design Center	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 53-54	Jakarta Pusat	10260	(021) 5495136-8	5495139
Jakarta R.S. Harapan Kita	Jl. S. Parman Kav. 87	Jakarta Barat	11420	(021) 5681153, 5684085-1248	56963325
Jakarta Bandara Soekarno-Hatta	Bandara Soekarno-Hatta, Gedung 601 Gedung Angkasa Pura	Jakarta Barat	19120	(021) 5501240, 5501378, 5502426	5502427
Jakarta Garuda Sentra Operasi	Bandara Soekarno-Hatta, Cengkareng	Jakarta Barat	19110	(021) 5590369	5590389
Jakarta R.S. Kanker Dharmais	R.S. Kanker Dharmais Jl. Let.Jend. S. Parman Kav. 84-88, Slipi	Jakarta Barat	11420	(021) 5681573	56943406

■ Wilayah
■ HUB

■ KC
■ KCP

■ KK



DAFTAR CABANG BANK MANDIRI

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Jakarta Jalan Panjang	Jl. Panjang No. 5 A, Kebon Jeruk	Jakarta Barat	11530	(021) 5327262, 5327472, 5327393	5322397
Jakarta Slipi Jaya	Jl. Letjend. S. Parman Kav. 17-18 Gedung Slipi Jaya	Jakarta Barat	11480	(021) 5356830, 5356646	5356917
Tangerang Taman Niaga Soewarna	Taman Niaga Soewarna, Lantai Dasar Blok B Lot 1-5, Bandara Internasional Soekarno-Hatta	Tangerang	19101	(021) 55911440, 55911242	55911441
Jakarta Pos Pengumben	Kompleks Intercon Megah Blok W.3 No. 20, Jl. Raya Joglo	Jakarta Barat	11640	(021) 5864931, 5864951, 5865075	5864448
Jakarta Teluk Mas	Ruko Teluk Mas Jl. Teluk Mas No. 18 E, Pejagalan	Jakarta Utara	11450	(021) 66698324	66698325
Jakarta Pantai Indah Selatan	Jl. Pantai Indah Selatan I Blok D-A Kav.No.1, Penjaringan	Jakarta Utara	14460	(021) 55964740	55964739
Jakarta Duta Harapan Indah	Ruko Duta Harapan Indah Blok I No.18, Kapuk Muara	Jakarta Utara	14460	(021) 66605630	66605631
Jakarta Kapuk Raya	Ruko Kapuk Raya, Jl. Kapuk Raya No.62 B, Kamal Muara	Jakarta Utara	14460	(021) 70708601	5562102
Jakarta Kemanggisan	Jl. Budi Raya No. 7 A-B, Kemanggisan	Jakarta Barat	11480	(021) 53666265	53666264
Tangerang Mutiara Kosambi	Kawasan Pergudangan Mutiara Kosambi 2 Blok A No.11	Tangerang	15211	(021) 55310473, 55910471, 55911072	55991073
HUB JAKARTA KYAI TAPA					
Jakarta Kyai Tapa	Jl. Kyai Tapa No. 99	Jakarta Barat	11440	(021) 5634614	5634613, 5634622
Jakarta Jelambar	Jl. Pangeran Tubagus Angke No. 10	Jakarta Barat	11460	(021) 5647439	5675890
Jakarta Taman Kebon Jeruk	Jl. Meruya Ilir Blok A No. 19	Jakarta Barat	11650	(021) 5846762	5304127
Jakarta Roxy Mas	Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 125	Jakarta Pusat	10150	(021) 6329512	6329487
Jakarta Kebon Jeruk Perjuangan	Jl. Perjuangan No. 9 B, Kebon Jeruk	Jakarta Barat	11520	(021) 5360735-7	5348757
Jakarta Jembatan Lima	Jl. K.H. Moch. Mansyur No. 222	Jakarta Barat	11210	(021) 6310068	6306112
Jakarta Tomang	Jl. Tomang Raya No. 32	Jakarta Barat	11430	(021) 56968006, 56968281	56968284
Jakarta RS Royal Taruma	Jl. Daan Mogot No. 34	Jakarta Barat	11470	(021) 56962446	56961918
Jakarta Universitas Trisakti	Kampus A Universitas Trisakti, Jl. Kyai Tapa No. 1, Grogol	Jakarta Barat	11440	(021) 5636491, 5636771	5636527
Jakarta Latumetten	Jl. Prof.DR. Latumetten No. 17 E	Jakarta Barat	11330	(021) 6343303	63851739
Jakarta Taman Permata Indah	Jl. Kampung Gusti Blok M No.25, Penjaringan	Jakarta Utara	14450	(021) 6603040, 6606262	6602987
Jakarta Grogol Muwardi	Jl. Dr. Muwardi II No. 15 A, Grogol, Petamburan	Jakarta Barat	11460	(021) 5632657	5632574
Jakarta Jelambar Baru	Ruko Jelambar Baru Jl. Jelambar Baru Raya No. 6B Grogol, Petamburan	Jakarta Barat	11460	(021) 5643966	56963916
Jakarta Jembatan Dua	Ruko Jembatan Dua Jl. Jembatan Dua No.5C, Penjaringan	Jakarta Utara	14450	(021) 6619596	6620392
Jakarta Taman Duta Mas	Ruko Taman Duta Mas Blok A3/46 Grogol, Petamburan	Jakarta Barat	11460	(021) 56942316	56942339
Jakarta Mohammad Mansyur	Jl. KH Muhammad Mansyur No. 11 Blok A-3	Jakarta Pusat	10140	(021) 63857527	63857509
Jakarta Taman Permata Buana	Ruko Taman Permata Buana Jl. Pulau Bira III Blok D1 Kav.47, Kembangan	Jakarta Barat	11610	(021) 58355045	58304247
Jakarta Roxy Square	Gedung Roxy Square Lantai Lower Groud Blok C3 No.7-8 Jl. Kyai Tapa No. 1	Jakarta Barat	11718	(021) 56954494	56954514
HUB JAKARTA DAAN MOGOT					
Jakarta Daan Mogot	Jl. Daan Mogot	Jakarta Barat	11460	(021) 56961890	5606252, 5606249
Jakarta Kalideres	Jl. Utama Raya Blok B No. 57 A-B, Cengkareng	Jakarta Barat	11730	(021) 5450258, 5450259, 54391549	5450257
Jakarta Grenvil	Grenvil Real Estate Blok BG 31-36	Jakarta Barat	11510	(021) 5689044-46	5689048
Jakarta Tanjungduren	Jl. Tanjungduren Raya No. 56 A-B	Jakarta Barat	11470	(021) 5666503	5666552
Jakarta Kedoya	Rukan Golden Green No. 21, Jl. Arteri Kedoya	Jakarta Barat	11520	(021) 5824804	5824806
Jakarta Puri Indah	Jl. Puri Indah Raya Ruko Blok I / 1	Jakarta Barat	11610	(021) 5824408-9	5824410
Jakarta Kepa Duri	Jl. Mangga Raya Blok Y No. 20	Jakarta Barat	11510	(021) 5656646-7	5656645
Jakarta Taman Palem Lestari	Jl. Boulevar Taman Palem Lestari Blok D1 No. 19	Jakarta Barat	11730	(021) 55955409-10	55955100
Jakarta Taman Semanan Indah	Komplek Perumahan Taman Semanan Indah Jl. Dharma Kencana Blok H No. 21	Jakarta Barat	11750	(021) 5407035, 5407036	54351946
Jakarta Daan Mogot Baru	Pertokoan Daan Mogot Baru Jl. Jimbaran Blok 7 B No. 14	Jakarta Barat	11840	(021) 54381659, 5459397	5459827
Jakarta Mutiara Taman Palem	Ruko Mutiara Taman Palem Blok A2 No.22 Jl. Outer Ring Road Kamal, Cengkareng	Jakarta Barat	11730	(021) 54353574, 54353584	54353122
Jakarta Taman Kedoya Baru	Ruko Agave Blok B1/12A, Jl. Agave Kedoya	Jakarta Barat	11520	(021) 5822882, 5823003	5823111
Jakarta Mal Puri Indah	Komplek Mal Puri Indah Lantai Dasar Unit 70 C, Jl. Puri Agung, Puri Indah	Jakarta Barat	11610	(021) 5822723, 5822778	5822302
Jakarta Puri Kencana	Komplek Puri Bugar Jl. Kencana Utama Raya Blok L6/G	Jakarta Barat	11610	(021) 5819878	5808383
Jakarta Mal Taman Anggrek	Mal Taman Anggrek Ground Level C 13A & C 13Z, Jl. Let.Jend.S.Parman Kav.21	Jakarta Barat	11470	(021) 56998570 s.d. 72	56998574

DAFTAR CABANG BANK MANDIRI

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Jakarta Galeri Niaga Mediterania	Ruko Galeri Niaga Mediterania Blok X-3, Kav. No.A-8F, Kapuk Muara	Jakarta Utara	14460	(021) 5882136	5882137
Jakarta Citra Garden	Jl. Peta Selatan No. 6 A-B, Kalideres	Jakarta Barat	11840	(021) 54380494, 54380495	54380501
HUB JAKARTA GAMBIR					
Jakarta Gambir	Jl. Ir. H. Juanda No. 18	Jakarta Pusat	10120	(021) 3808367 - 9	3808357
Jakarta Gunung Sahari	Jl. Industri No. 1	Jakarta Pusat	10720	(021) 2600025	2600236
Jakarta Krekot	Jl. H. Samanhudi No. 2 AB	Jakarta Pusat	10710	(021) 3506002	2310314
Jakarta Juanda	Jl. Ir. H. Juanda No. 25	Jakarta Pusat	10110	(021) 2310203	2310311
Jakarta Angkasa	Kantor Pusat PT MNA Jl. Angkasa Blok B-15 Kav. 2-3	Jakarta Pusat	10720	(021) 6540703	6540705
Jakarta KP Pertamina	Jl. Perwira No. 2	Jakarta Pusat	10110	(021) 2310380	2310509
Jakarta Pasar Baru	Jl. H. Samanhudi No. 46	Jakarta Pusat	10710	(021) 2310277	2310318
Jakarta Ketapang Indah	Komplek Ketapang Indah Jl. K.H. Zainal Arifin Blok A1	Jakarta Barat	11140	(021) 6336461, 6336601, 6336482	6349340, 6340164
Jakarta Mangga Besar	Jl. Mangga Besar Raya No. 73-75	Jakarta Barat	11170	(021) 2600044	2600007, 6391113
Jakarta KPKN II	Jl. Dr. Wahidin II No. 3	Jakarta Pusat	10710	(021) 3850159	3850159
Jakarta Krekot Bunder	Ruko Krekot Bunder Jl. Krekot Bunder Raya No. 62, Sawah Besar	Jakarta Pusat	10710	(021) 3841665	3809826
Jakarta Pademangan	Jl. Pademangan IV Gang 6 No. 39	Jakarta Utara	14410	(021) 6409587, 6409588	6411910
Jakarta Batu Ceper	Wisma Tigris, Jl. Batu Ceper No. 19 DEF	Jakarta Pusat	10120	(021) 3500229, 3442873, 3512474	3512435
Jakarta KP BPKP	KP BPKP, Jl. Hayam Wuruk	Jakarta Pusat	10120	(021) 3866724, 3866725	3866724
Jakarta Departemen Keuangan	Gedung 16 Lantai Departemen Keuangan Jl.Lapangan Banteng Timur No. 2-4	Jakarta Pusat	10710	(021) 3522074	3522072
Jakarta International Expo Kemayoran	Jl. Benyamin Suep	Jakarta Pusat	11620	(021) 26645157, 26645158	26645159
Jakarta Gedung Askrindo	Jl. Angkasa Blok B-9 Kav. 8	Jakarta Pusat	10610	(021) 6546550	6546550
Jakarta Hayam Wuruk	Jl. Hayam Wuruk No. 96 A, Tamansari	Jakarta Barat	11160	(021) 6009367, 6009371, 6009374	6009375
Jakarta Karang Anyar	Ruko Karang Anyar Blok C / 26	Jakarta Pusat	10740	(021) 6247384	6429405
HUB JAKARTA TANJUNGPRIOK					
Jakarta Tanjungpriok Enggano	Jl. Enggano No. 42	Jakarta Utara	14310	(021) 43902536, 4351167, 4351169	43933637, 4351168
Jakarta Cakung *Komplek PT KBN,	Jl. Raya Cakung, Cilincing	Jakarta Utara	14410	(021) 44820942	44820937
Jakarta Sunter Permai	Jl. Sunter Permai Raya No. 1-4	Jakarta Utara	14350	(021) 6408766	6408763
Jakarta Tanjungpriok Yos Sudarso	Jl. Yos Sudarso No. 750	Jakarta Utara	14210	(021) 43930617	43930980
Jakarta Sunter Paradise	Jl. Sunter Paradise Blok F20 No. 45-A/B, Sunter	Jakarta Utara	14350	(021) 6459934	686453
Jakarta Tanjungpriok Tawes	Jl. Tawes No. 23, Tanjungpriok	Jakarta Utara	14310	(021) 4300138	4300182
Jakarta Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2	Jakarta Pusat	10510	(021) 4211167	4249658
Jakarta Perumpul Tanjungpriok	Gedung Pulau Laut Jl. Banda No. 1, Tanjungpriok	Jakarta Utara	14310	(021) 4304953, 4304944, (021) 43930230, 43904547	4304952
Jakarta Ancol	Jl. Parang Tritis No. 4	Jakarta Utara	14430	(021) 6911037	6927821
Jakarta Pertamina DPKK	Jl. Yos Sudarso No. 32-34	Jakarta Utara	14320	(021) 43904578 - 9	43937827
Jakarta Tanjungpriok Departemen Agama	Kantor Departemen Agama Kota Jl. Plumpang Raya Semper No.52	Jakarta Utara	14210	(021) 4300489, 4304572, (021) 4308769, 4300821	4300733
Jakarta Griya Inti Sentosa	Ruko Griya Inti Sentosa Jl. Griya Utama Blok A No. 22	Jakarta Utara	14350	(021) 65835034 - 35, 65835014, 6516285	65835033
Jakarta Sunter Agung Utara	Jl. Sunter Agung Utara Blok A 36 D No.25	Jakarta Utara	14350	(021) 65835132, 65835133, (021) 65835229, 65835230	64715602
Jakarta Taman Sunter Indah	Ruko Taman Sunter Indah Jl. Taman Sunter Indah Blok KI-1 No. 15	Jakarta Utara	14350	(021) 6514680, 6514681, 6500587	6500719
Jakarta Mal Sunter	Mal Sunter Lantai Dasar No.8 D Jl. Danau Sunter Utara	Jakarta Utara	14350	(021) 65832298, 65832299, 65832395, 65831994	
Jakarta Prima Sunter	Ruko Prima Sunter Jl. Danau Sunter Utara Blok A Kav. No.1	Jakarta Utara	14350	(021) 65836180, 65836181, 65830952, 65830953	
Jakarta Plumpang	Gedung Pusat Arsip Pertamina Jl. Yos Sudarso, Jembatan 3, Plumpang	Jakarta Utara	14230	(021) 43906859, 43906861	43906860
Jakarta Pasar Seni Ancol	Jl. Lodan Timur, Blok F	Jakarta Utara	14420	(021) 6408862, 6413614	682210
Jakarta Tanjungpriok Bea & Cukai	Kantor Gudang Persediaan Cabang Pelabuhan Tanjungpriok Jl. Pasoso No.4, Tanjungpriok	Jakarta Utara	14310	(021) 43903235, 43903236, (021) 43905060, 43905061	43903237
HUB TANGERANG KI SAMAUN					
Tangerang Ki Samaun	Jl. Ki Samaun No. 214	Tangerang	15118	(021) 5523618, 5522145	5525344
Tangerang Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 9	Tangerang	15111	(021) 5522206	5525004
Tangerang Merdeka	Plaza Sinar Merdeka Mas Blok A2 No. 7-8 Jl. Merdeka No. 53	Tangerang	15113	(021) 5516959, 5517019	5523718
Tangerang Cikokol	Ruko Mahkota Mas Blok C No. J4 - J5, Cikokol	Tangerang	15117	(021) 5543218	5543048
Tangerang Ciledug	Jl. Ciledug Raya No. 77, Kav. 1-2, Ciledug	Tangerang	15154	(021) 5847826, 5854693, 7329006	5847827
Tangerang Daan Mogot	Jl. Daan Mogot No. 32	Tangerang	15111	(021) 5521050/47	55797360

■ Wilayah
■ HUB

■ KC
■ KCP

■ KK



DAFTAR CABANG BANK MANDIRI

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Tangerang Cikupa	Pertokoan Cikupa Blok B No.3 Jl. Raya Serang Km. 14,8	Tangerang	15710	(021) 5960561, 5963003	5961708
Tangerang Pinangisia Karawaci	Ruko Pinangisia Blok A No. 39, Lippo Karawaci	Tangerang	15139	(021) 5516058, 5515745	5588869
Tangerang Kota Modern	Perumahan Modernland Blok BR No.19 Jl. Jend. Sudirman	Tangerang	15117	(021) 55749147, 55749148	55749149
Tangerang Gading Serpong	Ruko Gading Serpong Blok AA4 No. 38 Jl. Boulevard	Tangerang	15333	(021) 5462297, 5462330	5462220
Tangerang Alam Sutera	Ruko Sutera Niaga I No. 71, Jl. Raya Serpong	Tangerang	15325	(021) 53124348, 53124349	5398754
Tangerang Ciledug CBD	Ruko Central Business Dustrict (CBD) Trade Mall and Shopping Arcade Jl. HOS Cokroaminoto No. 93, Ciledug	Tangerang	15157	(021) 7324942, 7328453, 7303899	7334583
Tangerang Bumi Permata Indah	Pertokoan Bumi Permata Indah Blok R 1 No. 23, Jl. Raden Saleh Karang Tengah, Ciledug	Tangerang	15157	(021) 73453233, 73456025	73450677
Serang	Jl. Diponegoro No. 8	Serang	42111	(0254) 205379, 201260, 205380, 202570	201533, 217723
Serang Cikande	Kawasan Industri Modern Cikande Komplek Ruko Modern Cikande Blok B No. 1 Jl. Raya Cikande	Serang	42186	(0254) 404102, 404103, 404104	400439
Serang Pasar Lama	Jl. Maulana Hasanuddin No. 57 B	Serang	42112	(0254) 220404 s.d 6	201224
Cilegon Anyer	Jl. Raya Anyer No. 2	Cilegon	42431	(0254) 391515	391396, 386622
Cilegon Merak	Jl. Raya Merak No. 3	Cilegon	42431	(0254) 391211	391606
Cilegon Krakatau Steel	Kawasan Industri Berat Cilegon Gedung ADB Krakatau Steel	Cilegon	42431	(0254) 372124	386622
Cilegon Pasar Anyar	Jl. Raya Anyer No. 103, Anyer	Serang	42166	(0254) 603515	603516
WILAYAH IV/ JAKARTA THAMRIN	Jl. M.H. Thamrin No. 5	Jakarta Pusat	10340	(021) 23565700, 39832922, (021) 39832921, 30400144, 30400147 (021) 39832924	39832917, 39832918, 39832923
HUB JAKARTA KEBON SIRIH					
Jakarta Kebon Sirih	Jl. Tanah Abang Timur No. 1-2	Jakarta Pusat	10110	(021) 2311800, 2300800	2310604, 2310216, 2310160
Jakarta Duta Merlin	Komplek Pertokoan Duta Merlin Blok A/26-28, Jl. Gajah Mada No. 3-5	Jakarta Pusat	10130	(021) 63866447, 63866450 / 446	6342220
Jakarta Fakhruddin	Jl. K.H. Fakhruddin No.15, Tanah Abang	Jakarta Pusat	10250	(021) 2301486, 2301487	2301338, 2301079
Jakarta Kebon Jati	Jl. Kebon Jati No.18, Komplek Ruko No.116-117	Jakarta Pusat	10250	(021) 3914859	2303146
Jakarta Suryopranoto	Jl. Suryopranoto No. 48 C-D	Jakarta Pusat	10130	(021) 6304431	6307748
Jakarta Gedung Pelni	Jl. Gajah Mada No. 14	Jakarta Pusat	10130	(021) 6335770	63857742
Jakarta Wisma Bisnis Indonesia	Wisma Bisnis Indonesia, Jl. KH Mas Mansyur No. 12 A	Jakarta Pusat	10220	(021) 5900645, 5900646	5900647
Jakarta Cideng	Jl. Cideng Barat No. 87	Jakarta Pusat	10150	(021) 3450945, 3446955	3847796
Jakarta Metro Tanah Abang	Gedung Pusat Grosir Metro Tanah Abang Lantai 6 No.6-7 Jl. K.H. Wahid Hasyim No.187-189	Jakarta Pusat	10230	(021) 30035457, 30035458	30035469
Jakarta Pasar Tanah Abang Blok A	Pasar Regional Tanah Abang Blok A,Lt.Basement 2 Blok F No.85-86, Tanag Abang	Jakarta Pusat	10250	(021) 23571745, 23571748	23571746
Jakarta Departemen Hankam	Jl. Merdeka Barat No. 13-14	Jakarta Pusat	10110	(021) 3828403	3840918
Jakarta Tanah Abang Bukit	Pasar Tanah Abang Bukit Blok B No.3 Jl. Fakhruddin No. 36	Jakarta Pusat	10250	(021) 3456372, 31908817	3456373
Jakarta Gedung Indosat	Jl. Medan Merdeka Barat No. 21	Jakarta Pusat	10110	(021) 3802614	2310141
Jakarta Caltex Pacific Indonesia	Gedung Sarana Jaya, Jl. Budi Kemuliaan	Jakarta Pusat	10110	(021) 3512122, 3512123	3512122
Jakarta Gedung Depparpostel	Jl. Merdeka Barat No. 17	Jakarta Pusat	10110	(021) 3867496	3520678
HUB JAKARTA THAMRIN					
Jakarta Thamrin	Jl. Kebon Sirih No. 83	Jakarta Pusat	10340	(021) 2302411	2303744, 2302567
Jakarta Jalan Sunda	Jl. Sunda No. 1	Jakarta Pusat	10350	(021) 2300473, 2300718, 31930396	39899056
Jakarta Menara Thamrin	Jl. M.H. Thamrin Kav. 3	Jakarta Pusat	10340	(021) 2303860	2302841
Jakarta Gedung Jaya	Jl. M.H. Thamrin No. 12	Jakarta Pusat	10250	(021) 2300104, 2300843, 2300849	2300316, 3903933
Jakarta Wisma Nusantara	Jl. M.H. Thamrin No. 59	Jakarta Pusat	10310	(021) 2300517	2300216, 31934947
Jakarta Sabang	Jl. Kebon Sirih No. 73	Jakarta Pusat	10340	(021) 3919931, 31925277	3147921, 31925285
Jakarta Sarinah	Jl. M.H. Thamrin No. 11	Jakarta Pusat	10340	(021) 2300644	2300720
Jakarta Wisma Alia	Jl. M. Ikhwan Ridwan Rais No. 10-18	Jakarta Pusat	10110	(021) 2311533	2310175
Jakarta RSPAD Gatot Subroto	RSPAD Gatot Subroto Jl. Abdul Rahman Saleh No. 24	Jakarta Pusat	10410	(021) 3505963, 3505964, 3505966	3505967
Jakarta Atrium Senen	Ruko Segitiga Senen Blok E-21/22 Jl. Senen Raya No. 135	Jakarta Pusat	10410	(021) 3852370	3852369
Jakarta Prapatan	Jl. Prapatan No. 30	Jakarta Pusat	10410	(021) 3847101, 3845507	3847110
Jakarta PLN Gambir	Jl. M. Ikhwan Ridwan Rais No. 1	Jakarta Pusat	10110	(021) 3453914	3453880
Jakarta Gedung Bimantara	Gedung Bimantara, Jl. Kebun Sirih 17-19	Jakarta Pusat	10340	(021) 3920105	3920017

DAFTAR CABANG BANK MANDIRI

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Jakarta Departemen Agama	Jl. Lapangan Banteng No. 3-4	Jakarta Pusat	10710	(021) 3504132 - 53 - 56	3504143
Jakarta Stasiun Senen	Jl. Stasiun Senen No. 16	Jakarta Pusat	10410	(021) 42887720	42887731
HUB JAKARTA IMAM BONJOL					
Jakarta Imam Bonjol	Jl. Imam Bonjol No. 61	Jakarta Pusat	10310	(021) 2301555, 2301545	2300433, 2300569
Jakarta R.S.C.M.	Jl. Diponegoro No. 71	Jakarta Pusat	10430	(021) 3918301	3100145
Jakarta R.S. Jakarta	Jl. Jend. Sudirman Kav. 49	Jakarta Selatan	12930	(021) 5732241-43	5710329
Jakarta Bendungan Hilir	Jl. Bendungan Hilir Raya No. 82	Jakarta Pusat	10210	(021) 5711658, 5721672, 5733283	5711671
Jakarta Cik Ditiro	Jl. Ki S. Mangunsarkoro No. 49	Jakarta Pusat	10310	(021) 2300112, 2300291, 544	2300837
Jakarta Wisma Indosemen	Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71	Jakarta Selatan	12910	(021) 2510381	2510380
Jakarta Berdharma	Jl. Jend. Sudirman Kav. 32-33	Jakarta Pusat	10220	(021) 5701916	5706563
Jakarta Mid Plaza	Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11	Jakarta Pusat	10220	(021) 5704560, 5720710, 5720714	5746474
Jakarta Kebun Melati	Jl. M.H. Thamrin No. 8 A-B	Jakarta Pusat	10230	(021) 3907390	3907384
Jakarta Wisma Metropolitan	Jl. Jend. Sudirman Kav. 29	Jakarta Selatan	12920	(021) 5264928, 5253208	5701647
Jakarta Plaza Indonesia	Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30	Jakarta Pusat	10350	(021) 2300766, 2300678, 2300533	2300320
Jakarta Menteng	Jl. Gereja Theresia No. 45	Jakarta Pusat	10350	(021) 3928625	3143413
Jakarta Plaza Dua Mutiara	Plaza Dua Mutiara, Lt. 1 Ruang 103 Jl. Jend. Sudirman Kav. 25	Jakarta Pusat	12920	(021) 5208915, 5208917	5208913
Jakarta Grand Indonesia	Jl. M.H. Thamrin Kav. 1	Jakarta Pusat	10310	(021) 23580830, 23580831, 23580832	23580834
HUB JAKARTA CIKINI					
Jakarta Cikini	Jl. Cikini Raya No. 56	Jakarta Pusat	10330	(021) 31931732	31927002, 3925464
Jakarta Salemba Raya	Jl. Salemba Tengah No. 4 B	Jakarta Pusat	10440	(021) 3907605	3913331
Jakarta Taman Ismail Marzuki	Jl. Cikini Raya No. 34-36	Jakarta Pusat	10330	(021) 2300361	2301511
Jakarta Kramat Raya	Jl. Kramat Raya No. 94-96	Jakarta Pusat	10450	(021) 3161938	3161946
Jakarta Cut Meutia	Jl. Cut Meutiah No. 16	Jakarta Pusat	10340	(021) 3927781-3	2301586
Jakarta Cempaka Mas	Kompleks Pertokoan Graha Cempaka Mas Blok A 24-25, Jl. Letjend. Suprpto	Jakarta Pusat	10640	(021) 42800153, 4263947	4263946
Jakarta Universitas Yarsi	Jl. Letjend. Soeprpto, Cempaka Putih	Jakarta Pusat	10510	(021) 4206036, 4259380	4262540
Jakarta Cempaka Putih Permai	Cempaka Putih Permai Blok A No. 20-21 Jl. Letjend. Suprpto	Jakarta Pusat	10510	(021) 4203363	4205779
Jakarta Percetakan Negara	Departemen Kesehatan, Dirjen PPM & PL Jl. Percetakan Negara No. 29	Jakarta Pusat	10560	(021) 42802567	42802567
Jakarta Kenari Mas	Gedung Kenari Mas Lantai 2 Blok G-5 Jl. Kramat Raya No. 101	Jakarta Pusat	10440	(021) 39842765	39840413
Jakarta R.S. Islam Jakarta	Jl. Cempaka Putih Tengah 1	Jakarta Pusat	10510	(021) 42878737	4206683
Jakarta Pertamina UPMS III	Jl. Kramat Raya No. 59	Jakarta Pusat	10450	(021) 3100242, 3925876	3925876
Jakarta Taspen	Jl. Letjend. Suprpto, Cempaka Putih	Jakarta Pusat	10510	(021) 4256546	4256537
Jakarta Rawasari	Jl. Rawasari Selatan No. 29	Jakarta Pusat	10570	(021) 42801640, 42802851, (021) 42802853, 42802854	42802852
Jakarta ITC Cempaka Mas	ITC Cempaka Mas Mega Grosir Lower Ground No. 155 dan 156 Jl. Letjen. Suprpto	Jakarta Pusat	10640	(021) 42874324, 42876943, 42874774	42873090
Jakarta Mega Grosir Cempaka Mas	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E 1/1, Jl. Letjend. Suprpto, Kemayoran	Jakarta Pusat	10640	(021) 42889320, 42889321, 42889322	42906759
HUB JAKARTA CASABLANCA					
Jakarta Casablanca	Jl. Casablanca Kav. 18	Jakarta Selatan	12870	(021) 8317028 – 31	8317011, 8317119
Jakarta Gedung Tira	Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-3	Jakarta Selatan	12920	(021) 5209345	5209325
Jakarta Tebet Barat	Jl. Tebet Barat IX No.26, Tebet	Jakarta Selatan	12810	(021) 83700179, 83795438, 83792659	83700178
Jakarta Tebet Supomo	Jl. Prof. Dr. Supomo, SH No. 43, Tebet	Jakarta Selatan	12180	(021) 8301180-83, 8305559	8291001, 8301183
Jakarta Rasuna Said	Gedung Enterprise, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-5	Jakarta Selatan	12920	(021) 2501256	2501249
Jakarta Graha Irama	Graha Irama Lantai Dasar Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-1, No. 1-2	Jakarta Selatan	12950	(21) 52964180, 52964282, 52964184	(021) 52964179
Jakarta Asem Baris	Jl. KH Abdullah Syafie No. 45 E, Tebet	Jakarta Selatan	12840	(021) 8308035, 8308065	8318593
Jakarta Mega Kuningan	Gedung RNI, Jl. Denpasar Kav. D IIII	Jakarta Selatan	12950	(021) 2522852/54-5	2522853
Jakarta Saharjo	Komplek Gajah Unit F & G Jl. Dr. Saharjo No. 111	Jakarta Selatan	12810	(021) 8293567-68, 83791680	8282349, 83791681
Jakarta Kuningan	Gedung Menara Duta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9	Jakarta Selatan	12920	(021) 5207075	5200301
Jakarta Pasar Rumpit	Jl. Sultan Agung No. 59 D	Jakarta Selatan	12970	(021) 8294959	8315687
Jakarta Ambassador	Mall Ambassador, Jl. Prof. Dr. Satrio	Jakarta Selatan	12940	(021) 57930970, 57930971 - 72	57930973
Jakarta Wisma Tugu	Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C B/9	Jakarta Selatan	12940	(021) 5208814	8298464
Jakarta Tebet Timur	Jl. Tebet Timur Dalam Raya NO. 115	Jakarta Selatan	12820	(021) 8290675, 8290521, 8290721	8291788
Jakarta Tebet Raya	Jl. Tebet Raya No. 9 A	Jakarta Selatan	12810	(021) 8310117	8310208
HUB JAKARTA JATINEGARA					
Jakarta Jatinegara Timur	Jl. Jatinegara Timur No. 58	Jakarta Timur	13310	(021) 2800033	8508770, 2800056
Jakarta Kalimalang	Jl. Raya Tarum Barat Blok M I No. 2 Kav. Billy Moon, Kalimalang	Jakarta Timur	13450	(021) 8645943-4	8656511, 8645944

■ Wilayah
■ HUB

■ KC
■ KCP

■ KK



DAFTAR CABANG BANK MANDIRI

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Jakarta Pahlawan Revolusi	Jl. Pahlawan Revolusi No. 57, Pondok Bambu	Jakarta Timur	13470	(021) 8625120	8625120
Jakarta Puri Sentra Niaga	Jl. Seulawah Raya, Puri Sentra Niaga Blok C-50, Jatiwaringin	Jakarta Timur	13620	(021) 86600854-5	8604829
Jakarta Pondok Bambu	Jl. Pahlawan Revolusi No. 125 F/G, Pondok Bambu	Jakarta Timur	13430	(021) 8612067	8612422
Jakarta Rawamangun Pegambiran	Jl. Pegambiran No. 4, Rawamangun	Jakarta Timur	13220	(021) 4892878	4750071
Jakarta D.I. Panjaitan	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9, Gedung Wika	Jakarta Timur	13340	(021) 2800088	8195074
Jakarta Matraman	Jl. Matraman Raya No. 31	Jakarta Timur	13150	(021) 8510772	8502389
Jakarta Jatinegara Barat	Jl. Jatinegara Barat No. 142 AB	Jakarta Timur	13320	(021) 8199747	8508807
Jakarta Pondok Kelapa	Jl. Tarum Barat Km. 4,5, Kalimalang	Jakarta Timur	13450	(021) 8645173	8652418
Jakarta Buaran	Ruko Taman Buaran Indah Blok A No. 89 Jl. Buaran Raya, Duren Sawit	Jakarta Timur	13470	(021) 8608169, 8608232	86611127
Jakarta Pondok Kelapa Kavling DKI	Jl. Raya Pondok Kelapa Blok D II No. 2	Jakarta Timur	13450	(021) 86900803, 86902849, 86902268	86902294
Jakarta Cipinang Jaya	Jl. Cipinang Jaya No. 357 Cipinang Besar Selatan	Jakarta Timur	13410	(021) 85903526, 85903545, 85903628	85903919
Jakarta Pasar Jatinegara	Jl. Matraman Raya No. 242	Jakarta Timur	13310	(021) 2800064	2800072
Jakarta Waskita Karya	Jl. Biru Laut X Kav. 10, Cawang	Jakarta Timur	13340	(021) 8564421	8564422
Jakarta Klender	Komplek Ruko Blok B1 No.6 Jl. I Gusti Ngurah Rai	Jakarta Timur	13470	(021) 86612125 - 27	86612129
Jakarta Halim Perdanakusuma	Bandara Halim Perdanakusuma No. 121 HT	Jakarta Timur	13610	(021) 80889951	80889950
Jakarta Pramuka	Gedung Is Plaza, Jl. Pramuka Raya Kav. 151	Jakarta Timur	13120	(021) 8199377, 8564666	8199341
Jakarta Otto Iskandardinata	Gedung Graha Marba, Lantai 1 Jl. Otto Iskandardinata No. 64	Jakarta Timur	13330	(021) 85904114, 85903837	85903966
Jakarta Rawamangun Balai Pustaka	Komplek Ruko Mega Indah Blok A3 Jl. Balai Pustaka Timur No. 39, Rawamangun	Jakarta Timur	13220	(021) 47861964	47861964
HUB JAKARTA PULOGADUNG					
Jakarta Pulogadung	Jl. Raya Bekasi Km. 21, Pulogadung	Jakarta Utara	14250	(021) 4602877, 4602923	4602875, 4602879
Jakarta Kawasan Industri Pulogadung	Jl. Pulobuaran No. 2, Pulogadung	Jakarta Timur	13930	(021) 4600081, 46826938	46825364
Jakarta Kelapa Gading Bolevar	Jl. Bolevar Raya Blok L No. 8, Kelapa Gading	Jakarta Utara	14240	(021) 4520245, 4520474, 45840343	4520203
Jakarta Perumnas Klender	Jl. Raya Terate Putih Blok 19 No. 5 C-D, Klender	Jakarta Timur	13460	(021) 86601828, 86610325, 8623321	86601823
Jakarta Kelapa Gading Barat	Jl. Bolevar Barat Raya Blok LC-7 No. 22-23, Kelapa Gading	Jakarta Utara	14240	(021) 4504789	4504788
Jakarta Kelapa Gading	Jl. Kelapa Gading Bolevar Blok TB2 No. 6-8, Kelapa Gading	Jakarta Utara	14240	(021) 4520387	4520566
Jakarta Graha Rekso	Graha Rekso Building Ground & 3 Floor Jl. Bulevar Artha Gading Kav. A1	Jakarta Utara	14240	(021) 45856278, 45856279, 45856315 (021) 45856317, 45856866, 45856867	45856266, 45856277
Jakarta Permata Ujung Menteng	Ruko Permata Ujung Menteng Jl. Raya Bekasi Km.25, Cakung	Jakarta Timur	13910	(021) 46833623, 46833624, (021) 46833482	46820527
Jakarta Rawamangun Pemuda	Jl. Pemuda No. 10, Kav. 79 Blok A	Jakarta Timur	13220	(021) 4757450	4757451, 4705267
Jakarta Pulomas	Komplek Artamas, Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2	Jakarta Timur	13210	(021) 4714815 -17	4898109, 47868923
Jakarta Mal Kelapa Gading	Mal Kelapa Gading 3, Unit LG 47 Jl. Bulevar Blok M, Kelapa Gading	Jakarta Utara	14240	(021) 45853740 s/d 44	45853745
Jakarta Kelapa Gading Inkopal	Pertokoan dan Kantor Inkopal Jl. Bulevar Barat Raya Blok A No. 12A Kelapa Gading Barat	Jakarta Utara	14240	(021) 45859414, 45859415, 45859416	45851022
Jakarta Kelapa Gading Hibrida	Jl. Bulevar Raya Blok PD9 No. 12 A	Jakarta Utara	14250	(021) 45866152, 45866153, 45866154	4525827
Jakarta Kelapa Gading Bolevar Timur	Jl. Raya Bolevar Timur Blok NB I No.55	Jakarta Utara	14250	(021) 4535909, 4535910, 4535911	45865866
Jakarta Kelapa Gading Bolevar Raya	Jl. Raya Bolevar Blok LA 6 No. 10-11	Jakarta Utara	14240	(021) 45856822, 45856823, (021) 45856824, 45856825	4530510
Bekasi Pondok Ungu	Pertokoan Naga Swalayan Blok A 17 Jl. Sultan Agung	Bekasi	17132	(021) 88852531-32	88852533
Bekasi Harapan Indah	Ruko Sentra Niaga Blok SN 07 Jl. Boulevard Hijau Komplek Perumahan Harapan Indah	Bekasi	17131	(021) 88872211, 88872244, 88872266	88875533
Bekasi Taman Harapan Baru	Ruko Taman Harapan Baru Blok A 1 No.70, Kec.Medan Satria	Bekasi	17131	(021) 88880206, 88880367, 88987570	88977797
HUB BEKASI JUANDA					
Bekasi Juanda	Jl. Ir. H. Juanda No. 155	Bekasi	17112	(021) 88358784, 88358783 (021) 8813321, 8826128	88359811 8800881
Bekasi Sentra Niaga Kalimalang	Jl. Jend. Ahmad Yani Sentra Niaga Kalimalang Blok A3 No. 6-7	Bekasi	17141	(021) 8853507	8862613
Bekasi Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani Pusat Perdagangan Kalimalang Blok A VIII No.17-18	Bekasi	17141	(021) 8848683	8846716, 8868401
Bekasi Kemang Pratama	Ruko Kemang Pratama Jl. Kemang Pratama Raya Blok MM-02	Bekasi	17114	(021) 8271329	8271326

DAFTAR CABANG BANK MANDIRI

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Bekasi Plaza Pondok Gede	Jl. Raya Pondok Gede No. 50 B, Pondok Gede	Bekasi	17414	(021) 8485643, 8485645	8482936
Bekasi Cikarang	Ruko Roxy Blok E No. 1 Jl. M.H. Thamrin, Lippo Cikarang	Bekasi	17550	(021) 89909420 - 21 dan 89900126	89909422
Jakarta Jatiwaringin	Jl. Raya Jatiwaringin No. 263, Pondok Gede	Bekasi	17411	(021) 8466850, 8465362	8473566
Bekasi Jakasampurna	Pertokoan Duta Permai Blok B 1 No.10 Jl. KH Noer Ali, Kalimalang	Bekasi	17145	(021) 88955196, 88855291, (021) 88855292	88964091
Bekasi Bulak Kapal	Ruko Juanda Elok No. 3A, Jl. Ir. H. Juanda	Bekasi	17112	(021) 8814241, 8814844, (021) 8813871, 8814593	8814002
Cikarang Jababeka Ruko Roxy	Ruko Roxy Blok B No. 3 Jl. Kasuari Raya, Cikarang Utara	Bekasi	17550	(021) 89840781 - 84	89840780
Bekasi Grand Mal	Komplek Ruko Grand Mal Bekasi Kaveling B No. 7, Jl. Raya Sudirman	Bekasi	17135	(021) 88854988, 88854989	88854987
Bekasi Taman Galaxi	Komplek Pertokoan Taman Galaxi Jl. Galaxi Raya Blok G No. 1	Bekasi	17147	(021) 82424918, 82424919	8205212
Bekasi Villa Galaxi	Jl. Pulo Ribung Raya Blok AR No. 25	Bekasi	17148	(021) 82425777, 82425306, 82425850	82426013
Villa Nusa Indah	Komplek Perumahan Villa Nusa Indah II Blok U3 No.3-4	Bogor	16969	(021) 8214349, 8215078, 8215488	8213763
Bekasi Kalimas	Ruko Kalimas, Jl. Chairil Anwar Blok C No. 3A	Bekasi	17113	(021) 88353687, 88355577	8810011
Bekasi Jatibening	Rukan Villa Jatibening Toll Kaveling No.A-05 Jl. Caman Raya, Jatibening, P. Gede	Bekasi	17412	(021) 84978016	84993901
Bekasi Jati Asih	Jl. Raya Jati Makmur No. 53 B, Pondok Gede	Bekasi	17421	(021) 8461731, 8461991, 8462059	8461819
Bekasi Cibitung	Kawasan Industri MM 2100 Cibitung, Bekasi Fajar	Bekasi	17520	(021) 8981217	8980344
Cikarang Ruko Sentra	Ruko Sentra Cikarang Blok C No.2 Jl. Raya Cikarang-Cibarusah	Bekasi	17550	(021) 89902333, 89903742	89901502
Cikarang Jababeka	Kawasan Industri Cikarang Ruko Commercial Blok A, No. 25-26	Bekasi	17550	(021) 89832280 - 81	89832282
Tambun	Naga Swalayan Jl. Raya Hasanudin Km.38, Tambun	Bekasi	17510	(021) 8810953, 8811029, 8811055	8810948
Bekasi Grand Wisata	Komplek Perumahan Grand Wisata Ruko Celebration Boulevard Blok AA 9 Kav.32,Tambun	Bekasi	17510	(021) 70920496, 70920497	88855721
Bekasi Wisma Asri	Jl. Raya Perjuangan Kav. M No. 14	Bekasi	17121	(021) 88855717 - 20	88855721
WILAYAH V/ JAKARTA SUDIRMAN	Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55	Jakarta Selatan	12190	(021) 5266566, 5267368	5267371, 5267365
HUB JAKARTA PLAZA MANDIRI					
Jakarta Plaza Mandiri	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38	Jakarta Selatan	12190	(021) 5263553	5263654, 5263656
Jakarta Mampang	Jl. Mampang Prapatan No. 61	Jakarta Selatan	12790	(021) 7995559, 7980695, 7982632	7989909
Jakarta Wisma Argo Manunggal	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22	Jakarta Selatan	12930	(021) 2520051-3	2520054
Jakarta Gedung Bidakara	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71-73	Jakarta Selatan	12870	(021) 83793115-9	83793120
Jakarta Wisma Baja	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54	Jakarta Selatan	12170	(021) 5221263, 5200683	5204338, 5207277
Jakarta Pancoran	Jl. Raya Pasar Minggu No.17 A	Jakarta Selatan	12780	(021) 7983377	7983422
Jakarta Gatot Subroto	Gedung Menara Jamsostek Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 38	Jakarta Selatan	12710	021) 52961514, 52962256 - 57, 52962263	52961513
Jakarta Gedung Jamsostek	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 79	Jakarta Selatan	12930	(021) 5201885	5221632
Jakarta M.T. Haryono	Jl. Letjend. M.T. Haryono Kav. 17	Jakarta Selatan	12810	(021) 83792003, 8292908, 8291043-4	8297223
Jakarta Gedung Patrajasa	Gedung Patrajasa Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 32-34	Jakarta Selatan	12950	(021) 5251621	5227993
Jakarta Grha Citra Caraka	Grha Citra Caraka/Witel IV Jl. Jend. Gatot Subroto No. 52	Jakarta Selatan	12710	(021) 5222185-6	5205935
Jakarta Dewi Sartika	Jl. Dewi Sartika No.184 A, Cawang	Jakarta Timur	13630	(021) 8094754-5	8094754
Jakarta Nindya Karya	Jl. Letjend. M.T. Haryono No. 3-7	Jakarta Timur	13630	(021) 8096961	8096961
Jakarta BKPM	Gedung BKPM Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 44	Jakarta Selatan	12190	(021) 5225828-9	5225828
Jakarta Wisma IKPT	Wisma IKPT, Jl. M.T. Haryono Kav.4-5	Jakarta Selatan	12820	(021) 8294717	8353987
HUB JAKARTA SUDIRMAN					
Jakarta Sudirman	Plaza Bapindo Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55	Jakarta Selatan	12190	(021) 5266527	5266528, 5266529
Jakarta Mayestik	Jl. Kyai Maja No. 6 A1-2, Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12120	(021) 7211466	7233715
Jakarta Ratu Plaza	Perkantoran Ratu Plaza Unit GB 2A & 2B Jl. Jend. Sudirman No. 9	Jakarta Pusat	10270	(021) 2510911-12	2700854
Jakarta DPR RI	Gedung MPR/DPR RI Senayan Jl. Jend. Gatot Subroto	Jakarta Pusat	10270	(021) 5701274	5701275
Jakarta Bursa Efek	Gedung Bursa Efek Jakarta Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53	Jakarta Selatan	12190	(021) 5153003-04	5153012
Jakarta Simprug	Simprug Gallery Blok B Jl. Teuku Nyak Arief No. 10	Jakarta Selatan	12220	(021) 72800986, 72800987, (021) 72800989	7251932,72783605

■ Wilayah
■ HUB

■ KC
■ KCP

■ KK



DAFTAR CABANG BANK MANDIRI

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Jakarta Gedung Pusat Kehutanan	Jl. Jend. Gatot Subroto, Manggala Wanabakti	Jakarta Pusat	10270	(021) 5703246	5732972
Jakarta Puncak Emas	Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62	Jakarta Selatan	12190	(021) 5200208	5202464
Jakarta Palmerah	Jl. Palmerah Barat No. 39	Jakarta Pusat	10270	(021) 5485120	5308376
Jakarta Tendean	Jl. Wolter Monginsidi No. 123 C	Jakarta Selatan	12180	(021) 72800926 - 7	7393559
Jakarta Permata Hijau	Pertokoan Permata Hijau Blok DC No. 25	Jakarta Selatan	12210	(021) 5346918, 5346981	5485627
Jakarta Pakubuwono	Jl. Pakubuwono VI No. 39 A, Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12120	(021) 7223462 - 63	72790837
Jakarta ITC Permata Hijau	Ruko Grand ITC Permata Hijau Blok Emerald G 28, Jl. Arteri Permata Hijau	Jakarta Selatan	12210	(021) 53663322, 53663950, 53663951	53663622
Jakarta Plaza ABDA	Plaza ABDA, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32	Jakarta Selatan	12190	(021) 51401090	51401091
Jakarta Senayan City	Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot. 19	Jakarta Pusat	10270	(021) 72781423 - 5	72781493
HUB JAKARTA FALATEHAN					
Jakarta Falatehan	Jl. Falatehan I No.44	Jakarta Selatan	12160	(021) 2700501 - 9, 2700444, 2700234	2700516, 2700512
Jakarta Panglima Polim	Jl. Panglima Polim Raya No. 192 Blok A, Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12000	(021) 2700106	2700121
Jakarta Kalibata	Jl. Raya Pasar Minggu Km. 17 No.8	Jakarta Selatan	12740	(021) 7945427-28	7945429
Jakarta Pasar Minggu	Jl. Raya Pasar Minggu No. 89 J, Pejaten	Jakarta Selatan	12510	(021) 79190339, 339, 7982632	79190337
Jakarta Wolter Monginsidi	Jl. Wolter Monginsidi No. 57, Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12180	(021) 2702861-4	2702864
Jakarta Departemen PU	Jl. Patimura No. 20, Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12110	(021) 2700017	2700018, 7397730
Jakarta PLN Pusat	Jl. Trunojoyo M 1 No. 135, Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12160	(021) 2751091	2700019
Jakarta Grand Wijaya	Jl. Wijaya II, Komp. Wijaya Grand Center Blok B 1-3	Jakarta Selatan	12160	(021) 2700107-09, 2700939	2700938
Jakarta Kemang Raya	Jl. Kemang Raya No. 18 A	Jakarta Selatan	12370	(021) 7199123-7, 7194805, 71791514	7190448
Jakarta Iskandarsyah	Graha Iskandarsyah Jl. Iskandarsyah Raya No. 66	Jakarta Selatan	12160	(021) 2702711-5, 2700015	2700016
Jakarta Melawai	Jl. Melawai Raya No. 12-14, Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12160	(021) 2700346	2700352
Jakarta R.S. Pusat Pertamina	Jl. Kyai Maja No. 43, Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12120	(021) 2700347	2700347
Jakarta Kemang Plaza	Kemang Plaza, Jl. Kemang Raya No. 15 C	Jakarta Selatan	12790	(021) 71794582, 71794583, 71794585	71790789
Jakarta Kalibata Rawajati	Ruko Kalibata Indah Blok K No. 20 Jl. Rawajati Timur, Kalibata	Jakarta Selatan	12750	(021) 7987185 & 86, 7980932	7987152
Jakarta Kemang Selatan	Gedung Haery Jl. Kemang Selatan Raya No. 151	Jakarta Selatan	12560	(021) 7812371 - 7812373	7814737
Jakarta Mabes Polri	Jl. Trunojoyo No. 3, Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12110	(021) 2700299, 7255467	2700300
HUB JAKARTA PONDOK INDAH					
Jakarta Pondok Indah	Jl. Metro Pondok Indah Kav.II UA No. 48-50	Jakarta Selatan	12310	(021) 7507208 - 9, 7694982	7694850, 75906781
Jakarta Gandaria	Jl. Gandaria Tengah III No.21, Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12130	(021) 2702865-5	2702867
Jakarta Cirendeui	Jl. Cirendeui Raya Pertokoan Prima Indah No. 10	Tangerang	15419	(021) 7444809	7444812
Jakarta Radio Dalam	Jl. Radio Dalam Raya No.11-11A	Jakarta Selatan	12140	(021) 2700439	2700627
Jakarta Mal Pondok Indah	Pondok Indah Mal Blok B/ 2 Jl. Metro Pondok Indah	Jakarta Selatan	12310	(021) 7506717-19	7506721
Jakarta Aminta Plaza	Gedung Aminta Plaza Jl. Letjend. T.B. Simatupang Kav. X	Jakarta Selatan	12310	(021) 7512061-6	7512071
Jakarta Plaza Pondok Indah	Jl. Taman Duta Kav. II UA 36-37, Pondok Indah	Jakarta Selatan	12310	(021) 7507213-4	7507213
Jakarta Lebak Bulus	Jl. Karang Tengah Bona Indah Blok A2/B7, Lebak Bulus	Jakarta Selatan	12440	(021) 7692063	7691845
Jakarta Pondok Pinang Center	Pertokoan Pondok Pinang Center Blok A 36/38/40, Jl. Ciputat Raya	Jakarta Selatan	12310	(021) 7507366-7	7507365
Jakarta Kebayoran Lama	Jl. Raya Kebayoran Lama No. 222	Jakarta Selatan	12220	(021) 2700602-5	2700938
Tangerang Graha Karnos	Graha Karnos, Jl. Ir. H. Juanda No. 39, Ciputat	Tangerang	15412	(021) 74701725, 74701726, 74701727	74705316
Jakarta Ciputat Center	Pertokoan Ciputat Center Jl. Ciputat Raya No. 75	Tangerang	15412	(021) 7491621	7491621
Cinere	Jl. Cinere Raya Kav. 32-33	Depok	16514	(021) 7541916	7547565
Jakarta Arteri Pondok Indah	Jl. Sultan Iskandar Muda No. 8 A	Jakarta Selatan	12240	(021) 2701173, 2701174, 2701175	7396772
Jakarta Pondok Indah Metro	Jl. Metro Pondok Indah Kav.II UA No. 24-27, Pondok Indah	Jakarta Selatan	12310	(021) 7503057	7694982
Jakarta Mal Pondok Indah 2	Mal Pondok Indah 2 No. G 33 A & C Jl. Metro Pondok Indah	Jakarta Selatan	12310	(021) 75920455	75920452
Jakarta Lebak Bulus Poin Square	Lebak Bulus Poin Square Blok A-55 Jl. R.A. Kartini	Jakarta Selatan	12440	(021) 75921284, 75921384, (021) 75921401, 75921402	75921218
Cinere PLN Gandul	Kompk. Kantor PLN (Persero) UBS P3B Jl. Garuda No. 15	Depok	16514	(021) 7542646	7533209
HUB JAKARTA FATMAWATI					
Jakarta Fatmawati	Jl. R.S. Fatmawati No. 8, Cilandak	Jakarta Selatan	12430	(021) 7504791	7504326
Jakarta Cipete	Gedung Chase Worth Jl. R.S. Fatmawati No. 75, Cipete	Jakarta Selatan	12410	(021) 7236142-5	7236141
Jakarta Pejaten	Jl. Warung Jati Barat No. 15 A, Pejaten	Jakarta Selatan	12550	(021) 78831086	78831127

DAFTAR CABANG BANK MANDIRI

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Jakarta Pondok Labu	Jl. R.S. Fatmawati No. 8, Pondok Labu	Jakarta Selatan	12430	(021) 75816903	7699803
Jakarta Simatupang	Gedung Ratu Prabu 2 Jl. Letjend. TB Simatupang Kav.20	Jakarta Selatan	12430	(021) 78833271, 78833356	78833414
Jakarta Ragunan	Jl. Harsono RM No.3 Gedung D, KP Departemen Pertanian	Jakarta Selatan	12550	(021) 7805441, 5184, 5873, 7811819	7805116, 7805117
Jakarta Kawasan Komersial Cilandak	Jl. Raya Cilandak KKO Kawasan Komersial Cilandak Gedung III	Jakarta Selatan	12560	(021) 7801478	7801479
Jakarta Warung Buncit Raya	Jl. Warung Buncit Raya No. 6, Wisma Ritra	Jakarta Selatan	12740	(021) 7980666	7980644, 7970875
Jakarta Gedung Elnusa	Graha Elnusa Jl. Letjend. T.B. Simatupang Kav. 1 B	Jakarta Selatan	12560	(021) 78831183-5	78831184
Jakarta ITC Fatmawati	Ruko ITC Fatmawati No. 17, Jl. RS Fatmawati	Jakarta Selatan	12150	(021) 7248700, 72788815	7392522
Jakarta Mampang Imigrasi	Jl. Warung Buncit Raya No. 302 H	Jakarta Selatan	12760	(021) 7940450	7972146
Jakarta Fatmawati Cenderawasih	Jl. Cenderawasih I No. 15 A, Cilandak	Jakarta Selatan	12420	(021) 75905080	75912911
Jakarta Cilandak KKO	Jl. Raya Cilandak KKO No. 5	Jakarta Selatan	12560	(021) 7818880, 7811469, (021) 78831456, 78835622	7811409
Jakarta Jatipadang	Jl. Raya Ragunan No. 8 D	Jakarta Selatan	12520	(021) 7890989	78845753
HUB JAKARTA BINTARO					
Jakarta Bintaro Jaya	Jl. Bintaro Utama, Bintaro Jaya Sektor I	Jakarta Selatan	12330	(021) 7340924 – 29	7364068, 7364069
Jakarta Pamulang	Komplek Pertokoan Pamulang Permai Blok SH IX Kav. 11-14	Tangerang	15417	(021) 7421006	7421009
Tangerang Bintaro	Jl. Bintaro Utama 3A Blok D No. 42-43 Sektor III, Bintaro Jaya	Tangerang	15225	(021) 7362419, 7362404	7375884
Jakarta Bintaro Burung Gereja	Jl. Burung Gereja Blok B2 HS 2 No.6 Sektor II, Bintaro Jaya	Jakarta Selatan	12330	(021) 7357272	7357318
Tangerang Pasar Ciputat	Ruko Mutiara Center Ciputat Jl. Dewi Sartika No. B3, Ciputat	Tangerang	15411	(021) 7426545, 7425932, 7425635	7426021
Tangerang Bumi Serpong Damai	Jl. Gunung Rinjani No.13 Blok R-G Sektor IV Bumi Serpong Damai	Tangerang	15311	(021) 5376767/68	5376769
Jakarta Gedung Lemigas	Kampus. PPTMGB Lemigas Jl. Ciledug Raya	Jakarta Selatan	12230	(021) 2700298	2700298
Jakarta Bintaro Veteran	Ruko Bintaro Veteran Raya Permai Jl. RC Veteran No. 17 E	Jakarta Selatan	12330	(021) 7369215, 73691223, 73691907, (021) 73691931, 73887202	73692022
Jakarta Petukangan	Jl. Raya Ciledug No. 5C, Petukangan	Jakarta Selatan	12270	(021) 73887702 & 39, 73887620	7372450
Tangerang Pondok Cabe Mutiara	Komplek Pertokoan Pondok Cabe Mutiara Blok B-3A, Jl. Raya Parung	Tangerang	15418	(021) 7490389	7424976
Tangerang Bintaro Sentra Menteng	Ruko Sentra Menteng Bintaro Jaya Sektor VII Blok MN 29	Tangerang	15225	(021) 74863971, 74864019	74863848
Tangerang Jurangmangu	Ruko Pondok Aren Jl. Raya Ceger No.59, Jurangmangu	Tangerang	15222	(021) 73887963, 73887964, 73886679	73886485
Tangerang BSD Modern	Ruko Pasar Modern BSD, Sektor Commercial I Blok R No.59, Serpong, Jl. Pahlawan Seribu	Tangerang	15318	(021) 53158541, 53158542	53158543
Tangerang ITC BSD	Ruko ITC BSD No.17 Jl. Pahlawan Seribu, Serpong	Tangerang	15322	(021) 53161747, 53161748, 53161749	53161781
Tangerang Serpong	Simpang Tiga Puspitek Serpong	Tangerang	15310	(021) 7560948, 7560949	7560950
Tangerang Villa Melati Mas	Ruko Villa Melati Mas Blok SR1 No. 20 Jl. Pahlawan Seribu, Serpong	Tangerang	15323	(021) 5372607, 5373144	5374357
HUB JAKARTA PASAR REBO					
Jakarta Pasar Rebo	Plaza PP, Jl. Letjend. T.B.Simatupang No. 57	Jakarta Timur	13760	(021) 8408283	8403961, 8414446
Jakarta Gedung Aneka Tambang	Jl. Letjend. T.B. Simatupang, Tanjung Barat	Jakarta Selatan	12530	(021) 7892956	7892953
Jakarta Cilangkap	Komplek Mabes ABRI Cilangkap	Jakarta Timur	13870	(021) 8711739	8711447
Jakarta Kramatjati	Kokan Anggatra PUSDIKKES No. PP8-A1 dan PP9-A1, Jl. Raya Bogor Km. 18	Jakarta Timur	13510	(021) 8000455, 80882152, (021) 8006693, 80876863	8000378
Jakarta Plaza Kramatjati Indah	Jl. Raya Bogor Pertokoan Ramayana Blok A No.11-12	Jakarta Timur	13510	(021) 8090364	8090324
Cileungsi	Mai Cileungsi Blok C No. 9 Jl. Raya Narogong, Cileungsi	Bogor	16820	(021) 82484604 - 07	82484608
Jakarta Cijantung	Gedung BP2TKI Lantai 1, Jl. Raya Bogor Km. 23,5	Jakarta Timur	13750	(021) 87794824, 87794874, 87794902	87797857
Cibubur Citra Grand	Komplek Citra Grand Ruko 2 No. 15 Jl. Alternatif Km.4, Pondok Gede	Bekasi	17435	(021) 84596941, 84596942	84300086
Jakarta Pasar Induk Kramatjati	Pasar Induk Kramatjati Blok B.AKS/001 Jl. Raya Bogor Km.17	Jakarta Timur	13540	(021) 8400248, 87781739	8400879
Jakarta Taman Mini Indonesia Indah	Komplek TMII, Gedung Sasana Kriya No. B 16	Jakarta Timur	13560	(021) 8403190	8714954
Jakarta R.S. M.H. Thamrin	Jl. Raya Pondok Gede No. 23, Kramatjati	Jakarta Timur	13550	(021) 8096791	8008963
Jakarta Condet	Jl. Raya Condet No. 15	Jakarta	13520	(021) 80878729, 80878730, 80878731	80878727
Bekasi Ujung Aspal	Jl. Raya Hankam No. 18 B-C Jati Murni, Pondok Gede	Bekasi	17431	(021) 84592090, 84597382	84592091

■ Wilayah
■ HUB

■ KC
■ KCP

■ KK



DAFTAR CABANG BANK MANDIRI

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Cibubur Kota Wisata	Ruko Sentra Eropa Blok A No.6 Perumahan Kota Wisata, Jl. Tranyogi Km.6, Cibubur	Bogor	16968	(021) 84935699, 84930634, 84930635	84935675
Cibubur Time Square	Time Square Cibubur, Ruko Madison Square B3-3A, Jl. Raya Alternatif Cibubur-Cileungsi Km.4	Bekasi	17435	(021) 84302577, 84303649, 84303650	84302578
HUB DEPOK					
Depok	Jl. Margonda Raya No. 2	Depok	16432	(021) 7520569, 7760903	7762684
Jakarta Cimanggis	Jl. Raya Jakarta Bogor Km. 28	Jakarta Timur	13710	(021) 8710013, 8710016, 8710657	8710776, 87711803
Jakarta Cibubur	Jl. Lapangan Tembak Pertokoan Cibubur Indah Blok. A-22 – 23	Jakarta Timur	13720	(021) 87704204-5	87704206
Depok Bukit Sawangan	Ruko Bukit Sawangan Indah Blok F2 No.1 Jl.Raya Parung Km.35, Sawangan	Depok	16518	(0251) 604904, 604905	604908
Citeureup	Jl. Mayor Oking No. 10 - 11, Citeureup	Bogor	16810	(021) 87942420, 87942283, 87909462	87942683
Depok Kelapa Dua	Jl. Raya Akses UI No. 88 C Kelapa Dua, Cimanggis	Depok	16951	(021) 87712226	87712226
Depok Tengah	Komplek Ruko Sukmajaya No. 15 Jl. Tole Iskandar, Depok II Tengah	Depok	16411	(021) 7715427, 7715432	7715441
Depok Cisalak	Jl. Raya Bogor Km.31 No.8, Cisalak	Depok	16416	(021) 8734224, 8734117	8734220
Depok I	Jl. Nusantara Raya No. 25 AB	Depok	16432	(021) 77205078, 77205270	77205361
Depok Timur	Jl. Proklamasi Raya Blok A No.7-8 Depok II Timur	Depok	16417	(021) 77831443, 77829381, 77827453	77830194
Depok ITC	Pertokoan ITC Depok No.49 Jl. Margonda Raya	Depok	16431	(021) 77202319, 77202325	77202356
Depok Cinere Limo	Jl. Cenere Raya No. 18 B, Cinere	Depok	16514	(021) 7536364, 7536360	7536368
Jakarta Universitas Pancasila	Jl. Raya Lenteng Agung, Srenseng Sawah	Jakarta Selatan	12640	(021) 78880410, 78890342	78880410
Depok Universitas Indonesia	Kampus Universitas Indonesia Fakultas Ekonomi	Depok	16424	(021) 78849075, 78849076	78849074
Depok Pondok Cina	Jl. Raya Margonda No. 345 D, Pondok Cina	Depok	16424	(021) 77210999, 77213388	77210888
HUB BOGOR					
Bogor Juanda	Jl. Ir. H. Juanda No. 12	Bogor	16121	(0251) 313644, 320008, 324836	323967, 382401
Bogor Kapten Muslihat	Jl. Kapten Muslihat No. 17	Bogor	16121	(0251) 311129	326852
Bogor Suryakencana	Jl. Suryakencana No. 310	Bogor	16123	(0251) 381136, 329611	381134, 353104
Cibinong	Jl. Raya Bogor Km.43, Cibinong	Bogor	16916	(021) 87916724	87916724
Bogor Warung Jambu	Jl. Raya Pajajaran No. 1 - B	Bogor	16153	(0251) 387356	319825
Bogor Tajur	Jl. Raya Tajur No. 130	Bogor	16720	(0251) 380733, 380763	390287
Bogor Pajajaran	Ruko Bantar Kemang No.20 Q Jl. Raya Pajajaran	Bogor	16143	(0251) 329512	350085
Sukabumi Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 124	Sukabumi	43132	(0266) 221319	221236
Sukabumi Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No. 44	Sukabumi	43131	(0266) 222801	221116
Cianjur	Jl. Suroso No. 51	Cianjur	43211	(0263) 268383	266078
Cipanas	Jl. Raya Cipanas Blok 11 No. 201, Pacet	Cianjur	43553	(0263) 511037	511039
Cicurug	Jl. Siliwangi No. 287 B, Cicurug	Sukabumi	43159	(0266) 732512	736364
Pelabuhan Ratu	Jl. Siliwangi No. 62, Pelabuhan Ratu	Sukabumi	43363	(0266) 434651, 434654	434652
Cianjur Cokroaminoto	Jl. HOS Cokroaminoto No. 172	Cianjur	43214	(0263) 261730	261749
WILAYAH VI/ BANDUNG	Jl. Soekarno Hatta No. 486	Bandung	40266	(022) 7506242, 7511478	7505810, 7506632
HUB BANDUNG ASIA-AFRIKA					
Bandung Asia Afrika Utara	Jl. Asia Afrika No. 107	Bandung	40112	(022) 4207026, 4203461, 4336693	4206998, 4233546
Bandung Asia Afrika Selatan	Jl. Asia Afrika No. 118-120	Bandung	40261	(022) 4240282	4240281
Bandung Soekarno-Hatta	Jl. Soekarno Hatta No. 486	Bandung	40266	(022) 7562950	7562944
Bandung Siliwangi	Jl. Siliwangi No. 3	Bandung	40132	(022) 2506858, 2502549, (022) 2531941, 2531942	2531940
Bandung Alun-Alun	Jl. Asia Afrika No. 51	Bandung	40001	(022) 4205555	4205312
Bandung Kiara Condong	Jl. Kiara Condong No. 95	Bandung	40281	(022) 7235008 - 9	7205633
Bandung Buah Batu	Jl. Buah Batu No. 268	Bandung	40264	(022) 7320854-5	7300369
Bandung Binacitra	Jl. Soekarno Hatta No. 162	Bandung	40235	(022) 5422366, 5406674, 5406693	5411336, 5409846
Bandung Metro	Jl. Soekarno Hatta No. 638	Bandung	40286	(022) 7508202	7562091
Bandung Kopo	Jl. Raya Terusan Kopo 228 A	Bandung	40226	(022) 5425541-3	5410568
Bandung Jamika	Jl. Jamika No. 33 C	Bandung	40231	(022) 6403199	6403199
Bandung Sumbersari	Jl. Soekarno Hatta No. 132 B	Bandung	40222	(022) 6046262	6046261
Bandung Burangrang	Jl. Burangrang No. 35 D	Bandung	40262	(022) 7333999	7333995
Bandung Pungkur	Jl. Pungkur No. 97 B	Bandung	40251	(022) 4262345, 4262346, (022) 4262347, 4262349	4262348
Bandung Soreang	Jl. Raya Soreang No. 457	Bandung	40377	(022) 5892828	5896133
Bandung BKR	Jl. BKR No. 124 A	Bandung	40254	(022) 5222752	5226925
Bandung Taman Kopo Indah	Komplek Taman Kopo Indah II Ruko IB No. 19	Bandung	40226	(022) 5421777	5421505

DAFTAR CABANG BANK MANDIRI

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
HUB BANDUNG SURAPATI					
Bandung Surapati	Jl. Surapati No. 2	Bandung	40115	(022) 4241411	4207552, 4241436
Bandung Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 730 Gerbang Puri Tirta Kencana	Bandung	40282	(022) 7213707	7213708
Bandung Martadinata	Jl. R.E. Martadinata No.103	Bandung	40115	(022) 4209093	4204991
Bandung Ujungberung	Jl. A. H. Nasution No. 67	Bandung	40611	(022) 7800135	7815020
Bandung Kanpus Telkom	Gedung Kantor Pusat PT Telkom Jl. Japati No. 1	Bandung	40133	(022) 7206661	7206562
Garut	Jl. Ahmad Yani No. 24	Garut	44115	(0262) 231698	232675
Sumedang	Jl. Mayor Abdurachman No. 99	Sumedang	45323	(0261) 210275, 210276, 210277	210565
Bandung Dago	Jl. Ir. H. Juanda No. 30	Bandung	40115	(022) 4208000, 4217000	4235351
Bandung STT Telkom	Komplek STT Telkom, Jl. Japati No. 1	Bandung	40133	(022) 7512480	7207501
Rancaekek	Jl. Raya Dangdeur No. 137, Rancaekek	Sumedang	40394	(022) 7791010, 7791001	7791001
Bandung Jamsostek	Jl. P.H. Hasan Mustapa No. 39	Bandung	40124	(022) 7217861	7217863
Bandung Gatot Subroto	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 295 A	Bandung	40274	(022) 7320412	7313469
Bandung Cibeunying	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 317	Bandung	40121	(022) 7218551, 7210866	7210764
Bandung Cihampelas	Jl. Cihampelas No. 182	Bandung	40131	(022) 2043996	2043997
Tasikmalaya Otto Iskandardinata	Jl. Otto Iskandardinata No. 26	Tasikmalaya	46113	(0265) 331821	331824
Tasikmalaya Mustofa	Jl. H.Z. Mustofa No. 294	Tasikmalaya	46125	(0265) 333328	333336
Tasikmalaya Sutisna	Jl. Sutisna Senjaya No. 88	Tasikmalaya	46114	(0265) 323261	335059
Ciamis	Jl. Ahmad Yani No. 21	Ciamis	46211	(0265) 771538	771384
Banjar	Jl. Letjend. Suwanto No. 48, Banjar	Ciamis	43622	(0265) 744713, 744814	744719
HUB BANDUNG BRAGA					
Bandung Braga	Jl. Braga No. 133	Bandung	40111	(022) 4236030	4204444, 4238129, 4233456
Bandung Pajajaran	Jl. Pajajaran No. 125	Bandung	40174	(022) 6018862, 6032301	6032296, 6002019
Bandung Setiabudi	Jl. Setiabudi No. 210	Bandung	40141	(022) 2041933	234958, 2034958
Bandung R.S. Hasan Sadikin	Jl. Pasteur No. 38	Bandung	40161	(022) 2042575	2031849, 2043311
Cimahi	Jl. Raya Cimahi No. 612	Cimahi	40525	(022) 6644628	6644628
Bandung Pasteur	Jl. Dr. Junjunan No. 155 A	Bandung	40173	(022) 6020295-6	6020360
Pamanukan	Jl. Ion Martasasmita No. 35, Pamanukan	Subang	41254	(0260) 554555	551357
Subang	Jl. Jenderal Ahmad Yani No.5	Subang	41211	(0260) 417773, 416445, 416550	416665
Jatinangor Universitas Pajajaran	Kampus Universitas Pajajaran Jl. Raya Sumedang, Jatinangor	Sumedang	45363	(022) 7781948	7781949
Baros Lewigajah	Ruko Taman Pondok Mas Indah No. 4 Jl. Baros	Cimahi	40532	(022) 6634666	6634659
Bandung Setrasari Plaza	Setrasari Plaza Blok A No.5 Jl. Suria Sumantri	Bandung	40146	(022) 2002465	2007496
Bandung Otista	Jl. Otto Iskandardinata No. 293	Bandung	40251	(022) 4224728, 4224730	4237271
Bandung Cimindi	Jl. Raya Cimindi No. 270	Bandung	40175	(022) 6631642, 6631663	6631643
Bandung Sukajadi	Jl. Sukajadi No. 152 D	Bandung	40161	(022) 2037944, 2031762, 2042734	2041073
Padalarang	Jl. Raya Padalarang No. 465 A	Padalarang	40553	(022) 6808214, 6808206	6808213
Purwakarta	Jl. Sudirman No. 176	Purwakarta	41115	(0264) 201505	201507
Karawang	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 4, By Pass	Kerawang	41314	(0267) 402353, 402679, 403127, (0267) 403761, 405960, 408724, 414943	402853
Karawang Tuparev	Jl. Tuparev No. 44	Karawang	41312	(0267) 8454274, 8454275	8454273
Dawuan Cikampek	Jl. Jend. Ahmad Yani (Pupuk Kujang)	Cikampek	41373	(0264) 316140	316385
Cikampek GKB PT Pupuk Kujang	Kawasan PT Pupuk Kujang	Cikampek	41373	(0264) 316387	311623
HUB CIREBON					
Cirebon Yos Sudarso	Jl. Yos Sudarso No. 11	Cirebon	45111	(0231) 205506 - 7, 234350-1, 206204	203084, 83930980
Cirebon Jalan Kantor	Jl. Kantor No. 4	Cirebon	45112	(0231) 203025	201596
Cirebon Siliwangi	Jl. Siliwangi No. 139	Cirebon	45124	(0231) 202125	207021
Cirebon Tegalwangi	Jl. Raya Tegalwangi Km. 9 No. 58	Cirebon	45154	(0231) 321260, 321513	321026
Indramayu Panjaitan	Jl. D.I. Panjaitan No. 8	Indramayu	45212	(0234) 22001	22901
Kuningan	Pertokoan Siliwangi No. 39-40 Jl. Siliwangi, Kuningan	Kuningan	45511	(0232) 876457, 876557	871742
Indramayu Balongan	Jl. Raya Balongan (Depo Pertamina)	Indramayu	45217	(0234) 28475	28722
Jatibarang	Jl. Mayor Dasuki No. 92, Jatibarang	Indramayu	45273	(0234) 351450, 351440	353569
Majalengka Kadipaten	Jl. Raya Timur No. 124, Kadipaten	Majalengka	45453	(0233) 663007, 663008, 663010	662004
Cirebon Plered	Jl. Raya Panembahan No. 51, Plered	Cirebon	45154	(0231) 325438, 325439	321345
WILAYAH VII/ SEMARANG	Jl. Pemuda No. 73	Semarang	50139	(024) 3517349, 3520484, 3520487	3520485
HUB SEMARANG PEMUDA					
Semarang Pemuda	Jl. Pemuda No. 73	Semarang	50139	(024) 3514321, 3514321	3545365
Semarang Pandanaran	Jl. Pandanaran No. 104	Semarang	50134	(024) 8310325	8414125
Semarang Bangkong Plaza	Jl. M.T. Haryono No. 864-866 Komp. Bangkong Plaza B 4-6	Semarang	50242	(024) 8312736	8414346
Semarang Gedung Telkom	Gedung PT Telkom (Persero) Jl. Pahlawan No. 10	Semarang	50241	(024) 8442595, 8303005	8445710

■ Wilayah
■ HUB

■ KC
■ KCP

■ KK



DAFTAR CABANG BANK MANDIRI

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Semarang Kepodang	Jl. Kepodang No. 32-34	Semarang	50137	(024) 3544181	3544184
Semarang R.S. Kariadi	Jl. Dr. Sutomo No. 16	Semarang	50231	(024) 8412503	8317546
Semarang Majapahit	Kompleks Ruko Majapahit Jl. Majapahit No. 339	Semarang	50191	(024) 6725702, 6725704	6725703
Salatiga	Jl. Diponegoro No. 41, 321331	Salatiga	50711	(0298) 321002, 324030	321331
Semarang Patrajasa	Jl. Sisingamangaraja	Semarang	50231	(024) 8314450	8505162
Semarang Srandol	Jl. Setiabudi No. G 62 E & F	Semarang	50263	(024) 7461192, 7461736, 7461737	7461191
Semarang Pelindo	Kompleks Pelabuhan Tanjung Emas Jl. Coaster No. 10	Semarang	50174	(024) 3585382	3563450
Kudus	Jl. Jend. Sudirman No. 164	Kudus	59301	(0291) 438768, 432974	438769
Jepara	Jl. HOS Cokroaminoto No. 4	Jepara	59417	(0291) 591555, 592666	591666
Cepu	Jl. Pemuda No. 60	Cepu	58312	(0296) 424627, 424630, 424631, (0296) 424632, 424737	424625
Pati	Jl. Kol. Kusnandar Komplek Ruko Pasar Puri Blok 6-7	Pati	59112	(0295) 385909, 385066, 385067	385065
Blora	Jl. Alun-Alun Selatan No. 5	Blora	58215	(0296) 5100091, 5100092	531547
Kudus Alun-Alun	Jl. Jenderal Sudirman No. 3 C	Kudus	59312	(0291) 439902, 439903, 439904	439901
HUB SEMARANG PAHLAWAN					
Semarang Pahlawan	Jl. Pahlawan No. 3	Semarang	50241	(024) 8415362	8311366
Semarang Mpu Tantular	Jl. Mpu Tantular No. 19	Semarang	50010	(024) 3544031-3	3517337
Semarang Sugiyopranoto	Jl. Mgr. Sugiyopranoto No. 36 A-B	Semarang	50246	(024) 3522790, 3522671, 3585783	3585084
Semarang Candi Baru	Jl. S. Parman No. 55 K, Ruko Sultan Agung	Semarang	50232	(024) 8312141, 8442550, 8506155	8505501
Ungaran	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 671 E-F, Ungaran	Semarang	50511	(024) 6924296, 921989	6924295
Parakan	Jl. Pahlawan No. 28, Parakan	Temanggung	56254	(0293) 596471-73, 596598, 597227	596239
Weleri	Jl. Utama Tengah No. 198	Weleri	51355	(0294) 644009, 642010	643460
Purwodadi	Jl. R. Suprpto No. 97 A-B	Purwodadi	58111	(0292) 425061	425062
Semarang Universitas Diponegoro	Jl. Prof. Dr. Sudharto No. 9 B, Tembalang	Semarang	50275	(024) 76480480, 76480484	76480556
Semarang Kawasan Industri Candi	Kawasan Industri Candi Jl. Candi Raya Blok F1E No.1-2	Semarang	50184	(024) 7606303, 7606342, (024) 7612381, 7612385	7604357
Semarang Gang Pinggir	Jl. Gang Pinggir No. 13 A	Semarang	50137	(024) 3510537, 3512929, 3551921	3551918
Semarang MT Haryono	Jl. M.T. Haryono No. 419	Semarang	50136	(024) 3586267, 3586268	3586939
Magelang	Jl. Sudirman No. 26 Komplek Pertokoan Rejotumoto	Magelang	56126	(0293) 364012, 366776	364282
Kutoarjo	Jl. Pangeran Diponegoro No. 114, Kutoarjo	Kutoarjo	54212	(0275) 642000, 642651	642652
Wonosobo	Jl. Sumbing No. 18	Wonosobo	56311	(0286) 322474	322460
Muntilan	Kompleks Ruko Muntilan Plaza Jl. Pemuda	Muntilan	56414	(0293) 586066	586065
Temanggung	Jl. Tentara Pelajar No. 1	Temanggung	56213	(0293) 493862, 493863	491012
Magelang A. Yani	Jl. Ahmad Yani No. 203	Magelang	56115	(0293) 314503	314546
HUB YOGYAKARTA					
Yogyakarta Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 26	Yogyakarta	55232	(0274) 586425	561893, 586432
Yogyakarta Wisma PU	Jl. Laksda Adisucipto No. 165	Sleman	55281	(0274) 560915 s/d 560919	560920, 560921
Yogyakarta Diponegoro	Jl. Pangeran Diponegoro No. 107	Yogyakarta	55231	(0274) 584758, 562415	562878
Yogyakarta Katamso	Jl. Brigjen. Katamso No. 69 B	Yogyakarta	55121	(0274) 415392, 415616, 415670, 415672, 415388, 415389	
Yogyakarta Gejayan	Jl. Gejayan No. 28, Condong Catur	Sleman	55283	(0274) 543028, 584041, 584140	543029
Yogyakarta UGM	Jl. Kaliurang, Sekip Blok L-6	Sleman	55281	(0274) 543032, 521136	543031
Yogyakarta Godean	Jl. Raya Godean Km.4 No. 32	Sleman	55292	(0274) 561311	561312
Bantul	Jl. Gajah Mada No. 14, Bantul	Bantul	55711	(0274) 368469, 368470	368470
Yogyakarta Gedung Magister UGM	Lobby Gedung Magister UGM Jl. Nusanantara, Bulak Sumur	Sleman	55281	(0274) 521412	548956
Yogyakarta Ahmad Dahlan	Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 25	Yogyakarta	55121	(0274) 411753, 411784	411754
Yogyakarta STIE YKPN	Kampus STIE YKPN, Jl. Seturan	Sleman	55281	(0274) 486163	487657
Sleman	Jl. Raya Magelang Km. 10	Sleman	55511	(0274) 865123, 868405 Ex.285	865566
Yogyakarta Suryotomo	Hotel Limaran, Jl. Suryotomo No. 1	Yogyakarta	55121	(0274) 515621	515621
Yogyakarta R.S. Sardjito	Jl. Kesehatan Sekip, Kotak Pos 21	Sleman	55284	(0274) 518671	518671
Yogyakarta Kaliurang	Jl. Kaliurang Km.6,5 No.A 5 C Condongcatur, Depok, Sleman	Sleman	55281	(0274) 889645, 889646	889657
Yogyakarta Universitas Islam Indonesia	Gedung Rektorat Universitas Islam Indonesia Jl. Kaliurang Km.14,5, Besi, Sleman	Sleman	55283	(0274) 896323	896327
HUB SOLO					
Solo Sriwedari Jl. Brigjend. Slamet Riyadi No. 294		Solo	57141	(0271) 715455	711888
Solo Purwotomo	Jl. Brigjend. Slamet Riyadi No. 329	Solo	57142	(0271) 718965	713896
Solo Slamet Riyadi	Jl. Brigjend. Slamet Riyadi No. 16	Solo	57111	(0271) 41940	45500
Solo Pasar Klewer	Komplek Pasar Klewer Los E 27-29 Jl. Dr. Rajiman	Solo	57115	(0271) 42925	635018
Solo Baru	Jl. Yos Sudarso No. 387	Solo	57157	(0271) 663542, 664407, 6644096	645586

DAFTAR CABANG BANK MANDIRI

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Solo RSO Dr. Soeharso	RSO Prof.Dr.Soeharso Jl. Jenderal Ahmad Yani, Pabelan	Sukoharjo	57162	(0271) 742184, 742185	742218
Sragen	Plaza Atrium Blok C-D Jl. Raya Sukowati No. 302-304	Sragen	57211	(0271) 890585, 894610	894611
Palur	Jl. Raya Palur No. 32, Jaten	Karanganyar	57771	(0271) 827029	827589
Wonogiri	Jl. Jenderal Sudirman No. 132	Wonogiri	57611	(0273) 323656, 323658	323657
Kartosuro	Jl. Ahmad Yani No. 9	Sukoharjo	57162	(0271) 780822	780822
Klaten	Jl. Pemuda Tengah No. 54	Klaten	57413	(0272) 321688, 327840-42, 327844	321277
Boyolali	Jl. Kates, Pulian	Boyolali	57316	(0276) 322702	325029
HUB TEGAL					
Tegal Arif Rahman Hakim	Jl. Arief Rahman Hakim No. 19	Tegal	52123	(0283) 351181	353628, 358544
Tegal Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 11	Tegal	52131	(0283) 358181	351309
Pemalang	Jl. Sudirman No. 59	Pemalang	52313	(0284) 321647, 324707, 324880	321433
Gombong	Jl. Yos Sudarso No. 241	Gombong	54411	(0287) 473620, 473621, 473115	472695
Brebes	Plaza Dedy Jaya Jl. Jenderal Sudirman No. 109	Brebes	52212	(0283) 673535, 6735536, 3304210	3308880
Tegal Banjaran Adiwerna	Jl. Raya Banjaran No. 10, Adiwerna	Tegal	52194	(0283) 442255, 442377	445545
Purwokerto	Jl. Jend. Sudirman No. 463	Purwokerto	53114	(0281) 632222	636687
Banjarnegara	Jl. S. Parman No. 31	Banjarnegara	53411	(0286) 591333, 591999	591839
Purwokerto Unsoed	Jl. Prof. Dr. HR Boenyamin No. 15	Purwokerto	53124	(0281) 642555, 642556	642557
Purbalingga	Jl. Jenderal Sudirman No. 37	Purbalingga	53312	(0281) 891192, 895555	891977
Cilacap	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 100	Cilacap	53212	(0282) 533193, 533806	535408
Kroya	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 10 A	Kroya	53282	(0282) 492086, 492105	492087
Cilacap Maos	Komplek Pertamina Depot Maos Jl. Pertamina, Maos Kidul	Cilacap	57232	(0282) 695026	695009
Pekalongan Imam Bonjol	Jl. Imam Bonjol No. 34	Pekalongan	51111	(0285) 425131-33	425134
Pekalongan Hayam Wuruk	Jl. Hayam Wuruk No. 5	Pekalongan	51119	(0285) 422085	421501
Pekalongan Alun-alun	Jl. Alun-alun No. 3	Pekalongan	51101	(0285) 421758	421780
WILAYAH VIII/ SURABAYA	Jl. Basuki Rahmat No. 129-137	Surabaya	60271	(031) 5316760 - 66	5316776, 5320641, 5316597
HUB SURABAYA NIAGA					
Surabaya Niaga	Jl. Veteran No. 42-44	Surabaya	60175	(031) 3524223 - 6	3547571, 3533029
Surabaya Stasiun Kota	Jl. Stasiun Kota No.60 C-D Kav. No.1 dan 2	Surabaya	60160	(031) 3530293, 3539366 - 67	3530951
Surabaya Pelabuhan Tanjungperak	Jl. Perak Timur No.512 Blok H3-H4	Surabaya	60165	(031) 3295924, 3297929, 3295924	3294234
Surabaya Jembatan Merah	Jl. Jembatan Merah No. 25-27	Surabaya	60175	(031) 3520090 - 99	3525779
Surabaya Kusuma Bangsa	Jl. Kusuma Bangsa No. 106	Surabaya	60136	(031) 5323642, 5323880	5313298
Surabaya Kembang Jepun	Jl. Kembang Jepun No.168-170	Surabaya	60162	(031) 3550091 - 92	3550576
Surabaya Indrapura	Jl. Indrapura No. 45	Surabaya	60176	(031) 3521251 - 52, 3535715	3526653
Surabaya Tanjungperak	Jl. Perak Timur No. 398	Surabaya	60164	(031) 3291792, 3292580, 3293568	3293579
Surabaya Baruna	Jl. Tanjung Perak Barat No. 219	Surabaya	60177	(031) 3287326, 3298333	3281036
Surabaya Pahlawan	Jl. Pahlawan No. 120	Surabaya	60174	(031) 3534072-74, 3552550	3530561
Tuban	Jl. Basuki Rachmat No. 55	Tuban	62317	(0356) 320786, 331436, 331437	320787
Bojonegoro	Jl. Panglima Sudirman No. 107-109	Bojonegoro	62113	(0353) 892110, 892113	892114
Lamongan	Jl. Lamongrejo No. 120	Lamongrejo	62213	(0322) 318200, 318300, 318774, 318775	318773
Surabaya Pasar Turi	Kompleks Pertokoan Dupak Megah Blok B-6 Jl. Dupak No. 3-9	Surabaya	60174	(031) 5345620	5345603
Surabaya Pertamina Jagir	Jl. Jagir, Wonokromo	Surabaya	60243	(031) 8420753, 8420754	8420754
Surabaya Kapasan	Jl. Kapasan No. 159	Surabaya	60141	(031) 319944, 3717529	3719944
Surabaya PT PAL	Kantor Pusat PT PAL	Surabaya	60155	(031) 3282026, 3298482	3298482
Surabaya Margorejo	Jl. Raya Margorejo Indah Kav. A No. 131 - 132	Surabaya	60238	(031) 8499502, 8499773	8499031
Surabaya Armada Timur	Markas Komando TNI AL Gedung Panti Tjahaya Armada Basis TNI AL Ujung	Surabaya	60155	(031) 3281075	3292354
Surabaya Unika Widya Mandala	Jl. Dinoyo No. 41-44	Surabaya	60265	(031) 5624344	5623963
Surabaya Kapas Krampung	Jl. Kapas Krampung No.67 Kav. 06	Surabaya	60133	(031) 3737469, 3737467, 3737471	3737468
Surabaya Kedungdoro	Jl. Kedungdoro No. 84	Surabaya	60251	(031) 5462851, 5462853	5462852
Surabaya Undaan	Jl. Undaan Kulon No. 105 A	Surabaya	60274	(031) 5484379, 5484383, (031) 5484384, 5481997	5484393
Gresik	Jl. R.A. Kartini No. 210	Gresik	61122	(031) 3981300	3981442
Gedung Utama Semen Gresik	Jl. Veteran	Gresik	61121	(031) 3978504, 3981745 ext. 2077	3984608
HUB SURABAYA GENTENGKALI					
Surabaya Gentengkali	Jl. Gentengkali No. 93-95	Surabaya	60275	(031) 5319511 - 15	5316716, 5478401
Surabaya Sungkono	Jl. Mayjend. Sungkono No. 121 F	Surabaya	60225	(031) 5685021 - 22, 5663045	5678075
Surabaya Mulyosari	Jl. Raya Mulyosari No. 360 D-E	Surabaya	60113	(031) 5927468 - 70, 5930034, 5962282	5930237
Surabaya Rungkut Megah Raya	Komplek Pertokoan Rungkut Megah Raya Blok E/5-6, Jl. Raya Kali Rungkut No.5	Surabaya	60293	(031) 8720705, 8720706, (031) 8720708, 8720709	8707941
Surabaya Darmo Park	Komplek Pertokoan Darmo Park I Blok V No.5-6, Jl. Mayjend. Sungkono	Surabaya	60256	(031) 5661745, 5661816	5672987, 5617389

■ Wilayah
■ HUB

■ KC
■ KCP

■ KK



DAFTAR CABANG BANK MANDIRI

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Surabaya Darmo Permai	Jl. H.R. Muhammad 36, Ruko Permata Blok B-1	Surabaya	60226	(031) 7344473-4	7344472
Surabaya Rungkut	Jl. Rungkut Industri Raya No. 10	Surabaya	60293	(031) 8439193, 84322113, 8411238	8410435
Pamekasan	Jl. Pangeran Diponegoro No.151	Pamekasan	69315	(0324) 331000, 330803, 330806	324302
Surabaya Pasar Atum	Pusat Perbelanjaan Pasar Atum Mall Lantai 2, Stand No. BA 25-26, Jl. Stasiun Kota	Surabaya	60161	(031) 3531820, 3531825	3531796
Surabaya Bandara Juanda	Bandara Juanda	Surabaya	61253	(031) 2986422, 8667596, 8688419	8671661
Surabaya Pucang Anom	Jl. Pucang Anom Timur No. 28	Surabaya	60282	(031) 5020126, 5020701	5026330
Surabaya Darmo Indah	Komplek Ruko Darmo Indah Timur Jl. Darmo Indah Timur Blok SS No.8	Surabaya	60187	(031) 7328524, 7317618	7328525
Surabaya Pakuwon	Jl. Raya Bukit Darmo Boulevard No.8 G	Surabaya	60226	(031) 7344049, 7344708	7344071
Surabaya Kupang Jaya	Jl. Kupang Jaya A I No. 43	Surabaya	60189	(031) 7344674, 7344693	7344679
**) CLPC Semarang, Terletak di Ruko Murni Blok E, Jl. Gajah Mada No. 144, Semarang					
Surabaya Kenjeran	Ruko Kenjeran Indah Jl. Babatan Pantai No. 2 AB	Surabaya	60113	(031) 3823303, 3823273	3823297
Surabaya Universitas Airlangga	Kampus B, Universitas Airlangga Jl. Airlangga No. 4-6	Surabaya	60286	(031) 5020365, 5020367	5020379
Sidoarjo	Jl. Ahmad Yani No. 7	Sidoarjo	61219	(031) 8921327	8941577
Sidoarjo Krian	Jl. Raya Krian No. 47, Krian	Sidoarjo	61262	(031) 8982375, 8982376, 8982377	8971304
Sidoarjo Pahlawan	Ruko Pondok Mutiara Indah Blok N-02 Jl. Pahlawan	Sidoarjo	61213	(031) 8922634	8922283
Sidoarjo Candi	Jl. Raya Candi No. 42	Sidoarjo	61272	(031) 8940674, 8740694	8940682
Sidoarjo Gateway	Ruko Gateway Blok C-7, Waru	Sidoarjo	61256	(031) 8557335, 8557402	8554113
Sidoarjo Sepanjang	Jl. Bebekan No. 23, Sepanjang	Sidoarjo	61257	(031) 7860003, 7860005	7860004
HUB SURABAYA BASUKI RAHMAT					
Surabaya Basuki Rahmat	Jl. Basuki Rahmat No. 129-137	Surabaya	60271	(031) 5316760 - 66	5316778, 5320631, 5316752
Surabaya Pondok Chandra	Jl. Palembang TC 1 / 12, Pondok Chandra Indah	Surabaya	61256	(031) 866672, 8663393, 8663363	8673866
Surabaya PDAM	Jl. Prof. Dr. Moestopo No. 2	Surabaya	60131	(031) 5046745 - 46	5034988
Surabaya Diponegoro	Jl. Raya Diponegoro No. 155	Surabaya	60241	(031) 5662853, 5669892, 5674347	5662839, 5674348
Surabaya Bratang Binangun	Jl. Ngagsek Jaya Selatan Plaza Manyar Megah Indah Blok J 5-6	Surabaya	60284	(031) 5043531, 5043701, 5624701	5043702, 5043430
Surabaya Kertajaya	Jl. Dharmahusada Indah No. 130	Surabaya	32190	(0321) 5999869, 5981670	5981622
Surabaya Darmo Raya	Jl. Raya Darmo No. 41	Surabaya	60625	(031) 5685574, 5685891, (031) 5686756, 5687458	5677843
Surabaya Tunjungan Plaza	Jl. Basuki Rahmat No. 2-4	Surabaya	60261	(031) 5343251 - 52	5311305
Surabaya Gubeng	Jl. Kalimantan No.10	Surabaya	60281	(031) 5039839, 5033783-84, 5030765	5035346
Surabaya Pemuda	Jl. Pemuda No. 27-31	Surabaya	60271	(031) 5311736 - 36 - 40 - 41, 5340756	5311432
Surabaya Wiyung	Komplek Ruko Taman Pondok Indah Kav.A-35 Jl. Raya Menganti No. 207, Wiyung	Surabaya	60222	(031) 7660056, 7664559, 7664029	7668423
Mojokerto	Jl. Mojopahit No. 406	Mojokerto	61321	(0321) 323086, 323870, 323871	323093
Jombang	Ruko Cempaka Mas Blok A 1-2 Jl. Soekarno-Hatta No. 3	Jombang	61481	(0321) 875141, 875541	875542
Surabaya Telkom Ketintang	Jl. Ketintang No. 156	Surabaya	60245	(031) 8292659, 8292314, 8285823	8285713
Surabaya Jemursari	Jl. Jemursari No. 81	Surabaya	60231	(031) 8474247, 8474458	8474376
Surabaya Menanggal	Jl. A. Yani Komplek Mandiri Menanggal C1-C2	Surabaya	60243	(031) 8287568, 8287728	8288144
Surabaya Klampis	Jl. Klampis Jaya No. 50	Surabaya	60117	(031) 5990060, 5990061	5995025
Surabaya Darmo Trade Center	Darmo Trade Center Lt. 1 Kios A1-2 Jl. Wonokromo Raya	Surabaya	60241	(031) 8484490, 8484491	8484493
HUB JEMBER					
Jember Alun-Alun	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 3	Jember	68118	(0331) 486671	485461, 487704
Jember Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 6-8	Jember	68137	(0331) 484691	486094
Jember Wijaya Kusuma	Jl. Wijaya Kusuma No. 1	Jember	68118	(0331) 486096-8, 422687	484370
Bondowoso	Jl. R.E. Martadinata No. 39, Bondowoso	Bondowoso	68211	(0332) 420800, 420844	428888
Jember Ambulu	Jl. Manggar No. 23, Ambulu	Jember	68172	(0336) 88117, 881118	882549
Probolinggo	Jl. Suroyo No. 23	Probolinggo	67211	(0335) 421205	422303
Probolinggo Kraksaan	Jl. Panglima Sudirman No. 119, Kraksaan	Probolinggo	67282	(0335) 844399	844895
Lumajang	Jl. Panglima Sudirman No. 33	Lumajang	67311	(0334) 886866	882151
Situbondo	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 102	Situbondo	68311	(0338) 671853	671854
Banyuwangi	Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 2	Banyuwangi	68411	(0333) 424674, 424815	423257
Genteng	Jl. Gajah Mada No. 253, Genteng	Banyuwangi	68465	(0333) 845375, 845376, 845116, 845784	845827
Banyuwangi Rogojampi	Jl. Raya Rogojampi No. 12-14, Rogojampi	Banyuwangi	68462	(0333) 636419, 636420, 636422	636421
HUB MALANG					
Malang Wahid Hasyim	Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 5-7	Malang	65119	(0341) 364961 - 2	364977 - 342102
Pasuruan	Jl. Panglima Sudirman No. 11	Pasuruan	67115	(0343) 420221, 426876, 428666, 416833, 426875	366959
Malang Merdeka	Jl. Merdeka Barat No. 1	Malang	65119	(0341) 325658	366959
Batu	Jl. Dewi Sartika No. 45, Batu	Malang	65315	(0341) 592998, 596534, 596535, 512334512335	366959
Malang Suprpto	Jl. Jaksa Agung Suprpto 65	Malang	65112	(0341) 368691	364665

DAFTAR CABANG BANK MANDIRI

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Malang Griya Shanta	Ruko Griya Shanta Blok MP-53 Jl. Soekarno - Hatta	Malang	65142	(0341) 404300	404301
Malang Dampit	Jl. Semeru Selatan No. 9, Dampit	Malang	65181	(0341) 898461 - 64	898444
Pandaan	Kompleks Pandaan Delta Permai A 18-19 Jl. Surabaya – Malang	Pandaan	67156	(0343) 638444, 638585	639493
Kepanjen	Jl. Ahmad Yani No. 62 A, Kepanjen	Malang	65163	(0341) 399858	399855
Lawang	Ruko Istana Lawang Blok A5 Jl. Dr. Soetomo, Lawang	Malang	65213	(0341) 420555, 422999	422998
Malang Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 50 C-D	Malang	65125	(0341) 480461, 480462, 480463	480460
Malang Gatot Subroto	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 9 A	Malang	65127	(0341) 364441, 326477, 328391	334890
Malang MT Haryono	Jl. MT Haryono No. 131	Malang	65141	(0341) 558140 - 42, 577252	558143
Kediri	Jl. Diponegoro No. 17	Kediri	64123	(0354) 681396, 681430	681629
Kediri Joyoboyo	Jl. Joyoboyo No. 34 A	Kediri	64125	(0354) 694299, 694300, 694301	694700
Pare	Jl. Panglima Besar Sudirman No. 43, Pare	Kediri	64212	(0354) 398400	395489
Madiun	Jl. Pahlawan No. 29	Madiun	63116	(0351) 462557, 451598	463482
Ponorogo	Jl. Urip Sumoharjo No. 102	Ponorogo	63411	(0352) 488909, 488910	484207
Tulungagung	Jl. Sudirman No. 55	Tulungagung	66219	(0355) 326543-44	322571
Blitar	Jl. Merdeka No. 30	Blitar	66112	(0342) 813546, 813547	813548
HUB DENPASAR					
Denpasar Veteran	Jl. Veteran No. 1	Denpasar	80111	(0361) 226761 - 3	224077, 261453, 235924
Denpasar Gajah Mada	Jl. Gajah Mada No. 3	Denpasar	80112	(0361) 224705, 234647	234646
Denpasar Udayana	Jl. Udayana No. 11	Denpasar	80112	(0361) 223511	231277
Denpasar Teuku Umar	Rukan Denpasar Business Center Blok C No.3 &5, Jl. Teuku Umar No. 1	Denpasar	80114	(0361) 257570 - 71, 257566	257567, 223665
Nusa Dua	Pertokoan Niaga Nusa Dua No.2-4 Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai, Nusa Dua	Badung	80362	(0361) 772095 - 6, 778052	772097
Pelabuhan Benoa	Jl. Raya Pelabuhan Benoa	Denpasar	80222	(0361) 723551	723552
Kuta Raya	Jl. Raya Kuta No. 456, Kuta	Badung	80361	(0361) 752060, 754241	752221
Tabanan	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 99 X, Kediri	Tabanan	82171	(0361) 812217, 812654, 815363	815364
Singaraja	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 60, Singaraja	Buleleng	81116	(0362) 25222	24543
Singaraja Seririt	Jl. Jenderal Sudirman No. 64-66 Seririt, Singaraja	Buleleng	81153	(0362) 94790, 94793, 94794, 94795	94792
Legian	Jl. Raya Legian No. 494 E, Legian - Badung	Badung	80361	(0361) 762589, 763412, 7762586	751894
Gianyar Ngurah Rai	Komplek Pertokoan Pasar Gianyar Blok I No.2-3 Jl. I Gusti Ngurah Rai	Gianyar	80511	(0361) 948945, 948976	948567
Denpasar Sanur	Jl. Danau Tamblingan No. 27	Denpasar	80228	(0361) 283485, 283885	281240
Denpasar Gatot Subroto	Jl. Gatot Subroto No. 180 X	Denpasar	80116	(0361) 418807, 418133	418133
Denpasar Merdeka	Komplek Graha Merdeka No. 12-12A Jl. Merdeka	Denpasar	80226	(0361) 246647, 248827, 263451	255715
Denpasar Pasar Kumbasari	Jl. Gajah Mada No. 15	Denpasar	80118	(0361) 434812	427599
Denpasar Bandara Ngurah Rai	Wisti Sabha Building Lantai 1 / 6	Denpasar	80031	(0361) 756497	756497
Ubud	Jl. Raya Ubud No. 14, Ubud	Gianyar	80561	(0361) 977022, 975946	975889
Gianyar Sukowati	Jl. Raya Sukowati	Gianyar	80582	(0361) 294810, 294991	294729
Kuta Discovery Mall	Discovery Shopping Mall A-3A Jl. Kartika Plaza, Kuta	Badung	80361	(0361) 755522, 753390	753416
Mataram Cakranegara	Jl. Pejanggik No. 20-22, Cakranegara	Mataram	83231	(0370) 631813, 636071	631810
Mataram AA Gde Ngurah	Jl. AA Gde Ngurah No. 48 A-B	Mataram	83231	(0370) 621481	637118
Kupang Urip Sumoharjo	Jl. Urip Sumoharjo No. 16	Kupang	85229	(0380) 833216	833818
Kupang M. Hatta	Jl. Muhammad Hatta No. 54 A	Kupang	85112	(0380) 832459	832460
Atambua	Jl. Pramuka No. 7	Atambua	85711	(0389) 21688, 21766	21535
WILAYAH IX/ BANJARMASIN	Jl. Lambung Mangkurat No. 3	Banjarmasin	70111	(0511) 3351405, 3351403,	3352249, 4366719
HUB PONTIANAK					
Pontianak Diponegoro	Jl. Diponegoro No. 17	Pontianak	78123	(0561) 769769	733767, 768330
Pontianak Sidas	Jl. Sidas No. 2	Pontianak	78111	(0561) 734670, 747495	733672
Pontianak Ngurah Rai	Jl. I Gusti Ngurah Rai No. 2, Humaera B	Pontianak	78117	(0561) 734247	734147
Pontianak Tanjungpura	Jl. Tanjungpura No. 110	Pontianak	78117	(0561) 734464	734752
Pontianak RS Santo Antonius	Jl. K.H. Wahid Hasyim	Pontianak	78115	(0561) 737454	737454
Pontianak Achmad Yani	Jl. Achmad Yani No. 3 - 3 A	Pontianak	78122	(0561) 765010	767993
Ketapang	Jl. Letjen. R. Suprpto No. 1-2	Ketapang	78812	(0534) 35822, 35833, 35844	35855
Sintang	Jl. Mas Tirta Haryono	Sintang	78614	(0565) 24967, 24968, 24969	24973
Sanggau	Jl. Ahmad Yani No. 5-6	Sanggau	78153	(0564) 24651, 24652	24653
Sambas	Jl. Gusti Hamzah No. 123	Sambas	79462	(0562) 391208, 391543, 392567, 392675	391294
Singkawang	Jl. Merdeka No. 20	Singkawang	79122	(0562) 631335, 631389, 637546	631151
HUB BANJARMASIN					
Banjarmasin Lambung Mangkurat	Jl. Lambung Mangkurat No. 3	Banjarmasin	70111	(0511) 4368475, 4367812, 3365831	4367856, 3352510, 3366051
Banjarmasin Pangeran Samudera	Jl. Lambung Mangkurat No. 4	Banjarmasin	70111	(0511) 3354339, 4366303	3350928

■ Wilayah
■ HUB

■ KC
■ KCP

■ KK



DAFTAR CABANG BANK MANDIRI

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Banjarmasin A. Yani	Jl. Achmad Yani No. 4 - 5	Banjarmasin	70233	(0511) 3264261, 3263333, 3262690	3257278, 3257281
Banjarmasin Mitra Plaza	Jl. Pangeran Antasari Mitra Plaza Blok B-I No.37-38	Banjarmasin	70234	(0511) 3267748, 3267749	4365751
Banjarbaru	Jl. Jenderal Ahmad Yani Km.34 No. 31 D	Banjarbaru	70713	(0511) 4777058, 4780926	4780777
Batulicin	Jl. Raya Btulicin, Kabupaten Kota Baru	Kota Baru	72171	(0518) 71480 s.d. 71483	71484
Pelaihari	Jl. Ahmad Yani No. 17, Pelaihari	Tanah Laut	70811	(0512) 22801, 22812, 22824, 22838	22831
Banjarmasin Pelindo III/ Trisakti	Pelabuhan Trisakti, Jl. Barito Hilir No. 6	Banjarmasin	70119	(0511) 364965, 366354	366354
Banjarmasin Sentra Antasari	Pusat Perbelanjaan Sentra Antasari Blok DT.001 Lt.2, Jl. Pangeran Antasari	Banjarmasin	70234	(0511) 3360900, 3361948	3361949
Tanjung	Jl. Pangeran Antasari No. 43	Tanjung	71513	(0526) 21575, 21898, 21079, 23473	21739
Barabai	Pusat Perbelanjaan Murakata Blok D 1 Lt.2, Jl. PHM Noor	Barabai	71311	(0517) 43702, 44240, 44250	43701
Palangkaraya	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 70	Palangkaraya	73111	(0536) 21378	21781
Sampit	Jl. M.T. Haryono No. 81 A	Sampit	74322	(0531) 21035	21632
Pangkalan Bun	Jl. Pangeran Antasari No. 41	Pangkalan Bun	74113	(0532) 24255, 22779	22710
Kuala Kapuas	Jl. Jend. Sudirman No. 32	Kuala Kapuas	73513	(0513) 21132, 21695	21028
HUB SAMARINDA					
Samarinda Mulawarman	Jl. Mulawarman No. 23	Samarinda	75112	(0541) 742097, 741464, 741462, (0541) 741464, 749062	742855, 205720, 743292
Samarinda Kesuma Bangsa	Jl. Kesuma Bangsa No. 76	Samarinda	75121	(0541) 742549	743777
Samarinda Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 9	Samarinda	75111	(0541) 200836-7, 731531	31530
Tanjung Redeb	Jl. Jenderal Sudirman No. 747	Tanjung Redeb	77312	(0554) 26031, 26032, 26033	26030
Samarinda Irian	Jl. Irian No. 16 C	Samarinda	75111	(0541) 742066 - 67	731718
Samarinda A. Yani	Jl. Hasan Basri Blok A No. 1	Samarinda	75117	(0541) 736514, 736587	736291
Tenggarong	Jl. K.H. Akhmad Muksin No. 36	Tenggarong	75512	(0541) 662150, 661945	664103
Tarakan Yos Sudarso	Jl. Yos Sudarso No. 10	Tarakan	77113	(0551) 25960-3	21340
Tarakan Simpang Tiga	Jl. Yos Sudarso No. 25	Tarakan	71112	(0551) 21933	21359
Pulau Bunyu	Jl. Pangkalan, RT 01, Pulau Bunyu	Tarakan	77181	(0551) 24318, 25001	24318
Bontang	Jl. Angkasa No. 1, Airport Road, Komp. PT Badak	Bontang	75324	(0548) 21490, 21492	21489
Lhoktuan	Wisma KIE PT Pupuk Kaltim, Lhoktuan Jl. Pakuaji Kav. 79	Bontang Utara	75313	(0548) 41558, 41219	41219, 41535
Bontang Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No. 37	Bontang	75311	(0548) 20332, 21913, 27453	27453
Sangatta	Jl. Yos Sudarso II No. 2, Sangatta	Kutai Timur	75611	(0549) 25084, 25085	25086
HUB BALIKPAPAN					
Balikpapan Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 15	Balikpapan	76113	(0542) 422882	422109, 424933
Balikpapan Sudirman	Komplek Ruko Balikpapan Permai Jl. Jend. Sudirman No. 642	Balikpapan	76114	(0542) 731257	732249, 410555
Balikpapan Suprpto	Jl. Letjend. Suprpto No. 1	Balikpapan	76131	(0542) 427000, 422840	424523
Balikpapan Klandasan	Jl. Jend. Sudirman No. 71	Balikpapan	76112	(0542) 422821, 422900	422902
Balikpapan Batakan	Jl. Mulawarman No. 122	Balikpapan	76115	(0542) 771191	771447
Balikpapan Telkom Divre VI	Gedung Telkom, Jl. MT. Haryono No. 169 - Ring Road	Balikpapan	76114	(0542) 872588	872588
Balikpapan Muara Rapak	Jl. Jend. Ahmad Yani Komp. Pertokoan Muara Rapak D-04	Balikpapan	76125	(0542) 421559	421559
Balikpapan Baru	Komplek Ruko Balikpapan Baru Blok D 6 No.2	Balikpapan	76114	(0542) 877976	871584
WILAYAH XI/ MAKASSAR	Jl. R.A. Kartini No. 12-14	Makassar	90111	(0411) 329097, 323547	329095
HUB MANADO					
Manado Dotulolong Lasut	Jl. Dotulolong Lasut No. 15	Manado	95122	(0431) 866228, 863477, 863278	857579, 863577
Manado Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 47	Manado	95122	(0431) 864077, 864177, 858476	851877
Manado Sam Ratulangi	Kompleks Wanea Plaza Blik I No.8 Jl. Sam Ratulangi	Manado	95117	(0431) 876195 - 6, 876312, 876400	876500
Manado Toar	Jl. Toar No. 4-6	Manado	95112	(0431) 863079, 868068, 860244, 854376, 863677 (0431) 854155, 854743, 854745	
Tomohon	Komplek RS Bethesda Jl. Raya Tomohon	Tomohon	95362	(0431) 354951	353844
Manado Boulevard	Kompleks Megamas Blok 1A No.23 Jl. Piere Tendean, Boulevard	Manado	95111	(0431) 879733, 879735	879770
Kotamobagu	Jl. A. Yani No.51	Kotamobagu	95711	(0434) 22820, 21580, 24250	21696
Bitung	Jl. Xaverius Dotulong No. 29	Bitung	95514	(0438) 21022, 21166, 32626	21763
Gorontalo	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 28	Gorontalo	96112	(0435) 824131 - 34, 823551	824305, 824062
Limboto	Jl. Jend. Sudirman No. 35, Limboto	Gorontalo	96211	(0435) 880512, 880653	882363
Marisa	Jl. Trans Sulawesi No. 29, Marisa, Kab. Pohowato	Pohuwato	96266	(0443) 210071, 210371	210522
Tahuna	Jl. Dr. Sutomo No. 1	Tahuna	95813	(0432) 21051, 22590, 22820	21457
Ternate	Jl. Nukila No. 51	Ternate	97721	(0921) 22778, 21125, 21722, 21141	21040, 23005
Buli	Jl. Kp. Baru - Buli, Maba	Halmahera Timur	97862	(0921) 7812736 Ext. 401	-
Ternate Mononutu	Jl. A. Mononutu No. 91	Ternate	97712	(0921) 327304, 327358, 24604	327072
HUB PALU					
Palu Sam Ratulangi	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 60	Palu	94111	(0451) 424971, 423975, 423942	424766

DAFTAR CABANG BANK MANDIRI

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Palu Imam Bonjol	Jl. Imam Bonjol No. 88	Palu	94223	(0451) 421482 - 84, 421480, 455706	421483
Palu Hasanuddin	Jl. Sultan Hasanuddin No. 35	Palu	94112	(0451) 421580, 429180	424975
Poso	Jl. Hasanuddin No. 13, Poso	Poso	94616	(0452) 21367, 21467, 21567, 21704	21767
Donggala	Jl. Moro No. 78	Donggala	94351	(0457) 71175	71161
Parigi	Jl. Trans Sulawesi No. 117	Parigi	94371	(0450) 22245 - 48	22248
Luwuk	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 132	Luwuk	94711	(0461) 21143, 21144	22038
Toli Toli	Jl. W.R. Supratman No. 1	Toli Toli	94514	(0453) 21060, 24223 - 24, 21360	21760
HUB MAKASSAR					
Makassar Kartini	Jl. R.A. Kartini No. 12-14	Makassar	90111	(0411) 324095, 319424, 319441, 319443	310778, 335741
Makassar Slamet Riyadi	Jl. Brigjend. Slamet Riyadi No. 8	Makassar	90111	(0411) 319963-4	317854
Makassar Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 81	Makassar	90174	(0411) 317378, 317388	320629, 320473
Makassar Cokroaminoto	Jl. HOS Cokroaminoto No. 3	Makassar	90174	(0411) 323809, 317545	316488
Makassar Cendrawasih	Jl. Cendrawasih No. 185	Makassar	90133	(0411) 837610	837609
Makassar Pettarani	Jl. Andi Pangeran Pettarani No. 18 D	Makassar	90232	(0411) 441862	441382
Makassar Panakkukang	Panakkukang Mas, Jl. Bolevar No. F 89	Makassar	90231	(0411) 441605, 425290	443777
Sangguminasa	Kompleks Graha Satelit Blok 12 A Jl. Sultan Hasanuddin	Gowa	92111	(0411) 880736, 880740	840134
Bulukumba	Jl. Sam Ratulangi No. 90	Bulukumba	92512	(0413) 2587965, 2587966, (0413) 2587967, 2587969	2587968
Makassar Kampus IKIP	Kampus IKIP Gedung 4C Jl. Bontolangkasa, Gunungsari Baru	Makassar	90221	(0411) 874744	874747
Makassar Andalas	Jl. Andalas No. 116 F	Makassar	90155	(0411) 334023, 310164	310372
Makassar Veteran	Jl. Veteran Utara No. 220	Makassar	90145	(0411) 319981, 332367	332354
Makassar Daya	Komplek Bukit Khatulistiwa Blok B/9 Jl. Perintis Kemerdekaan Km.13	Makassar	90241	(0411) 591255, 591256	591257
Makassar RS Stella Maris	Komplek RS Stella Maris, Jl. Somba Opu No. 273	Makassar	90001	(0411) 854289	854289
Semen Tonasa	Komplek PT Semen Tonasa I, Kotak pos 114	Tonasa	90662	(0411) 320672	311973
Watampone	Jl. M.H. Thamrin No. 10	Watampone	92713	(0481) 21330, 21227	21938
Sengkang	Jl. Bau Mahmud No. 1	Sengkang	90913	(0485) 324333, 324222	324111
Pare Pare	Jl. Andi Isa No. 5	Pare Pare	91114	(0421) 21046, 24339, 25339, 25439, 21339	21416
Pinrang	Jl. Durian No. 24 - 26	Pinrang	91211	(0421) 921367, 922145	921878
Polewali Mandar	Jl. Jenderal Sudirman No. 132, Wonomulyo	Polewali Mandar	91352	(0428) 51985, 51987, 51988	51986
Palopo	Jl. Andi Djemma No. 123	Palopo	91921	(0471) 21313, 23672, 23673	23671
Soroako	Jl. Gamalama Kav. 2	Luwu Timur	91984	(021) 5249861, 5249862	5249584, (0475-321044)
Kendari Mesjid Agung	Jl. H. Abdullah Silondae 45, Mondonga	Kendari	93111	(0401) 327708	322386
Kendari Soekarno	Jl. Soekowati No. 37	Kendari	93127	(0401) 321477, 331211	331210
Pomalaa	Komplek Aneka Tambang, Jl. Ahmad Yani	Pomalaa	93562	(0405) 310572, 310825, 610560	310562
Kolaka	Jl. Repelita No. 1	Kolaka	93560	(0405) 22225, 22226	22226
Ambon Pantai Mardika	Jl. Pantai Mardika	Ambon	97123	(0911) 354572-5	354578
Ambon Universitas Pattimura	Kampus Universitas Pattimura, Jl. Ir. M. Putuhena	Ambon	97233	(0911) 322500, 322636	322602
Ambon Pattimura	Jl. Raya Pattimura No. SK.2 / 1	Ambon	90172	(0911) 345587, 353122	352208
HUB JAYAPURA					
Jayapura Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 35	Jayapura	99111	(0967) 531028, 534186, 534189, 533919	534494, 531836
Jayapura Abepura	Jl. Raya Abepura, Abepura	Jayapura	99351	(0967) 581397, 587183	587182
Jayapura Sentani	Jl. Raya Kemiri, Sentani	Jayapura	99352	(0967) 591668, 593623	593624
Jayapura Waena	Pertokoan Topaz Jl. Raya Waena Sentani No. 231	Jayapura	99351	(0967) 572813, 572816	572817
Jayapura Sentra Bisnis Pasifik	Komplek Ruko Pasifik Permai Blok D No.5 Jl.Reklamasi Pantai Apo	Jayapura	99112	(0967) 535166, 535177	535178
Manokwari	Jl. Yos Sudarso No. 61	Manokwari	98311	(0986) 213567, 211102, 211103 - 04	211222
Merauke	Jl. Raya Mandala No. 1	Merauke	99613	(0971) 321333, 321128	322094
Nabire	Jl. Pepera No. 19	Nabire	98801	(0984) 21135, 21045, 21145	21683, 23170, 23115
Serui	Jl. Diponegoro	Serui	98212	(0963) 31535-7	31636, 31179
Fak Fak	Jl. Izak Telussa No. 26	Fak-fak	98601	(0956) 22119, 22120, 22124, 22480	22636, 25127, 23965
Biak	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2	Biak	98112	(0981) 22000, 21527	21557
Sorong Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 99	Sorong	98414	(0951) 323200, 323111, 323222	323400, 323981
Sorong Basuki Rahmat	Jl. Basuki Rahmat No. 22	Sorong	98401	(0951) 323845, 323844, 321440	321113
Timika	Jl. Belibis	Timika-Mimika	99910	(0901) 321045, 321145, 321219, 321727, (0901) 322691, 323019, 323820	321515
Tembagapura	Jl. Numfor	Tembagapura-Mimika99930		(0901) 351125, 361027	351155
Kuala Kencana	Sentra Niaga Suite 117 Jl. Mandala Raya Selatan	Kuala Kencana-Mimika99920		(0901) 302265, 302266	302264
Tembagapura Shopping Centre	Family Shopping Center Tembagapura	Tembagapura-Mimika98100		(0901) 351125	407625
Wamena	Jl. Trikora No. 92	Wamena	99511	(0969) 31033, 31010	32520

■ Wilayah
■ HUB

■ KC
■ KCP

■ KK



DAFTAR KANTOR LUAR NEGERI/PERWAKILAN

JARINGAN KANTOR	ALAMAT	TELEPON	FAKSIMILI	SWIFT	TELEX	WEBSITE
Hong Kong Branch	7th Floor, Far East Finance Centre, 16 Harcourt Road, Hong Kong	852-2527-6611 852-2877-3632	852-2529-8131 852-2877-0735	BMRIHKHH	70663 / 71360 MDRIHX	www.bankmandirihk.com
Remittance Office 1	Flat A 2/F, Dragon Rise 9-11, Pennington Street Causeway Bay - Hong Kong	852-2881-5217	852-2881-5386			
Remittance Office 2	Shop 3, G/F, Keswick Court 3 Keswick Street, Causeway Bay, Hong Kong	852-2881-6650	852-2881-6650			
Singapore Branch	3 Anson Road # 12-01/02 Springleaf Tower, Singapore 079909	65-6213-5688 (General) 65-6213-5880 (Dealer) 65-6532-6086 (Dealer Board)	65-6438-3363 (General) 65-6536-3008 (Dealers)	BMRISGSG	RS23697 MDRISQ (General) RS23699 MDRIFX (Dealers)	www.ptbankmandiri.com.sg
Cayman Islands Branch	Cardinal Plaza 3rd Floor, #30 Cardinal Avenue, PO BOX 10198, Grand Cayman KY 1 - 1002, Cayman Islands	1-345-945-8891 (3 lines)	1-345-945-8892	BMRIKYKY	4206 EXIMCAY	
Dili - Timor Leste Branch	Avenida Presidente Nicolau Lobato No. 12, Colmera, Dili - Timor Leste	+670.331.7777 021.526.3769 021.527.1222	+670-331-7190 +670-331-7444 021.252.1652 021.526.3572	BMRIIDJA		Dili_TimorLeste@bankmandiri.co.id
Bank Mandiri (Europe) Limited, London	Cardinal Court (2nd Floor) - 23 Thomas More Street London E1W 1YY - United Kingdom	44-207-553-8688	44-207-553-8699	BMRIGB2L	8813270	www.bkmandiri.co.uk
Shanghai Representative Office	3401, Bank of China Tower, 200 Yin Cheng (M) Road, Pudong New Area Shanghai, 200120, People's Republic of China	86-21-5037-2509	86-21-5037-2507			

DAFTAR MBU, MBDC, CBC & SBDC

LOKASI	MBDC	ALAMAT	KODE POS	KOTAMADYA/ KABUPATEN	PROPINSI
Daftar MBU					
Batam Lubuk Baja	Medan	Jl. Imam Bonjol, Lubuk Baja	29432	Batam	KEPULAUAN RIAU
Batam Sekupang Martadinata	Medan	Jl. R.E. Martadinata, Komp. Harapan Business Center Blok I No.1	29422	Batam	KEPULAUAN RIAU
Medan Pusat Pasar	Medan	Jl. Pusat Pasar No. 94-95	20216	Medan	SUMATERA UTARA
Medan Pulo Brayan	Medan	Jl. Yos Sudarso Blok A No.1A, Pulo Brayan	20116	Medan	SUMATERA UTARA
Medan Kirana	Medan	Jl. Kirana Raya No. 40-42	20112	Medan	SUMATERA UTARA
Medan Letda Suyono	Medan	Jl. Letda Suyono No. 220	20371	Medan	SUMATERA UTARA
Binjai	Medan	Jl. Jend. Sudirman No. 292	20711	Binjai	SUMATERA UTARA
Medan Gunung Krakatau	Medan	Jl. Gunung Krakatau No. 7 G-H	20239	Medan	SUMATERA UTARA
Medan Katamso	Medan	Jl. Brigjen Zain Hamid No. 28	20158	Medan	SUMATERA UTARA
Pekanbaru Sudirman Atas	Medan	Jl. Jend. Sudirman No. 452	28115	Pekanbaru	RIAU
Pematang Siantar Sutomo	Medan	Jl. Sutomo No. 16	21115	Pematangsiantar	SUMATERA UTARA
PangkalPinang	Palembang	Jl. Jend. Sudirman No. 7	33128	Pangkalpinang	BANGKA BELITUNG
Bandar Lampung Telukbetung	Palembang	Jl. Laksamana Malahayati No. 30	34223	Bandar Lampung	LAMPUNG
Metro	Palembang	Jl. Jend. Sudirman No. 39 A	34111	Metro	LAMPUNG
Tanjungkarang Kartini	Palembang	Jl. Kartini No. 79	35111	Tanjungkarang	LAMPUNG
Padang Taman Melati	Palembang	Jl. Gereja No. 34 A	25118	Padang	SUMATERA BARAT
Bukittinggi	Palembang	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3	26111	Bukittinggi	SUMATERA BARAT
Jambi Dr. Sutomo 1	Palembang	Jl. Dr. Sutomo, PO BOX 14	36113	Jambi	JAMBI
Palembang Atmo	Palembang	Jl. Kolonel Atmo No.118	30125	Palembang	SUMATERA SELATAN
Palembang PUSRI	Palembang	Jl. Mayor Zen No. 9, Gedung YDPK	30118	Palembang	SUMATERA SELATAN
Palembang Pusat Dagang 1	Palembang	Jl. T.P. Rustam Effendi No. 550	30125	Palembang	SUMATERA SELATAN
Bengkulu S. Parman	Palembang	Jl. Letjend. S. Parman No. 183	38223	Bengkulu	BENGKULU
Prabumulih Sudirman	Palembang	Jl. Sudirman No. 117	31121	Prabumulih	SUMATERA SELATAN
Jakarta Tanjungpriok Yos Sudarso	Jakarta Kota	Jl. Yos Sudarso No. 750	14210	Jakarta Utara	DKI JAKARTA
Jakarta Kota	Jakarta Kota	Jl. Lapangan Stasiun No. 2	11110	Jakarta Barat	DKI JAKARTA
Jakarta Pasar Baru	Jakarta Kota	Jl. H. Samanhudi No. 46	10710	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Jakarta Mangga Dua	Jakarta Kota	Arkade Dusit Mangga Dua No. 5, Jl. Arteri Mangga Dua Raya	10730	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Jakarta Mitra Bahari	Jakarta Kota	Komplek Pertokoan Mitra Bahari Blok E No.7-8, Jl. Pasar Ikan	14440	Jakarta Utara	DKI JAKARTA
Jakarta Jelambar	Jakarta Kota	Jl. Pangeran Tubagus Angke No. 10	11460	Jakarta Barat	DKI JAKARTA
Jakarta Gambir	Jakarta Kota	Jl. Ir. H. Juanda No. 18	10120	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Jakarta Ketapang Indah	Jakarta Kota	Komplek Ketapang Indah, Jl. K.H. Zainal Arifin Blok A1	11140	Jakarta Barat	DKI JAKARTA
Jakarta Jembatan Lima	Jakarta Kota	Jl. K.H. Moch. Mansyur No. 222	11210	Jakarta Barat	DKI JAKARTA
Jakarta Cakung	Jakarta Kota	Komplek PT KBN, Jl. Raya Cakung, Cilincing	14410	Jakarta Utara	DKI JAKARTA
Jakarta Pangeran Jayakarta	Jakarta Kota	Jl. Pangeran Jayakarta No. 73	10730	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Tangerang Ahmad Yani 1	Jakarta Kota	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 9	15111	Tangerang	BANTEN
Jakarta Puri Indah	Jakarta Kota	Jl. Puri Indah Raya Ruko Blok I / 1	11610	Jakarta Barat	DKI JAKARTA
Tangerang Ciledug	Jakarta Kota	Jl. Ciledug Raya No. 77, Kav. 1-2, Ciledug	15154	Tangerang	BANTEN
Jakarta Grenvil	Jakarta Kota	Grenvil Real Estate Blok BG 31-36	11510	Jakarta Barat	DKI JAKARTA
Serang	Jakarta Kota	Jl. Diponegoro No. 8	42111	Serang	BANTEN
Jakarta Kalideres	Jakarta Kota	Jl. Utama Raya Blok B No. 57 A-B, Cengkareng	11730	Jakarta Barat	DKI JAKARTA
Jakarta Tanjungduren	Jakarta Kota	Jl. Tanjungduren Raya No. 56 A-B	11470	Jakarta Barat	DKI JAKARTA
Tangerang Cikokol	Jakarta Kota	Ruko Mahkota Mas Blok C No. J4 - J5, Cikokol	15117	Tangerang	BANTEN
Cilegon Merak	Jakarta Kota	Jl. Raya Merak No. 3	42431	Cilegon	BANTEN
Tangerang Merdeka	Jakarta Kota	Plaza Sinar Merdeka Mas Blok A2 No. 7-8, Jl. Merdeka No. 53	15113	Tangerang	BANTEN
Jakarta R.S. Pelni	Jakarta Kota	Jl. Aipda KS Tubun 92-94, Petamburan	11410	Jakarta Barat	DKI JAKARTA
Jakarta PuloMas	Jakarta Thamrin	Komplek Artamas, Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2	13210	Jakarta Timur	DKI JAKARTA
Bekasi Cikarang 1	Jakarta Thamrin	Ruko Roxy Blok E No. 1, Jl. M.H. Thamrin, Lippo Cikarang	17550	Bekasi	JAWA BARAT
Jakarta Fakhruddin	Jakarta Thamrin	Jl. K.H. Fakhruddin No.15, Tanah Abang	10250	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Bekasi Sentra Niaga Kalimalang	Jakarta Thamrin	Jl. Jend. Ahmad Yani, Sentra Niaga Kalimalang Blok A3 No. 6-7	17141	Bekasi	JAWA BARAT
Jakarta Sabang	Jakarta Thamrin	Jl. Kebon Sirih No. 73	10340	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Jakarta Kelapa Gading Barat	Jakarta Thamrin	Jl. Bolevar Barat Raya Blok LC-7 No. 22-23, Kelapa Gading	14240	Jakarta Utara	DKI JAKARTA
Bekasi Cikarang 2	Jakarta Thamrin	Ruko Roxy Blok E No. 1, Jl. M.H. Thamrin, Lippo Cikarang	17550	Bekasi	JAWA BARAT
Jakarta Bendungan Hilir	Jakarta Thamrin	Jl. Bendungan Hilir Raya No. 82	10210	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Jakarta Pulogadung	Jakarta Thamrin	Jl. Raya Bekasi Km. 21, Pulogadung	14250	Jakarta Utara	DKI JAKARTA
Bekasi Ahmad Yani	Jakarta Thamrin	Jl. Jend. Ahmad Yani, Pusat Perdagangan Kalimalang Blok A VIII No.17-18	17141	Bekasi	JAWA BARAT
Jakarta Kebon Jati	Jakarta Thamrin	Jl. Kebon Jati No.18, Komplek Ruko No.116-117	10250	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Jakarta Jatinegara Barat	Jakarta Thamrin	Jl. Jatinegara Barat No. 142 AB	13320	Jakarta Timur	DKI JAKARTA
Jakarta Atrium Senen	Jakarta Thamrin	Ruko Segitiga Senen Blok E-21/22, Jl. Senen Raya No. 135	10410	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Jakarta Pasar Rumpit	Jakarta Thamrin	Jl. Sultan Agung No. 59 D	12970	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Jakarta Pahlawan Revolusi	Jakarta Thamrin	Jl. Pahlawan Revolusi No. 57, Pondok Bambu	13470	Jakarta Timur	DKI JAKARTA
Jakarta Pasar Jatinegara	Jakarta Thamrin	Jatinegara Trade Center Lt.III Blok AKS No.3, 3A & 5, Jl. Mataraman Raya	13310	Jakarta Timur	DKI JAKARTA
Jakarta Saharjo	Jakarta Thamrin	Komplek Gajah Unit F & G, Jl. Dr. Saharjo No. 111	12810	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA



DAFTAR MBU, MBDC, CBC & SBDC

LOKASI	MBDC	ALAMAT	KODE POS	KOTAMADYA/ KABUPATEN	PROPINSI
Jakarta Rawamangun Pemuda	Jakarta Thamrin	Jl. Pemuda No. 10, Kav. 79 Blok A	13220	Jakarta Timur	DKI JAKARTA
Jakarta Kalimalang	Jakarta Thamrin	Jl. Raya Tarum Barat Blok M I No. 2, Kav. Billy Moon, Kalimalang	13450	Jakarta Timur	DKI JAKARTA
Jakarta Pondok Kelapa	Jakarta Thamrin	Jl. Tarum Barat Km. 4,5, Kalimalang	13450	Jakarta Timur	DKI JAKARTA
Jakarta Kramat Raya	Jakarta Thamrin	Jl. Kramat Raya No. 94-96	10450	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Bekasi Plaza Pondok Gede	Jakarta Thamrin	Jl. Raya Pondok Gede No. 50 B, Pondok Gede	17414	Bekasi	JAWA BARAT
Tangerang Bumi Serpong Damai	Jakarta Sudirman	Jl. Gunung Rinjani No.13 Blok R-G, Sektor IV Bumi Serpong Damai	15311	Tangerang	BANTEN
Jakarta Cimanggis	Jakarta Sudirman	Jl. Raya Jakarta Bogor Km. 28	13710	Jakarta Timur	DKI JAKARTA
Jakarta Plaza Kramatjati Indah	Jakarta Sudirman	Jl. Raya Bogor, Pertokoan Ramayana Blok A No.11-12	13510	Jakarta Timur	DKI JAKARTA
Jakarta Cirendeui	Jakarta Sudirman	Jl. Cirendeui Raya, Pertokoan Prima Indah No. 10	15419	Tangerang	BANTEN
Jakarta Cibubur	Jakarta Sudirman	Jl. Lapangan Tembak, Pertokoan Cibubur Indah Blok. A-22 - 23	13720	Jakarta Timur	DKI JAKARTA
Depok	Jakarta Sudirman	Jl. Margonda Raya No. 2	16432	Depok	JAWA BARAT
Cinere	Jakarta Sudirman	Jl. Cinere Raya Kav. 32-33	16514	Depok	JAWA BARAT
Depok I	Jakarta Sudirman	Jl. Nusantara Raya No. 25 AB	16432	Depok	JAWA BARAT
Depok Tengah	Jakarta Sudirman	Komplek Ruko Sukmajaya No. 15, Jl. Tole Iskandar, Depok II Tengah	16411	Depok	JAWA BARAT
Jakarta Mayestik	Jakarta Sudirman	Jl. Kyai Maja No. 6 A1-2, Kebayoran Baru	12120	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Jakarta Pasar Minggu	Jakarta Sudirman	Jl. Raya Pasar Minggu No. 89 J, Pejaten	12510	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Jakarta Melawai	Jakarta Sudirman	Jl. Melawai Raya No. 12-14, Kebayoran Baru	12160	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Jakarta Pamulang	Jakarta Sudirman	Komplek Pertokoan Pamulang Permai Blok SH IX Kav. 11-14	15417	Tangerang	BANTEN
Jakarta Fatmawati	Jakarta Sudirman	Jl. R.S. Fatmawati No. 8, Cilandak	12430	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Jakarta Bintaro Jaya	Jakarta Sudirman	Jl. Bintaro Utama, Bintaro Jaya Sektor I	12330	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Jakarta Palmerah	Jakarta Sudirman	Jl. Palmerah Barat No. 39	10270	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Jakarta Kebayoran Lama	Jakarta Sudirman	Jl. Raya Kebayoran Lama No. 222	12220	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Jakarta Ciputat Center	Jakarta Sudirman	Pertokoan Ciputat Center, Jl. Ciputat Raya No. 75	15412	Tangerang	BANTEN
Jakarta Simprug	Jakarta Sudirman	Simprug Gallery Blok B, Jl. Teuku Nyak Arief No. 10	12220	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Purwakarta	Bandung	Jl. Sudirman No. 176	41115	Purwakarta	JAWA BARAT
Bandung Alun-alun	Bandung	Jl. Asia Afrika No. 51	40001	Bandung	JAWA BARAT
Bandung Siliwangi	Bandung	Jl. Siliwangi No. 3	40132	Bandung	JAWA BARAT
Bandung Braga	Bandung	Jl. Braga No. 133	40111	Bandung	JAWA BARAT
Bandung Pajajaran	Bandung	Jl. Pajajaran No. 125	40174	Bandung	JAWA BARAT
Bandung Pasteur	Bandung	Jl. Dr. Junjungan No. 155 A	40173	Bandung	JAWA BARAT
Bandung Otista	Bandung	Jl. Otto Iskandardinata No. 293	40251	Bandung	JAWA BARAT
Bandung Kiara Condong	Bandung	Jl. Kiara Condong No. 115	40281	Bandung	JAWA BARAT
Cimahi	Bandung	Jl. Raya Cimahi No. 612	40525	Cimahi	JAWA BARAT
Bandung Soekarno-Hatta	Bandung	Jl. Soekarno Hatta No. 486	40266	Bandung	JAWA BARAT
Bandung Buah Batu	Bandung	Jl. Buah Batu No. 268	40264	Bandung	JAWA BARAT
Bandung Binacitra	Bandung	Jl. Soekarno Hatta No. 162	40235	Bandung	JAWA BARAT
Sumedang	Bandung	Jl. Mayor Abdurachman No. 99	45323	Sumedang	JAWA BARAT
Bandung Ujungberung	Bandung	Jl. A. H. Nasution No. 67	40611	Bandung	JAWA BARAT
Bandung Ahmad Yani	Bandung	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 730, Gerbang Puri Tirta Kencana	40282	Bandung	JAWA BARAT
Bandung Martadinata	Bandung	Jl. R.E. Martadinata No.103	40115	Bandung	JAWA BARAT
Garut	Bandung	Jl. Ahmad Yani No. 24	44115	Garut	JAWA BARAT
Bandung Kopo	Bandung	Jl. Raya Terusan Kopo 228 A	40226	Bandung	JAWA BARAT
Bogor Kapten Muslihat	Jakarta Sudirman	Jl. Kapten Muslihat No. 17	16121	Bogor	JAWA BARAT
Bogor Suryakencana	Jakarta Sudirman	Jl. Suryakencana No. 310	16123	Bogor	JAWA BARAT
Cianjur	Jakarta Sudirman	Jl. Suroso No. 51	43211	Cianjur	JAWA BARAT
Cipanas	Jakarta Sudirman	Jl. Raya Cipanas Blok 11 No. 201, Pacet	43553	Cianjur	JAWA BARAT
Bogor Juanda	Jakarta Sudirman	Jl. Ir. H. Juanda No. 12	16121	Bogor	JAWA BARAT
Sukabumi Ahmad Yani	Jakarta Sudirman	Jl. Ahmad Yani No. 44	43131	Sukabumi	JAWA BARAT
Tasikmalaya Otto Iskandardinata	Bandung	Jl. Otto Iskandardinata No. 26	46113	Tasikmalaya	JAWA BARAT
Tasikmalaya Sutisna	Bandung	Jl. Sutisna Senjaya No. 88	46114	Tasikmalaya	JAWA BARAT
Ciamis	Bandung	Jl. Ahmad Yani No. 21	46211	Ciamis	JAWA BARAT
Cirebon Yos Sudarso	Bandung	Jl. Yos Sudarso No. 11	45111	Cirebon	JAWA BARAT
Cirebon Tegalwangi	Bandung	Jl. Raya Tegalwangi Km. 9 No. 58	45154	Cirebon	JAWA BARAT
Cirebon Siliwangi	Bandung	Jl. Siliwangi No. 139	45124	Cirebon	JAWA BARAT
Majalengka Kadipaten	Bandung	Jl. Raya Timur No. 124, Kadipaten	45453	Majalengka	JAWA BARAT
Indramayu Panjaitan	Bandung	Jl. D.I. Panjaitan No. 8	45212	Indramayu	JAWA BARAT
Magelang	Yogyakarta	Jl. Sudirman No. 26, Komplek Pertokoan Rejotumoto	56126	Magelang	JAWA TENGAH
Yogyakarta Sudirman	Yogyakarta	Jl. Jend. Sudirman No. 26	55232	Yogyakarta	D.I. YOGYAKARTA
Yogyakarta STIE YKPN	Yogyakarta	Kampus STIE YKPN, Jl. Seturan	55281	Sleman	D.I. YOGYAKARTA
Yogyakarta Diponegoro	Yogyakarta	Jl. Pangeran Diponegoro No. 107	55231	Yogyakarta	D.I. YOGYAKARTA
Yogyakarta Katamso	Yogyakarta	Jl. Brigjen. Katamso No. 69 B	55121	Yogyakarta	D.I. YOGYAKARTA
Yogyakarta UGM	Yogyakarta	Jl. Kaliurang, Sekip Blok L-6	55284	Sleman	D.I. YOGYAKARTA
Parakan	Yogyakarta	Jl. Pahlawan No. 28, Parakan	56254	Temanggung	JAWA TENGAH
Bantul	Yogyakarta	Jl. Gajah Mada No. 14, Bantul	55711	Bantul	D.I. YOGYAKARTA
Muntilan	Yogyakarta	Kompleks Ruko Muntilan Plaza Jl. Pemuda	56414	Muntilan	JAWA TENGAH
Solo Purwotomo	Yogyakarta	Jl. Brigjend. Slamet Riyadi No. 329	57142	Solo	JAWA TENGAH

DAFTAR MBU, MBDC, CBC & SBDC

LOKASI	MBDC	ALAMAT	KODE POS	KOTAMADYA/ KABUPATEN	PROPINSI
Solo Slamet Riyadi 1	Yogyakarta	Jl. Brigjend. Slamet Riyadi No. 16	57111	Solo	JAWA TENGAH
Solo Slamet Riyadi 2	Yogyakarta	Jl. Brigjend. Slamet Riyadi No. 16	57111	Solo	JAWA TENGAH
Klaten	Yogyakarta	Jl. Pemuda Selatan No. 121, Tonggalan	57412	Klaten	JAWA TENGAH
Purwokerto 1	Yogyakarta	Jl. Jend. Sudirman No. 463	53114	Purwokerto	JAWA TENGAH
Gombong	Yogyakarta	Jl. Yos Sudarso No. 241, Gombong	54411	Kebumen	JAWA TENGAH
Cilacap	Yogyakarta	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 100	53212	Cilacap	JAWA TENGAH
Kutoarjo	Yogyakarta	Jl. Pangeran Diponegoro No. 114, Kutoarjo	54212	Kutoarjo	JAWA TENGAH
Banjarnegara	Yogyakarta	Jl. S. Parman No. 31	53411	Banjarnegara	JAWA TENGAH
Semarang Pahlawan	Semarang	Jl. Pahlawan No. 3	50241	Semarang	JAWA TENGAH
Semarang Sugiyopranoto 1	Semarang	Jl. Mgr. Sugiyopranoto No. 36 A-B	50246	Semarang	JAWA TENGAH
Semarang Candi Baru	Semarang	Jl. S. Parman No. 55 K, Ruko Sultan Agung	50232	Semarang	JAWA TENGAH
Semarang Sugiyopranoto 2	Semarang	Jl. Mgr. Sugiyopranoto No. 36 A-B	50246	Semarang	JAWA TENGAH
Semarang Kepodang	Semarang	Jl. Kepodang No. 32-34	50137	Semarang	JAWA TENGAH
Ungaran	Semarang	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 671 E-F, Ungaran	50511	Semarang	JAWA TENGAH
Kudus	Semarang	Jl. Jend. Sudirman No. 164	59301	Kudus	JAWA TENGAH
Salatiga	Semarang	Jl. Diponegoro No. 41	50711	Salatiga	JAWA TENGAH
Semarang Majapahit	Semarang	Kompleks Ruko Majapahit, Jl. Majapahit No. 339	50191	Semarang	JAWA TENGAH
Tegal Arif Rahman Hakim	Semarang	Jl. Arief Rahman Hakim No. 19	52123	Tegal	JAWA TENGAH
Tegal Sudirman	Semarang	Jl. Jend. Sudirman No. 11	52131	Tegal	JAWA TENGAH
Brebes	Semarang	Plaza Dedy Jaya, Jl. Jenderal Sudirman No. 109	52212	Brebes	JAWA TENGAH
Pekalongan Hayam Wuruk 1	Semarang	Jl. Hayam Wuruk No. 5	51119	Pekalongan	JAWA TENGAH
Pekalongan Hayam Wuruk 2	Semarang	Jl. Hayam Wuruk No. 5	51119	Pekalongan	JAWA TENGAH
Surabaya Darmo Park	Surabaya	Komplek Pertokoan Darmo Park I Blok V No.5-6, Jl. Mayjend. Sungkono	60256	Surabaya	JAWA TIMUR
Surabaya Rungkut Megah Raya	Surabaya	Komplek Pertokoan Rungkut Megah Raya Blok E/5-6, Jl. Raya Kali Rungkut No.5	60293	Surabaya	JAWA TIMUR
Surabaya Rungkut	Surabaya	Jl. Rungkut Industri Raya No. 10	60293	Surabaya	JAWA TIMUR
Sidoarjo	Surabaya	Jl. Ahmad Yani No. 7	61219	Sidoarjo	JAWA TIMUR
Sidoarjo Candi	Surabaya	Jl. Raya Candi No. 42	61272	Sidoarjo	JAWA TIMUR
Sidoarjo Krian	Surabaya	Jl. Raya Krian No. 47, Krian	61262	Sidoarjo	JAWA TIMUR
Surabaya Bratang Binangun	Surabaya	Jl. Ngagek Jaya Selatan, Plaza Manyar Megah Indah Blok J 5-6	60284	Surabaya	JAWA TIMUR
Surabaya Pemuda	Surabaya	Jl. Pemuda No. 27-31	60271	Surabaya	JAWA TIMUR
Surabaya Gubeng	Surabaya	Jl. Kalimantan No.10	60281	Surabaya	JAWA TIMUR
Mojokerto	Surabaya	Jl. Mojopahit No. 406	61321	Mojokerto	JAWA TIMUR
Jombang	Surabaya	Ruko Cempaka Mas Blok A 1-2, Jl. Soekarno-Hatta No. 3	61481	Jombang	JAWA TIMUR
Surabaya Stasiun Kota	Surabaya	Jl. Stasiun Kota No.60 C-D Kav. No.1 dan 2	60160	Surabaya	JAWA TIMUR
Bojonegoro	Surabaya	Jl. Teuku Umar No. 47 B	62111	Bojonegoro	JAWA TIMUR
Surabaya Kembang Jepun	Surabaya	Jl. Kembang Jepun No.168-170	60162	Surabaya	JAWA TIMUR
Surabaya Indrapura	Surabaya	Jl. Indrapura No. 45	60176	Surabaya	JAWA TIMUR
Surabaya Tanjungperak	Surabaya	Jl. Perak Timur No. 398	60164	Surabaya	JAWA TIMUR
Tuban	Surabaya	Jl. Basuki Rachmat No. 75	62317	Tuban	JAWA TIMUR
Gresik	Surabaya	Jl. R.A. Kartini No. 210	61122	Gresik	JAWA TIMUR
Lamongan	Surabaya	Jl. Lamongrejo No. 120	62213	Lamongrejo	JAWA TIMUR
Pamekasan	Surabaya	Jl. Pangeran Diponegoro No.151	69315	Pamekasan	JAWA TIMUR
Surabaya Mulyosari	Surabaya	Jl. Raya Mulyosari No. 360 D-E	60113	Surabaya	JAWA TIMUR
Surabaya Tunjungan Plaza	Surabaya	Jl. Basuki Rahmat No. 2-4	60261	Surabaya	JAWA TIMUR
Malang Merdeka	Malang	Jl. Merdeka Barat No. 1	65119	Malang	JAWA TIMUR
Madiun	Malang	Jl. Pahlawan No. 29	63116	Madiun	JAWA TIMUR
Jember Alun-alun	Malang	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 3	68118	Jember	JAWA TIMUR
Probolinggo	Malang	Jl. Suroyo No. 23	67211	Probolinggo	JAWA TIMUR
Situbondo	Malang	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 102	68311	Situbondo	JAWA TIMUR
Banyuwangi	Malang	Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 2	68411	Banyuwangi	JAWA TIMUR
Pasuruan	Malang	Jl. Panglima Sudirman No. 11	67115	Pasuruan	JAWA TIMUR
Kediri	Malang	Jl. Diponegoro No. 17	64123	Kediri	JAWA TIMUR
Malang Suprpto	Malang	Jl. Jaksa Agung Suprpto 65	65112	Malang	JAWA TIMUR
Batu	Malang	Jl. Dewi Sartika No. 45, Batu	65315	Malang	JAWA TIMUR
Tulungagung	Malang	Jl. Sudirman No. 55	66219	Tulungagung	JAWA TIMUR
Denpasar Gajah Mada	Denpasar	Jl. Gajah Mada No. 3	80112	Denpasar	BALI
Kuta Raya	Denpasar	Jl. Raya Kuta No. 456, Kuta	80361	Badung	BALI
Denpasar Udayana	Denpasar	Jl. Udayana No. 11	80112	Denpasar	BALI
Mataram AA Gde Ngurah 1	Denpasar	Jl. AA Gde Ngurah No. 48 A-B	83231	Mataram	NUSA TENGGARA BARAT
Singaraja	Denpasar	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 60, Singaraja	81116	Buleleng	BALI
Banjarmasin Pangeran Samudera	Banjarmasin	Jl. Lambung Mangkurat No. 4	70111	Banjarmasin	KALIMANTAN SELATAN
Banjarmasin A. Yani 1	Banjarmasin	Jl. Achmad Yani No. 4 - 5	70233	Banjarmasin	KALIMANTAN SELATAN
Banjarbaru	Banjarmasin	Jl. Jenderal Ahmad Yani Km.34 No. 31 D	70713	Banjarbaru	KALIMANTAN SELATAN
Samarinda Sudirman 1	Banjarmasin	Jl. Jend. Sudirman No. 9	75111	Samarinda	KALIMANTAN TIMUR



DAFTAR MBU, MBDC, CBC & SBDC

LOKASI	MBDC	ALAMAT	KODE POS	KOTAMADYA/ KABUPATEN	PROPINSI
Balikpapan Suprpto	Banjarmasin	Jl. Letjend. Suprpto No. 1	76131	Balikpapan	KALIMANTAN TIMUR
Makassar Panakkukang	Makassar	Panakkukang Mas, Jl. Bolevar No. F 89	90231	Makassar	SULAWESI SELATAN
Sangguminasa	Makassar	Kompleks Graha Satelit Blok 12 A, Jl. Sultan Hasanuddin	92111	Gowa	SULAWESI SELATAN
Makassar Cendrawasih	Makassar	Jl. Cenderawasih No. 185	90133	Makassar	SULAWESI SELATAN
Makassar Sulawesi	Makassar	Jl. Sulawesi No. 81	90174	Makassar	SULAWESI SELATAN
Manado Dotulolong Lasut	Makassar	Jl. Dotulolong Lasut No. 15	95122	Manado	SULAWESI UTARA
Bitung	Makassar	Jl. Xaverius Dotulolong No. 29	95514	Bitung	SULAWESI UTARA
Makassar Daya	Makassar	Komplek Bukit Khatulistiwa Blok B/9, Jl. Perintis Kemerdekaan Km.13	90241	Makassar	SULAWESI SELATAN
Baganbatu	Medan	Jl. Jend. Sudirman No. 219, Bagan Sinembah	28992	Rokan Hilir	RIAU
Rantau Prapat Ahmad Yani	Medan	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2	21415	Rantau Prapat	SUMATERA UTARA
Palembang Pusat Dagang 2	Palembang	Jl. T.P. Rustam Effendi No. 550	30125	Palembang	SUMATERA SELATAN
Sarolangun	Palembang	Jl. Lintas Sumatera Km. 1	37381	Sarolangun	JAMBI
Pontianak Ngurah Rai	Banjarmasin	Jl. I Gusti Ngurah Rai No. 2, Humaera B	78117	Pontianak	KALIMANTAN BARAT
Banjarmasin A. Yani 2	Banjarmasin	Jl. Achmad Yani No. 4 - 5	70233	Banjarmasin	KALIMANTAN SELATAN
Palu Imam Bonjol	Makassar	Jl. Imam Bonjol No. 88	94223	Palu	SULAWESI TENGAH
Ambon Pantai Mardika	Makassar	Jl. Pantai Mardika	97123	Ambon	MALUKU
Singkawang	Banjarmasin	Jl. Merdeka No. 20	79122	Singkawang	KALIMANTAN BARAT
Pangkalan Bun	Banjarmasin	Jl. Udan Said No. 3, Pangkalan Bun	74113	Pangkalan Bun	KALIMANTAN TENGAH
Jambi Telanaipura	Palembang	Jl. Prof. Dr. Sri S.M. Sofwan, SH No. 27, Telanaipura	36122	Jambi	JAMBI
Lhokseumawe Merdeka	Medan	Jl. Merdeka No. 135 C	24301	Lhokseumawe	NANGGROE ACEH DARUSSALAM
Medan Taman Setiabudi	Medan	Perumahan Taman Setiabudi Indah Jl.Cactus Raya Blok K No. 36 G	20132	Medan	SUMATERA UTARA
Ujungbatu	Medan	Jl. Jenderal Sudirman No. 15, Ujungbatu	28454	Riau	RIAU
Tanjungpinang	Medan	Jl. Teuku Umar No. 23	29111	Tanjungpinang	KEPULAUAN RIAU
Tebing Tinggi	Medan	Jl. Dr. Sutomo No. 17	20633	Tebing Tinggi	SUMATERA UTARA
Kuala Simpang	Medan	Jl. Cut Nyak Dien No. 21 A, Kuala Simpang	24475	Aceh Tamiang	NANGGROE ACEH DARUSSALAM
Dumai Sudirman	Medan	Jl. Jend. Sudirman No. 133 A	28812	Dumai	RIAU
Padang Sidempuan	Medan	Jl. Sudirman No. 30-32	22718	Padang Sidempuan	SUMATERA UTARA
Sibolga	Medan	Jl. Brigjend. Katamsa No. 43	22522	Sibolga	SUMATERA UTARA
Banda Aceh Cut Meutia	Medan	Jl. Cut Meutia No. 2	23242	Banda Aceh	NANGGROE ACEH DARUSSALAM
Kisaran	Medan	Jl. Cokroaminoto No. 65	21215	Kisaran	SUMATERA UTARA
Duri	Medan	Jl. Hangtuah No. 289-292	28884	Bengkalis	RIAU
Bangko	Palembang	Jl. Jend. Sudirman, Pematang Kandis	37314	Bangko	JAMBI
Padang Indarung	Palembang	Social Center PT Semen Padang	25237	Padang	SUMATERA BARAT
Padang Muara	Palembang	Jl. Batang Arau No. 42	25215	Padang	SUMATERA BARAT
Payakumbuh	Palembang	Jl. Jenderal Sudirman No. 14	26211	Payakumbuh	SUMATERA BARAT
Solok	Palembang	Jl. K.H. Akhmad Dahlan	27322	Solok	SUMATERA BARAT
Lubuk Linggau	Palembang	Jl. Garuda No. 8-9	31616	Lubuk Linggau	SUMATERA SELATAN
Baturaja	Palembang	Jl. Serma Zakaria No. 35-37	32116	Baturaja	SUMATERA SELATAN
Sungailiat	Palembang	Jl. Sudirman No. 18	32111	Sungailiat	BANGKA BELITUNG
Tanjungpandan	Palembang	Jl. Merdeka No. 6	33411	Tanjungpandan	BANGKA BELITUNG
Bengkulu Ahmad Yani	Palembang	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 60	38115	Bengkulu	BENGKULU
Bandar Jaya	Palembang	Jl. Proklamator No. 33 A, Bandar Jaya	34163	Lampung Tengah	LAMPUNG
Pringsewu	Palembang	Jl. Ahmad Yani No. 9, Pringsewu	35373	Tanggamus	LAMPUNG
Bandar Lampung Teuku Umar	Palembang	Jl. Teuku Umar No. 7	35141	Bandar Lampung	LAMPUNG
Kotabumi	Palembang	Jl. Jenderal Sudirman No. 43	34516	Kotabumi	LAMPUNG
Jakarta Sunter Permai	Jakarta Kota	Jl. Sunter Permai Raya No. 1-4	14350	Jakarta Utara	DKI JAKARTA
Jakarta Roxy Mas	Jakarta Kota	Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 125	10150	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Jakarta Mangga Besar	Jakarta Kota	Jl. Mangga Besar Raya No. 73-75	11170	Jakarta Barat	DKI JAKARTA
Jakarta Gunung Sahari	Jakarta Kota	Jl. Industri No. 1	10720	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Jakarta Ambassador	Jakarta Thamrin	Mall Ambassador, Jl. Prof. Dr. Satrio	12940	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Jakarta Cempaka Mas	Jakarta Thamrin	Kompleks Pertokoan Graha Cempaka Mas Blok A 24-25, Jl. Letjend. Suprpto	10640	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Bekasi Juanda	Jakarta Thamrin	Jl. Ir. H. Juanda No. 155	17112	Bekasi	JAWA BARAT
Jakarta Tebet Barat	Jakarta Thamrin	Jl. Tebet Barat IX No.26, Tebet	12810	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Villa Nusa Indah	Jakarta Thamrin	Komplek Perumahan Villa Nusa Indah II Blok U3 No.3-4	16969	Bogor	JAWA BARAT
Bekasi Bulak Kapal	Jakarta Thamrin	Ruko Juanda Elok No. 3A, Jl. Ir. H. Juanda	17112	Bekasi	JAWA BARAT
Bekasi Pondok Ungu	Jakarta Thamrin	Pertokoan Naga Swalayan Blok A 17, Jl. Sultan Agung	17132	Bekasi	JAWA BARAT
Jakarta Cimanggis	Jakarta Sudirman	Jl. Raya Jakarta Bogor Km. 28	13710	Jakarta Timur	DKI JAKARTA
Jakarta Mampang	Jakarta Sudirman	Jl. Mampang Prapatan No. 61	12790	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Tangerang Serpong	Jakarta Sudirman	Simpang Tiga Puspitek Serpong	15310	Tangerang	BANTEN
Jakarta Cilandak KKO	Jakarta Sudirman	Jl. Raya Cilandak KKO No. 5	12560	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA

DAFTAR MBU, MBDC, CBC & SBDC

LOKASI	MBDC	ALAMAT	KODE POS	KOTAMADYA/ KABUPATEN	PROPINSI
Bekasi Ujung Aspal	Jakarta Sudirman	Jl. Raya Hankam No. 18 B-C, Jati Murni, Pondok Gede	17431	Bekasi	JAWA BARAT
Depok	Jakarta Sudirman	Jl. Margonda Raya No. 2	16432	Depok	JAWA BARAT
Depok Bukit Sawangan	Jakarta Sudirman	Ruko Bukit Sawangan Indah Blok F2 No.1, Jl.Raya Parung Km.35, Sawangan	16518	Depok	JAWA BARAT
Citeureup	Jakarta Sudirman	Jl. Mayor Oking No. 10 - 11, Citeureup	16810	Bogor	JAWA BARAT
Karawang	Bandung	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 4, By Pass	41314	Kerawang	JAWA BARAT
Sukabumi Sudirman	Jakarta Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 124	43132	Sukabumi	JAWA BARAT
Dawuan Cikampek	Bandung	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 45, Dawuan	41373	Cikampek	JAWA BARAT
Pemalang	Semarang	Jl. Sudirman No. 59	52313	Pemalang	JAWA TENGAH
Wonosobo	Yogyakarta	Jl. Sumbing No. 18	56311	Wonosobo	JAWA TENGAH
Cepu	Semarang	Jl. Pemuda No. 60	58312	Cepu	JAWA TENGAH
Weleri	Semarang	Jl. Utama Tengah No. 198	51355	Weleri	JAWA TENGAH
Purwodadi	Semarang	Jl. R. Suprpto No. 97 A-B	58111	Purwodadi	JAWA TENGAH
Blora	Semarang	Jl. Alun-Alun Selatan No. 5	58215	Blora	JAWA TENGAH
Sragen	Yogyakarta	Plaza Atrium Blok C-D, Jl. Raya Sukowati No. 302-304	57211	Sragen	JAWA TENGAH
Boyolali	Yogyakarta	Jl. Kates, Pulian	57316	Boyolali	JAWA TENGAH
Purwokerto 2	Yogyakarta	Jl. Jend. Sudirman No. 463	53114	Purwokerto	JAWA TENGAH
Purbalingga	Yogyakarta	Jl. Jenderal Sudirman No. 37	53312	Purbalingga	JAWA TENGAH
Surabaya Diponegoro	Surabaya	Jl. Raya Diponegoro No. 155	60241	Surabaya	JAWA TIMUR
Surabaya Wiyung	Surabaya	Komplek Ruko Taman Pondok Indah Kav.A-35, Jl. Raya Menganti No. 207, Wiyung	60222	Surabaya	JAWA TIMUR
Surabaya Klampis	Surabaya	Jl. Klampis Jaya No. 50	60117	Surabaya	JAWA TIMUR
Surabaya Darmo Raya	Surabaya	Jl. Raya Darmo No. 41	60625	Surabaya	JAWA TIMUR
Blitar	Malang	Jl. Merdeka No. 30	66112	Blitar	JAWA TIMUR
Pare	Malang	Jl. Panglima Besar Sudirman No. 43, Pare	64212	Kediri	JAWA TIMUR
Genteng	Malang	Jl. Gajah Mada No. 253, Genteng	68465	Banyuwangi	JAWA TIMUR
Lumajang	Malang	Jl. Panglima Sudirman No. 33	67311	Lumajang	JAWA TIMUR
Banyuwangi Rogojampi	Malang	Jl. Raya Rogojampi No. 12-14, Rogojampi	68462	Banyuwangi	JAWA TIMUR
Ponorogo	Malang	Jl. Urip Sumoharjo No. 102	63411	Ponorogo	JAWA TIMUR
Probolinggo Kraksaan	Malang	Jl. Panglima Sudirman No. 119, Kraksaan	67282	Probolinggo	JAWA TIMUR
Tabanan	Denpasar	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 99 X, Kediri	82171	Tabanan	BALI
Gianyar Ngurah Rai	Denpasar	Komplek Pertokoan Pasar Gianyar Blok I No.2-3, Jl. I Gusti Ngurah Rai	80511	Gianyar	BALI
Nusa Dua	Denpasar	Pertokoan Niaga Nusa Dua No.2-4, Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai, Nusa Dua	80362	Badung	BALI
Denpasar Gatot Subroto	Denpasar	Jl. Gatot Subroto No. 80	80111	Denpasar	BALI
Mataram Cakranegara	Denpasar	Jl. Pejanggalik No. 20-22, Cakranegara	83231	Mataram	NUSA TENGGARA BARAT
Kupang Urip Sumoharjo	Denpasar	Jl. Urip Sumoharjo No. 16	85229	Kupang	NUSA TENGGARA TIMUR
Tarakan Simpang Tiga	Banjarmasin	Jl. Yos Sudarso No. 25	71112	Tarakan	KALIMANTAN TIMUR
Sampit	Banjarmasin	Jl. M.T. Haryono No. 81 A	74322	Sampit	KALIMANTAN TENGAH
Palangkaraya	Banjarmasin	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 70	73111	Palangkaraya	KALIMANTAN TENGAH
Barabai	Banjarmasin	Pusat Perbelanjaan Murakata Blok D 1 Lt.2, Jl. PHM Noor	71311	Barabai	KALIMANTAN SELATAN
Gorontalo	Makassar	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 28	96112	Gorontalo	GORONTALO
Kendari Mesjid Agung	Makassar	Jl. H. Abdullah Silondae 45, Mondonga	93111	Kendari	SULAWESI TENGGARA
Jayapura Sentra Bisnis Pasifik	Makassar	Komplek Ruko Pasifik Permai Blok D No.5, Jl.Reklamasi Pantai Apo	99112	Jayapura	PAPUA
Ternate	Makassar	Jl. Nukila No. 51	97721	Ternate	MALUKU UTARA
Polewali Mandar	Makassar	Jl. Jenderal Sudirman No. 132, Wonomulyo	91352	Polewali Mandar	SULAWESI SELATAN
Manokwari	Makassar	Jl. Yos Sudarso No. 61	98311	Manokwari	IRIAN JAYA BARAT
Pare Pare	Makassar	Jl. Andi Isa No. 5	91114	Pare Pare	SULAWESI SELATAN
Kotamobagu	Makassar	Jl. A. Yani No.51	95711	Kotamobagu	SULAWESI UTARA
Watampone	Makassar	Jl. M.H. Thamrin No. 10	92713	Watampone	SULAWESI SELATAN
Palopo	Makassar	Jl. Andi Djemma No. 123	91921	Palopo	SULAWESI SELATAN
Tanjung Balai Karimun	Medan	Jl. Teuku Umar No. 9	29161	Tanjung Balai karimun	KEPULAUAN RIAU
Siak Perawang	Medan	Jl. Raya Perawang Km. 5, Siak	28772	Siak	RIAU
Pekanbaru Jalan Riau	Medan	Jl. Riau No. 12 D-E	28292	Pekanbaru	RIAU
Pangkalan Kerinci	Medan	Jl. Raya Lintas Timur	28381	Pangkalan Kerinci	RIAU
Natuna	Medan	Jl. Datuk Kaya Wan Muhammad Benteng No. 96-98, Ranai	29183	Natuna	KEPULAUAN RIAU
Medan Sukaramai	Medan	Wisma Kawasan Industri Medan Jl. Pulau Batam No. 1	20242	Medan	SUMATERA UTARA
Lahat	Palembang	Jl. Mayor Ruslan Blok A No. 7-8	31411	Lahat	SUMATERA SELATAN
Padang Sudirman	Palembang	Jl. Sudirman No. 2A	25001	Padang	SUMATERA BARAT
Muara Bungo	Palembang	Jl. Lintas Sumatra Km. 1	37212	Muara Bungo	JAMBI
Sungai Lilin	Palembang	Pasar Sungai Lilin No. 33, Jl. Raya Palembang-Jambi	30755	Musi Banyuasin	SUMATERA SELATAN
Bandar Lampung Antasari	Palembang	Jl. Pangeran Antasari No. 149 B - C	35133	Bandar Lampung	LAMPUNG
Jakarta Glodok Plaza	Jakarta Kota	Ruko Glodok Plaza Blok H No.45-46, Jl. Pinangsia Raya	11180	Jakarta Barat	DKI JAKARTA
Jakarta Muara Karang Dalam	Jakarta Kota	Jl. Muara Karang Blok D / VIII Timur No. 69-70	14440	Jakarta Utara	DKI JAKARTA



DAFTAR MBU, MBDC, CBC & SBDC

LOKASI	MBDC	ALAMAT	KODE POS	KOTAMADYA/ KABUPATEN	PROPINSI
Jakarta Tomang	Jakarta Kota	Jl. Tomang Raya No. 32	11430	Jakarta Barat	DKI JAKARTA
Tangerang Ki Samaun	Jakarta Kota	Jl. Ki Samaun No. 214	15118	Tangerang	BANTEN
Jakarta Taman Kedoya Baru	Jakarta Kota	Ruko Agave Blok B1/12A, Jl. Agave Kedoya	11520	Jakarta Barat	DKI JAKARTA
Tangerang Cikupa	Jakarta Kota	Pertokoan Cikupa Blok B No.3, Jl. Raya Serang Km. 14,8	15710	Tangerang	BANTEN
Tangerang Alam Sutera 2	Jakarta Kota	Ruko Sutera Niaga I No. 71, Jl. Raya Serpong	15325	Tangerang	BANTEN
Cikarang Jababeka	Jakarta Thamrin	Kawasan Industri Cikarang, Ruko Commercial Blok A, No. 25-26	17550	Bekasi	JAWA BARAT
Jakarta Matraman	Jakarta Thamrin	Jl. Matraman Raya No. 31	13150	Jakarta Timur	DKI JAKARTA
Bekasi Cibitung	Jakarta Thamrin	Kawasan Industri MM 2100, Cibitung, Bekasi Fajar	17520	Bekasi	JAWA BARAT
Samarinda Sudirman 2	Banjarmasin	Jl. Jend. Sudirman No. 9	75111	Samarinda	KALIMANTAN TIMUR
Balikpapan Suprpto	Banjarmasin	Jl. Letjend. Suprpto No. 1	76131	Balikpapan	KALIMANTAN TIMUR
Banjarmasin Pangeran Samudera 2	Banjarmasin	Jl. Lambung Mangkurat No. 4	70111	Banjarmasin	KALIMANTAN SELATAN
Jakarta Gedung Lemigas	Jakarta Sudirman	Kampus. PPPTMGB Lemigas, Jl. Ciledug Raya	12230	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Cileungsi	Jakarta Sudirman	Mal Cileungsi Blok C No. 9, Jl. Raya Narogong, Cileungsi	16820	Bogor	JAWA BARAT
Jakarta Ragunan	Jakarta Sudirman	Jl. Harsono RM No.3, Gedung D, KP Departemen Pertanian	12550	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Jakarta Pasar Rebo	Jakarta Sudirman	Plaza PP, Jl. Letjend. T.B. Simatupang No. 57	13760	Jakarta Timur	DKI JAKARTA
Cicurug	Jakarta Sudirman	Jl. Siliwangi No. 287 B, Cicurug	43159	Sukabumi	JAWA BARAT
Cibinong	Jakarta Sudirman	Jl. Raya Bogor Km.43, Cibinong	16916	Bogor	JAWA BARAT
Rancaekek	Bandung	Jl. Raya Dangdeur No. 137, Rancaekek	40394	Sumedang	JAWA BARAT
Subang	Bandung	Jl. Jenderal Ahmad Yani No.5	41211	Subang	JAWA BARAT
Bandung Taman Kopo Indah	Bandung	Komplek Taman Kopo Indah II Ruko IB No. 19	40226	Bandung	JAWA BARAT
Padalarang	Bandung	Jl. Raya Padalarang No. 465 A	40553	Padalarang	JAWA BARAT
Cirebon Plered	Bandung	Jl. Raya Panembahan No. 51, Plered	45154	Cirebon	JAWA BARAT
Bandung BKR	Bandung	Jl. BKR No. 124 A	40254	Bandung	JAWA BARAT
Tasikmalaya Mustofa	Bandung	Jl. H.Z. Mustofa No. 294	46125	Tasikmalaya	JAWA BARAT
Bandung Gatot Subroto	Bandung	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 295 A	40274	Bandung	JAWA BARAT
Bandung Cimindi	Bandung	Jl. Raya Cimindi No. 270,	40175	Bandung	JAWA BARAT
Karawang Tuparev	Bandung	Jl. Tuparev No. 44	41312	Karawang	JAWA BARAT
Cirebon Jalan Kantor	Bandung	Jl. Kantor No. 4	45112	Cirebon	JAWA BARAT
Kartosuro	Semarang & Yogyakarta	Jl. Ahmad Yani No. 9	57162	Sukoharjo	JAWA TENGAH
Palur	Semarang & Yogyakarta	Jl. Raya Palur No. 32, Jaten	57771	Karanganyar	JAWA TENGAH
Semarang Kawasan Industri Candi	Semarang & Yogyakarta	Kawasan Industri Candi, Jl. Candi Raya Blok F1E No.1-2	50184	Semarang	JAWA TENGAH
Pinrang	Makassar	Jl. Durian No. 24 - 26	91211	Pinrang	SULAWESI SELATAN
Palu Hasanuddin	Makassar	Jl. Sultan Hasanuddin No. 35	94112	Palu	SULAWESI TENGAH
Parigi	Makassar	Jl. Trans Sulawesi No. 117	94371	Parigi	SULAWESI TENGAH
Toli Toli	Makassar	Jl. W.R. Supratman No. 1	94514	Toli Toli	SULAWESI TENGAH
Sengkang	Makassar	Jl. Bau Mahmud No. 1	90913	Sengkang	SULAWESI SELATAN
Bulukumba	Makassar	Jl. Sam Ratulangi No. 90	92512	Bulukumba	SULAWESI SELATAN
Luwuk	Makassar	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 132	94711	Luwuk	SULAWESI TENGAH
Langsa	Medan	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 20	24416	Langsa	NANGGROE ACEH DARUSSALAM
Pangkalan Brandan	Medan	Komplek Pertamina Sumbagut	20857	Pangkalan Brandan	SUMATERA UTARA
Rengat	Medan	Jl. Jend. M.T. Haryono No. 11	29319	Rengat	RIAU
Batam Panbil	Medan	Kawasan Industri Panbil, Jl. Ahmad Yani	29433	Batam	KEPULAUAN RIAU
Bireuen	Medan	Jl. Iskandar Muda No. 102 ABC	24251	Bireuen	NANGGROE ACEH DARUSSALAM
Stabat	Medan	Jl. KH Zainul Arifin No. 32, Stabat	20811	Langkat	SUMATERA UTARA
Kota Pinang	Medan	Jl. Bukit No. 3, Kota Pinang	21464	Labuhan Batu	SUMATERA UTARA
Medan Tanjung Morawa	Medan	Komplek Perkebunan PTP Nusantara II (Persero) Tanjung Morawa	20362	Deli Serdang	SUMATERA UTARA
Tanjung Uban	Medan	Jl. Permaisuri No. 3	29152	Tanjung Uban	KEPULAUAN RIAU
Bengkalis	Medan	Jl. Ahmad Yani, Bengkalis	28712	Bengkalis	RIAU
Tanjung Balai	Medan	Jl. Teuku Umar No. 48-54	21312	Tanjung Balai	SUMATERA UTARA
Kabanjahe	Medan	Jl. Veteran No.23, Kabanjahe	20303	Tanah Karo	SUMATERA UTARA
Air Molek	Medan	Jl. Jend. Sudirman No. 190-192	29352	Air Molek	RIAU
Rantau Prapat M. Lubis	Medan	Jl. Letkol. Martinus Lubis 11	21412	Rantau Prapat	SUMATERA UTARA
Dumai Syarif Kasim	Medan	Jl. Sultan Syarif Kasim No. 99	28812	Dumai	RIAU
Balige	Medan	Jl. Patuan Nagari No.10	22313	Balige	SUMATERA UTARA
Medan Kapten Muslim	Medan	Jl. Kapten Muslim No. 10 A	20124	Medan	SUMATERA UTARA
Panyabungan	Medan	Jl. Willem Iskandar No. 105, Panyabungan	22913	Mandailing Natal	SUMATERA UTARA
Batam Batuaji	Medan	Ruko Muka Kuning Indah II Blok E 2 No.3A & 5 Jl. Batuaji Baru	29432	Batam	KEPULAUAN RIAU
Lubuk Pakam	Medan	Jl. Dr. Sutomo No. 52, Lubuk Pakam	20514	Deli Serdang	SUMATERA UTARA
Medan Iskandar Muda	Medan	Jl. Sultan Iskandar Muda No. 24 A-B	20153	Medan	SUMATERA UTARA
Medan Sisingamangaraja	Medan	Jl. Sisingamangaraja No. 55 A-B	20217	Medan	SUMATERA UTARA

DAFTAR MBU, MBDC, CBC & SBDC

LOKASI	MBDC	ALAMAT	KODE POS	KOTAMADYA/ KABUPATEN	PROPINSI
Pekanbaru Nangka	Medan	Jl. Tuanku Tambusai No. 18 E-F	28282	Pekanbaru	RIAU
Pematang Siantar Sudirman	Medan	Jl. Jend. Sudirman No. 14	21117	Pematangsiantar	SUMATERA UTARA
Medan Simpang Pos	Medan	Jl. Jenderal Besar Abdul Haris Nasution No. 5 JK	20142	Medan	SUMATERA UTARA
Batam Tiban	Medan	Jl. Tiban Raya, Komp.Tiban Garden Blok C No.20	29421	Batam	KEPULAUAN RIAU
Pekanbaru Panam	Medan	Jl. HR Soebrantas Kav. 3 & 4, Panam	28294	Pekanbaru	RIAU
Banda Aceh	Medan	Jl. Teuku H. Daud Beureuh No. 15 H	23123	Banda Aceh	NANGGROE ACEH DARUSSALAM
Batam Raja Ali Haji	Medan	Jl. Raya Ali Haji No. 39	29432	Batam	KEPULAUAN RIAU
Duri Sudirman	Medan	Jl. Jenderal Sudirman Kav. 109	28884	Bengkalis	RIAU
Takengon	Medan	Jl. Sengeda No. 77-78, Takengon	24512	Aceh Tengah	NANGGROE ACEH DARUSSALAM
Aek Kanopan	Medan	Jl. Jend. Sudirman No. 214-216, Aek Kanopan, Kec. Kualuh Hulu	21457	Labuhan Batu	SUMATERA UTARA
Sungai Rumbai	Palembang	Jl. Lintas Sumatera No. 2, Sungai Rumbai	27584	Dharmasraya	SUMATERA BARAT
Jambi Sam Ratulangi	Palembang	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 20	36113	Jambi	JAMBI
Bengkulu Panorama	Palembang	Jl. Salak Raya No. 297 B, Bengkulu	38226	Bengkulu	BENGKULU
Jambi Sipin	Palembang	Jl. Kol. Abunjani No. 54	36129	Jambi	JAMBI
Tulang Bawang	Palembang	Jl. Lintas Timur, Desa Dwi Tunggal Jaya, Banjar Agung	34596	Tulang Bawang	LAMPUNG
Bengkulu Curup	Palembang	Jl. Merdeka No. 225, Curup	39117	Rejang Lebong	BENGKULU
Palembang Sukajadi	Palembang	Jl. Raya Palembang - Betung Km.12-13, Sukajadi, Talang Kelapa	30761	Banyuasin	SUMATERA SELATAN
Sengeti	Palembang	Jalan Lintas Timur Km.35, Desa Sengeti, Muaro Jambi	36381	Jambi	JAMBI
Jambi DR. Sutomo 2	Palembang	Jl. Dr. Sutomo, PO BOX 14	36113	Jambi	JAMBI
Palembang Plaju	Palembang	Pertamina UEP III, Jl. Kurnia	20368	Plaju	SUMATERA SELATAN
Sekayu	Palembang	Petro Muba Building, Jl. Merdeka Lk. I, Sekayu	30711	Musi Banyuasin	SUMATERA SELATAN
Tanjung Enim	Palembang	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 8	31711	Tanjung Enim	SUMATERA SELATAN
Palembang Sako Kenten	Palembang	Terminal Sako Kenten, Ruko K3 No.1, Sako Kenten	30762	Palembang	SUMATERA SELATAN
Pasaman	Palembang	Jl. Jend. Sudirman No.101, Pasaman Baru	26366	Pasaman Barat	SUMATERA BARAT
Palembang Pasar 16 Ilir	Palembang	Jl. Pasar 16 Ilir No. 165-167	30122	Palembang	SUMATERA SELATAN
Palembang R. Sukamto	Palembang	Jl. R. Soekamto No.55 A & 55 B, Simpang Patal	30114	Palembang	SUMATERA SELATAN
Palembang Arief	Palembang	Jl. Kapten A. Rivai No. 27	30129	Palembang	SUMATERA SELATAN
Jakarta Bandengan	Jakarta Kota	Komplek Puri Deltamas Blok J 1-2, Jl. Bandengan Selatan No. 43	14450	Jakarta Utara	DKI JAKARTA
Jakarta Kyai Tapa	Jakarta Kota	Jl. Kyai Tapa No. 99	11440	Jakarta Barat	DKI JAKARTA
Jakarta Tanjungpriok Enggano	Jakarta Kota	Jl. Enggano No. 42	14310	Jakarta Utara	DKI JAKARTA
Tangerang Mutiara Kosambi	Jakarta Kota	Wkawasan Pergudangan Mutiara Kosambi 2 Blok A No.11	15211	Tangerang	BANTEN
Jakarta Pluit Selatan	Jakarta Kota	Jl. Raya Pluit Selatan No. 31-35	14450	Jakarta Utara	DKI JAKARTA
Tangerang Ciledug CBD	Jakarta Kota	Ruko Central Business Dustrict (CBD), Trade Mall and Shopping Arcade, Jl. HOS Cokroaminoto No. 93, Ciledug	15157	Tangerang	BANTEN
Jakarta Kedoya	Jakarta Kota	Rukan Golden Green No. 21, Jl. Arteri Kedoya	11520	Jakarta Barat	DKI JAKARTA
Jakarta Taman Palem Lestari	Jakarta Kota	Jl. Boulevar Taman Palem Lestari Blok D1 No. 19	11730	Jakarta Barat	DKI JAKARTA
Jakarta Angkasa	Jakarta Kota	Kantor Pusat PT MNA, Jl. Angkasa Blok B-15 Kav. 2-3	10720	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Jakarta Tanjungpriok Tawes	Jakarta Kota	Jl. Tawes No. 23, Tanjungpriok	14310	Jakarta Utara	DKI JAKARTA
Jakarta Ahmad Yani	Jakarta Kota	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2	10510	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Tangerang Bumi Permana Indah	Jakarta Kota	Pertokoan Bumi Permana Indah Blok R 1 No. 23, Jl. Raden Saleh, Karang Tengah, Ciledug	15157	Tangerang	BANTEN
Jakarta Kemanggisan	Jakarta Kota	Jl. Budi Raya No. 7 A-B, Kemanggisan	11480	Jakarta Barat	DKI JAKARTA
Jakarta Pos Pengumben	Jakarta Kota	Kompleks Intercon Megah Blok W.3 No. 20, Jl. Raya Joglo	11640	Jakarta Barat	DKI JAKARTA
Jakarta Duta Harapan Indah	Jakarta Kota	Ruko Duta Harapan Indah Blok I No.18, Kapuk Muara	14460	Jakarta Utara	DKI JAKARTA
Jakarta Grogol Muwardi	Jakarta Kota	Jl. Dr. Muwardi II No. 15 A, Grogol, Petamburan	11460	Jakarta Barat	DKI JAKARTA
Cilegon Pasar Anyar	Jakarta Kota	Jl. Raya Anyer No. 103, Anyer	42166	Serang	BANTEN
Jakarta Griya Inti Sentosa	Jakarta Kota	Ruko Griya Inti Sentosa, Jl. Griya Utama Blok A No. 22	14350	Jakarta Utara	DKI JAKARTA
Serang Cikande	Jakarta Kota	Kawasan Industri Modern Cikande, Komplek Ruko Modern Cikande Blok B No. 1, Jl. Raya Cikande	42186	Serang	BANTEN
Tangerang Gading Serpong	Jakarta Kota	Ruko Gading Serpong Blok AA4 No. 38, Jl. Boulevard	15333	Tangerang	BANTEN
Jakarta Jembatan Dua	Jakarta Kota	Ruko Jembatan Dua, Jl. Jembatan Dua No.5C, Penjaringan	14450	Jakarta Utara	DKI JAKARTA
Jakarta Jalan Panjang	Jakarta Kota	Jl. Panjang No. 5 A, Kebon Jeruk	11530	Jakarta Barat	DKI JAKARTA
Rangkasbitung	Jakarta Kota	Komplek Pertokoan Pasar Kota Rangkasbitung Blok B-1 No.1, Jl. Sunan Kalijaga, Rangkasbitung	42311	Serang	BANTEN
Tangerang Taman Borobudur	Jakarta Kota	Taman Borobudur II Blok DD No.1-2, Jl. Borobudur Raya, Perum II, Karawaci	15810	Tangerang	BANTEN
Jakarta Taman Permana Indah	Jakarta Kota	Jl. Kampung Gusti Blok M No.25, Penjaringan	14450	Jakarta Utara	DKI JAKARTA
Jakarta Botanical Garden	Jakarta Kota	Komplek Puri Botanical Blok H7 No.3, Jl. Raya Joglo	11460	Jakarta Barat	DKI JAKARTA
Jakarta Stasiun Senen	Jakarta Thamrin	Jl. Stasiun Senen No. 16	10410	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Jakarta Cideng	Jakarta Thamrin	Jl. Cideng Barat No. 87	10150	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Jakarta Cikini	Jakarta Thamrin	Jl. Cikini Raya No. 56	10330	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Jakarta Imam Bonjol	Jakarta Thamrin	Jl. Imam Bonjol No. 61	10310	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Jakarta R.S.C.M.	Jakarta Thamrin	Jl. Diponegoro No. 71	10430	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Jakarta D.I. Panjaitan	Jakarta Thamrin	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9, Gedung Wika	13340	Jakarta Timur	DKI JAKARTA



DAFTAR MBU, MBDC, CBC & SBDC

LOKASI	MBDC	ALAMAT	KODE POS	KOTAMADYA/ KABUPATEN	PROPINSI
Jakarta Klender	Jakarta Thamrin	Komplek Ruko Blok B1 No.6, Jl. I Gusti Ngurah Rai	13470	Jakarta Timur	DKI JAKARTA
Jakarta Rawamangun Balai Pustaka	Jakarta Thamrin	Komplek Ruko Mega Indah Blok A3, Jl. Balai Pustaka Timur No. 39, Rawamangun	13220	Jakarta Timur	DKI JAKARTA
Jakarta Kawasan Industri Pulogadung	Jakarta Thamrin	Jl. Pulo buaran No. 2, Pulogadung	13930	Jakarta Timur	DKI JAKARTA
Jakarta Jatiwaringin	Jakarta Thamrin	Jl. Raya Jatiwaringin No. 263, Pondok Gede	17411	Bekasi	JAWA BARAT
Jakarta Cempaka Putih Permai	Jakarta Thamrin	Cempaka Putih Permai Blok A No. 20-21, Jl. Letjend. Suprpto	10510	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Jakarta Kelapa Gading	Jakarta Thamrin	Jl. Kelapa Gading Bolevar Blok TB2 No. 6-8, Kelapa Gading	14240	Jakarta Utara	DKI JAKARTA
Jakarta Duta Merlin	Jakarta Thamrin	Komplek Pertokoan Duta Merlin, Blok A/26-28, Jl. Gajah Mada No. 3-5	10130	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Jakarta Prapatan	Jakarta Thamrin	Jl. Prapatan No. 30	10410	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Jakarta Cik Ditiro	Jakarta Thamrin	Jl. Ki S. Mangunsarkoro No. 49	10310	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Jakarta Tebet Supomo	Jakarta Thamrin	Jl. Prof. Dr. Supomo, SH No. 43, Tebet	12180	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Jakarta Asem Baris	Jakarta Thamrin	Jl. KH Abdullah Syafie No. 45 E, Tebet	12840	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Jakarta Pondok Bambu	Jakarta Thamrin	Jl. Pahlawan Revolusi No. 125 F/G, Pondok Bambu	13430	Jakarta Timur	DKI JAKARTA
Jakarta Rawamangun Pegambiran	Jakarta Thamrin	Jl. Pegambiran No. 4, Rawamangun	13220	Jakarta Timur	DKI JAKARTA
Jakarta Salemba Raya	Jakarta Thamrin	Jl. Salemba Tengah No. 4 B	10440	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Cikarang Ruko Sentra	Jakarta Thamrin	Ruko Sentra Cikarang Blok C No.2, Jl. Raya Cikarang-Cibarusah	17550	Bekasi	JAWA BARAT
Bekasi Wisma Asri	Jakarta Thamrin	Jl. Raya Perjuangan Kav. M No. 14	17121	Bekasi	JAWA BARAT
Bekasi Jakasampurna	Jakarta Thamrin	Pertokoan Duta Permai Blok B 1 No.10, Jl. KH Noer Ali, Kalimalang	17145	Bekasi	JAWA BARAT
Bekasi Rawalumbu	Jakarta Thamrin	Ruko Kawu Jaya, Jl. Raya Pramuka No.1-2, Rawalumbu	17115	Bekasi	JAWA BARAT
Bekasi Grand Mal	Jakarta Thamrin	Komplek Ruko Grand Mal Bekasi Kaveling B No. 7, Jl. Raya Sudirman	17135	Bekasi	JAWA BARAT
Bekasi Komsen Jati Asih	Jakarta Thamrin	Jl. Raya jati Asih No. 26	17423	Bekasi	JAWA BARAT
Cikarang Kota	Jakarta Thamrin	Jl. Kapten Sumantri No. 27, Cikarang	17530	Bekasi	JAWA BARAT
Cikarang Jababeka Ruko Roxy	Jakarta Thamrin	Ruko Roxy Blok B No. 3, Jl. Kasuari Raya, Cikarang Utara	17550	Bekasi	JAWA BARAT
Bekasi Taman Galaxi	Jakarta Thamrin	Komplek Pertokoan Taman Galaxi, Jl. Galaxi Raya Blok G No. 1	17147	Bekasi	JAWA BARAT
Bekasi Harapan Indah	Jakarta Thamrin	Ruko Sentra Niaga Blok SN 07, Jl. Boulevard Hijau, Komplek Perumahan Harapan Indah	17131	Bekasi	JAWA BARAT
Sangatta	Banjarmasin	Jl. Yos Sudarso II No. 17 B-C, Sangatta	75611	Kutai Timur	KALIMANTAN TIMUR
Muara Teweh	Banjarmasin	Jl. Ahmad Yani No. 21, Muara Teweh	73811	Barito Utara	KALIMANTAN TENGAH
Samarinda Kesuma Bangsa	Banjarmasin	Jl. Kesuma Bangsa No. 76	75121	Samarinda	KALIMANTAN TIMUR
Kuala Kapuas	Banjarmasin	Jl. Jend. Sudirman No. 32	73513	Kuala Kapuas	KALIMANTAN TENGAH
Balikpapan Baru	Banjarmasin	Komplek Ruko Balikpapan Baru Blok D 6 No.2	76114	Balikpapan	KALIMANTAN TIMUR
Balikpapan Sudirman	Banjarmasin	Komplek Ruko Balikpapan Permai, Jl. Jend. Sudirman No. 642	76114	Balikpapan	KALIMANTAN TIMUR
Sambas	Banjarmasin	Jl. Gusti Hamzah No. 123	79462	Sambas	KALIMANTAN BARAT
Ketapang	Banjarmasin	Jl. Letjen. R. Suprpto No. 1-2	78812	Ketapang	KALIMANTAN BARAT
Pontianak Achmad Yani	Banjarmasin	Jl. Achmad Yani No. 3 - 3 A	78122	Pontianak	KALIMANTAN BARAT
Pontianak Tanjungpura	Banjarmasin	Jl. Tanjungpura No. 110	78117	Pontianak	KALIMANTAN BARAT
Pelaihari	Banjarmasin	Jl. Ahmad Yani No. 17, Pelaihari	70811	Tanah Laut	KALIMANTAN SELATAN
Sanggau	Banjarmasin	Jl. Ahmad Yani No. 5-6	78153	Sanggau	KALIMANTAN BARAT
Sintang	Banjarmasin	Jl. Mas Tirta Haryono	78614	Sintang	KALIMANTAN BARAT
Batulicin	Banjarmasin	Jl. Raya Btulicin, Kabupaten Kota Baru	72171	Kota Baru	KALIMANTAN SELATAN
Tanjung	Banjarmasin	Jl. Pangeran Antasari No. 43	71513	Tanjung	KALIMANTAN SELATAN
Tanjung Redeb	Banjarmasin	Jl. Jenderal Sudirman No. 747	77312	Tanjung Redeb	KALIMANTAN SELATAN
Pontianak Sidas	Banjarmasin	Jl. Sidas No. 2	78111	Pontianak	KALIMANTAN BARAT
Bogor Pasar Anyar	Jakarta Sudirman	Ruko Central Blok C No. 15, Jl. Dewi Sartika	16121	Bogor	JAWA BARAT
Jakarta Plaza Mandiri	Jakarta Sudirman	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38	12190	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Cibubur Citra Grand	Jakarta Sudirman	Komplek Citra Grand Ruko 2 No. 15, Jl. Alternatif Km.4, Pondok Gede	17435	Bekasi	JAWA BARAT
Tangerang Pondok Cabe Mutiara	Jakarta Sudirman	Komplek Pertokoan Pondok Cabe Mutiara Blok B-3A, Jl. Raya Parung	15418	Tangerang	BANTEN
Tangerang Villa Melati Mas	Jakarta Sudirman	Ruko Villa Melati Mas Blok SR1 No. 20, Jl. Pahlawan Seribu, Serpong	15323	Tangerang	BANTEN
Tangerang Graha Karnos	Jakarta Sudirman	Graha Karnos, Jl. Ir. H. Juanda No. 39, Ciputat	15412	Tangerang	BANTEN
Depok Pondok Cina	Jakarta Sudirman	Jl. Raya Margonda No. 345 D, Pondok Cina	16424	Depok	JAWA BARAT
Jakarta Pondok Labu	Jakarta Sudirman	Jl. R.S. Fatmawati No. 8 , Pondok Labu	12430	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Jakarta R.S. M.H. Thamrin	Jakarta Sudirman	Jl. Raya Pondok Gede No. 23 , Kramatjati	13550	Jakarta Timur	DKI JAKARTA
Jakarta Pancoran	Jakarta Sudirman	Jl. Raya Pasar Minggu No.17 A	12780	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Jakarta M.T. Haryono	Jakarta Sudirman	Jl. Letjend. M.T. Haryono Kav. 17	12810	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Jakarta Gedung Pusat Kehutanan	Jakarta Sudirman	Jl. Jend. Gatot Subroto, Manggala Wanabakti	10270	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Jakarta Lebak Bulus	Jakarta Sudirman	Jl. Karang Tengah, Bona Indah Blok A2/B7, Lebak Bulus	12440	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Jakarta Gedung Aneka Tambang	Jakarta Sudirman	Jl. Letjend. T.B. Simatupang, Tanjung Barat	12530	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Jakarta Radio Dalam	Jakarta Sudirman	Jl. Radio Dalam Raya No.11-11A	12140	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Jakarta Gedung Patrajasa	Jakarta Sudirman	Gedung Patrajasa, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 32-34	12950	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Depok Cicalak	Jakarta Sudirman	Jl. Raya Bogor Km.31 No.8, Cicalak	16416	Depok	JAWA BARAT
Jakarta Departemen PU	Jakarta Sudirman	Jl. Patimura No. 20, Kebayoran Baru	12110	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA

DAFTAR MBU, MBDC, CBC & SBDC

LOKASI	MBDC	ALAMAT	KODE POS	KOTAMADYA/ KABUPATEN	PROPINSI
Jakarta Grand Wijaya	Jakarta Sudirman	Jl. Wijaya II, Komp. Wijaya Grand Center Blok B 1-3	12160	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Bogor Warung Jambu	Jakarta Sudirman	Jl. Raya Pajajaran No. 1 - B	16153	Bogor	JAWA BARAT
Jakarta Tendean	Jakarta Sudirman	Jl. Wolter Monginsidi No. 123 C	12180	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Jakarta Bintaro Veteran	Jakarta Sudirman	Ruko Bintaro Veteran Raya Permai Jl. RC Veteran No. 17 E	12330	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Jakarta ITC Permata Hijau	Jakarta Sudirman	Ruko Grand ITC Permata Hijau Blok Emerald G 28, Jl. Arteri Permata Hijau	12210	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Tangerang Bintaro Sentra Menteng	Jakarta Sudirman	Ruko Sentra Menteng, Bintaro Jaya Sektor VII Blok MN 29	15225	Tangerang	BANTEN
Jakarta Warung Buncit Raya	Jakarta Sudirman	Jl. Warung Buncit Raya No. 6, Wisma Ritra	12740	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Depok Timur	Jakarta Sudirman	Jl. Proklamasi Raya Blok A No.7-8, Depok II Timur	16417	Depok	JAWA BARAT
Jakarta Arteri Pondok Indah	Jakarta Sudirman	Jl. Sultan Iskandar Muda No. 8 A	12240	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Jakarta ITC Fatmawati	Jakarta Sudirman	Ruko ITC Fatmawati No. 17, Jl. RS Fatmawati	12150	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Bogor Pajajaran	Jakarta Sudirman	Ruko Bantar Kemang No.20 Q, Jl. Raya Pajajaran	16143	Bogor	JAWA BARAT
Depok Jatijajar	Jakarta Sudirman	Jl. Raya Tole Iskandar No. 1	16415	Depok	JAWA BARAT
Bogor Soleh Iskandar	Jakarta Sudirman	Komplek Pertokoan 24, Jl. KH Soleh Iskandar No. 2 H	16161	Bogor	JAWA BARAT
Jakarta Nindya Karya	Jakarta Sudirman	Jl. Letjend. M.T. Haryono No. 3-7	13630	Jakarta Timur	DKI JAKARTA
Pamanukan	Bandung	Jl. Ion Martasasmita No. 35, Pamanukan	41254	Subang	JAWA BARAT
Bandung Sumbersari	Bandung	Jl. Soekarno Hatta No. 132 B	40222	Bandung	JAWA BARAT
Bandung Burangrang	Bandung	Jl. Burangrang No. 35 D	40262	Bandung	JAWA BARAT
Bandung Dago	Bandung	Jl. Ir. H. Juanda No. 30	40115	Bandung	JAWA BARAT
Banjar	Bandung	Jl. Letjend. Suwarta No. 48, Banjar	43622	Ciamis	JAWA BARAT
Jatibarang	Bandung	Jl. Mayor Dasuki No. 92, Jatibarang	45273	Indramayu	JAWA BARAT
Bandung Mohamad Toha	Bandung	Jl. Mohamad Toha No. 189	40253	Bandung	JAWA BARAT
Bandung Setrasari Plaza	Bandung	Setrasari Plaza Blok A No.5 Jl. Surya Sumantri	40146	Bandung	JAWA BARAT
Baros Leuwigajah	Bandung	Ruko Taman Pondok Mas Indah No. 4, Jl. Baros	40532	Cimahi	JAWA BARAT
Bandung Sukajadi	Bandung	Jl. Sukajadi No. 184	40161	Bandung	JAWA BARAT
Bandung Dayeuhkolot	Bandung	Jl. Bojongsong No.79	40288	Bandung	JAWA BARAT
Lembang	Bandung	Jl. Raya Grand Hotel No. 42, Lembang	40391	Bandung	JAWA BARAT
Cirebon Ciledug	Bandung	Jl. Merdeka Barat No. 68, Ciledug	45188	Kabupaten Cirebon	JAWA BARAT
Cirebon Arjawinangun	Bandung	Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 21, Desa Jungjang, Arjawinangun	45162	Kabupaten Cirebon	JAWA BARAT
Semarang Pemuda	Semarang & Yogyakarta	Jl. Pemuda No. 73	50139	Semarang	JAWA TENGAH
Kudus	Semarang & Yogyakarta	Jl. Jend. Sudirman No. 164	59301	Kudus	JAWA TENGAH
Kroya	Semarang & Yogyakarta	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 10 A	53282	Kroya	JAWA TENGAH
Semarang Pandanaran	Semarang & Yogyakarta	Jl. Pandanaran No. 104	50134	Semarang	JAWA TENGAH
Semarang MT Haryono	Semarang & Yogyakarta	Jl. M.T. Haryono No. 419	50136	Semarang	JAWA TENGAH
Semarang Gang Pinggir	Semarang & Yogyakarta	Jl. Gang Pinggir No. 13 A	50137	Semarang	JAWA TENGAH
Magelang	Semarang & Yogyakarta	Jl. Sudirman No. 26, Komplek Pertokoan Rejotumoto	56126	Magelang	JAWA TENGAH
Yogyakarta Kaliurang	Semarang & Yogyakarta	Jl. Kaliurang Km.6,5 No.A 5 C, Condongcatur, Depok, Sleman	55281	Sleman	D.I. YOGYAKARTA
Wonogiri	Semarang & Yogyakarta	Jl. Jenderal Sudirman No. 132	57611	Wonogiri	JAWA TENGAH
Semarang Srandol	Semarang & Yogyakarta	Jl. Setiabudi No. G 62 E & F	50263	Semarang	JAWA TENGAH
Yogyakarta Gejayan	Semarang & Yogyakarta	Jl. Gejayan No. 28, Condong Catur	55283	Sleman	D.I. YOGYAKARTA
Yogyakarta Ahmad Dahlan	Semarang & Yogyakarta	Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 25	55121	Yogyakarta	D.I. YOGYAKARTA
Tegal Banjara Adiwerna	Semarang & Yogyakarta	Jl. Raya Banjara No. 10, Adiwerna	52194	Tegal	JAWA TENGAH
Pati	Semarang & Yogyakarta	Jl. Kol. Kusnandar Komplek Ruko Pasar Puri Blok 6-7	59112	Pati	JAWA TENGAH
Wates	Semarang & Yogyakarta	Jl. Kolonel Sugiyono, Wates	55611	Kulon Progo	D.I. YOGYAKARTA
Wonosari	Semarang & Yogyakarta	Jl. Baron No. 34, Baleharjo, Wonosari	55811	Gunung Kidul	D.I. YOGYAKARTA
Kebumen	Semarang & Yogyakarta	Jl. Pahlawan No. 126	54311	Kebumen	JAWA TENGAH
Rembang	Semarang & Yogyakarta	Jl. Diponegoro No. 79, Rembang	59217	Rembang	JAWA TENGAH



DAFTAR MBU, MBDC, CBC & SBDC

LOKASI	MBDC	ALAMAT	KODE POS	KOTAMADYA/ KABUPATEN	PROPINSI
Ambarawa	Semarang & Yogyakarta	Jl. Jenderal Sudirman No.122, Ambarawa	50162	Semarang	JAWA TENGAH
Delanggu	Semarang & Yogyakarta	Jl. Raya Delanggu No. 87, Dongkolan	57471	Delanggu	JAWA TENGAH
Karanganyar	Semarang & Yogyakarta	Jl. Lawu No. 386	57712	Karanganyar	JAWA TENGAH
Atambua	Denpasar	Jl. Pramuka No. 7	85711	Atambua	NUSA TENGGARA TIMUR
Mataram AA Gde Ngurah 2	Surabaya	Jl. AA Gde Ngurah No. 48 A-B	83231	Mataram	NUSA TENGGARA BARAT
Kupang M. Hatta	Denpasar	Jl. Muhammad Hatta No. 54 A	85112	Kupang	NUSA TENGGARA TIMUR
Surabaya Indragiri	Surabaya	Jl. Indragiri No.30-32	60241	Surabaya	JAWA TIMUR
Surabaya Pucang Anom	Surabaya	Jl. Pucang Anom Timur No. 12	60282	Surabaya	JAWA TIMUR
Surabaya Jemursari	Surabaya	Jl. Jemursari No. 81	60231	Surabaya	JAWA TIMUR
Surabaya Kapasan	Surabaya	Jl. Kapasan No. 159	60141	Surabaya	JAWA TIMUR
Surabaya Kapas Krampung	Surabaya	Jl. Kapas Krampung No.67 Kav. 06	60133	Surabaya	JAWA TIMUR
Surabaya Kedungdoro	Surabaya	Jl. Kedungdoro No. 84	60251	Surabaya	JAWA TIMUR
Malang Griya Shanta	Malang	Ruko Griya Shanta Blok MP-53, Jl. Soekarno - Hatta	65142	Malang	JAWA TIMUR
Surabaya Darmo Indah	Surabaya	Komplek Ruko Darmo Indah Timur, Jl. Darmo Indah Timur Blok SS No.8	60187	Surabaya	JAWA TIMUR
Surabaya Gentengkali	Surabaya	Jl. Gentengkali No. 93-95	60275	Surabaya	JAWA TIMUR
Surabaya Menanggal	Surabaya	Jl. A. Yani Komplek Mandiri Menanggal C1-C2	60243	Surabaya	JAWA TIMUR
Surabaya Pasar Turi	Surabaya	Kompleks Pertokoan Dupak Megah Blok B-6, Jl. Dupak No. 3-9	60174	Surabaya	JAWA TIMUR
Surabaya Kusuma Bangsa	Surabaya	Jl. Kusuma Bangsa No. 106	60136	Surabaya	JAWA TIMUR
Surabaya PDAM	Surabaya	Jl. Prof. Dr. Moestopo No. 2	60131	Surabaya	JAWA TIMUR
Surabaya Pondok Chandra	Surabaya	Jl. Palembang TC 1 / 12, Pondok Chandra Indah	61256	Surabaya	JAWA TIMUR
Surabaya Pahlawan	Surabaya	Jl. Pahlawan No. 120	60174	Surabaya	JAWA TIMUR
Sidoarjo Sepanjang	Surabaya	Jl. Bebekan No. 23, Sepanjang	61257	Sidoarjo	JAWA TIMUR
Sidoarjo Gateway	Surabaya	Ruko Gateway Blok C-7, Waru	61256	Sidoarjo	JAWA TIMUR
Surabaya Kupang Jaya	Surabaya	Jl. Kupang Jaya A 1 No. 43	60189	Surabaya	JAWA TIMUR
Jember Ambulu	Malang	Jl. Manggar No. 23, Ambulu	68172	Jember	JAWA TIMUR
Bondowoso	Malang	Jl. R.E. Martadinata No. 39, Bondowoso	68211	Bondowoso	JAWA TIMUR
Pandaan	Malang	Kompleks Pandaan Delta Permai A 18-19, Jl. Surabaya - Malang	67156	Pandaan	JAWA TIMUR
Jember Wijaya Kusuma	Malang	Jl. Wijaya Kusuma No. 1	68118	Jember	JAWA TIMUR
Lawang	Malang	Ruko Istana Lawang Blok A5, Jl. Dr. Soetomo, Lawang	65213	Malang	JAWA TIMUR
Surabaya Citra Raya Gwalk	Surabaya	Perumahan Citra Raya Gwalk Blok W-1 No.10-11	60216	Surabaya	JAWA TIMUR
Malang Gatot Subroto	Malang	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 9 A	65127	Malang	JAWA TIMUR
Kediri Joyoboyo	Malang	Jl. Joyoboyo No. 34 A	64125	Kediri	JAWA TIMUR
Malang Wahid Hasyim	Malang	Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 5-7	65119	Malang	JAWA TIMUR
Malang Dampit	Malang	Jl. Semeru Selatan No. 9, Dampit, Kabupaten Malang	65181	Malang	JAWA TIMUR
Kepanjen	Malang	Jl. Ahmad Yani No. 5, Kepanjen	65163	Malang	JAWA TIMUR
Nganjuk	Malang	Jl. Raya Ahmad Yani No. 207	64418	Nganjuk	JAWA TIMUR
Jember Tanggul	Malang	Jl. PB Sudirman No. 24, Tanggul	68155	Jember	JAWA TIMUR
Bangil	Malang	Jl. Diponegoro F 10-11, Bangil	65141	Pasuruan	JAWA TIMUR
Surabaya Margorejo	Surabaya	Jl. Raya Margorejo Indah Kav. A No. 131 - 132	60238	Surabaya	JAWA TIMUR
Surabaya Niaga	Surabaya	Jl. Veteran No. 42-44	60175	Surabaya	JAWA TIMUR
Surabaya Jembatan Merah	Surabaya	Jl. Jembatan Merah No. 25-27	60175	Surabaya	JAWA TIMUR
Gresik Kota Baru	Surabaya	Jl. Sukomulyo No. 10, Manyar	61151	Gresik	JAWA TIMUR
Mojosari	Surabaya	Jl. Hayam Wuruk No. 35 C, Mojosari	61382	Mojokerto	JAWA TIMUR
Surabaya Basuki Rahmat	Surabaya	Jl. Basuki Rahmat No. 129-137	60271	Surabaya	JAWA TIMUR
Sumenep	Surabaya	Jl. Raya Trunojoyo No. 55	69417	Sumenep	JAWA TIMUR
Ambon Pattimura	Makassar	Jl. Raya Pattimura No. SK.2 / 1	90172	Ambon	MALUKU
Sorong Basuki Rahmat	Makassar	Jl. Basuki Rahmat No. 22	98401	Sorong	IRIAN JAYA BARAT
Merauke	Makassar	Jl. Raya Mandala No. 1	99613	Merauke	PAPUA
Nabire	Makassar	Jl. Pepera No. 19	98801	Nabire	PAPUA
Timika	Makassar	Jl. Belibis	99910	Timika-Mimika	PAPUA
Tomohon	Makassar	Komplek RS Bethesda Jl. Raya Tomohon	95362	Tomohon	SULAWESI UTARA
Limboto	Makassar	Jl. Jend. Sudirman No. 35, Limboto	96211	Gorontalo	GORONTALO
Marisa	Makassar	Jl. Trans Sulawesi No. 29, Marisa, Kab. Pohowato	96266	Pohuwato	GORONTALO
Donggala	Makassar	Jl. Moro No. 78	94351	Donggala	SULAWESI TENGAH
Jayapura Abepura	Makassar	Jl. Raya Abepura, Abepura	99351	Jayapura	PAPUA
Kolaka	Makassar	Jl. Repelita No. 1	93560	Kolaka	SULAWESI TENGGARA
Manado Boulevard	Makassar	Kompleks Megamas Blok 1A No.23, Jl. Piere Tendean, Boulevard	95111	Manado	SULAWESI UTARA
Fak Fak	Makassar	Jl. Izak Telussa No. 26	98601	Fak-fak	IRIAN JAYA BARAT
Poso	Makassar	Jl. Hasanuddin No. 13, Poso	94616	Poso	SULAWESI TENGAH
Mamuju	Makassar	Jl. Andi Pangeran Pettarani No. 19	91511	Mamuju	SULAWESI BARAT
Bau Bau	Makassar	Jl. Batara Guru No. 17 E	93127	Bau Bau	SULAWESI TENGGARA
Amurang	Makassar	Jl. Trans Sulawesi, Buyungon, Amurang	95354	Minahasa Selatan	SULAWESI UTARA
Tobelo	Makassar	Jl. Kemakmuran No. 330, Tobelo	97762	Halmahera Utara	MALUKU UTARA

DAFTAR MBU, MBDC, CBC & SBDC

SBDC	ALAMAT	TELEPON	FAKSIMILI
SBDC Bandung	Jl. Asia Afrika No. 118 - 120 Bandung 40261	(022) 424 0286 (022) 424 0658 (022) 420 9331	(022) 420 9328 (022) 426 7222
SBDC Surabaya	Jl. Basuki Rachmat No. 129 - 137 Surabaya 60271	(031) 534 8880 (031) 547 9780 (031) 534 8808	(031) 548 0731
SBDC Makassar	Jln. Kartini No. 19 Makassar 90111	(0411) 312 984 (0411) 311 718 (0411) 313 269	(0411) 312 595
SBDC Palembang	Jl. Kapt. A Rivai No 39 Palembang 30135	(0711) 312 174 (0711) 319 844 (0711) 312 340	(0711) 319 844
SBDC Medan	Jln. Imam Bonjol No 7 Medan 20112	(061) 415 4600 (061) 415 1831 (061) 415 8875	(061)4155385 (061) 452 1996
SBDC Denpasar	Jl. Surapati No 15 Denpasar 80232	(0361) 238 083 (0361) 263 563	(0361) 244 342 (0361) 238 082
SBDC Banjarmasin	Jl. R. Suprpto No. 13-17, Lt 2, Banjarmasin 70114	(0511) 336 3776 (0511) 336 5484	(0511) 336 3082
SBDC Jkt Sudirman	Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta Selatan 12190	(021) 526 8115 (021) 526 6566 (021) 526 8084	(021) 526 7549
SBDC Semarang	Jl. Pemuda No 73 Semarang 50139	(024) 351 4321 (024) 358 2806-08 (024) 3522888/3582808	(024) 358 0579 (024) 356 6812
SBDC Jkt Thamrin	Jl. MH Thamrin No 5 Jakarta Pusat 10340	(021) 3983 3094 (021) 716 6230/31 (021) 716 6294	(021) 3983 2891
SBDC Jkt Kota	Jl. Lapangan Stasiun No 2 Jakarta Barat 11110	(021)6915478 (021) 691 7165/66 (021) 7062 7713	(021) 260 0508
SBDC Pekanbaru	Jl. A Yani No 85 Pekanbaru 28115	(0761) 839 895 (0761) 839 896 (0761) 839 039	(0761) 856 732
SBDC Bandar Lampung	Jl. WR Supratman No.70 Bandar Lampung 35111	(0721) 489 564	(0721) 485 684 (0721) 489 423
SBDC Bekasi	Komplek Ruko Bekasi Mas Jl. A. Yani Blok E. No.1-2 Bekasi 17144	(021) 8896 2441 (021) 8896 2459	(021) 8896 1751
SBDC Pontianak	Jl. Sidas No.2 Lt.2 Pontianak 78111	(0561) 763 110 (0561) 734 670	(0561) 737 058
SBDC Samarinda	Jl. Kesuma Bangsa No.76 Samarinda 75121	(0541) 744 734 (0541) 747 300, 739 663 (0541) 745 573	(0541) 739 736
SBDC Palu	Jl. Sultan Hasanuddin No.35 Palu 94112	(0451) 445 6700	(0451) 424 766 (0451) 456 800
SBDC Manado	Jl. Dotulolong Lasut No.15 Manado 95122	(0431) 863 477	(0431) 863 577



DAFTAR MBU, MBDC, CBC & SBDC

Daftar MBDC (Micro Banking District Center)

Medan	Jl. Pulau Pinang No. 1 Lt. 2, Medan - Sumatera Utara	(061) 452 3793, 452 4176, (061) 452 3874	(061) 452 4191
Palembang	Jl. TP. Rustam Effendi No 550 Palembang / Pusat Dagang	(0711) 372 202, 355 190, flexi 706 3877	(0711) 368 510
Jakarta Kota	Jl. Lapangan Stasiun No. 2 Jakarta Barat 11110	(021) 698 331 62 / 63 / 66	(021) 691 0681 (021) 698 33162 / 64
Jakarta Sudirman	Gedung Plaza Bapindo Lt. 4, Jl. Jend. Sudirman Kav.54-55, Jakarta Selatan 12190	(021) 5266 566 ext 1112-1114, DM 021-5266 936	(021) 5266 940
Jakarta Thamrin	Menara BDN Lt. 4 Jl. Kebon Sirih No. 83 Jakarta Pusat - 10340	(021) 3983 3059, 3983 3081	(021) 230 2926 (021) 3983 3057
Bandung	Jl. Asia Afrika No. 51 Bandung 40001	(022) 421 8911, 421 8722 (022) 421 8733, 421 8765	(022) 421 8797
Semarang	Jl. Pahlawan No. 3 (Lt.2), Semarang 50243	(024) 841 9757, 841 9758, (024) 841 9756 (DM)	(024) 841 9759
Surabaya	Jl. Pahlawan No. 120, Surabaya 60174	(031) 355 7693 , 355 5844	(031) 355 7494
Malang	Jl. Merdeka Barat No. 1 Malang 65119	(0341) 335 290, 335 292	(0341) 335 291
Banjarmasin	Jl. Achmad Yani KM 2 No. 4 - 5 Banjarmasin 70233	(0511) 326 2540, 263333 (0511) 262 690, 326 2540	(0511) 326 9626, 257 278 (0511) 257 281
Makassar	Jl. HOS. Cokroaminoto No. 3. Makassar 90174	(0411) 323 809, 317 345 (0411) 319 442	(0411) 316488, 319467

DAFTAR MBU, MBDC, CBC & SBDC

DAFTAR CBC	ALAMAT	TELEPON	FAKSIMILI
JAKARTA COMMERCIAL SALES GROUP			
Commercial Banking Center Jakarta Kota	Jl. Lapangan Stasiun No.2 Jakarta Barat 11110	021 - 6910705	021 - 6917029
Commercial Banking Center Jkt Thamrin I	Gedung Menara BDN Lantai 3 Jl. Kebon Sirih No.83 Jakarta Pusat 10340	021 - 39832879	021 - 39832891
Commercial Banking Center Jkt Thamrin II	Gedung Menara BDN Lantai 3 Jl. Kebon Sirih No.83 Jakarta Pusat 10340	021 - 39832817	021 - 39832832
Commercial Banking Center Jkt Sudirman	Bank Mandiri Tower Lantai 5, Jl. Jend.Sudirman Kav.54-55 Jakarta 12190	021 - 5268118	021 - 5268119
Commercial Banking Center Jkt Plaza Mandiri	Plaza Mandiri Lantai 19 Jl.Jend.Gatot Subroto Kav.36-38 Jakarta 12190	021 - 5245029	021 - 5223743
Commercial Banking Center Jkt Kelapa Gading	Gedung Graha Rekso Lantai 3 Jl. Boulevard Artha Gading Kav.A1 Blok CN.2 No.12 Kelapa Gading Jakarta 14240	021 - 45856250	021 - 45856230
Commercial Banking Center Bekasi	Gedung Spoke Bekasi Juanda Jl. Ir. H Juanda No.155 Bekasi 17112	021 - 8813200	021 - 8821100
Commercial Banking Center Otomotif	Plaza Mandiri Lantai 29 Jl.Jend.Gatot Subroto Kav.36-38 Jakarta 12190	021-5245026	021-52963012
REGIONAL COMMERCIAL SALES GROUP			
Commercial Banking Center Medan	Jl. Imam Bonjol No.7 Medan 20112	061 - 4153393	061 - 4155385
Commercial Banking Center Pekanbaru	Jl. A. Yani No.85 Pekanbaru 28115	0761 - 856743	0761 - 856732
Commercial Banking Center Palembang	Spoke Palembang A.Rivai No.39 Jl. Kapten Rivai No.39 Palembang 30135	0711 - 355399	0711 - 360361
Commercial Banking Center Makassar	Jl. R.A. Kartini No.19 Makassar 90111	0411 - 311752	0411 - 312595
Commercial Banking Center Banjarmasin	Jl.Lambung Mangkurat No.8 Banjarmasin 70111	0511 - 4366792	0511 - 4366793
Commercial Banking Center Bandung	Gedung Dana Pensiun Satu (Lantai 3) Jl. Asia Afrika no.118-120 Bandung 40261	022 - 4220595	022-4209328
Commercial Banking Center Semarang	Gedung Kanwil VII/ Lantai 3 Jl.Pemuda No.73 Semarang 50139	024 - 3520053	024 - 3580579
Commercial Banking Center Surabaya	Gedung Bumi Mandiri Lantai 11 Jl. Basuki Rahmat No.129-137 Surabaya 60271	031 - 5320642	031 - 5480731
Commercial Banking Center Denpasar	Jl.Suropati no.15 Denpasar 80232 Bali	0361 - 244336	0361 - 238082



PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS

Dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Edwin Gerungan
Komisaris Utama & Komisaris
Independen

Muchayat
Wakil Komisaris Utama

Soedarjono
Komisaris Independen

Mahmuddin Yasin
Komisaris

Gunarni Soeworo
Komisaris Independen

Pradjoto
Komisaris Independen

PERNYATAAN DIREKSI

Dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.



Agus Martowardojo
Direktur Utama



I Wayan Agus Mertayasa
Wakil Direktur Utama



Zulkifli Zaini
Direktur Commercial Banking



Sasmita
Direktur Technology and
Operations



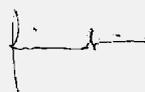
Abdul Rachman
Direktur Special Asset
Management



Sentot A. Sentausa
Direktur Risk Management



Bambang Setiawan
Direktur Corporate Secretary,
Legal and Customer Care



Riswinandi
Direktur Corporate Banking



Thomas Arifin
Direktur Treasury and
International Banking



Budi G. Sadikin
Direktur Micro & Retail Banking



Ogi Prastomiyono
Direktur Compliance and Human
Capital

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2008
PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Plaza Mandiri
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 526 5045, 526 5095
Fax. (62-21) 527 4477, 527 5577
www.bankmandiri.co.id

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Agus Martowardojo
Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190
Alamat Domisili / sesuai KTP : Kav. Polri E/31 B RT011/RW 007
atau kartu identitas lain : Kelurahan Ragunan, Pasar Minggu
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 5245285
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : I Wayan Agus Mertayasa
Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190
Alamat Domisili / sesuai KTP : Jl. Gereja Theresia No. 21
atau kartu identitas lain : Kelurahan Gondangdia, Menteng
Jakarta Pusat
Nomor Telepon : 021 - 5245969
Jabatan : Wakil Direktur Utama

dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan perusahaan;
2. Laporan Keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku Umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Maret 2009



Agus Martowardojo
Direktur Utama

I Wayan Agus Mertayasa
Wakil Direktur Utama



Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-9714

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut "Bank Mandiri") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank Mandiri. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Anak Perusahaan tertentu Bank Mandiri, yang laporan keuangan mereka mencerminkan jumlah aktiva masing-masing sebesar 3,98% dan 4,07% dari jumlah aktiva konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan jumlah pendapatan operasional masing-masing sebesar 2,75% dan 4,25% dari pendapatan operasional konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan Anak Perusahaan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak Perusahaan tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan-laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan-laporan auditor independen lain yang kami sebut di atas, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank Mandiri dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang berbeda dalam beberapa hal dengan *International Financial Reporting Standards* (Catatan 59 dan 60 atas laporan keuangan konsolidasian).

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2p dan 31c atas laporan keuangan konsolidasian, efektif tanggal 1 Januari 2008, Bank Mandiri dan Anak Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap". Bank Mandiri dan Anak Perusahaan telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap mereka. Oleh karenanya, saldo selisih nilai revaluasi aset tetap yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasian tahun 2007, telah direklasifikasi seluruhnya ke saldo laba konsolidasian pada tahun 2008.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok konsolidasian yang diharuskan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Informasi tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok konsolidasian dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok konsolidasian secara keseluruhan.

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'B. Suherman', with a large, stylized flourish on the left side.

Benyanto Suherman
Izin Akuntan Publik No. 05.1.0973

24 Februari 2009

